



# 2017 ANNUAL REPORT

**Pemenuhan Kapasitas dan Kapabilitas SDM  
Dalam Mendukung Proyek-Proyek Enjiniring  
Di Sektor Ketenagalistrikan**





# TEMA & ARTI TEMA

## Theme & Meaning of Theme

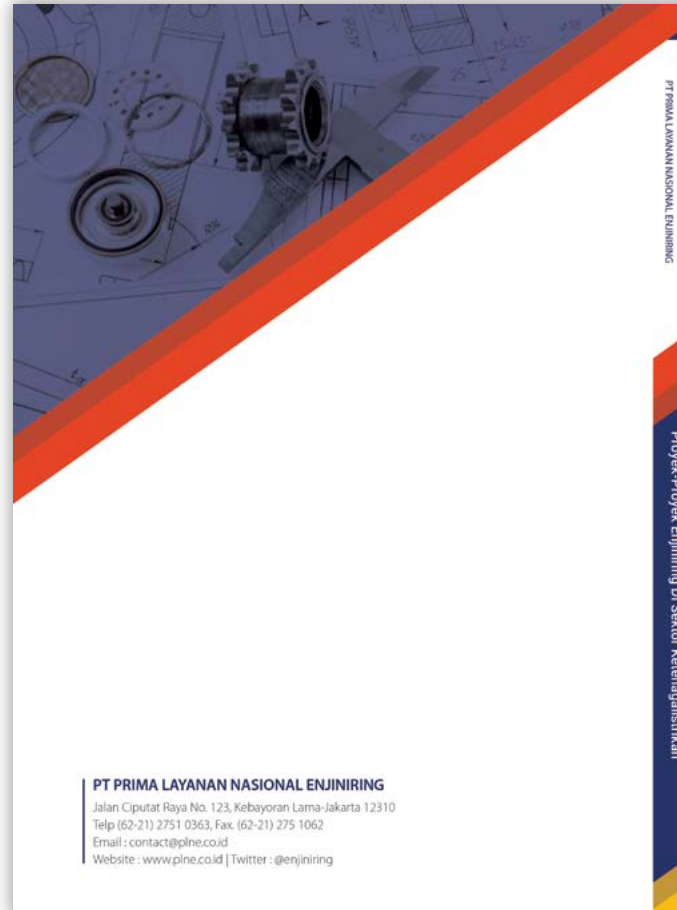
### Tema 2017

Pemenuhan Kapasitas dan Kapabilitas SDM Dalam Mendukung Proyek-Proyek Enjiniring Di Sektor Ketenagalistrikan

### Arti Tema

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja perusahaan. Upaya pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia menjadi lebih baik secara kualitas ataupun kemampuan dalam mendukung penyelesaian proyek-proyek dibidang enjiniring pada sector ketenagalistrikan tidak pernah berhenti dilakukan oleh PLN Enjiniring. Atas dasar itulah tema yang sama pada Tahun 2016 kembali diusung pada Laporan Tahunan 2017 sebagai salah satu upaya untuk lebih mempersiapkan perusahaan menghadapi persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut SDM di perusahaan untuk selalu berkembang.

Kesiapan SDM (*HCR - Human Capital Readiness*) dan kesiapan organisasi (*OCR - Organization Capital Readiness*) yang pada tahun 2016 ditargetkan mencapai level 3.75 dan realisasi pencapaian pada level 3.80, digunakan untuk mendukung 7 pilar SDM antara lain: 1) pengembangan organisasi, 2) rekrutmen dan seleksi, 3) pembinaan kompetensi dan karir, 4) pengelolaan pembelanjaan, 5) performance appraisal, 6) pengelolaan kompensasi dan manfaat, dan 7) pengelolaan hubungan industrial.





## 2017 Theme

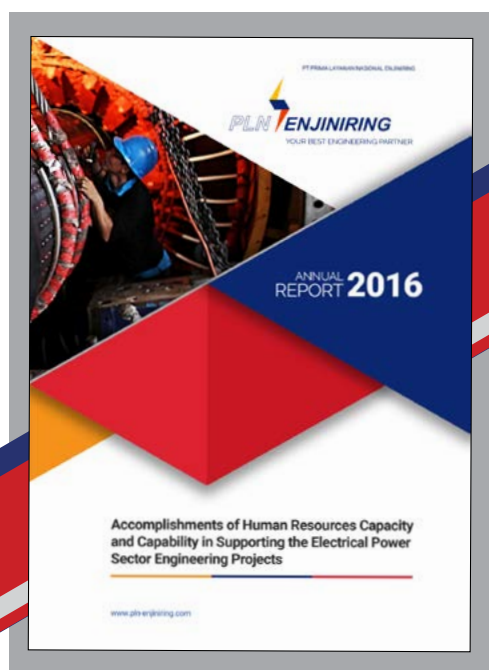
*Fulfillment of HR Capacity and Capability in Supporting Engineering Projects in the Electricity Sector*

## Meaning of Theme

*PLN Enjiniring realizes that human resources are an important element that will support the productivity of company performance. The attempts to develop and improve human resources for better quality or capability in supporting the completion of engineering projects in the electricity sector have never stopped being carried out by PLN Enjiniring. On that basis, the same theme in 2016 was carried back to the 2017 Annual Report as one of the attempts to better prepare the company to face the increasingly fierce competition in the business world demanding that HR in the company always develop. HCR - Human Capital Readiness and OCR - Organization Capital Readiness which in 2017 was targeted to reach level 3.75 and realization of achievement at level 3.80, are used to support 7 HR pillars, which are: 1) organizational development, 2) recruitment and selection, 3) competency and career guidance, 4) expenditure management, 5) performance appraisal, 6) management of compensation and benefits, and 7) management of industrial relations.*

# KESINAMBUNGAN TEMA

*Theme Continuity*



## Tema 2016

Pemenuhan Kapasitas dan Kapabilitas SDM Dalam Mendukung Proyek-Proyek Enjiniring Di Sektor Ketenagalistrikan

## Arti Tema

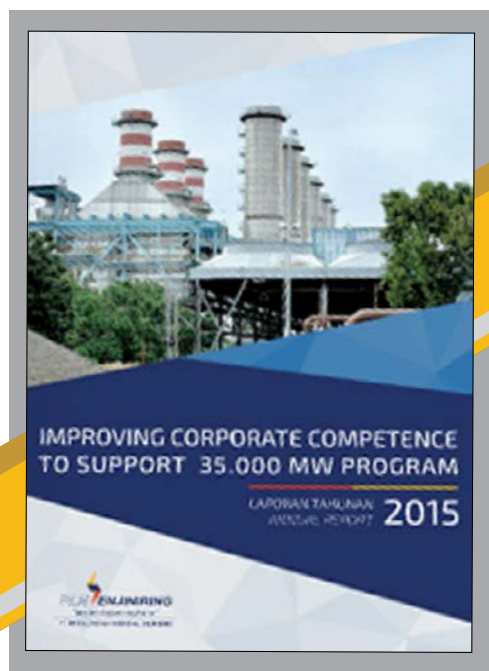
PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja perusahaan. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut SDM di perusahaan untuk selalu berkembang menjadi lebih baik secara kualitas ataupun kemampuan terutama dalam mendukung penyelesaian proyek-proyek dibidang enjiniring pada sektor ketenagalistrikan.

## 2016 Theme

*Fulfillment of HR Capacity and Capability in SUPPORTING Engineering Projects in the Electricity Sector*

## Meaning of Theme

*PLN Enjiniring realizes that human resources are an important element that will support the productivity of company performance. The increasingly tight competition in the business world requires HR in companies to always develop better in quality or ability, especially in supporting the completion of engineering projects in the electricity sector.*



### **Tema 2015**

Peningkatan Kompetensi Korporat Untuk Mendukung Program 35.000 MW

### **Arti Tema**

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5-6 persen pertahun, Pemerintah mencanangkan Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW dalam 5 Tahun kedepan. Sebagai salah satu anak perusahaan PT PLN(Persero), PT PLN Enjiniring memiliki misi yang selaras dengan induknya, yakni untuk mendukung PT PLN (Persero) dalam menghadapi tantangan arah pengembangan strategis perusahaan kedepan. Secara tidak langsung Program 35.000 MW akan membawa dampak yang cukup signifikan bagi PLNE terutama dalam peningkatan kompetensi korporat.

### **2015 Theme**

*Enhancement of Company Competence to Support the 35,000 MW Program*

### **Meaning of Theme**

*To achieve economic growth of 5-6 percent per year, the Government launched a 35,000 MW Power Plant Development Program in the next 5 years. As one of the subsidiaries of PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring has a mission that is in line with its parent company, which is to support PT PLN (Persero) in facing the challenges of the company's future strategic direction. Indirectly the 35,000 MW program will have a significant impact on PLNE, especially in enhancing company competence.*



## Tema 2014

Konsolidasi Perusahaan Mendukung Pengembangan Kelistrikan Nasional

## Arti Tema

Konsolidasi Perusahaan dalam menangkap peluang bisnis diwujudkan dalam *action plan* yang meliputi antara lain peningkatan kompetensi SDM, peningkatan system manajemen mutu, peningkatan mutu produk dan pelayanan serta program-program lainnya dengan target pencapaian yang jelas dan terukur.

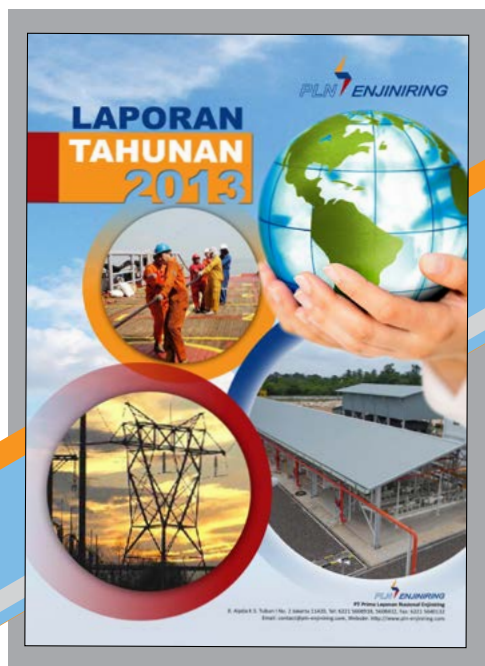
## 2014 Theme

*Company's Consolidation Supports National Electricity Development*

## Meaning of Theme

*he Company's consolidation in capturing business opportunities is manifested in an action plan that includes improving HR competencies, improving the quality management system, improving the quality of products and services, and other programs with clear and measurable achievement targets.*





### **Tema 2013**

Penguatan Infrastruktur dalam Mendukung Perluasan Segmen Bisnis

### **Arti Tema**

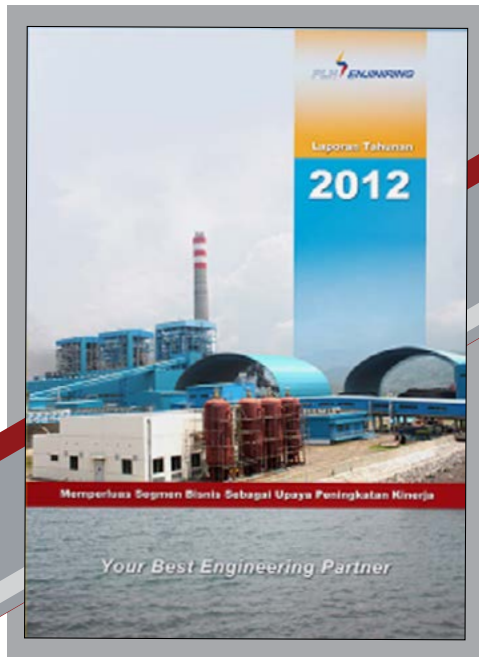
Penguatan infrastruktur meliputi pilot project PLTGB Putussibau, pengembangan kompetensi EPC dan *join venture* pendirian pabrik baru. Disamping itu Perseroan juga mengembangkan bisnis IPP Energi Baru dan Terbarukan di bidang *Hydro*.

### **2013 Theme**

*Infrastructure Strengthening in Supporting the Expansion of Business Segments*

### **Meaning of Theme**

*Infrastructure strengthening includes the PLTGB Putussibau pilot project, EPC competency development and joint venture of new factory establishment. In addition, the Company also develops the IPP New and Renewable Energy business in the Hydro field.*



### **Tema 2012**

Memperluas Segmen Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja

### **Arti Tema**

Perluasan segmen bisnis dilakukan dengan cara kerja sama pembangunan pabrik *swichtgear*, kajian *Organic Rankine Cycle (ORC)*, kajian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Batu bara (PLTGB), persiapan bisnis *Operations & Maintenance (O&M) Compressed Natural Gas (CNG)* di Sei Gelam, Jambi.

### **2012 Theme**

*Expanding Business Segments as Performance Improvement Efforts*

### **Meaning of Theme**

*The expansion of the business segment is done by collaborating with the construction of the Swichtgear plant, the study of Organic Rankine Cycle (ORC), the study of the construction of Coal Power Plants (PLTGB), Operations & Maintenance (O&M) business preparations for Compressed Natural Gas (CNG) in Sei Gelam, Jambi.*



### **Tema 2011**

Peningkatan Kinerja Perusahaan Menuju Initial Public Offering (IPO)

### **Arti Tema**

Peningkatan kinerja dan divesifikasi usaha yang diupayakan oleh Perusahaan dalam meningkatkan Value Perusahaan dalam rangka mempersiapkan diri memasuki *Initial Public Offering (IPO)*

### **2011 Theme**

*Improvement of Company Performance towards Initial Public Offering (IPO)*

### **Meaning of Theme**

*Performance improvement and diversification of business are endeavored by the Company in improving the Company's Value in order to prepare for entering the Initial Public Offering (IPO).*

# JEJAK LANGKAH

## Milestone



### 2002

Pendirian PT PLN Enjiniring.  
*Establishment of PT PLN Enjiniring.*

### 2003

Pelaksanaan Proyek Supervisi Konstruksi PLTU Tanjung Tambalong, Kalimantan Barat.

*Project Supervision Implementation of PLTU (Steam Plant) Construction at Tanjung Tambalong, West Kalimantan.*

Pelaksanaan Proyek Supervisi Konstruksi I PLTGB Muara Tawar, Jawa Barat

*Implementation of Supervision Project for PLTGB Muara Tawar Construction I, West Java.*

### 2004

Pembangunan Independent Power Producer (IPP) PLTMG Prabumulih Kapasitas 2x6 MW.

*Construction of Independent Power Producer (IPP) Prabumulih PLTMG with a capacity of 2x6 MW*  
2005

### 2005

Pembangunan IPP PLTGU Musi, Palembang Kapasitas 3x4,7 MW dan 1x6 MW.

*Construction of IPP Musi PLTGU, Palembang with a capacity of 3x4.7 MW and 1x6 MW.*

Pembangunan IPP PLTMG Sako, Palembang Kapasitas 2x6 MW.

*Construction of IPP Sako PLTMG, Palembang with a capacity of 2x6 MW.*

## 2006

---

Pembangunan IPP PLTU Sarolangun, Jambi Kapasitas 2x7 MW.

*Construction of IPP Sarolangun PLTU, Jambi with a capacity of 2x7 MW.*

## 2007

---

Penambahan Modal Disetor dari PT PLN (Persero).

*Paid-in capital addition from PT PLN (Persero).*

## 2008

---

Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.28.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2008.

*Change in organizational structure based on Directors Decree No.28.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2008.*

Pelaksanaan Proyek Desain Enjiniring dan Supervisi Konstruksi *High Voltage Direct Current (HVDC)* Interkoneksi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.

*Implementation of Engineering Design Project and Supervision of High Voltage Direct Current (HVDC) Construction from the Interconnection of Sumatra and Java Islands.*

## 2009

---

Pengangkatan Pegawai Organik I PLN Enjiniring.

*Appointment of Organic Staff I of PLN Enjiniring.*

Pelaksanaan Proyek Desain Enjiniring Untuk Pembangunan Pembangkit Skala Kecil dan Tersebar di Seluruh Indonesia.

*Implementation of Engineering Design Projects for the Construction of Scattered-Small Scale Generators throughout Indonesia.*

## 2010

---

Pembayaran Dividen I ke Pemegang Saham.

*Payment of Dividend I to Shareholders.*

## 2011

---

Perubahan Visi dan Misi PLN Enjiniring

*Changes in the Vision and Mission of PLN Enjiniring*

Perubahan Organisasi Dari 4 (empat) Direktorat Menjadi 3 (tiga) Direktorat

*Organizational Change From 4 (four) Directorates to 3 (three) Directorates.*

## 2012

---

Persiapan SDM memasuki bisnis sebagai *Project Integrator*.

*Preparation of HR to enter business as a Project Integrator.*

Persiapan bidang usaha baru yang telah disahkan melalui perubahan Anggaran Dasar.

*Preparation of new business fields that have been ratified through amendments to the Articles of Association.*

Penunjukan PLN Enjiniring untuk pembangunan pabrik *switchgear* di Indonesia.

*Appointment of PLN Enjiniring for the construction of a switchgear factory in Indonesia.*

## 2013

Pembentukan Entitas Asosiasi PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI).

*Establishment of Association Entity of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI).*

Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.01.001.K/010/DIR/ PLNE/VIII/2013.

*Change in organizational structure based on Directors Decree No. 01.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2013.*

## 2014

Penandatanganan Anggaran Dasar PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (Entitas Asosiasi).

*Signing of the Articles of Association of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (Association Entity).*

Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara.

*Approval of the Establishment of a Subsidiary of PT Prima Power Nusantara.*

Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014.

*Changes in organizational structure based on the Directors Decree No. 10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014.*

Penandatanganan kontrak pembangunan CNG Plant Bangkanai, Kalimantan Tengah.

*Signing of the Bangkanai CNG Plant construction contract, Central Borneo.*

Jasa Konsultansi untuk Supervisi Design dan Konstruksi PLTU Parit Baru (2x50 MW) Kalimantan

Barat dan PLTA Jati Gede (2x55 MW) di Sumedang Jawa Barat.

*Consultancy Services for Supervision of Design and Construction of Parit Baru PLTU (2x50 MW) West Borneo and Jati Gede (2x55 MW) PLTA in Sumedang, West Java.*

Jasa Konsultansi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu 3 dan 4 (2x200 MW) di Sumatera Utara dan PLTU Takalar (2x100 MW) di Sulawesi Selatan.

*Consultancy Services for Construction Supervision and QA/QC of Pangkalan Susu PLTU 3 and 4 (2x200 MW) in North Sumatra and Takalar PLTU (2x100 MW) in South Sulawesi.*

## 2015

Perjanjian Kerjasama PLN Pusat dan PLNE Penyediaan Jasa Pre-Treatment Gas dan CNG untuk keperluan Pembangkit Peaker di Bangkanai, Kalimantan Tengah.

*Central PLN Cooperation Agreement and PLNE Provision of Gas and CNG Pre-Treatment Services for the requisite of Peaker Generators in Bangkanai, Central Borneo.*

Ground Breaking Pabrik Air-Insulated Switchgear Tegangan Tinggi dan Tegangan Ekstra Tinggi Pertama di Indonesia yang dimiliki oleh PT Crompton Prima Switchgear Indonesia di Cikande, Banten.

*Ground Breaking Water Plant - Insulated High Voltage Switchgear and the First Extra High Voltage in Indonesia owned by PT Crompton Prima Switchgear Indonesia at Cikande, Banten.*

Jasa Konsultansi Supporting Konstruksi Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Peaker Grati Extension 450 MW, Grati Pasuruan, Jawa Timur.

*Consultant Services for Supporting Construction of Peaker Grati Extension 450 MW Steam Power Plant (PLTGU) Project, Grati Pasuruan, East Jawa.*

## 2016

---

Pendirian anak perusahaan PT Prima Power Nusantara yang bergerak di bidang usaha dalam bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan, minyak dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan.

*Establishment of a subsidiary company of PT Prima Power Nusantara engaged in business in the fields of investment, operations and maintenance in the electricity and non-electricity, oil and gas sectors and the provision of supporting equipment in the electricity sector.*

Perjanjian kerjasama jasa operasi dan pemeliharaan PLTMG Bangkanai 16x9,7MW tahap *supporting* antara PLNE dengan PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

*Agreement on cooperation in the operation and maintenance service of Bangkanai PLTMG 16x9.7MW in the supporting stage between PLNE and PT PLN (Persero) in South Borneo and Central Borneo.*

## 2017



Pengoperasian Proyek CNG Plant Bangkanai, Kalimantan Tengah pada Bulan Maret 2017.

*Operation of the Bangkanai CNG Plant Project, Central Borneo in March 2017.*

Penyelesaian pembangunan Pabrik Switchgear PT CPSI dengan realisasi progress mencapai 72% pada Bulan Desember 2017.

*Completion of the construction of PT CPSI Switchgear Factory with progress realization reaching 72% in December 2017.*

Pelaksanaan pekerjaan EPC bidang Transmisi dan Gardu Induk oleh PT Prima Power Nusantara (PT PPN) sebagai pengembangan usaha bisnis inti Perseroan.

*The implementation of EPC work in the field of Transmission and Substation by PT Prima Power Nusantara (PT PPN) as the development of the Company's core business.*

## KEKUATAN KAMI

### *Our Strength*

#### **Mempunyai SDM Yang Berpengalaman Dan Berkompetensi Tinggi Dalam Bidang Enjiniring Ketenagalistrikan**

Sumber Daya Manusia merupakan pendukung utama dalam bidang usaha penyediaan jasa enjiniring yang dikelola oleh PT PLN Enjiniring. Kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan sangat mampu untuk menunjang kegiatan operasinya. 80% SDM yang dimiliki PT PLN Enjiniring memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung proses bisnis, sedangkan 20% merupakan karyawan non teknik yang merupakan SDM yang menjalankan fungsi penunjang proses bisnis.

#### **Memiliki Hubungan Sinergi Dengan PT PLN (Persero) Sebagai Pemegang Kuasa Ijin Kelistrikan Di Indonesia**

PLN Enjiniring senantiasa menjalin sinergi dengan PT PLN (Persero) sebagai pelanggan internalnya. Sinergi dibangun melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) dan afiliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring. Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang disusun oleh PT PLN (Persero) serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PT PLN Enjiniring ke depan terbuka lebar. Nilai kontrak dari 91 kontrak internal yang sudah ditandatangani pada tahun 2017 adalah sebesar Rp503,61 miliar sedangkan Nilai kontrak eksternal sebanyak 9 kontrak yang sudah ditandatangani pada tahun 2017 adalah sebesar Rp9,83 miliar.

#### ***Having experienced and highly competent human resources in the field of electricity engineering***

*Human Resources is a major supporter in the field of providing engineering services managed by PT PLN Enjiniring. The strength of human resources owned by the company is very capable of supporting its operations. 80% of human resources owned by PT PLN Enjiniring have competencies needed to support business processes, while 20% are non-engineering employees who carry out supporting functions for business process.*

#### ***Having a Synergy Relationship with PT PLN (Persero) as the Holder of Electricity Permit in Indonesia***

*PLN Enjiniring always synergizes with PT PLN (Persero) as their internal customer. The synergy is built through coordination meetings held by PT PLN (Persero) and their affiliates as well as those initiated by PLN Enjiniring. In accordance with the estimation of electricity demand prepared by PT PLN (Persero) as well as investment needs in order to serve the growth of customer demand, it is seen that the prospect of PT PLN Enjiniring in the future is wide open. The contract value of 91 internal contracts signed in 2017 amounted to Rp503.61 billion while the external contract value of 9 contracts signed in 2017 amounted to Rp9.83 billion.*



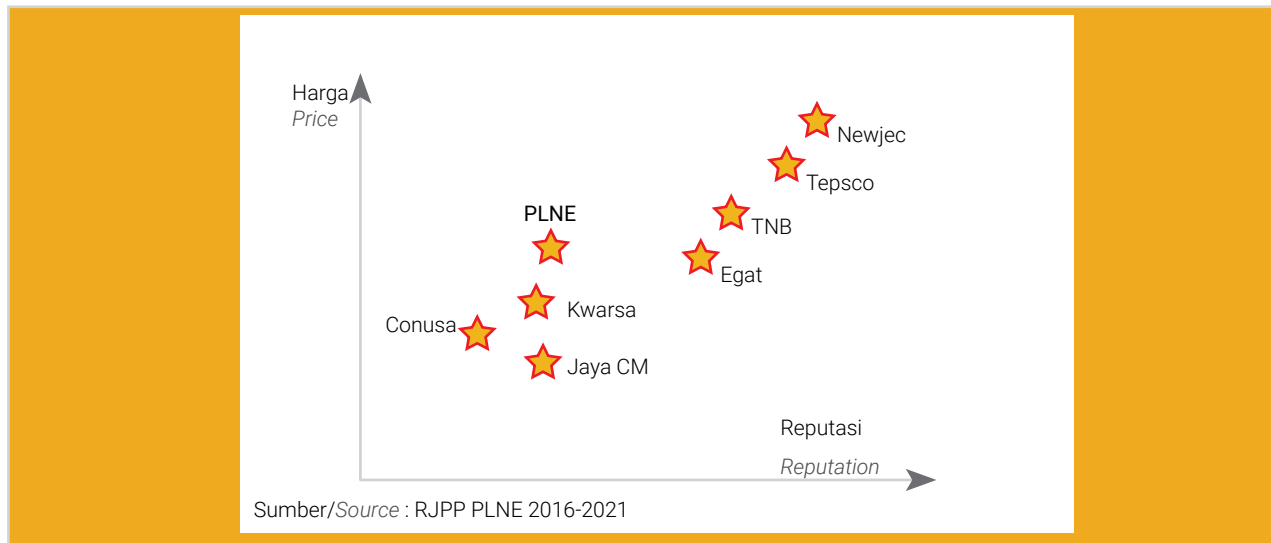
## Menawarkan Billing Rate Yang Kompetitif

Billing rate merupakan elemen yang penting dalam penentuan harga jasa konsultansi. Billing rate mengambil porsi besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal billing rate, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain adalah sebagaimana ditampilkan dalam Gambar berikut.

## Offering Competitive Billing Rate

*Billing rate is an important element in pricing consulting services. Billing rates take a large portion of each contract value, which is in the range of 40% to 60%. In the case of billing rates, the position of PLN Enjiniring when compared to some other engineering consultants is as shown in the following Figure.*

**Posisi Billing Rate PLN Enjiniring dibandingkan Kompetitor**  
*Position of PLN Billing Rate compared to Competitors*



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa positioning dari PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Sedangkan untuk mengerjakan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah

*The picture above shows that the positioning of PLN Enjiniring has a competitive price with better quality compared to local consultants. As for working on projects in Indonesia, PLN Enjiniring can provide commensurate quality for a much cheaper price.*

# PROYEK UNGGULAN

## Featured Project

Tabel Proyek Unggulan  
Featured Project Table

Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Nilai Project   <i>Project Value</i>		Durasi <i>Duration</i>	Lokasi <i>Location</i>
	IDR	USD		
Pengadaan Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Parit Baru (2x50 MW)  <i>Consulting Service Providing for Construction Supervision and QA/QC of PLTU Development of Parit Baru (2x50 MW)</i>	45.908.500.924	6.828.590	Desember 2013 - Nopember 2018  <i>December 2013 - November 2018</i>	Bengkayang, Kalimantan Barat  <i>Bengkayang, West Kalimantan</i>
Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Pangkalan Susu 3 dan 4 (2x200 MW)  <i>Consulting Service for Construction Supervision and QA/QC of PLTU Development of Pangkalan Susu 3 and 4 (2x200 MW)</i>	65.514.746.550	10.059.956	Desember 2014 - Agustus 2018  <i>December 2014 - August 2018</i>	Pangkalan Susu, Sumatera Utara  <i>Pangkalan Susu, North Sumatra</i>
Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Takalar (2x100 MW)  <i>Consulting Service for Construction Supervision and QA/QC of PLTU Development of Takalar (2x100 MW)</i>	43.592.051.305	8.498.983	Desember 2014 - Agustus 2018  <i>December 2014 - August 2018</i>	Takalar, Sulawesi Selatan  <i>Takalar, South Sulawesi</i>

Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Nilai Project   <i>Project Value</i>		Durasi <i>Duration</i>	Lokasi <i>Location</i>
	IDR	USD		
Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Desain dan Konstruksi PLTA Jatigede (2x55 MW)	40.868.268.100	6.827.576	September 2014 - Agustus 2018	Jatigede, Jawa Barat
<i>Consulting Service for Design and Construction Supervision of PLTA of Jatigede (2x55 MW)</i>			<i>September 2014 - August 2018</i>	<i>Jatigede, West Java</i>
Jasa Konsultan Supporting Konstruksi Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Peaker Grati Extension 450 MW	146.883.330.440	-	November 2015 - Oktober 2019	Grati, Jawa Timur
<i>Consulting Service of project Construction Supporting of PLTGU of Peaker Grati Extension 450 MW</i>			<i>November 2015 - October 2019</i>	<i>Grati, East Java</i>

# KILAS KINERJA 2017

## Overview Of 2017 Performance

### Ikhtisar Keuangan Financial Summary

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian   Description	2017	2016	2015	2014	2013	2012
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b> <i>Consolidated of Comprehensive Income Statements</i>	<b>(dalam Juta Rupiah)</b> <i>(in Million Rupiah)</i>					
Pendapatan Bersih <i>Net income</i>	848,682	453,932	295,186	192,862	215,342	187,902
Beban Langsung <i>Direct Expenses</i>	605,463	297,859	171,885	114,587	91,642	70,653
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	243,219	156,073	123,301	78.275	123,700	117,250
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	112,665	107,818	77,389	67,616	62,704	56,297
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain <i>Profit Before Financial Post and Others</i>	130,554	48,255	45,912	10,659	60,996	60,953
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih <i>Financial Post and Others Net</i>	15,614	4,608	8,435	17,499	18,804	7,996
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	114,940	52,863	54,347	28,158	79,800	68,949
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	10,021	1,102	608	2,235	9,681	7,572
Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif <i>Profit of the Current Year and Comprehensive Total Profit</i>	104,919	51,761	53,739	25,923	70,119	61,378
Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan <i>Other Comprehensive Income of the current year</i>	3,227	6,655	778			
Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive Income of the current year</i>	108,146	45,106	52,961			

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	2015	2014	2013	2012
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	<b>(dalam Juta Rupiah)</b> <i>(in Million Rupiah)</i>					
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	1,031,103	871,601	516,025	419,038	362,096	319,947
Jumlah Liabilitas <i>Amount of Liabilities</i>	495,568	444,212	133,742	89,716	58,696	86,666
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	535,535	427,389	382,283	329,322	303,400	233,281
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Association Entities</i>	32,053	38,337	37,260	23,519	1,868	1,868
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	323,838	303,371	199,136	296,398	298,816	228,081
EBITDA	167,772	68,437	54,605	34,845	61,195	61,620
<b>Rasio</b> <i>Ratio</i>						
Marjin Laba Kotor (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	0.29	0.34	0.42	0.44	0.57	0.62
Rasio Kas (X) <i>Cash Ratio (X)</i>	1.03	0.36	0.60	3.11	5.10	2.92
Rasio Lancar (X) <i>Current Ratio (X)</i>	1.97	1.96	3.86	4.67	6.17	3.69
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) <i>Ratio of Liabilities to Equity (X)</i>	0.93	1.04	0.35	0.27	0.19	0.37
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) <i>Ratio of Liabilities to Assets (X)</i>	0.48	0.51	0.26	0.21	0.16	0.27
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (X) <i>Return on Assets Ratio (X)</i>	0.10	0.06	0.10	0.06	0.19	0.19
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (X) <i>Return on Equity Ratio (X)</i>	0.20	0.12	0.14	0.08	0.23	0.26
Rasio Imbal Hasil Atas Pendapatan (X) <i>Revenue Ratio on Revenue (X)</i>	0.12	0.11	0.18	0.13	0.33	0.33

## Ikhtisar Operasional Operational Summary

Tabel Jumlah Kontrak Tahun 2013-2017  
Table Number of Contracts Year 2013-2017

(dalam Unit Kontrak)  
(in Contract Unit)

Keterangan Explanation	Jumlah kontrak (Internal Eksternal)   Numbers of Contract (Internal & Eksternal)														
	2017			2016			2015			2014			2013		
	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total
Kontrak baru New Contracts	91	9	100	116	12	128	35	19	54	40	14	54	46	6	52
Pekerjaan Lanjutan Advanced Work	85	4	89	112	20	132	49	12	61	62	10	72	35	6	41
Kontrak dalam proses penutupan Contract in closing process	98	12	110	99	24	123	27	13	40	34	18	52	28	2	30
<b>Jumlah Total</b>	<b>274</b>	<b>25</b>	<b>299</b>	<b>327</b>	<b>56</b>	<b>383</b>	<b>111</b>	<b>44</b>	<b>155</b>	<b>136</b>	<b>42</b>	<b>178</b>	<b>109</b>	<b>14</b>	<b>123</b>

**Tabel Nilai Kontrak Tahun 2012-2017**  
*Table of Contract Values in 2012-2017*

(dalam Juta Rupiah)  
*(in Million Rupiah)*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Internal <i>Internal</i>	513.431,93	490.769,50	338899,1	244.596,87	298.219,72
Eksternal <i>External</i>	9.825,05	17.460,03	22736,57	8.387,68	11.758,86
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>523.256,98</b>	<b>508.229,53</b>	<b>361635,67</b>	<b>252.984,55</b>	<b>309.978,58</b>

### **Ikhtisar Saham & Efek Lainnya**

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai Ikhtisar pencatatan saham maupun pencatatan efek lainnya, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

### **Stock Summary & Other Effects**

*The company does not have a record regarding the Summary of stock listing and other securities listing because PLN Enjiniring has not yet become a public company.*

# PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

*Important Event In 2017*

## FEBRUARI

7 – 8 Februari 2017 – Rapat Kerja PT PLN Enjiniring  
12 Februari 2017 – Coffee Morning PT PLN Enjiniring

## FEBRUARY

7 – 8 February 2017 – PT PLN Enjiniring Work Meeting  
12 February 2017 – Coffee Morning of PT PLN Enjiniring



## APRIL

17 – 18 April 2017 – Forum Enjiniring PT PLN Enjiniring  
28 April 2017 – Coffee Morning PT PLN Enjiniring

## APRIL

17 – 18 April 2017 – Engineering Forum of PT PLN Enjiniring  
28 April 2017 – Coffee Morning of PT PLN Enjiniring



**MEI**

15 Mei 2017 – Coffee Morning PT PLN Enjiniring

**MAY**

15 May 2017 – Coffee Morning of PT PLN Enjiniring



**JUNI**

07 Juni 2017 – Buka Puasa Bersama Anak Yatim PT PLN Enjiniring

19 Juni 2017 – Buka Puasa Bersama Anak Yatim PT PLN (Persero) – JCC Jakarta

22 Juni 2017 – Mudik Bersama PT PLN Enjiniring

**JUNE**

07 June 2017 – Fast-Breaking with Orphans, PT PLN Enjiniring

19 June 2017 – Fast-Breaking with Orphans PT PLN (Persero) – JCC Jakarta

22 June 2017 – Homecoming with PT PLN Enjiniring

**JULI**

03 Juli 2017 – Halal Bihalal PT PLN Enjiniring

**JULY**

03 July 2017 – Halal Bihalal (with PT PLN Enjiniring)



**AGUSTUS**

01 Agustus 2017 – Coffee Morning PT PLN Enjiniring

15 Agustus 2017 – Kunjungan Direksi & Pelaksanaan CSR di CNG Plant Bangkanai

31 Agustus 2017 – Pelaksanaan Program Pengenalan Dewan Komisaris

**AUGUST**

01 August 2017 – Coffee Morning of PT PLN Enjiniring

15 August 2017 – Directors' Visit & Implementation of CSR at Bangkanai CNG Plant

31 August 2017 – Implementation of the Board of Commissioners Introduction Program



**SEPTEMBER**

04 September 2017 – Pelaksanaan Qurban PT PLN Enjiniring

**SEPTEMBER**

04 September 2017 – Implementation of Qurban at PT PLN Enjiniring



**OKTOBER**

03 Oktober 2017 – Perayaan Ulang Tahun Ke 15 PT PLN Enjiniring

11 Oktober 2017 – Assessment Tim KPKU pada PT PLN Enjiniring

**OCTOBER**

03 October 2017 – 15th Anniversary Celebration PT PLN Enjiniring

11 October 2017 – Assessment of KPKU team at PT PLN Enjiniring



**NOVEMBER**

11 November 2017 – Pre Launching Virtual Cubicle

**NOVEMBER**

11 November 2017 – Pre Launching Virtual Cubicle

**DESEMBER**

14 – 16 Desember 2017 – Employee Engagement PT PLN Enjiniring

**DECEMBER**

14 – 16 Desember 2017 – Employee Engagement of PT PLN Enjiniring



# DAFTAR ISI

*Table Of Contents*



**Page**

**iv-xvii**

**TEMA DAN ARTI TEMA**

*Theme & Meaning of Theme*

- vi Kesinambungan Tema  
*Theme Continuity*
- xii Jejak Langkah  
*History Of The Company*
- xvi Kekuatan Kami  
*Our Strength*

**Page**

**xx-xlii**

**KILAS KINERJA 2016**

*Performance Overview 2016*

- xx Ikhtisar Keuangan  
*Financial Summary*
- xxii Ikhtisar Operasional  
*Operational Summary*
- xxiii Informasi Saham dan Efek Lainnya  
*Stock Summary & Other Effects*
- xxiv Peristiwa Penting Tahun 2017  
*Important Events In 2017*
- xviii Proyek Unggulan  
*Superior Project*
- xxviii Daftar Isi  
*Table of contents*

**Page**

**1-37**

**LAPORAN MANAJEMEN**

*Management Report*

- 3 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*
- 4 Penilaian Atas Kinerja Direksi  
*Assessment of Directors' Performance*

- 4 Kinerja Operasional Dan Keuangan  
*Operational and Financial Performance*
- 5 Tingkat Kesehatan Perusahaan  
*Company Health Level*
- 5 *Good Corporate Governance*  
*Good Corporate Governance*
- 6 Pandangan Atas Prospek Usaha  
Perseroan  
*View of the Company's Business Prospects*
- 6 Penilaian Kinerja Komite-Komite dibawah  
Dewan Komisaris Komisaris  
*Performance Evaluation of Committees  
under the Board of Commissioners*
- 7 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris  
*Changes in the Composition of the Board of  
Commissioners*
- 8 Penutup  
*Closing*
- 13 Laporan Direksi  
*Report Of The Board Of Directors*
- 13 Industri Kelistrikan Nasional  
*National Electricity Industry*
- 17 Strategi Bisnis Perusahaan  
*Company Business Strategy*
- 22 Kinerja Keuangan Tahun 2017  
*Financial Performance in 2017*
- 24 Kinerja Non Keuangan 2016  
*Non-Financial Performance in 2016*
- 25 *Key Performance Index (KPI)*  
*Key Performance Index (KPI)*
- 26 Kendala-kendala yang Dihadapi  
*Constraints Faced*
- 27 Prospek Usaha  
*Business Prospect*
- 30 Penerapan *Good Corporate Governance*  
*Implementation of Good Corporate  
Governance*
- 32 Perubahan Komposisi Direksi  
*Changes in the Composition of the Board of  
Directors*
- 32 Penutup - *Closing*

Page

**38-99****PROFIL PERUSAHAAN***Company Profile*

- |  |   |
|--|---|
| <p>40 Profil Perusahaan<br/><i>Company Profile</i></p> <p>40 Identitas Perusahaan<br/><i>Identity of Company</i></p> <p>42 Riwayat Singkat<br/><i>Short History</i></p> <p>42 Bidang Usaha<br/><i>Business Fields</i></p> <p>42 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar<br/><i>Business activities according to the articles of association</i></p> <p>43 Kegiatan usaha yang dijalankan<br/><i>Business activities carried out</i></p> <p>44 Produk/jasa yang dihasilkan<br/><i>Products/services produced</i></p> <p>44 Jasa Enjiniring<br/><i>Engineering Services</i></p> <p>45 Jasa Pengembangan Enjiniring<br/><i>Engineering Development Services</i></p> <p>45 Jasa EPC Kontraktor<br/><i>EPC Contractor Services</i></p> <p>45 Jasa lainnya<br/><i>Other services</i></p> <p>46 Lokasi Proyek<br/><i>Project Location</i></p> <p>48 Struktur Organisasi<br/><i>Organizational Structure</i></p> <p>50 Visi, Misi dan budaya perusahaan<br/><i>Vision, Mission And Culture Of The Company</i></p> <p>50 Visi<br/><i>Vision</i></p> <p>50 Misi<br/><i>Mision</i></p> <p>50 Budaya Perusahaan<br/><i>Company's Culture</i></p> | <p>51 Motto Perusahaan<br/><i>Company's Motto</i></p> <p>52 Strategi Perusahaan<br/><i>Company's Strategy</i></p> <p>58 Profil Dewan Komisaris<br/><i>Profile of the Board of Commissioners</i></p> <p>66 Profil Direksi<br/><i>Profile of Directors</i></p> <p>74 Profil Pejabat Eksekutif<br/><i>Profile of Executive Officers</i></p> <p>75 Profil Karyawan<br/><i>Employee Profile</i></p> <p>75 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian<br/><i>Employee Composition Based on Staff Status</i></p> <p>76 Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi<br/><i>Employee Composition Based on Organization Position Level</i></p> <p>77 Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan<br/><i>Employee Composition Based on Education Level</i></p> <p>45 Pengembangan Kompetensi Karyawan<br/><i>Employee Competence Development</i></p> <p>78 Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan<br/><i>Employee Competence Development Fee</i></p> <p>83 Komposisi Pemegang Saham<br/><i>Composition Of Stockholders</i></p> <p>83 Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih<br/><i>Stock ownership that reaches 5% or more</i></p> <p>84 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi<br/><i>Stock ownership of the board of commissioners and directors</i></p> <p>84 Daftar Entitas Anak Dan/Entitas Asosiasi<br/><i>List of Subsidiaries and/or Associations Entities</i></p> <p>86 Profil Anak Perusahaan<br/><i>Profile of Subsidiaries</i></p> <p>86 PT Prima Power Nusantara<br/><i>PT Prima Power Nusantara</i></p> |
|--|---|

<p>87 Profil Perusahaan Asosiasi <i>Profile of Association Company</i></p> <p>87 PT Energi Prima ElektriKa</p> <p>88 PT Pura Daya Prima</p> <p>89 PT Multidaya Prima Elektrindo</p> <p>90 PT Permata Prima Elektrindo</p> <p>91 PT Crompton Prima Switchgear Indonesia</p> <p>94 Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i></p> <p>94 Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Stock Listing</i></p> <p>94 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i></p> <p>95 Lembaga Profesi Penunjang <i>Supporting Professional Institutions</i></p> <p>96 Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i></p> <p>98 Nama Dan Alamat Kantor Induk, Perwakilan Dan Proyek <i>Name and Address of Home Office, Representative and Project</i></p> <p>98 Kantor Induk <i>Home Office</i></p> <p>98 Kantor Administrasi <i>Administration Office</i></p> <p>98 Proyek CNG Sei Gelam <i>Sei Gelam Cng Project</i></p> <p>98 Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i></p> <p>99 Perusahaan Asosiasi <i>Association Company</i></p>	<p><b>Page</b></p> <p><b>100-187</b></p> <p><b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> <i>Management Discussion And Analysis</i></p> <hr/> <p>102 Tinjauan Industri <i>Review Of Industry</i></p> <p>102 Perekonomian Global <i>Global Economy</i></p> <p>104 Perekonomian Indonesia <i>Indonesian Economy</i></p> <p>106 Kondisi Kelistrikan Nasional <i>National Electricity Conditions</i></p> <p>110 Posisi PLN Enjiniring di Industri Kelistrikan <i>Position Of Pln Enjiniring In The Electricity Industry</i></p> <p>112 Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i></p> <p>115 Strategi Perusahaan <i>Company Strategy</i></p> <p>120 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha <i>Operating Performance Per Business Segment.</i></p> <p>121 Jasa Enjiniring <i>Engineering Services</i></p> <p>121 Bidang Pembangkit <i>Generator Field</i></p> <p>124 Bidang Transmisi Dan Distribusi Bidang Konstruksi <i>Transmission And Distribution Field Construction Fields</i></p> <p>128 Jasa Lainnya <i>Other Services</i></p> <p>128 Bidang Informasi Dan Teknologi <i>Information And Technology Field</i></p> <p>128 Kinerja Keuangan Per Segmen Usaha <i>Financial Performance Per Business Segment</i></p> <p>131 Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i></p> <p>132 Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategy</i></p>
--	---

132	Strategi Pemasaran Pelanggan Internal dan Eksternal <i>Marketing Strategy Of Internal and Customer</i>	168	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>
136	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	168	Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility Of Receivables</i>
137	Analisis Perbandingan dengan Kompetitor <i>Comparative Analysis With Competitors</i>	168	Kemampuan Membayar Utang <i>Debt Paying Ability</i>
139	Prospek Usaha 2017 <i>Business Prospects In 2017</i>	169	Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>
143	Strategi Pengembangan Usaha <i>Business Development Strategy</i>	170	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
144	Grand Strategy PLN Enjiniring 2020 – 2025 <i>Grand Strategy For Pln Enjiniring In 2020-2025</i>	170	Rincian Struktur Modal <i>Details Of Capital Structure</i>
147	Rencana Bisnis Enjiniring Transmisi <i>Transmission Engineering Business Plan</i>	171	Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure Policy</i>
147	Rencana Bisnis Enjiniring Pembangkitan <i>Generation Engineering Business Plan</i>	171	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bonds For Capital Goods Investment</i>
148	Rencana Pengembangan Jasa Enjiniring <i>Engineering Services Development Plan</i>	171	Investasi Barang Modal <i>Investment In Capital Goods</i>
149	Rencana Investasi Bisnis Baru <i>New Business Investment Plan</i>	172	Perbandingan Target Dan Realisasi <i>Comparison Of Target And Realization</i>
150	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	175	Proyeksi Tahun 2017 <i>Projections For 2017</i>
151	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>	176	Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information That Occurs After The Date Of The Accountant's Report</i>
151	Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statement Of Profit (Loss) And</i>	176	Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>
159	Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Other Comprehensive Income Consolidated Statement Of Profit (Loss) And Other Comprehensive Income</i>	177	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Karyawan <i>Stock Ownership Program By Management And/Or Employees</i>
165	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statement Of Cash Flow</i>	177	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization Of Use Of Funds From Public Offering</i>
166	Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Profit (Loss) And Other Comprehensive Income</i>		
	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Health Level</i>		



177	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Debt/Capital Acquisition Or Restructuring</i>	186	Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha <i>Matters That Significantly Influence Business Continuity</i>
177	Investasi <i>Investment</i>	187	Assessment Manajemen Atas Hal-hal Yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha <i>Management Assessment Of Matters That Influence Business Continuity</i>
177	Program terkontrak <i>Contracted Program</i>	187	Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment <i>Assumptions Used By Management In Conducting Assessment</i>
178	Realisasi Fisik Program Terkontrak <i>Physical Realization Of Contracted Programs</i>		
178	Ekspansi <i>Expansion</i>		
178	Penggabungan/Peleburan Usaha <i>Divestment Business Merger/Consolidation</i>		
178	Akuisisi <i>Acquisition</i>		
178	Restrukturisasi Utang Dan/Atau Restrukturisasi Modal <i>Debt Restructuring And/Or Capital Restructuring</i>		
179	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi <i>Information On Material Transactions Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Related Parties</i>		
179	Sifat Hubungan Berelasi <i>Nature Of Relationship</i>		
180	Transaksi Pihak Berelasi <i>Transactions Of Related Party</i>		
183	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes In Laws And Regulations That Have Significant Effects On The Company</i>		
183	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in accounting policies</i>		
186	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information On Business Continuity</i>		

Page

**188-227****SUMBER DAYA MANUSIA***Human Resources*

- 
- |   |  |
|---|--|
| <p>191 Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia<br/><i>Human Resources Management Organizations</i></p> <p>192 Profil Manajer Senior SDM Dan Umum<br/><i>Profile Of Hr Senior And General Manager</i></p> <p>192 Jamaludin T. Amba<br/><i>Jamaludin T. Amba</i></p> <p>192 Fungsi Dan Ruang Lingkup Tugas Bidang SDM &amp; Umum<br/><i>Functions And Scope Of Tasks In Hr &amp; General Field</i></p> <p>193 Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia<br/><i>Recruitment Policy For Human Resources</i></p> <p>194 Pengembangan Sumber Daya Manusia<br/><i>Human resource development</i></p> <p>194 Program Pengembangan SDM<br/><i>HR Development Program</i></p> <p>202 Rencana Pelatihan Dan Sertifikasi Tahun 2018.<br/><i>Training And Certification Plan In 2018</i></p> <p>207 <i>Employee Engagement</i><br/><i>Employee Engagement</i></p> <p>207 Manajemen Kinerja<br/><i>Work Management</i></p> <p>210 Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan<br/><i>Award Policy To Employees</i></p> <p>211 Fasilitas Kesehatan<br/><i>Health Facility</i></p> <p>212 Program Pensiun<br/><i>Pension Program</i></p> <p>213 Pengelolaan hubungan industrial<br/><i>Management Of Industrial Relations</i></p> <p>214 Survei Budaya<br/><i>Cultural Surveys</i></p> <p>215 Kesimpulan Hasil Survei<br/><i>Conclusion For Survey Results</i></p> | <p>216 Pembinaan Kompetensi Dan Karir<br/><i>Development Of Competence And Career</i></p> <p>217 Profil Karyawan<br/><i>Employee Profile</i></p> <p>217 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian<br/><i>Composition Of Employees Based On Employee Status</i></p> <p>219 Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi<br/><i>Composition Of Employees Based On Organizational</i></p> <p>223 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia<br/><i>Position Level Composition Of Employees Based On Age</i></p> <p>225 Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender<br/><i>Composition Of Employees Based On Gender</i></p> <p>226 Biaya Tenaga Kerja<br/><i>Labor Costs</i></p> <p>226 Tingkat Turnover Pegawai<br/><i>Employee Turnover Rate</i></p> |
|---|--|

<p>230 Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation Of Corporate Governance</i></p> <p>230 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation Commitment Of Corporate Governance</i></p> <p>231 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Purpose Of Implementation Of Corporate Governance</i></p> <p>232 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Platform For Implementation Of Corporate Governance</i></p> <p>237 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles Of Corporate Governance</i></p> <p>239 Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Responsibility For The Implementation Of Corporate Governance</i></p> <p>240 Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Stages Of Implementation Of Corporate Governance</i></p> <p>242 Road Map Tata Kelola Perusahaan <i>Road Map Of Corporate Governance</i></p> <p>245 Penilaian (Assessment) Tahun Buku 2017 <i>Financial Year Assessment 2017</i></p> <p>246 Aspek Pengujian Dalam Assessment GCG Meliputi <i>Testing Aspects In Gcg Assessment Include:</i></p> <p>247 Penilaian (Assessment) Tahun Buku 2016 <i>Financial Year Assessment 2016</i></p> <p>249 Tindak Lanjut Hasil Assessment <i>Follow-Up Of Assessment Results</i> 252</p> <p>253 Sinergi Dengan Induk Perusahaan Dan Anak Perusahaan Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Synergy With The Parent Company And Subsidiaries In Implementing Corporate Governance</i></p>	<p>254 Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Of Stockholders</i></p> <p>255 Hak-Hak Pemegang Saham <i>Rights Of Stockholders</i></p> <p>256 Kewajiban Pemegang Saham <i>Obligations Of Stockholders</i></p> <p>257 Akses Informasi Bagi Pemegang Saham <i>Access To Information For Stockholders</i></p> <p>257 Wewenang RUPS <i>Authority Of GMS</i></p> <p>258 Tata Cara Pelaksanaan RUPS <i>Procedures For Implementing GMS</i></p> <p>259 Pelaksanaan RUPS Tahun 2017 <i>Implementation Of The 2017 GMS</i></p> <p>260 Keputusan RUPS: <i>AGM Decision:</i></p> <p>264 Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i></p> <p>264 Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners</i></p> <p>273 Kriteria Anggota Dewan Komisaris <i>Criteria For Members Of The Board Of Commissioners</i></p> <p>274 Board Manual Dewan Komisaris <i>Manual Board Of The Board Of Commissioners</i></p> <p>274 Wewenang Dewan Komisaris <i>Authority Of The Board Of Commissioners</i></p> <p>276 Kewajiban Dewan Komisaris <i>Obligations Of The Board Of Commissioners</i></p> <p>277 Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan <i>Fit And Proper Test</i></p> <p>278 Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Number And Composition Of The Board Of Commissioners</i></p> <p>282 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris <i>Policy On Composition Diversity Of Board Of Commissioners</i></p> <p>286 Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i></p>
---	---

286	Kriteria Penentuan Komisaris Independen <i>Determination Criteria For Independent Commissioner</i>	311	Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Criteria For Performance Assessment Of The Board Of Commissioners</i>
287	Pernyataan Komisaris Independen <i>Statement Of Independent Commissioner</i>	308	Prosedur Pelaksanaan Kinerja Dewan Komisaris <i>Procedure For Performance Implementation Of The Board Of Commissioners</i>
287	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris <i>Affiliate Relations Of Board Of Commissioners</i>	308	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI <i>Performance Assessment Of The Board Of Commissioners Based On Kpi</i>
288	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris <i>Double Position Of Board Of Commissioners</i>	309	Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>The Party Conducting The Performance Assessment Of The Board Of Commissioners</i>
290	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris <i>Stock Ownership Of The Board Of Commissioners</i>	311	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self Assessment <i>Performance Assessment Of The Board Of Commissioners Based On Self Assessment</i>
290	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris <i>Management Of Conflict Of Interest In The Board Of Commissioners</i>	311	Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Criteria For Performance Assessment Of The Board Of Commissioners</i>
291	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017 <i>Implementation Of Duties Of 2017 Board Of Commissioners</i>	312	Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris <i>Procedure For Performance Implementation Of The Board Of Commissioners</i>
292	Rapat Dewan Komisaris <i>Meeting Of The Board Of Commissioners</i>	312	Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>The Party Conducting The Performance Assessment Of The Board Of Commissioner</i>
292	Frekuensi Dan Kehadiran Rapat <i>Frequency And Attendance Of Meetings</i>	313	Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Assessment Results Of The Board Of Commissioners</i>
293	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting Of The Board Of Commissioners</i>	313	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners</i>
298	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi <i>Joint Meeting Between The Board Of Commissioners And The Directors</i>	313	Prosedur Penetapan Remunerasi <i>Procedure For The Determination Of Remuneration</i>
305	Keputusan Dewan Komisaris <i>Decision Of The Board Of Commissioners</i>	314	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration Structure Of The Board Of Commissioners</i>
306	Program Orientasi Bagi Komisaris Baru <i>Orientation Program For New Commissioners</i>		
306	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Competence Development Of The Board Of Commissioners</i>		
308	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Assessment Of The Board Of Commissioners</i>		

315	Mekanisme Pengunduran Diri Dan Pemberhentian Dewan Komisaris <i>Mechanism Of Resignation And Termination Of The Board Of Commissioners</i>	335	Rangkap Jabatan Direksi <i>Double Position Of The Board Of Directors</i>
315	Pengunduran Diri <i>Resignation</i>	337	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi 2017 <i>Implementation Of Duties And Responsibilities Of 2017 Board Of Directors</i>
316	Pemberhentian Dewan Komisaris <i>Termination Of The Board Of Commissioners</i>	337	Rapat Direksi <i>Board Of Directors Meeting</i>
317	Direksi <i>Board Of Directors</i>	338	Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Direksi <i>Frequency And Attendance In Meeting Of Board Of Directors</i>
317	Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi <i>Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors</i>	339	Agenda, Tanggal Dan Persiapan Rapat Internal Direksi <i>Agenda, Date And Preparation Of The Board Of Directors' Internal Meetings</i>
318	Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi <i>Scope Of Work And Responsibilities Of Each Member Of The Board Of Directors</i>	348	Program Orientasi Bagi Direksi Baru <i>Orientation Program For New Board Of Directors</i>
318	Pembagian Tugas Direksi <i>Division Of Duties Of Board Of Directors</i>	348	Pengembangan Kompetensi Direksi <i>Competency Development Of The Board Of Directors</i>
321	Kriteria Direksi <i>Criteria Of The Board Of Directors</i>	350	Penilaian Kinerja Direksi <i>Performance Assessment Of The Board Of Directors</i>
322	Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan <i>Proper And Fit Test</i>	350	Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI <i>Performance Assessment Of The Board Of Directors Based On KPI</i>
322	Board Manual Direksi <i>Manual Board Of Board Of Directors</i>	350	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi <i>Procedure For Assessment Implementation Of The Board Of Directors</i>
323	Wewenang Direksi <i>Authority Of The Board Of Directors</i>	350	Kriteria Penilaian Kinerja Direksi <i>Criteria For Performance Assessment Of The Board Of Directors</i>
325	Kewajiban Direksi <i>Obligations Of The Board Of Directors</i>	351	Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi <i>The Party Conducting The Performance Assessment Of The Board Of Directors</i>
327	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi <i>Policy On Diversity Composition Of The Board Of Directors</i>	351	Hasil Penilaian Kinerja Direksi <i>Performance Assessment Results Of The Board Of Directors</i>
329	Jumlah Dan Komposisi Direksi <i>Number And Composition Of Board Of Directors</i>		
331	Dasar Pengangkatan Anggota Direksi <i>Basis For The Appointment Of Members Of The Board Of Directors</i>		
332	Hubungan Afiliasi Direksi <i>Affiliate Relationships Of The Board Of Directors</i>		
334	Kepemilikan Saham Direksi <i>Stock Ownership Of The Board Of Directors</i>		

- |     |  |     |  |
|-----|--|-----|--|
| 352 | Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan <i>Self Assessment</i><br><i>Performance Assessment Of The Board Of Directors Based On Self Assessment</i> | 362 | Profil Komite Audit<br><i>Profile Of The Audit Committee</i>   |
| 352 | Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi<br><i>Procedure For Performance Assessment Implementation Of The Board Of Directors</i>           | 367 | Piagam Komite Audit<br><i>Charter Of The Audit Committee</i>   |
| 352 | Kriteria Penilaian Kinerja Direksi<br><i>Criteria For Performance Assessment Of The Board Of Directors</i>                                       | 367 | Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit<br><i>Duties And Responsibilities Of The Audit Committee</i>   |
| 353 | Pihak Yang Melaksanakan Penilaian Kinerja Direksi<br><i>The Party Conducting The Performance Assessment Of The Board Of Directors.</i>           | 368 | Kegiatan Rapat Komite Audit<br><i>Audit Committee Meeting Activities</i>   |
| 353 | Hasil Penilaian Kinerja Direksi<br><i>Performance Assessment Results Of The Board Of Directors</i>   | 368 | Independensi Komite Audit<br><i>Independence Of The Audit Committee</i>  |
| 354 | Kebijakan Remunerasi Direksi<br><i>Remuneration Policy Of The Board Of Directors</i>   | 370 | Komite Manajemen Risiko & <b>GCG</b><br><i>Risk Management &amp; GCG Committee</i>   |
| 354 | Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi<br><i>Procedure For The Determination Of Remuneration For The Board Of Directors</i>                       | 371 | Profil Komite Manajemen Risiko & <b>GCG</b><br><i>Profile Of The Risk Management &amp; CGC Committee</i>                                       |
| 354 | Struktur Remunerasi Direksi<br><i>Remuneration Structure Of The Board Of Directors</i>   | 372 | Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & <b>GCG</b><br><i>Duties And Responsibilities Of The Risk Management &amp; GCG Committee</i> |
| 356 | Mekanisme Pengunduran Diri Dan Pemberhentian Direksi<br><i>Mechanism Of Resignation And Termination Of The Board Of Directors</i>                | 373 | Sekretaris Dewan Komisaris<br><i>Secretary Of The Board Of Commissioners</i>   |
| 356 | Pemberhentian Sewaktu-Waktu Anggota Direksi<br><i>Termination Of A Member Of The Board Of Directors At Any Time</i>                              | 373 | Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris<br><i>Duties And Responsibilities Of The Secretary Of The Board Of Commissioners</i>       |
| 359 | Pengunduran Diri<br><i>Resignation</i>   | 374 | Profil Sekertaris Dewan Komisaris<br><i>Profil Sekertaris Dewan Komisaris</i>  |
| 360 | Organ Dan Komite Dibawah Dewan Komisaris<br><i>Organ And Committee Under The Board Of Commissioners</i>  | 375 | Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris<br><i>Development Of The Competency Of The Secretary Of The Board Of Commissioners</i>      |
| 361 | Komite Audit<br><i>Audit Committee</i>   | 378 | Organ Dan Komite Dibawah Dewan Direksi<br><i>Organ And Committee Under The Board Of Directors</i>  |
|     |  | 378 | Sekretaris Perusahaan<br><i>Company Secretary</i>  |
|     |  | 378 | Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan<br><i>Duties And Responsibilities Of The Company Secretary</i>                                  |
|     |  | 379 | Profil Sekretaris Perusahaan<br><i>Profile Of The Corporate Secretary</i>  |

## TABLE OF CONTENTS

---

380	Ferdiansyah <i>Ferdiansyah</i>	397	Pelaksanaan Audit Operasional 2017 <i>2017 Operational Audit Application</i>
381	Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan <i>Competency Enhancement Program Of Company Secretary</i>	399	Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Audit <i>Findings And Follow Up Of Audit Results</i>
381	Struktur Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary Structure</i>	400	Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern <i>Competency Development Of Internal Audit Unit</i>
382	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan <i>Implementation Of Corporate Secretary Duties</i>	401	Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu Dan Risiko <i>Procurement Unit, Quality And Risk Management</i>
383	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	401	Profil Kepala Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu Dan Risiko <i>Profile Of Head Of Procurement Unit, Quality And Risk Management</i>
384	Visi Satuan Pengawasan Intern <i>Vision Of The Internal Audit Unit</i>	401	Suryati <i>Suryati</i>
384	Misi Satuan Pengawasan Intern <i>Mission Of The Internal Audit Unit</i>	401	Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu Dan Risiko <i>Duties And Responsibilities Of The Procurement Unit, Quality And Risk Management</i>
385	Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Profile Of The Head Of The Internal Audit Unit</i>	403	Pengembangan Kompetensi Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko <i>Development Of Competency In Quality And Risk Management Units</i>
385	Mukiyi <i>Mukiyi</i>	404	Akuntan Publik <i>Public Accountants</i>
386	Komposisi Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Composition Of Head Of Internal Audit Unit</i>	404	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>
387	Sertifikasi Profesi Audit Internal <i>Internal Audit Professional Certification</i>	405	Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan <i>Other Services Provided By Accountants</i>
387	Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern <i>Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Unit</i>	406	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>
388	Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern <i>Scope Of Work Of The Internal Audit Unit</i>	408	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern <i>Evaluation Of The Internal Control System</i>
389	Piagam Satuan Pengawasan Intern <i>Charter Of The Internal Audit Unit</i>	408	Kesesuaian Pengendalian Intern Dengan Kerangka COSO <i>Conformity Of Internal Control With The COSO Framework</i>
395	Kode Etik Auditor <i>Auditor's Code Of Ethics</i>	410	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
396	Kebijakan Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit Policy</i>		
397	Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern <i>Implementation Of Internal Audit Unit Duties</i>		

- |     |  |     |  |
|-----|--|-----|--|
| 411 | Kebijakan Manajemen Risiko<br><i>Risk Management Policy</i>  | 441 | Setup Telekomunikasi Bangkanai<br><i>Bangkanai Telecommunications Setup</i>  |
| 411 | Tujuan, Sasaran Dan Strategi Manajemen Risiko<br><i>Objectives, Goals And Strategies Of Risk Management</i>              | 442 | Perkara Hukum Yang Dihadapi PLN Enjiniring<br><i>Legal Case Faced By Pln Enjiniring</i>  |
| 414 | Tanggung Jawab Dan Kewenangan Manajemen Risiko<br><i>Responsibility And Authority Of Risk Management</i>                 | 442 | Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak<br><i>Legal Cases Faced By Subsidiaries</i>   |
| 415 | Pengembangan Manajemen Risiko<br><i>Risk Management Development</i>  | 442 | Perkara Hukum Yang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi<br><i>Legal Cases Faced By The Board Of Commissioners And Directors</i>  |
| 417 | Profil Risiko Korporat (Risiko Utama)<br><i>Corporate Risk Profile (Main Risk)</i>                                       | 442 | Pedoman Perilaku<br><i>Code Of Conduct</i>   |
| 419 | Kajian Risiko Bidang<br><i>Risk Assessment Of Field</i>  | 443 | Isi Code Of Conduct<br><i>Content Of Code Of Conduct</i>   |
| 421 | Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2017<br><i>Implementation Of The 2017 Risk Management Work Program</i> | 443 | Kepatuhan Terhadap Code Of Conduct<br><i>Compliance With Code Of Conduct</i>   |
| 423 | Komite Manajemen Risiko Dan GCG<br><i>Risk Management And Gcg Committee</i>  | 444 | Jenis Sanksi Pelanggaran Code Of Conduct<br><i>Types Of Sanctions For The Violations Of Code Of Conduct</i>  |
| 424 | Sistem Manajemen Terintegrasi<br><i>Integrated Management System</i>   | 447 | Jumlah Pelanggaran Kode Etik<br><i>Number Of Violations Againts Code Of Conduct</i>  |
| 424 | Sistem Manajemen Mutu<br><i>Quality Management System</i>  | 447 | Kebijakan Gratifikasi<br><i>Gratification Policy</i>   |
| 430 | Sistem Manajemen K3<br><i>K3 Management System</i>   | 447 | Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi<br><i>Management Of Gratification Control</i>   |
| 432 | Sistem Teknologi Informasi<br><i>Information Technology System</i>   | 448 | Sosialisasi Gratifikasi<br><i>Socialization On Gratification</i>   |
| 432 | Roadmap Teknologi Informasi<br><i>Roadmap Of Information Technology</i>  | 449 | Whistleblowing System<br><i>Whistleblowing System</i>  |
| 437 | Pencapaian Sasaran Program Teknologi Informasi<br><i>Achievement Of The Information Technology Program Objectives</i>    | 450 | Maksud, Tujuan Dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)<br><i>Purpose, Objectives And Benefits Of The Violation Reporting System (Whistleblowing System)</i> |
| 437 | Kebijakan Teknologi Informasi<br><i>Information Technology Policy</i>  | 450 | Pengelolaan (Whistleblowing System) Management (Whistleblowing System)   |
| 438 | Pelaksanaan Teknologi Informasi<br><i>Implementation Of Information Technology</i>                                       | 454 | Perlindungan Bagi Whistleblower<br><i>Protection For Whistleblowers</i>  |
|     |  | 454 | Media Whistleblowing System<br><i>Media Whistleblowing System</i>  |



455 Pengelola *Whistleblowing System*  
*Whistleblowing System Management*

455 Sosialisasi *Whistleblowing System*  
*Socialization On Whistleblowing System*

455 Laporan *Whistleblowing System*  
*Whistleblowing System Report*

455 Informasi Pemegang Saham Utama Dan  
Pengendali  
*Information Of The Main And Controlling  
Stockholders*

456 Akses Informasi Dan Data Perusahaan  
*Access To Company Information And Data*

**Page**

**458-487**

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL &  
LINGKUNGAN**

*Corporate Social Responsibility*

---

460 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan  
*Social & Environmental Responsibilities*

460 Maksud Dan Tujuan  
*Purpose And Objectives*

462 Kebijakan Dan Pelaksanaan Tanggung  
Jawab Sosial  
*Policy And Implementation Of Social  
Responsibility*

465 Unit Pengelolaan CSR Perusahaan  
*Company CSR Management Unit*

465 Penerapan CSR Secara Holistik  
*Holistic Application Of CSR*

465 Kebijakan  
*Policy*

466 Sasaran Strategis  
*Strategic Target*

467 Penghargaan Dan Sertifikasi  
*Awards And Certifications*

468 *Corporate Social Responsibility (CSR)*  
Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan  
Keselamatan Kerja  
*Corporate Social Responsibility (CSR) Related  
To Labor, Health, And Safety*

468 Ketenagakerjaan  
*Employment*

468 Kebijakan  
*Policy*

468 Kegiatan  
*Activities*

475 Kesehatan  
*Health*

475 Kebijakan  
*Policy*

477 Keselamatan Kerja  
*Occupational Safety*

477	Kebijakan <i>Policy</i>
447	Kegiatan <i>Activities</i>
479	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related To Social And Community Development</i>
479	Kebijakan <i>Policy</i>
479	Kegiatan <i>Activities</i>
482	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen <i>Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers</i>
482	Kebijakan <i>Policy</i>
482	Kegiatan <i>Activities</i>
484	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Negara <i>Corporate Social Responsibility Related To State Responsibilities</i>
484	Kebijakan <i>Policy</i>
484	Kegiatan <i>Activities</i>
486	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terkait Tanggung Jawab Kepada Kreditur <i>Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Creditors</i>
486	Kebijakan <i>Policy</i>
487	Pelaksanaan <i>Activities</i>

**Page****488-550****LAPORAN KEUANGAN**  
*FINANCE REPORT*



**PLN**

**PLTGU GRATI**

**MAKE-UP WATER TANK**

**500 KL**



# Laporan Manajemen

*Management Report*

1 - 37

- 3 Laporan Dewan Komisaris  
*Reports Of The Board Of Commissioners*
- 4 Penilaian Atas Kinerja Direksi  
*Report of the Board of Commissioners*
- 4 Kinerja Operasional Dan Keuangan  
*Operational and Financial Performance*
- 13 Laporan Direksi  
*Report Of The Board Of Directors*
- 17 Strategi Bisnis Perusahaan  
*Company Business Strategy*
- 22 Kinerja Keuangan Tahun 2017  
*Financial Performance in 2017*

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*



Tumpal M. Simarmata  
*President Commissioner*

## Laporan Dewan Komisaris | *Report of the Board of Commissioners*

Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar PT Prima Layanan Nusantara Enjiniring (“PLNE” atau “Perseroan”) dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris PLNE (“Dekom”) telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi PLNE (“Direksi”) dengan penuh tanggung jawab. Dekom bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan Direksi dalam mengelola Perseroan yang secara umum mengacu pada rencana kerja dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku.

*As mandated in the Articles of Association of PT Prima Layanan Nusantara Engineering (“PLNE” or “Persero”) and applicable laws and regulations, the PLNE Board of Commissioners (“BOC”) has carried out the supervision and direction of the Board of Directors of PLNE (“Directors”) in full responsibility. The BOC is responsible to the Stockholders in carrying out their supervisory and advisory duties on the policies of the Board of Directors in managing the Company which generally refers to the work plan and company budget that has been determined at the General Meeting of Stockholders (“GMS”), and ensures compliance with all and applicable Laws and Regulations.*

Dekom telah menjalankan perannya dengan senantiasa berupaya memastikan bahwa PLNE telah dikelola sesuai kepentingan para pemangku kepentingan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dekom senantiasa menjaga obyektivitas dan independen dalam menjalankan tugas, sehingga tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

*BOC has carried out their role by always striving to ensure that PLNE has been managed in the interests of stakeholders. In this regard, the BOC always maintains the objectivity and independence in carrying out their duties, so that they are not involved in making operational decisions of the Company, except those regulated and stipulated in the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.*

Dekom menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu melaksanakan usaha sesuai RJPP Perseroan tahun 2017-2021 untuk mendukung korporasi PT PLN (Persero) (“PLN”), dengan menghasilkan produk-produk enjiniring untuk mendukung PLN dalam memenuhi pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik dengan membangun pembangkit, transmisi dan gardu induk dan dalam

*BOC expressed appreciation for the performance of Directors who have been able to implement the business in accordance with the Company’s RJPP in 2017-2021 to support the PT PLN corporation (Persero) (“PLN”), by producing engineering products to support PLN in meeting the growing electricity demand by building power plants, transmission and substation and in the*

upaya untuk menurunkan biaya pokok produksi.

*efforts to reduce the cost of production.*

Dalam Laporan ini, Dekom melaporkan penilaian kinerja Direksi yang meliputi Kinerja Operasional dan Keuangan, Tingkat Kesehatan Perseroan, *Good Corporate Governance* dan Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi.

*In this report, BOC reports the performance assessment of the Board of Directors including Operational and Financial Performance, the Company Health Level, Good Corporate Governance and Views on Business Prospects prepared by the Board of Directors.*

### • **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

### • **Assessment of Directors' Performance**

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi pada tahun anggaran 2017 mencakup:

1. Kinerja Operasional dan Keuangan;
2. Tingkat Kesehatan Perseroan;
3. *Good Corporate Governance*;

dan atas hal tersebut Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi pada tahun anggaran 2017 adalah masuk kategori **baik sekali**.

*The assessment of BOC on the performance of the Directors in 2017 fiscal year includes:*

1. *Operational and Financial Performance*;
2. *Company Health Level*;
3. *Good Corporate Governance*;

*and on this matter the Board of Commissioners (BOC) believes that the performance of Directors in 2017 fiscal year is in a very good category.*

### • **Kinerja Operasional Dan Keuangan**

### • **Operational and Financial Performance**

Realisasi Pendapatan Usaha (konsolidasi) sampai dengan 31 Desember 2017 mencapai Rp 848,682 milyar, yang terdiri dari :

- a. pendapatan dari pekerjaan Enjiniring sebesar Rp 515,394 milyar;
- b. pendapatan dari Anak Perusahaan PT PPN (dari pekerjaan EPC) sebesar Rp 261,397 milyar; dan
- c. pendapatan dari pekerjaan pengembangan enjiniring sebesar Rp 71,890 milyar.

Realisasi Pendapatan Usaha tersebut adalah 103,2 % dari target RKAP 2017 dan 185.35% dari Pendapatan Usaha tahun 2016 (*audited*), sedangkan Laba Bersih pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp. 108,144 milyar.

*Realized revenue (consolidation) up to December 31, 2017 reached Rp 848,682 billion, which consists of:*

- a. *revenue from Engineering work amounting to Rp 515,394 billion;*
- b. *income from Subsidiary of PT PPN (from EPC work) amounting to Rp. 261,397 billion; and*
- c. *revenue from engineering development work amounting to Rp. 71,890 billion.*

*Realized Revenue is 103.2% of the 2017 RKAP target and 185.35% of 2016 Realized Revenue (audited), while Net Profit at the end of 2017 is Rp. 108.144 billion.*



• **Tingkat Kesehatan Perusahaan**

Tingkat kesehatan Perseroan yang dihitung berdasarkan Surat Edaran No. 0008. E/DIR/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat dan Unit yang merupakan penjelasan lebih lanjut dari pasal 8 ayat 5 Peraturan Direksi PT PLN (Persero) tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi Nomor 0065.P/DIR/2015 tanggal 16 September 2015, menghasilkan tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2017 digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AAA" dengan nilai sebesar 96,95.

• **Good Corporate Governance**

Dekom menyadari bahwa implementasi **Good Corporate Governance** ("GCG") merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dekom.

Dekom berpendapat bahwa pada tahun 2017 Direksi telah menerapkan GCG dengan baik. **Assesment** telah dilakukan secara mandiri dengan menggunakan **indicator**/parameter penilaian berdasarkan keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik (**Good Corporate Governance**) pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

Hasil **assesment** GCG untuk tahun 2017 menunjukkan capaian skor 90.22 dengan predikat **baik**, dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang menunjukkan capaian skor sebesar **89,6**.

• **Company Health Level**

*The Company health level is calculated based on Circular Letter No. 0008. E/DIR/2015 regarding the Implementation Guidelines for Calculation of Organizational Performance Value of Directorate and Unit which is a further explanation of Article 8 paragraph 5 of the Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) regarding Corporate Performance Management and Organizational Performance Assessment No. 0065.P/DIR/2015 dated September 16, 2015, obtained the Company health level of 2017 classified in the condition of "HEALTHY" with the category of "AAA" with a value of 96.95.*

• **Good Corporate Governance**

*BOC realizes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a key requirement in achieving sustainable corporate performance. Therefore, GCG implementation is a major concern for the BOC.*

*The BOC believes that in 2017 the Board of Directors has implemented GCG well. Assessment has been carried out independently by using assessment indicator/parameter based on the decision of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises ("BUMN").*

*The GCG assessment results for 2017 reached a score of 90.22 with a good predicate, and an increase compared to 2016 which showed a score of 89.6.*

- **Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan**

Dekom menilai bahwa prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi sudah baik, realistis dan sejalan dengan peran yang diharapkan dari PLNE dalam mendukung PLN. Prospek Perseroan di masa depan tidak terlepas dari banyaknya proyek-proyek kelistrikan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("RUPTL") PLN. Sebagaimana diketahui PLN dalam RUPTL 2017-2026 berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2 juta per tahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai sekitar 99% pada tahun 2022, disamping memenuhi pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik dari pelanggan yang telah ada. Melihat adanya pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik dalam RUPTL tersebut dan kebutuhan investasi pengembangan sistem kelistrikan untuk melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek usaha PLNE ke depan sangatlah terbuka lebar.

Dekom selama tahun 2017 juga selalu berupaya mengarahkan kegiatan usaha PLNE agar lebih memprioritaskan mutu produk-produk enjiniring dalam melayani kebutuhan PLN Group daripada sekedar mencari profit semata dari pasar internal PLN. Untuk itu Dekom bersama Direksi telah berupaya agar KPI dalam RKAP 2018 berbeda dari KPI tahun 2017 dengan menjadi lebih berorientasi pada mutu produk daripada profitabilitas. Hal ini telah berhasil diperoleh pada RKAP 2018 yang telah ditetapkan dalam RUPS RKAP.

- **Penilaian Kinerja Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dekom dibantu

- **View of the Company's Business Prospects**

*The BOC assesses that the Company's business prospects compiled by the Directors are good, realistic and in line with the expected role of PLNE in supporting PLN. The prospect of the Company in the future is inseparable from a number of electricity projects in the PLN Electricity Supply Business Plan ("RUPTL"). As is known, PLN, in the 2017-2026 RUPTL, plans to add large new customers, which are on average 2 million per year, so that the electrification ratio will reach 99% by 2022, in addition to meeting the growing demand for electricity from existing customers. Seeing the growth in electricity demand in the RUPTL and the investment needs of the electricity system development to serve the growing demand from customer, it is seen that the business prospects of PLNE in the future are very wide open.*

*In 2017, the BOC has always tried to direct PLNE's business activities to prioritize the quality of engineering products in serving the needs of PLN Group rather than merely seeking profit from the PLN's internal market. For this reason the Joint Decree of the Board of Directors has sought that the KPI, in the 2018 RKAP, be different from the 2017 KPI by being more product-oriented than profitability. This has been successfully obtained in the 2018 RKAP which has been stipulated in the RKAP from GMS.*

- **Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners**

*In carrying out their duties, the BOC are assisted by two*

oleh dua Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & GCG. Dekom menilai bahwa selama tahun 2017, Komite-Komite tersebut telah menjalankan perannya dengan baik.

Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & GCG adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2017;
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan serta kinerja SPI terhadap kinerja Perseroan;
3. Mengevaluasi Laporan Kegiatan Manajemen Risiko;
4. Mengevaluasi kepatuhan terhadap tata kelola Perseroan;
5. Melakukan evaluasi terhadap Profil Risiko Perseroan Tahun 2017;
6. Melakukan evaluasi terhadap RJPP 2017-2021;
7. Melakukan evaluasi terhadap RKAP 2018 dan Profil Risiko Perseroan;
8. Melakukan evaluasi tentang pengendalian kontrak, biaya dan waktu pelaksanaan.

• **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Selama tahun 2017 telah terjadi perubahan susunan Dekom. Melalui RUPS sirkuler tanggal 2 Desember 2016 telah ditetapkan susunan Dekom Perseroan sebagai berikut:

1. Sdr Tumpal Simarmata : PLT Komisaris Utama
2. Sdr Julius Bobo : PLT Komisaris
3. Sdr Djoko Prasetyo : PLT Komisaris

*Supporting Committees, which are the Audit Committee and the Risk Management & GCG Committee. The BOC assessed that during 2017, the Committees had carried out their roles well.*

*The implementation of the duties of the Audit Committee and the Risk Management & GCG Committee is as follows:*

1. *Reviewing the Financial Statements for the 2017 Financial Year;*
2. *Evaluating the Company's performance and SPI's performance on the Company's performance;*
3. *Evaluating the Risk Management Activity Report;*
4. *Evaluating the compliance with the Company's governance;*
5. *Evaluating the Company's Risk Profile in 2017;*
6. *Evaluating RJPP of 2017-2021;*
7. *Evaluating the 2018 RKAP and the Company's Risk Profile;*
8. *Conducting an evaluation of control over contract, costs and time of implementation*

• **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

*During 2017 there has been a change in the composition of the BOC. Through the circular AGM on December 2, 2016, the composition of the Company BOC have been determined as follows:*

1. *Sdr Tumpal Simarmata : PLT President Commissioner*
2. *Sdr Julius Bobo : PLT Commissioner*
3. *Sdr Djoko Prasetyo : PLT Commissioner*

Selanjutnya melalui RUPS sirkuler tanggal 17 Juli 2017, Pemegang Saham telah melengkapi susunan Dekom menjadi :

1. Sdr Tumpal Simarmata : Komisaris Utama
2. Sdr Julius Bobo : Komisaris
3. Sdr. Djoko Prasetyo : Komisaris
4. Sdr. Marzuqi : Komisaris

Pemegang Saham menilai bahwa susunan Dekom tersebut sudah cukup efektif dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi.

#### • **Penutup**

Demikian laporan tugas pengawasan Dekom atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2017. Dekom akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan dapat selalu meningkat di masa yang akan datang.

Dekom sekali lagi menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan PLNE yang berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan telah mampu mencapai kinerja yang sangat baik pada tahun 2017.

Jakarta, 27 April 2018  
Atas nama Dewan Komisaris

PT PLN Enjiniring

Tumpal M Simarmata  
PLT Komisaris Utama

*Furthermore, through the circular AGM on July 17, 2017, the Stockholders have completed the composition of BOC:*

1. *Sdr Tumpal Simarmata : President commissioner*
2. *Sdr Julius Bobo : Commissioner*
3. *Sdr. Djoko Prasetyo : Commissioner*
4. *Sdr. Marzuqi : Commissioner*

*The Stockholders consider that the composition of the BOC has been quite effective in carrying out the duties of supervision and guidance to the Directors.*

#### • **Closing**

*This is the report of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2017. BOC will always strive to be professional and independent in carrying out the supervisory and advisory functions so that the Company's performance can always increase in the future*

*The BoC once again expressed their appreciation to the BoD and all PLNE employees whose dedication and hard work have helped the Company to be able to achieve excellent performance in 2017.*

*Jakarta, 27 April 2018  
On behalf of the Board of Commissioners*

*PT PLN Enjiniring*

*Tumpal M Simarmata  
PLT Main commissioner*



GRATI CAPP (PEAKER)  
EXTENSION PROJECT 450 MW

GTG FIN FAN  
COOLER



---

**Joko Prasetyo**  
*Commissioner*



---

**Marzuqi**  
*Commissioner*



---

**Tumpal M. Simarmata**  
*President Commissioner*

---

**Julius Bobo**  
*Commissioner*



Hernadi Buhron  
*President Director*



## Laporan Direksi | Report Of The Board Of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua usaha yang telah dilakukan dalam pencapaian prestasi yang telah diraih PLN Enjiniring pada tahun 2017. Perusahaan telah membuktikan hasil kinerja yang baik selama tahun 2017.

Hal ini dibuktikan dengan, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2017 digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AAA". Meskipun demikian, Perusahaan tidak akan cepat merasa puas dan akan tetap berusaha untuk mencapai kinerja terbaik perusahaan di masa yang akan datang.

*Dear Stockholders and Stakeholders, We express our gratitude to God Almighty for all the efforts that have been made in the achievements of PLN Enjiniring in 2017. The company has proven the results of good performance in 2017. This is evidenced by the Company health level in 2017 that was classified as "HEALTHY" with the category of "AAA". Nevertheless, the Company will not be quickly satisfied and will continue to strive to achieve the best performance of the company in the future.*

Perusahaan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah disepakati oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam upaya mencapai *sustainable business*. Sehubungan dengan hal tersebut, kami atas nama Direksi PT PLN Enjiniring melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2017, semoga penyajian laporan ini memberikan nilai tambahan yang signifikan baik bagi PLN Enjiniring dan pemegang saham.

*The company is always guided by the vision and mission agreed upon by all management and employees to meet the expectations of Stockholders and stakeholders in an effort to achieve sustainable business. In connection with this, we on behalf of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring report on the Company's performance in 2017. Hopefully the presentation of this report provides significant additional value both for PLN Enjiniring and the stockholders.*

- **Industri Kelistrikan Nasional**

Beberapa hal yang positif tercatat pada subsektor Ketenagalistrikan yang meliputi, peningkatan rasio elektrifikasi, program 35.000 MW, peningkatan konsumsi listrik per kapita, penurunan susut jaringan dan porsi energi baru terbarukan (EBT) yang meningkat seiring dengan penurunan porsi BBM dalam bauran energi pembangkit listrik.

Di subsektor EBT capaian positif menyangkut peningkatan kapasitas pembangkit listrik panas

- **National Electricity Industry**

*Some positive things were noted in the Electricity sub-sector which included, the increase in the electrification ratio, the 35,000 MW program, the increase in electricity consumption per capita, the decrease of the shrinkage of the network and the portion of new renewable energy (EBT) which increased along with the decrease in the portion of fuel in the power plant energy mix.*

*In the EBT sub-sector the positive achievements involved the increase in geothermal power plant capacity,*

bumi, kemajuan kontrak pembangkit listrik EBT, peningkatan kapasitas terpasang PLTS, PLTMH dan PLT Bioenergi. Capaian terbesar subsektor EBT tahun 2017 ini juga mencatatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari panasbumi sebesar Rp 933 milyar atau 104% dari target APBN 2017 sebesar Rp 671,26 milyar.

*advanced EBT power plant contracts, the increase in installed capacity of PLTS, PLTMH and Bioenergy PLT. The biggest achievement of the EBT subsector in 2017 also recorded a Non-Tax State Revenue (PNBP) from geothermal amounting to Rp 933 billion or 104% of the 2017 State Budget target which was Rp 671.26 billion.*

Capaian Sub Sektor Ketenagalistrikan dan EBTKE tahun 2017 dan outlook 2018 adalah sebagai berikut:

*The achievements of the Electricity Sub Sector and EBTKE in 2017 and outlook 2018 are as follows:*

Sub Sektor Ketenagalistrikan mencatat rasio elektrifikasi hingga akhir Desember tahun 2017 sudah mencapai 94,91% diatas target yang sudah ditetapkan sebesar 92,75%. Pemerintah menargetkan rasio elektrifikasi pada tahun 2018 sebesar 95,15%.

*The Electricity Sub Sector recorded an electrification ratio until the end of December 2017 that had reached 94.91% above the target set which was 92.75%. The government targets the electrification ratio in 2018 to be 95.15%.*

Kapasitas terpasang pembangkit hingga akhir 2017 sudah mencapai 60 GW atau meningkat 7 GW dalam 3 tahun terakhir, dan untuk tahun 2018 mendatang Pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas terpasang pembangkit sebesar 65 GW.

*The installed capacity of the plant until the end of 2017 has reached 60 GW or an increase of 7 GW in the last 3 years, and for the coming 2018 the Government is targeting an increase in the plant's installed capacity of 65 GW.*

Untuk program 35.000 MW, hingga akhir November tahun 2017 tercatat capaian pembangunan pembangkit listrik sebagai berikut:

*For the 35,000 MW program, as of the end of November 2017, the achievement of the power plant development was recorded as follows:*

- 3% (1.061 MW) sudah beroperasi secara komersial (Commercial Operation Date/COD)
  - 82% committed & on going (konstruksi 16.992 MW, PPA belum konstruksi 12.762 MW, pengadaan 2.790 MW dan perencanaan sebesar 2.228 MW)
- *3% (1,061 MW) has been operating commercially (Commercial Operation Date/COD)*
  - *82% are committed & going (construction of 16,992 MW, PPA has constructed 12,762 MW, procurement of 2,790 MW and planning of 2,228 MW)*

PT PLN (Persero) selain berinvestasi dalam pembangkit listrik sebesar 10.000 MW dari total program 35.000 MW, juga melakukan investasi untuk transmisi dan distribusi. Contohnya, telah selesainya pembangunan transmisi di Sumatera, istilahnya

*PT PLN (Persero) in addition to investing in power plants for 10,000 MW out of 35,000 MW program, also invests in transmission and distribution, for example, the completion of the transmission development in Sumatera, like the 275 kV toll road (transmission) from Lahat to the*

seperti jalan toll (transmisi) 275 kV dari Lahat sampai ke Utara. Dari Sumatera Selatan lewat Jambi lewat Sumatera Barat ke Sumatera Utara. Artinya **backbone** SUTET nya sudah tersedia, *grid* Sumatera sudah *clear* dan ini menjadi kewajiban PLN.

*North; from South Sumatra via Jambi via West Sumatra to North Sumatra. This means that the SUTET (Extra High Voltage Air Channel) backbone is available, the Sumatra grid is clear and this is the responsibility of PLN.*

Capaian selanjutnya, pangsa BBM dalam bauran pembangkit listrik dari tahun ke tahun terus menurun, meskipun masih terdapat sekitar 5,81% pangsa BBM tersebut tahun 2017. Hal tersebut karena dalam rangka mempercepat rasio elektrifikasi diantaranya dengan pengadaan *Marine Vessel Power Plant* (MVPP) yang masih menggunakan BBM.

*The next achievement, the stock of fuel oil in the power plant mix from year to year continues to decline, although there is still around 5.81% stock of the fuel in 2017. This is intended to accelerate the electrification ratio, which is by the procurement of Marine Vessel Power Plant (MVPP) that still uses fuel oil.*

Susut jaringan atau *losses* cukup baik mencapai 9,60% sesuai dengan target yang sudah ditetapkan, dan target 2018 mendatang ditetapkan sama dengan capaian tahun ini sebesar 9,60%.

*Network losses are quite good at 9.60% based on the target set, and the 2018 target will be set at the same time as this year's achievement of 9.60%.*

Bauran energi pada sektor pembangkit masih didominasi oleh batubara sebesar 57,22%, disusul kemudian gas 24,82%, air 7,06%, BBM 5,81% dan panasbumi+EBT sebesar 5,09%.

*The energymix in the power plant sector is still dominated by coal at 57.22%, followed by gas at 24.82%, water at 7.06%, fuel oil at 5.81% and geothermal + EBT at 5.09%.*

Konsumsi listrik tahun 2017 sebesar 1.012 kWh per kapita atau meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 956 kWh per kapita. Pemerintah mentargetkan tahun 2018 mendatang konsumsi listrik masyarakat akan meningkat mencapai 1.129 kWh per kapita. Untuk pertama kalinya Indonesia menembus angka konsumsi listrik diatas 1.000 kWh per kapita. Ini merupakan salah satu indikator tumbuhnya perekonomian.

*2017 electricity consumption was 1,012 kWh per capita, an increase compared to 2016 of 956 kWh per capita. The government targets that by 2018 the public electricity consumption will increase to reach 1,129 kWh per capita. For the first time Indonesia has penetrated the electricity consumption rate above 1,000 kWh per capita. This is one of the indicators for the growth of the economy.*

Capaian sub sektor Energi Baru Terbarukan Dan Konservasi Energi (EBT) diawali dengan meningkat drastisnya kontrak EBT dari 16 kontrak pada tahun 2016 menjadi 68 kontrak pada akhir tahun 2017.

*The achievement of the New Renewable Energy and Energy Conservation (EBT) sub-sector began with a dramatic increase in EBT contracts from 16 contracts in 2016 to 68 contracts by the end of 2017.*

Kapasitas terpasang PLT Panasbumi tahun 2017 mencapai 1.808,5 MW yang berasal dari tambahan kapasitas terpasang PLTP Ulubelu 4 sebesar 55 MW dan dimulai beroperasinya PLTP Sarulla 2 sebesar 110 MW. Tahun 2018 mendatang peningkatan kapasitas terpasang PLT Panasbumi ditargetkan sebesar 2.058,5 MW. Pemerintah akan meningkatkan pemanfaatan PLTS sebagai sumber energi listrik dengan memanfaatkan genangan-genangan waduk yang banyak tersebar diberbagai wilayah-wilayah Indonesia.

*The installed capacity of the Geothermal PLT in 2017 reached 1,808.5 MW originating from the additional installed capacity of the Ulubelu 4 PLTP which was 55 MW and the operation of the Sarulla 2 PLTP of 110 MW. In 2018, the increase in installed capacity of Geothermal PLT is targeted at 2,058.5 MW. The government will increase the use of PLTS as a source of electrical energy by utilizing the reservoirs which are widely spread in various regions of Indonesia.*

Kapasitas PLT Bioenergi sebesar 1.838,3 MW meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 1.789,9 MW. Untuk PLT Bioenergi ini Pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas terpasangnya pada tahun 2018 mendatang sebesar 2.030 MW.

*The capacity of the Bioenergy PLT of 1,838.3 MW increased compared to the previous year which was 1,789.9 MW. For this Bioenergy PLT, the Government hopes to increase its installed capacity in 2018 by 2,030 MW.*

Untuk CO2 secara kumulatif dari tahun ke tahun terus meningkat. Tahun 2017 tercapai penurunan emisi sebesar 33,9 juta ton CO2 lebih besar dibanding tahun 2016 sebesar 31,6 juta ton. Tahun 2018, pemerintah menargetkan sebesar 36,0 juta ton CO2.

*For CO2, it increases cumulatively from year to year. In 2017 emission reduction reached 33.9 million tons of CO2, which was greater than in 2016 of 31.6 million tons. In 2018, the government targeted 36.0 million tons of CO2.*

Selanjutnya untuk konsumsi bahan bakar nabati (BBN), realisasi tahun 2017 sebesar 3,23 juta kiloliter (kl) dari target Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) sebesar 4,20 juta kl. Tahun 2018, pemerintah menargetkan konsumsi BBN akan mencapai 5,70 juta kl sesuai dengan target RUEN.

*Furthermore, for the consumption of biofuels (BBN), the realization of 2017 was 3.23 million kiloliters (kl) from the target of the General Energy National Plan (RUEN) which was 4.20 million kl. In 2018, the government targets the consumption of biofuel to reach 5.70 million kl in accordance with RUEN's target.*

Sub sektor EBTKE tahun 2017 mencatatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari panas bumi sebesar Rp 933 milyar atau 104% dari target tahun 2017 sebesar Rp 671,26 milyar.

*The EBTKE sub-sector in 2017 recorded a Non-Tax State Revenue (PNBP) from geothermal amounting to Rp 933 billion or 104% of the 2017 target which was Rp 671.26 billion.*

Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTHSE) telah menerangi 79.564 rumah di 5 provinsi dan pemerintah

*Energy-Saving Solar Lights (LTHSE) have illuminated 79,564 homes in 5 provinces and the government targets*

mentargetkan akan memberikan LTHSE pada tahun 2018 dua kali lipat dari tahun 2017 yakni sebanyak 175.782 unit. LTHSE akan membantu menerangi rumah di perdesaan yang secara geografis terisolir dan belum mendapat penerangan.

*to deliver LTHSE in 2018 to double that of 2017 which is 175,782 units. LTHSE will help illuminate homes in rural areas that are geographically isolated and have not been enlightened.*

### • **Strategi Bisnis Perusahaan**

Perumusan sasaran strategis perusahaan dilakukan dengan menggunakan yang didasarkan atas enam perspektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis Internal, Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, dan Leadership sesuai dengan hasil perumusan menghasilkan 24 dimensi sasaran strategis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2021 sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan (*Customer*)
  - a. Meningkatkan kepuasan pelanggan.
  - b. Meningkatkan loyalitas pelanggan.
  - c. Meningkatkan keterikatan pelanggan.
  - d. Meningkatkan *market share*.
2. Perspektif Produk dan Layanan (*Business*).
  - a. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu.
  - b. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu.
  - c. Mewujudkan komitmen ketepatan dan akurasi desain.
  - d. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Business*)
  - a. Meningkatkan efisiensi biaya produksi
  - b. Mewujudkan standarisasi Enjiniring.
  - c. Memantapkan sistem pengendalian mutu (kualitas).
  - d. Meningkatkan teknologi informasi untuk

### • **Company Business Strategy**

*The formulation of the company's strategic objectives is carried out based on six perspectives, which are Customers, Products and Services, Internal Business Processes, Human Resources (HR), Finance, and Leadership in accordance with the results of the 24 dimensions of strategic objectives that must be used as a reference by PLN Enjiniring in achieving the 2021 vision, which are as follow :*

1. *Customer Perspective*
  - a. *Increasing customer satisfaction.*
  - b. *Increasing customer loyalty.*
  - c. *Increasing customer engagement.*
  - d. *Increasing market share.*
2. *Product and Service Perspectives (Business).*
  - a. *Realizing the commitment to timeliness.*
  - b. *Realizing the commitment to quality accuracy.*
  - c. *Realizing the commitment to design accuracy.*
  - d. *Increasing the number of product and service innovations.*
3. *Internal Business Process Perspective (Business)*
  - a. *Increasing the efficiency of production cost*
  - b. *Realizing Engineering standardization.*
  - c. *Strengthening the quality control system.*
  - d. *Improving information technology for*

- |   |  |
|---|--|
| <p>proses bisnis.</p> <p>e. Memantapkan sistem <i>knowledge management</i>.</p>   | <p><i>business processes.</i></p> <p>e. <i>Strengthening the knowledge management system.</i></p>  |
| <p>4. Perspektif SDM (<i>Human Capital</i>)</p> <p>a. Meningkatkan Kompetensi pegawai.</p> <p>b. Meningkatkan produktifitas pegawai</p> <p>c. Mewujudkan kepuasan pegawai.</p>  | <p>4. <i>HR Perspective (Human Capital)</i></p> <p>a. <i>Improving employee competency.</i></p> <p>b. <i>Increasing employee productivity</i></p> <p>c. <i>Realizing employee satisfaction.</i></p>  |
| <p>5. Perspektif Keuangan (<i>Finance</i>)</p> <p>a. Meningkatkan laba.</p> <p>b. Meningkatkan penjualan.</p> <p>c. Meningkatkan pendapatan.</p> <p>d. Mempertahankan likuiditas.</p> <p>e. Sinergi antar anak perusahaan / BUMN.</p> | <p>5. <i>Financial Perspective (Finance)</i></p> <p>a. <i>Increasing profit.</i></p> <p>b. <i>Increasing sales.</i></p> <p>c. <i>Increasing income.</i></p> <p>d. <i>Maintaining liquidity.</i></p> <p>e. <i>Synergy between subsidiaries / SOE.</i></p> |
| <p>5. Perspektif Leadership</p> <p>a. Meningkatkan score Malcolm Baldrige.</p> <p>b. Meningkatkan score GCG.</p> <p>c. Meningkatkan score PLNE Berintegritas</p>  | <p>6. <i>Leadership Perspective</i></p> <p>a. <i>Increasing the Malcolm Baldrige score.</i></p> <p>b. <i>Increasing the GCG score.</i></p> <p>c. <i>Increasing the PLNE score with integrity</i></p>   |

Sasaran-sasaran strategis tersebut di atas dijabarkan dalam program-program kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

*The strategic objectives mentioned above are described in the activity programs described below.*

#### 1. Pemasaran dan Penjualan

Disamping pekerjaan jasa utama (core business) di bidang enjiniring ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring berencana untuk melakukan pengembangan bisnis lainnya guna sebagai portofolio dan media informasi bidang enjiniring.

#### 1. *Marketing and Sales*

*In addition to the core business in the electricity engineering field, PT PLN Enjiniring plans to develop other businesses as a portfolio and information media for engineering field.*

#### 2. Produksi

Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2017 akan dilakukan pekerjaan enjiniring yaitu dengan menyelesaikan kontrak supervise disain, supervisi konstruksi dan pekerjaan non enjiniring terkait pembangunan CNG Bangkanai sesuai dengan

#### 2. *Production*

*To support the achievement of business objectives in 2017 engineering work will be carried out, by completing contracts for design supervision, supervision of construction and non-engineering work related to the construction of CNG Bangkanai based on the schedule,*

jadwal, mutu dan biaya serta pekerjaan Operasi dan pemeliharaan di PLTMG Bangkanai.

### 3. Keuangan dan Akuntansi

Program kerja Keuangan dan Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menerapkan Aplikasi SAP pada sistem Keuangan dan Akuntansi.
- b. Menerapkan Aplikasi *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA) dengan Pengembangan Aplikasi *Virtual Cubicle* sebagai integrasi atas *monitoring* RAB dan progress pelaksanaan proyek.
- c. Meningkatkan Efektivitas penagihan sehingga COP maksimum 40 hari.
- d. Meningkatkan tertib administrasi pajak.
- e. Mengusulkan penghapusan sebagian Aktiva.
- f. Menyempurnakan sistem IT untuk Integrasi ERP dan mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Korporat.
- g. Meningkatkan Internal Control atas Laporan Keuangan.

### 4. SDM dan Umum

Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan mendukung kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui *Human Capital Readiness (HCR)* dan *Organizational Capital Readiness (OCR)* dan pelaksanaan Program Konsolidasi bidang SDM sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesiapan kompetensi SDM dalam segi kapasitas dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis.
- b. Peningkatan kesiapan motivasi kerja

*quality and costs as well as the operational and maintenance work at Bangkanai PLTMG.*

### 3. Finance and Accounting

*The Finance and Accounting work program can be described as follows:*

- a. *Implementing SAP Applications in the Financial and Accounting system.*
- b. *Implementing the Project Integrated Monitoring Application (PRIMA) with Virtual Cubicle Application Development as an integrase for RAB monitoring and project progress.*
- c. *Increasing the effectiveness of billing so that the COP has a maximum of 40 days.*
- d. *Improving orderly tax administration.*
- e. *Proposing partial removal of assets.*
- f. *Improving the IT system for ERP Integration and supporting the consolidation of Corporate Financial Statements.*
- g. *Improve Internal Control of Financial Statements.*

### 4. HR and General

*To support the implementation of the company's strategy and support the business process activities of PT PLN Enjiniring both in the Engineering and non-Engineering fields, the HR Program was developed through Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) and the implementation of the HR Consolidation Program as follows:*

- a. *Increasing HR competency readiness in terms of capacity and capability to adapt to the needs of business process.*
- b. *Increasing work motivation readiness by*

dengan mengacu pada hasil *Employee Engagement Survey (EES)* 2016 yang secara khusus memperhatikan butir-butir yang harus diperbaiki.

- c. Peningkatan kesiapan produktifitas pegawai melalui evaluasi beban kerja pegawai dan melalui evaluasi beban kerja pegawai dan jumlah *man month* yang terjual.
- d. Peningkatan kesiapan budaya kerja dengan melakukan survei Budaya Kerja dan menindaklanjutinya.
- e. Peningkatan kesiapan *leadership* dengan menyusun mekanisme perencanaan suksesi kepemimpinan dan pelaksanaan diklat penjenjangan.
- f. Peningkatan kesiapan aspek *alignment* dengan melaksanakan internalisasi visi, misi dan arah strategi organisasi serta menyelaraskan antara target kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi.
- g. Peningkatan kesiapan *teamwork* dengan melaksanakan *knowledge management* yang meliputi penyediaan infrastruktur *Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing* dan Inovasi.
- h. Menyempurnakan *Man Power Planning* dan rekrutmen terkait Enjiniring, pembangunan dan penyertaan dalam anak perusahaan pabrik *switchgear*, Operasi dan Pemeliharaan *CNG Plant* Bangkanai.
- i. Mengembangkan sistem informasi SDM berbasis TI melalui penerapan aplikasi manajemen SDM Sun-Fish.
- j. Pengembangan sistem pembinaan karir.
- k. Menyempurnakan Sistem Penilaian Kinerja dan penerapan SIMKP.

*referring to the results of the 2016 Employee Engagement Survey (EES) which specifically pays attention to items that must be corrected.*

- c. *Increasing employee productivity readiness through evaluation of employee workload and number of man months sold.*
- d. *Increasing work culture readiness by conducting a Work Culture survey and following it up.*
- e. *Increasing leadership readiness by developing leadership succession planning mechanisms and implementing training courses.*
- f. *Improving alignment aspect readiness by carrying out internalization of the vision, mission and direction of organizational strategy and by harmonizing individual employee performance targets and organizational performance.*
- g. *Increasing teamwork readiness by implementing knowledge management which includes the provision of Knowledge Management infrastructure, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing and Innovation.*
- h. *Refining Manpower Planning and recruitment related to Engineering, development and participation in a subsidiary of the Switchgear plant, Operation and Maintenance of the Bangkanai CNG Plant.*
- i. *Developing an IT-based HR information system through the application of the Sun-Fish HR management application.*
- j. *Developing career coaching system.*
- k. *Improving the Performance Assessment System and application of SIMKP.*



- |   |   |
|---|---|
| <p>l. Menyempurnakan <i>Road Map</i> Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p> <p>m. <i>Capacity Building</i> bagi Manajemen dan Dewan Komisaris.</p>   | <p>l. <i>Improve the Human Resources Development Road Map.</i></p> <p>m. <i>Capacity Building for Management and the Board of Commissioners.</i></p>  |
| <p>5. Pengembangan Usaha dan Inovasi</p> <p>a. Meningkatkan sinergi antar BUMN serta anak perusahaan BUMN dalam rangka meningkatkan penguatan portofolio PLN Group dan BUMN Group. Sinergi pada BUMN Group diklasifikasikan pada pendapatan eksternal yang diperhitungkan atas pendapatan dari klien eksternal (selain PT PLN (Persero)) serta pendapatan dari PT PLN (Persero) yang diperoleh dari pelelangan. Pendapatan eksternal di tahun 2017 sebesar Rp6,73 miliar.</p> <p>b. Survei Pelanggan<br/>Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu pengukuran kinerja sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun sebagaimana tercantum dalam Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai kepuasan pelanggan terkait dengan delivery product PLN Enjiniring dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan pelanggan.</p> <p>c. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara<br/>Sesuai RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara (PT PPN), yang</p> | <p>5. <i>Business Development and Innovation</i></p> <p>a. <i>Increasing synergy between SOE and SOE subsidiaries in order to strengthen the PLN Group and SOE Group portfolios. Synergy in SOE Group is classified on external income calculated on income from external clients (other than PT PLN (Persero)) and income from PT PLN (Persero) obtained from the auction. External income in 2017 amounted to IDR 6.73 billion.</i></p> <p>b. <i>Customer Survey</i><br/><i>The Customer Satisfaction Survey is conducted as one of the measurements of the quality management system performance which is carried out periodically 1 time a year as stated in the Customer Satisfaction Measurement Procedure. The Customer Satisfaction Survey is conducted to obtain data on customer satisfaction related to PLN Enjiniring delivery product in providing solutions to customer needs.</i></p> <p>c. <i>Business Development of Subsidiaries of PT Prima Power Nusantara</i><br/><i>In accordance with the Circular AGM on 25 July 2014 regarding stockholders' agreement regarding the establishment of a subsidiary of PT Prima Power Nusantara (PTPPN), the fields</i></p> |

bidang usahanya meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction (EPC)* Transmisi dan Gardu Induk. Meningkatkan jumlah proyek yang ditangani PT PPN dalam mendukung pengembangan rasio elektrifikasi nasional. Total proyek yang sedang ditangani PT PPN pada tahun 2017 senilai Rp 1,7 Triliun. PT PPN akan terus fokus berkembang menyelesaikan proyek yang sedang ditangani.

- d. *CNG PLANT* Bangkanai 5,2 MMSCFD Berdasarkan Surat PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 tanggal 25 Juli 2014 dan Surat PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R Perihal penugasan sebagai investor pembangunan CNG Plant, PT PLN Enjiniring disetujui sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah. CNG Bangkanai direncanakan akan menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW pada saat *peaking hour* 5 jam.  
Perkiraan CAPEX : USD 27.801.616,60  
Perkiraan SHL : USD 19.461.131,62  
Tanggal Operasi : 1 April 2017

*of business include the fields of investment, operation and maintenance of the plant, Engineering Procurement and Construction (EPC) of Transmission and Substation. Increasing the number of projects handled by PT PPN is for supporting the development of national electrification ratios. The total project handled by PT PPN in 2017 was worth Rp 1.7 Trillion. PT PPN will continue to focus on developing the project being handled.*

- d. *Bangkanai CNG PLANT 5.2 MMSCFD* Based on the Letter of PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 dated July 25, 2014 and Letter of PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R regarding the assignment as an investor in the construction of CNG Plant, PT PLN Enjiniring was approved as an investor in the development of Bangkanai CNG in Central Borneo. Bangkanai CNG is planned to deliver gas to the Bangkanai PLTMG 155 MW in 5 hours of peaking hour.  
Estimated CAPEX : USD 27.801.616,60  
Estimated SHL : USD 19.461.131,62  
Date of Operation : April 1, 2017

### • **Kinerja Keuangan Tahun 2017**

Dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada, kinerja PLN Enjiniring tahun 2017 telah menunjukkan hasil yang baik. Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham (*shareholders*) dengan pencapaian kinerja melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kinerja PLN

### • **Financial Performance in 2017**

*With various challenges and opportunities, the performance of PLN Enjiniring in 2017 has shown good results. The company was able to meet the expectations of Stockholders with achievement of performance beyond the Company's Work Plan and Budget (RKAP) targets. The performance of PLN Enjiniring in 2017*

Enjiniring di 2017 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan baik dari sisi operasional maupun sisi keuangan.

Realisasi pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 848,682 milyar atau mencapai 103,2 % dari target RKAP 2017 dan 185.35% dari Pendapatan Usaha tahun 2016 (audited). Perusahaan telah berhasil meningkatkan penerimaan Bidang Pembangkitan sebesar 30.59%. Sedangkan penerimaan dari Bidang Transmisi dan Distribusi pada tahun 2017 turun 26.31% dari tahun 2016 begitupun halnya dengan penerimaan dari Bidang Konstruksi sebesar 17.34%.

Sedangkan untuk realisasi kas dan setara kas akhir tahun pada Laporan Arus Kas tercatat sebesar Rp342,75 miliar atau mencapai 121,77% dari RKAP yang telah dianggarkan sebesar Rp281,48 miliar.

Realisasi Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif pada tahun 2017 sebesar Rp104,92 miliar atau mencapai 80,00% dari anggaran tahun 2017 sebesar Rp131,56 miliar. Jumlah Aset Perusahaan di 2017 sebesar Rp1.031,10 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,30% atau Rp159,50 miliar dibandingkan 2016, yaitu sebesar Rp871,60 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan aset lancar.

Pada 2017, Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp108,15 miliar atau 25,30% dari Rp427,39 miliar di 2016 menjadi Rp535,54 miliar di 2017. Peningkatan Ekuitas ini sejalan dengan kenaikan Saldo Laba yaitu sebesar Rp104,92 atau 25,98%.

Rasio likuiditas 2017 mengalami penurunan dibandingkan 2016, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Hal ini menunjukkan

*shows encouraging results both from the operational and financial side.*

*Realized revenue in 2017 amounted to Rp 848,682 billion or reached 103.2% of the 2017 RKAP target and 185.35% of 2016 Revenue (audited). The company has succeeded in increasing the revenue of the Generation Sector by 30.59%. The revenues from the Transmission and Distribution Sector in 2017 fell by 26.31% from 2016 as well as receipts from the Construction Sector of 17.34%.*

*Meanwhile, the realization of year-end cash and cash equivalents in the Cash Flow Statement was recorded at Rp 342.75 billion or reached 121.77% of the RKAP which had been budgeted at Rp 281.48 billion.*

*Realization of Current Year Earning and Total Comprehensive Income in 2017 amounting to Rp.104.92 billion or reaching 80.00% of the 2017 budget which was Rp.131.56 billion. The total assets of Company in 2017 amounted to Rp1,031.10 billion, showing an increase of 18.30% or Rp.159.50 billion compared to 2016, which was Rp871.60 billion. This increase comes from an increase in current assets.*

*In 2017, the Company's Equity increased by Rp.108.15 billion or 25.30% from Rp427.39 billion in 2016 to Rp535.54 billion in 2017. This increase in Equity is in line with the increase in Retained Earnings, which amounted to Rp104.92 or 25.98%.*

*The 2017 liquidity ratio has decreased compared to 2016, either measured using the Cash Ratio and Current Ratio. This shows that the ability to pay off the debt of PLN*

bahwa kemampuan membayar utang PLN Enjiniring di 2017 menurun. Namun demikian, rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu dengan nilai 1,97.

*Enjiniring in 2017 has declined. However, the liquidity ratio still shows good conditions with a value of 1.97.*

- **Kinerja Non Keuangan 2017**

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini tercermin dari upaya Perusahaan melakukan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan. Perusahaan terus meningkatkan engagement pegawai melalui berbagai kegiatan, termasuk mengadakan acara *coffee morning* yang rutin dilaksanakan setiap bulan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja pegawai. Sedangkan pada aspek pengakuan masyarakat/*stakeholder* atas pengelolaan Perusahaan, PLN Enjiniring telah mendapatkan berbagai penghargaan. Penghargaan yang diperoleh Perusahaan tahun 2017, yaitu *Top 5 Electrical Service Company, Indonesia Best Electricity Award*.

Dalam melaksanakan pengembangan SDM, PLN Enjiniring bekerja sama dengan PLN *Corporate University* dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2017, Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari 30 Program Pelatihan dengan diikuti oleh 190 peserta, terdiri dari Direksi, Pegawai, dan Karyawan, serta 7 Program Sertifikasi dengan diikuti oleh 54 Pegawai. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan menerapkan menerapkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua karyawan.

- **Non-Financial Performance in 2017**

*The Board of Directors (BoD) are committed to improving service to customers. This is reflected in the Company's efforts to manage customer relations and customer complaints. The company continues to improve employee engagement through various activities, including holding a coffee morning event that is routinely held every month. Various training and development programs have been carried out in order to improve the competence and quality of work of employees. On the aspect of community/stakeholder recognition to the Company management, PLN Enjiniring has received various awards. The award obtained by the Company in 2017 was Top 5 Electrical Service Company, Indonesia Best Electricity Award.*

*In implementing HR development, PLN Enjiniring works in collaboration with PLN Corporate University and domestic and foreign training institutions. During 2017, the Company carried out employee competency development consisting of 30 Training Programs with 190 participants, involving Board of Directors, Employees and Staff, and 7 Certification Programs with 54 employees participating. Competency development is carried out by applying the principle of equality of opportunity for all employees.*

• **Key Performance Index (KPI)**

Dalam kesempatan ini kami laporkan terkait KPI PT PLN Enjiniring. KPI terdiri dari 5 (lima) perspektif sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan
  - Pengendalian kualitas dan akurasi desain
  - Kualitas Bid Doc
  
2. Perspektif Produk dan Proses
  - Penyelesaian Penugasan FS
  - Pendampingan pengadaan
  - Jumlah FS yang tepat waktu
  - Jumlah Bid Doc yang tepat waktu
  
3. Perspektif Sumber Daya Manusia
  - *HCR (Human Capital Readiness)*
  - *OCR (Organizational Capital Readiness)*
  
4. Perspektif Keuangan dan Pasar
  - Umur Piutang (COP)
  - EBITDA Margin
  - Program Investasi
    - a. Program Terkontrak (sesuai RKAP)
    - b. Realisasi Fisik program terkontrak (reff a)
  - Sinergi Antar AP
  
5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat
  - Pengelolaan Risiko
  - GCG
  - Penyelesaian temuan auditor
  - Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup)

• **Key Performance Index (KPI)**

*On this occasion we would like to report the KPI of PT PLN Enjiniring. The KPI consists of 5 (five) perspectives in accordance with the Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's Stockholders as follows:*

1. *Customer Perspective*
  - *Control of quality and design accuracy*
  - *Bid Doc Quality*
  
2. *Product and Process Perspectives*
  - *Completion of FS Assignment*
  - *Procurement Assistance*
  - *Number of Timely FS*
  - *Number of Timely Bid Doc*
  
3. *Human Resources Perspective*
  - *HCR (Human Capital Readiness)*
  - *OCR (Organizational Capital Readiness)*
  
4. *Financial and Market Perspectives*
  - *Age of Receivables (COP)*
  - *EBITDA Margin*
  - *Investment Program*
    - a. *Contracted Program (according to RKAP)*
    - b. *Physical realization of contracted programs (reff a)*
  - *Synergy Between AP*
  
5. *Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives*
  - *Risk Management*
  - *GCG*
  - *Completion of the auditor's findings*
  - *Compliance with EHS (Environment, Health, & Safety)*

Dari hasil pencapaian realisasi KPI PLNE sampai dengan TW IV (*Unaudited*) Tahun 2017, diperoleh skor sebesar 96,95 berdasarkan Edaran Direksi PT PLN (Persero) No.0003.E/DIR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan sampai dengan triwulan IV tahun 2017 (*Unaudited*) digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AAA" dengan nilai "96,95".

- **Kendala-kendala yang Dihadapi**

Direksi menyadari bahwa pencapaian kinerja dan prestasi yang telah diraih oleh PLN Enjiniring tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun demikian, Perusahaan telah berhasil melakukan upaya kebijakan terhadap kendala yang ada sehingga tidak mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan di 2017 berasal dari pihak eksternal dan internal. Kendala eksternal antara lain adalah mudahnya muncul perusahaan konsultan sebagai pesaing dengan *billing rate* rendah yang tidak mencerminkan kualitas sehingga menyebabkan penurunan harga pasar. Kendala eksternal utama lainnya adalah perubahan nilai kurs yang mempengaruhi siklus kas bisnis enjiniring.

Sedangkan, kendala internal utama terkait dengan kurangnya enjinir yang berpengalaman untuk mendukung perkembangan bisnis. Untuk mengatasi kendala-kendala eksternal, Perusahaan telah melakukan strategi strategi antara lain dengan memitigasi risiko, melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses bisnis, dan melakukan *currency hedging* yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan, untuk mengatasi kendala-kendala

*From the realization results of achievement of PLNE KPI up to TW IV (Unaudited) in 2017, a score of 96.95 was obtained based on Circular of the Directors of PT PLN (Comapny) No.0003.E/DIR/2017 dated August 22, 2017 concerning Implementation Guidelines for Calculation of Organizational Performance Value of Directorate, Unit and Subsidiaries. Based on this assessment, the Company health level up to the fourth quarter of 2017 (Unaudited) was classified as "HEALTHY" with the category of "AAA" and a value of "96.95".*

- **Constraints Faced**

*The Board of Directors (BoD) realizes that the performance achievement by PLN Enjiniring is inseparable from various constraints. However, the Company has succeeded in making policy efforts on existing constraints so that it does not significantly affect the Company's performance.*

*The constraints faced by the Company in 2017 came from external and internal parties. External constraints included the easy appearance of consulting companies as competitors with low billing rates that do not reflect quality, causing a decrease in market prices. Another major external constraint was the change in exchange rates that affect the engineering business cash cycle.*

*Meanwhile, the main internal constraints were related to the lack of experienced engineers to support business development. To overcome external constraints, the Company has implemented strategies, which were by mitigating risks, making efficiency and simplifying business processes, and conducting currency hedging based on the needs. Meanwhile, to overcome internal constraints, the strategies were by developing competency-based HR management systems and*

internal, telah dilakukan strategi pengembangan system manajemen SDM yang berbasis kompetensi dan melaksanakan program sertifikasi injenir dan melakukan training dengan perusahaan utilitas BUMN di Korea

- **Prospek Usaha**

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenaga listrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan datang agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang- Undang tersebut. Sebagai langkah awal PLN harus dapat memperkirakan kebutuhan tenaga listrik paling tidak hingga 10 tahun ke depan.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, Program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan output barang dan jasa. Proses tersebut memerlukan tenaga listrik sebagai salah satu input untuk menunjangnya, disamping input-input barang dan jasa lainnya. Di samping itu hasil dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es

*implementing engineering certification programs and training with state-owned company utility in Korea.*

- **Business Prospect**

*The future prospects of the Company are inseparable from the General Plan of Electricity Supply (RUPTL) of PT PLN (Persero) as the holding company. Referring to Article 28 and Article 29 of Law Number 30 of 2009 concerning Electricity, PLN as the Holder of Electricity Supply Business License, for the public interest, must provide electricity continuously, in sufficient quantities and with good quality and reliability. Thus, PLN must be able to serve the needs of electricity in the present and future time so that PLN can fulfill the obligations requested by the Act. As a first step, PLN must be able to estimate electricity demand for at least the next 10 years..*

*The need for electricity in an area is driven by three main factors, namely economic growth, electrification program and transfer of captive power to the PLN network. Economic growth in the simplest sense is the process of increasing the output of goods and services. The process requires electricity as one of the inputs to support it, besides the inputs of other goods and services. In addition, the result of economic growth is an increase in people's incomes which drives a growing demand for electrical goods/equipment such as televisions, air conditioners, refrigerators and others. As a result, demand for electricity will increase..*

dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah Dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. Hal ini secara langsung akan menjaga eksistensi wilayah usaha PLN dan sekaligus meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesiakhhususnya pada daerah-daerah yang telah menjadi wilayah usaha PLN.

PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 99,9% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Faktor ketiga yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. *Captive power* ini timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan PLN memenuhi permintaan pelanggan di suatu daerah, terutama pelanggan industri dan bisnis. Bilamana kemampuan PLN untuk melayani di daerah tersebut telah meningkat, maka *captive power* ini dengan berbagai pertimbangannya akan beralih menjadi pelanggan PLN.

Pengalihan *captive power* ke PLN juga didorong oleh tingginya harga BBM untuk membangkitkan tenaga listrik milik konsumen industri/bisnis, sementara harga jual listrik PLN relatif lebih murah. Faktor ketiga ini sangat bergantung kepada kemampuan pasokan

*The second factor is the electrification program. As an effort of PLN to support the Government's program in increasing the electrification ratio, PLN needs to electrify all the communities within its business area. This will directly maintain the existence of the PLN business area and simultaneously increase the electrification ratio in Indonesia, especially in areas that have become PLN's business areas. .*

*PLN in RUPTL plans to add large new customers, which is an average of 2.8 million per year, so the electrification ratio will reach 99.9% by 2022. The addition of new customers does not only cover those in the current PLN business area but also includes those outside the business area.*

*The third factor driving the growth of PLN's electricity demand is the transfer from captive power to PLN customers. Captive power arises as a result of the inability of PLN to meet the demands of customers in an area, especially industrial and business customers. If the PLN's ability to serve in the area has increased, then this captive power with various considerations will turn into PLN customers.*

*The transfer of captive power to PLN is also driven by the high price of fuel to generate electricity from industrial/business consumers, while the selling price of PLN electricity is relatively cheaper. The third factor is very dependent on the ability of PLN's supply in an area/*



PLN di suatu daerah/sistem kelistrikan dan skema bisnis jual beli listrik PLN dengan *captive power*, jadi tidak berlaku umum.

*electricity system and the business scheme of buying and selling PLN electricity with captive power, so it is not generally accepted.*

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

*Another factor that can affect the growth of electricity needs is the company's financial ability to invest in order to serve the growing needs of customers and the public to obtain sufficient and reliable electricity supply.*

Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

*Based on the estimation regarding the electricity demand that has been stated by the PLN and the investment needs in order to serve the growth of customer demand, it is seen that the prospect of PLN's future engineering is very wide open.*

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

*In addition, there are several opportunities that are owned by PLN Enjiniring which can be used as future business prospects, among others:*

- Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi.
  - Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
  - UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
  - Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
  - Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
  - Mitra kerja yang cukup banyak;
  - Masih terbuka pasar di negara-negara
- *The investment plan of PT PLN (Persero) every year is still relatively large to pursue the electrification ratio.*
  - *The number of competitors is limited, especially in upstream engineering work;*
  - *Law No. 30 of 2009 opens opportunities for electricity development not only by PT PLN (Persero) so that market opportunities are open in LGs and IPPs;*
  - *It can be a driver or initiator for the implementation of new technology;*
  - *The world tendency to implement environmentally friendly technologies, especially in the fields of new and renewable energy;*
  - *There are quite a lot of work partners;*
  - *There is still an open market in Southeast Asian*

Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikkannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;

- PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya;
- PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 juga membuka peluang penunjukkan langsung walaupun sudah Perusahaan Terbuka dengan syarat tertentu;
- Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.

- **Penerapan Good Corporate Governance**

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa sustainable values. Aktualisasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Direksi juga menyadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Assesment GCG pada tahun 2017 telah dilakukan secara mandiri dengan menggunakan indicator/parameter penilaian berdasarkan keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate*

*countries where the development of electricity is not yet developed in the framework of the cooperation of ASEAN countries;*

- *REGULATION OF THE MINISTER OF SOE No: PER-15/MBU/2012 which opens opportunities for direct appointment of SOE, SOE Subsidiaries and SOE affiliated companies, and vice versa;*
- *REGULATION OF THE MINISTER OF SOE No: PER-15/MBU/2012 also opens opportunities for direct appointment even though there are public companies with certain conditions;*
- *The government's plan to build power infrastructure with a total of 35,000 MW in the next 5 years, consisting of 10,000 MW by PLN and 25,000 MW by the private sector/IPP.*

- **Implementation of Good Corporate Governance**

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a long-term process that results in sustainable values. Actualization of GCG as a system is carried out through internal processes involving the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. The Board of Directors also realizes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a key requirement in achieving sustainable company performance.*

*GCG assessment in 2017 has been carried out independently by using assessment indicator/parameter based on the decision of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises ("SOE").*

Governance) pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

Hasil *assessment* GCG untuk tahun 2017 menunjukkan capaian skor 90.22 dengan predikat **baik**, dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang menunjukkan capaian skor sebesar 89,6.

Untuk tahun 2017, Penilaian Penerapan GCG dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan hasil *assessment* tahun 2017, penerapan GCG di Perseroan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan total skor sebesar 90.22 dari total bobot sebesar 100.00 atau memperoleh capaian sebesar 90.22%.

*The results of GCG assessment for 2017 showed a score of 90.22 with a good predicate, and an increase compared to 2016 which was 89.6.*

*For 2017, the Assessment of GCG Implementation was carried out independently by using the parameters of the Ministry of BUMN as stated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for the Assessment and Evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

*Based on the results of the 2017 assessment, the implementation of GCG in the Company was into the Very Good category with a total score of 90.22 from a total weight of 100.00 or obtaining a score of 90.22%.*

- **Perubahan Komposisi Direksi**

Sampai dengan bulan Desember tahun 2017, struktur Direksi PLN Enjiniring tidak mengalami perubahan dengan komposisi seorang sebagai Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Secara keseluruhan Kepengurusan Direksi sampai dengan tahun 2017, adalah sebagai berikut:

- Hernadi Buhron sebagai Direktur Utama,
- Ultrisza Mednawarman sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha,
- Alfi Zamzami sebagai Direktur Keuangan dan SDM,
- Yanuar Hakim sebagai Direktur Enjiniring.

- **Penutup**

Akhir kata, kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemerintah, regulator, masyarakat, pemegang saham, pelanggan, mitra usaha serta seluruh pegawai dan keluarga besar PLN Enjiniring atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dengan dukungan tersebut, PLN Enjiniring akan semakin maju mewujudkan kinerja terbaik dan terus berperan dalam mensejahterakan masyarakat.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

HERNADI BUHRON  
Direktur Utama

- **Changes in the Composition of the Board of Directors**

*As of December 2017, the structure of the PLN Enjiniring Board of Directors has not changed with the composition of one President Director and 3 (three) Directors. Overall the Management of Directors up to 2017 is as follows:*

- *Hernadi Buhron as President Director,*
- *Ultrisza Mednawarman as Director of Marketing and Business Development,*
- *Alfi Zamzami as Director of Finance and HR,*
- *Yanuar Hakim as Director of Engineering.*

- **Closing**

*Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the government, regulators, communities, stockholders, customers, business partners and all employees and the extended family of PLN Enjiniring for all the support and trust that has been given. Hopefully with this support, PLN Enjiniring will increasingly advance to realize the best performance and continue to play a role in the welfare of society.*

*PT Prima Layanan Nasional Enjiniring*

*HERNADI BUHRON  
President Director*





---

**Ultrisza Mednawarman**

*Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha*

---

**Yanuar Hakim**

*Direktur Enjiniring*



---

**Hernadi Buhron**  
*Direktur Utama*



---

**Alfi Zamzami**  
*Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia*

# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

*Management Responsibility on Annual Report 2017*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**  
*LETTER OF STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2017**  
*RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR 2017*

## **PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring of 2017 has been fully recorded and fully responsible for the accuracy of the contents of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring's Annual Report and Consolidated Financial Statements.*

*This statement was made with actual.*

Jakarta, 23 Mei 2018

**Dewan Komisaris / Boards of Commissioners**

**Tumpal M Simarmata**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

**Djoko Prasetyo**  
Komisaris / *Commissioner*

**Marzuqi**  
Komisaris / *Commissioner*

**Julius Bobo**  
Komisaris / *Commissioner*



# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

*Management Responsibility on Annual Report 2017*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI**  
*LETTER OF STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2017**  
*RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR 2017*

## **PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring of 2017 has been fully recorded and fully responsible for the accuracy of the contents of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring's Annual Report and Consolidated Financial Statements.*

*This statement was made with actual.*

Jakarta, 23 Mei 2018

Dewan Direksi

**Hernadi Buhron**

Direktur Utama / *President Director*

**Yanuar Hakim**  
Direktur Enjiniring /  
*Engineering Director*

**Ultrisza Mednawarman**  
Direktur Pemasaran dan  
Pengembangan Usaha /  
*Director of Marketing and  
Business Development*

**Alfi Zamzami**  
Direktur Keuangan dan SDM /  
*Director of Finance and Human  
Resources*



# Profil Perusahaan

*Company Profile*

38 - 99

- 40 Identitas Perusahaan  
*Identity of Company*
- 42 Riwayat Singkat  
*Short History*
- 44 Jasa Enjiniring  
*Engineering Services*
- 45 Jasa Pengembangan Enjiniring  
*Engineering Development Services*
- 45 Jasa EPC Kontraktor  
*EPC Contractor Services*
- 46 Lokasi Proyek  
*Project Location*

# PROFILE PERUSAHAAN

## Company Profile

### Identitas Perusahaan

Nama	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Kantor Induk	Jalan Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama-Jakarta 12310 Telp (62-21) 2751 0363, Fax. (62-21) 275 1062
Kantor Administrasi	Jl. Aipda KS Tubun I No. 2 Petamburan, Jakarta 11420
Bidang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator ketenagalistrikan;</li> <li>• Studi sistem kelistrikan ;</li> <li>• Studi AMDAL;</li> <li>• Teknologi Informasi;</li> <li>• Pemeliharaan dan/atau Pengoperasian Bidang Pembangkit, Transmisi dan/atau Distribusi;</li> <li>• Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi.</li> </ul>
Status Perusahaan	Entitas anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kepemilikan	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Tanggal Pendirian	3 Oktober 2002
Dasar Hukum Pendirian	Akta Nomor 9 oleh Notaris Haryanto, SH
Modal Dasar	Rp25.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp25.000.000.000
Jumlah Karyawan	891 orang
Website	www.plne.com
Layanan Informasi	Sekretaris Perusahaan Jalan Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama-Jakarta 12310 Telp. (62-21) 2751 0363 Fax. (62-21) 2751 0362 Email: <a href="mailto:contact@plne.co.id">contact@plne.co.id</a> Twitter: @enjiniring

## Company Identity

Name	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Head Office	Ciputat Raya Street, No. 123, Kebayoran Lama – Jakarta 12310 Telp. (62-21) 275 10363, Fax (62 21) 2751062
Administration Office	Aipda KS Street tubun I, No. 2 Petamburan, Jakarta, 11420
Business Sector	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Engineering and/or project management, including electricity integrators</li> <li>• Electrical system studies</li> <li>• EIA Study</li> <li>• Information Technology</li> <li>• Maintenance and or Operation in the Field of Generating, Transmitting and/ or Distribution</li> <li>• Processing, stockpiling, transportation, trading, operation and maintenance of oil and/or natural gas installations</li> </ul>
Company Status	Entity of Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Ownership	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Date of Establishment	3 October 2002
Basic Law Of Establishment	Deed Number : 9 by Notary Haryanto, SH
Authorized Capital	Rp25.000.000.000
Issued and Fully Paid Capital	Rp25.000.000.000
Number of employees	891 persons
Website	www.plne.com
Information Service	Secretary of Company Ciputat Raya Street, No. 123, Kebayoran Lama – Jakarta 12310 Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362 Email: contact@plne.co.id Twitter: @enjiniring

## Riwayat Singkat

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (untuk selanjutnya disebut dengan PLN Enjiniring atau Perusahaan) merupakan perusahaan terkemuka di bidang konsultasi dan enjiniring. PLN Enjiniring yang merupakan Entitas Anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) didirikan berdasarkan akta No.9 tanggal 3 Oktober 2002 oleh Haryanto, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 oleh Lenny Janis Ishak, SH., notaris di Jakarta mengenai Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013. Sampai dengan tahun 2016 Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

## Bidang Usaha

- **Kegiatan usaha menurut anggaran dasar**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, serta pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut :

## Brief History

*PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (hereinafter referred to as PLN Enjiniring or Company) is a leading company in the field of consultancy and engineering. PLN Enjiniring which is a Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) was established based on deed No. 9 dated October 3, 2002 by Haryanto, SH., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and announced in State Gazette No. 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.*

*The Company's Articles of Association have undergone several amendments. The last one was with deed No. 22 dated 12 December 2012 by Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta concerning the Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors. The amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013. Until 2016 the Company has never made a change of name.*

## Business Fields

- **Business Activities according to the Articles of Association**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes engineering, procurement and construction, operation, and maintenance in the electricity and non-electricity fields as follows:*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasa konsultasi enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;</li> <li>2. Studi sistem kelistrikan;</li> <li>3. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);</li> <li>4. Teknologi Informasi (TI);</li> <li>5. Pendidikan dan pelatihan;</li> <li>6. Penelitian dan pengembangan;</li> <li>7. Penyediaan tenaga listrik;</li> <li>8. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan/ atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi;</li> <li>9. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi;</li> <li>10. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi;</li> <li>11. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Engineering consulting services and/or project management, including electricity project integrators;</i></li> <li>2. <i>Study of electrical systems;</i></li> <li>3. <i>Analysis study of environmental impact analysis (EIA);</i></li> <li>4. <i>Information Technology (IT);</i></li> <li>5. <i>Education and training;</i></li> <li>6. <i>Research and development;</i></li> <li>7. <i>Provision of electric power;</i></li> <li>8. <i>Planning, procurement, construction and/or installation (construction services) in the fields of generation, transmission and / or distribution;</i></li> <li>9. <i>Maintenance and/or operation of the generation, transmission and or distribution fields;</i></li> <li>10. <i>Processing, stockpiling, transportation, trading, operation and maintenance of oil and/or natural gas installations;</i></li> <li>11. <i>Provision/manufacture of various electrical equipment for electricity transmission and distribution.</i></li> </ol> |
|---|---|

• **Kegiatan usaha yang dijalankan**

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini dikelompokkan ke dalam tiga bidang usaha yaitu Jasa Enjiniring, Jasa Pengembangan Enjiniring, Jasa EPC Kontraktor bidang Transmisi dan Distribusi dan Jasa Lainnya. Jasa Enjiniring meliputi Pembangkitan, Transmisi dan Distribusi dan Supervisi Konstruksi. Jasa Pengembangan Enjiniring berupa Jasa Kompresi Gas serta Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit. Jasa EPC Kontraktor terdiri atas jasa pembangunan jaringan transmisi dan pembangunan jaringan distribusi. Sedangkan untuk Jasa Lainnya, yaitu jasa bidang Teknologi Informasi dan konsultasi proses bisnis.

• **Business Activities Carried Out**

*Current business activities are grouped into three business sectors, which are Engineering Services, Engineering Development Services, EPC Services Contractors in the field of Transmission and Distribution and Other Services. Engineering Services include Generation, Transmission and Distribution and Construction Supervision. Engineering Development Services are in the form of Gas Compression Services and Plant Operations and Maintenance. EPC Contractor services consist of the construction of transmission network services and the construction of distribution networks. Other services include services in the field of Information Technology and business process consultancy.*

• **Produk/jasa yang dihasilkan**

• **Products/Services Produced**

• **Jasa Enjiniring**

• **Engineering Services**

Pembangkitan <i>Generation</i>	Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Studi Kelayakan <i>Feasibility study</i>	Survei <i>Survey</i>	Supervisi Konstruksi <i>Construction Supervision</i>
Penyelidikan Tanah <i>Soil investigation</i>	Penyelidikan Tanah <i>Soil investigation</i>	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>
Penyusunan Bid Dokumen <i>Bid Document Arrangement</i>	Penyusunan <i>Basic Design</i> <i>Preparation of Basic Design</i>	
Penyusunan <i>Request for Proposal</i> <i>Preparation of Request for Proposal</i>	Penyusunan Bid Dokumen <i>Bid Document Arrangement</i>	
Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Manufacture Estimate Enjinir</i>	Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Manufacture Estimate Enjinir</i>	
Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	
Pendampingan dalam proses <i>Contract Discussion Agreement</i> <i>Assistance in the Contract Discussion Agreement process</i>	Pendampingan dalam proses <i>Contract Discussion Agreement</i> <i>Assistance in the Contract Discussion Agreement process</i>	
Review Desain <i>Design Review</i>	Review Desain <i>Design Review</i>	
Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC supervision</i>	
Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study of AMDAL and UKL / UPL</i>	Pendampingan dalam <i>Due Diligent Visit</i> <i>Assistance in Due Diligent Visit</i>	
	Studi Sistem Ketenagalistrikan <i>Study of Electricity System</i>	
	Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study of AMDAL and UKL / UPL</i>	
	Studi Lainnya <i>Other Studies</i>	



- **Jasa Pengembangan Enjiniring**

Jasa non enjiniring meliputi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Jasa tersebut merupakan diversifikasi usaha PLN Enjiniring yang berupa jasa kompresi gas serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit. Hal ini merupakan pengembangan atas kompetensi enjiniring yang telah dibangun oleh PLN Enjiniring. Diharapkan melalui pengembangan jasa, PLN Enjiniring dapat melakukan perbaikan atas desain yang telah dibuat sebelumnya.

- **Jasa EPC Kontraktor**

Jasa EPC Kontraktor meliputi bidang jasa konstruksi khususnya Transmisi dan Gardu Induk. Kegiatan jasa EPC Kontraktor dilaksanakan oleh Anak Perusahaan PLN Enjiniring yaitu PT PPN. Diharapkan melalui usaha jasa konstruksi Transmisi dan Gardu Induk dapat mendukung PLN selaku induk perusahaan dalam mengejar rasio elektrifikasi yang ada pada Indonesia.

- **Jasa lainnya**

Jasa lainnya meliputi Bidang Informasi dan Teknologi, yaitu berupa usaha pengembangan, rollout dan pendampingan kepatuhan pengguna aplikasi PINTAR yang merupakan aplikasi pengurusan pengadaan tanah dan perizinan pembangunan ketenagalistrikan di seluruh Indonesia.

- **Engineering Development Services**

*Non-engineering service including the Division of Operations and Maintenance Service is PLN Enjiniring's business diversification in the form of gas compression services and plant operation and maintenance services. This is a development of engineering competencies that have been built by PLN Enjiniring. It is expected that through the development of services, PLN Enjiniring can make improvements to the designs that have been made previously.*

- **EPC Contractor Services**

*EPC Contractor services include the field of construction services, especially Transmission and Substation. The EPC Contractor's service activities are carried out by the PLN Enjiniring Subsidiary, which is PT PPN. It is expected that through the construction services business of Transmission and substation, it can support PLN as the holding company in pursuing the electrification ratio that exists in Indonesia.*

- **Other Services**

*Other services include the Information and Technology Sector, which is in the form of business development, rollout and assistance for user compliance with PINTAR application; an application for managing land acquisition and electricity development permits throughout Indonesia.*

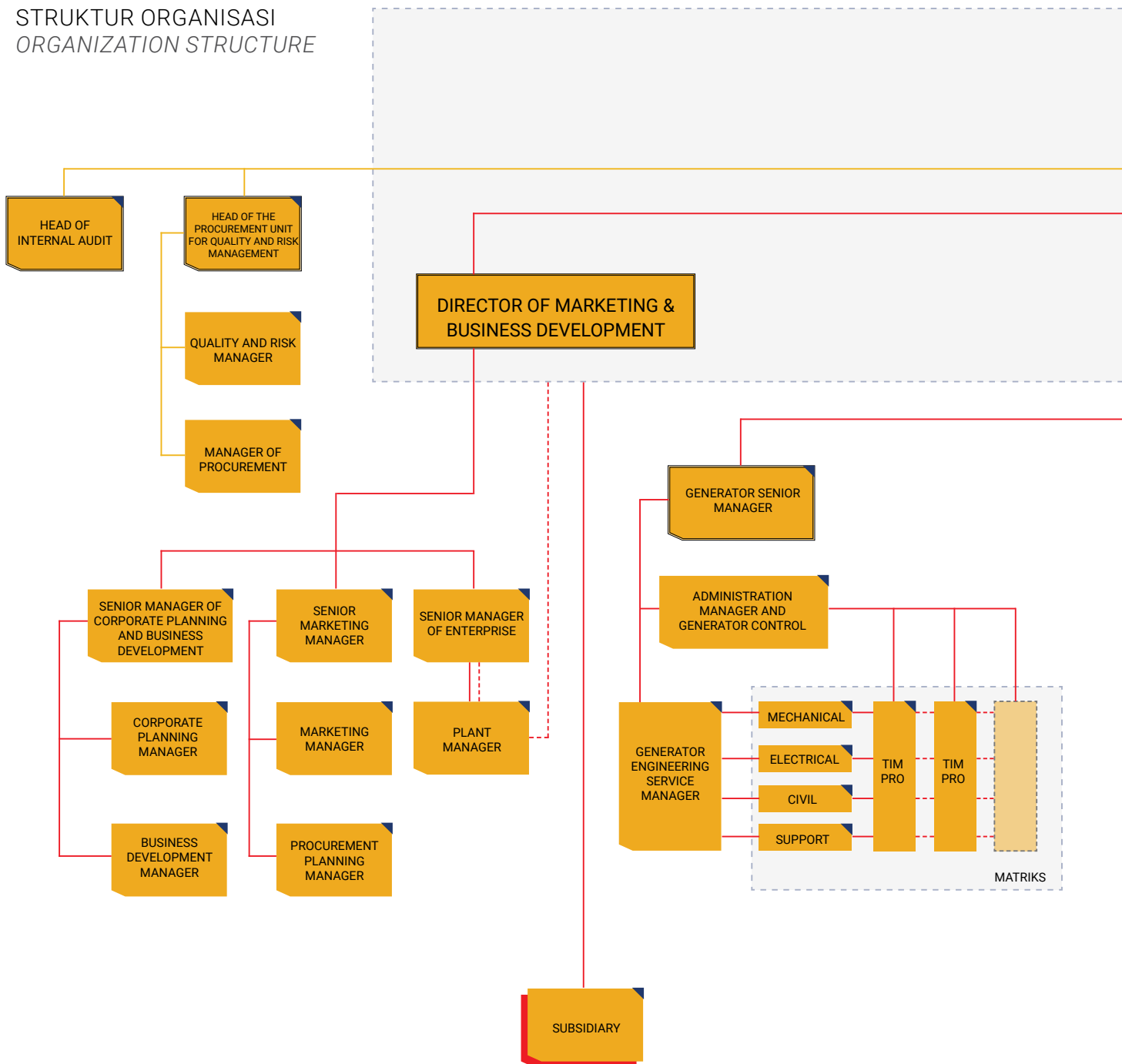


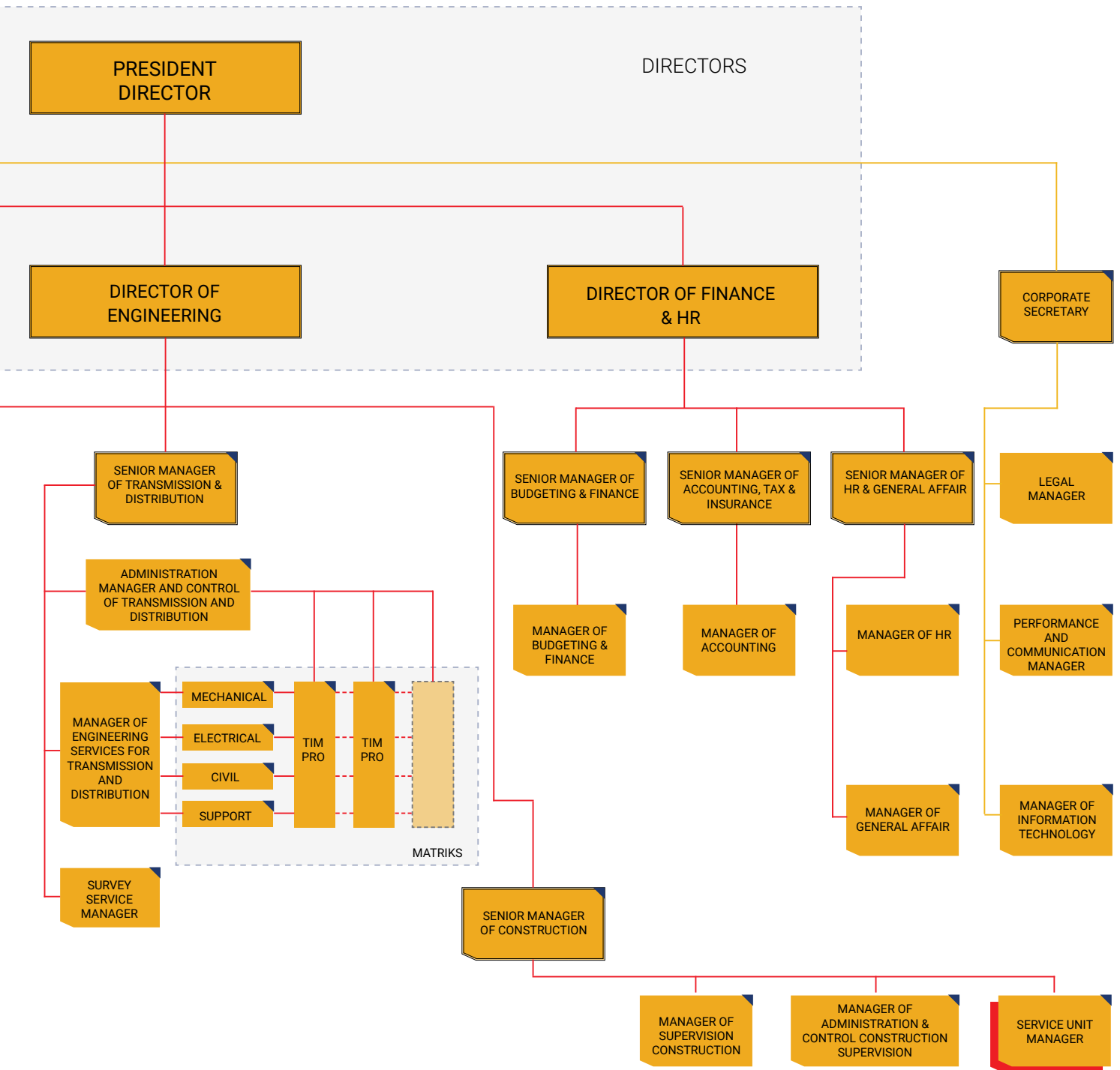
Tabel lokasi proyek  
Table project site

1	Ambon, Maluku	17	Maros, Sulawesi Selatan
2	Arun, NAD	18	Medan, Sumatera Utara
3	Balikpapan, Kalimantan Timur	19	Nagan Raya, NAD
4	Bandung, Jawa Barat	20	Nias, Sumatera Utara
5	Bangka Belitung	21	Padang Sidempuan, Sumatera Utara
6	Bangkalai, Kalimantan Tengah	22	Pangkalan Susu, Sumatera Utara
7	Batam	23	Pemaron, Bali
8	Cilegon, Banten	24	Peranap, Riau
9	Gorontalo, Sulawesi	25	Siberida, Kepulauan Riau
10	Grati, Jawa Timur	26	Sorong, Papua
11	Jakarta	27	Sumedang, Jawa barat
12	Jayapura, Papua	28	Takalar, Sulawesi
13	Kalimantan Barat	29	Tarakan
14	Kotabaru, Kalimantan	30	Timika, Papua
15	Lampung	31	Yogyakarta
16	Makassar	32	NTT



STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATION STRUCTURE





Berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring No. 14.001.K/DIR/PLNE/XI/2017 tanggal 14 November 2017.  
 Based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring No. 14.001.K/DIR/PLNE/XI/2017 dated November 14, 2017.

# VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## VISION, MISSION AND CULTURE OF THE COMPANY

### VISI | Vision

Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan Terkemuka di Asia yang Tumbuh Berkembang dan Memenuhi Harapan Stakeholders

*Becoming the Leading Electricity Engineering Company in Asia that Grows and Fulfills the Expectations of Stakeholders*

### MISI | Mission

- Menyediakan solusi enjiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan
- Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan
- Meningkatkan kompetensi enjiniring ketenagalistrikan
- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan
- Visi dan Misi PLN Enjiniring tersebut telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor. 13.001.K/010/DIR/II/2012 tentang Perumusan Visi Misi Tata Nilai dan Motto Perusahaan tanggal 13 Februari 2012.
- *Providing integrated engineering solutions in the electricity sector*
- *Developing EPC, IPP and O & M businesses in the electricity sector*
- *Improving electricity engineering competence*
- *Increasing customer satisfaction and loyalty*
- *The vision and mission of PLN Enjiniring has been determined in the Decree of the Board of Directors Number. 13.001.K/010/DIR/II/2012 concerning the Formulatoin of Vision and Mission of the Company Values and Motto on February 13, 2012.*

## BUDAYA PERUSAHAAN | CULTURE OF THE COMPANY

PLN Enjiniring menanamkan nilai-nilai budaya yang kuat dalam menjalin hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini tidak lepas dari tata nilai budaya Perusahaan yang disebut IPTEC.

*PLN Enjiniring instills strong cultural values in establishing sustainable relationships with stakeholders. This is inseparable from the Company's cultural values called IPTEC.*

- **Integrity (Integritas)**

Wujud dari sikap anggota Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kejujuran, keselarasan antara

- **Integrity**

*The manifestation of the attitude of the members of Company who consistently shows honesty, harmony*

perkataan, perbuatan dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan pemanfaatan kekayaan Perusahaan untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

- **Professionalism (Professionalisme)**

Perilaku kerja positif yang dimiliki anggota Perseroan dengan kesadaran tinggi untuk selalu memberikan total komitmen pada paradigm kerja integral. Meningkatkan kemampuan dan menguasai bidang keahlian sehingga menciptakan unjuk kerja (*performance*) yang unggul dalam bidangnya untuk mendukung citra Perseroan.

- **Trust (Dapat Dipercaya Penuh)**

Sikap percaya dan saling menghargai diantara sesama anggota Perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktek bisnis yang bersih dan etik.

- **Excellent (Unggul)**

Memberikan kualitas hasil terbaik dari segi biaya, mutu dan waktu.

- **Customer Focus (Fokus pada pelanggan)**

Mengutamakan kepentingan pelanggan dengan solusi yang efektif dan efisien.

*between words, actions and a sense of responsibility for the management of the Company and the utilization of the Company's wealth for short and long term interests, as well as a sense of responsibility to all stakeholders..*

- **Professionalism**

*Positive work behaviors owned by the members of Company with high awareness to always give total commitment to the integral work paradigm; Improving ability and mastering the field of expertise so as to create superior performance in the field to support the image of the Company.*

- **Trust**

*The attitude of trust and respect among fellow members of the Company based on the belief in integrity, good intention, and competence of the parties interconnected in the implementation of clean business practices and ethics.*

- **Excellence**

*Providing the best quality results in terms of cost, quality and time.*

- **Customer Focus**

*Prioritizing the interests of customers with effective and efficient solutions.*

**Motto Perusahaan**  
**Company motto**

**“Your Best Engineering Partner”**

---

## Strategi Perusahaan

Perumusan sasaran strategis perusahaan dilakukan dengan menggunakan yang didasarkan atas enam perspektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis Internal, Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, dan Leadership sesuai dengan hasil perumusan menghasilkan 24 dimensi sasaran strategis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2021 sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan (*Customer*)
  - a. Meningkatkan kepuasan pelanggan.
  - b. Meningkatkan loyalitas pelanggan.
  - c. Meningkatkan keterikatan pelanggan.
  - d. Meningkatkan *market share*.
2. Perspektif Produk dan Layanan (*Business*).
  - a. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu.
  - b. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu.
  - c. Mewujudkan komitmen ketepatan dan akurasi desain.
  - d. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Business*)
  - a. Meningkatkan efisiensi biaya produksi
  - b. Mewujudkan standarisasi Enjiniring.
  - c. Memantapkan sistem pengendalian mutu (kualitas).
  - d. Meningkatkan teknologi informasi untuk proses bisnis.
  - e. Memantapkan sistem *knowledge management*.
4. Perspektif SDM (Human Capital)
  - a. Meningkatkan Kompetensi pegawai.

## Company's Strategy

*The formulation of the company's strategic objectives is carried out based on six perspectives, which are Customers, Products and Services, Internal Business Processes, Human Resources (HR), Finance, and Leadership in accordance with the results of the 24 dimensions of strategic objectives that must be used as a reference by PLN Enjiniring in achieving the 2021 vision, which are as follow:*

1. *Customer Perspective*
  - a. *Increasing customer satisfaction.*
  - b. *Increasing customer loyalty.*
  - c. *Increasing customer engagement.*
  - d. *Increasing market share.*
2. *Product and Service Perspectives (Business).*
  - a. *Realizing the commitment to timeliness.*
  - b. *Realizing the commitment to quality accuracy.*
  - c. *Realizing the commitment to design accuracy.*
  - d. *Increasing the number of product and service innovations.*
3. *Internal Business Process Perspective (Business)*
  - a. *Increasing the efficiency of production cost*
  - b. *Realizing Engineering standardization.*
  - c. *Strengthening the quality control system.*
  - d. *Improving information technology for business processes.*
  - e. *Strengthening the knowledge management system.*
4. *HR Perspective (Human Capital)*
  - a. *Improving employee competency.*



- b. Meningkatkan produktifitas pegawai
- c. Mewujudkan kepuasan pegawai.

- b. Increasing employee productivity*
- c. Realizing employee satisfaction.*

5. Perspektif Keuangan (*Finance*)

- a. Meningkatkan laba.
- b. Meningkatkan penjualan.
- c. Meningkatkan pendapatan.
- d. Mempertahankan likuiditas.
- e. Sinergi antar anak perusahaan / BUMN.

5. *Financial Perspective (Finance)*

- a. Increasing profit.*
- b. Increasing sales.*
- c. Increasing income.*
- d. Maintaining liquidity.*
- e. Synergy between subsidiaries / SOE.*

6. Perspektif Leadership

- a. Meningkatkan score Malcolm Baldrige.
- b. Meningkatkan score GCG.
- c. Meningkatkan score PLNE Berintegritas

5. *Leadership Perspective*

- a. Increasing the Malcolm Baldrige score.*
- b. Increasing the GCG score.*
- c. Increasing the PLNE score with integrity*

Sasaran-sasaran strategis tersebut di atas dijabarkan dalam program-program kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

*The strategic objectives mentioned above are described in the activity programs described below.*

1. Pemasaran dan Penjualan

Disamping pekerjaan jasa utama (*core business*) di bidang injiniring ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring berencana untuk melakukan pengembangan bisnis lainnya guna sebagai portofolio dan media informasi bidang injiniring.

1. *Marketing and Sales*

*In addition to the core business in the electricity engineering field, PT PLN Enjiniring plans to develop other businesses as a portfolio and information media for engineering field.*

2. Produksi

Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2017 akan dilakukan pekerjaan injiniring yaitu dengan menyelesaikan kontrak *supervise* disain, supervisi konstruksi dan pekerjaan non injiniring terkait pembangunan CNG Bangkanai sesuai dengan jadwal, mutu dan biaya serta pekerjaan Operasi dan pemeliharaan di PLTMG Bangkanai.

2. *Production*

*To support the achievement of business objectives in 2017 engineering work will be carried out, by completing contracts for design supervision, supervision of construction and non-engineering work related to the construction of CNG Bangkanai based on the schedule, quality and costs as well as the operational and maintenance work at Bangkanai PLTMG.*

3. Keuangan dan Akuntansi

Program kerja Keuangan dan Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menerapkan Aplikasi SAP pada sistem Keuangan dan Akuntansi.
- b. Menerapkan Aplikasi *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA) dengan Pengembangan Aplikasi *Virtual Cubicle* sebagai integrasi atas monitoring RAB dan progress pelaksanaan proyek.
- c. Meningkatkan Efektivitas penagihan sehingga COP maksimum 40 hari.
- d. Meningkatkan tertib administrasi pajak.
- e. Mengusulkan penghapusan sebagian Aktiva.
- f. Menyempurnakan sistem IT untuk Integrasi ERP dan mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Korporat.
- g. Meningkatkan Internal Control atas Laporan Keuangan.

4. SDM dan Umum

Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan mendukung kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui *Human Capital Readiness (HCR)* dan *Organizational Capital Readiness (OCR)* dan pelaksanaan Program Konsolidasi bidang SDM sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesiapan kompetensi SDM dalam segi kapasitas dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis.
- b. Peningkatan kesiapan motivasi kerja dengan mengacu pada hasil *Employee Engagement Survey (EES)* 2016 yang secara

3. Finance and Accounting

*The Finance and Accounting work program can be described as follows:*

- a. *Implementing SAP Applications in the Financial and Accounting system.*
- b. *Implementing the Project Integrated Monitoring Application (PRIMA) with Virtual Cubicle Application Development as an integrase for RAB monitoring and project progress.*
- c. *Increasing the effectiveness of billing so that the COP has a maximum of 40 days.*
- d. *Improving orderly tax administration.*
- e. *Proposing partial removal of assets.*
- f. *Improving the IT system for ERP Integration and supporting the consolidation of Corporate Financial Statements.*
- g. *Improve Internal Control of Financial Statements.*

4. HR and General

*To support the implementation of the company's strategy and support the business process activities of PT PLN Enjiniring both in the Engineering and non-Engineering fields, the HR Program was developed through Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) and the implementation of the HR Consolidation Program as follows:*

- a. *Increasing HR competency readiness in terms of capacity and capability to adapt to the needs of business process.*
- b. *Increasing work motivation readiness by referring to the results of the 2016 Employee Engagement Survey (EES) which specifically*

- khusus memperhatikan butir-butir yang harus diperbaiki.
- c. Peningkatan kesiapan produktifitas pegawai melalui evaluasi beban kerja pegawai dan melalui evaluasi beban kerja pegawai dan jumlah *man month* yang terjual.
  - d. Peningkatan kesiapan budaya kerja dengan melakukan survei Budaya Kerja dan menindaklanjutinya.
  - e. Peningkatan kesiapan leadership dengan menyusun mekanisme perencanaan suksesi kepemimpinan dan pelaksanaan diklat penjenjangan.
  - f. Peningkatan kesiapan aspek *alignment* dengan melaksanakan internalisasi visi, misi dan arah strategi organisasi serta menyelaraskan antara target kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi.
  - g. Peningkatan kesiapan *teamwork* dengan melaksanakan *knowledge management* yang meliputi penyediaan infrastruktur *Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing* dan Inovasi.
  - h. Menyempurnakan *Man Power Planning* dan rekrutmen terkait Enjiniring, pembangunan dan penyertaan dalam anak perusahaan pabrik *switchgear*, Operasi dan Pemeliharaan CNG Plant Bangkanai.
  - i. Mengembangkan sistem informasi SDM berbasis TI melalui penerapan aplikasi manajemen SDM *Sun-Fish*.
  - j. Pengembangan sistem pembinaan karir.
  - k. Menyempurnakan Sistem Penilaian Kinerja dan penerapan SIMKP.
  - l. Menyempurnakan *Road Map* Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- pays attention to items that must be corrected.*
- c. *Increasing employee productivity readiness through evaluation of employee workload and number of man months sold.*
  - d. *Increasing work culture readiness by conducting a Work Culture survey and following it up.*
  - e. *Increasing leadership readiness by developing leadership succession planning mechanisms and implementing training courses.*
  - f. *Improving alignment aspect readiness by carrying out internalization of the vision, mission and direction of organizational strategy and by harmonizing individual employee performance targets and organizational performance.*
  - g. *Increasing teamwork readiness by implementing knowledge management which includes the provision of Knowledge Management infrastructure, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing and Innovation.*
  - h. *Refining Manpower Planning and recruitment related to Engineering, development and participation in a subsidiary of the Switchgear plant, Operation and Maintenance of the Bangkanai CNG Plant.*
  - i. *Developing an IT-based HR information system through the application of the Sun-Fish HR management application.*
  - j. *Developing career coaching system.*
  - k. *Improving the Performance Assessment System and application of SIMKP.*
  - l. *Improve the Human Resources Development Road Map.*

- m. Capacity Building* bagi Manajemen dan Dewan Komisaris.
5. Pengembangan Usaha dan Inovasi
- a. Meningkatkan sinergi antar BUMN serta anak perusahaan BUMN dalam rangka meningkatkan penguatan portofolio PLN Group dan BUMN Group. Sinergi pada BUMN Group diklasifikasikan pada pendapatan eksternal yang diperhitungkan atas pendapatan dari klien eksternal (selain PT PLN (Persero)) serta pendapatan dari PT PLN (Persero) yang diperoleh dari pelelangan. Pendapatan eksternal di tahun 2017 sebesar Rp6,73 miliar.
  - b. Survei Pelanggan  
Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu pengukuran kinerja sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun sebagaimana tercantum dalam Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai kepuasan pelanggan terkait dengan delivery product PLN Enjiniring dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan pelanggan.
  - c. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara  
Sesuai RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara (PT PPN), yang bidang usahanya meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan
- m. Capacity Building for Management and the Board of Commissioners.*
5. *Business Development and Innovation*
- a. *Increasing synergy between SOE and SOE subsidiaries in order to increase the portfolios strengthening of the PLN Group and SOE Group. Synergy in SOE Group is classified on external income calculated on income from external clients (other than PT PLN (Persero)) and income from PT PLN (Persero) obtained from the auction. External income in 2017 amounted to IDR 6.73 billion.*
  - b. *Customer Survey*  
*The Customer Satisfaction Survey is conducted as one of the measurements of the quality management system performance which is carried out periodically 1 time a year as stated in the Customer Satisfaction Measurement Procedure. The Customer Satisfaction Survey is conducted to obtain data on customer satisfaction related to PLN Enjiniring delivery product in providing solutions to customer needs.*
  - c. *Business Development of Subsidiaries of PT Prima Power Nusantara*  
*In accordance with the Circular AGM on 25 July 2014 regarding stockholders' agreement regarding the establishment of a subsidiary of PT Prima Power Nusantara (PT PPN), the fields of business include the fields of investment, operation and maintenance of the plant,*

pembangkit, *Engineering Procurement and Construction (EPC)* Transmisi dan Gardu Induk. Meningkatkan jumlah proyek yang ditangani PT PPN dalam mendukung pengembangan rasio elektrifikasi nasional. Total proyek yang sedang ditangani PT PPN pada tahun 2017 senilai Rp 1,7 Triliun. PT PPN akan terus fokus berkembang menyelesaikan proyek yang sedang ditangani.

- d. *CNG PLANT* Bangkanai 5,2 MMSCFD Berdasarkan Surat PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 tanggal 25 Juli 2014 dan Surat PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R Perihal penugasan sebagai investor pembangunan CNG Plant, PT PLN Enjiniring disetujui sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah. CNG Bangkanai direncanakan akan menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW pada saat *peaking hour* 5 jam.  
 Perkiraan CAPEX : USD 27.801.616,60  
 Perkiraan SHL : USD 19.461.131,62  
 Tanggal Operasi : 1 April 2017

*Engineering Procurement and Construction (EPC) of Transmission and Substation. Increasing the number of projects handled by PT PPN is for supporting the development of nationalelectrification ratios. The total project handled by PT PPN in 2017 was worth Rp 1.7 Trillion. PT PPN will continue to focus on developing the project being handled.*

- d. *Bangkanai CNG PLANT 5.2 MMSCFD* Based on the Letter of PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 dated July 25, 2014 and Letter of PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R regarding the assignment as an investor in the construction of CNG Plant, PT PLN Enjiniring was approved as an investor in the development of Bangkanai CNG in Central Borneo. Bangkanai CNG is planned to deliver gas to the Bangkanai PLTMG 155 MW in 5 hours of *peaking hour*.  
*Estimated CAPEX : USD 27.801.616,60*  
*Estimated SHL : USD 19.461.131,62*  
*Date of Operation : April 1, 2017*



## Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PLN Enjiniring sejak 19 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Konstruksi pada Pembangkit dan Jaringan Kalimantan pada tahun 2015-2016, Kepala Divisi Konstruksi Jaringan di PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2014-2015, General Manajer PT PLN (Persero) UIP VII Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali pada tahun 2013-2014, General Manajer PT PLN (Persero) UIP IV Interkoneksi Sumatera – Jawa pada tahun 2011-2013. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987.

Penugasan Khusus : -

Riwayat Dasar Pengangkatan :

- RUPS Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016.

**Tumpal M. Simarmata**  
*President Commissioner*

### **Board of Commissioners Profile**

*Indonesian citizen, 58 years old. Based in Bandung. He has served as President Commissioner of PT PLN Enjiniring since December 19, 2016. Previously he had experience as Head of the Construction Division at Borneo Power Plant and Network in 2015-2016, Head of Network Construction Division at PT PLN (Persero) Head Office in 2014-2015, General Manager of PT PLN (Persero) UIP VII Central Java, East Java and Bali in 2013-2014, General Manager of PT PLN (Persero) UIP IV Sumatra - Java Interconnection in 2011-2013. Completed Electrical Engineering Education at Bandung Institute of Technology (ITB) in 1987.*

---

*Special Assignment : -*

*Basic History of the Appointment:*

- Appointment at AGM on December 2, 2016*
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016.*

## Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Pengembang Briket Bara Nusantara. Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), PLT Komisaris Utama pada Juni – Desember tahun 2016, Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) pada tahun 2009 hingga saat ini, dan Tenaga Ahli SPS-RI (Dewan Perwakilan Daerah) sejak tahun 2009 hingga saat ini. Menyelesaikan Sarjana Muda AKuntansi (AAI Jakarta) pada tahun 1983, yang kemudian dilanjutkan dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di STIE YAI pada tahun 1992 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia pada Universitas Satyagama, Jakarta pada Tahun 2002.

Penugasan Khusus : Ketua Komite Audit  
Riwayat Dasar Pengangkatan :

- RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010
  - RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014
  - RUPS Pergantian Komisaris Utama tanggal 22 Juni 2016
- RUPS Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 01 tanggal 14 Juli 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016



Julius Bobo



### **Board of Commissioners Profile**

*Indonesian citizen, 58 years old. Based in Bekasi. He has served as Commissioner of PT PLN Enjiniring since September 29, 2010. He currently serves as General Chairperson of the Bara Nusantara Briquette Developer Cooperative. Chairperson of the YPEI Oil and Gas Sector (Indonesian Energy Care Foundation), PLT President Commissioner in June - December 2016, General Chairperson of the Regional Office (2009-present), Secretary-General of MEHI (Indonesian Green Energy Society) in 2009 and SPS Experts -RI (Regional Representative Council) since 2009 until now. He completed Bachelor of Accounting (AAI Jakarta) in 1983, which then continued with obtaining a Bachelor of Economics degree in Accounting from STIE YAI in 1992 before finally obtaining a Masters in Management in the Department of Human Resources at Satyagama University, Jakarta in 2002.*

---

*Special Assignment: Chair person of the Audit Committee*

*Basic History of the Appointment:*

- *Appointment at AGM on August 31, 2010*
- *Provisional Extension at AGM on August 31, 2014*
- *Substitution of President Commissioner at AGM on 22 June 2016*
  - *Appointment at AGM on December 2, 2016*
  - *Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 43 dated September 29, 2010*
  - *Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 89 dated September 22, 2014*
  - *Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 01 dated July 14, 2016*
  - *Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016*



### Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 19 Desember 2016. Saat ini menjabat sebagai *Advisor* di Perusahaan Konsultan PT Rekadaya ElektriKA *Consult* (REC) sejak tahun 2014 hingga saat ini. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Konsultan *Independen* di Bank Dunia Jakarta pada tahun 2013-2015, Konsultan *Independen* di *Asian Development Bank* pada tahun 2014-2015, *Advisor* PT PLN(Persero) untuk Lintas Batas Daya Interkoneksi Proyek antara Sumatera dan Semenanjung Malaysia pada tahun 2013-2014, Kepala Divisi Sistem Perencanaan PT PLN (Persero) pada tahun 2008, *General* Manajer PT PLN (Persero) Pusat Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2004-2008, *General* Manajer PT PLN (Persero) Transmisi Wilayah Sumatera Bagian Utara pada tahun 2004-2008. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981, kemudian melanjutkan pendidikan di *University of New South Wales, Australia* dan mendapatkan gelar *Doctor of Philosophy (Ph.D) of Electrical Engineering* pada tahun 1997.

Penugasan Khusus : Ketua Komite Manajemen Risiko dan Ketua Komite *Good Corporate Governance*.

Riwayat Dasar Pengangkatan :

- RUPS Pengangkatan tanggal 2 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016

**Djoko Prasetyo**

### **Board of Commissioners Profile**

*Indonesian citizen, 60 years old. Based in Jakarta. He has been the Commissioner of PT PLN Enjiniring since December 19, 2016. He currently serves as an Advisor at Consultant Company of PT Rekadaya Elekrika Consult (REC) since 2014 until now.*

*Previously he had experience as an Independent Consultant at the World Bank Jakarta in 2013-2015, Independent Consultant at Asian Development Bank in 2014-2015, Advisor to PT PLN (Persero) for Cross-border Power Interconnection Projects between Sumatra and Peninsula Malaysia in 2013-2014, Head of Planning Division of PT PLN (Persero) in 2008, General Manager of PT PLN (Persero) Center for Research and Development in 2004-2008, General Manager of PT PLN (Persero) Transmission of the North Sumatra Region in 2004-2008. He completed Electrical Engineering Education at Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981, then continued his education at the University of New South Wales, Australia and obtained his Doctor of Philosophy (Ph.D) of Electrical Engineering in 1997.*

---

*Special Assignment: Chairperson of the Risk Management Committee and Chairperson of the Good Corporate Governance Committee.*

*Basic History of the Appointment:*

- Appointment at AGM on December 2, 2016
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016

## Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 17 Juli 2017. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Tenaga Ahli Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2010 – 2016, Tenaga Ahli DPR- RI pada tahun 1997 – 2009. Menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Tarbiyah di IAIN Sunan Ampel Malang pada tahun 1991, kemudian melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen di STIE IPWI Jakarta pada tahun 1997.

### Riwayat Dasar Pengangkatan

- RUPS Pengangkatan tanggal 17 Juli 2017
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 4 September 2017

Marzuqi



### **Board of Commissioners Profile**

*Indonesian citizen, 47 years old. Based in Jakarta. He has served as Commissioner of PT PLN Enjiniring since July 17, 2017. Previously he had experience as an Expert in the Audit Board of the Republic of Indonesia in 2010-2016, the Expert at House of Representative of Republic of Indonesia in 1997 - 2009. He completed Education at Tarbiyah Faculty at IAIN Sunan Ampel Malang in 1991, then continued his Masters in Management in STIE IPWI Jakarta in 1997.*

---

*Basic History of the Appointment:*

- Appointment AGM on July 17, 2017
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 1 dated September 4, 2017

## Profil Direksi



Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Pengadaan *Independent Power Producer (IPP)* di PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Senior Manajer Pengadaan Divisi Gas dan BBM, Manajer Divisi Perencanaan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Tenaga Ahli Sistem Perencanaan Distribusi di Sub Direktorat Pemberdayaan Distribusi Direktorat Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Surabaya (ITS) tahun 1985.

Riwayat Dasar Pengangkatan :

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Hernadi Buhron  
*President Director*

### **Profile of Board of Directors**

*Indonesian citizen, 56 years old. Based in Bandung. He has served as President Director of PT PLN Enjiniring since December 27, 2016. Previously he had experience as Head of the Procurement Division of Independent Power Producer (IPP) at PT PLN (Persero) Head Office, Senior Manager of Procurement of Gas and Oil Fuel Division, Planning Division Manager at PT PLN (Persero) Distribution of West Java and Banten, the expert in Distribution Planning System in the Sub Directorate of Distribution Empowerment of the Transmission and Distribution Directorate at PT PLN (Persero) Head Office. He completed his education in Electrical Engineering at Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1985.*

---

*Basic History of the Appointment:*

- Appointment at AGM on 8 December 2016*
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016*

## Profil Direksi

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Enjiniring PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai General Manajer PT PLN (Persero) Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan pada tahun 2014-2016, Komite Pejabat Pengadaan pada Jaringan HVDC Sumatera-Jawa pada tahun 2013-2014, General Manajer Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali pada tahun 2012-2013, Kepala Divisi Direktorat Transmisi Indonesia Bagian Barat. Menyelesaikan pendidikan Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1986, sebelum akhirnya mendapat gelar *Master of Electrical Engineering (Power)* di Universitas Wollongong, NSW, Australia pada tahun 2004.

Riwayat Dasar Pengangkatan :

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Yanuar Hakim





### **Profile of Board of Directors**

*Indonesian citizen, 57 years old. Based in Jakarta. He has served as Director of Engineering at PT PLN Enjiniring since December 27, 2016. Previously he had experience as General Manager of PT PLN (Persero) Electricity Engineering Center in 2014-2016, Procurement Officer Committee for the Sumatra-Java HVDC Network in 2013-2014, General Manager of Distribution and Java Bali Load Control Center in 2012-2013, Head of Division of Transmission Directorate of Western Indonesia. He completed his Electrical Engineering education at Bandung Institute of Technology (ITB) in 1986, before finally obtaining the title of Master of Electrical Engineering (Power) at Wollongong University, NSW, Australia in 2004.*

---

*Basic History of the Appointment:*

- Appointment at AGM on December 8, 2016*
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016*

## Profil Direksi



Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Manajer Senior Manajemen IPP di PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2015-2016, Manajer Senior Pengadaan IPP Jawa – Bali di PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2010-2015, Manajer Niaga PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang pada tahun 2009-2010, Asisten Deputi Direktur Sistem Informasi Manajemen Program di Sub Direktorat Perencanaan dan Teknologi PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2008-2009, Manajer Komersial dan Pelayanan Pelanggan di PT PLN (Persero) Wilayah Lampung pada tahun 2007-2008. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1986 sebelum akhirnya menyelesaikan Pendidikan di PPM Sekolah Tinggi Manajemen.

Riwayat Dasar Pengangkatan :

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Ultrisza Mednawarman

### **Profile of Board of Directors**

*Indonesian citizen, 56 years old. Based in Tangerang. He has served as Director of Marketing and Business Development of PT PLN Enjiniring since December 27, 2016. Previously he had experience as Senior Manager of IPP Management at PT PLN (Persero) Head Office in 2015-2016, Senior Manager of Procurement of Java-Bali IPP at PT PLN (Persero) Head Office in 2010-2015, Business Manager of PT PLN (Persero) Jakarta Raya & Tangerang Distribution in 2009-2010, Assistant of Deputy Director of Program Management Information Systems in Sub-Directorate of Planning and Technology of PT PLN (Persero) Head Office in 2008-2009, Commercial Managers and Offenders Services at PT PLN (Persero) Lampung Region in 2007-2008. He completed Electrical Engineering Education at University of Indonesia, Jakarta in 1986 before finally completing Education at the PPM Management College.*

---

#### *Basic History of the Appointment:*

- Appointment at AGM on 8 December 2016*
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016*

## Profil Direksi

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Enjiniring sejak 27 Desember 2016. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Manajer Senior Manajemen Pembelian Divisi *Treasury* di PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Manajer Senior Administrasi dan Keuangan di PT PLN Enjiniring, Deputi Manajer *General Affair* pada Divisi SDM dan *General Affair* di PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Andalas, Padang pada tahun 1991 sebelum akhirnya mendapatkan gelar *Master Of Business di University of Tenaga Nasional*, Kuala Lumpur – Malaysia pada tahun 2006.

### Riwayat Dasar Pengangkatan

- RUPS Pengangkatan tanggal 8 Desember 2016
- Akta Notaris Lenny Jannis Ishak, SH Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016

Alfi Zamzami



### **Profile of Board of Directors**

*Indonesian citizen, 51 years old. Based in Bekasi. He has served as Director of Finance and HR at PT PLN Enjiniring since December 27, 2016. Previously he had experience as Senior Manager of Treasury Division Shopping Management at PT PLN (Persero) Head Office, Senior Manager of Administration and Finance at PT PLN Enjiniring, Deputy of General Affairs Manager in HR Division and General Affair at PT PLN (Persero) Generation of South Sumatera. He graduated with a Bachelor of Accounting at Andalas University, Padang in 1991 before finally earning a Master of Business degree at the University of National Power, Kuala Lumpur - Malaysia in 2006.*

---

*Basic History of the Appointment:*

- Appointment at AGM on 8 December 2016
- Notary Deed of Lenny Janis Ishak, SH Number 47 dated December 27, 2016

## Profil Pejabat Eksekutif

1. Ferdiansyah  
**Sekretaris Perusahaan**  
 Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak April 2017. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Manajer Hubungan Investor dan GCG pada Bidang Hubungan Investor dan GCG Sekretariat Perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2014-2016). Menyelesaikan Pendidikan S1 Listrik dari Universitas Indonesia dan S2 Bidang Manajemen Bisnis dari Institut Teknologi Bandung.
2. Suryati  
**Kepala Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko**  
 Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko sejak Oktober 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Manajer Sumber Daya Manusia PLN Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan (2012-2015). Menyelesaikan Pendidikan S1 Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.
3. Mukiyi  
**Kepala Satuan Pengawasan Internal**  
 Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sejak Juni 2017. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Group Audit Regional 12A PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016). Menyelesaikan Pendidikan S1 Listrik di IKIP Negeri, S1 Mesin di STT PLN dan S2 Teknologi dan Bisnis Kelistrikan di Institut Teknologi Bandung.

## Profile of Executive Officers

1. Ferdiansyah  
**Company Secretary**  
 Indonesian citizen, 52 years old. He served as Corporate Secretary since April 2017. Previously served as Deputy Investor Relations and GCG Manager for Investor Relations and of Company Governance at PT PLN (Persero) Head Office (2014-2016). He graduated from Bachelor Degree of Electrical Engineering from the University of Indonesia and a Master's in Business Management from the Bandung Institute of Technology.
2. Suryati  
**Head of Procurement, Quality and Risk Management Unit**  
 Indonesian citizen, 54 years old. Served as Head of the Procurement, Quality and Risk Management Unit since October 2015. Previously served as Deputy Human Resources Manager of the National Electricity Research and Development Center (2012-2015). She completed a bachelor degree from Nuclear Engineering Education of Gajah Mada University.
3. Mukiyi  
**Head of Internal Control Unit**  
 Indonesian citizen, 49 years old. Served as Head of the Internal Oversight Unit since June 2017. Previously he served as Deputy Regional Audit Group 12A PT PLN (Persero) Head Office (2016). He completed a Bachelor Degree from Electricity Education at IKIP Negeri, Bachelor Degree from Mechanical Engineering at STT PLN and Master of Technology and Electrical Business at Bandung Institute of Technology.

## Profil Karyawan

## Employee Profile

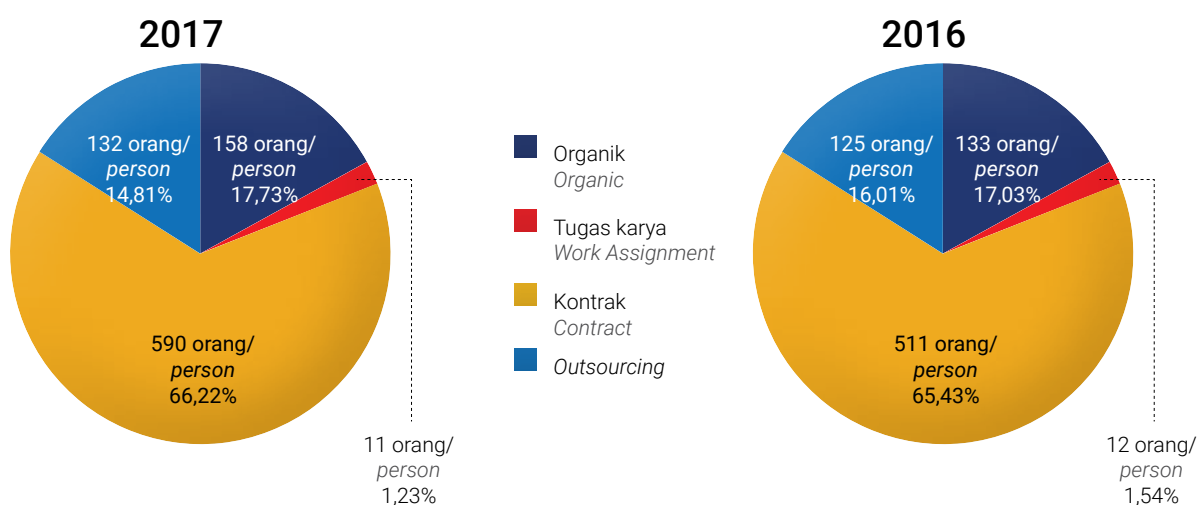
- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

- **Employee Composition Based on Employment Status**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Table for Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Pegawai   Number of Employees				Perubahan Change	
	2017 (orang)   (Person) (%)		2016 (orang)   (Person) (%)		(orang)   (Person) (%)	
Organik Organic	158	17,73	133	17,03	25	22,73
Tugas Karya Work Assignment	11	1,23	12	1,54	(1)	(0,91)
Kontrak Contract	590	66,22	511	65,43	79	71,82
Outsourcing Outsourcing	132	14,81	125	16,01	7	6,36
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Graph of Employee Composition Based on Civil Service Status



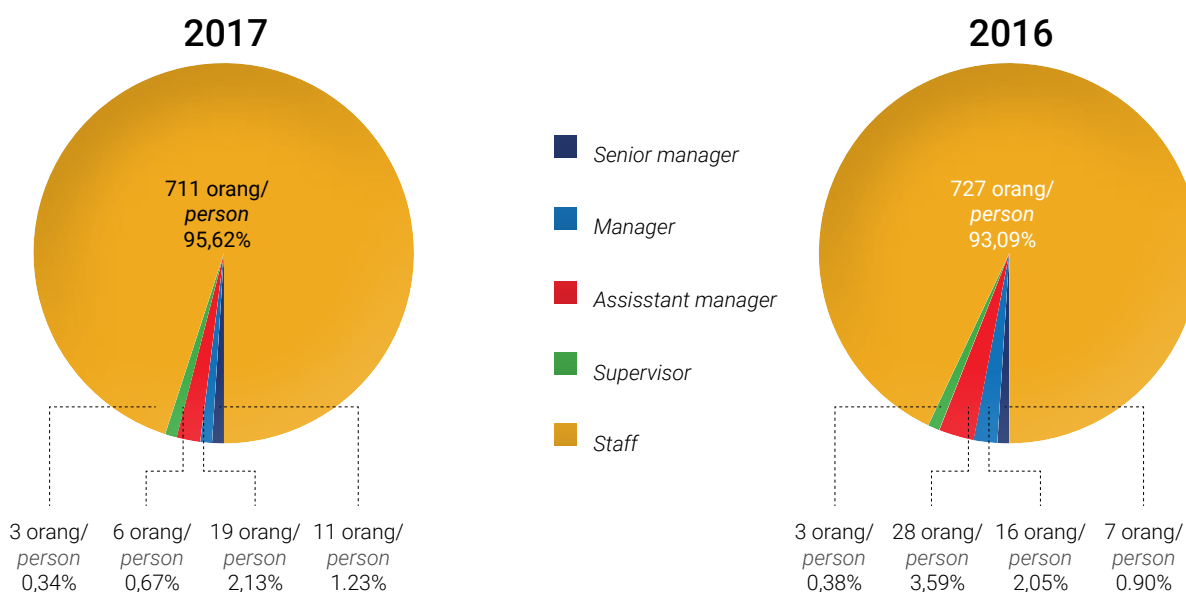
• **Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi**

• **Employee Composition Based on Organization Position Levels**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi  
 Table for Employee Composition Based on Organization Position Levels

Level Jabatan Organisasi Organization Position Levels	Jumlah Pegawai   Number of Employees				Perubahan Change	
	2017 (orang)   (Person) (%)		2016 (orang)   (Person) (%)		(orang)   (Person) (%)	
Senior Manager	11	1,23	7	0,90	4	3,64
Manager	19	2,13	16	2,05	3	2,73
Asst. Manager + Project Team Leader	6	0,67	28	3,59	(22)	(0,2)
Supervisor	3	0,34	3	0,38	0	0
Staff	852	95,62	727	93,09	125	113,64
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan level Jabatan Organisasi  
 Graph of Employee Composition Based on organizational level





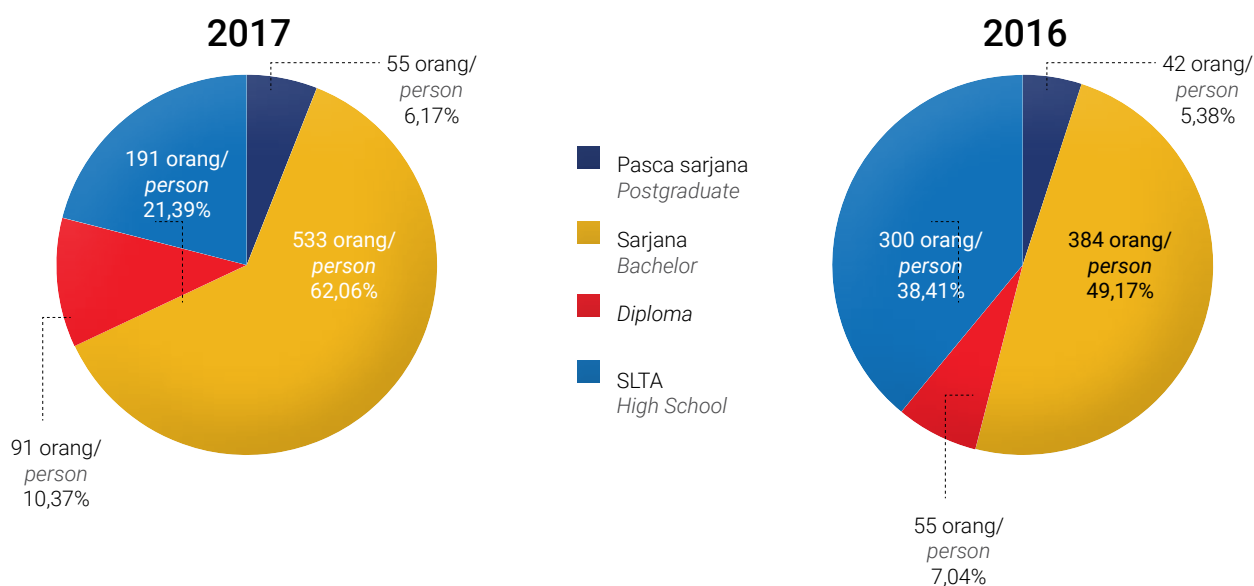
• **Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan**

• **Employee Composition Based on Education Level**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan  
Table for Employee Composition Based on Education Level

Status Kepegawaian <i>Organization Position Levels</i>	Jumlah Pegawai   Number of Employees				Perubahan <i>Change</i>	
	2017 <i>(orang)   (Person) (%)</i>		2016 <i>(orang)   (Person) (%)</i>		<i>(orang)   (Person) (%)</i>	
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	55	6,17	42	5,38	13	11,82
Sarjana <i>Undergraduate</i>	533	62,06	384	49,17	169	153,64
Diploma <i>Diploma</i>	92	10,37	55	7,04	37	33,64
SLTA (atau sederajat) <i>High School (or Equivalent)</i>	191	21,39	300	38,41	(109)	(99,09)
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan level pendidikan  
Graph of Employee Composition Based on education level



• **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

• **Employee Competency Development**

Selama tahun 2017, Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari 30 Program Pelatihan dengan diikuti oleh 190 peserta, terdiri dari Direksi, Pegawai, dan Karyawan, serta 7 Program Sertifikasi dengan diikuti oleh 54 Pegawai. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan menerapkan menerapkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua karyawan.

*During 2017, the Company carried out employee competency development consisting of 30 Training Programs with 190 participants, involving Board of Directors, Employees and Staff, and 7 Certification Programs with 54 employees participating. Competence development is carried out by applying the principle of equality of opportunity for all employees.*

**Tabel Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2017**  
*Table for Training Implementation in 2017*

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Januari <i>January</i>	Manajemen Keuangan Dasar <i>Basic Financial Management</i>	PLN Udiklat Bogor	1
2	Januari <i>January</i>	Manajemen SDM Dasar <i>Basic HR Management</i>	PLN Udiklat Bogor	1
3	Januari <i>January</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum <i>General Occupational Health and Safety (OHS)</i>	PLN Udiklat Bogor	6
4	Januari <i>January</i>	K3 Petugas Peran Kebakaran Tingkat D <i>OHS of Fire Role Officer Level D</i>	Synergy Solusi	7
5	Januari <i>January</i>	Petugas P3K <i>First Aid Officer</i>	Synergy Solusi	8
6	Februari <i>February</i>	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	PLN Udiklat Bogor	5
7	Februari <i>February</i>	Analisa Harga Perkiraan Enjinir (HPE) Proyek Pembangkit dan Transmisi <i>Estimated Price Analysis for Engineers (PHE) of Generation and Transmission Projects</i>	PLN Udiklat Bogor	7
8	Maret <i>March</i>	Penyusunan Spesifikasi Teknik & RAB Sipil <i>Preparation for Technical Specifications &amp; Civil RAB</i>	PLN Udiklat Bogor	6

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
9	Maret <i>March</i>	Penggunaan Konduktor ACCC <i>Use of ACCC Conductors</i>	PLN Udiklat Semarang	2
10	Maret <i>March</i>	Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i>	PLN Udiklat Jakarta	13
11	Maret <i>March</i>	Manajemen Keuangan Dasar <i>Basic Financial Management</i>	PLN Udiklat Bogor	3
12	Maret <i>March</i>	Manajemen SDM Dasar <i>Basic HR Management</i>	PLN Udiklat Bogor	3
13	Maret <i>March</i>	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	PLN Udiklat Bogor	4
14	Maret <i>March</i>	Workshop Professional Director Program <i>Workshop Professional Director Program</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
15	Maret <i>March</i>	Analisa Laporan Keuangan <i>Analysis of Financial Statements</i>	PLN Udiklat Bogor	6
16	Maret <i>March</i>	Penyusunan Spesifikasi Teknik & RAB Sipil <i>Preparation for Technical Specifications &amp; Civil RAB</i>	PLN Udiklat Bogor	1
17	Maret <i>March</i>	Workshop Intepretasi KPKU <i>KPKU Interpretation Workshop</i>	PLN Udiklat Jakarta	30
18	Maret <i>March</i>	Teknik Presentasi <i>Presentation Technique</i>	PLN Udiklat Bogor	2
19	Maret <i>March</i>	Instalasi Konduktor ACCC <i>ACCC Conductor Installation</i>	PLN Udiklat Semarang	1
20	April <i>April</i>	Manajemen Proyek Konstruksi untuk Supporting <i>Construction Project Management for Supporting</i>	PLN Udiklat Bogor	7
21	Juni <i>June</i>	Training Software RTK (Real Time Kinematic) & Topcon ES 101 <i>Real Time Kinematic Software Training &amp; Topcon ES 101</i>	PT Exsol Innovindo	10
22	Agustus <i>August</i>	Training Software Plaxis 2D <i>2D Plaxis Software Training</i>	GTL Training Class	9
23	Agustus <i>August</i>	Training Software Autocad LT <i>Autocad LT Software Training</i>	Mitrasoft Infonet	4

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
24	Agustus <i>August</i>	<i>Training Software CYMGRD (Substation Grid)</i> <i>CYMGRD Software Training (Substation Grid)</i>	PT Advanced Technology Solution	12
25	September <i>September</i>	<i>Training Software Revit Structure</i> <i>Revit Structure Software Training</i>	Mitrasoft Infonet	2
26	September <i>September</i>	<i>Training Software Solidwork Schematic Diagram 2D dan 3D</i> <i>2D and 3D Solidwork Schematic Diagram Software Training</i>	Hastacacitra Pastika	11
27	September <i>September</i>	<i>Training Software Real Time Kinematik</i> <i>Training on Kinematic Real Time Software</i>	PT Exsol Innovindo	8
28	September <i>September</i>	Seminar Pembangunan Dan Pengelolaan Bendungan <i>Seminar on Development and Management of Dam</i>	PT PU	2
29	September <i>September</i>	<i>Training Software GeoStudio Standard</i> <i>GeoStudio Standard Software Training</i>	PT EDPMEDIA MULTIMITRA PRIMANUSA	6
30	Oktober <i>October</i>	<i>Training Software Digsilent Tingkat Dasar "Basic and Protection Setting Coordination"</i> <i>Basic Digsilent Software Training "Basic and Protection Setting Coordination"</i>	PT Mekalindo	11
31	November <i>November</i>	SMK3 Auditor <i>SMK3 Auditor</i>	PT Phitagoras Global Duta	3
32	November <i>November</i>	Key Account Marketing <i>Key Account Marketing</i>	PLN Udiklat Semarang & Bogor	2
33	Desember <i>December</i>	Updating Pengelolaan PPh Badan <i>Updating Management of Corporate Income Tax</i>	PT Ortax	1
<b>Total Jumlah Peserta Pelatihan</b> <i>Total Number of Training Participants</i>				<b>190</b>

Tabel Pelaksanaan Sertifikasi tahun 2017  
Table for Implementation of Certification in 2017

No.	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Jenis/Judul Sertifikasi Type/Title of Certification	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Juni June	Insinyur Profesional Madya Professional Engineer of Madya	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	1
2	Juli July	Insinyur Profesional Pratama Professional Engineer of Pratama	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	1
3	September September	Ahli Teknik Tenaga Listrik - Madya Electric Power Engineer - Madya	Asosiasi Profesionalis Elektrikal Indonesia (APEI) Electrical Professionalist Association of Indonesia (APEI)	9
4	September September	Insinyur Profesional Madya Professional Engineer of Madya	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	2
5	September September	Insinyur Profesional Pratama Professional Engineer of Pratama	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	7
6	September September	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: Basic Mechanic Lvl 3 Certification of Special Engineering Personnel: Basic Mechanic Lvl 3	Pusdiklat Migas Cepu Pusdiklat Migas Cepu	7
7	September September	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: K3 Tingkat Operator Certification of Special Engineering Personnel: Operator Level of Occupational HOS	Pusdiklat Migas Cepu Pusdiklat Migas Cepu	7

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Sertifikasi <i>Type/Title of Certification</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
8	September <i>September</i>	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: Teknik Instrumentasi Tingkat 1 <i>Certification of Special Engineering Personnel: Level 1 Instrumentation Technique</i>	Pusdiklat Migas Cepu <i>Pusdiklat Migas Cepu</i>	6
9	September <i>September</i>	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: Teknik Listrik (Teknisi Sistem Pembangkit) <i>Certification of Special Engineering Personnel: Electrical Engineering (Technician of Generating System)</i>	Pusdiklat Migas Cepu <i>Pusdiklat Migas Cepu</i>	4
10	Oktober <i>October</i>	Insinyur Profesional Madya <i>October Professional Engineer of Madya</i>	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) <i>The Institution of Engineers Indonesia (IEI)</i>	2
11	Oktober <i>October</i>	Insinyur Profesional Pratama <i>October Professional Engineer of Pratama</i>	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) <i>The Institution of Engineers Indonesia (IEI)</i>	3
12	Desember <i>December</i>	Insinyur Profesional Madya <i>Professional Engineer of Madya</i>	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) <i>The Institution of Engineers Indonesia (IEI)</i>	5
<b>Total Jumlah Peserta Sertifikasi</b> <i>Total Number of Certification Participants</i>				<b>54</b>

• **Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**

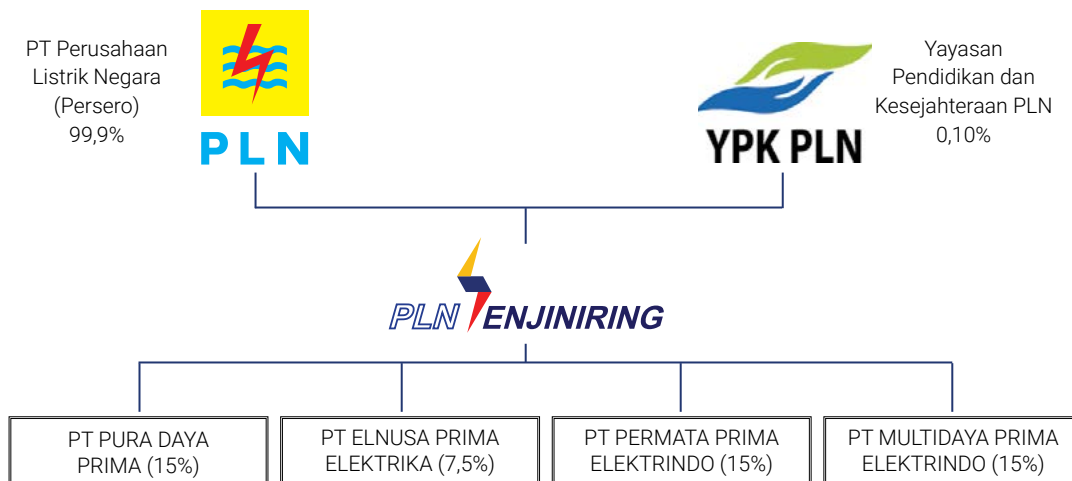
Total biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.189.196.048 atau rata-rata sebesar Rp 6.258.927 per orang. Biaya pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2017 menurun sebesar 41,44 % dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 2.030.677.920.

• **Cost of Employee Competency Development**

The total cost of employee competency development in 2017 amounted to Rp 1,189,196,048 or an average of Rp 6,258,927 per person. The cost of employee competency development for 2017 decreased by 41.44% compared to 2016 which amounted to Rp 2,030,677,920.

• **Komposisi pemegang saham**

• **Composition Of Stockholders**



• **Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih**

• **Stock ownership that reaches 5% or more**

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Persentase Percentage
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia State Owned Company which is 100% owned by the Republic of Indonesia	99,9%

• **Kepemilikan saham dewan komisaris dan direksi**

• ***In Stock ownership of the board of commissioners and directors***

Per 31 Desember 2016 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

*As of December 31, 2016 there were no stock ownership of the Board of Commissioners and Directors.*

• **Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**

• ***List of Subsidiaries and/Associated Entities***

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Name of Company</i>	<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Stock Ownership</i>	<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Fields</i>	<b>Status Operasi</b> <i>Operational Status</i>	<b>Kedudukan</b> <i>Position</i>
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiary Entity</i>				
PT Prima Power Nusantara	99.9%	Investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, <i>Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan</i>  <i>Investment, operation and Generation maintenanc, Engineering Procurement and Construction (EPC) of Electric Power Transmission and substation, oil and gas and the provision of supporting equipment in the electricity sector</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
<b>Entitas Asosiasi</b> <i>Associated entities</i>				
PT Energi Prima Elekrika	7,5%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta Selatan
PT Pura Daya Prima	15,0%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta



<b>Nama Perusahaan</b> <i>Name of Company</i>	<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Stock Ownership</i>	<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Fields</i>	<b>Status Operasi</b> <i>Operational Status</i>	<b>Kedudukan</b> <i>Position</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,0%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta Selatan
PT Permata Prima Elektrindo	15,0%	Pembangkit <i>Generator</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Crompton Prima Switcgear Indonesia	49,0%	Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik <i>Industrial electrical control and distribution equipment</i>	Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>	Jakarta Selatan

• **Profil Anak Perusahaan**

**PT PRIMA POWER NUSANTARA**

Didirikan berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Lenny Janis Ishak. Telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM nomor AHU-0029883.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016. PLN Enjiniring memiliki saham sebesar 99,9%. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah bergerak di bidang pengembangan usaha dalam bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan, menyelenggarakan usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi/pembangunan EPC, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan konstruksi/pembangunan EPC, operasi dan pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan, minyak dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Prima Power Nusantara sebagai berikut.

Komisaris Utama	: Septa Hamid
Komisaris	: Mochamad Sofyan
Direktur Utama	: Ir. Sarono
Direktur Teknik	: Ir. Setyo Herupurwoko
Direktur Keuangan	: Abdul Fadil

• **Profile of Subsidiaries**

**PT PRIMA POWER NUSANTARA**

*Established based on Deed Number 21 dated June 16, 2016 by Notary Lenny Janis Ishak. It has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights number AHU-0029883.AH.01.01. 2016 dated June 21, 2016. PLN Enjiniring has a share of 99.9%.*

*The purpose and objective of the Company is to engage in business development in the fields of investment, operations and maintenance in the electricity and non-electricity sectors, conduct engineering businesses, procurement and construction/EPC construction, operation and maintenance in the electricity sector and EPC construction, operation and maintenance in the electricity and non-electricity sectors, oil and gas and the provision of supporting equipment in the electricity sector, and conduct electricity business.*

*Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Prima Power Nusantara is as follows.*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Septa Hamid</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Mochamad Sofyan</i>
<i>President Director</i>	<i>: Ir. Sarono</i>
<i>Technical Director</i>	<i>: Ir. Setyo Herupurwoko</i>
<i>Financial Director</i>	<i>: Abdul Fadil</i>

• **Profil Perusahaan Asosiasi**

**PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA**

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 1 tanggal 24 Mei 2004 oleh Notaris Jafrizoli, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Prabumulih). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-18964 HT.01.01. TH.2004 tanggal 29 Juli 2004. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 7,5% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Energi Prima Elekrika sebagai berikut.

Komisaris Utama : Eka Satria  
 Komisaris : Alfi Zamzami  
 Direktur Utama : Noor Wahyu Hidayat  
 Direktur : Priandika Permana

Saat ini PT Energi Prima Elekrika memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Prabumulih  
 Kapasitas : 2 x 6 MW  
 Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)  
 Jumlah : 7,5% penyertaan  
 Status : Pembangunan selesai, mulai operasi 2006  
 Investor lainnya : PT Medco Power Indonesia (92,5%)

• **Profile of Associated Companies**

**PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA**

*Established based on Deed of Establishment No. 1 dated May 24, 2004 by Notary Jafrizoli, SH with the generator business (Prabumulih IPP). It has been ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number: C-18964 HT.01.01. TH.2004 dated 29 July 2004. PLN Enjiniring has a business participation of 7.5% of paid up capital.*

*Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Energi Prima Elekrika is as follows.*

*President Commissioner : Eka Satria  
 Commisisoner : Alfi Zamzami  
 President Director : Noor Wahyu Hidayat  
 Director : Priandika Permana*

*At present, PT Energi Prima Elekrika has one business line in the generator field, with details as follows:*

*Location : Prabumulih  
 Capacity : 2 x 6 MW  
 Type : Gas Engine Power Plant (PLTMG)  
 Total : 7.5% of participation  
 Status : Construction completed, starting operation 2006  
 Other investors : PT Medco Power Indonesia (92,5%)*

**PT PURA DAYA PRIMA**

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.34 tanggal 30 Maret 2005 oleh Notaris Eddi Setiadi, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Musi II). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-28440 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Oktober 2005. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pura Daya Prima sebagai berikut.

Komisaris Utama : Ir. Setiadi Wiogo MBA  
 Komisaris : Ir. Yanuar Hakim Msc  
 Komisaris : Slamet Sugiyono  
 Komisaris : Budi Setyawan  
 Direktur Utama : Robertus Dimas Prakasa  
 Direktur : Alexander Tjandra  
 Direktur : Bob Surahno  
 Direktur : Wahyu

Saat ini PT Pura Daya Prima memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Musi II Palembang  
 Kapasitas : 3 x 4,7 MW dan 6 MW  
 Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)  
 Jumlah : 15% Penyertaan  
 Status : Pembangunan selesai, mulai operasi – Juni 2006 dan combine cycle mulai awal tahun 2009.

Investor lainnya : PT Manggala Gita Karya (85%)

**PT PURA DAYA PRIMA**

*Established based on the Deed of Establishment No.34 dated March 30, 2005 by Notary Eddi Setiadi, SH with the business sector of the generator (IPP Musi II). It has been ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number: C-28440 HT.01.01.TH.2005 dated October 17, 2005. PLN Enjiniring has a business participation of 15% of paid up capital.*

*Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pura Daya Prima is as follows.*

*President Commissioner : Ir. Setiadi Wiogo MBA  
 Commissioner : Ir. Yanuar Hakim Msc  
 Commissioner : Slamet Sugiyono  
 Commissioner : Budi Setyawan  
 President Director : Robertus Dimas Prakasa  
 Director : Alexander Tjandra  
 Director : Bob Surahno  
 Director : Wahyu*

*At present, PT Pura Daya Prima has one business line in the generator field, with details as follows:*

*Location: Musi II Palembang  
 Capacity : 3 x 4,7 MW and 6 MW  
 Type : Gas Engine Power Plant (PLTMG)  
 Total : 15% of Participation  
 Status : Construction completed, operation started - June 2006 and combine cycle was started in early 2009.  
 Other investor : PT Manggala Gita Karya (85%)*

## PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 50 tanggal 15 Juli 2005 oleh Notaris Kun Hidayat, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sako). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-23107 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Multidaya Prima Elektrindo sebagai berikut.

Komisaris Utama : Eka Satria  
 Komisaris : Ultrisza Mednawarman  
 Direktur Utama : Noor Wahyu Hidayat  
 Direktur : Priandika Permana

Saat ini PT Multidaya Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Sako, Palembang  
 Kapasitas : 2 x 6 MW  
 Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)  
 Jumlah : 15 % penyertaan  
 Status : Pembangunan selesai, mulai operasi Juni 2008  
 Investor lainnya : PT Medco Power Indonesia (85%).

## PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

*Established based on Deed of Establishment No. 50 dated July 15, 2005 by Notary Kun Hidayat, SH with the business sector of the generator (Sako IPP). It has been ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number: C-23107 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006. PLN Enjiniring has a business participation of 15% of paid-up capital.*

*Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multidaya Prima Elektrindo as follows.*

*President Commissioner : Eka Satria  
 Commissioner : Ultrisza Mednawarman  
 President Director : Noor Wahyu Hidayat  
 Director : Priandika Permana*

*At present, PT Multidaya Prima Elektrindo has one business line in the generator field, with details as follows:*

*Location : Sako, Palembang  
 Capacity : 2 x 6 MW  
 Type : Gas Engine Power Plant (PLTMG)  
 Total : 15% of Participation  
 Status : Construction completed, operation started in June 2008  
 Other Investor : PT Medco Power Indonesia (85%).*

**PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO**

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 43 tanggal 22 September 2006 oleh Notaris Edi Priyono,SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sarolangun). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: W7-02476 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 November 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Permata Prima Elektrindo sebagai berikut.

Komisaris : Herwan

Direktur Utama : Avit Alfaserian

Saat ini PT Permata Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi : Sarolangun, Jambi

Kapasitas : 2 x 7 MW

Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

Jumlah : 15 % penyertaan

Status : Pembangunan selesai, Mei 2010

Investor Lainnya : PT Perwira Inti Megah (85%).

**PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO**

*Established based on the Deed of Establishment No. 43 dated September 22, 2006 by Notary Edi Priyono, SH with the business sector of the generator (Sarolangun IPP). It has been ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number: W7-02476 HT.01.01. TH.2006 dated November 14, 2006. PLN Enjiniring has a business participation of 15% of paid up capital.*

*Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PPT Permata Prima Elektrindo as follows*

*Commissioner : Herwan*

*President Director : Avit Alfaserian*

*At present, PT Permata Prima Elektrindo has one business line in the generator field, with details as follows:*

*Location : Sarolangun, Jambi*

*Capacity : 2 x 7 MW*

*Type : Steam Power Plant (PLTU)*

*Total : 15% of Participation*

*Status : Construction completed, May 2010*

*Other Investor : PT Perwira Inti Megah (85%).*

#### PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) merupakan perusahaan yang didirikan atas dasar kerja sama antara PT PLN Persero dengan *Crompton Greaves Limited* perusahaan asal India yang bergerak di bidang produksi peralatan ketenagalistrikan, dengan melakukan sinergi antar anak perusahaan yaitu PT PLN Enjiniring dan PT CG *International Holdings Singapore PTE., LTD.* PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 49% atas modal disetor.

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.3 tanggal 7 Mei 2014 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH. dengan bidang usaha industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik. Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-08265.40.10.2014 tanggal 12 Mei 2014. Tujuan pendirian CPSI adalah untuk alih teknologi *switchgear* dan sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan komponen lokal dalam setiap peralatan untuk infrastruktur ketenagalistrikan. CPSI diharapkan mampu memproduksi komponen *switchgear* yang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan infrastruktur kelistrikan di Indonesia.

#### PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

*PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) is a company established on the basis of cooperation between PT PLN Persero and Crompton Greaves Limited, an Indian company engaged in the production of electricity equipment, by synergizing between subsidiaries namely PT PLN Enjiniring and PT CG International Holdings Singapore PTE., LTD. PLN Enjiniring has a business participation of 49% of paid up capital.*

*Established based on the Deed of Establishment No.3 dated 7 May 2014 by Notary Lenny Janis Ishak, SH. with the business field in electrical control and distribution equipment industry. It has been ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-08265.40.10.2014 dated May 12, 2014. The aim of the establishment of CPSI is to transfer switchgear technology and as part of efforts to increase the use of local components in each equipment for electricity infrastructure. CPSI is expected to be able to produce switchgear components needed to support the construction of electricity infrastructure in Indonesia.*

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia telah melaksanakan RUPS Pertama pada tanggal 10 Juli 2014 dan peningkatan modal disetor pada tanggal 24 Juli 2014 sebesar USD3.900.000. CPSI telah membeli lahan sebagai lokasi pabrik di daerah Cikande pada triwulan IV/2014 dan telah dilaksanakan *Ground breaking* pada bulan November 2015. Sampai dengan Desember 2017 progres pembangunan pabrik mencapai 75%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Crompton Prima Switchgear Indonesia sebagai berikut.

Komisaris Utama : Lloyd Pinto  
 Komisaris : Tonny Sarief  
 Direktur Utama : Umesh Visnupant  
 Direktur Keuangan : Sapta Hidayat Nurdin  
 Direktur Operasi : Manohar Murlidhar Shirohe

*PT Crompton Prima Switchgear Indonesia has implemented the First AGM on July 10, 2014 and the increase in capital was paid up on July 24, 2014 amounting to USD3,900,000. CPSI has purchased land as a factory location in the Cikande area in the fourth quarter of 2014 and has conducted Ground breaking in November 2015. Up to December 2017 the progress of the construction of the plant reached 75%.*

*Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia is as follows:*

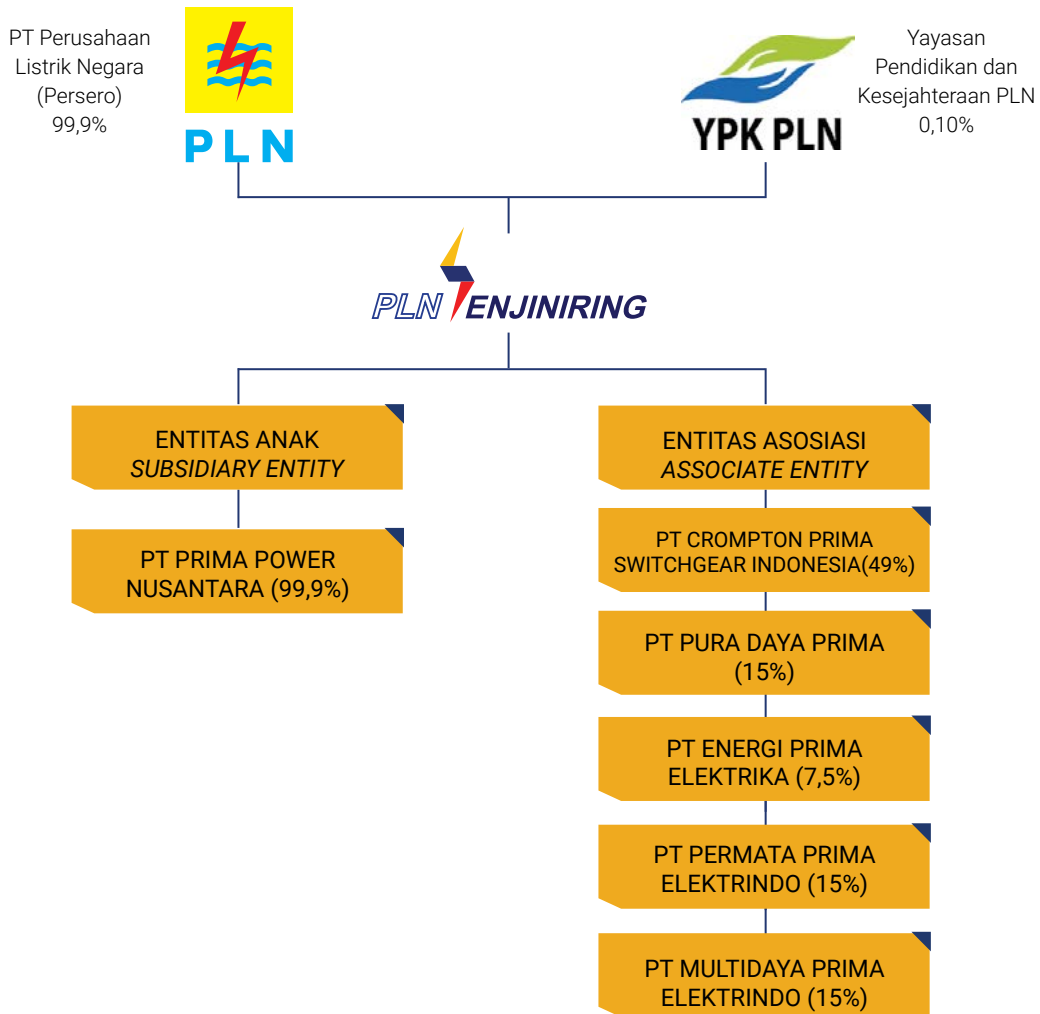
*President Commissioner : Lloyd Pinto  
 Commissioner : Tonny Sarief  
 President Director : Umesh Visnupant  
 Director of Finance : Sapta Hidayat Nurdin  
 Director of Operational : Manohar Murlidhar Shirohe*





**Struktur Korporasi**

**Corporate Structure**



**Kronologi Pencatatan Saham**

PLN Enjiniring merupakan badan usaha *non listed* yang belum melakukan pencatatan saham.

**Chronology of Stock Listing**

*PLN Enjiniring is a non-listed business entity that has not registered their stocks.*

**Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**

PLN Enjiniring belum melakukan pencatatan efek lainnya.

**Chronology of Other Securities Listing**

*PLN Enjiniring has not listed other securities.*

## Lembaga Profesi Penunjang

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

*Pricewaterhouse Cooper*  
Tanudireja, Wibisana dan Rekan  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940

### NOTARIS

Lenny Janis, SH  
Jl. Hang Lekir 9 No. 1  
Jakarta, 12120

### KONSULTAN HUKUM

Hadiputranto, Hadinoto & Partners  
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II  
Lantai 21  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190

*NAH'R Murdono Law Office*  
Gedung Mitra Lantai 9, Suite 902  
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21  
Jakarta 12930

*Anullah and Parters Law Firm*  
Sampoerna Strategic Square South 18th Fl.  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta 12930

*Fahmy Hoessein and Partners*  
Wisma Bayuadji Suite 101A  
Jl. Gandaria Tengan III No. 44  
Jakarta Selatan 12130

## Supporting Professional Institution

### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

*Pricewaterhouse Cooper*  
Tanudireja, Wibisana and Partner  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940

### NOTARY

*Lenny Janis, SH*  
Jl. Hang Lekir 9 No. 1  
Jakarta, 12120

### LEGAL CONSULTANT

*Hadiputranto, Hadinoto & Partners*  
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II  
21 Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190

*NAH'R Murdono Law Office*  
Mitra Building 9th Floor, Suite 902  
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21  
Jakarta 12930

*Anullah and Parters Law Firm*  
Sampoerna Strategic Square South 18th Fl.  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta 12930

*Fahmy Hoessein and Partners*  
Wisma Bayuadji Suite 101A  
Jl. Gandaria Tengan III No. 44  
Jakarta Selatan 12130

## Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification



Jenis Penghargaan  
Top 5 *Electrical Service Company*

*Type of Award*  
Top 5 *Electrical Service Company*

Acara : *Indonesia Best Electricity Award*

*Event: Indonesia Best Electricity Award*

Penyelenggara :  
- Majalah SWA  
- Majalah Listrik Indonesia

*Organizer:*  
- *SWA Magazine*  
- *Electrical Magazine Indonesia*

Didukung oleh :  
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
- Dewan Energi Nasional  
- PT PLN (Persero)

*Powered by :*  
- *Ministry of Energy and Mineral Resources*  
- *National Energy Council*  
- *PT PLN (Persero)*



Jenis Penghargaan/ Jenis Sertifikasi  
ISO 9001 : 2015

Type of Award/Type of Certification ISO 9001 : 2015

Bidang Usaha yang di Sertifikasi :

- Desain Enjiniring (Feasibility Study, Review Desain, Bid Doc)
- Supervisi Konstruksi Instalasi Ketenagalistrikan

Certified Business Fields:

- Engineering Design (Feasibility Study, Design Review, Bid Doc)
- Supervision of Electricity Installation Construction

Pemberi Penghargaan/ Sertifikasi

- LMK - Certification
- Komite Akreditasi Nasional

Award/Certification Presenter

- LMK - Certification
- National Accreditation Committee

Tahun Perolehan : 2017

Year of Acquisition: 2017

Periode : 2017 – 2020

Period: 2017 - 2020

## **Nama dan Alamat Kantor Induk, Perwakilan dan Proyek**

### **KANTOR INDUK**

Menara Enjiniring  
 Jl. Ciputat Raya No. 123 Pondok Pinang  
 Kebayoran Lama - Jakarta 12310  
 Indonesia  
 Telp.(62-21) 2751-0363  
 Fax.(62-21) 2751-0362  
 Website : www.plne.co.id  
 Email : contact@plne.co.id  
 Twitter : @enjiniring

### **KANTOR ADMINISTRASI**

Jl. Aipda KS Tubun I/2  
 Jakarta, 11420  
 Indonesia  
 Proyek CNG Sei Gelam  
 Desa Kebon IX, Kec. Sei Gelam, Kab. Muaro Jambi,  
 Provinsi Jambi.

## **Anak Perusahaan**

### **PT PRIMA POWER NUSANTARA**

Jl. Goa No.9, RT.1/RW.2, Selong,  
 Kebayoran Baru - Jakarta 12110  
 Telp : (021) 27515434

## **Name and Address of Home Office, Representative and Project**

### **HOME OFFICE**

Engineering Tower  
 Jl. Ciputat Raya No. 123 Pondok Pinang  
 Kebayoran Lama - Jakarta 12310  
 Indonesia  
 Telp.(62-21) 2751-0363  
 Fax.(62-21) 2751-0362  
 Website : www.plne.co.id  
 Email : contact@plne.co.id  
 Twitter : @enjiniring

### **ADMINISTRATION OFFICE**

Jl. Aipda KS Tubun I/2  
 Jakarta, 11420  
 Indonesia  
 Project of CNG Sei Gelam  
 Kebon IX Village, Sei Gelam District, Muaro Jambi  
 Regency,  
 Provinsi Jambi.

## **Subsidiaries**

### **PT PRIMA POWER NUSANTARA**

Jl. Goa No.9, RT.1/RW.2, Selong,  
 Kebayoran Baru - Jakarta 12110  
 Telp : (021) 27515434

## **Perusahaan Asosiasi**

### **PT PURA DAYA PRIMA**

Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11-12  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

### **PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO**

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19  
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270

### **PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA**

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19  
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270  
Telp.(62-21) 29953300

### **PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO**

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11 A  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190

### **CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA**

Menara Enjiniring  
Jl. Ciputat Raya No. 123 Pondok Pinang  
Kebayoran Lama - Jakarta 12310  
Indonesia  
Telp.(62-21) 2751-0363

## **Associate Company**

### *PT PURA DAYA PRIMA*

*Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11-12  
Kelapa Gading, North Jakarta, 14250*

### *PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO*

*Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19  
Jl. Asia Afrika, South Jakarta, 10270*

### *PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA*

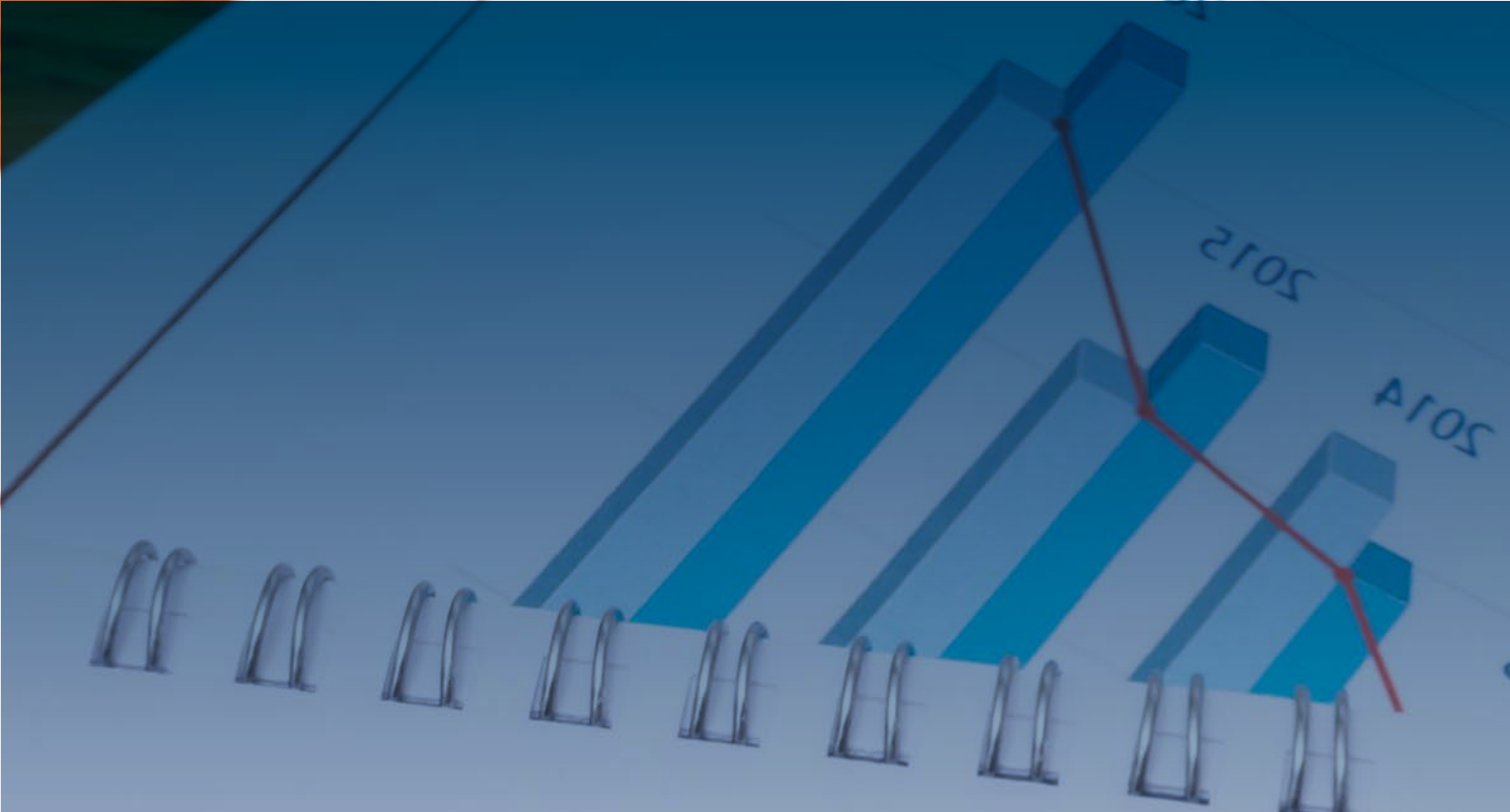
*Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19  
Jl. Asia Afrika, South Jakarta, 10270  
Telp.(62-21) 29953300*

### *PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO*

*The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11 A  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190*

### *CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA*

*Engineering Tower  
Jl. Ciputat Raya No. 123 Pondok Pinang  
Kebayoran Lama - Jakarta 12310  
Indonesia  
Telp.(62-21) 2751-0363*





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion And Analysis*

100 - 187

- 102 Tinjauan Industri  
*Review of Industry*
- 115 Strategi Perusahaan  
*Company Strategy*
- 131 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*
- 139 Prospek Usaha 2017  
*Business Prospects in 2017*
- 150 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 176 Kebijakan Deviden  
*Dividend Policy*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Discussion And Analysis*

### Tinjauan Industri

- **Perekonomian Global**

Bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan menguat menjadi 2,7 persen pada tahun 2017 akibat mulai naiknya manufaktur dan perdagangan, meningkatnya kepercayaan pasar, dan makin stabilnya harga komoditas sehingga memungkinkan pertumbuhan berlanjut di pasar ekspor komoditas dan mengembangkan perekonomian.

Menurut laporan Bank Dunia berjudul *Global Economic Prospect* edisi Juni 2017, pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diperkirakan akan meningkat sebesar 1,9 persen pada 2017, yang juga akan menguntungkan mitra dagang negara-negara tersebut. Kondisi pembiayaan global tetap baik dan harga komoditas telah stabil. Dengan peningkatan kondisi internasional seperti ini, pertumbuhan di pasar dan ekonomi negara berkembang secara keseluruhan akan meningkat menjadi 4,1 persen tahun ini dari 3,5 persen di tahun 2016.

Pertumbuhan di pasar tujuh negara berkembang terbesar di dunia diproyeksikan akan meningkat dan melampaui rata-rata jangka panjangnya pada tahun 2018. Aktivitas pemulihan di ekonomi negara-negara tersebut diperkirakan akan membawa dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan di negara berkembang lainnya juga di seluruh dunia.

Namun, masih banyak risiko bagi proyeksi di atas. Pembatasan perdagangan baru bisa menggagalkan pulihnya perdagangan global. Ketidakpastian kebijakan yang terus-menerus bisa menghambat kepercayaan dan investasi. Di tengah gejolak pasar

### *Review of Industry*

- ***Global Economy***

*The World Bank projects that global economic growth will strengthen to 2.7 percent in 2017 as a result of rising manufacturing and trade, increasing in market confidence, and more stable commodity prices, allowing continued growth in the commodity export market and developing the economy.*

*According to the June 2017 edition of the World Bank's Global Economic Prospect, economic growth in developed countries is expected to increase by 1.9 percent in 2017, which will also benefit the trading partners of these countries. Global financing conditions remain good and commodity prices have stabilized. With the increase in international conditions like this, growth in the market and economy of developing countries as a whole will increase to 4.1 percent this year from 3.5 percent in 2016.*

*Growth in the market of the seven largest developing countries in the world is projected to increase and exceed its long-term average in 2018. Recovery activities in the economies of these countries are expected to have a significant positive impact on growth in other developing countries throughout the world.*

*However, there are still many risks for the projections above. Restrictions on new trade can derail global trade recovery. Continual policy uncertainty can hamper trust and investment. In the midst of very low financial market turmoil, a sudden assessment of the market's risk-*

keuangan yang sangat rendah, penilaian mendadak oleh pasar terhadap risiko terkait kebijakan atau laju normalisasi kebijakan moneter negara-negara maju bisa memicu gejolak keuangan. Dalam jangka panjang, produktivitas dan pertumbuhan investasi yang terus-menerus lemah dapat mengikis prospek pertumbuhan jangka panjang di pasar yang sedang tumbuh juga di negara berkembang yang menjadi kunci pengentasan kemiskinan.

“Sudah terlalu lama kami telah melihat pertumbuhan yang rendah menghambat kemajuan dalam pengentasan kemiskinan, jadi sangat menggembirakan melihat tanda-tanda bahwa ekonomi global semakin menguat,” kata **Presiden Kelompok Bank Dunia Jim Yong Kim**. “Pemulihan yang sedang berlangsung termasuk rapuh tapi nyata, dan negara-negara harus memanfaatkan kondisi ini untuk melakukan reformasi kelembagaan dan pasar yang bisa menarik investasi swasta untuk membantu mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Negara-negara juga harus melakukan investasi pada sumberdaya manusia dan membangun ketahanan terhadap tantangan yang tumpang tindih, termasuk perubahan iklim, konflik, pemindahan paksa, kelaparan, dan penyakit.”

Laporan tersebut menyoroti kekhawatiran tentang meningkatnya utang dan defisit di pasar yang sedang tumbuh serta negara berkembang, meningkatkan kemungkinan bahwa kenaikan suku bunga yang tiba-tiba atau kondisi pinjaman yang lebih berat mungkin akan membawa gangguan. Pada akhir tahun 2016, utang pemerintah melampaui tingkat tahun 2007 sebesar lebih dari 10 persen poin PDB di lebih dari setengah pasar yang sedang tumbuh serta negara berkembang dan neraca fiskal memburuk dari tingkat tahun 2007 sebesar lebih dari 5 persen poin PDB di sepertiga negara-negara tersebut.

*related policies or the pace of normalization of monetary policy in developed countries could trigger financial turmoil. In the long run, persistently weak productivity and investment growth can erode long-term growth prospects in emerging markets also in developing countries that are key to poverty alleviation.*

*“For too long we have seen low growth hamper progress in poverty alleviation, so it is very encouraging to see signs that the global economy is getting stronger,” said the President of World Bank Group, Jim Yong Kim. “The ongoing recovery is fragile but real, and countries must take advantage of these conditions to carry out institutional and market reforms that can attract private investment to help sustain long-term growth. Countries must also invest in human resources and build resilience to overlapping challenges, including climate change, conflict, forced displacement, hunger and disease.”*

*The report highlights concerns about rising debt and deficits in emerging markets and developing countries, which increases the possibility that a sudden increase in interest rates or more severe loan conditions might bring disruption. At the end of 2016, government debt exceeded the 2007 level of more than 10 percentage points of GDP in more than half of emerging markets and developing countries and fiscal balance sheets deteriorated from the 2007 level of more than 5 percent of GDP in one third of these countries.*

“Berita yang meyakinkan adalah bahwa perdagangan mulai pulih,” kata Kepala Ekonom Bank Dunia Paul Romer. “Yang membawa kekhawatiran adalah investasi tetap lemah. Sebagai tanggapannya, kami mengalihkan prioritas kami untuk melakukan pinjaman ke proyek-proyek yang dapat memacu investasi lanjutan oleh sektor swasta.”

*“The convincing news is that trade is recovering,” said Chief of Economist of World Bank, Paul Romer. “What brings concern is that investment remains weak. In response, we are shifting our priorities to lending to projects that can spur continued investment by the private sector.”*

Titik terang dalam prospek tersebut adalah pemulihan dalam pertumbuhan perdagangan menjadi 4 persen pasca krisis finansial dengan titik terendah sebesar 2,5 persen tahun lalu. Laporan ini menyoroti kelemahan utama perdagangan global, perdagangan antar perusahaan yang tidak terhubung melalui kepemilikan. Perdagangan semacam itu melalui jalur *outsourcing* telah melambat jauh lebih tajam daripada perdagangan antar perusahaan dengan kepemilikan yang sama dalam beberapa tahun terakhir. Ini mengingatkan pentingnya jaringan perdagangan global yang sehat bagi perusahaan yang kurang terintegrasi yang merupakan mayoritas perusahaan.

*The bright spot in the prospect is the recovery in trade growth to 4 percent after the financial crisis with a lowest point of 2.5 percent last year. This report highlights the main weaknesses of global trade, inter-company trade that is not connected through ownership. Such trade through outsourcing has slowed far more sharply than inter-company trade with the same ownership in recent years. This reminds the importance of a healthy global trade network for companies that are less integrated which constitute the majority of companies.*

“Setelah pelambatan yang berkepanjangan, percepatan aktivitas baru-baru ini di beberapa pasar yang sedang tumbuh merupakan perkembangan yang disambut baik untuk pertumbuhan di wilayah mereka dan ekonomi global,” kata Direktur Prospek Ekonomi Pembangunan Bank Dunia Ayhan Kose. “Sekarang saatnya pasar negara maju dan negara berkembang untuk menilai kerentanan mereka dan memperkuat penyangga kebijakan untuk melawan guncangan yang merugikan.”

*“After a prolonged slowdown, the recent acceleration of activity in several emerging markets is a welcome development for growth in their region and the global economy,” said World Bank Director of Development Economic Prospect, Ayhan Kose. “Now is the time for developed and developing countries markets to assess their vulnerability and strengthen policy buffers to fight adverse shocks.”*

- **Perekonomian Indonesia**

- **Indonesian Economy**

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, produk domestik bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2017 mencapai 5,07

*The Central Bureau of Statistics (BPS) reports that gross domestic product (GDP) or Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.07 percent. This figure, according to*

persen. Angka ini, menurut BPS, merupakan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2014 silam. Kepala BPS Suhariyanto menyebut, angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 tersebut lebih rendah dari target yang dipasang pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yakni 5,2 persen. Namun demikian, ia optimistis ekonomi Indonesia ke depan bisa tumbuh lebih tinggi. "Memang masih di bawah target 5,2 persen, tapi angka ini cukup bagus. Kita tentunya berharap pada kuartal berikutnya pertumbuhan ekonomi kita makin meningkat, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat," ujar Suhariyanto dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (5/2/2018). Suhariyanto menyebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 merupakan angka tertinggi sejak tahun 2014. Sekedar informasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 sebesar 5,01 persen, tahun 2015 sebesar 4,88 persen, dan tahun 2016 sebesar 5,03 persen.

Capaian ini menunjukkan perekonomian Indonesia melanjutkan momentum perbaikan yang telah dibangun dalam dua tahun terakhir. "Perbaikan kondisi perekonomian global, khususnya negara maju mitra dagang utama mendorong peningkatan aktivitas perdagangan Indonesia. Hal ini berkontribusi positif terhadap kinerja bea masuk dan bea keluar.

Sementara bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali. "Tingkat inflasi yang rendah telah membuat daya beli masyarakat tetap terjaga," ungkapnya.

Penguatan kebijakan pengelolaan ekonomi dan fiskal

*BPS, is the highest economic growth rate since 2014. Head of BPS Suhariyanto said that the economic growth rate in 2017 was lower than the target set in the State Budget (APBN), which was 5.2 percent. However, he was optimistic that Indonesia's future economy can grow higher. "It is still below the target of 5.2 percent, but this figure is quite good. We certainly hope that in the next quarter our economic growth will increase, so that it can improve people's welfare," Suhariyanto said at a press conference in Jakarta on Monday (5/2). 2018). Suhariyanto said, Indonesia's economic growth in 2017 was the highest number since 2014. As information, Indonesia's economic growth in 2014 amounted to 5.01 percent, in 2015 amounted to 4.88 percent, and in 2016 amounted to 5.03 percent.*

*This achievement shows that the Indonesian economy continues the momentum of improvement that has been built in the past two years. "For improving global economic conditions, especially developed countries, the main trading partners have encouraged an increase in Indonesian trade activities. This contributes positively to the performance of import duties and export duties.*

*While for the policy mix in maintaining price stability, improving food commodity trading and policy coordination between the government, Bank Indonesia and the real sector helped create controlled inflation. "The low inflation rate has kept the purchasing power of the people maintained," he said.*

*Strengthening economic and fiscal management*

mampu memberikan dorongan pada peningkatan iklim investasi di Indonesia dan kepercayaan global terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini mendorong penurunan tingkat suku bunga SPN, dan stabilitas nilai tukar mendekati besaran asumsi APBNP Tahun 2017.

Adapun, dinamika ekonomi dan politik global telah mendorong kenaikan harga minyak dunia yang juga mempengaruhi pergerakan harga ICP selama tahun 2017. Sementara, lifting minyak dan gas diperkirakan sedikit dibawah dari asumsi APBNP Tahun 2017. Kenaikan harga minyak memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan penerimaan PPh Migas dan PNBP. Namun demikian, dalam menjaga kesehatan APBN, pemerintah terus memantau dampak kenaikan ini terhadap besaran subsidi energi di dalam APBNP 2017.

Sumber : SWA, 2017

#### • **Kondisi Kelistrikan Nasional**

Beberapa hal yang positif tercatat pada subsektor Ketenagalistrikan yang meliputi, peningkatan rasio elektrifikasi, program 35.000 MW, peningkatan konsumsi listrik per kapita, penurunan susut jaringan dan porsi energi baru terbarukan (EBT) yang meningkat seiring dengan penurunan porsi BBM dalam bauran energi pembangkit listrik.

Di subsektor EBT capaian positif menyangkut peningkatan kapasitas pembangkit listrik panas bumi, kemajuan kontrak pembangkit listrik EBT, peningkatan kapasitas terpasang PLTS, PLTMH dan PLT Bioenergi. Capaian terbesar subsektor EBT tahun 2017 ini juga mencatatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari panasbumi sebesar Rp 933 milyar atau 104% dari target APBN 2017 sebesar Rp 671,26 milyar.

*policies can provide an encouragement for improving the investment climate in Indonesia and global trust in the Indonesian economy. This has led to a decline in the SPN interest rate, and exchange rate stability is approaching the 2017 APBNP assumption.*

*Meanwhile, the global economic and political dynamics have pushed up world oil prices which also affected ICP price movements during 2017. Meanwhile, oil and gas lifting was estimated to be slightly below the 2017 APBNP assumption. The increase in oil prices has a positive impact on the growth of Value Added Tax revenues of Oil and Gas and PNBP (Non-Tax State Revenues). However, in maintaining the health of the state budget, the government continues to monitor the impact of this increase on the amount of energy subsidies in the 2017 APBNP (State Revenue and Expenditure Budget).*

Source: SWA, 2017

#### • **National Electricity Conditions**

*Some positive things were noted in the Electricity sub-sector which included, increase in the electrification ratio, the 35,000 MW program, increase in electricity consumption per capita, decrease of the shrinkage of the network and the portion of new renewable energy (EBT) which increased along with the decrease in the portion of fuel in the power energy mix.*

*In the EBT sub-sector the positive achievements involved increasing geothermal power plant capacity, advancing EBT power plant contracts, and increasing installed capacity of PLTS, PLTMH and Bioenergy PLT. The biggest achievement in the 2017 EBT sub-sector also recorded a Non-Tax State Revenue (PNBP) from geothermal amounting to Rp 933 billion or 104% of the 2017 State Budget target which was Rp 671.26 billion.*

Capaian Sub Sektor Ketenagalistrikan dan EBTKE tahun 2017 dan outlook 2018 adalah sebagai berikut:

### Sub Sektor Ketenagalistrikan

Sub Sektor Ketenagalistrikan mencatat rasio elektrifikasi hingga akhir Desember tahun 2017 sudah mencapai 94,91% diatas target yang sudah ditetapkan sebesar 92,75%. Pemerintah menargetkan rasio elektrifikasi pada tahun 2018 sebesar 95,15%.

Kapasitas terpasang pembangkit hingga akhir 2017 sudah mencapai 60 GW atau meningkat 7 GW dalam 3 tahun terakhir, dan untuk tahun 2018 mendatang Pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas terpasang pembangkit sebesar 65 GW.

Untuk program 35.000 MW, hingga akhir November tahun 2017 tercatat capaian pembangunan pembangkit listrik sebagai berikut,

- 3% (1.061 MW) sudah beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date/COD*)
- 82% *committed & on going* (konstruksi 16.992 MW, PPA belum konstruksi 12.762 MW, pengadaan 2.790 MW dan perencanaan sebesar 2.228 MW)

PT PLN (Persero) selain berinvestasi dalam pembangkit listrik sebesar 10.000 MW dari total program 35.000 MW, juga melakukan investasi untuk transmisi dan distribusi. Contohnya, telah selesainya pembangunan transmisi di Sumatera, istilahnya seperti jalan toll (transmisi) 275 kV dari Lahat sampai ke Utara. Dari Sumatera Selatan lewat Jambi lewat Sumatera Barat ke Sumatera Utara. Artinya *backbone* SUTET nya sudah tersedia, grid Sumatera sudah *clear* dan ini menjadi kewajiban PLN.

Capaian selanjutnya, pangsa BBM dalam bauran pembangkit listrik dari tahun ke tahun terus menurun,

*The achievements of the Electricity Sub Sector and EBTKE in 2017 and outlook 2018 are as follows:*

### *The Electricity Sub Sector*

*The Electricity Sub Sector recorded an electrification ratio until the end of December 2017 that had reached 94.91% above the target set which was 92.75%. The government targets the electrification ratio in 2018 to be 95.15%.*

*The installed capacity of the plant until the end of 2017 has reached 60 GW or an increase of 7 GW in the last 3 years, and for the coming 2018 the Government is targeting an increase in the plant's installed capacity of 65 GW.*

*For the 35,000 MW program, as of the end of November 2017, the achievement of the power plant development was recorded as follows:*

- *3% (1,061 MW) has been operating commercially (Commercial Operation Date/COD)*
- *82% are committed & going (construction of 16,992 MW, PPA has constructed 12,762 MW, procurement of 2,790 MW and planning of 2,228 MW)*

*PT PLN (Persero) in addition to investing in power plants for 10,000 MW out of 35,000 MW program, also invests in transmission and distribution, for example, the completion of the transmission development in Sumatera, like the 275 kV toll road (transmission) from Lahat to the North; from South Sumatera via Jambi via West Sumatera to North Sumatera. This means that the SUTET (Extra High Voltage Air Channel) backbone is available, the Sumatera grid is clear and this is the responsibility of PLN. The next achievement, the stock of fuel oil in the power plant mix from year to year continues to decline, although there is still around 5.81% stock of the fuel in 2017. This*

meskipun masih terdapat sekitar 5,81% pangsa BBM tersebut tahun 2017. Hal tersebut karena dalam rangka mempercepat rasio elektrifikasi diantaranya dengan pengadaan *Marine Vessel Power Plant (MVPP)* yang masih menggunakan BBM.

*is intended to accelerate the electrification ratio, which is by the procurement of Marine Vessel Power Plant (MVPP) that still uses fuel oil.*

Susut jaringan atau losses cukup baik mencapai 9,60% sesuai dengan target yang sudah ditetapkan, dan target 2018 mendatang ditetapkan sama dengan capaian tahun ini sebesar 9,60%.

*Network shrinkage or losses are quite good at 9.60% based on the target set, and the 2018 target will be set at the same time as this year's achievement of 9.60%.*

Bauran energi pada sektor pembangkit masih didominasi oleh batubara sebesar 57,22%, disusul kemudian gas 24,82%, air 7,06%, BBM 5,81% dan panasbumi + EBT sebesar 5,09%.

*The energymix in the power plant sector is still dominated by coal at 57.22%, followed by gas at 24.82%, water at 7.06%, fuel oil at 5.81% and geothermal + EBT at 5.09%.*

Konsumsi listrik tahun 2017 sebesar 1.012 kWh per kapita atau meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 956 kWh per kapita. Pemerintah menargetkan tahun 2018 mendatang konsumsi listrik masyarakat akan meningkat mencapai 1.129 kWh per kapita. Untuk pertama kalinya Indonesia menembus angka konsumsi listrik diatas 1.000 kWh per kapita. Ini merupakan salah satu indikator tumbuhnya perekonomian.

*2017 electricity consumption was 1,012 kWh per capita, an increase compared to 2016 of 956 kWh per capita. The government targets that by 2018 the public electricity consumption will increase to reach 1,129 kWh per capita. For the first time Indonesia has penetrated the electricity consumption rate above 1,000 kWh per capita. This is one of the indicators for the growth of the economy.*

### **Sub Sektor Energi Baru Terbarukan Dan Konservasi Energi**

### ***New Renewable Energy and Energy Conservation***

Capaian sub sektor Energi Baru Terbarukan Dan Konservasi Energi (EBT) diawali dengan meningkat drastisnya kontrak EBT dari 16 kontrak pada tahun 2016 menjadi 68 kontrak pada akhir tahun 2017.

*The achievement of the New Renewable Energy and Energy Conservation (EBT) sub-sector began with a dramatic increase in EBT contracts from 16 contracts in 2016 to 68 contracts by the end of 2017.*

Kapasitas terpasang PLT Panasbumi tahun 2017 mencapai 1.808,5 MW yang berasal dari tambahan kapasitas terpasang PLTP Ulubelu 4 sebesar 55 MW dan dimulai beroperasinya PLTP Sarulla 2 sebesar

*The installed capacity of the Geothermal PLT in 2017 reached 1,808.5 MW originating from the additional installed capacity of the Ulubelu 4 PLTP which was 55 MW and the operation of the Sarulla 2 PLTP of 110 MW.*



110 MW. Tahun 2018 mendatang peningkatan kapasitas terpasang PLT Panasbumi ditargetkan sebesar 2.058,5 MW. Pemerintah akan meningkatkan pemanfaatan PLTS sebagai sumber energi listrik dengan memanfaatkan genangan-genangan waduk yang banyak tersebar diberbagai wilayah-wilayah Indonesia.

*In 2018, the increase in installed capacity of Geothermal PLT is targeted at 2,058.5 MW. The government will increase the use of PLTS as a source of electrical energy by utilizing the reservoirs which are widely spread in various regions of Indonesia.*

Kapasitas PLT Bioenergi sebesar 1.838,3 MW meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 1.789,9 MW. Untuk PLT Bioenergi ini Pemerintah mentargetkan peningkatan kapasitas terpasangnya pada tahun 2018 mendatang sebesar 2.030 MW.

*The capacity of the Bioenergy PLT of 1,838.3 MW increased compared to the previous year which was 1,789.9 MW. For this Bioenergy PLT, the Government hopes to increase its installed capacity in 2018 by 2,030 MW.*

Untuk CO2 secara kumulatif dari tahun ke tahun terus meningkat. Tahun 2017 tercapai penurunan emisi sebesar 33,9 juta ton CO2 lebih besar dibanding tahun 2016 sebesar 31,6 juta ton. Tahun 2018, pemerintah menargetkan sebesar 36,0 juta ton CO2.

*For CO2, it increases cumulatively from year to year. In 2017 emission reduction reached 33.9 million tons of CO2, which was greater than in 2016 of 31.6 million tons. In 2018, the government targeted 36.0 million tons of CO2.*

Selanjutnya untuk konsumsi bahan bakar nabati (BBN), realisasi tahun 2017 sebesar 3,23 juta kiloliter (kl) dari target Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) sebesar 4,20 juta kl. Tahun 2018, pemerintah mentargetkan konsumsi BBN akan mencapai 5,70 juta kl sesuai dengan target RUEN.

*Furthermore, for the consumption of biofuels (BBN), the realization of 2017 was 3.23 million kiloliters (kl) from the target of the General Energy National Plan (RUEN) which was 4.20 million kl. In 2018, the government targets the consumption of biofuel to reach 5.70 million kl in accordance with RUEN's target.*

Sub sektor EBTKE tahun 2017 mencatatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari panas bumi sebesar Rp 933 milyar atau 104% dari target tahun 2017 sebesar Rp 671,26 milyar.

*The EBTKE sub-sector in 2017 recorded a Non-Tax State Revenue (PNBP) from geothermal amounting to Rp 933 billion or 104% of the 2017 target which was Rp 671.26 billion.*

Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTHSE) telah menerangi 79.564 rumah di 5 provinsi dan pemerintah mentargetkan akan memberikan LTHSE pada tahun 2018 dua kali lipat dari tahun 2017 yakni sebanyak 175.782 unit. LTHSE akan membantu menerangi rumah di perdesaan yang secara geografis terisolir dan belum mendapat penerangan.

*Energy-Saving Solar Lights (LTHSE) have illuminated 79,564 homes in 5 provinces and the government targets to deliver LTHSE in 2018 to double that of 2017 which is 175,782 units. LTHSE will help illuminate homes in rural areas that are geographically isolated and have not been enlightened.*

### • **Posisi PLN Enjiniring di Industri Kelistrikan**

Menggunakan *Internal-External-Matrix*, dapat digambarkan posisi PLN Enjiniring saat ini, untuk menentukan strategi selanjutnya yang tepat dapat di tempatkan dalam suatu Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE). Matriks IE membagi posisi perusahaan atas tiga kelompok strategi yang akan diterapkan (terdapat pada gambar matrix dibawah), yakni:

1. *Grow and Build*
2. *Hold and Maintain*
3. *Harvest or Divest*

Masing-masing positioning pada kelompok kluster tertentu akan memberikan pilihan strategi yang berbeda. Pemetaan posisi pada matriks IE ini digambarkan dalam dua axis yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang selanjutnya menempatkan perusahaan pada posisi tertentu. Faktor internal yang diperhitungkan adalah:

1. Pangsa Pasar
2. Kualitas SDM
3. Kondisi Manajemen
4. Fasilitas dan Sarana Kerja
5. Kualitas Produk
6. Kinerja Keuangan
7. *Networking* dengan perusahaan lain
8. Image perusahaan
9. Pemasaran
10. *Billing rate*

Faktor eksternal yang diperhitungkan adalah:

1. Kepuasan pelanggan
2. Pertumbuhan pasar
3. Pasokan SDM
4. Perkembangan teknologi
5. Persaingan

### • **Position of PLN Enjiniring in the Electricity Industry**

Using the *Internal-External-Matrix*, the current position of PLN Enjiniring can be described, to determine the next strategy that can be placed in an *Internal-External Matrix (IE Matrix)*. *IE matrix* divides the position of the company into three groups of strategies that will be applied (contained in the matrix image below), which are:

1. *Grow and Build*
2. *Hold and Maintain*
3. *Harvest or Divest*

Each positioning in a particular cluster group will provide a different choice of strategies. This position mapping in the *IE matrix* is illustrated in two axes: internal and external factors, which then place the company in a certain position. The internal factors that are taken into account are:

1. *Market Share*
2. *Quality of HR*
3. *Management Conditions*
4. *Facilities and Work Facilities*
5. *Product Quality*
6. *Financial Performance*
7. *Networking with other companies*
8. *Image of the company*
9. *Marketing*
10. *Billing rate*

The external factors that are taken into account are:

1. *Customer satisfaction*
2. *Market growth*
3. *HR Supply*
4. *Technological developments*
5. *Competition*

6. Kebijakan pemerintah
7. Kondisi sosial-politik dalam negeri
8. Kondisi ekonomi dalam negeri
9. Regulasi internasional
10. Fluktuasi nilai tukar US\$

6. Government policy
7. Domestic socio-political conditions
8. Domestic economic conditions
9. International regulations
10. Fluctuations in the exchange rate of US \$

Melalui diskusi dan expert *judgement*, positioning PLN Enjiniring pada tahun 2016 masih belum berubah menempati positioning pada kelompok/cluster/zona faktor eksternal dalam kondisi favorable/baik (skor 3,4), sedangkan faktor internal masih belum baik (skor 2,6). Dengan demikian strategi yang tepat bagi perusahaan yang akan dilakukan pada tahun 2017 adalah *grow and build*. Untuk itu, pada periode 2017 PLN Enjiniring focus terhadap penguatan serta konsolidasi terhadap core competence pada core business PLNE yaitu dengan fokus utama pada Market Development melalui *Product Development*.

*Through discussion and expert judgment, the positioning of PLN Enjiniring in 2016 still has not changed into positioning in groups/clusters/zones of external factors in favorable conditions (score 3.4), while internal factors are still not good (score 2.6). Thus the right strategy for the company to be carried out in 2017 is grow and build. For this reason, in the 2017 PLN Enjiniring period, the focus was on strengthening and consolidating core competence in the core business of PLNE, with the main focus being on Market Development through Product Development.*

Oleh karena itu, kunci sukses ke depan adalah melalui penguatan pada bidang produksi dan pemasaran. Penguatan sisi pemasaran dengan memenangkan project O&M PLTMG Bangkanai 155MW serta penguatan sisi produksi dengan membangun pabrik switchgear dibawah PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.

*Therefore, the key to future success is through strengthening the fields of production and marketing. Strengthening the marketing side was by winning the O&M PLTMG Bangkanai 155MW project and strengthening the production side was by building a switchgear factory under PT Crompton Prima Switchgear Indonesia.*

## Tinjauan Operasional

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha engineering, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut :

- a. Jasa konsultasi engineering dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan atau gas bumi;
- k. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

## Operational Review

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes engineering, procurement and construction, operations, maintenance in the electricity and non-electricity sectors as follows:*

- a. Engineering consulting services and/or project management, including electricity project integrators;*
- b. Study of electrical systems;*
- c. Analysis study of environmental impact analysis (EIA);*
- d. Information Technology (IT);*
- e. Education and training;*
- f. Research and development;*
- g. Provision of electric power;*
- h. Planning, procurement, construction and/or installation (construction services) in the fields of generation, transmission and / or distribution;*
- i. Maintenance and/or operation of the generation, transmission and or distribution fields;*
- j. Processing, stockpiling, transportation, trading, operation and maintenance of oil and/or natural gas installations;*
- k. Provision/manufacture of various electrical equipment for electricity transmission and distribution.*

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini dikelompokkan ke dalam tiga bidang usaha yaitu Jasa Enjiniring, Jasa Non Enjiniring, dan Jasa Lainnya. Jasa Enjiniring meliputi Pembangkitan (jasa mendisain), Transmisi dan Distribusi (jasa mendisain) dan Konstruksi (jasa supervisi). Sedangkan untuk Jasa Lainnya berupa berupa jasa di bidang Informasi dan Teknologi.

Rincian dari bidang usaha Jasa Enjiniring dijelaskan pada tabel di bawah ini:

*Current business activities are grouped into three business sectors, which are Engineering Services, Non-Engineering Services, and Other Services. Engineering services include Generation (design services), Transmission and Distribution (design services) and Construction (supervision services). While other services are in the form of services in the field of Information and Technology*

*The details of the Engineering Services business are explained in the table below:*

**Tabel Jenis Jasa Enjiniring PLN Enjiniring**  
*Table of the types of Services in PLN Enjiniring*

<b>Pembangkitan</b> <i>Generation</i>	<b>Transmisi dan Distribusi</b> <i>Transmission and Distribution</i>	<b>Konstruksi</b> <i>Construction</i>
Studi Kelayakan <i>Feasibility Study</i>	Survei <i>Survey</i>	Supervisi Konstruksi <i>Construction Supervision</i>
Penyelidikan Tanah <i>Soil Investigation</i>	Penyelidikan Tanah <i>Soil Investigation</i>	Pengawasan QA QC <i>QA/QC Supervision</i>
Penyusunan Bid Dokumen <i>Bidding Document Preparation</i>	Penyusunan <i>Basic Design</i> <i>Basic Design Preparation</i>	
Penyusunan <i>Request for Proposal</i> <i>Request for Proposal Preparation</i>	Penyusunan Bid Dokumen <i>Bidding Document Preparation</i>	
Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Establish Estimated Engineer Price</i>	Pembuatan Harga Perkiraan Enjinir <i>Establish Estimated Engineer Price</i>	
Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	
Pendampingan dalam proses <i>Contract Discussion Agreement</i> <i>Assistance in Contract Discussion</i> <i>Agreement</i>	Pendampingan dalam proses <i>Contract</i> <i>Discussion Agreement</i> <i>Assistance in Contract Discussion</i> <i>Agreement</i>	
Review Desain <i>Design Review</i>	Review Desain <i>Design Review</i>	
Pengawasan QA QC <i>QA/QC Supervision</i>	Pengawasan QA QC <i>QA/QC Supervision</i>	
Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study on Environment Impact and UKL/</i> <i>UPL</i>	Pendampingan dalam <i>Due Diligent</i> <i>Visit</i> <i>Assistance in Due Diligent Visit</i>	
Studi Lainnya <i>Other Studies</i>	Studi Sistem Ketenagalistrikan <i>Electrical Power System Study</i>	
	Studi AMDAL dan UKL/UPL <i>Study on Environment Impact and UKL/</i> <i>UPL</i>	
	Studi Lainnya <i>Other Studies</i>	

## Strategi Perusahaan

Perumusan sasaran strategis perusahaan dilakukan dengan menggunakan yang didasarkan atas enam perspektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis Internal, Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, dan Leadership sesuai dengan hasil perumusan menghasilkan 24 dimensi sasaran strategis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2021 sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan (*Customer*)
  - a. Meningkatkan kepuasan pelanggan.
  - b. Meningkatkan loyalitas pelanggan.
  - c. Meningkatkan keterikatan pelanggan.
  - d. Meningkatkan *market share*.
2. Perspektif Produk dan Layanan (*Business*).
  - a. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu.
  - b. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu.
  - c. Mewujudkan komitmen ketepatan dan akurasi desain.
  - d. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Business*)
  - a. Meningkatkan efisiensi biaya produksi
  - b. Mewujudkan standarisasi Enjiniring.
  - c. Memantapkan sistem pengendalian mutu (kualitas).
  - d. Meningkatkan teknologi informasi untuk proses bisnis.
  - e. Memantapkan sistem *knowledge management*.
4. Perspektif SDM (*Human Capital*)
  - a. Meningkatkan Kompetensi pegawai.
  - b. Meningkatkan produktifitas pegawai
  - c. Mewujudkan kepuasan pegawai.

## Company Strategy

*The formulation of the company's strategic objectives is carried out based on six perspectives, which are Customers, Products and Services, Internal Business Processes, Human Resources (HR), Finance, and Leadership in accordance with the results of the 24 dimensions of strategic objectives that must be used as a reference by PLN Enjiniring in achieving the 2021 vision, which are as follow:*

1. *Customer Perspective*
  - a. *Increasing customer satisfaction.*
  - b. *Increasing customer loyalty.*
  - c. *Increasing customer engagement.*
  - d. *Increasing market share.*
2. *Product and Service Perspectives (Business).*
  - a. *Realizing the commitment to timeliness.*
  - b. *Realizing the commitment to quality accuracy.*
  - c. *Realizing the commitment to design accuracy.*
  - d. *Increasing the number of product and service innovations.*
3. *Internal Business Process Perspective (Business)*
  - a. *Increasing the efficiency of production cost*
  - b. *Realizing Engineering standardization.*
  - c. *Strengthening the quality control system.*
  - d. *Improving information technology for business processes.*
  - e. *Strengthening the knowledge management system.*
4. *HR Perspective (Human Capital)*
  - a. *Improving employee competency.*
  - b. *Increasing employee productivity*
  - c. *Realizing employee satisfaction.*

5. Perspektif Keuangan (*Finance*)

- a. Meningkatkan laba.
- b. Meningkatkan penjualan.
- c. Meningkatkan pendapatan.
- d. Mempertahankan likuiditas.
- e. Sinergi antar anak perusahaan / BUMN.

6. Perspektif *Leadership*

- a. Meningkatkan score *Malcolm Baldrige*.
- b. Meningkatkan score GCG.
- c. Meningkatkan score PLNE Berintegritas

5. *Financial Perspective (Finance)*

- a. *Increasing profit.*
- b. *Increasing sales.*
- c. *Increasing income.*
- d. *Maintaining liquidity.*
- e. *Synergy between subsidiaries / SOE.*

6. *Leadership Perspective*

- a. *Increasing the Malcolm Baldrige score.*
- b. *Increasing the GCG score.*
- c. *Increasing the PLNE score with integrity*

Sasaran-sasaran strategis tersebut di atas dijabarkan dalam program-program kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

*The strategic objectives mentioned above are described in the activity programs described below.*

## 1. Pemasaran dan Penjualan

Disamping pekerjaan jasa utama (*core business*) di bidang enjiniring ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring berencana untuk melakukan pengembangan bisnis lainnya guna sebagai portofolio dan media informasi bidang enjiniring.

1. *Marketing and Sales*

*In addition to the core business in the electricity engineering field, PT PLN Enjiniring plans to develop other businesses as a portfolio and information media for engineering field.*

## 2. Produksi

Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2017 akan dilakukan pekerjaan enjiniring yaitu dengan menyelesaikan kontrak *supervise* disain, supervisi konstruksi dan pekerjaan non enjiniring terkait pembangunan CNG Bangkanai sesuai dengan jadwal, mutu dan biaya serta pekerjaan Operasi dan pemeliharaan di PLTMG Bangkanai.

2. *Production*

*To support the achievement of business objectives in 2017 engineering work will be carried out, by completing contracts for design supervision, supervision of construction and non-engineering work related to the construction of CNG Bangkanai based on the schedule, quality and costs as well as the operational and maintenance work at Bangkanai PLTMG.*

## 3. Keuangan dan Akuntansi

Program kerja Keuangan dan Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menerapkan Aplikasi SAP pada sistem Keuangan dan Akuntansi.

3. *Finance and Accounting*

*The Finance and Accounting work program can be described as follows:*

- a. *Implementing SAP Applications in the Financial and Accounting system.*



- b. Menerapkan Aplikasi *Project Integrated Monitoring Application (PRIMA)* dengan Pengembangan Aplikasi *Virtual Cubicle* sebagai integrasi atas *monitoring* RAB dan progress pelaksanaan proyek.
- c. Meningkatkan Efektivitas penagihan sehingga COP maksimum 40 hari.
- d. Meningkatkan tertib administrasi pajak.
- e. Mengusulkan penghapusan sebagian Aktiva.
- f. Menyempurnakan sistem IT untuk Integrasi ERP dan mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Korporat.
- g. Meningkatkan Internal Control atas Laporan Keuangan.

#### 4. SDM dan Umum

Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan mendukung kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui *Human Capital Readiness (HCR)* dan *Organizational Capital Readiness (OCR)* dan pelaksanaan Program Konsolidasi bidang SDM sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesiapan kompetensi SDM dalam segi kapasitas dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis.
- b. Peningkatan kesiapan motivasi kerja dengan mengacu pada hasil *Employee Engagement Survey (EES)* 2016 yang secara khusus memperhatikan butir-butir yang harus diperbaiki.
- c. Peningkatan kesiapan produktifitas pegawai melalui evaluasi beban kerja pegawai dan melalui evaluasi beban kerja pegawai dan jumlah *man month* yang terjual.

- b. *Implementing the Project Integrated Monitoring Application (PRIMA) with Virtual Cubicle Application Development as an integrase for RAB monitoring and project progress.*
- c. *Increasing the effectiveness of billing so that the COP has a maximum of 40 days.*
- d. *Improving orderly tax administration.*
- e. *Proposing partial removal of assets.*
- f. *Improving the IT system for ERP Integration and supporting the consolidation of Corporate Financial Statements.*
- g. *Improve Internal Control of Financial Statements.*

#### 4. HR and General

To support the implementation of the company's strategy and support the business process activities of PT PLN Enjiniring both in the Engineering and non-Engineering fields, the HR Program was developed through *Human Capital Readiness (HCR)* and *Organizational Capital Readiness (OCR)* and the implementation of the HR Consolidation Program as follows:

- a. *Increasing HR competency readiness in terms of capacity and capability to adapt to the needs of business process.*
- b. *Increasing work motivation readiness by referring to the results of the 2016 Employee Engagement Survey (EES) which specifically pays attention to items that must be corrected.*
- c. *Increasing employee productivity readiness through evaluation of employee workload and number of man months sold.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>d. Peningkatan kesiapan budaya kerja dengan melakukan survei Budaya Kerja dan menindaklanjutinya.</p> <p>e. Peningkatan kesiapan <i>leadership</i> dengan menyusun mekanisme perencanaan suksesi kepemimpinan dan pelaksanaan diklat penjenjangan.</p> <p>f. Peningkatan kesiapan aspek <i>alignment</i> dengan melaksanakan internalisasi visi, misi dan arah strategi organisasi serta menyelaraskan antara target kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi.</p> <p>g. Peningkatan kesiapan teamwork dengan melaksanakan <i>knowledge management</i> yang meliputi penyediaan infrastruktur <i>Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing</i> dan Inovasi.</p> <p>h. Menyempurnakan <i>Man Power Planning</i> dan rekrutmen terkait Enjiniring, pembangunan dan penyertaan dalam anak perusahaan pabrik <i>switchgear</i>, Operasi dan Pemeliharaan <i>CNG Plant Bangkanai</i>.</p> <p>i. Mengembangkan sistem informasi SDM berbasis TI melalui penerapan aplikasi manajemen SDM <i>Sun-Fish</i>.</p> <p>j. Pengembangan sistem pembinaan karir.</p> <p>k. Menyempurnakan Sistem Penilaian Kinerja dan penerapan SIMKP.</p> <p>l. Menyempurnakan <i>Road Map</i> Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p> <p>m. <i>Capacity Building</i> bagi Manajemen dan Dewan Komisaris.</p> | <p>d. <i>Increasing work culture readiness by conducting a Work Culture survey and following it up.</i></p> <p>e. <i>Increasing leadership readiness by developing leadership succession planning mechanisms and implementing training courses.</i></p> <p>f. <i>Improving alignment aspect readiness by carrying out internalization of the vision, mission and direction of organizational strategy and by harmonizing individual employee performance targets and organizational performance.</i></p> <p>g. <i>Increasing teamwork readiness by implementing knowledge management which includes the provision of Knowledge Management infrastructure, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing and Innovation.</i></p> <p>h. <i>Refining Manpower Planning and recruitment related to Engineering, development and participation in a subsidiary of the Switchgear plant, Operation and Maintenance of the Bangkanai CNG Plant.</i></p> <p>i. <i>Developing an IT-based HR information system through the application of the Sun-Fish HR management application.</i></p> <p>j. <i>Developing career coaching system.</i></p> <p>k. <i>Improving the Performance Assessment System and application of SIMKP.</i></p> <p>l. <i>Improve the Human Resources Development Road Map.</i></p> <p>m. <i>Capacity Building for Management and the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|--|
- 
- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Pengembangan Usaha dan Inovasi</p> <p>a. Meningkatkan sinergi antar BUMN serta anak perusahaan BUMN dalam rangka meningkatkan penguatan portofolio PLN Group</p> | <p>5. <i>Business Development and Innovation</i></p> <p>a. <i>Increasing synergy between SOE and SOE subsidiaries in order to increase the portfolios strengthening of the PLN Group and SOE Group.</i></p> |
|--|---|

dan BUMN Group. Sinergi pada BUMN Group diklasifikasikan pada pendapatan eksternal yang diperhitungkan atas pendapatan dari klien eksternal (selain PT PLN (Persero)) serta pendapatan dari PT PLN (Persero) yang diperoleh dari pelelangan. Pendapatan eksternal di tahun 2017 sebesar Rp6,73 miliar.

b. Survei Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu pengukuran kinerja sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun sebagaimana tercantum dalam Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai kepuasan pelanggan terkait dengan *delivery product* PLN Enjiniring dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan pelanggan.

c. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara.

Sesuai RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara (PT PPN), yang bidang usahanya meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction (EPC)* Transmisi dan Gardu Induk. Meningkatkan jumlah proyek yang ditangani PT PPN dalam mendukung pengembangan rasio elektrifikasi nasional. Total proyek yang sedang ditangani PT PPN pada tahun 2017 senilai Rp 1,7 Triliun. PT PPN akan terus fokus berkembang menyelesaikan proyek yang sedang ditangani.

*Synergy in SOE Group is classified on external income calculated on income from external clients (other than PT PLN (Persero)) and income from PT PLN (Persero) obtained from the auction. External income in 2017 amounted to IDR 6.73 billion.*

b. Customer Survey

*The Customer Satisfaction Survey is conducted as one of the measurements of the quality management system performance which is carried out periodically 1 time a year as stated in the Customer Satisfaction Measurement Procedure. The Customer Satisfaction Survey is conducted to obtain data on customer satisfaction related to PLN Enjiniring delivery product in providing solutions to customer needs.*

c. Business Development of Subsidiaries of PT Prima Power Nusantara.

*In accordance with the Circular AGM on 25 July 2014 regarding stockholders' agreement regarding the establishment of a subsidiary of PT Prima Power Nusantara (PT PPN), the fields of business include the fields of investment, operation and maintenance of the plant, Engineering Procurement and Construction (EPC) of Transmission and Substation. Increasing the number of projects handled by PT PPN is for supporting the development of national electrification ratios. The total project handled by PT PPN in 2017 was worth Rp 1.7 Trillion. PT PPN will continue to focus on developing the project being handled.*

d. *CNG PLANT Bangkanai 5,2 MMSCFD*  
 Berdasarkan Surat PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 tanggal 25 Juli 2014 dan Surat PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R Perihal penugasan sebagai investor pembangunan *CNG Plant*, PT PLN Enjiniring disetujui sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah. *CNG* Bangkanai direncanakan akan menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW pada saat peaking hour 5 jam.  
 Perkiraan CAPEX : USD 27.801.616,60  
 Perkiraan SHL : USD 19.461.131,62  
 Tanggal Operasi : 1 April 2017

d. *Bangkanai CNG PLANT 5.2 MMSCFD*  
 Based on the Letter of PT PLN (Persero) No.1917/122/DIRUT/2014 dated July 25, 2014 and Letter of PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R regarding the assignment as an investor in the construction of *CNG Plant*, PT PLN Enjiniring was approved as an investor in the development of *Bangkanai CNG* in Central Borneo. *Bangkanai CNG* is planned to deliver gas to the *Bangkanai PLTMG* 155 MW in 5 hours of peaking hour.  
 Estimated CAPEX : USD 27.801.616,60  
 Estimated SHL : USD 19.461.131,62  
 Date of Operation : April 1, 2017

## Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Jasa Enjiniring

Realisasi penjualan jasa Enjiniring internal adalah sebesar Rp. 513,431.93 juta, lebih tinggi 4.62% dibandingkan realisasi penjualan di tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 490,769.50 juta. Sedangkan penjualan jasa Enjiniring eksternal adalah sebesar Rp. 9,825.05 juta turun 43.73% dibandingkan realisasi penjualan di tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 17,460.03 juta. Secara total keseluruhan perolehan kontrak jasa enjiniring, pertumbuhannya naik sebesar 2.96%

## Operating Performance Per Business Segment Engineering Services

The sale of internal engineering services was Rp. 513,431.93 million, higher by 4.62% compared to the realization of sales in 2016 which was Rp. 490,769.50 million. While the sale of external engineering services was Rp. 9,825.05 million, getting down 43.73% compared to sales in 2015, which was Rp. 17,460.03 million. In total, the acquisition of engineering services contracts grew by 2.96%

**Tabel Perolehan Kontrak Jasa Enjiniring**  
*Table of Acquisition of Engineering Services Contracts*

(dalam Juta Rupiah)  
*(in Million Rupiah)*

Uraian <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Internal <i>Internal</i>	513,431.93	490,769.50	4.62%
Eksternal <i>External</i>	9,825.05	17,460.03	-43.73%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>523,256.98</b>	<b>508,229.53</b>	<b>2.96%</b>

- **Bidang Pembangkit**

Pada tahun 2017 Bidang Pembangkit masih melanjutkan lima pekerjaan yang termasuk proyek strategis, yaitu: pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Parit Baru, pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring, Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu, pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Takalar, Supervisi Desain Enjiniring PLTA Jati Gede 2x55 MW, serta Penugasan *Design Review*, Supervisi Konstruksi dan QA/QC Proyek PLTGU *Peaker Grati Extention*.

Di tahun 2017 ini, Bidang Pembangkit juga menerima penugasan baru yang termasuk strategis yaitu Pekerjaan Enjiniring dan Supervisi Konstruksi *Upper Cisokan Pumped Storage* serta penugasan-penugasan lainnya yang masih didominasi penugasan yang terkait dengan pembangkit listrik berbahan bakar gas, serta pembuatan kajian / *assessment* proyek-proyek lama yang masih mengalami kendala dalam penyelesaiannya.

- **Generator Field**

*In 2017 the generator field still continues five jobs which include strategic projects, which are: the work of Consulting Services for Construction Supervision and QA/QC of the Parit Baru PLTU, the work of Consulting Services for Engineering Supervision, Construction and QA/QC of Pangkalan Susu PLTU, Consultation Services work for Construction Supervision and QA/QC of Takalar PLTU, Engineering Design Supervision of 2x55 MW Jati Gede PLTA, and Design Review Assignment, Construction Supervision and QA/QC of Peaker Grati Extention PLTGU project.*

*In 2017, the generator field also received new strategic assignments including Engineering Work and Supervision Construction of Upper Cisokan Pumped Storage and other assignments which were still dominated by assignments related to gas-fired power plants, as well as making studies/assessments of old projects that still experienced problems in their completion.*

Total nilai perolehan kontrak baru Bidang Pembangkit pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 93,994.15 Juta, naik 30.59% dibandingkan perolehan nilai kontrak di tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 71,974.73 Juta. Bidang Pembangkit sepanjang tahun ini sudah melaksanakan 92 pekerjaan, dimana 23 kontrak 2017 dan 45 kontrak lanjutan masih berlanjut pelaksanaannya ke tahun 2018. Sementara, 23 kontrak internal dan 1 kontrak eksternal selesai dikerjakan di tahun ini.

*The total value of obtaining a new contract for the Generator field in 2017 was Rp. 93,994.15 Million, going up to 30.59% compared to the acquisition of contract value in 2016 which was Rp. 71,974.73 million. The Generator field area has carried out 92 jobs so far this year, with 23 contracts in 2017 and 45 further contracts continue to be implemented in 2018. Meanwhile, 23 internal contracts and 1 external contract were completed this year.*

**Tabel Nilai Kontrak Baru Bidang Pembangkit**  
*Table of Value of New Contracts for Generator Field*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b> <i>Growth (%)</i>
Internal <i>Internal</i>	93,260.25	66,784.61	39.64%
Eksternal <i>External</i>	733.90	5,190.12	-85.86%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>93,994.15</b>	<b>71,974.73</b>	<b>30.59%</b>

Tabel Perolehan Kontrak Bidang Pembangkit  
Table of Contract Acquisition of Generator Field

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2017 Number of Contracts 2017		Jumlah Kontrak 2016 Number of Contracts 2016		Perubahan Change	
	(Unit)		(Unit)		(% )	
	Internal	Eksternal	Internal	Eksternal	Internal	Eksternal
Kontrak 2017 * 2017 Contracts *	23	0	5	1	360%	-100%
Pekerjaan Lanjutan ** Follow-up Work **	45	0	45	0	0%	0%
Kontrak selesai di tahun 2017 The contract was completed in 2017	23	1	41	6	-44%	-83%

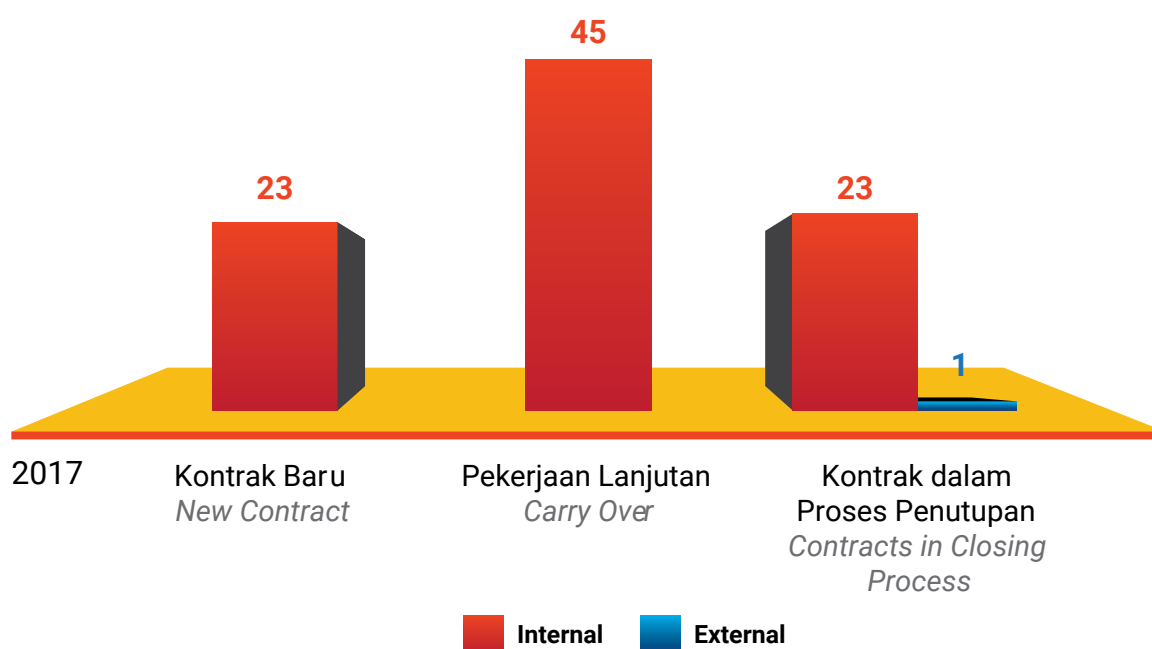
\* kontrak tahun 2017 yang berlanjut ke tahun berikutnya

\* 2017 contract which continues into the following year

\*\* kontrak tahun 2016 kebawah dan berlanjut ke tahun berikutnya

\*\* the 2016 contract is down and continues into the following year

Perolehan Kontrak Bidang Pembangkitan  
Acquisition of Contracts in Generator Fields  
(dalam satuan unit kontrak) | (In units of contracts)



## • Bidang Transmisi Dan Distribusi

Total nilai perolehan kontrak baru Bidang Transmisi dan Distribusi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 189,091.50 Juta, turun 26.31% dari tahun 2016 dengan perolehan nilai kontrak baru sebesar Rp. 253,660.42 Juta. Bidang Transmisi dan Distribusi pada tahun 2017 melaksanakan 122 pekerjaan, dimana 23 kontrak 2017 dan 27 kontrak lanjut masih dilanjutkan pelaksanaan pekerjaannya ke tahun 2018, dan 72 kontrak lainnya sudah selesai dilaksanakan di tahun ini.

Mayoritas pekerjaan yang dilaksanakan oleh Bidang Transmisi dan Distribusi pada tahun 2017, masih didominasi oleh pelaksanaan *Survey, Soil Investigation*, pembuatan Bid Dokumen dan HPE, serta Pendampingan Lelang untuk Gardu Induk maupun Transmisi. Selain pekerjaan tersebut, Bidang Transmisi dan Distribusi juga pada tahun ini melaksanakan beberapa pekerjaan *Set Up* dan *Sertifikasi Manajemen Aset, Master Plan* untuk Sistem Kelistrikan Sumatera juga pekerjaan *Supervisi QA/QC Transformer*.

## • Transmission And Distribution Field

The total value of the acquisition of new contract for Transmission and Distribution in 2017 was Rp. 189,091.50 Million, getting down 26.31% from 2016 with the acquisition of a new contract value of Rp. 253,660.42 Million. The Transmission and Distribution sector in 2017 carried out 122 jobs, with 23 of 2017 contracts and 27 of further contracts were still being continued in 2018, and 72 other contracts were completed this year.

The majority of the work carried out by the Transmission and Distribution Sector in 2017 was still dominated by the implementation of the *Survey, Soil Investigation*, the making of *Bid Document and HPE*, as well as *Auction Assistance for the Substation and Transmission*. In addition to this work, the Transmission and Distribution Division also carried out some *Set Up and Asset Management Certification* work; the *Master Plan for the Sumatra Electrical System* was also the work of *QA/QC Transformer Supervision*.

**Tabel Nilai Kontrak Baru Bidang Transmisi dan Distribusi**  
*Table of New Contract Value for Transmission and Distribution*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Internal <i>Internal</i>	180,893.53	245,479.37	-26.31%
Eksternal <i>External</i>	8,197.97	8,181.05	0.21%
Jumlah <i>Total</i>	189,091.50	253,660.42	-25.45%



Tabel Perolehan Kontrak Bidang Transmisi dan Distribusi  
 Table of Acquisition of Transmission and Distribution Contracts

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2017 Number of Contracts 2017		Jumlah Kontrak 2016 Number of Contracts 2016		Perubahan Change	
	(Unit)		(Unit)		(% )	
	Internal	Eksternal	Internal	Eksternal	Internal	Eksternal
Kontrak 2017 * 2017 Contracts *	14	9	45	5	-69%	80%
Pekerjaan Lanjutan ** Follow-up Work **	24	3	20	4	20%	-25%
Kontrak selesai di tahun 2017 Contract completed in 2017	65	7	58	9	12%	-22%

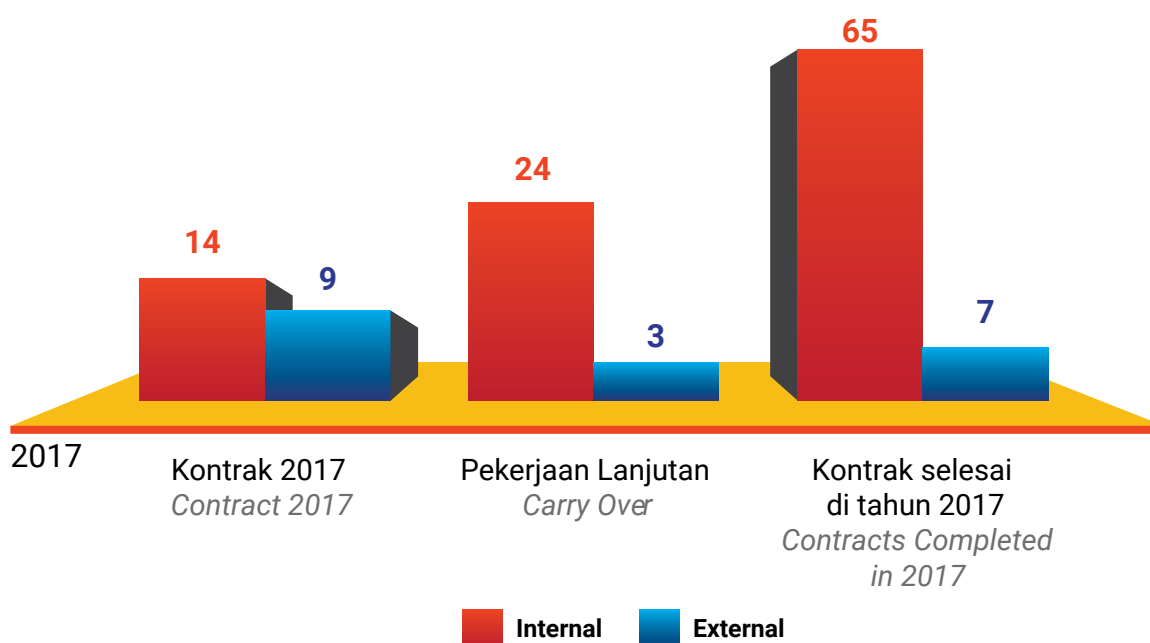
\* kontrak tahun 2017 yang berlanjut ke tahun berikutnya

\* 2017 contract which continues into the following year

\*\* kontrak tahun 2016 kebawah dan berlanjut ke tahun berikutnya

\*\* the 2016 contract is down and continues into the following year

Perolehan Kontrak Bidang Transmisi dan Distribusi  
 Acquisition of Transmission and Distribution Contracts  
 (dalam satuan unit kontrak) | (In units of contracts)



- **Bidang Konstruksi**

Pada tahun 2017, Bidang konstruksi sama halnya dengan Bidang Pembangkitan, masih melaksanakan 5 proyek strategis, yaitu: pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Parit Baru, pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu, pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Takalar, pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTA Jatigede, serta pekerjaan Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTGU Grati Extension. Sehingga pada tahun 2017 ini total pekerjaan yang dilaksanakan oleh Bidang Konstruksi adalah 38 pekerjaan yang terdiri dari: 7 kontrak 2017 dan 17 kontrak lanjutan yang pelaksanaannya dilanjutkan ke tahun 2018 serta 14 kontrak yang sudah selesai dilaksanakan tahun ini. Sementara untuk perolehan nilai kontrak baru, di tahun 2017 Bidang Konstruksi mendapat Rp. 147,559.12 juta, turun 17.34% dari tahun 2016 dengan perolehan nilai kontrak baru sebesar Rp 182,594.36 juta.

- **Construction Field**

*In 2017, the construction sector was the same as the Generation Sector, still implementing 5 strategic projects, which are: Construction Supervision work and QA/QC for Parit Baru PLTU, Construction Supervision work and QA/QC for Pangkalan Susu PLTU, Construction Supervision work and QA/QC for Takalar PLTU, Construction Supervision work and QA/QC of the Jatigede PLTA, as well as the Construction Supervision work and QA/QC of the Grati Extension PLTGU. So that in 2017 the total work carried out by the Construction Sector was 38 jobs consisting of: 7 of 2017 contracts and 17 follow-up contracts whose implementation continued to 2018 and 14 contracts that have been completed this year. For the acquisition of new contract value, in 2017, the Construction Sector received Rp. 147,559.12 million, getting down 17.34% from 2016 with the acquisition of a new contract value of Rp 182,594.36 million.*

**Tabel Nilai Kontrak Baru Bidang Konstruksi**  
*Table of New Contract Value in the Construction Sector*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b> <i>Growth (%)</i>
Internal <i>Internal</i>	147,559.12	178,505.51	-17.34%
Eksternal <i>External</i>	-	4,088.85	-100.00%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>147,559.12</b>	<b>182,594.36</b>	<b>-19.19%</b>

Tabel Perolehan Kontrak Bidang Pembangkit  
Table of Contract Acquisition of Generator Field

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2017 Number of Contracts 2017		Jumlah Kontrak 2016 Number of Contracts 2016		Perubahan Change	
	(Unit)		(Unit)		(% )	
	Internal	Eksternal	Internal	Eksternal	Internal	Eksternal
Kontrak 2017 * 2017 Contracts *	7	0	11	2	-36%	-100%
Pekerjaan Lanjutan ** Follow-up Work **	16	1	13	3	23%	-67%
Kontrak selesai di tahun 2017 Contract completed in 2017	10	4	12	7	-17%	-43%

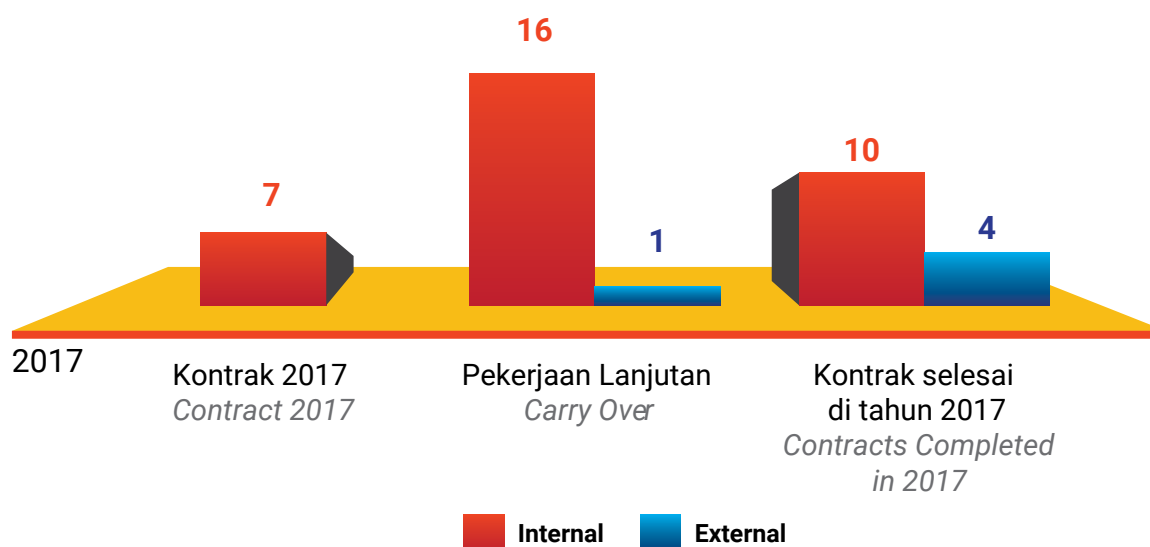
\* kontrak tahun 2017 yang berlanjut ke tahun berikutnya

\* 2017 contract which continues into the following year

\*\* kontrak tahun 2016 kebawah dan berlanjut ke tahun berikutnya

\*\* the 2016 contract is down and continues into the following year

Perolehan Kontrak Bidang Konstruksi  
Acquisition of Construction Contracts  
(dalam satuan unit kontrak) | (In units of contracts)



- **Jasa Lainnya**

- **Bidang Informasi dan Teknologi**

Jasa lainnya meliputi Bidang Informasi dan Teknologi, yaitu berupa usaha pengembangan, *rollout* dan pendampingan kepatuhan pengguna aplikasi PINTAR yang merupakan aplikasi pengurusan pengadaan tanah dan perizinan pembangunan ketenagalistrikan di seluruh Indonesia.

Pada 2017, Sub Bidang Teknologi Informasi melaksanakan 1 pekerjaan yang berupa 1 kontrak lanjutan dari kontrak tahun 2016.

- **Other Services**

- **Information and Technology Field**

*Other services include the Information and Technology Sector, which are in the form of business development, rollout and assistance for user compliance with PINTAR application, an application used for managing land acquisition and electricity development permits throughout Indonesia.*

*In 2017, the Information Technology Sub Division carried out 1 work in the form of 1 follow-up contract from the 2016 contract.*

**Tabel Perolehan Kontrak Bidang Informasi dan Teknologi**  
*Table of Contract Acquisition of Information and Technology Field*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Jumlah Kontrak 2017</b> <i>Number of Contracts 2017</i>	<b>Jumlah Kontrak 2016</b> <i>Number of Contracts 2016</i>	<b>Jumlah Kontrak 2015</b> <i>Number of Contracts 2015</i>
Kontrak Baru <i>New Contract</i>	0	1	1
Pekerjaan Lanjutan <i>Follow-up Work</i>	1	1	1

## **Kinerja Keuangan Per Segmen Usaha**

Saat ini, PLN Enjiniring tidak memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Adapun segmen operasi PLN Enjiniring terdiri dari segmen usaha pembangkitan, konstruksi, transmisi dan distribusi, operasional dan perawatan, Kompresi Gas, Enjiniring, Prokuremen dan Konstruksi (Anak

## **Financial Performance Per Business Segment**

*At present, PLN Enjiniring does not have a business segment that complies with the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia. The operating segment of PLN Enjiniring consists of the generation business segment, construction, transmission and distribution, operation and maintenance, Gas Compression, Engineering,*

Perusahaan) dan jasa konsultan IT. Rincian kinerja keuangan per segmen usaha PLN Enjiniring diuraikan dalam tabel berikut.

*Procurement and Construction (Subsidiary) and IT consulting services. Details of financial performance per business segment of PLN Enjiniring are described in the following table.*

**Tabel Segmen Usaha**  
**Table of Business Segment**

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2017			2016		
	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>
Pembangkitan <i>Power Plant</i>	132.370	65.213	67.157	141.625	85.073	56.552
Konstruksi <i>Construction</i>	178.127	155.168	22.959	150.312	103.636	46.676
Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	204.896	121.564	83.332	108.492	62.165	46.327
Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance</i>	6.342	5.265	1.077	5.504	2.722	2.782
Kompresi GAS <i>Compression Nature Gas</i>	65.548	17.494	48.054	-	-	-
Enjiniring, Prokuremen dan konstruksi <i>Engineering, Procurement and Construction</i>	261.399	240.758	26.641	47.948	44.252	3.696
Lain-lain <i>Other</i>	-	-	-	51	11	40

Selama 2017 bidang Jasa Transmisi dan Distribusi memberikan kontribusi paling besar pada pendapatan perusahaan setelah bidang Enjiniring, Prokuremen dan Konstruksi (Perolehan Pendapatan pada Anak Perusahaan). Sama halnya jika dilihat dari sisi profitabilitas, bidang Jasa Transmisi dan Distribusi memberikan kontribusi paling besar jika dibandingkan dengan segmen usaha lainnya.

*In 2017, the Transmission and Distribution Services sector contributed the most to the company's revenue after the fields of Engineering, Procurement and Construction (Revenue in Subsidiaries). Similarly, when viewed from the side of profitability, the Transmission and Distribution Services sector makes the biggest contribution compared to other business segments.*

**Tabel Pertumbuhan Segmen Usaha**  
*Table of Business Segment Growth*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Pertumbuhan (dalam Juta Rupiah) <i>Growth (in Million Rupiah)</i>			Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>		
	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Biaya <i>Cost</i>	Profitabilitas <i>Profitability</i>
Pembangkitan <i>Power Plant</i>	(9.255)	(19.860)	10.605	-6,53%	-23,34%	18,75%
Konstruksi <i>Construction</i>	27.815	51.532	(23.717)	18,50%	49,72%	-50,81%
Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	96.404	59.399	37.005	88,86%	95,55%	79,88%
Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance</i>	838	2.543	(1.705)	15,23%	93,42%	-61,29%
Kompresi GAS <i>Compression Nature Gas</i>	65.548	17.494	48.054	-	-	-
Enjiniring, Prokuremen dan konstruksi <i>Engineering, Procurement and Construction</i>	213.451	196.506	16.945	445,17%	444,06%	458,46%
Lain-lain <i>Other</i>	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%

Pada tahun 2017, probabilitas untuk segmen transmisi dan distribusi mengalami peningkatan sebesar 96.4M atau 88,86% sejalan dengan probabilitas bidang transmisi dan distribusi, bidang Enjiniring, Prokuremen dan Konstruksi, bidang konstruksi dan bidang operasional & Perawatan juga mengalami peningkatan probabilitas yang masing-masing sebesar 445,17%, 18,50% dan 15,23%.

Namun demikian jumlah probabilitas untuk segmen usaha bidang pembangkitan dan jasa IT mengalami penurunan sebesar 6,53% dan 100,00%.

*In 2017, the probabilities for the transmission and distribution segment increased by 96.4M or 88.86% in line with the probabilities of transmission and distribution, Engineering, Procurement and Construction; construction, operations, and care fields also experienced an increase in probabilities of 445.17%, 18.50% and 15.23% respectively.*

*However, the number of probabilities for the generation and IT services business segments decreased by 6.53% and 100.00%.*

## Aspek Pemasaran

Sesuai dengan visi dan misi perusahaan, pelanggan utama PLN Enjiniring adalah PT PLN (Persero). Sampai dengan saat ini, PT PLN (Persero) merupakan penyedia listrik nasional terbesar, terkait dengan hal tersebut PT PLN (persero) senantiasa melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Untuk menjalankan kegiatan investasi tersebut PLN Enjiniring ditunjuk sebagai salah satu penyedia jasa enjiniring. Dengan kata lain, produksi jasa yang dilakukan oleh PLN Enjiniring sebagian besar merupakan pekerjaan dari PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk.

Namun demikian, selain mendapatkan pekerjaan dari perusahaan induk, PLN Enjiniring juga memiliki kebijakan untuk menyediakan jasa bagi pihak eksternal.

## Marketing Aspect

*In accordance with the company's vision and mission, the main customer of PLN Enjiniring is PT PLN (Persero). Until now, PT PLN (Persero) is the largest national electricity provider. In this regard, PT PLN (Persero) always invests to meet national electricity needs. To carry out these investment activities, PLN Enjiniring was appointed as one of the engineering service providers. In other words, the production of services carried out by PLN Enjiniring is mostly the work of PT PLN (Persero) as the holding company.*

*However, in addition to getting a job from the parent company, PLN Enjiniring also has a policy to provide services to external parties.*

## Strategi Pemasaran

- **Strategi Pemasaran Pelanggan Internal**

Pangsa pasar PLN Enjiniring sampai dengan saat ini masih didominasi oleh pelanggan internal atau PT PLN (Persero) sehingga strategi pemasarannya lebih difokuskan kepada pemenuhan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan.

a. Pemenuhan Kepuasan Pelanggan

PLN Enjiniring mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan untuk memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan internal (PLN) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PLN (Persero) dan afliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring. Perusahaan mendengarkan suara pelanggan saat ini, untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk segera ditindaklanjuti melalui pendekatan-pendekatan seperti:

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan untuk mendapatkan informasi/masukan dan umpan balik pada setiap tahapan pekerjaan;
- Media komunikasi (Telpon, SMS, email dan website) untuk menampung masukan dan keluhan;
- Survei tahunan oleh tim pemasaran untuk memperoleh informasi mengenai persepsi,

## Marketing Strategy

- **Internal Customer Marketing Strategy**

*PLN Enjiniring's market share until now is still dominated by internal customers or PT PLN (Persero) so that its marketing strategy is more focused on meeting customer satisfaction and building relationships with customers. Meeting customer satisfaction is done by listening to the voice of customers, both current customers and potential customers. Building relationships with customers is done by managing customer relations and managing customer complaints.*

a. Meeting Customer Satisfaction

*PLN Enjiniring listens, interacts and observes customer behavior to obtain information on products and services provided by the Company to internal customers (PLN) through coordination meetings held by PLN (Persero) and its affiliates as well as those initiated by PLN Enjiniring. The company listens to the voice of the customer to obtain information and feedback to be immediately followed up through the following approaches:*

- *Weekly and monthly coordination meetings to get information/input and feedback at each stage of the work;*
- *Media communication (Phone, SMS, e-mail and website) to accommodate input and complaints;*
- *Annual survey by the marketing team to obtain information about perceptions, criticisms and*



- kritik dan saran;
- Pendekatan personal dan;
- *Customer Day* yang dihadiri oleh Pemimpin Senior

PLN Enjiniring menindaklanjuti informasi dan umpan balik yang diperoleh bersama pelanggan untuk memperbaiki mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi dilakukan dengan cara:

- Mengoptimalkan fungsi tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan;
- Kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga petugas dapat merespon langsung keluhan pelanggan

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui media rapat formal, diskusi informal, survei, pameran dan *Customer Day* serta media elektronik. Media elektronik yang digunakan yaitu *website*, *email*, telepon, dan pesan singkat/SMS. Selain beberapa metode yang disebutkan, sejak 2014 PLN Enjiniring juga telah menerapkan aplikasi berbasis web yaitu "*Prima Client*" yang merupakan mekanisme untuk mendengarkan pelanggan saat ini dan mantan pelanggan.

PLN Enjiniring juga membandingkan kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing berdasarkan hasil survei. Berdasarkan data tersebut, PLN Enjiniring membuat analisis untuk menentukan target kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing di tahun berikutnya. Aktifitas ini dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha bekerja sama dengan Direktorat Enjiniring

*suggestions;*

- *Personal approach and;*
- *Customer Day attended by Senior Leaders*

*PLN Enjiniring follows up on information and feedback obtained with customers to improve product quality, customer support, and transactions which are carried out by:*

- *Optimizing the function of the project team to coordinate with customers and submit monthly work progress reports;*
- *Doing field visits to listen to customers' voices, so that officers can respond directly to customer complaints*

*Regarding potential customers, customer voices are obtained through formal media meetings, informal discussions, surveys, exhibitions and Customer Day and electronic media. Electronic media used are websites, e-mail, telephone, and short messages/SMS. In addition to the methods mentioned, since 2014, PLN Enjiniring has also implemented a web-based application called "Prima Client" which is a mechanism for listening to current and former customers.*

*PLN Enjiniring also compares customer satisfaction with competitor customer satisfaction based on survey results. Based on these data, PLN Enjiniring makes an analysis to determine customer satisfaction targets for competitor customer satisfaction in the following year. This activity is carried out by the Directorate of Marketing and Business Development in collaboration with the Engineering Directorate.*

## b. Membangun Hubungan dengan Pelanggan

PLN Enjiniring memasarkan, membangun dan mengelola hubungan dengan pelanggan melalui kegiatan "Customer Day", menyediakan dukungan dukungan pelanggan agar seluruh informasi serta feedback dapat diselesaikan dengan tuntas.

- Untuk mendapatkan pelanggan dan mendapatkan *market share* dilakukan dengan cara menghubungi pelanggan, dan bertanya mengenai kemungkinan peluang pekerjaan baru;
- Untuk mempertahankan pelanggan, memenuhi persyaratan dan melebihi harapan pelanggan dilakukan dengan cara mengunjungi pelanggan, memonitor progress pekerjaan yang sedang berjalan dan tetap efektif menjalin hubungan agar pelanggan kembali menggunakan jasa PLN Enjiniring (*repeat order*);
- Untuk menambah kerekatan dengan pelanggan, dilakukan dengan cara mengadakan "Customer Day" yang dilakukan setiap tahun untuk menjaring umpan balik dan mendapatkan informasi dari pelanggan untuk memperbaiki pelayanan PLN Enjiniring.
- Perseroan juga menggunakan media social seperti twitter dan SMS untuk menampung layanan yang sifatnya segera direspon dan untuk meningkatkan kerekatan pelanggan.

Dalam membangun hubungan dengan pelanggan, PLN Enjiniring juga mengelola complain dan keluhan pelanggan. PLN Enjiniring menetapkan Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha sebagai pihak yang mengelola complain dan keluhan pelanggan.

b. *Building Relationships with Customers*

*PLN Enjiniring markets, builds and manages customer relationships through "Customer Day" activities, providing customer support so that all information and feedback can be solved completely.*

- *Getting customers and getting a market share is done by contacting customers, and asking about possible new job opportunities;*
- *Maintaining customers, fulfilling requirements and exceeding customer expectations is done by visiting customers, monitoring progress in ongoing work and staying in effective relationships so that customers return to using PLN Enjiniring services (repeat orders);*
- *Increasing adhesiveness with customers is done by holding a "Customer Day" that is conducted every year to obtain feedback and obtain information from customers to improve PLN Enjiniring services.*
- *The Company also uses social media such as Twitter and SMS to accommodate services that are immediately responded to and to increase customer adherence.*

*In building relationships with customers, PLN Enjiniring also manages customer complaints. PLN Enjiniring establishes the Directorate of Marketing and Business Development as the party that manages customer complaints.*

Data dan informasi komplain dikumpulkan dan diidentifikasi melalui :

1. Survei pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh lembaga *independent* (LM FEB UI);
2. Menggunakan formulir keluhan pelanggan;
3. *Prima Client* dan;
4. *Customer Day*.

Setelah diidentifikasi, jenis complain yang melibatkan Direktorat terkait segera disampaikan kepada Direktorat terkait agar komplain dapat ditangani secara efektif. Selain itu, Perseroan juga mengelola complain berdasarkan data rekaman (record) keluhan pelanggan selama pekerjaan berjalan. PLN Enjiniring memastikan bahwa complain dapat ditangani dengan tuntas, dibuat penyempurnaan prosedur penanganan complaint yang mengakomodir seluruh permasalahan konsultasi dan melibatkan seluruh bidang yang terkait. Untuk mengembalikan kepercayaan pelanggan terhadap PLN Enjiniring serta meningkatkan kepuasan dan keterikatan mereka, PLN Enjiniring memperbaiki hasil pelayanan sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan

- **Strategi Pemasaran Pelanggan Eksternal**

1. Strategi Pemasaran Pelanggan Eksternal Strategi pemasaran eksternal yang dilakukan oleh PLN Enjiniring adalah sebagai berikut:
  - a. Market Penetration  
Penetrasi pasar dilakukan dengan melalui upaya pemasaran yang lebih besar. Sebagai contoh:

*Complaint data and information are collected and identified through:*

1. *Customer surveys conducted annually by independent institutions (LM FEB UI);*
2. *Using the customer complaint form;*
3. *Prima Client and;*
4. *Customer Day.*

*After being identified, the type of complaint involving the relevant Directorate was immediately submitted to the relevant Directorate so that complaints could be dealt with effectively. In addition, the Company also manages complaints based on records of customer complaints during work. PLN Enjiniring ensures that complaints can be handled thoroughly; refinement of procedures for handling complaints can be made to accommodate all consulting issues and involve all related fields. To restore customer confidence in PLN Enjiniring as well as increase their satisfaction and attachment, PLN Enjiniring improves service results in accordance with customer desires and expectations*

- **External Customer Marketing Strategy**

1. *The external marketing strategy carried out by PLN Enjiniring is as follows:*
  - a. *Market Penetration*  
*Market penetration is done through greater marketing efforts, for example:*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri forum – forum <i>engineering</i></li> <li>• <i>Up dating Web</i> resmi PLN Enjiniring: <a href="http://www.PLNE.co.id">www.PLNE.co.id</a></li> <li>• <i>Persuasive approach</i></li> <li>• Iklan</li> <li>• Majalah</li> </ul> <p>b. Product Development</p> <p>Meningkatkan penjualan melalui perbaikan produk/ jasa saat ini atau mengembangkan produk/jasa baru. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Koneksi 150 kV dan 500 kV</li> <li>• Studi Jaringan 150 kV dan 500 kV</li> <li>• Studi Kawasan Industri</li> <li>• Detail Design Jaringan 500 kV</li> </ul> <p>c. <i>Updating SOP</i></p> <p>Tujuannya untuk menyempurnakan SOP yang ada terhadap perubahan kondisi kondisi terkini.<br/>Target : Triwulan III</p> <p>d. <i>Survei Kepuasan Pelanggan</i></p> <p>Tujuan : mengetahui tingkat kepuasan user atas kualitas pelayanan dan produk PLNE<br/>Status : Survey kepuasan pelanggan tahun 2017 sudah selesai.<br/>Akan memasuki tahap evaluasi dan tindak lanjut hasil survei 2017.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Attending engineering forums</i></li> <li>• <i>Up dating from the official PLN Enjiniring Web: <a href="http://www.PLNE.co.id">www.PLNE.co.id</a></i></li> <li>• <i>Persuasive approach</i></li> <li>• <i>Advertisement</i></li> <li>• <i>Magazine</i></li> </ul> <p>b. <i>Product Development</i></p> <p><i>Increasing sales through improving current products/services or developing new products/ services, for example:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Connection studies of 150 kV and 500 kV</i></li> <li>• <i>Network studies of 150 kV and 500 kV</i></li> <li>• <i>Study of Industrial Estates</i></li> <li>• <i>500 kV of Network Design Details</i></li> </ul> <p>c. <i>Updating SOP</i></p> <p><i>The goal is to improve the existing SOPs against changes in current conditions.</i><br/><i>Target: Third Quarter</i></p> <p>d. <i>Customer satisfaction survey</i></p> <p><i>Objective: to determine the level of user satisfaction with the quality of service and PLNE products</i><br/><i>Status: The 2017 customer satisfaction survey was complete.</i><br/><i>It will enter the evaluation phase and follow up on the results of the 2017 survey.</i></p> |
|--|---|

## Pangsa Pasar

Pada periode tahun 2018-2027 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 254 TWh pada tahun 2018 menjadi 483 TWh pada tahun 2026. Sejalan dengan target PLN Persero dalam program 35.000 MW, maka industri kelistrikan bidang jasa enjiniring akan meningkat hingga tahun 2026.

## Market Share

*In the 2018-2027 period, electricity demand is expected to increase from 254 TWh in 2018 to 483 TWh in 2026. In line with PLN's target in the 35,000 MW program, the electricity industry in engineering services will increase until 2026.*

## Analisis Perbandingan dengan Kompetitor

PLN Enjiniring membandingkan dirinya dengan perusahaan-perusahaan lain yang dianggap kompetitor-nya dalam tiga dimensi yakni Billing Rate, ketepatan waktu penyampaian produk, dan kepuasan pelanggan.

### 1. Billing Rate

Billing rate merupakan elemen yang penting dalam penentuan harga jasa konsultasi, tidak terlepas jasa konsultasi enjiniring. Billing rate mengambil porsi besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal billing rate, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain adalah sebagaimana ditampilkan dalam gambar berikut.

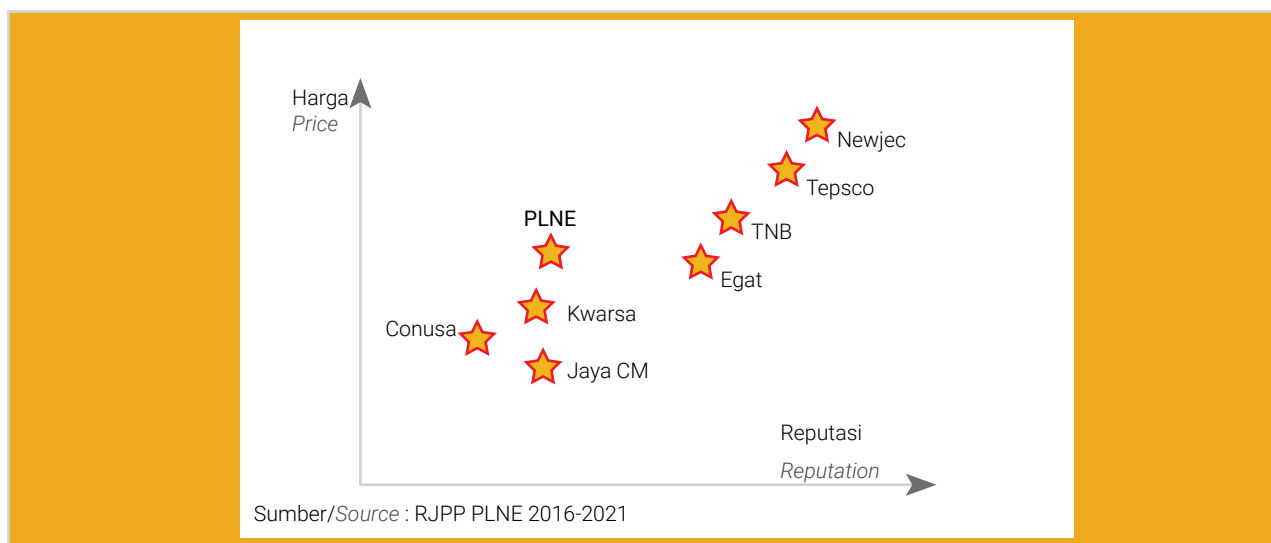
## Comparative Analysis with Competitors

PLN Enjiniring compares itself with other companies that are considered competitors in three dimensions, namely Billing Rate, timeliness in product delivery, and customer satisfaction.

### 1. Billing Rate

Billing rate is an important element in pricing consulting services, regardless of engineering consultancy services. Billing rates take a large portion of each contract value, which is in the range of 40% to 60%. In the case of billing rates, the position of PLN Enjiniring when compared to some other engineering consultants is as shown in the following figure.

Posisi Billing Rate PLN Enjiniring dibandingkan Kompetitor  
Position of PLN Billing Rate compared to Competitors



Dapat dilihat dari Gambar bahwa positioning dari PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Sedangkan untuk mengerjakan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah.

*It can be seen from the Figure that the positioning of PLN Enjiniring has a competitive price with better quality compared to local consultants. As for working on projects in Indonesia, PLN Enjiniring can provide commensurate quality for a much cheaper price.*

## 2. Reputasi

Dari sisi operasional, PLN Enjiniring sebagaimana konsultan-konsultan lain juga menyampaikan laporan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam kontrak. Secara konsisten, hal ini telah dipertahankan oleh PLN Enjiniring sejak tahun 2002 sampai dengan 2012. Mengenai kepuasan pelanggan, perlu ditingkatkan khususnya terkait dengan kualitas hasil pekerjaan jasa. Ketersediaan tenaga konsultan yang dipercaya oleh klien perlu diperbanyak sehingga mutu pekerjaan meningkat. Perlu dilakukan survei kepuasan pelanggan yang mampu menyajikan kinerja layanan PLNE seperti yang sebenarnya.

## 2. Reputation

*On the operational side, PLN Enjiniring as other consultants also submit reports in accordance with the schedule agreed in the contract. Consistently, this has been maintained by PLN Enjiniring since 2002 to 2012. Regarding customer satisfaction, it needs to be improved, especially related to the quality of the results of service work. The availability of consultants who are trusted by the client needs to be increased so that the quality of the work increases. A customer satisfaction survey that is able to present PLNE service performance as it really is needs to be done.*

Untuk dapat menggambarkan kondisi umum, secara cepat telah dilakukan *quick survey* dalam penyusunan RJPP ini, untuk memastikan posisi kinerja dari aspek pelanggan secara lebih baik, dengan gambaran hasil yang juga dapat dipertanggung jawabkan. *Quick survey* yang dilakukan selanjutnya dapat dipergunakan untuk melihat *strategic positioning* PLNE dibandingkan pesaing lainnya di Indonesia, dimana hasilnya dapat dilihat melalui gambar diatas.

*To be able to describe the general condition, a quick survey has been carried out in the preparation of this RJPP, to ensure a better performance position from the customer aspect, with a picture of results that can also be accounted for. The quick survey can be used to see PLNE's strategic positioning compared to other competitors in Indonesia, where the results can be seen through the picture above.*

Berdasarkan hasil diskusi dan angket terbatas, data menunjukkan bahwa secara rata-rata untuk semua jenis pekerjaan pelanggan cenderung memberikan penilaian 'agak baik'

*Based on the results of discussions and limited questionnaires, the data shows that on average all types of customer jobs tend to give a 'rather good' assessment of the quality of PLNE's work. There are*

terhadap kualitas pekerjaan PLNE. Ada beberapa keterangan yang menyebutkan bahwa hasil pekerjaan dari PLN-E belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pelanggan.

Untuk memberikan kepuasan pelanggan yang optimal, sangat besar dipengaruhi oleh ketersediaan yang cukup dalam hal tenaga ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman, masalah SDM lainnya yang masih perlu ditingkatkan adalah komposisi pegawai yang juga mendapat sorotan adalah gap generasi.

Penyempurnaan di bidang SDM yang dapat meningkatkan kinerja kualitas layanan pelanggan, adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan kompetensi di bidang *engineering*
- Menyediakan database terkait *engineering*
- Meningkatkan quality control terkait hasil kerja sebelum diserahkan kepada user
- Menjaga komitmen waktu penyampaian hasil kerja

*several statements that state that the work of PLNE has not fully met the customer's expectations.*

*To provide optimal customer satisfaction, it is very much influenced by sufficient availability in terms of experts who have competence and experience, other HR problems that still need to be improved are the composition of employees who also get the spotlight, which is the generation gap.*

*Improvements in the HR field that can improve the performance of customer service quality are as follows;*

- *Improving competence in the engineering field*
- *Providing engineering related databases*
- *Improving quality control related to work results before being submitted to the user*
- *Maintaining commitment when delivering work results*

## Prospek Usaha 2017

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenaga listrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan

## Business Prospect

*The future prospects of the Company are inseparable from the General Plan of Electricity Supply (RUPTL) of PT PLN (Persero) as the holding company. Referring to Article 28 and Article 29 of Law Number 30 of 2009 concerning Electricity, PLN as the Holder of Electricity Supply Business License, for the public interest, must provide electricity continuously, in sufficient quantities and with good quality and reliability. Thus, PLN must be able to serve the needs of electricity in the present and future time so that PLN can fulfill the obligations requested by the Act. As a first step, PLN must be able*

datang agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang- Undang tersebut. Sebagai langkah awal PLN harus dapat memperkirakan kebutuhan tenaga listrik paling tidak hingga 10 tahun ke depan.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, Program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan *output* barang dan jasa. Proses tersebut memerlukan tenaga listrik sebagai salah satu input untuk menunjangnya, disamping input-input barang dan jasa lainnya. Di samping itu hasil dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah Dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. Hal ini secara langsung akan menjaga eksistensi wilayah usaha PLN dan sekaligus meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia khususnya pada daerah-daerah yang telah menjadi wilayah usaha PLN.

PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 99,9% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga

*to estimate electricity demand for at least the next 10 years..*

*The need for electricity in an area is driven by three main factors, namely economic growth, electrification program and transfer of captive power to the PLN network. Economic growth in the simplest sense is the process of increasing the output of goods and services. The process requires electricity as one of the inputs to support it, besides the inputs of other goods and services. In addition, the result of economic growth is an increase in people's incomes which drives a growing demand for electrical goods/equipment such as televisions, air conditioners, refrigerators and others. As a result, demand for electricity will increase..*

*The second factor is the electrification program. As an effort of PLN to support the Government's program in increasing the electrification ratio, PLN needs to electrify all the communities within its business area. This will directly maintain the existence of the PLN business area and simultaneously increase the electrification ratio in Indonesia, especially in areas that have become PLN's business areas. .*

*PLN in RUPTL plans to add large new customers, which is an average of 2.8 million per year, so the electrification ratio will reach 99.9% by 2022. The addition of new customers does not only cover those in the current PLN business area but also includes those outside the business area.*



mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha. Faktor ketiga yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. *Captive power* ini timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan PLN memenuhi permintaan pelanggan di suatu daerah, terutama pelanggan industri dan bisnis. Bilamana kemampuan PLN untuk melayani di daerah tersebut telah meningkat, maka *captive power* ini dengan berbagai pertimbangannya akan beralih menjadi pelanggan PLN. Pengalihan *captive power* ke PLN juga didorong oleh tingginya harga BBM untuk membangkitkan tenaga listrik milik konsumen industri/bisnis, sementara harga jual listrik PLN relatif lebih murah. Faktor ketiga ini sangat bergantung kepada kemampuan pasokan PLN di suatu daerah/sistem kelistrikan dan skema bisnis jual beli listrik PLN dengan *captive power*, jadi tidak berlaku umum.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

*The third factor driving the growth of PLN's electricity demand is the transfer from captive power to PLN customers. Captive power arises as a result of the inability of PLN to meet the demands of customers in an area, especially industrial and business customers. If the PLN's ability to serve in the area has increased, then this captive power with various considerations will turn into PLN customers. The transfer of captive power to PLN is also driven by the high price of fuel to generate electricity from industrial/business consumers, while the selling price of PLN electricity is relatively cheaper. The third factor is very dependent on the ability of PLN's supply in an area/electricity system and the business scheme of buying and selling PLN electricity with captive power, so it is not generally accepted.*

*Another factor that can affect the growth of electricity needs is the company's financial ability to invest in order to serve the growing needs of customers and the public to obtain sufficient and reliable electricity supply.*

*Based on the estimation regarding the electricity demand that has been stated by the PLN and the investment needs in order to serve the growth of customer demand, it is seen that the prospect of PLN's future engineering is very wide open.*

*In addition, there are several opportunities that are owned by PLN Enjiniring which can be used as future business prospects, among others:*

- Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi.
  - Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
  - UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
  - Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
  - Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
  - Mitra kerja yang cukup banyak;
  - Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikkannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;
  - PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya;
  - PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 juga membuka peluang penunjukkan langsung walaupun sudah Perusahaan Terbuka dengan syarat tertentu;
  - Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.
- *The investment plan of PT PLN (Persero) every year is still relatively large to pursue the electrification ratio.*
  - *The number of competitors is limited, especially in upstream engineering work;*
  - *Law No. 30 of 2009 opens opportunities for electricity development not only by PT PLN (Persero) so that market opportunities are open in LGs and IPPs;*
  - *It can be a driver or initiator for the implementation of new technology;*
  - *The world tendency to implement environmentally friendly technologies, especially in the fields of new and renewable energy;*
  - *There are quite a lot of work partners;*
  - *There is still an open market in Southeast Asian countries where the development of electricity is not yet developed in the framework of the cooperation of ASEAN countries;*
  - *REGULATION OF THE MINISTER OF SOE No: PER-15/MBU/2012 which opens opportunities for direct appointment of SOE, SOE Subsidiaries and SOE affiliated companies, and vice versa;*
  - *REGULATION OF THE MINISTER OF SOE No: PER-15/MBU/2012 also opens opportunities for direct appointment even though there are public companies with certain conditions;*
  - *The government's plan to build power infrastructure with a total of 35,000 MW in the next 5 years, consisting of 10,000 MW by PLN and 25,000 MW by the private sector/IPP.*

• **Strategi Pengembangan Usaha**

Road Map pengembangan usaha PLN Enjiniring dijabarkan dalam sasaran-sasaran strategis perusahaan, pada tahun 2020 menjadi perusahaan enjiniring yang terkenal dan terkemuka di Indonesia sebagai batu loncatan untuk menjadi terpercaya di Asia pada tahun 2025. Dalam grand strategy, memasukkan kata *enabler* untuk merujuk kepada seluruh bisnis yang menjadi penugasan dari PT PLN (Persero) kepada PT PLNE.

Mengacu pada penyelarasan (*alignment*) perusahaan terhadap induk perusahaan PT PLN (Persero), dan juga visi perusahaan, maka sasaran strategis pertama akan dipertahankan pada core business yaitu jasa engineering di bidang kelistrikan. Sasaran Strategis PLN Enjiniring pada tahun 2020 adalah menjadi "Perusahaan Enjiniring Kelistrikan Bereputasi di Indonesia".

Untuk menjadi perusahaan bereputasi di tahun 2020 PLNE mengupayakan memperoleh penghargaan "Indonesia Customer Satisfaction Award/ (ICSA)" untuk kelas jasa enjiniring ketenagalistrikan nasional. Perusahaan mengupayakan menerapkan indikator kepuasan pelanggan melalui kualitas mutu produk yang dihasilkan. Diharapkan pada tahun 2020 PLNE menjadi perusahaan enjiniring ketenagalistrikan terbaik dengan pangsa pasar terbesar tidak hanya pada lingkungan PLN dan pada pangsa pasar enjiniring ketenagalistrikan Indonesia. Perusahaan juga akan mempertahankan kinerja keuangan dengan laju pertumbuhan di atas 22%, dan diharapkan total aset perusahaan dapat melebihi Rp 1 Trilyun, dengan margin keuntungan diatas 20%.

• **Business Development Strategy**

The Road Map for business development of PLN Enjiniring is outlined in the company's strategic objectives that by 2020 engineering companies will become a well-known and prominent company in Indonesia as a stepping stone to become the trusted one in Asia by 2025. Grand strategy includes the word *enabler* to refer to the entire business who was assigned by PT PLN (Persero) to PT PLNE.

Referring to the alignment of the company to the holding company, PT PLN (Persero), and also the company's vision, the first strategic goal will be maintained at the core business, which is engineering services in the electricity sector. The Strategic Target of PLN Enjiniring in 2020 is to become a "Reputable Electrical Engineering Company in Indonesia".

To become a reputable company in 2020 PLNE strives to obtain the "Indonesia Customer Satisfaction Award ((ICSA)" award for the national electricity engineering services class. The company strives to implement customer satisfaction indicators through the quality of the products produced. It is expected that by 2020 PLNE will become the best electricity engineering company with the largest market share that is not only within the PLN environment and in the Indonesian electricity market share. The company will also maintain financial performance with a growth rate of above 22%, and it is expected that the total assets of the company can exceed IDR 1 trillion, with profit margins above 20%.

- **Grand Strategy PLN Enjiniring 2020 – 2025**

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, perusahaan menyusun dua periode antara dengan fokus; 'penguatan daya saing enjiniring', dan berikutnya adalah 'menambah nilai tambah bisnis melalui related diversification'. Fokus yang dilakukan PLN Enjinirig pada periode 'penguatan daya saing enjiniring' meliputi memperkuat kemampuan pemasaran, meningkatkan tingkat kepuasan klien sehingga terjadi peningkatan reputasi perusahaan.

Sasaran strategis kedua, pada tahun 2025 perusahaan akan menjadi penyedia total solution di bidang pembangkit, transmisi, dan fasilitas pendukung yang memiliki portofolio bisnis dibidang kelistrikan, dan menjadi perusahaan terpercaya di Indonesia. Terpercaya akan ditunjukkan melalui diperolehnya berbagai award oleh perusahaan: HR, Top Business Leader di Indonesia, masuk dalam top 10 BUMN dalam katagori anak perusahaan dengan pertumbuhan tercepat.

Melalui basis jasa enjiniring terpercaya, fokus dalam periode ini adalah bagaimana mengembangkan perusahaan melalui kapitalisasi nilai perusahaan, mengoptimalkan nilai perusahaan di pasar modal, baik pada bisnis saat ini dan yang akan datang. Dengan demikian, periode ini akan berfokus pada berbagai rencana bisnis yang lebih luas, secara kreatif dan berorientasi pada bisnis masa mendatang.

Dengan kemampuan pendanaan yang memadai, serta dengan adanya core business yang telah mantab serta sehat, selanjutnya perusahaan pada periode 2020 akan lebih aman dalam mempertimbangkan masuk ke bisnis IPP atau fasilitas lain: 1) Clean

- **Grand Strategy PLN Enjiniring for 2020 – 2025**

*To achieve these strategic objectives, the company sets out two intermediate periods with focus; 'Strengthening engineering competitiveness', and 'adding business added value through related diversification'. The focus of PLN Enjiniring in the period of 'strengthening engineering competitiveness' is to strengthen marketing capabilities and increase the level of client satisfaction so that there was an increase in the company's reputation.*

*The second strategic goal is that in 2025 the company will become a total solution provider in the field of power generation, transmission and supporting facilities that have a business portfolio in the electricity sector, and become a trusted company in Indonesia. This trustworthy form will be demonstrated through obtaining various awards by the company: HR, Top Business Leader in Indonesia, is included in the top 10 SOE in the category of the fastest growing subsidiary.*

*Through a trusted engineering services base, the focus in this period is how to develop the company through the capitalization of company value, optimizing the value of the company in the capital market, both in today's business and in the future. Thus, this period will focus on a broader range of business plans, creatively, and business oriented in the future.*

*With adequate funding capabilities and with the existence of a solid and healthy core business, in the 2020 period, the company will be safer in considering themselves to enter the IPP business or other facilities, such as: 1) Clean energy, 2) Marginal Gas Development,*

energy, 2) Pengembangan Gas Marjinal, 3) Teknologi Baru lainnya. *Clean energy* yang selanjutnya memiliki prospek baik ke depan, selain CNG yang telah dimasuki oleh perusahaan tetapi juga yang menyangkut LNG skala kecil dibawah 15 MW. Fokus investasi IPP pada skala kecil yang ekonomis. Terkait dengan bidang jasa, pada periode 2020-2025 PLN Enjiniring akan menjadi total solution services dengan berbagai investasi bisnis, dengan portofolio rasio asset yang sehat dan menguntungkan.

PLN Enjiniring saat ini memberikan berbagai macam jasa enjiniring (*Feasibility Study, Basic Design*), *Bidding document*, dan supervisi konstruksi yang secara keseluruhan masih dalam lingkup *conceptual design* hingga *basic design*. PLN Enjiniring belum masuk dalam tahapan detail design baik untuk jasa enjiniring di pembangkitan maupun transmisi.

Ke depan PLN Enjiniring akan mengembangkan kemampuan detail design khususnya ke seluruh bidang jasa pembangkitan dengan target menjadi sistem integrator. Mempertimbangkan kompleksitas teknis yang lebih tinggi dibandingkan pada jasa enjiniring di transmisi, PLN Enjiniring telah menyusun pengembangan dan pendalaman kompetensi pada detail design. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat mendukung PLN dalam proses pengadaan dimana pengadaan barang dapat dilakukan dalam jumlah ekonomis dan efektif.

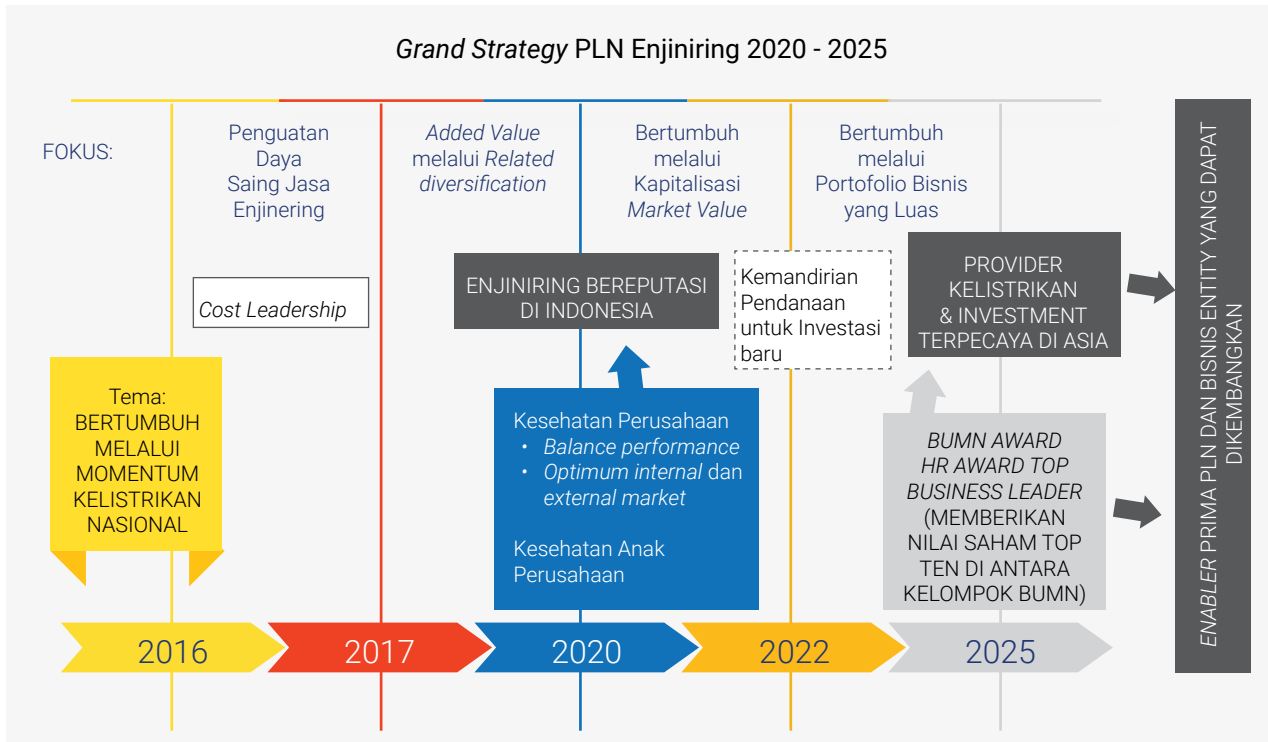
Pada akhir tahun 2020, target pendapatan dari PLN Enjiniring menguasai mayoritas pangsa pasar enjiniring di PT PLN (Persero). Tantangan terbesar disini adalah, dari sisi ketersediaan sumber daya manusia PLN Enjiniring serta peningkatan reputasi, untuk mampu melakukan akselerasi yang cepat dalam mengambil pasar PLN.

*3) Other New Technology. Clean energy then has good prospects for the future, besides CNG which has been entered by the company, but also concerning small-scale LNG under 15 MW. The focus of IPP investments on a small scale is economical. Regarding the service sector, in the period of 2020-2025, PLN Enjiniring will become a total solution services with various business investments, with a portfolio of healthy and profitable asset ratios.*

*PLN Enjiniring currently provides various kinds of engineering services (Feasibility Study, Basic Design), Bidding document, and construction supervision which in general are still within the scope of conceptual design to basic design. PLN Enjiniring has not entered the detailed design stage for engineering services in generation or transmission.*

*In the future, PLN Enjiniring will develop detailed design capabilities, especially to all areas of generation services with the target of being a system integrator. Taking into account the higher technical complexity compared to engineering services in transmission, PLN Enjiniring has compiled the development and deepening of competencies in detailed design. This increased competence is expected to support PLN in the procurement process where the procurement of goods can be carried out economically and effectively.*

*At the end of 2020, the revenue target of PLN Enjiniring controls the majority of the engineering market share at PT PLN (Persero). The biggest challenge here is, in terms of the availability of PLN Enjiniring's human resources and increasing reputation, to be able to accelerate quickly in taking the PLN market.*



Penguatan daya saing enjiniring melalui pemberdayaan SDM yang ada, sehingga tercapai variasi sebaran pekerjaan dalam rentang yang kecil, yaitu 3 sampai 5 proyek per orang dalam satu waktu. Dengan demikian, beban pekerjaan akan dapat lebih merata, juga dengan kemampuan yang lebih baik, sehingga pada akhir tahun 2020 PLNE akan memiliki reputasi yang tinggi.

*Strengthening engineering competitiveness through the empowerment of existing human resources is carried out so that there is a variation in the distribution of jobs in a small range, which is 3 to 5 projects per person at a time. Thus, the workload will be more evenly distributed, also with better capabilities, so that by the end of 2020 PLNE will have a high reputation.*

Strategi untuk pengembangan bidang keahlian ini dapat dilakukan pula dengan investasi baru (*green field*) ataupun akuisisi atau membeli saham pada perusahaan yang telah berjalan. Dengan demikian, pada akhir 2024, PLN Enjiniring akan menjadi perusahaan penyedia *total solution*, dimana untuk kearah tersebut diperlukan pendanaan yang sangat besar yang akan dilakukan setelah memiliki kemapanan dari sisi kinerja keuangan dan non keuangan.

*The strategy for the development of this field of expertise can also be done with new investments (green fields) or acquisitions or buying shares in companies that are already running. Thus, at the end of 2024, PLN Enjiniring will become a total solution provider company, where it requires a very large amount of funding to be made after it has established financial and non-financial performance.*

- **Rencana Bisnis Enjiniring Transmisi :**

Rencana pengembangan bidang enjiniring Jasa enjiniring transmisi dan distribusi, pada tahun 2017 dilakukan penguatan daya saing jasa enjiniring utama integrasi antara PLN Enjiniring dengan PT CPSI. Dengan melakukan kolaborasi, proses peningkatan kapasitas dan kapabilitas PLN Enjiniring terhadap produk switchgear dapat meningkat dan dalam. Diharapkan PLN Enjiniring dapat menawarkan desain enjiniring Transmisi dan Distribusi terintegrasi yang dapat memastikan kebutuhan investasi PLN dalam jaringan ketenagalistrikan. Dan diharapkan dengan adanya PT CPSI dapat menekan nilai pengeluaran investasi PLN atas produk *switchgear*. Kedepan investasi PLN dapat dilaksanakan dengan desain optimal, keandalan dan investasi yang kompetitif.

- **Rencana Bisnis Enjiniring Pembangkitan:**

Rencana pengembangan bidang enjiniring pembangkitan, pada akhir tahun 2017 akan dicapai penguatan daya saing enjiniring, melalui pemberdayaan SDM yang ada, sehingga tercapai variasi sebaran pekerjaan dalam rentang yang kecil, yaitu 3 sampai 5 proyek per orang dalam satu waktu. Dengan demikian, load pekerjaan akan lebih merata, dan dengan kemampuan yang lebih baik pada akhir tahun 2020 PLNE akan memiliki reputasi yang tinggi. Di samping menguatkan *core competence* yang ada, setelah tahun 2017 diharapkan jasa pembangkitan sudah mampu mengembangkan perluasan kemampuannya menjadi *project integrator* dalam *enjiniring power plant*. Akan dikembangkan bidang keahlian interkoneksi yang menyeluruh (*comprehensive*) yang terkait dengan; *boiler, turbine, generator, balance of plant*.

- **Transmission Engineering Business Plan:**

*The plan to develop engineering in transmission and distribution, in 2017 is to strengthen the competitiveness of the main engineering services integration between PLN Enjiniring and PT CPSI. By collaborating, the process of increasing PLN's engineering capacity and capability for switchgear products can increase and deepen. It is hoped that PLN Enjiniring can offer engineering designs from integrated Transmission and Distribution that can ensure PLN's investment needs in the electricity network. And it is expected that PT CPSI can reduce the PLN investment expenditure on switchgear products. In the future PLN investment can be carried out with optimal design, reliability and competitive investment.*

- **Generation Engineering Business Plan:**

*The plan to develop generation engineering at the end of 2017 is the achievement of engineering competitiveness through the empowerment of existing human resources, so that variations in the distribution of jobs are achieved in a small range, which is 3 to 5 projects per person at a time. Thus, the work load will be more evenly distributed, and with better capabilities, by the end of 2020 PLNE will have a high reputation. In addition to strengthening existing core competencies, after 2017, it is expected that the generation service has been able to develop the expansion of its ability to become a project integrator in engineering power plants. Later, a comprehensive field of interconnection expertise will be developed related to; boiler, turbine, generator, balance of plant.*

Selain pengembangan keahlian dalam bidang injiniring pembangkitan yang konvensional, PLNE juga akan mengembangkan bidang energi baru dan terbarukan; biomas, gas, mikrohidro, *thermal*.

*In addition to developing expertise in the field of conventional generation engineering, PLNE will also develop new energy fields; biomass, gas, microhydro, thermal.*

Terkait dengan *core competence* dalam bidang injiniring pembangkitan, pengembangan selanjutnya Akan dilakukan diversifikasi usaha yang terkait (*related diversification*), dapat berupa *joint venture* atau *fullequity*, dalam bidang IPP dan fasilitas terkait dengan energi primer seperti CNG. Oleh karena walaupun terkait dengan core bisnis PLNE, namun karena bidang investasi baru memerlukan *core competence* yang berbeda serta beragam, maka bidang usaha ini akan dikembangkan melalui anak perusahaan yang dapat mengakomodir ijin usaha tersebut.

*Regarding core competence in the field of generation engineering, further development is related diversification, which can be in the form of joint ventures or Fullequity in the field of IPP and facilities related to primary energy such as CNG. Even though it is related to the core of the PLNE business, but because the new investment sector requires different and diverse core competencies, this line of business will be developed through subsidiaries that can accommodate the business permit.*

- **Rencana Pengembangan Jasa Enjiniring**

Pengembangan bisnis terkait jasa injiniring, dilakukan melalui *diversification* yang terkait maupun tidak terkait dengan jasa tersebut. Untuk bidang jasa injiniring pembangkit, pengembangan akan dilakukan hingga akhir tahun 2020 adalah menjadi jasa manajemen supervisi konstruksi dan *multipackage engineering*. Setelah tahun tersebut, bisnis akan dikembangkan menjadi jasa project integrator pembangkit, dan manajemen konstruksi. Pada akhir tahun 2021 diharapkan bidang usaha EPC melalui anak perusahaan milik PLN Enjiniring sudah berjalan. Pengembangan usaha jasa yang akan dikembangkan adalah di bidang QA/QC, baik untuk gardu induk, dan pembangkit listrik. Peluang pengembangan usaha di bidang ini telah dirintis oleh perusahaan, dan saat ini cukup besar menyumbang pendapatan dari perusahaan dengan prospek dan margin yang sangat menarik.

- **Engineering Services Development Plan**

*Business development related to engineering services is carried out through diversification that is related or not related to these services. For the field of generator engineering services, development will be carried out until the end of 2020, which is to become a construction supervision and multipackage engineering management service. After that year, the business will be developed into the services of a generator project integrator and construction management. By the end of 2021, it is expected that the EPC business sector through the subsidiary of PLN Enjiniring will be running. The service business development that will be developed is in the field of QA/QC, both for substations and power plants. The business development opportunities in this field have been pioneered by the company, and currently it is quite large to contribute income from companies with very attractive prospects and margins.*



Pengembangan bisnis di luar jasa enjiniring, selanjutnya dalam periode 2017-2022 akan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan dana perusahaan setelah penggunaan untuk *core business* PLNE. Untuk bisnis yang telah berjalan, akan dilakukan pengawasan dan evaluasi untuk tindakan lanjutan, khususnya untuk portofolio bisnis yang berada diposisi “dog” dalam *BCG-Matrix* yang telah di sajikan dalam bagian sebelumnya di naskah ini.

- **Rencana Investasi Bisnis Baru**

Rencana investasi baru yang telah diprogramkan tahun sebelumnya, tetap dapat dilanjutkan. Investasi baru lainnya, seperti PLTGB, selain menunggu progres kelayakan teknologi dari *pilot project* di Kalbar Putussibau, juga mempertimbangkan residual cash dari penguatan dan pengembangan pada *core business* PLN Enjiniring menjadi *project integrator* (Jasa Kit) dan *EPC* dan *Full Engineering Service Package Provider* (Jasa Trans).

Tantangan investasi baru adalah: menyeimbangkan antara mempertahankan kemampuan laba dan menunjukkan prospek pengembangan bisnis baru yang menarik. Kemampuan mencari partner baru yang bisa saling melengkapi dan menutup kekurangan, menjadi fokus pengembangan kapabilitas di bidang investasi baru. Pengembangan dilakukan dengan mengacu dengan adanya keterkaitan di bidang jasa enjiniring dalam lingkup seperti energi baru terbarukan, gas, *IPP*.

*Business development outside of engineering services, then in the 2017-2022 period, will be carried out by considering the availability of company funds after being used for PLNE's core business. For businesses that are already running, there will be supervision and evaluation for follow-up actions, especially for business portfolios that are in the “dog” position in the BCG-Matrix that has been presented in the previous section in this text.*

- **New Business Investment Plan**

*New investment plans that have been programmed in the previous year can be continued. Other new investments, such as PLTGB, in addition to waiting for the progress of technological feasibility of the pilot project in Putussibau West Borneo, also considering the residual cash from strengthening and development in the core business of PLN Enjiniring to be a project integrator (Service Kit) and EPC and Full Engineering Service Package Provider (Trans Services)*

*The challenge of new investment is to balance between maintaining profitability and showing the prospect of developing exciting new businesses; the ability to find new partners who can complement and close the shortcomings and become the focus of developing capabilities in the field of new investment. Development is carried out by referring to the existence of linkages in the field of engineering services within the scope of new renewable energy, gas, *IPP*.*

## Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia dan mendapat opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Financial Review

*The financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017 and 2016. The Consolidated Financial Statements have been audited by the RSM Indonesia Public Accounting Firm and received a "Fair Without Exception" opinion in all material matters; the financial position of PT Prima Layanan Nasional Engineering on December 31, 2017, and the financial performance and cash flow for the year ended that date are based on Financial Accounting Standards in Indonesia.*

- **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

- **Consolidated Financial Position Statement**

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**  
*Table of Financial Position Statement*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
<b>Aset</b> <i>Asset</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	657.065	555.595	101.470	18,26%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	374.038	316.006	58.032	18,36%
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>1.031.103</b>	<b>871.601</b>	<b>159.502</b>	<b>18,30%</b>
<b>Liabilitas</b> <i>Liability</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liability</i>	333.227	252.225	81.002	32,11%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liability</i>	162.341	191.987	(29.646)	-15,44%
<b>Total Liabilitas</b> <i>Total Liability</i>	<b>495.568</b>	<b>444.212</b>	<b>51.356</b>	<b>11,56%</b>
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>535.535</b>	<b>427.389</b>	<b>108.146</b>	<b>25,30%</b>

- **Posisi Keuangan Konsolidasian**

- **Consolidated Financial Position**

- **Aset**

Jumlah Aset Perusahaan di 2017 sebesar Rp1.031,10 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,30% atau

- **Asset**

The total Company Assets in 2017 amounted to Rp1,031.10 billion, an increase of 18.30% or Rp.159.50

Rp159,50 miliar dibandingkan 2016, yaitu sebesar Rp871,60 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan aset lancar.

*billion compared to 2016, which was Rp871.60 billion. This increase comes from an increase in current assets.*

- **Aset Lancar**

Jumlah Aset lancar perusahaan di 2017 sebesar Rp657,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,26% atau Rp101,47 miliar dibandingkan 2016, yaitu sebesar Rp555,60 miliar. Peningkatan ini berasal dari tagihan bruto kepada pelanggan serta pajak dibayar dimuka.

- **Current Asset**

*The total current assets of the company in 2017 amounted to IDR 657.07 billion, an increase of 18.26% or IDR 101.47 billion compared to 2016, which was IDR 555.60 billion. This increase comes from gross bills to customers and prepaid taxes.*

**Tabel Aset Lancar**  
*Table of Current Assets*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equipment</i>	342.747	320.074	22.673	7,08%
Rekening bank yang dibatasi <i>Restricted bank account</i>	-	-	-	0,00%
Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>	35.685	56.795	(21.110)	-37,17%
Piutang lain-lain <i>Other receivable</i>	3.785	4.093	(308)	-7,53%
Tagihan bruto kepada pelanggan <i>Gross bill to customers</i>	188.571	140.574	47.997	34,14%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	62.338	25.665	36.673	142,89%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka <i>Prepaid expenses and down payment</i>	23.939	8.394	15.545	185,19%
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>657.065</b>	<b>555.595</b>	<b>101.470</b>	<b>18,26%</b>

- **Aset Tidak Lancar**

Perusahaan membukukan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp374,04 miliar pada 2017, meningkat sebesar 18,36% atau Rp58,03 miliar bila dibandingkan dengan 2016 yang tercatat sebesar Rp316,01 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap yang berupa pekerjaan dalam proses, tanah, kendaraan, perabot dan peralatan, perlengkapan kantor, serta CNG.

- **Non-Current Assets**

The company recorded the amount of Non-Current Assets of IDR 374.04 billion in 2017, an increase of 18.36% or IDR 58.03 billion compared to 2016 which was recorded at IDR 316.01 billion. The increase was due to the addition of fixed assets in the form of work in process, land, vehicles, furniture and equipment, office equipment, and CNG.

**Tabel Aset Tidak Lancar**  
**Table of Non-Current Assets**

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama <i>Investment in association and joint venture</i>	32.053	38.337	(6.234)	-16,39%
Aset tetap <i>Fixed Asset</i>	319.563	273.826	45.737	16,70%
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	22.422	3.843	18.579	483,45%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	<b>374.038</b>	<b>316.006</b>	<b>58.032</b>	<b>18,36%</b>

- **Liabilitas**

Jumlah Liabilitas Perusahaan di 2017, mengalami peningkatan sebesar 11,56%. Liabilitas pada 2016 tercatat sebesar Rp444,21 miliar, meningkat sebesar Rp51,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp81 miliar atau 32,11%.

- **Liabilities**

The number of Company Liabilities in 2017 increased by 11.56%. Liabilities in 2016 were recorded at IDR 444.21 billion, an increase of IDR 51.36 billion compared to the previous year. This increase was mainly due to the increase in Short-term Liabilities of IDR 81 billion or 32.11%.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Perusahaan membukukan liabilitas jangka pendek di 2017 yaitu sebesar Rp333,23 miliar, meningkat sebesar Rp81 miliar atau 32,11% dari 252,26 miliar di 2016. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan peningkatan dari utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, utang bruto kepada pelanggan, utang pajak dan biaya masih harus dibayar pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

- **Short-term liabilities**

The company posted short-term liabilities in 2017, which amounted to IDR 333.23 billion, an increase of IDR 81 billion or 32.11% from 252.26 billion in 2016. The increase was partly due to an increase in third party business loans, other payables, debt gross to customers, debt taxes and accrued costs in long-term loans that are due in 1 year.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek**  
*Table of Short-Term Liabilities*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Utang usaha <i>Account payable</i>	49.738	40.610	9.128	22,48%
Utang lain-lain <i>Other payable</i>	45.696	13.080	32.616	249,36%
Utang bruto kepada pelanggan <i>Gross debt to customers</i>	159.806	138.735	21.071	15,19%
Utang pajak <i>Tax payable</i>	14.801	6.640	8.161	122,91%
Biaya masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	30.197	20.202	9.995	49,48%
Pinjaman Japan jatuh tempo dalam 1 tahun <i>Japan loan that matures in 1 year</i>	32.989	32.958	31	0,09%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Short-Term Liabilities</i>	<b>333.227</b>	<b>252.225</b>	<b>81.002</b>	<b>32,11%</b>

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Pada 2017, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp162,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,44% dibandingkan 2016 yaitu sebesar Rp191,99 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pelunasan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan.

- **Long-term Liabilities**

In 2017, the Company's Long-Term Liabilities amounted to IDR 162.34 billion, a decrease of 15.44% compared to 2016, which was IDR 191.99 billion. The decrease is derived from the repayment of long-term loans that are due in the current year.

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang**  
*Table of Long-Term Liabilities*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Utang lain-lain <i>Other payable</i>	223	252	(29)	-11,51%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long-term loan after deducting by part of maturity due within one year</i>	151.075	183.117	(32.042)	-17,50%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	11.043	8.618	2.425	28,14%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Total Long-Term Liabilities</i>	<b>162.341</b>	<b>191.987</b>	<b>(29.646)</b>	<b>-15,44%</b>

- **Ekuitas**

Pada 2017, Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp108,15 miliar atau 25,30% dari Rp427,39 miliar di 2016 menjadi Rp535,54 miliar di 2017. Peningkatan Ekuitas ini sejalan dengan kenaikan Saldo Laba yaitu sebesar Rp104,92 atau 25,98%.

- **Equity**

In 2017, the Company's Equity increased by IDR 108.15 billion or 25.30% from IDR 427.39 billion in 2016 to IDR 535.54 billion in 2017. This increase in Equity is in line with the increase in Profit Balance, which amounted to IDR 104.92 or 25.98%.

### Tabel Ekuitas Table of Equity

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Modal Saham Capital Stock	25.000	25.000	-	0,00%
Saldo Laba Retain Earning				
Ditentukan penggunaannya Determined to use	5.169	5.169	-	0,00%
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	508.794	403.875	104.919	25,98%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(3.428)	(6.655)	3.227	-48,49%
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>535.535</b>	<b>427.389</b>	<b>108.146</b>	<b>25,30%</b>



## Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain  
Table of Other Comprehensive Income Statement

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Pendapatan Income	848.682	453.932	394.750	86,96%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(605.463)	(297.859)	(307.604)	103,27%
Laba Bruto Gross Profit	243.219	156.073	87.146	55,84%
Beban Usaha Operating Expenses	(112.665)	(107.818)	(4.847)	4,50%
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain Gain Before Financial Post and Others	130.554	48.255	82.299	170,55%
Pos Keuangan dan Lain-lain Netto Financial and Other Posts - Net	(15.614)	4.608	(20.222)	-438,85%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Taxes	114.940	52.863	62.077	117,43%
Beban Pajak Penghasilan Income Taxes Expense	(10.021)	(1.102)	(8.919)	809,35%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	104.919	51.764	53.158	102,70%
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income of the Current Year	3.227	(6.655)	9.882	-148,49%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Total Comprehensive Income	108.146	45.104	63.040	139,76%

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income in Current Year</i>	108.146	45.106	63.040	139,76%
Laba per Saham <i>Earnings per Share</i>	4.325,79	1.804,22	2.522	139,76%

- **Pendapatan**

Pendapatan PLN Enjiniring di 2017 tercatat sebesar Rp848,68 miliar, meningkat 86,96% atau Rp 394,75 miliar jika dibandingkan dengan 2016 yaitu sebesar Rp453,93 miliar. Peningkatan ini khususnya berasal dari pendapatan dari bidang transmisi dan distribusi yang mencapai peningkatan sebesar Rp96,40 miliar atau 88,86% dari Rp108,49 miliar di 2016 menjadi Rp204,90 miliar di tahun 2017 serta peningkatan dari jasa enjiniring, *procurement* dan konstruksi (perolehan pendapatan pada Anak perusahaan) sebesar Rp213,45 miliar atau 445,17% dari Rp47,9 miliar di 2016 menjadi 261,40 miliar di tahun 2017.

- **Income**

*PLN Enjiniring's income in 2017 was recorded at IDR 848.68 billion, an increase of 86.96% or IDR 394.75 billion compared to 2016, which was IDR 453.93 billion. This increase in particular came from infome from the transmission and distribution sector which reached an increase of IDR 96.40 billion or 88.86%; from IDR 108.49 billion in 2016 to IDR 204.90 billion in 2017, as well as an increase in engineering, procurements and construction services (income from subsidiaries) of IDR 213.45 billion or 445.17% from IDR 47.9 billion in 2016 to 261.40 billion in 2017*

**Tabel Kontribusi Pendapatan Jasa Perbidang (Segmen)**  
**Table of Service Revenue Contribution Per Sector (Segment)**

(dalam Juta Rupiah)  
 (in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Pembangkitan <i>Power Plant</i>	132.370	141.625	(9.255)	-6,53%
Konstruksi <i>Construction</i>	178.127	150.312	27.815	18,50%
Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	204.896	108.492	96.404	88,86%
Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance</i>	6.342	5.504	838	15,23%
Kompresi GAS <i>Compression Nature Gas</i>	65.548	-	65.548	-
Enjiniring, Prokuremen dan Konstruksi <i>Engineering, Procurement and Construction</i>	261.399	47.948	213.451	445,17%
Lain-lain <i>Other</i>	-	51	(51)	-100%
<b>Jumlah Pendapatan</b> <i>Total Revenue</i>	<b>848.682</b>	<b>453.932</b>	<b>394.750</b>	<b>86,96%</b>

- **Beban Pokok Pendapatan**

Di 2017, Perusahaan mengalami peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 103,27%. Beban Pokok Pendapatan di 2017 tercatat sebesar Rp605,46 miliar, sedangkan untuk 2016 sebesar Rp297,86 miliar. Kenaikan Beban pokok pendapatan ini salah satunya diakibatkan oleh naiknya beban Sub Kontraktor yang merupakan komponen beban terbesar bagi Beban pokok pendapatan, kenaikan beban Sub Kontraktor tersebut mencapai sebesar Rp 221,85 miliar atau meningkat sebesar 141,83% dibandingkan tahun lalu. Adapun rincian terkait Beban pokok pendapatan disajikan dalam tabel berikut ini

- **Cost of Revenue**

In 2017, the Company experienced an increase in cost of revenue of 103.27%. Cost of Revenue in 2017 was recorded at IDR 605.46 billion, while for 2016 it was IDR 297.86 billion. This increase in cost of revenue was partly due to the increase in the load of the Sub Contractor which was the largest component of the cost of revenues; the increase in Sub Contractor expenses reached IDR 221.85 billion, an increase of 141.83% compared to last year. The related details of cost of income are presented in the following table

**Tabel Beban Jasa**  
*Table of Company Service Expense*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Sub - Kontraktor <i>Sub - Contractor</i>	378.272	156.423	221.849	141,83%
Remunerasi Enjiniring <i>Engineering Remuneration</i>	91.774	56.273	35.501	63,09%
Perjalanan Dinas dan Transportasi <i>Travel Service and Transportation</i>	60.277	39.056	21.221	54,33%
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expense</i>	26.793	16.761	10.032	59,85%
Sewa <i>Rent</i>	20.378	12.781	7.597	59,44%
Lain-lain <i>Other</i>	27.969	16,565	11.404	68,84%

- **Laba Bruto**

Laba Bruto Perusahaan di 2017 tercatat sebesar Rp243,22 miliar, meningkat 55,84% dibanding 2016 yaitu tercatat sebesar Rp156,07 miliar. Peningkatan laba bruto tersebut sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih di 2017.

- **Beban Usaha**

Pada 2017, Perusahaan membukukan Beban Usaha sebesar Rp112,67 miliar, meningkat 4,5% dibanding 2016 yang tercatat sebesar Rp107,82 miliar. Peningkatan beban usaha ini khususnya berasal dari beban penyusutan atas CNG Plant Bangkanai yang meningkat sebesar Rp8,74 miliar atau 9936,36%.

- **Gross profit**

The company's gross profit in 2017 was recorded at IDR 243.22 billion, an increase of 55.84% compared to 2016, which was recorded at IDR 156.07 billion. The increase in gross profit is in line with the increase in Net Income in 2017.

- **Operating expenses**

In 2017, the Company posted Operating Expenses of IDR 112.67 billion, an increase of 4.5% compared to 2016 which was recorded at IDR 107.82 billion. This increase in operating expenses mainly came from the depreciation expense of the Bangkanai CNG Plant which increased by IDR 8.74 billion or 9936.36%.

**Tabel Beban Usaha**  
**Table of Operating Expense**

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Salary and employee benefit</i>	65.599	67.133	(1.534)	-2,29%
Jasa tenaga kerja <i>Employee services</i>	4.495	6.971	(2.476)	-35,52%
Tunjangan pajak penghasilan karyawan <i>Employee income tax benefits</i>	8.882	7.671	1.211	15,79%
Alat keperluan kantor <i>Office Supplies</i>	4.219	5.561	(1.342)	-24,13%
Sewa <i>Rent</i>	3.921	4.702	(781)	-16,61%
Perjalanan Dinas dan Transportasi <i>Travel Service and Transportation</i>	3.100	4.981	(1.881)	-37,76%

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Beban kerugian penurunan piutang usaha <i>Loss on impairment losses on trade receivables</i>	175	550	(375)	-68,18%
Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	1.732	1.493	239	16,01%
Konsultan <i>Consultant</i>	1.436	1.422	14	0,98%
Alat tulis kantor <i>Office stationary</i>	1.338	1.087	251	23,09%
Asuransi <i>Insurance</i>	2.079	999	1.080	108,11%
Konsumsi <i>Consumption</i>	1.375	1.046	329	31,45%
Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	952	570	382	67,02%
Sertifikasi dan Perijinan <i>Certification and Licensing</i>	242	314	(72)	-22,93%
Iklan dan promosi <i>Ads and promotion</i>	132	93	39	41,94%
Penyusutan <i>Depreciation</i>	8.832	88	8.744	9936,36%
Lain-lain <i>Others</i>	4.156	3.137	1.019	32,48%
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expense</i>	112.665	107.818	4.847	4,50%

- **Laba Sebelum Pos Keuangan Dan Lain-Lain**

Laba Sebelum Pos Keuangan dan lain-lain di 2017, tercatat sebesar Rp130,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar 170,55% atau Rp82,3 miliar dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp48,26 miliar.

- **Pos Keuangan Dan Lain-Lain Bersih**

Di 2017, Perusahaan mencatat Pos Keuangan dan Lain-lain sebesar -Rp15,61 miliar, turun sebesar 438,85% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp4,61 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembebanan bunga SHL.

- **Profit Before Financial Post and Others**

Profit before financial posts and others in 2017 was recorded at IDR 130.55 billion, an increase of 170.55% or IDR 82.3 billion compared to 2016, which was IDR 48.26 billion.

- **Net and Other Financial posts**

In 2017, the Company recorded Financial Posts and Others amounting to IDR 15.61 billion, getting down by 438.85% compared to 2016 which amounted to IDR 4.61 billion. The decrease was mainly due to the charging of SHL interest.

### Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih Net Financial Position and Other

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Penghasilan bunga Interest income	10.691	3.433	7.258	211,42%
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto Gain (losses) on foreign exchange rates - net	208	(1.139)	1.347	-118,26%
Rugi atas investasi saham tidak tercatat Loss on stock investment not listed on the exchange	(10.785)	5.578	(16.363)	-293,35%
Beban bunga Interest expense	(16.392)	-	(16.392)	-
Lain-lain - neto Other - net	664	(3.264)	3.928	-120,34%
Jumlah Pos Keuangan dan Lain-lain - neto Number of Financial Post and Others - net	(15.614)	4.608	(20.222)	438,85%

- **Laba Sebelum Pajak**

Perusahaan mencatat Laba Sebelum Pajak di 2017 sebesar Rp114,94 miliar mengalami kenaikan 117,43% dibanding 2016 yaitu sebesar Rp52,86 miliar.

- **Beban Pajak Penghasilan**

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan tercatat mengalami peningkatan 809.35% dari tahun 2016 sebesar Rp1,10 miliar di 2016 menjadi Rp10,02 miliar di 2017. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan non final perusahaan.

- **Laba Tahun Berjalan Dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Di 2017, Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif sebesar Rp104,92 miliar dan Rp108,15 miliar. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami kenaikan sebesar 102,70% dan 139,76% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp51,76 miliar dan Rp45,11 miliar.

- **Laba Bersih Per Saham**

Laba per saham di tahun 2017 tercatat sebesar Rp4,326, meningkat sebesar 139,76% atau Rp2.522 dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp1,804.

- **Profit before tax**

*The company recorded Profit Before Tax in 2017 amounting to IDR 114.94 billion, an increase of 117.43% compared to 2016 which was IDR 52.86 billion.*

- **Income Tax Expense**

*The Company's Income Tax expense recorded an increase of 809.35% from 2016 amounting to IDR 1.10 billion in 2016 to IDR 10.02 billion in 2017. This is in line with the increase in the company's non-final income.*

- **Current Year Earning and Current Year Comprehensive Earning**

*In 2017, the Company posted Current year earning and Total Comprehensive Earning of IDR 104.92 billion and IDR 108.15 billion. Current Year Earning and Total Comprehensive Earning increased by 102.70% and 139.76% compared to 2016 which amounted to IDR 51.76 billion and IDR 45.11 billion.*

- **Net Income Per Stock**

*Earnings per stock in 2017 was recorded at IDR 4,326, an increase of 139.76% or IDR 2,522 compared to 2016 which amounted to IDR 1,804*



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas di 2017 sebesar Rp22,67 miliar atau sebesar 7,08% menurun dibanding tahun 2016 dengan peningkatan sebesar Rp153,01 miliar atau sebesar 91,59%. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya Arus Kas yang digunakan untuk Pendanaan pada 2017 sebesar Rp 214,48 miliar atau -129,15% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp166,08 miliar.

## Consolidated Statement of Cash Flow

Increase in Net Cash and Cash Equivalents in 2017 amounted to IDR 22.67 billion or 7.08% decreased compared to 2016 with an increase of IDR 153.01 billion or 91.59%. The decrease was caused by a decrease in Cash Flow used for Funding in 2017 amounting to IDR 214.48 billion or -129.15% compared to 2016 which amounted to Rp166.08 billion.

**Tabel Arus Kas**  
**Table of Cash Flow**

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan   <i>Growth</i>	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	118.454	56.993	61.461	107,84%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(47.378)	(70.056)	22.678	-32,37%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(48.403)	166.075	(214.478)	-129,15%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas <i>Decrease in Net Cash and Cash Equivalents</i>	22.673	153.012	(130.339)	-85,18%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents Early Years</i>	320.074	167.062	153.012	91,59%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Year End Cash Equivalents</i>	342.747	320.074	22.673	7,08%

## Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

- **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi di 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp61,46 miliar atau 107,84% dari Rp56,99 miliar di 2016 menjadi Rp118,45 miliar di 2017.

- **Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi**

Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi di 2017 tercatat sebesar -Rp47,38 miliar, menurun sebesar Rp22,68 miliar atau 32,37% dibanding tahun 2016 sebesar -Rp.70,06. Penurunan Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi disebabkan oleh investasi 2017 sebagian besar untuk pembelian *software* sedangkan 2016 untuk membangun *asset CNG Plant Bangkanai*.

- **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2017 tercatat sebesar -Rp48,4 miliar yang berasal dari penerimaan atas pinjaman jangka panjang. Mengalami penurunan sebesar -Rp214,48 miliar akibat pembayaran angsuran pinjaman jangka panjang.

- **Peningkatan/Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas**

Secara keseluruhan di 2017, terjadi penurunan bersih Kas dan Setara Kas jika dibandingkan dengan tahun 2016. Penurunan bersih Kas dan Setara Kas di 2017 sebesar -Rp130,34 miliar atau sebesar -85,18% dibanding tahun 2016 sebesar Rp153,01 miliar.

## Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

- **Cash Flow From Operating Activities**

*Net Cash obtained from Operating Activities in 2017 increased by IDR 61.46 billion or 107.84% from IDR 56.99 billion in 2016 to IDR 118.45 billion in 2017*

- **Cash Flow for Investment Activities**

*Net Cash Used in Investment Activities in 2017 was recorded at IDR 47.38 billion, a decrease of IDR 22.68 billion or 32.37% compared to 2016 of IDR 70.06. The decrease in Cash Flows Used in Investment Activities was caused by 2017 investments, mostly for software purchases, while 2016 was to build assets for Bangkanai CNG Plant.*

- **Cash Flow from Funding Activities**

*Net cash obtained from funding activities in 2017 was recorded at IDR 48.4 billion originating from receipts of long-term loans. It decreased by IDR 214.48 billion due to payment of long-term loan installments.*

- **Net Increase / Decrease in Cash and Cash Equivalents**

*Overall in 2017, there was a net decline in Cash and Cash Equivalents compared to 2016. The decline in net cash and cash equivalents in 2017 was IDR 130.34 billion or 85.18% compared to 2016 which was IDR 153.01 billion*

- **Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun**

Besarnya Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada 2017 tercatat sebesar Rp342,75 miliar, meningkat Rp22,67 miliar atau 7,08% dibanding 2016 yang sebesar Rp320,07 miliar.

- **Cash and Year-End Cash Equivalents**

The amount of Cash and Year-End Cash Equivalents in 2017 was recorded at IDR 342.75 billion, an increase of IDR 22.67 billion or 7.08% compared to 2016 which was IDR 320.20 billion.

## Tingkat Kesehatan Perusahaan

Pencapaian realisasi KPI PLNE sampai dengan TW IV Tahun 2017 sesuai dengan penghitungan berdasarkan Edaran Direksi PT PLN (Persero) No.0003.E/DIR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan adalah sebesar 96.95 dengan nilai rincian sebagai berikut:

## Company Health Level

Achieving the realization of the PLNE KPI up to TW IV of 2017 in accordance with the Circular Letter of the Directors of PT PLN (Persero) No.0003.E/DIR/2017 dated August 22, 2017 concerning the Implementation Guidelines for the calculation of Organizational Performance Value of the Directorate, Unit and Subsidiaries with the following details:

**Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
*Table of Company Health Level*

No	Indikator Kinerja Kunci <i>Key Performance Indicators</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>
1	Pelanggan <i>Customer</i>	32,00	32,00
2	Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	18,00	18,00
3	SDM <i>HR</i>	9,00	8,49
4	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Markets</i>	29,00	26,81
5	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan <i>Leadership, Governance and Community Responsibility</i>	12,00	11,64
<b>TOTAL BOBOT</b> <i>TOTAL WEIGHT</i>		<b>100,00</b>	<b>96,95</b>

## Rasio Keuangan

- **Kolektibilitas Piutang**

Umur Piutang (*Collection Period*) merupakan *indicator* dengan polaritas negatif yang pencapaiannya semakin baik jika realisasinya semakin kecil. Pengukurannya dilakukan dengan membandingkan rata-rata saldo piutang usaha dengan jumlah pendapatan dikalikan dengan jumlah hari dalam setahun (365 hari). Pada 2017, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan tercatat sebesar 19,89 hari, lebih cepat dari target yang ditetapkan sebesar 30 hari, sedangkan pada 2016, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan tercatat sebesar 42 hari, lebih lama dari target yang ditetapkan sebesar 35 hari.

- **Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

- Rasio Kas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas (*asset* yang paling likuid) yang dimiliki.
- Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva.

## Financial Ratio

- **Collectibility of Receivables**

*Accounts Receivable aging (Collection Period) is an indicator with negative polarity whose achievement is getting better if the realization is getting smaller. The measurement is done by comparing the average balance of trade accounts receivables with the amount of revenue multiplied by the number of days in a year (365 days). In 2017, the collectability of the company's receivables was 19.89 days, faster than the target set at 30 days, whereas in 2016, the collectability of the company's accounts was recorded at 42 days, longer than the target set which was 35 days.*

- **Debt Paying Ability**

*The ability to pay debts can be seen through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio that shows the Company's ability to meet short-term liabilities can be measured through cash ratios and current ratios.*

- *Cash Ratio explains the ability of a company to pay off its short-term liabilities through cash and cash equivalents (the most liquid assets) owned.*
- *Current Ratio is a ratio used to see the company's ability to pay debts using assets.*

- **Rasio Likuiditas**

- **Liquidity Ratio**

**Tabel Likuiditas**  
*Table of Liquidity*

(dalam Persen)  
(in Percent)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016
1	2	3
Rasio Kas (%) <i>Cash Ratio (%)</i>	1,03	1,27
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	1,97	2,20

Rasio likuiditas 2017 mengalami penurunan dibandingkan 2016, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang PLN Enjiniring di 2017 menurun. Namun demikian, rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu dengan nilai 1,97.

*The 2017 liquidity ratio had decreased compared to 2016, both measured using the Cash Ratio and Current Ratio. This shows that the ability to pay off PLN Enjiniring's debt in 2017 has declined. However, the liquidity ratio still shows good conditions with a value of 1.97.*

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

- **Solvency Ratio**

The solvency ratio that shows the Company's ability to pay its obligations can be measured through the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the number of liabilities with total equity, and the ratio of liabilities to assets, calculated by comparing the total liabilities with total assets.

### Tabel Solvabilitas *Table of Solvency*

(dalam Persen)  
(in Percent)

Uraian   <i>Description</i>	2017	2016
1	2	3
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Ratio of Liabilities to Equity</i>	0,93	1,04
Rasio liabilitas Terhadap Asset <i>Ratio of Liabilities to Assets</i>	0,48	0,51

Rasio solvabilitas Perusahaan mengalami penurunan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan PLN Enjiniring dalam membayar kewajiban-kewajiban meningkat di tahun 2017.

The Company's solvency ratio has decreased, both for the liabilities to equity ratio and the liabilities to assets ratio. This shows that the ability of PLN Enjiniring to pay obligations increases in 2017.

### Struktur Modal

- **Rincian Struktur Modal**

Komposisi struktur modal di 2017 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 48,06% berasal dari Liabilitas dan 51,94% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2016, dengan komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 11,56% sedangkan Ekuitas meningkat 25,30%.

### Capital Structure

- **Details of Capital Structure**

The composition of capital structure in 2017 owned by the Company was 48.06% originating from Liabilities and 51.94% in the form of Equity; this composition has changed compared to 2016, with the composition of the capital structure derived from Liabilities increased by 11.56% while Equity increased by 25.30%.

### Tabel Struktur Modal Table of Capital Structure

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian Description	2017	Kontribusi (%) Contribution (%)	2016	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (%) Change (%)
1	2	3	4	5	6 = (2-4)/4
Liabilitas Liabilities	495.568	48,06%	444.212	50,97%	11,56%
- Jangka Pendek Short-Term	333.227	32,32%	252.225	28,94%	32,11%
- Jangka Panjang Long-Term	162.341	15,74%	191.987	22,03%	-15,44%
Ekuitas Equity	535.535	51,94%	427.389	49,03%	25,30%
<b>Total Modal yang Diinvestasikan Total Capital Invested</b>	<b>1.031.103</b>	<b>100,00%</b>	<b>871.601</b>	<b>100,00%</b>	<b>18,30%</b>

- **Kebijakan Struktur Modal**

Perusahaan memiliki kebijakan menggunakan ekuitas sebagai sumber modalnya. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap Utang. Tahun 2017, struktur Modal PLN Enjiniring didominasi oleh ekuitas sebesar 51,94%.

- **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Selama 2017, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

- **Investasi Barang Modal**

Selama 2017, Perusahaan melakukan penambahan barang modal untuk Aset Tetap dan Properti Investasi sebagai berikut.

- **Capital Structure Policy**

The company has a policy of using equity as a source of capital. This is done to reduce the Company's dependence on debt. In 2017, the PLN Enjiniring Capital structure is dominated by equity of 51.94%.

- **Material Bonds for Capital Goods Investment**

During 2017, the Company did not have material bonds for capital goods investment.

- **Investment in capital goods**

During 2017, the Company added capital goods for Fixed Assets and Investment Property as follows.

## Tabel Investasi Barang Modal Table of Capital Goods Investment

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objective</i>
1	2	3
Tanah <i>Soil</i>	5.543	Ekspansi/Pengembangan Usaha <i>Expansion/Business Development</i>
Kendaraan <i>Vehicle</i>	-	
Perabotan dan Peralatan <i>Furniture and Equipment</i>	281	Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>
Perlengkapan kantor <i>Office Supplies</i>	677	Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>
CNG <i>Combine Nature Gas</i>	282.021	Ekspansi/Pengembangan Usaha <i>Expansion/Business Development</i>
Jumlah <i>Amount</i>	288.522	

### Perbandingan Target Dan Realisasi

### Comparison of Target and Realization

Pencapaian target PLN Enjiniring di 2017 menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari sisi posisi keuangan, jumlah asset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas perusahaan melampaui target yang telah di anggarkan pada RKAP 2017. Dari sisi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, realisasi pendapatan mencapai 103,21% atau sebesar Rp848,68 miliar dari RKAP 2017 yang ditargetkan sebesar Rp822,25 miliar. Beban Operasi 2017 pada triwulan IV/2017 mencapai Rp605,46 miliar atau 114,46% lebih tinggi dibandingkan anggaran tahun 2017 sebesar Rp528,97 miliar.

The target of PLN Enjiniring in 2017 shows varied results. The financial position, total assets, total liabilities, and total equity of the company exceeded the target budgeted for the 2017 RKAP. In terms of Profit and Loss and other Comprehensive Income, the realization of revenue reached 103.21% or IDR 848.68 billion from the 2017 RKAP targeted at IDR 822.25 billion. 2017 Operating Expenses in quarter IV/2017 reached IDR 605.46 billion or 114.46% higher than the 2017 budget of IDR 528.97 billion. The realization of operating income in the fourth quarter of 2017 amounted to Rp243.22 billion or reached 82.93% of the 2017 RKAP which was targeted at IDR 293.29 billion.



Realisasi laba rugi operasi pada triwulan IV/2017 sebesar Rp243,22 miliar atau mencapai 82,93% dari RKAP 2017 yang di targetkan sebesar Rp293,29 miliar. Realisasi laba tahun berjalan pada triwulan IV/2017 sebesar Rp104,92 miliar atau mencapai 79,75% dari anggaran tahun 2017 sebesar Rp131,56 miliar. Sedangkan untuk realisasi kas dan setara kas akhir tahun pada Laporan Arus Kas tercatat sebesar Rp342,75 miliar atau mencapai 121,77% dari RKAP yang telah dianggarkan sebesar Rp281,48 miliar.

Realization of current year earning in the fourth quarter of 2017 amounted to IDR 104.92 billion or reached 79.75% of the 2017 budget of IDR 138.56 billion. Meanwhile, the realization of year-end cash and cash equivalents in the Statement of Cash Flow was recorded at IDR 342.75 billion or reached 121.77% of the RKAP which had been budgeted at IDR 281.48 billion.

**Tabel Realisasi dan Target 2017**  
*Table of 2017 Realization and Target*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2017	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1	2	3	4 = (2/3)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL POSITION REPORT</i>			
Aset <i>Asset</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	657.065	388.366	169,19%
Aset Tidak lancar <i>Non-Current Assets</i>	374.038	420.810	88,89%
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>1.031.103</b>	<b>809.176</b>	<b>127,43%</b>
Liabilitas <i>Liabilities</i>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	333.227	128.114	260,10%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	162.341	158.257	102,58%

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2017	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1	2	3	4 = (2/3)
<b>Total Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	495.568	286.371	173,05%
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	535.535	522.805	102,43%
<b>Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> <i>Income Statement and Other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	848.682	822.252	103,21%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Income</i>	(605.463)	(528.965)	114,46%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	243.219	293.287	82,93%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(112.665)	(133.925)	84,13%
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain <i>Gain Before Financial Post and Other</i>	130.554	159.362	81,92%
Pos Keuangan dan Lain-lain - Neto <i>Financial and Other Posts - Net</i>	(15.614)	(20.933)	74,59%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Taxes</i>	114.940	138.430	83,03%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(10.021)	(6.871)	145,84%
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	104.919	131.559	79,75%
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income of The Current Year</i>	3.227	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	108.146	131.559	82,20%
Pendapatan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income in Current Year</i>	108.146	131.559	82,20%

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2017	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1	2	3	4 = (2/3)
Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	118.454	122.467	96,72%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(47.378)	(110.261)	42,97%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(48.403)	(38.271)	126,47%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas <i>Decrease in Net Cash and Cash Equivalents</i>	22.673	(26.065)	-86,99%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents Early Year</i>	320.074	307.541	104,08%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Year End Cash Equivalents</i>	342.747	281.475	121,77%

## Proyeksi Tahun 2017

Proyeksi keuangan 2017 didasarkan pada asumsi nilai Kurs 1 US \$ sama dengan Rp13.300,- berdasarkan asumsi tersebut, Perusahaan memproyeksikan jumlah aset di tahun 2017 sebesar Rp809,18 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp 286,37 miliar, dan jumlah ekuitas diproyeksikan sebesar Rp 522,81 miliar. Dari sisi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Perusahaan memproyeksikan pendapatan operasi di tahun 2017 sebesar Rp822,25 miliar. Biaya Operasi Perusahaan diproyeksikan sebesar Rp528,97 miliar di tahun 2017. Terkait Laba Rugi Operasi, Perusahaan memproyeksikan pendapatan laba operasi sebesar Rp293,29 miliar.

## Projections for 2017

2017 financial projections are based on the assumption that the exchange rate of 1 US \$ is equal to Rp13,300, - based on these assumptions, the Company projects total assets in 2017 to be Rp809.18 billion, total liabilities of Rp. 286.37 billion, and total equity projected to IDR 522.81 billion. In terms of other Operating Income and Comprehensive Income Reports, the Company projects operating income in 2017 to be IDR 822.25 billion. The Company's Operating Costs are projected at IDR 528.97 billion in 2017. Related to Operating Income, the Company projects operating income of IDR 293.29 billion. Net income for the current year and comprehensive income for the current year are projected to reach IDR 131.56 billion.

Laba Bersih tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan diproyeksikan mencapai Rp131,56 miliar. Dari sisi Laporan Arus Kas, Perusahaan memproyeksikan kas dan setara kas akhir tahun 2017 sebesar Rp281,48 miliar.

*In terms of the Statement of Cash Flow, the Company projects cash and cash equivalents for 2017 to be IDR 281.48 billion.*

### **Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Pada tanggal 8 Februari 2017, perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP), atas restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2015 dan 2016. Surat tersebut menyatakan lebih bayar pajak pertambahan nilai perusahaan sebesar Rp36,86 miliar.

### **Material Information that Occurs After the Date of Accounting Report**

*On February 8, 2017, the company received a Notification of Tax Audit Findings (SPHP), for value added tax refunds in 2015 and 2016. The notification stated that overpayments of corporate value added tax were over IDR 36.86 billion.*

### **Kebijakan Deviden**

Berdasarkan surat dari PT PLN (Persero) Nomor 1137/MNJ.0001/DIRUT/2018-R tanggal 15 Agustus 2018 Perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih, remunerasi dan tantiem Direksi/Dekom dan bonus karyawan, dimana pada poin 4 menyatakan bahwa laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp. 104.919 Juta ditetapkan 50% (lima puluh per seratus) sebagai dividen dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dividien dibayarkan secara tunai
- b. Dividen paling lambat dibayarkan 2 (dua) bulan sejak keputusan ditetapkan :

Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 5 september 2018 sebesar Rp. 52,46 Miliar. Pengakuan atas hutang dividen tidak tercatat pada Laporan Keuangan Tahun 2017 mengingat keputusan terjadi setelah Laporan Keuangan Tahun 2017 terbit.

### **Dividend Policy**

*Based on a letter from PT PLN (Persero) Number 1137/MNJ.0001/DIRUT/2018-R dated August 15, 2018 Regarding the Determination of the use of Net Income, remuneration and tantiem of Directors/Board of Commissioners and employee bonuses, where point 4 states that 2017 net income was IDR 104,919 Million which is set at 50% (fifty per cent) as dividends with the following conditions:*

- a. *Dividend is paid in cash*
- b. *Dividends will be paid no later than 2 (two) months after the decision is made:*

*The dividend is paid on September 5, 2018 for Rp. 52.46 billion. Recognition of dividend debt is not recorded in the 2017 Financial Statements considering the decision occurred after the Financial Report of 2017 was published.*

### **Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Karyawan**

Perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP), hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

### **Stock Ownership Program by Management and / or Employees**

*The company does not implement a stock ownership program by management and / or employees (ESOP/MSOP), this is because PLN Enjiniring has not become a public company.*

### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum,hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

### **Realization of Use of Funds from Public Offering**

*The company does not have a record regarding the realization of using funds from public offerings, this is because PLN Enjiniring has not yet become a public company.*

### **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal**

- **Investasi**

Indikator program investasi terdiri dari 2 indikator yaitu program terkontrak (sesuai RKAP), dan realisasi fisik program terkontrak

- **Program terkontrak**

Selama 2017, Perseroan difokuskan kepada investasi penguatan perangkat enjiniring. Hal ini guna menguatkan kompetensi enjiniring dalam menjalani kegiatan operasional bisnis perusahaan. Investasi yang dilakukan meliputi melengkapi software-software enjiniring pada Bidang Pembangkit dan Bidang Transmisi dan Distribusi.

### **Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Debt Acquisition or Restructuring / Investment Capital**

- **The investment**

*program indicators consist of 2 indicators, which are the contracted program (according to the RKAP), and the physical realization of the contracted program*

- **Contracted Program**

*During 2017, the Company focused on investment in strengthening engineering devices. This is to strengthen engineering competencies in carrying out the company's business operations. The investment includes completing engineering software in the Generator and Transmission and Distribution Fields.*

- **Realisasi Fisik Program Terkontrak**

Sampai akhir tahun 2017, realisasi fisik program terkontrak Perusahaan mencapai target 80%. Pada tahun tersebut CNG Plant Bangkanai telah beroperasi secara komersial. Akan tetapi penyebab tidak tercapainya indikator hingga 100% ini disebabkan dikarenakan PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI") mengalami keterlambatan pembangunan pabrik. Penyelesaian pembangunan pabrik PT CPSI akan diarahkan kepada CG Singapore selaku Pemegang Saham mayoritas.

- **Ekspansi**

Selama 2017, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Ekspansi.

- **Divestasi**

Selama 2017, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Divestasi.

- **Penggabungan/Peleburan Usaha**

Sepanjang 2017, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan penggabungan/ peleburan usaha.

- **Akuisisi**

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan akuisisi perusahaan.

- **Restrukturisasi Utang Dan/Atau Restrukturisasi Modal**

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Restrukturisasi utang atau/Modal.

- **Physical Realization of Contracted Programs**

*Until the end of 2017, the physical realization of the Company's contracted program reached the target of 80%. In that year the Bangkanai CNG Plant had been commercially operational. However, the cause of not achieving the indicator up to 100% was because PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI") experienced delays in the construction of the plant. The completion of the construction of the PT CPSI factory will be directed to CG Singapore as the majority Stockholder.*

- **Expansion**

*During 2017, the Company does not have information or there are no activities related to Expansion.*

- **Divestment**

*In 2017, the Company did not have information or there were no activities related to Divestment.*

- **Business Merger / Consolidation**

*Throughout 2017, the Company did not have information or there were no activities related to business merger / consolidation.*

- **Acquisition**

*In 2017, the Company did not have information or there were no activities related to the acquisition of the company.*

- **Debt Restructuring and / or Capital Restructuring**

*During 2017, the Company did not have information or there are no activities related to debt or capital restructuring.*

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki alasan khusus terkait pemberian transaksi dengan pihak berelasi. Pemberian transaksi kepada pihak berelasi dilakukan secara wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan tujuan yang sama terhadap transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sebagai berikut.

### • Sifat Hubungan Berelasi

- PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan yang pemegang saham utama Perusahaan dan/atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT

## In Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and / or Transactions with Related Parties

The company applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in financial statements.

The company carries out certain transactions with related parties with terms and conditions similar to those that apply to third parties.

The company does not have specific reasons related to the provision of transactions with related parties. Provision of transactions to related parties is carried out fairly in accordance with the applicable provisions with the same purpose for transactions with other third parties.

Significant transactions with related parties are disclosed as follow.

### • Nature of Relationship Related

- PT PLN (Persero) (Holding Entity) is the majority stockholder of the Company whose entire stocks are owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- Companies are the main stockholders of the Company and/or some of the management are the same as the Company, which are the PLN Education and Welfare Foundation, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, Batam National Electric Services ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Coal, PT Tarakan National Electricity Service ("PLN Tarakan"), PT Bahtera

Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (“PLN Tarakan”), PT Bahtera Adhiguna dan PT Haleyora Power

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha milik Negara (“BUMN”)

*Adhiguna and PT Haleyora Power*

- *The Government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is a stock holder of the Holding Entity and State-Owned Business Entity (“SOE”)*

### • **Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan :

### • **Transactions of Related Party**

*The following is a list of related parties that have transactions with the Company:*

**Tabel Transaksi Pihak Berelasi**  
*Table of Transactions of Related Party*

(dalam Juta Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
<b>Kas dan Setara Kas</b> <i>Cash and Cash Equivalents</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.080	9,51%	267.548	30,70%
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk	38.544	3,74%	24.775	2,84%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204.122	19,80%	14.863	1,71%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>340.746</b>		<b>307.186</b>	
<b>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</b> <i>Restricted bank account</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	-
<b>Piutang usaha - neto</b> <i>Accounts receivable - net</i>				
PT PLN (Persero)	34.461	3,34%	53.731	6,16%
PT PLN Tarakan	-	0,00%	1.560	0,18%



Uraian <i>Description</i>	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
PT Indonesia Power	-	0,00%	-	0,00%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	661	0,00%	-	0,00%
PT PLN Batam	642	0,00%	-	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>35.764</b>		<b>55.291</b>	
<b>Piutang lain-lain</b> <i>Other receivables</i>				
PT PLN (Persero)	1.295	0,13%	3.992	1,13%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319	0,03%	41	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102	0,01%	2	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk	12	0,00%	-	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>1.728</b>		<b>4.035</b>	
<b>Tagihan bruto kepada pelanggan</b> <i>Gross bill to customers</i>				
PT PLN (Persero)	185.344	17,98%	137.281	15,75%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	-	0,00%	672	0,08%
PT PLN Tarakan	-	0,00%	317	0,04%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	0,00%	253	0,03%
PT PLN Batam	-	0,00%	208	0,02%
PT Indonesia Power	-	0,00%	38	0,00%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	0,00%	-	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>185.344</b>		<b>138.769</b>	
<b>Utang lain-lain</b> <i>Other liabilities</i>				
PT PLN (Persero)	1.622	0,33%	2.062	0,46%
PT Haleyora Power	2.118	0,43%	1.400	0,32%
PT Indonesia Comnets Plus	-	0,00%	136	0,03%

Uraian <i>Description</i>	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>3.740</b>		<b>3.598</b>	
Utang bruto kepada pelanggan <i>Gross liabilities to customers</i>				
PT PLN (Persero)	145.429	29,35%	131.245	29,55%
PT Indonesia Power	5.135	1,04%	-	0,00%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.297	0,46%	-	0,00%
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	2.081	0,42%	3.844	0,87%
PT Waskita Karya (Persero)	685	0,14%	-	0,00%
PT Angkasa Pura (Persero)	174	0,04%	174	0,04%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>155.801</b>		<b>135.263</b>	
Pinjaman jangka panjang <i>Long - term loan</i>				
PT PLN (Persero)	184.064	37,14%	216.075	48,64%
Pendapatan jasa konsultasi pihak berelasi <i>Revenue from consulting service to related parties</i>				
PT PLN (Persero)	818.729	96,47%	416.276	49,05%
PT PLN Batam	7.787	0,92%	17.409	3,84%
PT Indonesia Power	9.577	1,13%	1.977	0,44%
PT PLN Tarakan	-	0,00%	1.243	0,27%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	767	0,09%	-	0,00%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	239	0,03%	-	0,00%
PT Waskita Tbk (Persero)	914	0,11%	-	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b> <i>Sub - Total</i>	<b>838.013</b>		<b>436.905</b>	
Sewa gedung <i>Rent a building</i>				
PT PLN (Persero)	3.142	0,37%	412	0,10%

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp 10.725 dan Rp.12.472. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mereview setiap transaksi dengan pihak berelasi agar tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang terkait.

*On December 31, 2017 and 2016, the Company provided compensation to the Commissioners and Directors of the company in the form of salaries, facilities, allowances and bonuses amounting to IDR 10,725 and IDR 12,472, respectively. The company has a policy to review each transaction with related parties so as not to violate the relevant rules and regulations.*

### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**

Selama Tahun 2017, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

### **Changes in Laws and Regulations That Have Significant Effects on the Company**

*During 2017, the Company did not have information or there was no limited activity on changes in laws and regulations that had a significant effect on the financial statements.*

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan ISAK (Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan) yang telah di terbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut :

### **Changes in Accounting Policies**

*Ratification of amendments and adjustments to the PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) and ISAK (Interpretation of Financial Accounting Standards) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association ("DSAK-IAI") is effective for the financial year beginning or after January 1, 2017, which are as follows :*

- PSAK 1 (Amandemen) : Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen) : Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim
- PSAK 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements, concerning instructions for materiality and incorporation, sub-total presentation, structure of financial statements and disclosure of accounting policies.
- PSAK 3 (Amendment): Interim Financial Statement, concerning clarification of what is meant by reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial Statetement.

- PSAK 24 (Amandemen) : Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskonto untuk imbalan pasca kerja, bahwa mata uang yang mendominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 5 8 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi.
- ISAK 32 : Defenisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.
- *PSAK 24 (Amendment): Employee Benefits, concerning clarification of determining the discount rate for post-employment benefits, that the currency denominating the obligation is the one which determines, not the country where the obligation arises.*
- *PSAK 5 8 (Amendments): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, concerning clarification that when an asset (or removable group) is reclassified from owned to sell to owned for distribution, or vice versa, it is not a change in plan to sell or distribute, and does not need to be recorded as in this context*
- *PSAK 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosures, about what is meant by sustainable involvement in this context.*
- *ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13 Investment Property.*
- *ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

*The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.*

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

*The standard amendments and the following interpretations are effective for periods which begin on or after January 1, 2018, with early application permitted, i.e.:*

- PSAK 2 (Amandemen) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- *PSAK 2 (Amendment): Cash Flow Report on the Disclosure Initiative, which requires an entity to explain changes in its liabilities for cash flows that have been, or which will be classified as financing activities in the cash flow statement.*

- PSAK 13 (Amandemen) : Properti Investasi, tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka Panjang pada entitas asosiasi dan ventura Bersama.
- PSAK 16 (Amandemen) : Aset Tetap Agrikultur : Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen) : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen) : Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69 : Agrikultur
- PSAK 111 : Akuntansi Wa'd
- *PSAK 13 (Amendment): Investment Property, concerning the transfer of investment property.*
- *PSAK 15 (Adjustment): Investment in Associates and Joint Ventures, concerning Long-term interests in associates and Joint ventures.*
- *PSAK 16 (Amendment): Agricultural Fixed Assets: Productive Plants, regarding clarification of biological assets that meet the definition of production plants are recorded as fixed assets.*
- *PSAK 46 (Amendment): Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, concerning clarification of requirements to recognize deferred tax assets for unrealized losses.*
- *PSAK 53 (Amendment): Stock Based Payment, concerning the classification and measurement of stock-based payment transactions.*
- *PSAK 67 (Amendments): Interest Disclosures in Other Entities, concerning the interests in entities categorized as held for sale except for a summary of financial information.*
- *PSAK 69: Agriculture*
- *PSAK 111: Accounting Wa'd*

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

*The following standard interpretations are effective for periods which begin on or after January 1, 2019, with early application permitted which is:*

- *ISAK 33 : Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards*

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

*The following standards and amendments are effective for periods which begin on or after January 1, 2020, with early application permitted, i.e.:*

- PSAK 15 (Amandemen) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
  - PSAK 62 (Amandemen) : Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi
  - PSAK 71 : Instrumen Keuangan
  - PSAK 71 (Amandemen) : Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
  - PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
  - PSAK 73 : Sewa
- *PSAK 15(Amendments): Investment in Associate Entities and Joint Ventures on Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.*
  - *PSAK 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract*
  - *PSAK 71: Financial Instruments*
  - *PSAK 71 (Amendment): Financial Instruments concerning the Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation.*
  - *PSAK 72: Revenues from Contracts with Customers.*
  - *PSAK 73: Rent*

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak.

*At the issuance of the consolidated Financial Statements, the Company and subsidiaries are still studying the possible impacts of the adoption of new standards, amendment standards, and interpretations of standards and their effects on the Company's and subsidiaries' consolidated financial statements.*

## Informasi Kelangsungan Usaha

- **Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha**

PLN Enjiniring tidak sedang menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

## Information On Business Continuity

- **Matters that Significantly Influence Business Continuity**

*PLN Enjiniring is not facing things that have a significant effect on business continuity.*

- **Assessment Manajemen Atas Hal-hal Yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha**

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

- **Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment**

Beberapa Faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut.

- Kinerja Keuangan
- Likuiditas
- Solvabilitas
- Masalah Internal
- Perkara Hukum

- **Management Assessment of Matters That Influence Business Continuity**

*The Company's management has assessed the Company's ability to continue its business and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In addition, the Company's management does not see material uncertainty that could raise significant doubts about the Company's ability to continue its business.*

- **Assumptions Used by Management in Conducting Assessment**

*Some of the factors that are considered by management in conducting an assessment of business continuity are as follows.*

- *Financial performance*
- *Liquidity*
- *Solvency*
- *Internal Problems*
- *Legal Case*





# Sumber Daya Manusia

*Human Resources*

188 - 227

- 191 Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia  
*Human Resources Management Organizations*
- 192 Profil Manajer Senior SDM Dan Umum  
*Profile Of Hr Senior And General Manager*
- 193 Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia  
*Recruitment Policy For Human Resources*
- 194 Pengembangan Sumber Daya Manusia  
*Humanresourcedevelopment*
- 210 Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan  
*Award Policy To Employees*
- 212 Program Pensiun  
*Pension Program*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Bagian SDM pada PLN Enjiniring terdiri dari sub bagian Pengembangan SDM dan Administrasi SDM, sesuai dengan Keputusan Direksi no. 16.002.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 tentang Formasi Jabatan dan Formasi Tenaga Kerja. Keputusan Direksi tersebut menunjukkan bahwa dimana secara tidak langsung fungsi dari Bagian SDM PLN Enjiniring tidak sekedar sebagai personalia, melainkan juga memiliki fungsi sebagai pengembangan sumber daya manusia.

*The HR section at PLN Enjiniring consists of the HR Development sub-division and HR Administration, based on the Directors Decree no. 16.002.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 concerning Formation of Position and Formation of Labor. The decision of the Board of Directors shows that indirectly the function of the PLN Enjiniring HR Section is not just as a personnel, but also has a function as human resource development.*

Aktivitas Bagian SDM yang menunjang kinerja perusahaan dalam setiap tahun tertuang dalam Kontrak Manajemen, dimana Key Performance Indicator (KPI) untuk perspektif tenaga kerja adalah kesiapan sumber daya manusia (*Human Capital Readiness – HCR*) dan kesiapan organisasi (*Organizational Capital Readiness – OCR*). Pada tahun 2017, PT PLN (Persero) memberikan tambahan KPI perspektif tenaga kerja kepada PLN Enjiniring, yaitu Sertifikasi Enjinir. Selain tiga aktivitas penunjang KPI Perusahaan tersebut, Bagian SDM PLN Enjiniring tetap melaksanakan fungsi SDM sebagaimana mestinya, yaitu terkait

1. pengembangan organisasi,
2. rekrutmen dan seleksi,
3. pembinaan kompetensi dan karir,
4. pengelolaan pembelajaran,
5. performance appraisal,
6. pengelolaan kompensasi dan manfaat, dan
7. pengelolaan hubungan industrial, yang juga dikenal dengan sebutan “Tujuh Pilar SDM”.

*The HR Section activities that support the company's performance are contained in the Management Contract, where the Key Performance Indicator (KPI) for the perspective of the workforce is human capital readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR). In 2017, PT PLN (Persero) provides KPI addition from labor perspective to PLN Enjiniring, which is Engineering Certification. In addition to the three supporting activities of the Company's KPI, the PLN Enjiniring Department of HR continues to carry out the HR function as it should, which are related to:*

1. *organizational development,*
2. *recruitment and selection,*
3. *competency and career coaching,*
4. *management of learning,*
5. *performance appraisal,*
6. *management of compensation and benefits, and*
7. *industrial relations management, also known as “Seven Pillars of HR”.*

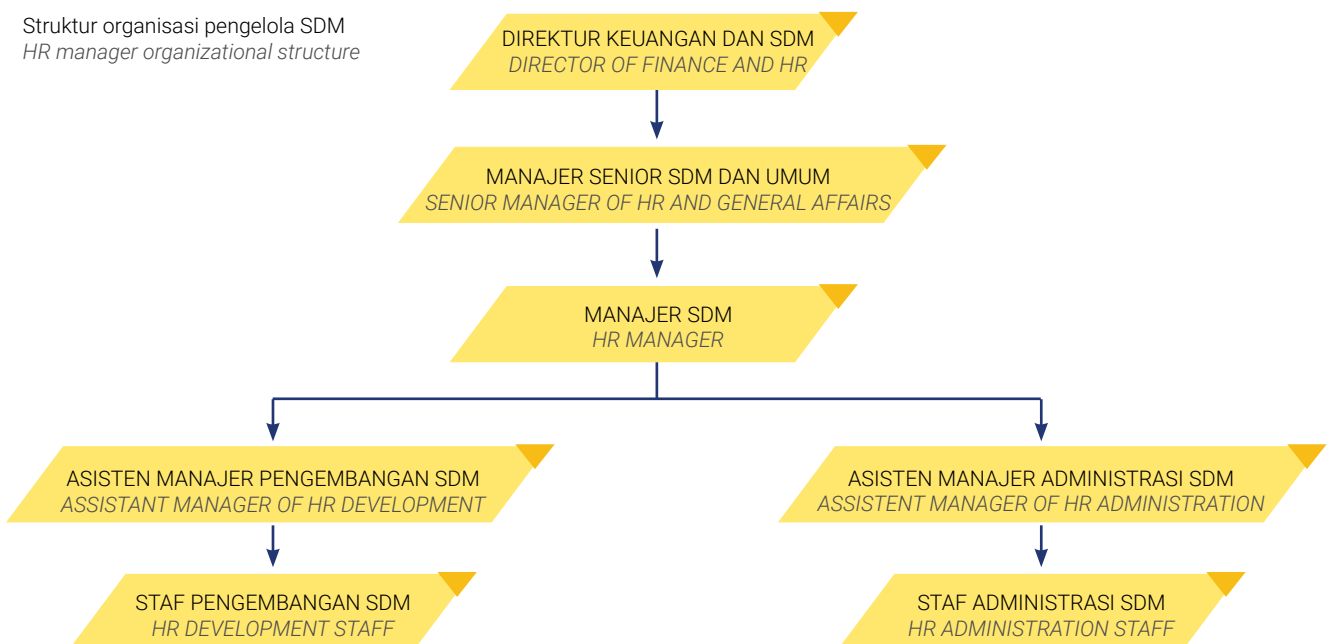
## Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja PLN Enjiniring. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan PLN Enjiniring yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan dan sertifikasi serta program pengembangan lainnya. Pengelolaan SDM PLN Enjiniring berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan dan SDM dan dijalankan oleh Bidang SDM dan Umum yang dipimpin oleh Manajer Senior SDM dan Umum. Struktur organisasi pengelola SDM adalah sebagai berikut.

## Human Resources Management Organizations

PLN Enjiniring realizes that human resources are an important element that will support the productivity of PLN Enjiniring. Competition in the increasingly tight business world requires people to always develop better. To answer the challenges of an increasingly global era today, PLN Enjiniring is committed to continuing to conduct intensive employee development programs in order to produce reliable and competent PLN Enjiniring personnel in the business world. This commitment is demonstrated by including employees in various training and certification and other development programs. The management of HR at PLN Enjiniring is under the responsibility of the Directorate of Finance and HR and is run by the HR and General Division led by HR and General Senior Manager. The organizational structure of the HR manager is as follows:

Struktur organisasi pengelola SDM  
HR manager organizational structure



## Profil Manajer Senior SDM Dan Umum

Jamaludin T. Amba  
Manajer Senior SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Listrik dari Universitas Cokroaminoto Makassar pada tahun 2010. Menjabat sebagai Manajer Senior SDM dan Umum sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Senior Specialist II Analisa dan Evaluasi Kinerja pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XII (2014-2015), sebagai Manajer Bidang SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2013-2014).

## Fungsi Dan Ruang Lingkup Tugas Bidang Sdm & Umum

Pada Bidang SDM & Umum terdapat dua bagian yaitu:

1. Bagian SDM, memiliki fungsi dan ruang lingkup sebagai berikut
  - Pengembangan organisasi
  - Rekrutmen dan seleksi
  - Pembinaan kompetensi dan karir
  - Pendidikan dan pelatihan
  - Manajemen Kinerja
  - Hubungan industrial
  - Kompensasi dan benefit
2. Bagian Umum, memiliki fungsi dan ruang lingkup sebagai berikut
  - Rumah tangga kantor
  - Manajemen gedung dan aset
  - Pengelolaan keamanan dan kebersihan kantor
  - Pengelolaan kendaraan dan fasilitas dinas
  - Pengelolaan perjalanan dinas

## Profile Of HR And General Senior Manager

Jamaludin T. Amba  
HR and General Senior Manager

Indonesian citizen, 51 years old. Graduated from Bachelor Degree of Electrical Engineering from Cokroaminoto University Makassar in 2010. He served as HR and General Senior Managers since 2015, previously serving as Senior Specialist II Performance Analysis and Evaluation at PT PLN (Persero) XII Development Unit (2014-2015), Manager of HR and Organization at PT PLN (Persero) Distribution of Central Java and DIY (2013-2014).

## Functions and Scope of Tasks in the HR & General Field

There are two parts in the HR & General Field, which are:

1. The HR section has the following functions and scope
  - Organizational development
  - Recruitment and selection
  - Development of competence and career
  - Education and training
  - Work management
  - Industrial relations
  - Compensation and benefits
2. The General Section has the following functions and scope
  - Office household
  - Management of buildings and assets
  - Management of office security and cleanliness
  - Management of vehicles and service facilities
  - Management of official trips

## Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, PLN Enjiniring membutuhkan peningkatan SDM dalam hal kualitas maupun kuantitas. Rekrutmen yang dilakukan terutama untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan penguatan kompetensi bisnis Perusahaan serta peningkatan target kinerja dan pendapatan. Keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian menjadi kriteria dalam melakukan seleksi calon pegawai PLN Enjiniring.

Rekrutmen calon pegawai PLN Enjiniring dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan menyeleksi sumber daya yang telah dimiliki, yaitu karyawan *outsourcing* dan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dengan mengutamakan kualifikasi calon pegawai yang mempunyai pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan calon pegawai *fresh graduated* yang disaring melalui jalur *direct shopping* dan *job fair*. Proses rekrutmen dilakukan dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan. Sedangkan untuk proses rekrutmen karyawan *outsourcing* dan karyawan PKWT dilakukan berdasarkan kebutuhan proyek.

Dalam proses rekrutmen calon pegawai PLN Enjiniring, terdapat sejumlah tahap yang harus dilalui oleh para pelamar, yaitu (1) Seleksi administrasi, (2) Tes Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris,

## Recruitment Policy For Human Resources

*Along with the development of the company's business, PLN Enjiniring requires an increase in HR in terms of quality and quantity. Recruitment is carried out mainly to fill the position formation and workforce formation based on the decisions of the Company Directors. Recruitment is carried out by considering the results of the analysis of labor requirements based on strengthening the Company's business competencies and increasing the performance and revenue targets. The diversity of educational background, experience, and expertise is a criterion in selecting prospective employees of PLN Enjiniring.*

*Recruitment of prospective PLN Enjiniring employees is carried out through internal and external recruitment. Internal recruitment is done by selecting the resources that have been owned, such as outsourcing employees and employees of Temporary Employment (PKWT), by prioritizing the qualifications of prospective employees who have the experience and competencies needed by the Company. External recruitment is focused on recruiting fresh graduated employees who are screened through direct shopping and job fairs. The recruitment process is carried out by opening the widest opportunity for recruitment by not distinguishing ethnicity, religion, race, and between groups. As for the recruitment process of outsourcing employees and PKWT employees, it is based on the needs of the project.*

*In the process of recruiting prospective PLN Enjiniring employees, there are a number of stages that must be passed by applicants, such as (1) Administrative selection, (2) Academic Potential Test (TPA) and English,*

(3) *General Aptitude Test (GAT)*, (4) Psikotes, (5) Wawancara, dan (6) Tes Kesehatan.

(3) *General Aptitude Test (GAT)*, (4) *Psychological Tests*, (5) *Interviews*, and (6) *Health Tests*.

Calon pegawai yang telah lulus melewati seluruh tahapan seleksi tersebut wajib mengikuti program pra-jabatan yang terdiri dari pendidikan dan pelatihan bimbingan mental dan disiplin, pendidikan dan pelatihan pengenalan perusahaan, dan *on-the-job training (OJT)* dalam bentuk terjun langsung ke dalam pekerjaan di lingkungan PLN Enjiniring. Setelah selesai mengikuti program pra-jabatan, calon pegawai diangkat menjadi Pegawai terhutang sejak tanggal selesai masa OJT dan/atau terbitnya Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai melalui Keputusan Direksi. Selama tahun 2017, PLN Enjiniring telah merekrut 25 orang Pegawai organik, 8 orang karyawan *outsourcing*, dan 85 orang karyawan PKWT. Selain itu, PLN Enjiniring melakukan pengurangan tenaga kerja sebanyak 147 orang karyawan PKWT dengan alasan masa kontrak kerja telah habis dan tidak diperpanjang dan 1 orang Pegawai Tugas Karya karena masa penugasannya telah selesai.

*Prospective employees who have passed all stages of the selection must attend a pre-service program consisting of education and training in mental and disciplinary guidance, education and company introduction training, and on-the-job training (OJT) in the form of going directly into work in the environment of PLN Enjiniring. After completing the pre-service program, prospective employees are appointed as Employees as of the date of completion of the OJT period and/or the issuance of an Employee Appointment Decree through a Decree of the Board of Directors. In 2017, PLN Enjiniring has recruited 25 organic employees, 8 outsourcing employees, and 85 PKWT employees. In addition, PLN Enjiniring has reduced its labor by 147 PKWT employees on the grounds that the employment contract has expired and is not renewed and 1 Employee because the assignment period has been completed.*

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

- **Program Pengembangan SDM**

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk memastikan ketersediaan SDM yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnis PLN Enjiniring. Salah satu media pengembangan kompetensi SDM adalah melalui pemberdayaan program pelatihan, sertifikasi, dan penugasan. PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pengembangan tersebut.

Program pengembangan didasarkan pada kebutuhan

## Human Resource Development

- **HR Development Program**

*HR competency development is carried out to ensure the availability of reliable human resources in carrying out PLN Enjiniring business activities. One medium of HR competency development is through empowering training, certification and assignment programs. PLN Enjiniring provides equal opportunity to all employees in obtaining the development program.*

*The development program is based on the needs of the*

Perusahaan untuk mendukung pencapaian keberhasilan kinerja dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen. Selain itu, program pengembangan bagi tenaga kerja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan sikap dalam menghadapi setiap pekerjaan atau penugasan.

*Company to support the achievement of the success of the Company's performance and objectives set out in the Management Contract. In addition, the development program for laborers aims to increase knowledge, competency, and attitudes in the face of each job or assignment.*

Dalam melaksanakan pengembangan SDM, PLN Enjiniring bekerja sama dengan PLN Corporate University dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2017, Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari 30 Program Pelatihan dengan diikuti oleh 190 peserta, terdiri dari Direksi, Pegawai, dan Karyawan, serta 7 Program Sertifikasi dengan diikuti oleh 54 Pegawai. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan menerapkan menerapkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua karyawan.

*In implementing HR development, PLN Enjiniring works in collaboration with PLN Corporate University and domestic and foreign training institutions. During 2017, the Company carried out employee competency development consisting of 30 Training Programs with 190 participants, consisting of Directors, Employees and Employees, and 7 Certification Programs with 54 employees participating. Competency development is carried out by applying the principle of equal opportunity for all employees.*

**Tabel Pelaksanaan Pelatihan tahun 2017**  
*Table for Training Implementation in 2017*

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Januari <i>January</i>	Manajemen Keuangan Dasar <i>Basic Financial Management</i>	PLN Udiklat Bogor	1
2	Januari <i>January</i>	Manajemen SDM Dasar <i>Basic HR Management</i>	PLN Udiklat Bogor	1
3	Januari <i>January</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum <i>General Occupational Health and Safety (OHS)</i>	PLN Udiklat Bogor	6
4	Januari <i>January</i>	K3 Petugas Peran Kebakaran Tingkat D <i>OHS of Fire Role Officer Level D</i>	Synergy Solusi	7

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
5	Januari <i>January</i>	Petugas P3K <i>First Aid Officer</i>	Synergy Solusi	8
6	Februari <i>February</i>	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	PLN Udiklat Bogor	5
7	Februari <i>February</i>	Analisa Harga Perkiraan Enjinir (HPE) Proyek Pembangkit dan Transmisi <i>Estimated Price Analysis for Engineers (PHE) of Generation and Transmission Projects</i>	PLN Udiklat Bogor	7
8	Maret <i>March</i>	Penyusunan Spesifikasi Teknik & RAB Sipil <i>Preparation for Technical Specifications &amp; Civil RAB</i>	PLN Udiklat Bogor	6
9	Maret <i>March</i>	Penggunaan Konduktor ACCC <i>Use of ACCC Conductors</i>	PLN Udiklat Semarang	2
10	Maret <i>March</i>	Manajemen Risiko Dasar untuk Manajer <i>Basic Risk Management for Managers</i>	PLN Udiklat Jakarta	13
11	Maret <i>March</i>	Manajemen Keuangan Dasar <i>Basic Financial Management</i>	PLN Udiklat Bogor	3
12	Maret <i>March</i>	Manajemen SDM Dasar <i>Basic HR Management</i>	PLN Udiklat Bogor	3
13	Maret <i>March</i>	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	PLN Udiklat Bogor	4
14	Maret <i>March</i>	Workshop Professional Director Program <i>Workshop Professional Director Program</i>	PLN Udiklat Jakarta	1
15	Maret <i>March</i>	Analisa Laporan Keuangan <i>Analysis of Financial Statements</i>	PLN Udiklat Bogor	6
16	Maret <i>March</i>	Penyusunan Spesifikasi Teknik & RAB Sipil <i>Preparation for Technical Specifications &amp; Civil RAB</i>	PLN Udiklat Bogor	1
17	Maret <i>March</i>	Workshop Intepretasi KPKU <i>KPKU Interpretation Workshop</i>	PLN Udiklat Jakarta	30



No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
18	Maret <i>March</i>	Teknik Presentasi <i>Presentation Technique</i>	PLN Udiklat Bogor	2
19	Maret <i>March</i>	Instalasi Konduktor ACCC <i>ACCC Conductor Installation</i>	PLN Udiklat Semarang	1
20	April <i>April</i>	Manajemen Proyek Konstruksi untuk <i>Supporting Construction Project Management for Supporting</i>	PLN Udiklat Bogor	7
21	Juni <i>June</i>	Training Software RTK (Real Time Kinematic) & Topcon ES 101 <i>Real Time Kinematic Software Training &amp; Topcon ES 101</i>	PT Exsol Innovindo	10
22	Agustus <i>August</i>	Training Software Plaxis 2D <i>2D Plaxis Software Training</i>	GTL Training Class	9
23	Agustus <i>August</i>	Training Software Autocad LT <i>Autocad LT Software Training</i>	Mitrasoft Infonet	4
24	Agustus <i>August</i>	Training Software CYMGRD (Substation Grid) <i>CYMGRD Software Training (Substation Grid)</i>	PT Advanced Technology Solution	12
25	September <i>September</i>	Training Software Revit Structure <i>Revit Structure Software Training</i>	Mitrasoft Infonet	2
26	September <i>September</i>	Training Software Solidwork Schematic Diagram 2D dan 3D <i>2D and 3D Solidwork Schematic Diagram Software Training</i>	Hastacacitra Pastika	11
27	September <i>September</i>	Training Software Real Time Kinematik <i>Training on Kinematic Real Time Software</i>	PT Exsol Innovindo	8
28	September <i>September</i>	Seminar Pembangunan Dan Pengelolaan Bendungan <i>Seminar on Development and Management of Dam</i>	PT PU	2

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
29	September <i>September</i>	Training Software GeoStudio Standard <i>GeoStudio Standard Software Training</i>	PT EDPMEDIA MULTIMITRA PRIMANUSA	6
30	Oktober <i>October</i>	Training Software Digsilent Tingkat Dasar "Basic and Protection Setting Coordination" <i>Basic Digsilent Software Training "Basic and Protection Setting Coordination"</i>	PT Mekalindo	11
31	November <i>November</i>	SMK3 Auditor <i>SMK3 Auditor</i>	PT Phitagoras Global Duta	3
32	November <i>November</i>	Key Account Marketing <i>Key Account Marketing</i>	PLN Udiklat Semarang & Bogor	2
33	Desember <i>December</i>	Updating Pengelolaan PPh Badan <i>Updating Management of Corporate Income Tax</i>	PT Ortax	1
<b>Total Jumlah Peserta Pelatihan</b> <i>Total Number of Training Participants</i>				<b>190</b>

Tabel Pelaksanaan Sertifikasi tahun 2017  
 Table for Implementation of Certification in 2017

No.	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Jenis/Judul Pelatihan Type/Title of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Juni June	Insinyur Profesional Madya Professional Engineer of Madya	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	1
2	Juli July	Insinyur Profesional Pratama Professional Engineer of Pratama	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	1
3	September September	Ahli Teknik Tenaga Listrik - Madya Electric Power Engineer - Madya	Asosiasi Profesionalis Elektrikal Indonesia (APEI) Electrical Professionalist Association of Indonesia (APEI)	9
4	September September	Insinyur Profesional Madya Professional Engineer of Madya	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	2
5	September September	Insinyur Profesional Pratama Professional Engineer of Pratama	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) The Institution of Engineers Indonesia (IEI)	7
6	September September	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: Basic Mechanic Lvl 3 Certification of Special Engineering Personnel: Basic Mechanic Lvl 3	Pusdiklat Migas Cepu Pusdiklat Migas Cepu	7
7	September September	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: K3 Tingkat Operator Certification of Special Engineering Personnel: Operator Level of Occupational HOS	Pusdiklat Migas Cepu Pusdiklat Migas Cepu	7

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Type/Title of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
8	September <i>September</i>	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: Teknik Instrumentasi Tingkat 1 <i>Certification of Special Engineering Personnel: Level 1 Instrumentation Technique</i>	Pusdiklat Migas Cepu <i>Pusdiklat Migas Cepu</i>	6
9	September <i>September</i>	Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus: Teknik Listrik (Teknisi Sistem Pembangkit) <i>Certification of Special Engineering Personnel: Electrical Engineering (Technician of Generating System)</i>	Pusdiklat Migas Cepu <i>Pusdiklat Migas Cepu</i>	4
10	Oktober <i>October</i>	Insinyur Profesional Madya <i>Professional Engineer of Madya</i>	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) <i>The Institution of Engineers Indonesia (IEI)</i>	2
11	Oktober <i>October</i>	Insinyur Profesional Pratama <i>Professional Engineer of Pratama</i>	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) <i>The Institution of Engineers Indonesia (IEI)</i>	3
12	Desember <i>December</i>	Insinyur Profesional Madya <i>Professional Engineer of Madya</i>	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) <i>The Institution of Engineers Indonesia (IEI)</i>	5
<b>Total Jumlah Peserta Sertifikasi</b> <i>Total Number of Certification Participants</i>				<b>54</b>

Tabel Pelaksanaan Penugasan tahun 2017  
Table for Assignment Implementation in 2017

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Penugasan <i>Type/Title of Assignment</i>	Direktorat/Bidang Terkait <i>Direktorate/Related Field</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Project Team Leader + Engineer Project Team Leader + Engineer	Direktorat Enjiniring <i>Directorate of Engineering</i>	28
2	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Tim QA/QC <i>QA/QC Team</i>	Direktorat Enjiniring & Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu & Risiko <i>Directorate of Engineering &amp; Procurement Unit, Quality &amp; Risk Management</i>	18
3	Oktober s/d Desember 2017 <i>October - December 2017</i>	Tim Rekrutmen dan Appraisal <i>Recruitment and Appraisal Team</i>	Koordinator Bidang SDM & Umum <i>Coordinator of HR &amp; General Affairs</i>	16
4	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Tim ERM <i>ERM Team</i>	Koordinator Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu & Risiko <i>Coordinator of Procurement Unit, Quality Management &amp; Risk</i>	20
5	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Tim Pemantauan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Monitoring Team</i>	Koordinator Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal <i>Secretariat Coordinator of the Company and Internal Supervisory Unit</i>	35
6	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Tim SMK3 <i>SMK3 Team</i>	Koordinator Bidang SDM & Umum dan Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu & Risiko <i>Coordinator of HR &amp; General Affairs and Procurement Unit, Quality Management &amp; Risk</i>	18

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Jenis/Judul Penugasan <i>Type/Title of Assignment</i>	Direktorat/Bidang Terkait <i>Direktorate/Related Field</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
7	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Tim P2K3 <i>P2K3 Team</i>	Koordinator Bidang SDM & Umum dan Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu & Risiko <i>Coordinator of HR &amp; General Affairs and Procurement Unit, Quality Management &amp; Risk</i>	12
8	Sepanjang 2017 <i>Throughout 2017</i>	Tim Champion KPKU <i>KPKU Champion Team</i>	Koordinator Sekretariat Perusahaan <i>Coordinator of the Company Secretariat</i>	31

Untuk mengukur efektivitas atas program pengembangan yang telah dilakukan, Perusahaan melakukan evaluasi keterkaitan pelatihan/sertifikasi dengan kinerja pegawai, biaya pelatihan selama setahun, dan Hari Orang Pelatihan (HOP).

*To measure the effectiveness of the development program that has been carried out, the Company evaluates the relevance of training/certification to employee performance, training costs for a year, and Training Day (HOP).*

Total biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.189.196.048 atau rata-rata sebesar Rp 6.258.927 per orang. Biaya pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2017 menurun sebesar 41,44 % dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 2.030.677.920. Sedangkan untuk HOP tahun 2017 adalah 99.

*The total cost of developing employee competencies in 2017 amounted to Rp 1,189,196,048 or an average of Rp 6,258,927 per person. The cost of developing employee competencies for 2017 decreased by 41.44% compared to 2016 which was Rp 2,030,677,920, whereas for 2017 the HOP is 99.*

## Rencana Pelatihan Dan Sertifikasi Tahun 2018

Dalam menjaga kualitas SDM, kesinambungan program pengembangan kompetensi pegawai menjadi komitmen Perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. PLN Enjiniring telah merencanakan dan merumuskan kebutuhan pelatihan dan sertifikasi bagi Pegawai untuk periode tahun 2018 dalam

## 2018 Training And Certification Plan

*In maintaining the quality of human resources, the continuity of the employee competency development program is the Company's commitment to support the company's performance and make a positive contribution to the company's business sustainability. PLN Enjiniring has planned and formulated training and certification requirements for Employees for the 2018 period in Learning Need Analysis (LNA) activities independently*

kegiatan *Learning Need Analysis (LNA)* secara mandiri *following Engineering Procedure (PE) 6.13, as follows.* mengikuti Prosedur Enjiniring (PE) 6.13, sebagai berikut.

**Tabel Rencana Pelatihan dan Sertifikasi tahun 2018**  
*Table of Training and Certification Plans for 2018*

No.	Kebutuhan Pembelajaran <i>Learning Needs</i>	Peserta Pembelajaran <i>Learning Participants</i>	Tujuan Pembelajaran <i>Learning Objectives</i>
1	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC Based Contract</i>	Staf KIT, TND, KON, SAR, PPK, HUK, RPD, PGD <i>Staff of KIT, TND, KON, SAR, PPK, HUK, RPD, PGD</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menyusun proposal dan kontrak sesuai dengan standard Fidic atau PLN <i>After participating in this learning participants are able to prepare proposals and contracts in accordance with Fidic or PLN standards</i>
2	Analisa Harga Perkiraan Engineer (HPE) Pembangkit & Transmisi <i>Estimated Price for the Anaylisi for Transmission and Submitoin</i>	Staf KIT, TND, SAR <i>Staff of KIT, TND, SAR</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu membuat dan menganalisa HPE <i>After participating in this learning participants are able to make and analyze HPE</i>
3	<i>Negotiation Skill</i> <i>Negotiation Skill</i>	Staf KIT, TND, KON, SAR, PPK, RPD, PGD <i>Staff of KIT, TND, KON, SAR, PPK, RPD, PGD</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan negosiasi dan lobbying dengan baik <i>After participating in this learning the participants are able to carry out negotiations and lobbying properly</i>
4	<i>Basic Design dan Detail Design</i> <i>Enjiniring</i> <i>Basic Design and Engineering</i> <i>Design Details</i>	Staf KIT, TND <i>Staff of KIT, TND</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menguasai penyusunan basic design dan detail design <i>After participating, participants are able to master the preparation of basic design and detail design</i>

No.	Kebutuhan Pembelajaran <i>Learning Needs</i>	Peserta Pembelajaran <i>Learning Participants</i>	Tujuan Pembelajaran <i>Learning Objectives</i>
5	Penyusunan Spesifikasi Teknik & RAB <i>Compilation of Technical Specifications &amp; RAB</i>	Staf KIT, TND, SAR <i>Staff of KIT, TND, SAR</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu membuat dan menganalisa penyusunan spesifikasi teknis dan RAB <i>After participating in this learning participants are able to make and analyze the preparation of technical specifications and RAB</i>
6	Pengadaan Barang/Jasa <i>Procurement of goods / services</i>	Staf KIT, TND, KON, SAR, PPK, HUK, RPD, PGD <i>Staff of KIT, TND, KON, SAR, PPK, HUK, RPD, PGD</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menguasai prosedur dan metodologi perencanaan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa <i>After participating in this learning participants are able to master the procedures and methodologies of planning and implementing goods/ services procurement</i>
7	Manajemen Proyek (dengan Aplikasi MS Project) <i>Project Management (with the MS Project Application)</i>	Staf KIT, TND, KON, SAR, PPK <i>Staff of KIT, TND, KON, SAR, PPK</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan project management dengan baik <i>After participating in this learning participants are able to carry out project management well</i>
8	Pelatihan <i>Software</i> (Simple E, ETAP, DigSilent, PSSE, MS Tower, ETABS, SAP2000, Revit Structure, Autocad, Primavera) <i>Software training (Simple E, ETAP, DigSilent, PSSE, MS Tower, ETABS, SAP2000, Revit Structure, Autocad, Primavera)</i>	Staf TND, KIT <i>Staff of TND, KIT</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menguasai software teknis pekerjaan enjiniring <i>After participating in this learning the participants were able to master the technical engineering software of engineering work</i>
9	Pelatihan elektrikal transmisi dan distribusi (Proteksi, Manajemen Power, Scada, SOGI, QA/QC Transformator) <i>Electrical transmission and distribution training (Protection, Power Management, Scada, SOGI, QA / QC Transformers)</i>	Staf TND <i>Staff of TND</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menguasai keilmuan teknis bidang transmisi dan distribusi <i>After participating in this learning the participants are able to master the technical knowledge in the field of transmission and distribution</i>



No.	Kebutuhan Pembelajaran <i>Learning Needs</i>	Peserta Pembelajaran <i>Learning Participants</i>	Tujuan Pembelajaran <i>Learning Objectives</i>
10	<p>Workshop Aspek Hukum dalam Pelaksanaan Kontrak Konstruksi</p> <p><i>Workshop on Legal Aspects in the Implementation of Construction Contracts</i></p>	<p>Staf KON, KIT, TND, SAR, HUK</p> <p><i>Staff KON, KIT, TND, SAR, HUK</i></p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami kontrak pekerjaan konstruksi dalam versi bahasa formal dengan baik</p> <p><i>After participating in this learning the participants are able to understand the construction contract in the formal language version well</i></p>
11	<p>Keselamatan Ketenagalistrikan dan Lingkungan Hidup (K2LH), K3 Umum, SMK3</p> <p><i>Electrical and Environmental Safety (K2LH), General K3, SMK3</i></p>	<p>Staf KON, KIT, TND, USH, MUM, MMR</p> <p><i>Staff KON, KIT, TND, USH, MUM, MMR</i></p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melaksanakan K2 dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p><i>After participating in this learning participants are able to implement K2 and K3 in accordance with applicable regulations</i></p>
12	<p>Pelatihan teknologi informasi (Data Mining, COBIT 5)</p> <p><i>Information technology training (Data Mining, COBIT 5)</i></p>	<p>Staf TIF</p> <p><i>Staff of TIF</i></p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memperdalam keilmuan teknologi informasi praktikal</p> <p><i>After participating in this learning participants are able to deepen practical information technology knowledge.</i></p>
13	<p>Pelatihan kepatuhan korporat (ISO 26000 CSR, ASEAN GCG Leadership, Audit ISO, ERM)</p> <p><i>Company compliance training (ISO 26000 CSR, ASEAN GCG Leadership, ISO Audit, ERM)</i></p>	<p>Staf KKO, HUK, MMR, SPI</p> <p><i>Staff of KKO, HUK, MMR, SPI</i></p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu mengimplementasikan aturan-aturan kepatuhan berdasarkan aturan pemerintah</p> <p><i>After participating in this learning participants are able to deepen practical information technology knowledge</i></p>
14	<p>Manajemen Logistik</p> <p><i>Logistics Management</i></p>	<p>Staf USH, MUM, RPD, PGD, AKT</p> <p><i>Staff USH, MUM, RPD, PGD, AKT</i></p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melakukan manajemen pergudangan</p> <p><i>After participating in this learning participants able to carry out warehousing management</i></p>

No.	Kebutuhan Pembelajaran <i>Learning Needs</i>	Peserta Pembelajaran <i>Learning Participants</i>	Tujuan Pembelajaran <i>Learning Objectives</i>
15	<i>Brevet A, B, C Brevet A, B, C</i>	Staf AKT, KEU, PPK <i>Staff of AKT, KEU, PPK</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami keterkaitan aturan pajak dan konsekuensi terhadap arah perusahaan dan pengembangan usaha perusahaan <i>After participating in this learning participants are able to understand the relevance of tax rules and the consequences of the direction of the company and the development of the company's business</i>
16	<i>Behaviour Event Interview (BEI) Behaviour Event Interview (BEI)</i>	Staf SDM, seluruh Manajer Senior+Kepala Satuan <i>HR Staff, all Senior Managers + Head of Unit</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menggali potensi calon pegawai/karyawan <i>After participating in this learning participants are able to explore potential employees/employees</i>
17	Analisa Laporan Keuangan dan Anggaran, Akuntansi Dasar dan Pajak, PSAK <i>Analysis of Financial Statements and Budgets, Basic and Tax Accounting, PSAK</i>	Staf AKT, KEU <i>Staff of AKT, KEU</i>	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu membuat dan menganalisa laporan keuangan dan pembukuan akuntansi <i>After participating in this learning participants are able to make and analyze financial reports and accounting books</i>
18	Sertifikasi Keahlian <i>Expertise Certification</i>	Seluruh Enjinir, Staf, dan Manajer Senior+Kepala Satuan <i>All Engineering, Staff, and Senior Managers + Head of Unit</i>	Setelah mengikuti sertifikasi ini peserta mampu meningkatkan kompetensi teknis dan menjadi nilai jual bagi Perusahaan <i>After participating in this certification, the participants are able to improve technical competence and become a selling point for the Company</i>

Selain itu, PLN Enjiniring melakukan pengembangan *e-Knowledge* berbasis *web* dalam mengimplementasikan *Knowledge Management* sebagai salah satu wadah *knowledge sharing* dalam lingkungan kerja PLN Enjiniring.

Diharapkan media yang sekarang ini berguna sebagai data storage yang dapat berkembang menjadi media yang berfungsi menjembatani kebutuhan perusahaan akan *knowledge sharing* dari enjinir senior ke junior, pimpinan ke bawahan, dan juga sebagai sarana mempermudah proses *coaching* dan *mentoring*.

## Employee Engagement

Pada tahun 2017, tingkat kerekatan karyawan PLN Enjiniring tidak diukur dalam *Employee Engagement Survey (EES)*, berdasarkan keputusan manajemen setelah melihat perilaku kerja karyawan belum mengalami perubahan signifikan dari hasil survei di tahun 2015. Oleh karena itu, pada tahun 2017, PLN Enjiniring menyelenggarakan kegiatan *Employee Engagement Program (EEP)* yang melibatkan seluruh tenaga kerja PLN Enjiniring, mulai dari Komisaris, Direksi, Pegawai, karyawan PKWT, hingga tenaga pengamanan, pengemudi, dan kebersihan kantor, dengan total jumlah 427 orang. Kegiatan *EEP* dilaksanakan di Puncak – Bogor dalam tiga hari dua malam, dimana di dalamnya terdapat kegiatan *gathering*, permainan-permainan *capacity building*, *sharing session*, dan ceramah motivasi.

## Manajemen Kinerja

PLN Enjiniring melaksanakan penilaian kinerja berdasarkan Sistem Manajemen Kinerja yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 09.002.K/DIR/PLNE/I/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang

*In addition, PLN Enjiniring is developing a web-based e-Knowledge in implementing Knowledge Management as a forum for knowledge sharing in the work environment of PLN Enjiniring.*

*It is expected that the current media is useful as data storage that can develop into media that serves to bridge the company's need for knowledge sharing from senior engineers to junior, leadership to subordinates, and also as a means to facilitate the coaching and mentoring process.*

## Employee Engagement

*In 2017, the level of adhesiveness of PLN Enjiniring employees is not measured in the Employee Engagement Survey (EES), but based on management decisions after looking at the work behavior of employees who have not experienced significant changes from the results of the 2015 survey. Therefore, in 2017, PLN Enjiniring conducts an Employee Engagement Program (EEP) activity that involves all PLN Enjiniring workforce, starting from Commissioners, Directors, Employees, PKWT employees, to security personnel, drivers and office cleanliness, with a total 427 people. EEP activities are held in Puncak - Bogor for three days and two nights, in which there are gathering activities, capacity building games, sharing sessions, and motivational lectures.*

## Work Management

*PLN Enjiniring conducts performance appraisals based on the Performance Management System stipulated in Directors Decree No. 09.002.K/DIR/PLNE/I/2017 dated January 9, 2017 concerning Employee Performance*

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai di Lingkungan PT PLN Enjiniring. Tujuan ditetapkannya Sistem Manajemen Kinerja Pegawai adalah (1) terwujudnya pengukuran kinerja yang berkeadilan guna membina budaya pembelajar dan berprestasi serta memotivasi Pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kontribusi Pegawai bagi Perusahaan, dan (2) sebagai pedoman untuk mengevaluasi kinerja Pegawai secara transparan, terukur, dan obyektif. Siklus penilaian kinerja Pegawai dilaksanakan dalam setiap 1 (satu) semester yang terdiri atas kegiatan:

1. Perencanaan  
Merupakan tahap diskusi formal antara Atasan Langsung dengan Pegawai atau yang bersangkutan, tentang rencana pekerjaan utama yang akan dilakukan pada semester berikutnya.
2. Pemantauan  
Pemantauan yang dilaksanakan oleh Atasan Langsung terhadap kinerja Pegawai pada semester berjalan dengan cara melakukan pembinaan, bimbingan, konsultasi dan konseling.
3. Penilaian  
Pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh Atasan Langsung pada di akhir semester. Hasil penilaian diketahui dan divalidasi oleh Karyawan dan Atasan Langsung.

Kriteria penilaian kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Individu, adalah penilaian yang dilakukan berdasarkan pemenuhan terhadap target kinerja individu Pegawai yang ditetapkan pada periode penilaian berjalan.
2. Kompetensi individu, adalah daftar kompetensi yang dimiliki oleh individu pegawai yang merupakan pemetaan dari *assessment* individu

*Management System in PT PLN Enjiniring Environment. The purpose of establishing an Employee Performance Management System is (1) the realization of fair performance measures to foster a culture of learners and achievement and motivate employees to improve employee competencies and contributions for the Company, and (2) as a guide for evaluating employee performance in a transparent, measurable, and objective manner. The employee performance evaluation cycle is carried out in every 1 (one) semester consisting of the following activities:*

1. *Planning*  
*A formal discussion stage between direct supervisors with employees or concerned, about the main work plan to be carried out in the next semester.*
2. *Monitoring*  
*Monitoring carried out by direct supervisors on employee performance in the on-going semester by guidance and consultation.*
3. *Assessment*  
*The implementation of the assessment is carried out by the direct supervisor at the end of the semester. The results of the assessment are known and validated by employees and direct supervisors.*

*Criteria for assessing employee performance are as follows:*

1. *Individual Target, is an assessment carried out based on the fulfillment of the employee performance targets set in the assessment period.*
2. *Individual competency, is a list of competencies possessed by individual employees which is a mapping of individual assessments using*

dengan menggunakan alat ukur yang telah ditentukan dengan merujuk kepada Direktori Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan.

3. Kontribusi Individu yang terdiri dari:
  - a. Inovasi, yaitu inovasi alat, metode atau konsep yang memenuhi kriteria inovasi Perusahaan.
  - b. *Knowledge Management*, adalah serangkaian langkah-langkah pengelolaan aset pengetahuan (mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan/menyebarkan pengetahuan) dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.
  - c. Penugasan khusus, adalah penugasan yang diberikan oleh Direksi untuk melaksanakan/menyelesaikan tugas di luar tugas jabatannya.
  - d. Pendidikan dan Pelatihan, adalah program jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kompetensi pegawai atau karyawan untuk mendukung kinerja.

Penilaian Kinerja setiap individu berdasarkan pada *Key Performance Indicator (KPI)*, yaitu ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Pegawai dalam menunjang kinerja Perusahaan yang dijabarkan dalam inisiatif strategis, ukuran kinerja, dan target. Penetapan KPI masing-masing individu Pegawai didasarkan pada KPI Perusahaan yang diturunkan ke KPI Direktorat. Dari KPI Direktorat akan diturunkan ke KPI Bidang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar penetapan KPI individu.

*predetermined measurement tools by referring to the Competency Directory and Position Competency Needs.*

3. *Individual contributions consisting of:*
  - a. *Innovation, includes the innovation of tools, methods or concepts that meet the Company's innovation criteria.*
  - b. *Knowledge Management, is a series of steps to manage knowledge assets (collecting, storing and using/disseminating knowledge) in order to improve the Company's performance on an ongoing basis.*
  - c. *Special assignments, are assignments given by the Board of Directors to carry out/complete tasks outside of their job duties.*
  - d. *Education and Training, are short and long term programs to improve employee or employee competencies to support performance.*

*The performance appraisal of each individual is based on the Key Performance Indicator (KPI), which is the quantitative and qualitative measures used to measure employee performance achievement in supporting the Company's performance as outlined in strategic initiatives, performance measures and targets. The determination of each individual's KPI is based on the Company's KPI which is downgraded to the KPI of the Directorate. From the KPI of the Directorate it will be downgraded to the KPI Field and then used as the basis for determining individual KPIs.*

## Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan

Kebijakan sistem penghargaan kepada Pegawai mengacu pada Keputusan Direksi No. 30.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 tanggal 30 September 2013 tentang Penghargaan dan Disiplin Pegawai, dimana bertujuan untuk menarik, memelihara, dan memotivasi Pegawai agar dapat memberikan kontribusi dan mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

Penghargaan yang diberikan oleh PLN Enjiniring terdiri dari dua jenis, yaitu penghargaan ekstrinsik dan intrinsik. Penghargaan ekstrinsik diberikan kepada Pegawai dalam bentuk kompensasi dan manfaat. Kompensasi terdiri dari (1) kompensasi tetap bulanan (*Pay for Person – P1*), (2) tunjangan posisi (*Pay for Position – P2*), tunjangan prestasi (*Pay for Performance – P3*), tunjangan hari raya, cuti tahunan, cuti besar, bantuan ganti rugi, dan jaminan sosial pegawai, (3) imbal jasa dalam bentuk bonus kinerja. Manfaat terdiri dari (1) manfaat umum, antara lain pemeliharaan kesehatan, hak cuti, pakaian dinas, bantuan penggantian fasilitas perumahan, bantuan pinjaman kepemilikan rumah, dan program pensiun, serta (2) manfaat khusus, antara lain bantuan kepemilikan kendaraan, alat komunikasi, laptop, dan fasilitas kerja.

Penghargaan intrinsik diberikan kepada Pegawai dalam bentuk

1. Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi, yang diberikan bagi Pegawai yang memenuhi persyaratan kriteria talenta tertentu,
2. Fasilitas kerja khusus, yang diberikan atas dasar kontribusi dan/atau pencapaian inovasi yang memberikan keuntungan bagi

## Award Policy To Employees

*The award system policy to employees refers to the Directors Decree No. 30.001.K/010/DI/PLNE/IX/ 2013 dated September 30, 2013 concerning Employee Awards and Discipline, which aims to attract, maintain, and motivate Employees to be able to contribute and support the improvement of the Company's performance.*

*The awards given by PLN Enjiniring consist of two types: extrinsic and intrinsic awards. Extrinsic awards are given to employees in the form of compensation and benefits. Compensation consists of (1) fixed monthly compensation (Pay for Person - P1), (2) position allowance (Pay for Position - P2), performance allowance (Pay for Performance - P3), holiday allowance, annual leave, major leave, compensation assistance, and employee social security, (3) compensation in the form of performance bonuses. The benefits consist of (1) general benefits, including health care, rights to leave, official clothing, assistance in replacing housing facilities, housing loans, and pension plans, and (2) special benefits, including assistance with vehicle ownership, communication equipment, laptops, and work facilities.*

*Intrinsic rewards are given to employees in the form of:*

1. *Formal education and professional certification programs, which are given to employees who meet certain talent criteria,*
2. *Special work facilities, which are provided on the basis of contributions and/or innovation achievements that provide benefits to the*

- |   |  |
|---|--|
| <p>Perusahaan dalam bentuk efisiensi biaya dan/atau peningkatan pendapatan,</p> <p>3. Program keseimbangan khusus, yang diberikan atas dasar efisiensi biaya kesehatan pribadi dan keluarga dan/atau pencapaian loyalitas kerja Pegawai,</p> <p>4. Bantuan hukum, yang diberikan dalam bentuk pembelaan atas tuntutan hukum terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan,</p> <p>5. Pengakuan, yang diberikan atas dasar penghargaan Direksi.</p> | <p><i>Company in the form of cost efficiency and/or increased income,</i></p> <p>3. <i>Special balance program, which is given on the basis of efficiency of personal and family health costs and/or achievement of employee work loyalty,</i></p> <p>4. <i>Legal assistance, which is given in the form of a defense of lawsuits related to the implementation of duties and responsibilities of office,</i></p> <p>5. <i>5. Recognition, which is given on the basis of the Board of Directors' award.</i></p> |
|---|--|

## Fasilitas Kesehatan

Fasilitas pemeliharaan kesehatan adalah bagian dari penghargaan ekstrinsik yang masuk dalam kategori manfaat umum. PLN Enjiniring memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan kepada Pegawai dan keluarganya diatur dalam Keputusan Direksi No. 05.002.K/DIR/PLNE/2015 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Keluarga yang Ditanggung PT PLN Enjiniring. Bentuk pemeliharaan kesehatan yang ditanggung Perusahaan terdiri dari:

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. Rawat jalan,</p> <p>b. Rawat inap,</p> <p>c. Pemeriksaan penunjang atas rekomendasi dokter untuk peneguhan diagnosa di laboratorium,</p> <p>d. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan sampai dengan anak ketiga,</p> <p>e. Gugur kandung,</p> <p>f. Perawatan di Unit Gawat Darurat (UGD),</p> <p>g. Program Keluarga Berencana (KB), imunisasi dan vaksinasi, khitan, pengobatan infertilitas dan program bayi tabung,</p> | <p><i>a. Outpatient,</i></p> <p><i>b. Hospitalization,</i></p> <p><i>c. Investigation at the recommendation of the doctor for confirmation of the diagnosis in the laboratory,</i></p> <p><i>d. Pregnancy checks and delivery assistance until the third child,</i></p> <p><i>e. Birth Loss,</i></p> <p><i>f. Care in the Emergency Unit (ER),</i></p> <p><i>g. Family Planning Program (KB), immunization and vaccination, circumcision, infertility treatment and IVF program,</i></p> |
|---|--|

## Health Facilities

*Health care facilities are part of extrinsic awards that are included in the general benefit category. PLN Enjiniring provides health care assistance to employees and their families stipulated in Directors Decree No. 05.002.K / DIR/PLNE/2015 concerning the Implementation of Health Care for Employees and Families Covered by PT PLN Enjiniring. The form of health care consists of:*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Perawatan gigi,</li> <li>i. Alat-alat rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi alat tubuh,</li> <li>j. Alat-alat cangkok/transplantasi,</li> <li>k. Alat-alat kesehatan terkait jantung,</li> <li>l. Obat untuk penyembuhan sesuai dengan formularium obat dan Daftar Obat Perusahaan (DOP),</li> <li>m. Tindakan bedah plastik khusus akibat kecelakaan kerja,</li> <li>n. Terapi kejiwaan,</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Dental care,</li> <li>i. Rehabilitation equipment to restore the function of body instruments,</li> <li>j. Graft/transplant devices,</li> <li>k. Medical devices related to the heart,</li> <li>l. Medicines for healing according to the drug formulary and Drug List Company (DOP),</li> <li>m. Special plastic surgery due to workplace accidents,</li> <li>n. Psychiatric therapy,</li> </ul> |
|--|---|

## Program Pensiun

PLN Enjiniring mengatur Program Pensiun Pegawai dalam Keputusan Direksi No. 01.001.K/DIR/PLNE/IX/2017. Usia pensiun untuk seluruh Pegawai PLN Enjiniring adalah 56 tahun. Bagi Pegawai yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan Pegawai yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan purna bakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, Pegawai dapat mempersiapkan diri di masa pensiun. Sementara itu, bagi Pegawai yang telah memasuki usia purna bakti diberikan kompensasi. Pegawai diikutsertakan dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT), yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24.

Bagi Pegawai tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku pada PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) menanggung liabilitas imbalan pasca kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan, dan penghargaan

## Pension Program

*PLN Enjiniring regulates Employee Pension Programs in Directors Decree No. 01.001.K/DIR/PLNE/IX/2017. The pension age for all PLN Enjiniring employees is 56 years. Employees who are 55 years old can take the Pension Preparation Period (MPP). To prepare employees who enter the MPP period, PLN Enjiniring provides pre-retirement training. It is expected that with the provision of this training, employees can prepare themselves in retirement. Meanwhile, employees who have entered the age of retirement are compensated. Employees are included in the Old Age Insurance Program (JHT), namely Old Age Security Compensation under the applicable Law of Labor and PSAK 24.*

*For employees of work assignments from PT PLN (Persero), the pension provisions refer to the provisions that apply to PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) bears post-employment benefits obligations including other pension benefits in the form of severance pay, years of service and compensation, additional income benefits, and post-service awards, and health care, and provides*



purna jabatan, dan pemeliharaan kesehatan, serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi Pegawai yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama Pegawai diperbantukan bekerja di PLN Enjiniring, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

*a defined benefit pension plan for seconded employees. This pension fund program is managed by the Pension Fund of PLN (Persero) As long as the Employee is assigned to work at PLN Enjiniring, the Company is required to pay a pension plan contribution to PT PLN (Persero) based on the decision of the Directors of PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company are recognized as an expense in the current year, because the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.*

## Pengelolaan Hubungan Industrial

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dengan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan. PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun sampai dengan 31 Desember 2017 hubungan antara karyawan dengan manajemen masih terjaga dengan baik. Tidak pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara manajemen PLN Enjiniring dengan karyawan sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain.

## Management Of Industrial Relations

*PLN Enjiniring is always committed to maintaining good industrial relations between employees and management and respecting the rights and obligations of employees in accordance with applicable laws and regulations. The freedom of the organization is realized by channeling the good ethics-based aspirations of employees. Communication media that can be used to channel employee aspirations are in the form of a coffee morning held every month. PLN Enjiniring does not yet have a Labor Union, but as of December 31, 2017 the relationship between employees and management is still well maintained. There has never been a work strike, demonstration or other disturbance, which has stopped the operational activities of the PLN Enjiniring and lawsuits related to the industrial relations court. This is because there is a good understanding and mutual understanding between the management of PLN Enjiniring and employees as partners who support each other.*

PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk menciptakan

*PLN Enjiniring has a commitment to create healthy and*

kondisi yang sehat dan serasi sekaligus terciptanya ketenangan kerja sesuai dengan azas hubungan industrial. PLN Enjiniring telah memiliki Peraturan Perusahaan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dimana mengatur tentang sistem manajemen SDM, hubungan kerja, penghasilan, pembinaan pegawai, disiplin pegawai, tata tertib, cuti, perjalanan dinas, jaminan sosial, penghargaan pensiun, tunjangan hari raya keagamaan, koperasi pegawai, pemberhentian pegawai, penyelesaian perselisihan hubungan industrial, dan ketentuan peralihan dan lain-lain.

## Survei Budaya

Untuk mengetahui tentang kedalaman penghayatan visi, misi, dan tata nilai perusahaan, PLN Enjiniring melakukan pengukuran dalam bentuk survei budaya. Survei budaya dilaksanakan kepada pegawai organik dan tugas karya saja karena kedua golongan Pegawai tersebut adalah tenaga kerja yang wajib memiliki *sense of belonging* terhadap Perusahaan. Pegawai tersebut adalah tenaga kerja yang berkarir dan menjadi penentu kesuksesan perusahaan melalui kinerja dan kompetensinya. Hasil survei ini menjadi refleksi PLN Enjiniring dalam berkomunikasi dengan Pegawai dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya yang dimiliki.

Pada tahun 2017 tidak dilakukan survei budaya, sama halnya dengan EES, manajemen menganggap perilaku kerja karyawan belum mengalami perubahan signifikan. Oleh karena itu, untuk selanjutnya kegiatan survei budaya juga akan dilaksanakan pada tahun 2018. Adapun survei budaya PLN Enjiniring pada tahun 2017 masih sesuai dengan hasil pengukuran dalam survei di tahun 2015.

*harmonious conditions while creating work peace in accordance with the principles of industrial relations. PLN Enjiniring has had a Company Regulation stipulated in Directors Decree No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 which regulates HR management systems, employment relations, income, employee development, employee discipline, code of conduct, leave, official travel, social security, pension awards, religious holiday allowances, employee cooperatives, dismissal of employees, settlement of industrial relations disputes, and transitional provisions and others.*

## Cultural Survey

*To find out about the depth of appreciation of the company's vision, mission, and values, PLN Enjiniring takes measurements in the form of cultural surveys. Cultural surveys are carried out for organic employees and work assignment employees only because the two groups of employees are workers who are required to have a sense of belonging to the Company. The employee is a career worker and determines the success of the company through its performance and competence. The results of this survey are a reflection of PLN Enjiniring in communicating with employees and are taken into consideration in the development of their resources.*

*In 2017 no cultural survey was conducted, as with EES, management considered that employee work behavior had not undergone significant changes. Therefore, cultural survey activities will also be implemented in 2018. The cultural survey of PLN Enjiniring in 2017 is still in line with the results of measurements in the 2015 survey.*

Pada tahun 2015, PLN Enjiniring melakukan pengukuran survei budaya berdasarkan tata nilai PLN Enjiniring (*Integrity, Professionalism, Trust, Excellent, dan Customer Focus*) dan tata nilai PLN Bersih (*Participation, Integrity, Transparency, Accountability*). Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap tata nilai perusahaan dalam penerapan kerja sehari-hari, serta untuk mengetahui seberapa baik Perusahaan dalam memfasilitasi pemahaman dan internalisasi tata nilai perusahaan.

*In 2015, PLN Enjiniring carried out cultural survey measurements based on PLN Enjiniring values (Integrity, Professionalism, Trust, Excellent, and Customer Focus) and Clean PLN (Participation, Integrity, Transparency, Accountability) values. The survey was conducted with the aim of knowing employees' understanding of the company's values in the implementation of daily work, as well as to find out how well the Company is in facilitating understanding and internalization of corporate values.*

## Kesimpulan Hasil Survei

Dari hasil analisis terhadap pengumpulan dan pengolahan data, dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat diusahakan agar dapat menjadi jawaban dari tujuan survei. Kesimpulan dari pelaksanaan Survei Budaya 2015 antara lain sebagai berikut:

1. Budaya perusahaan yang tertuang dalam visi, misi, dan tata nilai kurang terinternalisasi dengan baik,
2. Pengertian visi, misi, dan tata nilai perusahaan masih sering bias satu sama lain,
3. Program PLNE Berintegritas terinternalisasi dengan baik karena kegiatan *Multi Stakeholder Forum (MSF)* rutin dilaksanakan setiap tahun yang melibatkan manajemen, serta penggunaan standing banner sebagai media informasi tata nilai PLNE Berintegritas,
4. Program GCG perlu lebih digemborkan lagi dalam sosialisasi langsung (*coffee morning, ritual pagi, dan lainnya*) dan tidak langsung (*spanduk, mading, banner, dan lainnya*).

## Conclusion Of Survey Results

*From the results of the analysis of data collection and processing, conclusions are made. The conclusions made are sought so that they can be the answers to the survey objectives. The conclusions from the implementation of the 2015 Cultural Survey included the following:*

1. *The company culture contained in the vision, mission, and values is not well internalized,*
2. *The definition of corporate vision, mission, and values is still often biased with each other,*
3. *PLNE Program Integrity is well internalized because routine Multi Stakeholder Forum (MSF) activities are carried out every year involving management, as well as the use of standing banner as a medium for information on the value of PLNE with integrity,*
4. *The GCG program needs to be further heralded in direct socialization (coffee morning, morning ritual, and others) and indirectly (banners, wall magazine, banners, etc.).*

## Pembinaan Kompetensi Dan Karir

Pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk kinerja yang optimal. Sedangkan, Perusahaan wajib memberikan pembinaan dalam hal pengembangan kompetensi dan karir bagi Pegawai, dalam rangka memelihara dan memotivasi Pegawai untuk berkontribusi lebih dalam kinerja individu. Dalam hal ini, PLN Enjiniring telah memiliki ketentuan dalam Keputusan Direksi No. 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir.

Pembinaan kompetensi terdiri dari pembinaan level kompetensi dan pembinaan *grade*. Level kompetensi didasarkan pada bidang keilmuan, pengalaman, dan/ atau kemampuan Pegawai dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Setiap level kompetensi terdiri dari beberapa *grade* yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi individu pada level kompetensi tertentu. Level kompetensi dan *grade* melekat pada Pegawai, bukan pada Jabatan.

Pembinaan karir terdiri dari pembinaan profesi dan pembinaan jabatan. Profesi adalah mengacu pada ketentuan tentang pohon profesi atau nama profesi, dimana belum diterapkan di PLN Enjiniring. Sedangkan jabatan terdiri dari jabatan struktural dan jabatan fungsional, dimana pembinaannya terdiri dari promosi, rotasi, dan demosi.

Promosi jabatan merupakan alih tugas dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang memiliki persyaratan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan level kompetensi yang lebih tinggi. Rotasi jabatan merupakan alih tugas dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang memiliki persyaratan

## Development Of Competency And Career

*Employees are expected to contribute in the form of optimal performance. Meanwhile, the Company is required to provide guidance in terms of developing competencies and careers for employees, in order to maintain and motivate employees to contribute more to individual performance. In this case, PLN Enjiniring has provisions in Decree of Directors No. 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the Competency and Career Development System.*

*Competency development consists of fostering the level of competency and coaching grade. Competency levels are based on the field of science, experience, and/ or the ability of employees to develop competencies based on their job requirements. Each competency level consists of several grades that indicate the level of mastery of individual competencies at a certain level of competence. Competency and grade levels are attached to employees, not to positions.*

*Career development consists of professional coaching and job formation. The profession is referring to the provisions concerning the profession tree or profession name, which has not been applied in PLN Enjiniring. While the position consists of structural positions and functional positions, where the guidance consists of promotion, rotation, and demotion.*

*Job promotion is the transfer of duties from one position to another which has the requirements for Position Competency Requirements (KKJ) and a higher level of competence. Job rotation is the transfer of duties from one position to another which has the requirements for Position Competency Requirements (KKJ) and the*

Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan level kompetensi yang sama. Demosi merupakan alih tugas dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang memiliki persyaratan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan level kompetensi yang lebih rendah. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai yang memenuhi persyaratan pembinaan jabatan.

same level of competency. Demotion is the transfer of duties from one position to another which has the requirements for Position Competency Requirements (KKJ) and lower levels of competence. The company provides equal opportunities for all employees who meet the requirements for coaching positions.

## Profil Karyawan

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

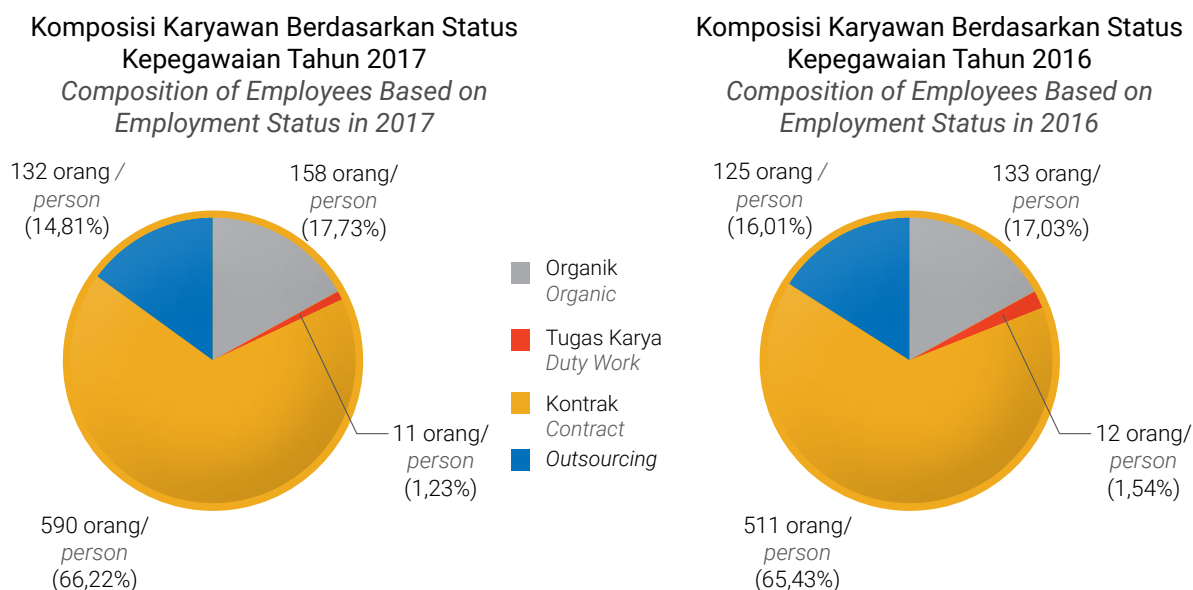
## Profile Of Employees

- **Employee Composition Based on Employment Status**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Table for Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Jumlah Pegawai   <i>Number of Employees</i>				Perubahan   <i>Change</i>	
	Tahun 2017		Tahun 2016		(orang) <i>(Person)</i>	(%)
	(orang) <i>(Person)</i>	(%)	(orang) <i>(Person)</i>	(%)		
Organik <i>Organic</i>	158	17,73	133	17,03	25	22,73
Tugas Karya <i>Work Assignment</i>	11	1,23	12	1,54	(1)	(0,91)
Kontrak <i>Contract</i>	590	66,22	511	65,43	79	71,82
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	132	14,81	125	16,01	7	6,36
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

**Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
*Chart on Composition of Employees Based on Employment Status*



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan status kepegawaian didominasi oleh karyawan kontrak (PKWT), diikuti oleh pegawai organik, karyawan *outsourcing*, dan pegawai tugas karya. Pada 2017, komposisi karyawan kontrak (PKWT) sebesar 66,22%, pegawai organik sebesar 17,73%, karyawan *outsourcing* sebesar 14,81%, dan pegawai tugas karya sebesar 1,23%. Besarnya dominasi karyawan kontrak di PLN Enjiniring disebabkan oleh proses bisnis perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan enjiniring dan supervisi konstruksi, sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja ahli sangat tinggi, yang berbasis pada proyek, tetapi masa kerjanya tertentu. Hal ini dilakukan sebagai strategi perusahaan dalam mengefisienkan biaya kepegawaian dengan tidak memelihara tenaga kerja yang digunakan pada masa tertentu saja.

Pada tahun 2017, jumlah pegawai dengan status Tugas Karya mengalami penurunan karena

*The composition of PLN Enjiniring employees based on employment status is dominated by contract employees (PKWT), followed by organic employees, outsourcing employees, and work assignment employees. In 2017, the composition of contract employees (PKWT) is 66.22%, organic employees is 17.73%, outsourcing employees is 14.81%, and work assignment employees is 1.23%. The dominance of contract employees at PLN Enjiniring is caused by the company's business processes that are engaged in engineering consulting services and construction supervision, so the need for expert labor is very high, project-based, but in a certain period of working time. This is done as a strategy of the company in streamlining staffing costs by not maintaining labor whose ability is needed for certain period of time only.*

*In 2017, the number of employees with work assignment status decreased due to the completion of the employee's*

selesainya masa tugas karya pegawai tersebut dan penurunan jumlah karyawan PKWT karena selesainya masa kontrak kerja dan/atau telah selesainya proyek. Sedangkan pegawai organik dan *outsourcing* mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya jumlah pekerjaan enjiniring dan non enjiniring sepanjang tahun 2017 dengan menyesuaikan RKAP 2017.

*work period and the decrease in the number of PKWT employees due to the completion of the work contract period and/or the completion of the project, while organic employees and outsourcing have increased due to the increasing number of engineering and non-engineering jobs throughout 2017 by adjusting the 2017 RKAP.*

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi**

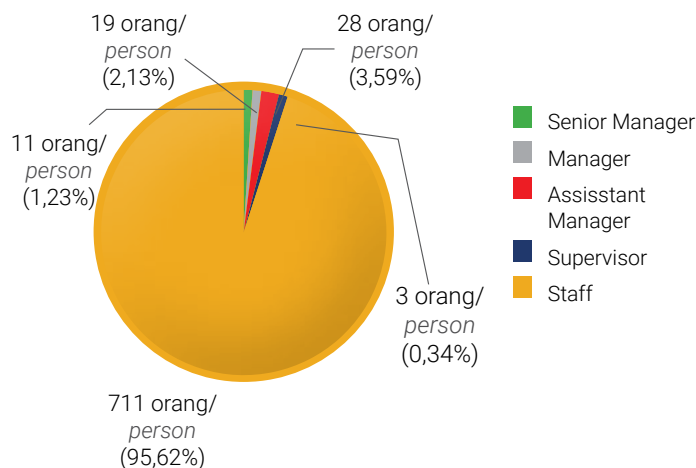
- **Employee Composition Based on Organization Position Levels**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi  
Table for Employee Composition Based on Organization Position Levels

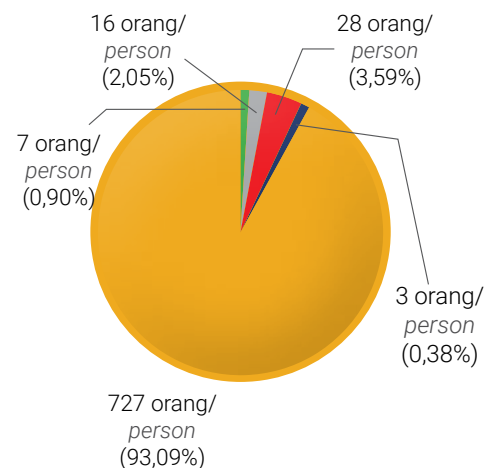
Level Jabatan Organisasi Organization Position Levels	Jumlah Pegawai   Number of Employees				Perubahan   Change	
	Tahun 2017		Tahun 2016		(orang) (Person)	(% )
	(orang) (Person)	(% )	(orang) (Person)	(% )		
Senior Manager	11	1,23	7	0,90	4	3,64
Manager	19	2,13	16	2,05	3	2,73
Asst. Manager + Project Team Leader	6	0,67	28	3,59	(22)	(0,2)
Supervisor	3	0,34	3	0,38	0	0
Staff	852	95,62	727	93,09	125	113,64
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

**Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi**  
*Chart on Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure*

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi Tahun 2017**  
*Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure in 2017*



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Organisasi Tahun 2016**  
*Composition of Employees Based on Level in the Organizational Structure in 2016*



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan level organisasi didominasi oleh level staf yaitu sebesar 95,62%, selanjutnya diikuti level manager sebesar 2,13%, senior manager sebesar 1,23%, assistant manager sebesar 0,67%, dan supervisor 0,34%. Penurunan jumlah karyawan terjadi pada level assistant manager yaitu yang semula berjumlah 28 orang pada tahun 2016 menjadi 6 orang pada tahun 2017, karena pada sebelumnya, sebutan jabatan Project Team Leader disetarakan dengan jabatan struktural selevel assistant manager. Pada tahun 2017, jabatan tersebut adalah jabatan penugasan, tidak setara dengan jabatan struktural. Sementara, penurunan jumlah karyawan pada level staff terjadi karena masa kontrak kerja karyawan PKWT yang selesai masa kontrak kerjanya dan/atau telah selesainya proyek.

*The composition of PLN Enjiniring employees based on the level of the organization is dominated by the level of staff that is equal to 95.62%, then followed by the level manager by 2.13%, senior managers by 1.23%, assistant managers by 0.67%, and supervisors 0.34%. The decrease in the number of employees occurred at the assistant manager level that was originally 28 people in 2016 to 6 in 2017, because in the past, the term Project Team Leader was compared to a structural position at the level of an assistant manager. In 2017, the position is an assignment position, not equivalent to a structural position. Meanwhile, the decrease in the number of employees at the staff level occurs because the work contract period of the PKWT employee has finished the contract period and / or the project has finished.*



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

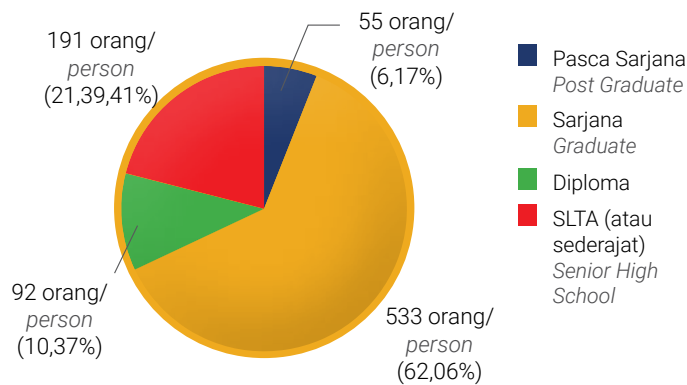
## Employee Composition Based On Education Level

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan  
Table for Employee Composition Based on Education Level

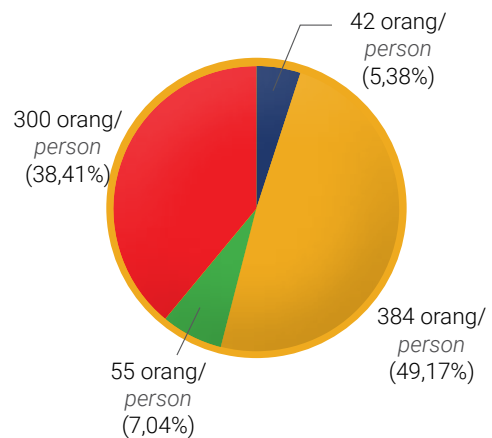
Level Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah Pegawai   <i>Number of Employees</i>				Perubahan   <i>Change</i>	
	Tahun 2017		Tahun 2016		(orang) <i>(Person)</i>	(% )
	(orang) <i>(Person)</i>	(% )	(orang) <i>(Person)</i>	(% )		
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	55	6,17	42	5,38	13	11,82
Sarjana <i>Undergraduate</i>	533	62,06	384	49,17	169	153,64
Diploma <i>Diploma</i>	92	10,37	55	7,04	37	33,64
SLTA (atau sederajat) <i>High School (or Equivalent)</i>	191	21,39	300	38,41	(109)	(99,09)
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan  
 Chart of Composition of Employees Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan  
 Tahun 2017  
 Composition of Employees Based on Education Level  
 in 2017



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan  
 Tahun 2016  
 Composition of Employees Based on Education  
 Level in 2016



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan level pendidikan didominasi oleh karyawan dengan level pendidikan sarjana, yaitu berjumlah 62,06%, selanjutnya diikuti oleh level pendidikan SLTA (sederajat) sebesar 21,39%, level diploma sebesar 10,37%, dan level pasca sarjana sebesar 6,17%. Jumlah tenaga kerja di seluruh level pendidikan mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2015 dikarenakan perubahan komposisi karyawan mulai dari Tugas Karya sampai dengan *outsourcing*.

*The composition of PLN Enjiniring employees based on education level is dominated by employees with undergraduate education levels, with the percentage of 62.06%, followed by senior high school level (equivalent) of 21.39%, diploma level of 10.37%, and postgraduate level of 6.17%. The number of workers at all levels of education has changed compared to 2015 due to changes in the composition of employees from assignment to outsourcing.*

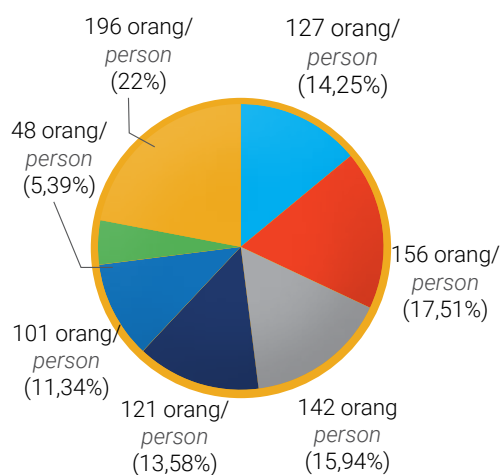
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Compositon Based On Age*

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia  
Table for Employee Composition Based on Age

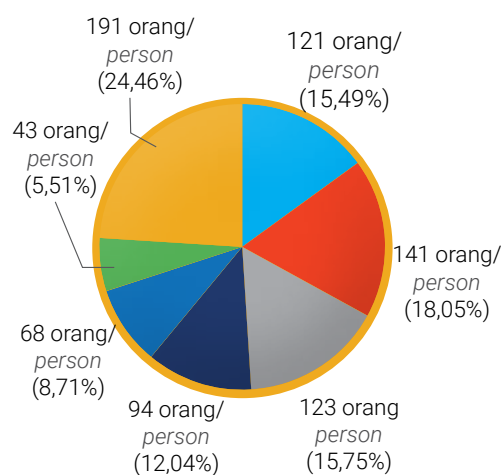
Usia Age	Jumlah Pegawai   <i>Number of Employees</i>				Perubahan   <i>Change</i>	
	Tahun 2017		Tahun 2016		(orang) (Person)	(%)
	(orang) (Person)	(%)	(orang) (Person)	(%)		
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	127	14,25	121	15,49	6	5,45
26 - 30 tahun 26 - 30 years old	156	17,51	141	18,05	15	13,64
31 - 35 tahun 31 - 35 years old	142	15,94	123	15,75	19	17,27
36 - 40 tahun 36 - 40 years old	121	13,58	94	12,04	27	24,55
41 - 45 tahun 41 - 45 years old	101	11,34	68	8,71	33	30,00
46 - 50 tahun 46 - 50 years old	48	5,39	43	5,51	5	4,55
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	196	22,00	191	24,46	5	4,55
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

**Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
*Chart of Composition of Employees Based on Age*

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2017**  
*Composition of Employees Based on Gender in 2017*



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2016**  
*Composition of Employees Based on Gender in 2016*



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan usia, paling banyak berada pada usia di atas 51 tahun yaitu sebesar 22%, selanjutnya diikuti oleh kelompok usia 26-30 tahun sebesar 17,51%, kelompok usia 31-35 tahun sebesar 15,94%, kelompok usia dibawah 25 tahun sebesar 14,25%, kelompok usia 36-40 tahun sebesar 13,58%, kelompok usia 41-45 tahun sebesar 11,34%, dan terakhir kelompok usia 46-50 tahun yaitu sebesar 5,39%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tidak terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh kelompok usia. Secara keseluruhan semua kelompok umur bertambah jumlah karyawannya, dengan rata-rata penambahan 15,71 orang.

*The composition of PLN Enjiniring employees is based on age, the most are at the age above 51 years which is equal to 22%, then followed by the age group of 26-30 years at 17.51%, age group of 31-35 years at 15.94%, age group under 25 years at 14.25%, age group of 36-40 years at 13.58%, age group of 41-45 years at 11.34%, and finally age group of 46-50 years at 5.39%.*

*When compared with the previous year, there was no significant increase in all age groups. Overall, all age groups increase the number of employees, with an average addition of 15.71 people.*

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

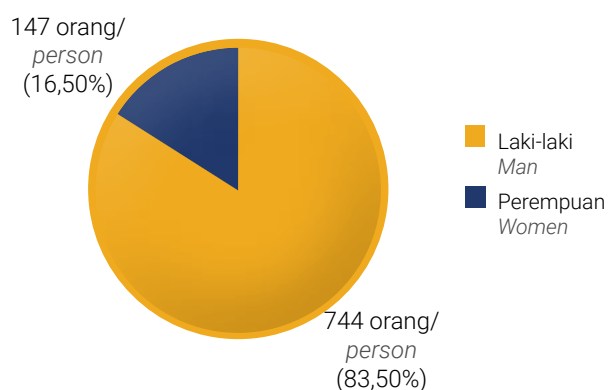
## Employee Composition Based On Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender  
Table for Employee Composition Based on Gender

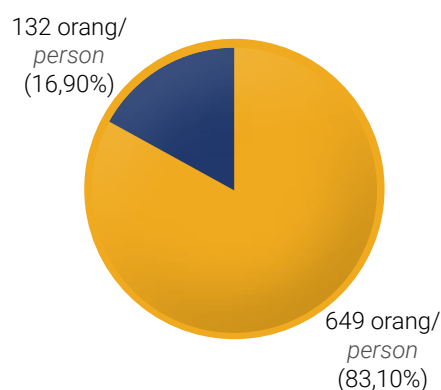
Gender Gender	Jumlah Pegawai   Number of Employees				Perubahan   Change	
	Tahun 2017		Tahun 2016		(orang) (Person)	(%)
	(orang) (Person)	(%)	(orang) (Person)	(%)		
Laki-laki Male	744	83,50	649	83,10	95	86,36
Perempuan Female	147	16,50	132	16,90	15	13,64
<b>TOTAL</b>	<b>891</b>	<b>100,00</b>	<b>781</b>	<b>100,00</b>	<b>110</b>	<b>100,00</b>

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender  
Chart of Composition of Employees Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender  
Tahun 2017  
Composition of Employees Based on Gender  
in 2017



Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender  
Tahun 2016  
Composition of Employees Based on Gender  
in 2016



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan gender didominasi oleh pegawai laki-laki yaitu sebesar 83,50%, sedangkan pegawai perempuan sebesar 16,50%. Peningkatan jumlah karyawan pada tahun 2017 sama-sama terjadi untuk karyawan laki-laki maupun perempuan, karyawan laki-laki meningkat sebesar 95 orang jika dibandingkan pada tahun 2016, sedangkan karyawan perempuan meningkat sebesar 15 orang.

PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama bagi calon karyawan laki-laki maupun perempuan pada saat pelaksanaan rekrutmen, namun berdasarkan bidang usaha dan jenis pekerjaan maka jumlah karyawan lebih banyak didominasi oleh karyawan laki-laki.

## Biaya Tenaga Kerja

Biaya Gaji dan Kesejahteraan Karyawan yang dikeluarkan oleh PLN Enjiniring pada 2017 mencapai Rp 66.553 juta. Besarnya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan ini meningkat sebesar 31,06 % atau sebesar Rp 20,670 juta jika dibanding biaya yang dikeluarkan pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp 66.553 juta.

## Tingkat Turnover Pegawai

Tingkat *turnover* Pegawai menunjukkan level of engagement Pegawai dalam sebuah perusahaan, dimana semakin rendah tingkat *turnover* Pegawai menunjukkan bahwa Pegawai memiliki *level of engagement* yang tinggi terhadap perusahaan. Selama 6 (enam) tahun terakhir tingkat *turnover* karyawan pada PLN Enjiniring relatif sangat rendah. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan tahun 2016

*The composition of PLN Enjiniring employees based on gender is dominated by male employees which is equal to 83.50%, while female employees are 16.50%. The increase in the number of employees in 2017 was equally true for male and female employees, male employees increased by 95 people compared to 2016, while female employees increased by 15 people.*

*PLN Enjiniring provides equal opportunities for male and female prospective employees at the time of recruitment, but based on the business sector and type of work, the number of employees is dominated by male employees.*

## Labor Costs

*The salary and employee welfare costs incurred by PLN Enjiniring in 2017 reached Rp. 66,553 million. The amount of salary and welfare of employees increases by 31.06% or Rp. 20.670 million compared to the costs incurred in 2016, which amounted to Rp. 66,553 million.*

## Employee Turnover Rate

*Employee turnover rate shows the level of engagement of employees in a company, where the lower the level of employee turnover shows that employees have a high level of engagement with the company. For the past 6 (six) years the employee turnover rate at PLN Enjiniring was relatively very low. From 2011 to 2013 and 2016 to 2017, the employee turnover rate was 0%, whereas in 2014 and 2015 the employee turnover rate was only*

sampai dengan tahun 2017, tingkat *turnover* Pegawai adalah 0%, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat *turnover* Pegawai hanya sebesar 0,95% atau sebanyak 1 orang pegawai yang resign.

*0.95% or as many as 1 employee who resigned.*

Jumlah *turnover* didasarkan atas jumlah Pegawai dengan status kepegawaian Organik dapat dilihat pada tabel di bawah.

*The amount of turnover is based on the number of employees with Organic employment status can be which can be seen in the table below.*

Keterangan Information	Tahun   Years						
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Pegawai di Awal Periode <i>Number of Employees in the Early Period</i>	133	104	105	106	106	64	64
Jumlah Pegawai Masuk <i>Number of Entry Staff</i>	25	29	0	0	0	42	0
Jumlah Pegawai Keluar ( <i>resign</i> ) <i>Number of Employees who resign</i>	0	0	1	1	0	0	0
Jumlah Pegawai di Akhir Periode <i>Number of Employees at the End of Period</i>	158	133	104	105	0	106	0
<i>Turnover</i> <i>Turnover</i>	0	0	1	1	0	0	0
% <i>Turnover</i> % <i>Turnover</i>	0%	0%	0,95%	0,94%	0%	0%	0%





# Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

*Good Corporate Governance*

228 - 457

- 230 Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
*Implementation Of Corporate Governance*
- 254 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting Of Stockholders*
- 264 Dewan Komisaris  
*Board Of Commissioners*
- 317 Direksi  
*Board Of Directors*
- 410 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 432 Sistem Teknologi Informasi  
*Information Technology System*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan keberlanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, PT PLN Enjiniring mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan melalui penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

### Implementation Of Corporate Governance

*In order to maximize the value of the company in order to have strong competitiveness so as to maintain its existence and sustainability to achieve company goals and objectives, PT PLN Enjiniring encourages professional, transparent and efficient management of the company, and empowers functions and increases the independence of corporate organs through the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

Penerapan GCG dilaksanakan secara konsisten sebagai salah satu alat untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta menumbuhkan budaya PLNE berintegritas pada seluruh insan dalam organisasi.

*GCG implementation is carried out consistently as one of the tools to maintain business continuity and stakeholders' trust, and to foster PLNE's culture of integrity to all people in the organization.*

Peran serta PLN Enjiniring mendorong perusahaan untuk memberikan solusi terbaik kepada *stakeholders* melalui penerapan prinsip-prinsip GCG.

*The role of PLN Engineering encourages companies to provide the best solutions to stakeholders through the implementation of GCG principles.*

- **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

PLN Enjiniring sangat menyadari arti penting dari GCG dan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten terus melakukan tindakan perbaikan, memperkuat komitmen, menetapkan strategi, sumber daya serta berupaya

- **Corporate Governance Implementation Commitment**

*PLN Enjiniring is very aware of the importance of GCG and is committed to applying the principles of Good Corporate Governance so that it is able to sustain business sustainability on an ongoing basis. The company consistently continues to make corrective actions, strengthen commitments, set strategies, resources and strive to obtain full support from Stockholders and other Stakeholders in implementing*

memperoleh dukungan penuh dari Pemegang Saham (*Shareholder*) dan Pemangku Kepentingan Lainnya (*Stakeholders*) dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sehingga sasaran kinerja, tujuan perusahaan dan keberlangsungan usaha dapat dicapai.

Dalam penerapannya, komitmen seluruh insan perusahaan mulai dari level paling bawah sampai dengan *top* manajemen, untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi perilaku etis dengan penuh amanah dalam rangka pencapaian visi, misi dan sasaran perusahaan. Perusahaan mewajibkan seluruh anggota perusahaan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan pedoman etika dan perilaku sesuai dengan Pedoman Perilaku yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap *Infrastructure* dan *softstructure* GCG untuk mengantisipasi setiap perubahan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku agar selaras dengan perkembangan usaha. Dukungan *Infrastructure* dan *softstructure* GCG memiliki peranan penting dalam memberikan kejelasan fungsi, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta sistem yang digunakan sehingga diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan upaya peningkatan nilai perusahaan (*corporate value*) dalam jangka panjang.

- **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan prinsip-prinsip GCG di PLN Enjiniring bertujuan untuk:

*GCG principles so that performance targets, company goals and business continuity can be achieved.*

*In its implementation, the commitment is for all company people from the lowest level to the top management, to always carry out sound business practices by upholding ethical behavior with full trust in the achievement of the company's vision, mission and goals. The company requires all members of the company to sign a statement of commitment to carry out ethical and behavioral guidelines in accordance with the Code of Conduct determined based on the Directors' Decree in a sustainable and continuous manner.*

*The company periodically evaluates the Infrastructure and GCG structure to anticipate any changes to applicable rules and regulations to be in line with business development. Infrastructure support and GCG structure have an important role in providing clarity of functions, responsibilities, rights and obligations as well as the system used so that it is expected to increase the success of the business and efforts to increase company value in the long term.*

- **The Purpose of Implementation of Corporate Governance**

*The implementation of GCG principles at PLN Enjiniring aims to:*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kontinuitas usaha jangka panjang;</li> <li>2. Memaksimalkan nilai perusahaan (<i>corporate value</i>) agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan eksistensinya secara berkelanjutan sesuai visi dan misi Perseroan;</li> <li>3. Meningkatkan daya saing perusahaan sehingga memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham, bahwa Perseroan dikelola secara benar dan baik agar memberikan "return" yang wajar dan bernilai tinggi;</li> <li>4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan dengan baik dan memenuhi harapan <i>stakeholders</i>;</li> <li>5. Mendorong dan mendukung pengembangan SDM, organisasi dan bisnis PLN Enjiniring;</li> <li>6. Melakukan analisis risiko dan mitigasi secara komprehensif dan lebih baik;</li> <li>7. Meningkatkan etika dan budaya kerja yang bersih dan profesional;</li> <li>8. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan dan oleh individu sebagai insan organisasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Maintain long-term business continuity;</i></li> <li>2. <i>Maximize company value so that the Company has strong competitiveness so that it can maintain its existence sustainably based on the Company's vision and mission;</i></li> <li>3. <i>Increase the competitiveness of the company so as to provide confidence to the Shareholders, that the Company is managed properly and well so it provides reasonable and high-value "return";</i></li> <li>4. <i>Control and direct the relationship between company organs (Stockholders, Board of Commissioners, Directors), employees, customers, work partners, and the community and the environment to run well and meet the expectations of stakeholders;</i></li> <li>5. <i>Encourage and support the development of the HR, organization and business of PLN Enjiniring;</i></li> <li>6. <i>Conduct a comprehensive and better risk and mitigation analysis;</i></li> <li>7. <i>Improve clean and professional work ethics and culture;</i></li> <li>8. <i>Manage the procurement of goods and services to avoid the occurrence of irregularities and conflicts of interest in the management of the company and by individuals as organizational people</i></li> </ol> |
|--|--|

- **Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dalam melaksanakan penerapan GCG, PLN Enjiniring menyadari bahwa Kebijakan GCG selain menjadi acuan yang wajib diterapkan oleh Perusahaan telah menjadi instrumen yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan

- **Platform for Implementation of Corporate Governance**

*In implementing GCG, PLN Enjiniring recognizes that GCG Policy in addition to being a mandatory reference to be implemented by the Company has become an instrument needed to ensure that the management of the company runs well in accordance with applicable*

berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Perusahaan. Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Umum Milik Negara
6. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Umum Milik Negara
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-10/MBU/2012 tanggal 24 Juli 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
8. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

*regulations. Therefore, the Company applies GCG at all levels of the organization by referring to the provisions and regulations related to the implementation of GCG for the Company. The basis for implementing GCG in the Company refers to:*

1. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
2. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Openness*
4. *Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises*
5. *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Public Bodies*
6. *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Public Bodies*
7. *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/012 dated July 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
8. *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/ 012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises*

- |   |  |
|---|--|
| <p>9. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara</p> <p>10. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Umum Milik Negara.</p> <p>11. Anggaran Dasar Nomor 22 tahun 2012 yang telah disahkan melalui Akta Notaris Perusahaan yang telah disesuaikan dengan undang-undang Perseroan Terbatas</p> <p>12. Pedoman <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Edisi ke-3 di Lingkungan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring yang ditetapkan tanggal 7 November 2016</p> <p>13. Surat Keputusan Direksi Nomor 03.001.K/010/DIR/III/2012 tanggal 3 Maret 2012 tentang Penunjukan Direksi Penanggung Jawab Monitoring Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) di Lingkungan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring</p> <p>14. <i>Board Manual</i> PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2015</p> <p>15. Pedoman <i>Ethical Code of Conduct</i> PT PLN Enjiniring tahun 2014</p> <p>16. Buku Saku Pedoman Perilaku PT PLN Enjiniring tahun 2016</p> | <p>9. <i>Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number 16 / MBU / 2012 dated October 1, 2012 concerning the Second Amendment to State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises</i></p> <p>10. <i>Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Public Bodies.</i></p> <p>11. <i>Articles of Association Number 22 of 2012 which have been ratified through the Company's Notary Deed which has been adjusted to the Limited Liability Company law</i></p> <p>12. <i>Guidelines for the 3rd Edition of Good Corporate Governance (GCG) in the PT Prima Service National Engineering set on November 7, 2016</i></p> <p>13. <i>Directors Decree Number 03.001.K / 010 / DIR / III / 2012 dated March 3, 2012 concerning Appointment of Directors in Responsibility Monitoring the Implementation of Good Corporate Governance in PT Prima National Engineering Services</i></p> <p>14. <i>Manual Board of PT Prima Layanan Nasional Engineering in 2015</i></p> <p>15. <i>Guidelines for Ethical Code of Conduct of PT PLN Enjiniring 2014</i></p> <p>16. <i>Pocket Book of 2016 PLN Enjiniring Code of Conduct</i></p> |
|---|--|

Selain itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, PLN Enjiniring juga melakukan penelaahan

*In addition, to further streamline the implementation of GCG, PLN Enjiniring also reviews the best business*

terhadap praktik-praktik bisnis terbaik yang meliputi antara lain:

1. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam pengelolaan dan penerapan GCG
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard;

*practices which include:*

1. *General Guidelines for Indonesian GCG developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in the management and implementation of GCG*
2. *Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);*
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*

Memperhatikan kondisi pengalaman perusahaan di masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam beberapa ketentuan yang berlaku yang meliputi undang-undang, Peraturan Menteri dan berbagai Pedoman Praktik Terbaik.

*Noting the condition of the company's experience in the past, it has become imperative for the Company to implement GCG as stated in several applicable provisions covering laws, Ministerial Regulations and various Best Practice Guidelines.*

Transparansi	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
<i>Transparency</i>	<i>Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company, which is easily accessible to stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.</i>
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
<i>Accountability</i>	<p>Setiap awal tahun, Perseroan memastikan ukuran kinerja setiap anggota perusahaan secara jelas terukur dan dievaluasi pada Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMKP) sehingga pemberian penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment</i>) dapat dilaksanakan secara adil dan wajar.</p> <p><i>Clarity of functions, implementation and accountability of the Organ so that the company's management is carried out transparently, fairly, effectively and efficiently.</i></p> <p><i>At the beginning of each year, the Company ensures that the performance measures of each company member are clearly measured and evaluated in the Performance Management Information System (SIMKP) so that reward and punishment can be carried out fairly and fairly.</i></p>

Tanggung Jawab	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat dipelihara dalam jangka panjang.
<i>Responsibility</i>	<i>Conformity in the management of the company against applicable laws and regulations and healthy corporate principles so that the sustainability of the company's business can be maintained in the long term.</i>
Kemandirian	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan ( <i>conflict of interest</i> ) dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
<i>Independence</i>	<i>The situation in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and the principles of a healthy corporation</i>
Kewajaran	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
	Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<i>Fairness</i>	<i>Justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and legislation.</i>
	<i>The principle of fairness and equality requires fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stockholders and other Stakeholders, both arising from agreements and applicable laws and regulations..</i>

Prinsip-prinsip GCG senantiasa disosialisasikan keseluruh elemen Perusahaan sebagai salah satu cara menyadarkan seluruh elemen Perusahaan akan nilai-nilai yang harus dipenuhi untuk mencapai praktik GCG. Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Perusahaan merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Berdasarkan asas-asas GCG, PLN Enjiniring mengembangkan struktur GCG yang meliputi GCG Organ Utama dan Organ Pendukung guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan

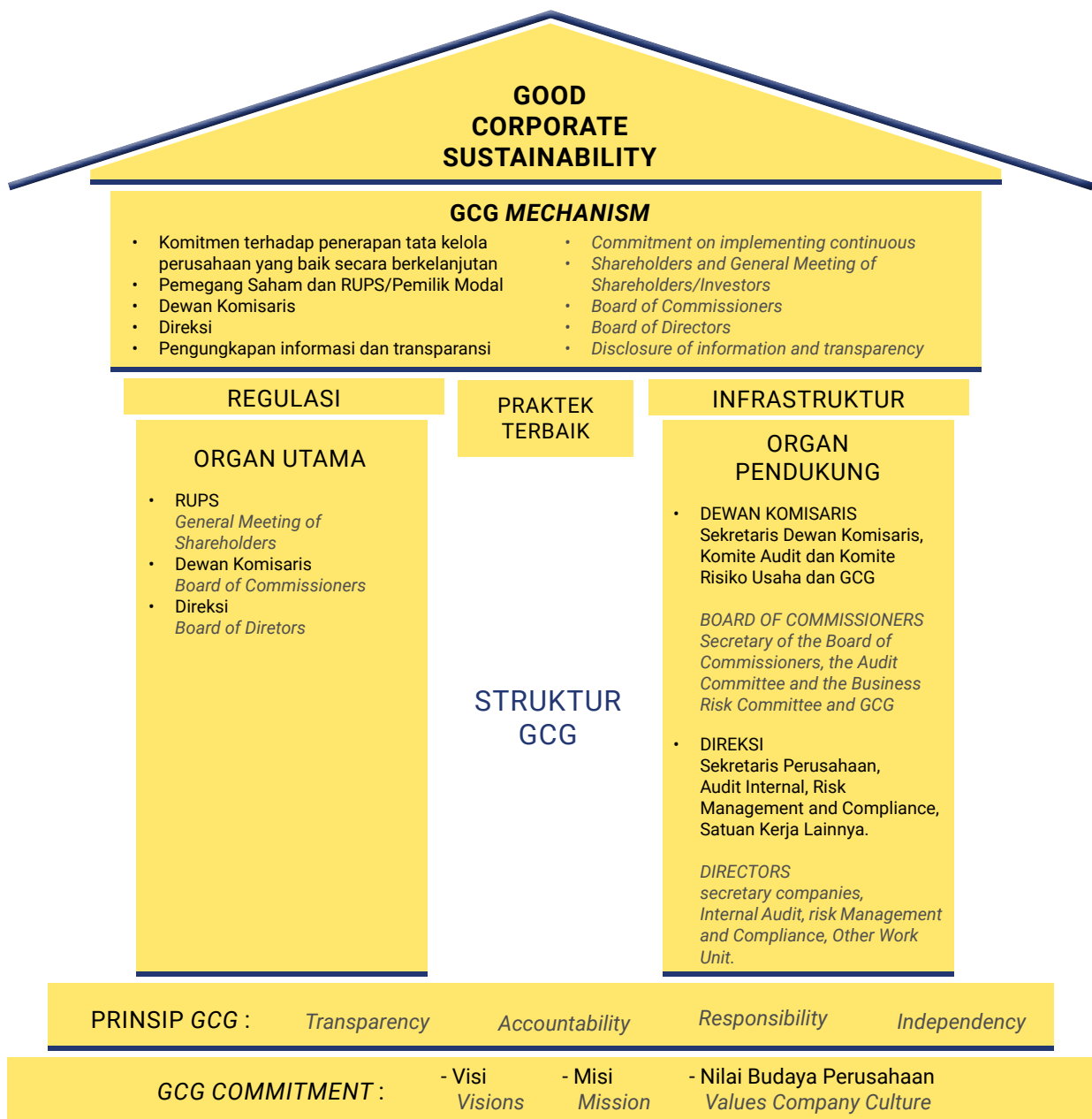
*The principles of GCG are always socialized throughout the Company's elements as a way to make all elements of the Company aware of the values that must be met to achieve GCG practices. The internalization of various laws and regulations and the above guidelines into the Company's internal policies is a commitment from the Board of Commissioners and Directors and all employees.*

*Based on the principles of GCG, PLN Enjiniring develops the structure of GCG which includes GCG of Main Organs and Supporting Organs to run the GCG mechanism in accordance with existing laws and best practices so as*



perundang-undangan serta *best practices* yang ada sehingga tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

*to create long-term business continuity. The Company's commitment to implementing GCG is shown in the figure below.*

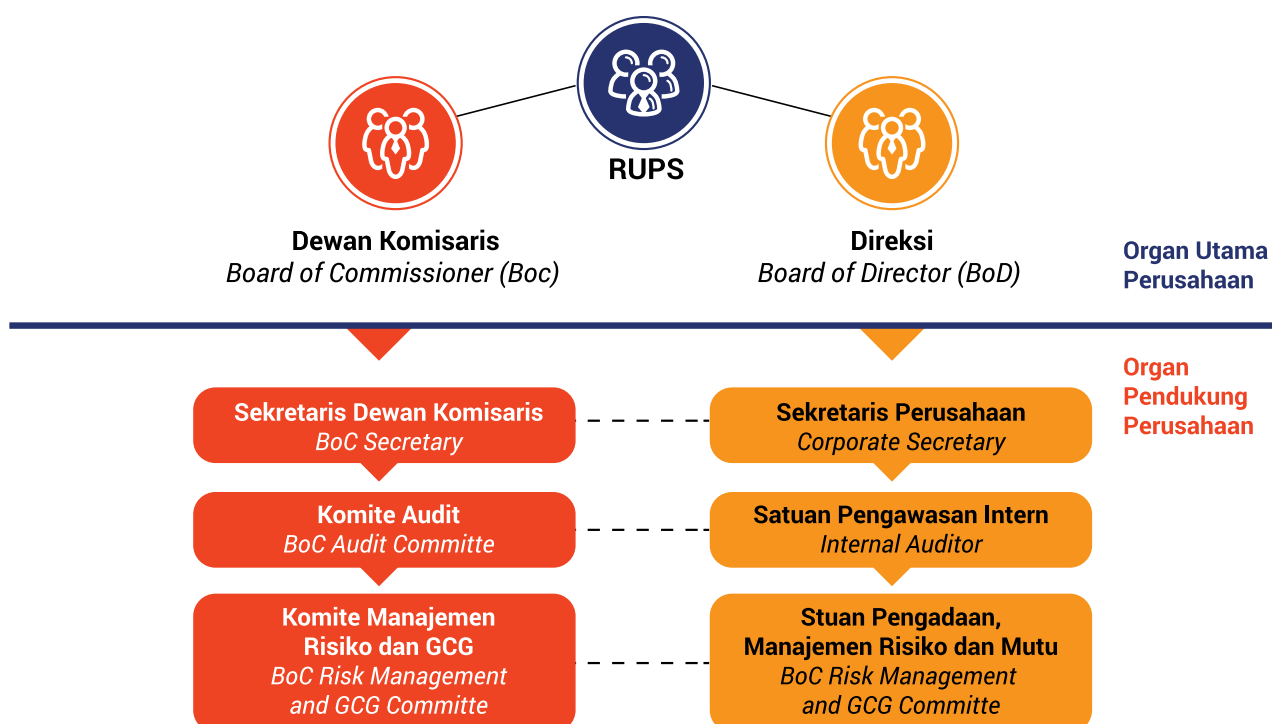


Sebagai infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di bawah Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Demikian juga di bawah Direksi dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

*As a supporting infrastructure in carrying out its duties and responsibilities, under the Board of Commissioners are formed Board of Commissioners' Committee and Secretary of Commissioner. Moreover, under the Board of Directors a work unit is responsible for GCG implementation and a working partner of the Board of Commissioners' Committee.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan di PLN Enjiniring dapat dilihat pada gambar berikut ini:

*The Corporate Governance Structure in PLN Enjiniring can be seen in the following figure:*



Setiap Organ Perusahaan memiliki peranan penting dalam penerapan GCG dengan menjalankan fungsi, hak dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan meliputi fungsi pembuatan kebijakan, pelaksanaan dan pengawasan.

*Each Company Organ has an important role in the implementation of GCG by carrying out its functions, rights and responsibilities for the interests of the Company including the functions of policy making, implementation and supervision.*

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Para Pemegang Saham memiliki kewenangan utama untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menyusun kebijakan strategis Perseroan. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi baik atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan, serta jalannya pengurusan secara umum baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai amanah yang diberikan. Kewenangan yang dimiliki Direksi secara tak terbatas dan tak bersyarat selama tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar serta Keputusan RUPS.

*AGM is an organ of a Limited Liability Company that has exclusive authority that is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The authority of the GMS, its form and extent are determined in the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company. The Stockholders have the main authority to obtain information about the Company both from the Board of Directors and the Board of Commissioners as the basis for making decisions in preparing the Company's strategic policies. The Board of Commissioners has full responsibility in overseeing the management of the Company by the Board of Directors both at the discretion of the Board of Directors in managing the Company, as well as the general management of both the Company and the Company's business. The Directors are fully responsible for the management of the Company according to the mandate given. The authority possessed by the Board of Directors is unlimited and unconditional as long as it does not conflict with the Laws and Articles of Association and AGM Decisions.*

- **Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan menetapkan Direktur Keuangan dan SDM sebagai Penanggung Jawab Penerapan GCG di lingkungan PLN Enjiniring dan untuk mengelola pelaksanaan program-program GCG yang telah direncanakan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

- **Responsibility for the Implementation of Corporate Governance**

*The Company determines the Director of Finance and HR as the Person in Charge of GCG Implementation in the PLN Enjiniring environment and to manage the implementation of planned GCG programs managed by the Company Secretary. The Company established*

Perseroan membentuk Tim Penerapan GCG guna memaksimalkan pemantauan dan mengukur sejauh mana efektivitas program-program GCG dijalankan oleh Perusahaan. Kunci keberhasilan penerapan GCG di Perseroan menitikberatkan kepada:

1. Penerapan Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku guna memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan tata kelola perusahaan agar dapat terselenggara dengan baik dan terdokumendasikan dengan baik di setiap Bidang
3. Melakukan evaluasi, koordinasi dan memantau pelaksanaan kebijakan/ proses bisnis perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang ada
4. Memonitor, melakukan evaluasi dan mendorong pelaksanaan kegiatan penerapan Kode Etik Perseroan telah dilakukan dengan baik diseluruh kegiatan Perseroan
5. Memonitor, melakukan evaluasi dan mendorong pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) telah dilakukan dengan baik dan sesuai

- **Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

PLN Enjiniring menyusun strategi dan rencana kerja penerapan kebijakan GCG untuk mencapai tujuan yang akan dicapai perusahaan. Sebagai bentuk komitmen PLN Enjiniring terhadap penerapan GCG, perusahaan berusaha memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG. Tahapan penerapan GCG ini memiliki fungsi sebagai acuan dalam menyempurnakan penerapan GCG PLN Enjiniring dan

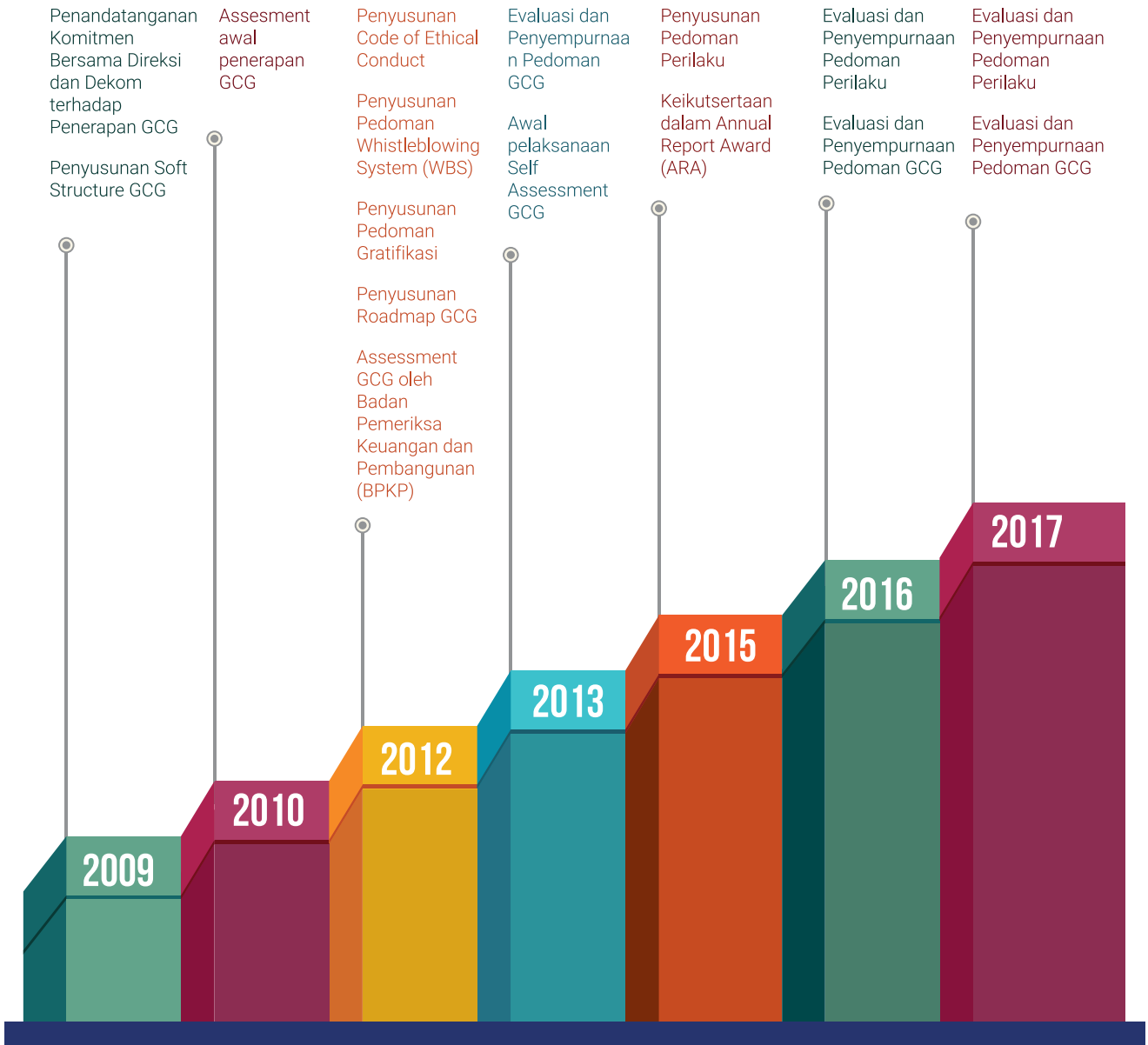
*a GCG Implementation Team to maximize monitoring and measure the extent to which the effectiveness of GCG programs is carried out by the Company. The key to the success of GCG implementation in the Company focuses on:*

1. *Implementation of Compliance with applicable laws and regulations to ensure the management of the company is in accordance with the applicable laws and regulations*
2. *Directing and controlling corporate governance activities so that they can be carried out properly and well documented in each field*
3. *Evaluating, coordinating and monitoring the implementation of the company's business processes/policies in accordance with existing provisions*
4. *Monitoring, evaluating and encouraging the implementation of the Company's Code of Ethics activities that have been carried out well throughout the Company's activities*
5. *Monitoring, evaluating and encouraging the implementation of Good Corporate Governance practices that have been carried out properly and accordingly*

- **Stages of Implementation of Corporate Governance**

*PLN Enjiniring develops a strategy and work plan for implementing GCG policies to achieve the company objectives. As a form of PLN Enjiniring's commitment to the implementation of GCG, the company strives to fulfill the provisions of each stage of GCG implementation. The stages of implementing GCG have a function as a reference in perfecting the implementation of GCG PLN Enjiniring and becoming a medium between work plans*

menjadi media antara rencana kerja dengan rencana *and strategic plans*.  
strategi.



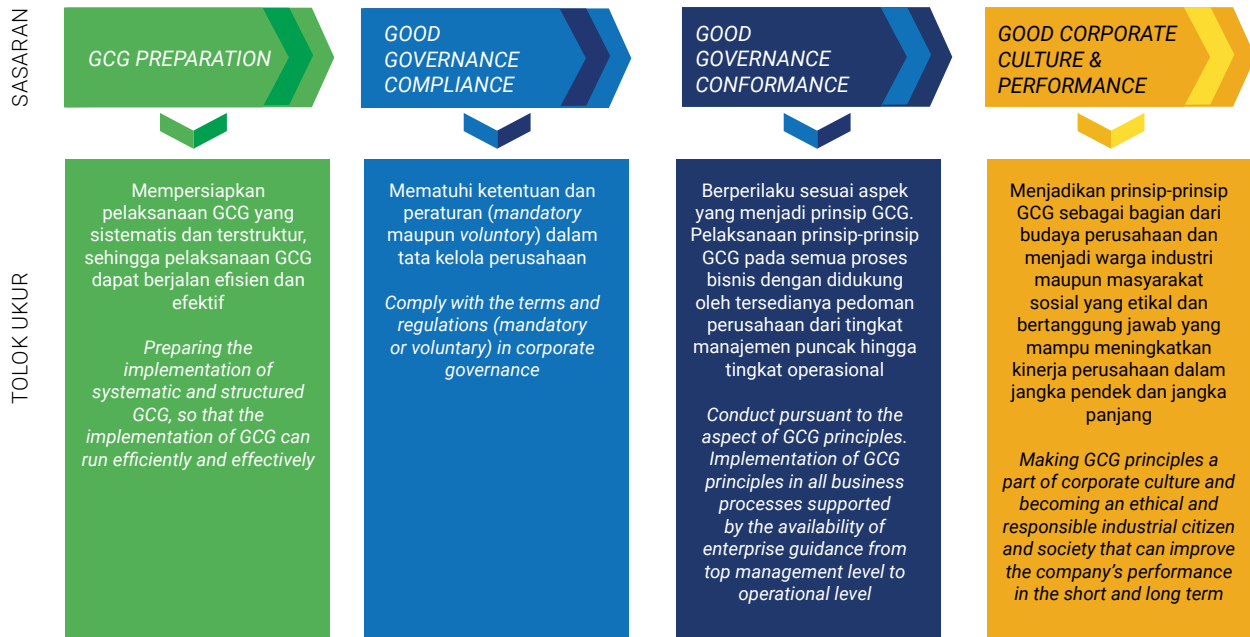
- **Road Map Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai panduan dalam penerapan GCG, Perseroan menyusun *Roadmap GCG* sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. *Roadmap GCG* menggambarkan tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait dengan penerapan GCG dalam jangka panjang secara konsisten dan berkesinambungan.

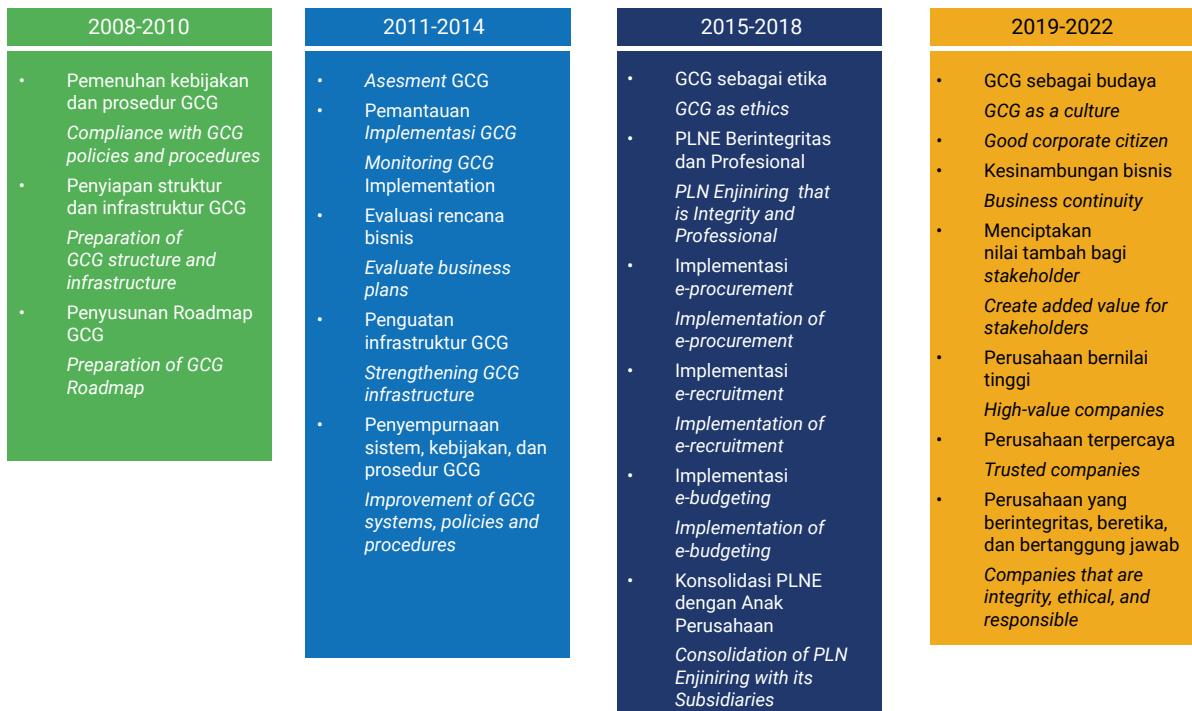
- ***Road Map of Corporate Governance***

*As a guideline in implementing GCG, the Company has compiled a GCG Roadmap as part of strategic planning in the implementation of GCG on an ongoing basis. The GCG Roadmap describes the stages to be achieved related to the implementation of GCG in the long term consistently and continuously.*

GCG ROADMAP 2008-2022



PROSES VALUE CREATION



Pada saat ini, PLN Enjiniring telah berada pada fase *Good Governance Conformance* yang secara berkelanjutan dan berkesinambungan terus melakukan internalisasi implementasi prinsip-prinsip GCG dan melengkapi soft structure dan memutakhirnya pedoman yang ada. Perusahaan berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG pada semua proses bisnis dengan didukung oleh tersedianya pedoman perusahaan dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat operasional dan terintegrasi antara rencana kerja dengan rencana strategis guna mencapai tujuan akhir tahapan penerapan GCG pada *face Good Corporate Citizen*.

*At present, PLN Enjiniring has been in the phase of Good Governance Conformance which continuously internalizes the implementation of GCG principles and complete the soft structure and update existing guidelines. The company strives to apply GCG principles to all business processes supported by the availability of company guidelines from the top management level to the operational level and integrated between work plans and strategic plans to achieve the final stages of GCG implementation on the face of Good Corporate Citizen.*

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan guna mendukung fase *Good Governance Corporate* antara lain adalah:

1. Implementasi program PLNE Bersih dan Berintegritas dengan kegiatan: *Multistakeholder Forum (collective action)*, Pengendalian Gratifikasi, Pelaporan LHKPN.
2. Melakukan *review* dan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik edisi 3 (Pedoman GCG) dan Buku Panduan bagi Dekom dan Direksi (*Board Manual*) khusus untuk organ utama dalam struktur GCG.
3. Melakukan *review* dan menyempurnakan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko sebagai pedoman bagi organ pendukung Dewan Komisaris.
4. Melakukan *review* dan menyempurnakan Buku Pedoman Perilaku (*code of conduct*) yang berlaku bagi seluruh organ dalam struktur perusahaan.

*Activities that have been carried out by the Company to support the phase of Corporate Good Governance include:*

1. *Implementation of the Clean and Integrated PLNE program with Multistakeholder forum (collective action), gratification control, LHKPN reporting.*
2. *Reviewing and refining the Good Corporate Governance Guidelines edition 3 (GCG Guidelines) and the Guidebook for the Board of Directors and Directors (Board Manual) specifically for the main organs in the GCG structure.*
3. *Reviewing and perfecting the Audit Committee Charter and the Risk Management Committee Charter as guidelines for supporting organs of the Board of Commissioners.*
4. *Reviewing and perfecting the Code of Conduct that applies to all organs in the company's structure.*



## • **Penilaian (Assessment) Tahun Buku 2017**

Penerapan GCG merupakan salah satu *Key Performance Indicator (KPI)* dalam Kontrak Manajemen Perseroan dalam bentuk pencapaian skor Penerapan GCG sejak tahun 2009. Penilaian atas Penerapan GCG di Perseroan dilakukan oleh Assesor Independen dan pada tahun 2013 Perseroan pertama kali melaksanakan penilaian secara mandiri (*self assessment*). Untuk penilaian secara mandiri dibentuk Tim Verifikator yang diketuai dari Satuan Pengawasan Intern bersama-sama dengan Tim Penerapan GCG PLNE. Sesuai dengan arahan Pemegang Saham, penilaian GCG dilakukan secara berkala.

Untuk tahun 2017, Penilaian Penerapan GCG dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek pengujian dalam assessment GCG meliputi:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan,
2. Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal,
3. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas,
4. Direksi,
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan
6. Aspek lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

## • **Financial Year Assessment 2017**

*GCG implementation is one of the Key Performance Indicators (KPIs) in the Company's Management Contract in the form of achieving GCG Implementation scores since 2009. The assessment of GCG Implementation in the Company is carried out by Independent Assessors and in 2013 the Company first carried out self-assessment. For an independent assessment a Verification Team is formed, chaired by the Internal Audit Unit together with the GCG Implementation Team of PLNE. In accordance with the direction of the Stockholders, GCG assessment is conducted regularly.*

*For 2017, the GCG Implementation Assessment is carried out independently by using the parameters of the Ministry of BUMN as stated in the Decree of the Secretary of BUMN Minister Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

*The testing aspects in GCG assessment include:*

1. *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance,*
2. *Stockholders and GMS/Capital Owners,*
3. *Board of Commissioners/Board of Trustees,*
4. *Directors,*
5. *Information Disclosure and Transparency, and*
6. *Other aspects. The test indicators are 43 indicators while the test parameters are 153 parameters.*

Berdasarkan hasil assessment, penerapan GCG di Perseroan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan total skor sebesar 90.22 dari total bobot sebesar 100.00 atau memperoleh capaian sebesar 90.22%.

Based on the assessment results, the implementation of GCG in the Company is in the Very Good category with a total score of 90.22 from a total weight of 100.00 or obtaining a score of 90.22%.

**Tabel Penilaian (Assessment) Tahun Buku 2017**  
Table for Financial Year Assessment 2017

No.	Aspek Pengujian / Indikator Testing / Indicator Aspects	Capaian Tahun 2017 Achievements in 2017		Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Kategori Kategori
		Bobot / Weight	Skor / Score	(%)	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,32	90,29	SANGAT BAIK
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Stockholders and AGM / Capital Owners</i>	9,00	7,50	83,33	BAIK
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	33,60	96,00	SANGAT BAIK
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,41	95,46	SANGAT BAIK
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,51	83,44	BAIK
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	1,88	37,60	-
<b>Total Skor Total Score</b>		<b>100,000</b>	<b>90,22</b>	<b>90,22</b>	<b>SANGAT BAIK</b>

## • Penilaian (Assessment) Tahun Buku 2016

Pelaksanaan *assessment* GCG untuk periode tahun 2016 dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi DKI Jakarta dan skor penerapan GCG PT PLN Enjiniring mengalami peningkatan dari semula 87.50% menjadi 89.60 dengan predikat "Sangat Baik".

Berikut ini disampaikan pencapaian skor untuk masing-masing aspek penilaian, sebagai berikut:

## • Financial Year Assessment 2016

The implementation of the GCG assessment for the period of 2016 was carried out by the DKI Jakarta Provincial Financial and Development Supervisory Agency and the score of GCG implementation of PT PLN Enjiniring had increased from 87.50% to 89.60 with the title "Very Good".

The following are stated scores for each aspect of the assessment, as follows:

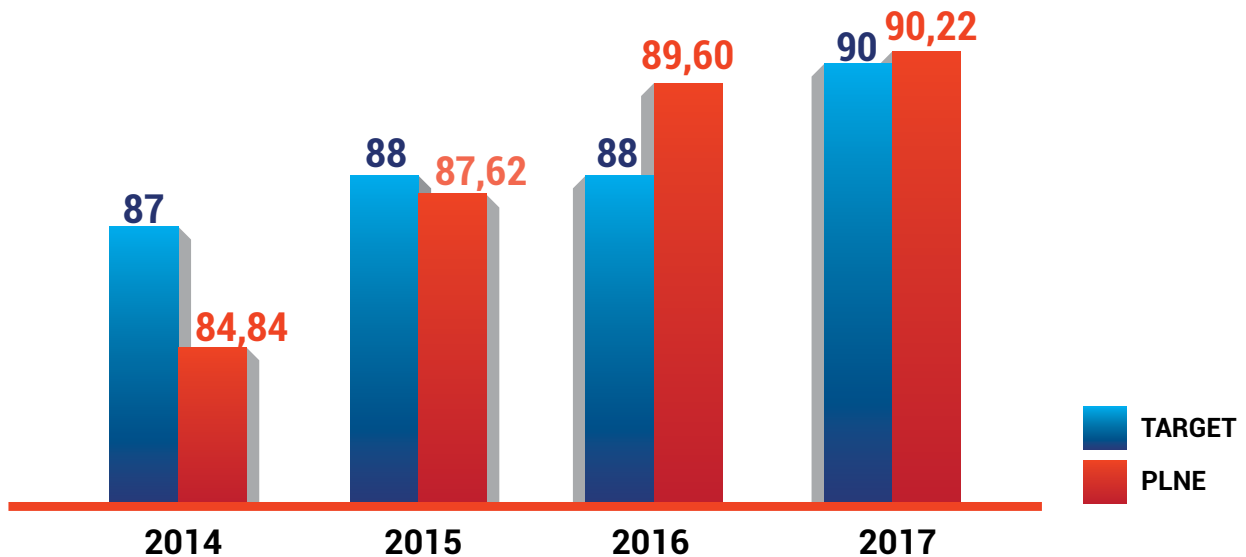
Tabel Penilaian (Assessment) Tahun Buku 2016  
Table for Financial Year Assessment 2016

No.	Aspek Pengujian / Indikator Testing / Indicator Aspects	Capaian Tahun 2016 Achievements in 2017		Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Kategori Kategori
		Bobot   Weight	Skor   Score	(%)	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,13	87,58	SANGAT BAIK
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Stockholders and AGM / Capital Owners</i>	9,00	7,48	83,13	BAIK
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	33,21	94,88	SANGAT BAIK
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,43	95,52	SANGAT BAIK
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,48	83,06	BAIK

No.	Aspek Pengujian / Indikator <i>Testing / Indicator Aspects</i>	Capaian Tahun 2016 <i>Achievements in 2017</i>		Tingkat Pemenuhan <i>Fulfillment Level</i>	Kategori <i>Kategori</i>
		Bobot / <i>Weight</i>	Skor / <i>Score</i>	(%)	
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	1,88	37,50	CUKUP BAIK
<b>Total Skor</b> <i>Total Score</i>		100,000	87,60	87,62	SANGAT BAIK

Sehingga pencapaian skor GCG pada Kontrak Manajemen PT PLN Enjiniring mengalami trend peningkatan setiap tahunnya, sebagaimana ditunjukkan pada grafik ini:

*So that the achievement of the GCG score in the Management Contract of PT PLN Enjiniring is experiencing an increasing trend every year, as shown in this graph:*



### • Tindak Lanjut Hasil Assessment

Sepanjang tahun 2017, tindak lanjut hasil assessment penerapan GCG sebelumnya yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

### • Follow-up Assessment Results

Throughout 2017, the follow-up results of the previous GCG implementation assessment conducted by the Company were as follows:

**Tabel Tindak Lanjut Hasil Assessment**  
*Table for Follow-up Assessment Results*

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya <i>Recommendations from Previous Period Assessment Results</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Reason for Not Being Followed-Up Yet</i>
<b>Pemegang Saham dan RUPS</b> <i>Stockholders and GMS</i>			
1	Agar dalam pemberhentian anggota Direksi mendokumentasikan kesempatan membela diri dari anggota Direksi yang diberhentikan, sesuai dengan aturan yang berlaku <i>For in the event of termination of members, the Board of Directors documents the opportunity to defend themselves from members of the Board of Directors who are terminated, in accordance with applicable regulations</i>		Telah diusulkan dan dibahas antara DIVSHK PLN dengan AP lainnya, namun implementasi belum selaras <i>It has been proposed and discussed between PLN DIVSHK and other APs, but implementation has not been aligned</i>
2	Agar memberikan respon yang memadai terhadap lowongan jabatan Direksi yang definitif dan mengangkat Direksi baru dalam waktu tidak lebih dari 30 hari <i>In order to provide an adequate response to the vacant position of the Board of Directors and appoint new Directors within no more than 30 days</i>		Telah diusulkan dan dibahas antara DIVSHK PLN dengan AP lainnya, namun implementasi belum selaras <i>It has been proposed and discussed between PLN DIVSHK and other APs, but implementation has not been aligned</i>

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya <i>Recommendations from Previous Period Assessment Results</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Reason for Not Being Followed-Up Yet</i>
3	<p>Menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan komposisinya</p> <p><i>Determining the appointment of members of the Board of Commissioners and their composition</i></p>		<p>Telah diusulkan dan dibahas antara DIVSHK PLN dengan AP lainnya, namun implementasi belum selaras</p> <p><i>It has been proposed and discussed between PLN DIVSHK and other APs, but implementation has not been aligned</i></p>
4	<p>Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris</p> <p><i>Establishing the maximum number of Board of Commissioners positions that may be held by a member of the Board of Commissioners</i></p>		<p>Telah diusulkan dan dibahas antara DIVSHK PLN dengan AP lainnya, namun implementasi belum selaras</p> <p><i>It has been proposed and discussed between PLN DIVSHK and other APs, but implementation has not been aligned</i></p>
5	<p>Pemberhentian Dewan Komisaris agar mendokumentasikan proses kesempatan membela diri dari anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan, sesuai aturan yang berlaku</p> <p><i>During the termination of the member of Board of Commissioners the documentation for the process of the opportunity to defend themselves from terminated members of the Board of Commissioners should be done in accordance with the applicable rules</i></p>		<p>Telah diusulkan dan dibahas antara DIVSHK PLN dengan AP lainnya, namun implementasi belum selaras</p> <p><i>It has been proposed and discussed between PLN DIVSHK and other APs, but implementation has not been aligned</i></p>

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya <i>Recommendations from Previous Period Assessment Results</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Reason for Not Being Followed-Up Yet</i>
6	<p>Pemegang Saham memberikan penilaian terhadap Direksi dan Komisaris disamping secara kolegal, juga penilaian secara individu</p> <p><i>Stockholders provide an assessment of the Directors and Commissioners besides collegially, as well as individual assessments</i></p>		<p>KPI Individu Direksi telah dikirimkan ke Pemegang Saham, namun belum ada hasil penilaian</p> <p><i>The individual KPI of the Board of Directors has been sent to the stockholders, but there has been no evaluation</i></p>

**Direksi**  
*Board of Directors*

1	<p>Meningkatkan kepatuhan Penyelenggaraan Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN</p> <p><i>Improving compliance of State Administration in companies in delivering LHKPN</i></p>	<p>sudah dilakukan koordinasi dengan SDM untuk pelaporan LHKPN dan seluruh pejabat di Perseroan telah membuat laporan</p> <p><i>has been coordinated with HR for LHKPN reporting and all officials in the Company have made their reports.</i></p>	
2	<p>Melaksanakan penanganan/ tindak lanjut dan membuat laporan atas pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistle blowing system</i>) serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing</i> secara berkala</p> <p><i>Carrying out the handling/following-up and making a report on the implementation of policies for the report on alleged irregularities in the company (whistle blowing system) as well as evaluating the implementation of periodic whistle blowing policies</i></p>	<p>sudah dilakukan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan WBS</p> <p><i>reporting and evaluation of the implementation of the WBS have been carried out</i></p>	

No.	Rekomendasi Hasil Assessment Periode Sebelumnya <i>Recommendations from Previous Period Assessment Results</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Reason for Not Being Followed-Up Yet</i>
3	<p>Berupaya meningkatkan persepsi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan pengendalian informasi dengan melakukan sosialisasi dan monitoring pelaksanaannya</p> <p><i>Striving to improve the perception of the level of compliance of the company with regard to information control policies by conducting socialization and monitoring its implementation</i></p>	<p>Perseroan telah melakukan review dan akan menyempurnakan kebijakan pengendalian informasi</p> <p><i>The Company has reviewed and will refine the information control policy</i></p>	
4	<p>Meningkatkan mutu Laporan Tahunan dengan cara menyesuaikan dengan aturan penyusunannya (SK-16/S.MBU/2012 tanggal 16 Juni 2012) untuk meraih peringkat dalam ARA</p> <p><i>Improving the quality of the Annual Report by adjusting to the rules of its preparation (SK-16/S.MBU/2012 dated June 16, 2012) to rank in the ARA</i></p>	<p>Laporan tahunan telah memuat persyaratan dalam SK-16/S.MBU/2012 dan Perseroan memperoleh peringkat 11 pada penyusunan AR 2016</p> <p><i>The annual report contains the requirements in SK-16/S.MBU/2012 and the Company ranks 11th in the preparation of AR 2016</i></p>	
5	<p>Mengikuti Award lainnya serta berupaya untuk mendapatkan penghargaan di bidang lainnya tersebut</p> <p><i>Taking other awards and trying to get awards in other fields</i></p>		<p>kriteria belum dapat dipenuhi</p> <p><i>criteria cannot be met</i></p>



- **Sinergi dengan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berintegrasi dengan PLN Holding guna memonitoring dan mengendalikan secara efektif penerapan GCG di PLN dan Anak Perusahaannya dengan menggunakan aplikasi.

Perseroan merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero), bersama-sama dengan Anak Perusahaan lainnya memandang perlunya sinergi dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi GCG di Perseroan. Perseroan membentuk "Forum GCG" AP PLN sejak tahun 2016 yang bertujuan:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") dalam organisasi perusahaan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan terpercaya guna meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.
2. Membentuk dan meningkatkan komunikasi antar anak perusahaan sebagai wadah komunikasi yang berkualitas sehingga terbentuk komunikasi yang efektif di lingkungan Anak Perusahaan PT PLN (Persero).
3. Membentuk persepsi yang sama terhadap penerapan dan pengukuran prinsip-prinsip GCG sehingga mendukung peningkatan penerapan GCG di lingkungan Anak Perusahaan PT PLN (Persero)
4. Saling mendukung penerapan dan peningkatan tata kelola perusahaan yang baik antar anak perusahaan PT PLN (Persero).

- **Synergy with the Holding Company and Subsidiaries in Implementing Corporate Governance**

To support the implementation of Corporate Governance, the Company integrates with PLN Holding to monitor and effectively control the implementation of GCG at PLN and its Subsidiaries by using the application.

The Company, which is one of the subsidiaries of PT PLN (Persero), together with other Subsidiaries, sees the need for synergy in the Implementation of Corporate Governance which has an important role in supporting the success of GCG implementation in the Company. The company established the PLN APG "GCG Forum" since 2016 which aims to:

1. Commit to applying the Principles of Good Corporate Governance ("GCG") in a transparent, accountable, and trustworthy company organization in order to increase added value for the company.
2. Establish and improve communication between subsidiaries as a quality communication forum so that effective communication is formed in the environment of the PT PLN (Persero) Subsidiary.
3. Establish the same perception towards the implementation and measurement of GCG principles so as to support the improvement of GCG implementation in the environment of PT PLN (Persero) Subsidiaries
4. Mutual support for the implementation and improvement of good corporate governance between subsidiaries of PT PLN (Persero).



## Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi di dalam Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau anggaran Dasar.

RUPS merupakan forum dimana para Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Informasi tersebut merupakan landasan bagi RUPS untuk menentukan kebijakan dan langkah strategis Perseroan dalam mengambil keputusan sebagai sebuah badan hukum. Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan

## General Meeting Of Stockholders

*The AGM is the organ or part of the Company that has the highest authority in the Company which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/or the Articles of Association.*

*The AGM is a forum where the Stockholders have the authority to obtain information about the Company, both from the Board of Directors and the Board of Commissioners. This information is the basis for the AGM to determine the Company's policies and strategic steps in making decisions as a legal entity. In the GMS, the Stockholders can exercise their rights to express their opinions and obtain information relating to the company*

hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan. RUPS dalam agenda lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali seluruh Pemegang Saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan agenda rapat. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimilikinya.

RUPS Perseroan terdiri dari 2 yaitu RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan setiap saat bila dianggap perlu oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

#### • Hak-hak Pemegang Saham

RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak Pemegang Saham. Namun demikian, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hak-hak Pemegang Saham dalam menjalankan fungsinya, yaitu:

- a. Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang

*from the Board of Commissioners and/or Directors as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the company. AGM in other agendas is not entitled to make decisions, unless all Stockholders are present and/or represented at the AGM and agree to the addition of the meeting agenda. Stockholders that can be either alone or represented by a power of attorney, have the right to attend the AGM and use their voting rights in accordance with the number and type of shares they have.*

*The Company's AGM consists of 2, which are the AGM held annually for ratification of the RKAP and Annual Report and Extraordinary AGM held at any time if deemed necessary by 1 (one) or more Stockholders who together represent 1/10 (one tenth) part of the total number of shares with valid voting rights.*

#### • Rights of Stockholders

*The AGM serves as the main mechanism for protecting and implementing the rights of Stockholders. However, the AGM cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors.*

*Stockholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The rights of Stockholders in carrying out their functions, are:*

- a. *Attending the AGM and vote according to the classification and number of stocks held.*

dimiliki.

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk <i>dividen</i> dan bentuk pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.</li> <li>c. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara memadai, tepat waktu dan teratur</li> <li>d. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS</li> <li>e. Melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja kantor Perseroan</li> <li>f. Mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perusahaan (Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah)</li> <li>g. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Receiving the distribution of the Company's profits in the form of dividends and other forms of profit sharing in proportion to the number of shares it owns.</i></li> <li>c. <i>Obtaining material information about the Company adequately, on time and regularly</i></li> <li>d. <i>Giving power of attorney with substitution rights to individuals or legal entities to represent them at the GMS</i></li> <li>e. <i>Seeing the List of Shareholders and Special Lists during the Company's office hours</i></li> <li>f. <i>Submitting a lawsuit to the District Court against a member of the Board of Directors who due to an error or negligence caused a loss to the Company (Stockholders representing at least 1/10 (one tenth) part of the total shares with valid voting rights)</i></li> <li>g. <i>Organizing the AGM in the event that the Board of Directors fails to hold the AGM and Extraordinary GMS</i></li> </ul> |
|---|--|

### • **Kewajiban Pemegang Saham**

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
- c. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-

### • **Obligations of Stockholders**

*In carrying out their roles, the Stockholders are obliged to:*

- a. *Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations*
- b. *Not to conduct supervision and management activities of the Company carried out by the Board of Commissioners and Directors*
- c. *Not to utilize the Company for personal, family, Company or business group interests with enthusiasm and methods that are contrary to the laws and regulations.*

undangan.

- d. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS
- d. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors through a AGM mechanism*

• **Akses Informasi Bagi Pemegang Saham**

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar dan teratur sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Perseroan menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan Pemegang Saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya antara lain melalui:

- a. RUPS dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- b. Website PT PLN Enjiniring, [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com) yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai PT PLN Enjiniring kepada Pemegang Saham.
- c. Media Internal PT PLN Enjiniring, Prima News, yang menyampaikan informasi tentang kegiatan-kegiatan PT PLN Enjiniring terbaru sebagai publikasi kepada *Shareholders* dan *Stakeholders*.
- d. Media Komunikasi lainnya, yaitu *video conference*, internal meeting, sosialisasi, kunjungan lapangan.

• **Wewenang RUPS**

Dalam menjalankan perannya sebagai organ Perseroan tertinggi, RUPS memiliki kewenangan untuk:

• **Access to Information for Stockholders**

*The company always provides information about the company adequately, on time, correctly and regularly so as to enable shareholders to make decisions based on accurate information.*

*The Company provides access to information to enable Stockholders to exercise their rights and responsibilities, including through:*

- a. *AGM where Stockholders can communicate with Management in terms of information about the Company as a basis for decision making.*
- b. *The website of PT PLN Enjiniring, [www.pln-enjiniring.com](http://www.pln-enjiniring.com) which delivers the latest and relevant information on various reports and publications regarding PT PLN Enjiniring to Shareholders.*
- c. *Internal Media of PT PLN Enjiniring, Prima News, which conveys information about the latest PT PLN Enjiniring activities as publications to Stockholders and Stakeholders.*
- d. *Other Communication Media, such as video conferencing, internal meetings, socialization, field visits.*

• **Authority of the GMS**

*In carrying out its role as the highest organ of the Company, the AGM has the authority to:*

- |  |  |
|--|--|
| a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;  | a. <i>Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors;</i>   |
| b. Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi mengenai pengurusan perusahaan;   | b. <i>Determine the actions of the Board of Directors regarding management of the company;</i>   |
| c. Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan;           | c. <i>Give approval in the transfer of company assets and make collateral for corporate assets;</i>  |
| d. Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi; | d. <i>Determine the type and amount of honorarium and benefits including post-service compensation for the Board of Commissioners and Directors;</i> |
| e. Menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan;   | e. <i>Approved work plan and company budget;</i>   |
| f. Menetapkan akuntan publik atas usulan Dewan Komisaris;  | f. <i>Establish public accountants at the proposal of the Board of Commissioners;</i>  |
| g. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;  | g. <i>Give approval for the annual report;</i>   |
| h. Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan;   | h. <i>Establish the use of the company's net profit;</i>   |
| i. Melakukan perubahan Anggaran Dasar.   | i. <i>Amend the Articles of Association.</i>   |

#### • **Tata Cara Pelaksanaan RUPS**

Perseroan menerapkan pelaksanaan tata cara RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- RUPS diadakan di wilayah tempat kedudukan Perseroan
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat 14 hari sebelum tanggal rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal rapat dan tanggal pemanggilan
- Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah dan mufakat
- Hasil Keputusan Pemegang Saham di dokumentasikan Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.

#### • **Procedures for Implementing a GMS**

*The Company implements the implementation of the AGM procedures in accordance with the Articles of Association as follows:*

- AGM is held in the area of domicile of the Company*
- The Board of Directors holds the AGM and EAGM with the prior calling of the GMS. The implementation of the AGM summons is carried out by registered letter 14 days before the meeting date without taking into account the date of the meeting and the date of the summons*
- All decisions taken at the AGM are based on deliberation and consensus*
- The results of the Stockholders' Decisions are documented by the Company Secretary and followed up in the form of a Notary Deed if needed in accordance with applicable regulations.*

- e. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, yaitu melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (RUPS Sirkuler)
- e. *Stockholders can also make legitimate decisions without holding a GMS, which is through Circular Stockholder Decisions (Circular GMS)*

• **Pelaksanaan RUPS Tahun 2017**

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali terdiri dari RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016, RUPS Pengesahan RKAP 2017, RUPS Sirkuler Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Manajer Senior dan Manajer terkait.

Dalam rangka menjalankan perannya, Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan menyampaikan arahan secara langsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

1. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016  
Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan menyampaikan undangan RUPS melalui surat tercatat Nomor: No : 03.024/M00/PLNE/V/2017 tanggal 3 Mei 2017 dengan Agenda RUPS:
  1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2016 serta Pemberian Pelunasan dan

• **Implementation of the 2017 GMS**

*In 2017, the Company has held 3 (three) times of AGM consisting of the AGM Approval of the Annual Report of 2016, AGM Ratification of the 2017 RKAP, Circular AGM on the Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners.*

*All of the AGM activities have been carried out by the Company in accordance with the applicable provisions, either regarding places, notifications, callings in GMS, leaders and minutes of the AGM along with quorum provisions, voting rights and AGM decisions. The AGM is attended by Stockholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Company Secretary, Senior Managers and related Managers.*

*In order to carry out its role, the Stockholders have requested explanations and submitted directly at the General Meeting of Stockholders.*

1. *AGM Approval for the 2016 Annual Report*  
*Prior to the implementation of the GMS, the Company submits an AGM invitation by registered letter Number: No: 03.024/M00/PLNE//2017 dated May 3, 2017 with the AGM Agenda of:*
  1. *Approval and Ratification of the Company's 2016 Financial Year Report including the Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for 2016 Financial Year and the Full Payment*

Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2016

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016
3. Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2016 dan Remunerasi Tahun Buku 2017 Bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2016
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017

*and Exemption of Liability (Volledig Acquit et de Charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for Actions and Supervision in 2016 Financial Year.*

2. *Determination of the Use of Net Income for the 2016 Financial Year*
3. *Approval of the Tantiem for 2016 Financial Year and Remuneration of the 2017 Financial Year for Directors and Commissioners, and Employee Bonuses of 2016 Financial Year*
4. *Determination of the Public Accountant Office for the Audit of the Company's Financial Statements for the 2017 Financial Year.*

- **Keputusan RUPS:**

1. Agenda Pertama
  - 1). RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan
  - 2). RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016
  - 3). RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,

- **AGM Decisions:**

1. *First Agenda*
  - 1). *The AGM approved and accepted the Annual Report on the Situation and On-going process of the Company during the 2016 Financial Year consisting of Financial Reports, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports*
  - 2). *The AGM approved and accepted the Supervisory Implementation Task Report from the Board of Commissioners for 2016 Financial Year.*
  - 3). *The AGM approved the Financial Statements of the 2016 Financial Year which included a Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Comprehensive Income Statement, Consolidated Cash Flow Statement and Consolidated Statement of Changes in Equity along with an explanation audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with*



Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. R/176.AGA/sat.2/2018 tanggal

- 4). RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.
2. Agenda Kedua:  
RUPS memberikan Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016
3. Agenda Ketiga:  
RUPS memberikan Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2016 dan Remunerasi Tahun Buku 2017 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2016.
4. Agenda Keempat:

an "Unqualified opinion" as referred to in their report No. R/176.AGA/sat.2/2018.

- 4). *The AGM provides full exemption (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Management and Supervision Measures in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during Fiscal Year 2016, insofar as such actions do not conflict with the applicable laws and regulations and contained in the Financial Statement audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Associates Public Accountants Office. The ratification and exemption of responsibility does not release legal responsibility for the Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed Statement is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it turns out that in the future there are evidences of deviating actions and/or harming the Company.*
2. *Second Agenda:  
The AGM gives Authorities to the majority shareholders to determine the Use of Net Income for the 2016 Fiscal Year*
3. *Third Agenda:  
The AGM authorizes the majority shareholders to determine the Tantiem for the 2016 Fiscal Year and Remuneration for 2017 Fiscal Year for the Directors and Board of Commissioners and bonuses for employees for the Fiscal Year 2016.*
4. *Fourth Agenda:*

RUPS memberikan Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroa, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2017

*The AGM authorizes the majority shareholders to determine the appointment of the Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2017 Fiscal Year*

#### RUPS Pengesahan RKAP 2017

#### AGM of 2017 RKAP Ratification

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan menyampaikan undangan RUPS melalui surat tercatat Nomor: No : 09.006/M00/PLNE/I/2017 tanggal 9 Januari 2017 perihal Perubahan Jadwal RUPS RKAP Tahun Buku 2017 PT PLN Enjiniring dengan Agenda RUPS:

*Before the AGM, the Company submits an AGM invitation by registered letter Number: No: 09.006 / M00 / PLNE / I / 2017 dated January 9, 2017 concerning Amendments to the RKAP AGM Schedule for 2017 PLN Enjiniring with the AGM Agenda:*

1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017
  - 1). Isu Strategis
  - 2). Sasaran Utama Perseroan
  - 3). Program Prioritas Perseroan Tahun 2017
  - 4). Asumsi RKAP 2017
  - 5). Proyeksi Keuangan
  - 6). Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Rekomendasi Dekom
  - 7). Tindak Lanjut Penugasan Pemegang Saham SHL
2. Persetujuan dan Pengesahan KPI
  - 1). Pemaparan dan Penjelasan KPI 2017
  - 2). Usulan Keputusan RUPS

1. *Approval and Ratification of the 2017 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)*
  - 1). *Strategic Issues*
  - 2). *Company's Main Goals*
  - 3). *2017 Company Priority Program*
  - 4). *2017 RKAP Assumptions*
  - 5). *Financial Projections*
  - 6). *Follow-up on AGM Directives and Board of Commissioners' Recommendations*
  - 7). *Follow-up on Assignment of SHL Shareholders*
2. *Approval and Ratification of KPI*
  - 1). *Presentation and explanation of 2017 KPI*
  - 2). *AGM Decision Proposals*

#### Keputusan RUPS:

1. Agenda Pertama
 

Setelah menilai RKAP PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Tahun Buku 2017 yang diajukan oleh Direksi dan dilakukan pembahasan serta memperhatikan pendapat dan saran Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan menyetujui

#### AGM Decision:

1. *First Agenda*

*After assessing the PT Prima Layanan Nasional Enjiniring 2017 RKAP submitted by the Board of Directors and conducted discussions and paying attention to the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, the AGM decided to*

dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dengan pokok-pokok sasaran sebagai berikut :

- a. Perhitungan Laba (Rugi)  
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Buku 2017 dianggarkan sebesar Rp 131,56 Miliar.
- b. Perhitungan Neraca  
Neraca per 31 Desember 2017 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aktiva/Pasiva masing-masing sebesar Rp 848,16 Miliar
- c. Perhitungan Arus Kas  
Investasi Tahun Buku 2017 dianggarkan sebesar Rp 21.57 Miliar, dengan Disburse sebesar Rp 15.21 Miliar

## 2. Agenda Kedua

- 1). RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) 2017 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring.
- 2). Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) 2017 PT PLN Enjiniring merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini.
- 3). RUPS Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris  
Pada tahun 2017 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yang di Akta kan melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 01 tanggal 4 September 2017, dengan tambahan Bapak Marzuqi dalam susunan Dewan Komisaris.

*approve and ratify the 2017 Corporate Work Plan (RKAP) with the following target points :*

- a. *Profit Calculation (Loss)*  
*Profit (Loss) After Tax for the 2017 Fiscal Year is budgeted at Rp 131.56 Billion.*
- b. *Balance Sheet Calculation*  
*The budgeted balance sheet as of December 31, 2017 was closed with the amount of Assets / Liabilities of Rp 848.16 Billion.*
- c. *Cash Flow Calculation*  
*Investment for 2017 Fiscal Year was budgeted at Rp. 21.57 Billion, with Disburse amounting to IDR 15.21 billion*

## 2. Second Agenda

- 1). *The AGM approves and ratifies the 2017 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders of PT PLN Enjiniring.*
- 2). *2017 PT PLN Enjiniring Management Contracts/Key Performance Indicators (KPI) is an integral part of this minutes.*
- 3). *Changes in the Membership of the Board of Commissioners AGM*  
*In 2017 there was a change in the composition of the Board of Commissioners which was deeded through Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 01 dated September 4, 2017, with the addition of Mr. Marzuqi in the composition of the Board of Commissioners.*

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam *Board Manual* yang berisi Petunjuk dan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang

## Board Of Commissioners

*The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, the general management of both the company and the business carried out by the Board of Directors, to provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, Articles of Association, Annual General Meeting Decisions, as well as legislation that applies to the interests of the company and in accordance with the goals and objectives of the company. Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability and commitment to provide time in carrying out their duties. Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners must enable effective, appropriate and fast decision making. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, in the sense of having no conflict of interest which can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and the relationship with the Board of Directors.*

- **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority given by the AGM, which are contained in the Board Manual containing the Directors and Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures. The Board of Commissioners is responsible*

saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan yang secara umum mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci, tugas pokok Dewan Komisaris yang berhubungan dengan pengawasan adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
  - a. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian dan akuntabilitas.
  - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Pengawasan oleh Komisaris dilakukan dengan cara:

*to shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies towards the Company's operations which generally refers to the approved business plan, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.*

*In detail, the main duties of the Board of Commissioners relating to supervision are:*

1. *The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business as well as provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Articles of Association and provisions of the Articles of Association and Annual General Meeting Decisions, as well as laws and regulations that apply to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must:*
  - a. *Comply with the articles of association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence and accountability.*
  - b. *Be good-willed, prudent and responsible in carrying out supervisory duties and giving advice to the Board of Directors to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Supervision by the Commissioner is carried out by:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan.</p> <p>b. Melakukan kunjungan ke unit kerja/ pembangkit/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.</p> <p>c. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.</p> | <p>a. <i>Requesting written information to the Board of Directors about a problem at the Company.</i></p> <p>b. <i>Making visits to certain work units/generators/projects, both with (or without) notifying the previous Directors.</i></p> <p>c. <i>Providing responses to periodic reports from the Directors.</i></p> |
|--|---|

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, pembagian kerja diantara anggota Dewan Komisaris diatur sendiri oleh Perusahaan dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

*Based on the Company's Manual Board, the division of work between members of the Board of Commissioners is regulated by the Company and for the smooth functioning of Board of Commissioners the Secretary of the Board of Commissioners can be appointed by the Board of Commissioners divided into the following tasks.*

**Tabel Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris**  
*Table of Division of Duties of the Board of Commissioners*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Bidang Tugas <i>Task Field</i>
Tumpal M. Simarmata	Komisaris Utama <i>Main Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab mengkoordinasikan pengawasan perusahaan dan tugas Dewan Komisaris</li> <li>2. Mengundang, memimpin rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan menandatangani dokumen Perseroan antara lain Risalah RUPS, Laporan Manajemen Tahunan dll.</li> <li>3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan perseroan; Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta perubahan dan tambahannya; laporan berkala, laporan-laporan lainnya dari Direksi, serta persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.</li> <li>4. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta menyampaikan hasil penelitian dan pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>5. Mengikuti perkembangan Perseroan</li> <li>6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>7. Melakukan pengawasan secara keseluruhan terhadap KPI Manajemen</li> <li>8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Being responsible for coordinating company supervision and the duties of the Board of Commissioners.</li> <li>2. Inviting, chairing the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors, and signing the Company's documents including Minutes of the General Meeting of Shareholders, Annual Management Reports, etc.</li> <li>3. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the company's development plan; The Company's Annual Work Plan and Budget, as well as changes and additions; periodic reports, other reports from the Board of Directors, as well as other issues that are considered important for the management of the Company.</li> <li>4. Overseeing the implementation of the Company's Work Plan and Budget as well as submit the result of their research and opinions to the General Meeting of Shareholders.</li> <li>5. Following the development of the Company.</li> <li>6. Performing other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.</li> <li>7. Carrying out overall supervision of the Management KPI.</li> <li>8. Doing research and review the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.</li> </ol>
Julius Bobo	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab utamanya pada bidang keuangan, Pengawasan Internal, bidang pemasaran dan Komite Audit, meliputi kegiatan antara lain sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perusahaan</li> <li>(b) Mengawasi pelaksanaan pengawasan internal, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan eksternal</li> <li>(c) Mengawasi organisasi perusahaan dan strategi pengembangan SDM</li> <li>(d) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan perseroan; Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta perubahan dan tambahannya; laporan berkala; laporan-laporan lainnya dari Direksi, serta persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan.</li> <li>3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penelitian dan pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>4. Melakukan monitoring terhadap KPI bidang administrasi, keuangan dan SDM</li> <li>5. Mengikuti perkembangan perusahaan</li> <li>6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mainly responsible for the financial sector, Internal Supervision, marketing and Audit Committee, including the following activities:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) <i>Supervising the implementation of the Annual Work Plan and Budget including Financial Statements and Company Performance Reports.</i></li> <li>(b) <i>Supervising the implementation of internal supervision, ensure the effectiveness of internal and external control systems.</i></li> <li>(c) <i>Supervising company organizations and HRD development strategies</i></li> <li>(d) <i>Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the company's development plan; The Company's Annual Work Plan and Budget, as well as changes and additions; periodic reports; other reports from the Board of Directors, as well as other issues considered important for the management of the Company.</i></li> <li>3. <i>Overseeing the implementation of the Company's Work Plan and Budget and convey the result of the research and its opinions to the General Meeting of Shareholders.</i></li> <li>4. <i>Monitoring KPI in the fields of administration, finance and HR.</i></li> <li>5. <i>Following the company development.</i></li> <li>6. <i>Performing other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.</i></li> </ol>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab utamanya pada Bidang Enjiniring, Pengembangan Usaha dan Investasi, Komite Manajemen Risiko dan GCG dan sasaran serta <i>issue</i> strategis lainnya, meliputi kegiatan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Mengawasi pelaksanaan kegiatan Enjiniring, termasuk proses produksi dan pengendalian mutu</li> <li>(b) Mengawasi penyiapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahunan</li> <li>(c) Mengawasi penyiapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan secara berkala melaksanakan <i>review</i> dan mengusulkan updating jika diperlukan.</li> <li>(d) Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha, rencana investasi termasuk sasaran strategis dan <i>issue-issue</i> strategis lainnya.</li> <li>(e) Mengawasi organisasi perusahaan dan strategi pengembangan SDM</li> <li>(f) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan perseroan; Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta perubahan dan tambahannya; laporan berkala; laporan-laporan lainnya dari Direksi, serta persoalan lainnya yang dianggap penting pengurusan perusahaan</li> <li>3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penelitian dan pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>4. Melakukan monitoring terhadap KPI Bidang Enjiniring, Pengembangan Usaha serta Organisasi dan Pengembangan SDM</li> <li>5. Mengikuti perkembangan perusahaan</li> <li>6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mainly responsible for Engineering, Bussiness Development and Investment, the Risk Management Committee and GCG and other strategic goals and issues, including activities below:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) <i>Supervising the implementation of engineering activities, including the production process and quality control.</i></li> <li>(b) <i>Supervising the preparation of the Annual Corporate Budget Work Plan</i></li> <li>(c) <i>Supervising the preparation of the Company's Long Term Plan and periodically carry out reviews and propose updating if needed.</i></li> <li>(d) <i>Overseeing the implementation of business development, investment plans including strategic targets and other strategic issues.</i></li> <li>(e) <i>Supervising company organizations and HR development strategies.</i></li> <li>(f) <i>Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the company's development plan; The Company's Annual Work Plan and Budget, as well as changes and additions; periodic reports; other reports from the Board of Directors, as well as other issues considered important for the management of the Company.</i></li> <li>3. <i>Overseeing the implementation of the Company's Work Plan and Budget and convey the result of the research and its opinios to the General Meeting of Shareholders.</i></li> <li>4. <i>Monitoring KPI in the fields of administration, finance and HR.</i></li> <li>5. <i>Following the company development.</i></li> <li>6. <i>Performing other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.</i></li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Marzuqi	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab utamanya dalam Bidang Pemasaran, Bidang Pengusahaan, Komite Audit dan sasaran serta <i>Issue</i> Strategis lainnya, meliputi kegiatan antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Mengawasi pelaksanaan pemasaran termasuk pemasaran dan <i>pricing policy</i></li> <li>(b) Mengawasi pelaksanaan pengusahaan</li> <li>(c) Mengawasi penyiapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahunan</li> <li>(d) Mengawasi penyiapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan secara berkala melaksanakan <i>review</i> dan mengusulkan updating jika diperlukan.</li> <li>(e) Mengawasi Organisasi perusahaan dan pengembangan SDM</li> <li>(f) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan perseroan, serta perubahan dan tambahannya; laporan berkala; laporan-laporan lainnya dari Direksi, serta persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan</li> <li>3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penelitian dan pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>4. Melakukan monitoring terhadap KPI Bidang Pemasaran dan Pengusahaan, serta Organisasi dan Pengembangan SDM</li> <li>5. Mengikuti perkembangan perusahaan</li> <li>6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mainly responsible in the Marketing Area, Business Area, Audit Committees and other strategic objectives and issues including below:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) <i>Supervising the implementation of marketing including marketing and pricing policy.</i></li> <li>(b) <i>Supervising the implementation of business.</i></li> <li>(c) <i>Supervising the preparation of the Annual Corporate Budget Work Plan.</i></li> <li>(d) <i>Supervising the preparation of the Company's Long Term Plan and periodically carry out reviews and propose updating if necessary.</i></li> <li>(e) <i>Supervising company organizations and HR development.</i></li> <li>(f) <i>Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the company's development plan; The Company's Annual Work Plan and Budget, as well as changes and additions; periodic reports; other reports from the Board of Directors, as well as other issues considered important for the management of the Company.</i></li> <li>3. <i>Overseeing the implementation of the Company's Work Plan and Budget and convey the result of the research and its opinions to the General Meeting of Shareholders.</i></li> <li>4. <i>Monitoring KPI in the field of marketing and business, as well as organization and human resource development.</i></li> <li>5. <i>Following the company development.</i></li> <li>6. <i>Performing other tasks determined by the General Meeting of Shareholders.</i></li> </ol>

Dewan Komisaris selalu mengawasi kebijakan yang diambil Direksi berdasarkan laporan yang diterima atau temuan langsung di lapangan. Untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan kebijakan GCG tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan dengan tugasnya adalah melakukan pemantauan, evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners always supervises the policies taken by the Directors based on reports received or direct findings in the field. To assist the duties of the Board of Commissioners in implementing the GCG policy, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee and the Risk Management Committee as stipulated in a Decree with the task of monitoring, evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners.*

### • **Kriteria Anggota Dewan Komisaris**

Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perseroan Terbatas terbuka, maka dasar penetapan kriteria Dewan Komisaris PLN Enjiniring sesuai ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seluruh ketentuan dimaksud telah tercantum di dalam Anggaran dasar dan board manual PLN Enjiniring. Adapun kriteria anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
  - a. Dinyatakan Pailit;
  - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit;
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Selain memenuhi kriteria diatas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan di bidang usaha perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### • **Criteria for Members of the Board of Commissioners**

*As a subsidiary of PT PLN (Persero) which is a State-Owned Enterprise in the form of an open limited liability company, the basis for determining the criteria for the PLN Enjiniring Board of Commissioners is in accordance with the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. All provisions referred have been listed in the Articles of Association and the manual board of PLN Enjiniring. The criteria for members of the Board of Commissioners are as follows.*

1. *Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years before their appointment they:*
  - a. *Were declared bankrupt;*
  - b. *Became a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board that is found guilty of causing a Company or Perum to be declared bankrupt;*
  - c. *Were sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state finances and/or BUMN and/or related to the financial sector.*
2. *In addition to meeting the above criteria, the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the company's management issues relating to one of the management functions, having knowledge in the company's business field, and providing sufficient time to carry out their duties as well as other requirements based on legislation.*

- **Board Manual Dewan Komisaris**

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*. *Board Manual* antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan harus dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun isi dari *Board Manual* sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Direksi;
- Bab III : Dewan Komisaris;
- Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;
- Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi Dewan Komisaris .

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* dijabarkan sebagai berikut.

- **Wewenang Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta

- **Board of Commissioners' Board Manual**

*The work guidelines of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual. The Board Manual includes, among others, instructions on the working procedures of the Board of Commissioners, which explain the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner and must be carried out consistently, so that it can become a reference for the Commissioner in carrying out their respective tasks to achieve the Company's Vision and Mission. With the existence of the Manual Board it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of GCG.*

*The contents of the Board Manual are as follows.*

- Chapter I : Introduction;*
- Chapter II : Directors;*
- Chapter III : Board of Commissioners;*
- Chapter IV : Governance of the Board of Directors with the Board of Commissioners' Approval;*
- Chapter V : Governance of the Board of Directors with a AGM Approval Based on the Board of Commissioners' Recommendations .*

*Some of the points of the Board of Commissioners' work guidelines set out in the Board Manual are described as follows.*

- **Authority of the Board of Commissioners**

*In carrying out their duties, the Board of Commissioners is authorized to:*

1. *Look at books, letters, and other documents, check*

- |   |   |
|---|---|
| <p>dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan.</p>   | <p><i>cash for verification purposes and other securities and check company assets.</i></p>   |
| <p>2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan.</p>   | <p>2. <i>Enter the yard, building and office used by the company.</i></p>   |
| <p>3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.</p>  | <p>3. <i>Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the company.</i></p>                                    |
| <p>4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.</p>   | <p>4. <i>Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.</i></p>  |
| <p>5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.</p>   | <p>5. <i>Request the Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings.</i></p>            |
| <p>6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.</p>  | <p>6. <i>Appoint the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary.</i></p>   |
| <p>7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.</p>   | <p>7. <i>Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.</i></p>  |
| <p>8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.</p>  | <p>8. <i>Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities.</i></p>  |
| <p>9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.</p>  | <p>9. <i>Use experts for certain things and within a certain period of time at the expense of the company, if deemed necessary.</i></p>   |
| <p>10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.</p>                             | <p>10. <i>Conduct corporate management actions in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the company's Articles of Association.</i></p>      |
| <p>11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.</p>   | <p>11. <i>Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.</i></p>  |
| <p>12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>12. <i>Carry out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or decisions of the Annual General Meeting.</i></p> |

- **Kewajiban Dewan Komisaris**

Adapun kewajiban Dewan Komisaris, yaitu:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala-gejala menurunnya kinerja perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lainnya.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan

- **Board of Commissioners' Obligations**

*The obligations of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *Providing advice to the Board of Directors in implementing management of the company.*
2. *Researching and reviewing and signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, according to the provisions of the company's Articles of Association.*
3. *Providing opinions and suggestions to the Annual General Meeting regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.*
4. *Following the development of company activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues that are considered important for the management of the company.*
5. *Reporting immediately to the Annual General Meeting in the event of symptoms of declining company performance.*
6. *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.*
7. *Providing explanations, opinions and suggestions to the Annual General Meeting regarding the Annual Report, if requested.*
8. *Making minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.*
9. *Reporting to the company regarding the ownership of shares and/or their families in the company and other companies.*
10. *Providing reports on supervisory duties that have*



yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektifitas penerapan manajemen risiko.
13. Mengawasi dan menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
14. Mengawasi hal-hal terkait keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
15. Bertindak sesuai etika jabatan.

*been carried out during the recent Fiscal Year to the Annual General Meeting.*

- 11. Carrying out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or decisions of the Annual General Meeting.*
- 12. Supervising and providing advice to the Board of Directors on a regular basis regarding the effectiveness of the application of risk management.*
- 13. Supervising and establishing an effective internal control system.*
- 14. Supervising matters related to openness and confidentiality of information.*
- 15. Acting according to position ethics.*

• **Penilaian Kemampuan dan kepatutan**

Seluruh Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *Fit and Proper Test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen.

• **Fit and Proper Test**

*All PLN Enjiniring's Board of Commissioners have met the criteria and conditions in the Fit and Proper Test based on the Limited Liability Company Law and GCG provisions, as well as other related regulations and provisions, including provisions about Independent Commissioners.*

Tabel Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan  
*Table of Ability and Compliance Assessment*

<b>Nama Name</b>	<b>Pelaksana Administrator</b>	<b>Hasil Result</b>
Tumpal M. Simarmata	PT PLN (Persero)	Lulus Pass
Julius Bobo	PT PLN (Persero)	Lulus Pass
Djoko Prasetyo	PT PLN (Persero)	Lulus Pass
Marzuqi	PT PLN (Persero)	Lulus Pass

- **Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris**

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan. Per 22 Juni 2016 Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang yang seluruhnya merupakan Komisaris Independen, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris. Pada tahun 2017, per 17 Juli 2017 Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

- **Number and Composition of the Board of Commissioners**

*Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. Per-01 / MBU / 2011 the composition of the Board of Commissioners must enable decision making that is effective, appropriate and fast and can act independently in the sense of not having a conflict of interest. As of June 22, 2016, the Board of Commissioners amounted to 3 (three) people, all of whom were Independent Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners. In 2017, as of July 17, 2017 the Board of Commissioners consists of 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and an Independent Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, 1 (one) Commissioner. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and reputation*

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris**  
*Table Of Board Of Commissioners Composition*

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Tumpal M. Simarmata	Komisaris Utama	Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama tanggal 22 Juni 2016</li> <li>- <i>Acting President Commissioner dated 22 June 2016</i></li> <li>- Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017</li> <li>- <i>Member of Board of Commisisoners dated 17 July 2017</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS Pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama tanggal 22 Juni 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016</li> <li>- <i>AGM Appointment of Acting President Commissioner on June 22, 2016 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016</i></li> <li>- RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 4 September 2017.</li> <li>- <i>AGM Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members on July 17, 2017 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 1 dated September 4, 2017.</i></li> </ul>
2	Julius Bobo	Komisaris	Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama tanggal 22 Juni 2016</li> <li>- <i>Acting President Commissioner dated 22 June 2016</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS Pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama tanggal 22 Juni dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016</li> <li>- <i>AGM Appointment of Acting President Commissioner on June 22, 2016 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 28 dated December 19, 2016</i></li> </ul>

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017</li> <li>- <i>Member of Board of Commissioners dated 17 July 2017</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 4 September 2017.</li> <li>- <i>AGM Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members on July 17, 2017 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 1 dated September 4, 2017.</i></li> </ul>
3	Djoko Prasetyo	Komisaris	Jakarta Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama tanggal 22 Juni 2016</li> <li>- <i>Acting President Commissioner dated 22 June 2016</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS Pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama tanggal 22 Juni dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 28 tanggal 19 Desember 2016</li> <li>- <i>AGM Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members on July 17, 2017 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 1 dated September 4, 2017.</i></li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017</li> <li>- <i>Member of Board of Commissioners dated 17 July 2017</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 4 September 2017.</li> <li>- <i>AGM Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members on July 17, 2017 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 1 dated September 4, 2017.</i></li> </ul>

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
4	Marzuqi	Komisaris	Jakarta Selatan	17 Juli 2017 <i>17 July 2017</i>	RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 17 Juli 2017 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 1 tanggal 4 September 2017 <i>AGM Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members on July 17, 2017 and Notary Deed Lenny Janis Ishak, SH Number 1 dated September 4, 2017.</i>

## **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**

PLN Enjiniring memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* yang antara lain mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Dewan Komisaris hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik. Perusahaan juga senantiasa berupaya agar komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman dalam usia, pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian.

Pada periode 2017, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

## ***Diversity Policy Composition Of The Board Of Commissioners***

*PLN Enjiniring has a Good Governance Guidelines which, among other things, regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners. Based on these guidelines, the composition of the Board Commissioners should be such that it allows decisions to be taken effectively, accurately, quickly and independently.*

*The composition of the Board of Commissioners is the right mix between managerial and leadership experience, adequate education and in accordance with the responsibilities carried out, and has good character. The company also strives to ensure that the composition of the Board of Commissioners has diversity in age, education, work experience and expertise.*

*In the 2017 period, the diversity of the composition of the Board of Commissioners can be seen as in the table below.*

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris  
 Table of Diversity in The Composition of The Board of Commissioners

Periode Pengangkatan tahun 2016					
Nama Dewan Komisaris <i>Name of the Board of Commissioners</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Tumpal Simarmata	58 tahun <i>58 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	S1 Institut Teknologi Bandung <i>S1 Bandung Institute of Technology</i>	Sebelum menjadi PLT. Komisaris Utama PLN Enjiniring, beliau menjadi Kepala Divisi Konstruksi PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan, Kepala Divisi dan Konstruksi PT PLN (Persero), General Manajer PT PLN (Persero) UIP VII, General Manajer PT PLN (Persero) UIP IV  <i>Before becoming a PLT of PLN Enjiniring Chief Commissioner, he was Head of Construction Division of PT PLN (Persero) Kalimantan Region, Head of Division and Construction of PT PLN (Persero), General Manager of PT PLN (Persero) UIP VII, General Manager of PT PLN (Persero) UIP IV.</i>	Teknik Mesin <i>Mechanical Engineering</i>
Djoko Prasetyo	60 tahun <i>60 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PhD University of New South Wales, Australia	Saat ini beliau adalah <i>Advisor Consulting Firm</i> PT Rekadaya Elekrika Consult. Sebelumnya beliau pernah menjadi Konsultan <i>Independen World Bank Jakarta</i> dan Konsultan <i>Independen Asia Development Bank</i>  <i>Currently he is the Advisor Consulting Firm of PT Rekadaya Elekrika Consult. Previously he was an Independent Consultant of Jakarta World Bank and Independent Consultant of Asia Development Bank</i>	Eletrical Engineer <i>Eletrical Engineer</i>

## Periode Pengangkatan tahun 2016

Nama Dewan Komisaris <i>Name of the Board of Commissioners</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Julius Bobo	57 tahun <i>57 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Magister Manajemen Jurusan Sumber daya Manusia dari Universitas Satyagama <i>Master of Management Department of Human Resources from the University of Satyagama</i>	Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPDRI (Dewan Perwakilan Daerah). <i>Currently he serves as a General Chairperson of Bara Nusantara KOPERASI BERIKET, Chairman of the YPEI Oil and Gas Sector (Yayasan Peduli Energi Indonesia), General Chairman of the POROS DAERAH (2009-present), Secretary General of MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-present) and member of IKAL LEMHANAS (2001-present). From 2009, he was also an expert of DPD RI.</i>	Manajemen SDM <i>HR Management</i>



Periode Pengangkatan tahun 2016					
Nama Dewan Komisaris <i>Name of the Board of Commissioners</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Marzuqi	47 tahun <i>47 years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Magister Manajemen di STIE IPWI Jakarta <i>Master of Management at STIE IPWI Jakarta</i>	Beliau sempat menjadi Tenaga Ahli di DPR-RI kurang lebih selama 12 tahun, dilanjutkan menjadi tenaga ahli di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) hampir 7 tahun. Begitu juga di lembaga Beliau pernah menjadi wakil sekretaris Yayasan Universitas Sunan Giri Surabaya serta Direktur Lembaga Tunas Mandiri, sebuah lembaga yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia. Dan sejak bulan Agustus 2017 sampai sekarang dipercaya menjadi Komisaris PT. PLNE (Prima Layanan Nasional Enjiniring).  <i>He had been an expert in the DPR RI for approximately 12 years, continued to become an expert at the Republic of Indonesia Supreme Audit Agency (BPK RI) for almost 7 years. Likewise at the institution, he was the deputy secretary of the Sunan Giri University Foundation Surabaya and Director of the Tunas Mandiri Institute, an institution engaged in the development of human resources. And since August 2017 until now he has been trusted to be a Commissioner of PT PLNE (Prima Layanan Nasional Enjiniring)</i>	

- **Komisaris Independen**

Anggota Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011. Paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 4 (empat) orang, yang 3 (tiga) orang diantaranya atau sama dengan 75% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN mengenai Komisaris Independen.

- **Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Kriteria Komisaris Independen adalah Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Informasi terkait hubungan keuangan, kepengurusan serta hubungan keluarga Komisaris Independen disampaikan pada hubungan afiliasi Dewan Komisaris dalam laporan ini.

- **Independent Commissioner**

*Members of the PLN Enjiniring's Board of Commissioners have fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. Per 01 / MBU / 2011. At least 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. The current number of members of the Board of Commissioners of the Company is 4 (four), of which 3 (three) people are among them or equal to 75% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition has also fulfilled the regulations set by the Ministry of BUMN regarding Independent Commissioners.*

- **Determination Criteria for Independent Commissioners**

*Based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises the Criteria for Independent Commissioners are Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership relations and/or family relations with members of the Board of Commissioners/other Supervisory Board, members of the Board of Directors and/or control shareholders or relations with the relevant BUMN, which can affect their ability to act independently.*

*Information relating to the relationship of finance, management and family relations of the Independent Commissioner is conveyed in the affiliated relationships of the Board of Commissioners in this report.*

• **Pernyataan Komisaris Independen**

Pernyataan Komisaris Independen dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 1 tanggal 4 September 2017 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

• **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris**

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

- a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- f. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

• **Statement of Independent Commissioner**

*The statement of the Independent Commissioner is stated in the Notary Deed Number 1 dated September 4, 2017 made by Lenny Janis Ishak Notary regarding Changes in the Directors and Commissioners of PT Prima Jasa Nasional Enjiniring.*

• **Board of Commissioners' Affiliation Relation**

*Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, includes:*

- a. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
- b. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- c. *Affiliation between members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.*
- d. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and*
- e. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders and/or controllers.*
- f. *Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, can be seen as the table below:*

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris  
*Table of Affiliation of the Board of Commissioners*

Komisaris <i>Commissioners</i>	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris <i>Financial, Family and Management Relations of the Commissioners</i>												Hubungan Kepengurusan <i>Management Relations</i>	
	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relations with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Financial Relations with</i>							
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>			
Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
Tumpal M. Simarmata		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Julius Bobo		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Djoko Prasetyo		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Marzuqi		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon anggota legislatif, dan/atau

- Multiple Position of Board of Commissioners**

Based on the Articles of Association and the Company's Manual Board, Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regionally-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.
2. Other positions in accordance with the provisions of legislation, administrators of political parties and/or candidates for legislative members, and/

- |  |   |
|--|---|
| <p>calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan/atau;</p> <p>3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.</p> | <p>or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads and/or;</p> <p>3. Other positions that can cause conflicts of interest.</p> |
|--|---|

<p>Bagi anggota Direksi Perusahaan yang tidak lagi menjabat, tidak dapat diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan yang sama selama 2 (dua) tahun sejak yang bersangkutan tidak menjabat anggota Direksi.</p>	<p>For members of the Company's Board of Directors who are no longer in office, they cannot be appointed as the same President Commissioner of the Company for 2 (two) years since the relevant member is not a member of the Board of Directors.</p>
---	---

<p>Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:</p>	<p>The Board of Commissioners has disclosed the concurrent positions they have. Concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below as follows:</p>
---	---

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan komisaris**  
*Table Concurrent positions of the Board of Commissioners*

Periode Pengangkatan tahun 2016 <i>Appointment Period of 2016</i>			
Tumpal Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Advisor <i>Advisor</i>	PT Rekadaya ElektriKA Consult <i>PT Rekadaya ElektriKA Consult</i>
Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia <i>Expert of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia</i>	Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia <i>Regional Representative Council of the Republic of Indonesia</i>
Marzuqi	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di PLN Enjiniring dan perusahaan lain, serta telah menandatangani Pakta Integritas. Hal ini merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menghindari aktivitas yang berpotensi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Dewan Komisaris sebagai berikut.

## Share Ownership Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners has held a Special List containing share ownership of members of the Board of Commissioners and family at PLN Enjiniring and other companies, and has signed the Integrity Pact. This is a form of the Board of Commissioners' commitment to avoid activities that have a potential conflict of interest.

No Board of Commissioners owns shares, either at PLN Enjiniring or in other companies. The shareholders of the Board of Commissioners are as follows.

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**  
*Table of Shareholders of the Board of Commissioners*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring</b> <i>Share Ownership at PLN Enjiniring</i>	<b>Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain</b> <i>Share Ownership in other companies</i>
Tumpal M. Simarmata	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Julius Bobo	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Djoko Prasetyo	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Marzuqi	Nihil   Nil	Nihil   Nil

- **Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris**

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang

- **Management Of Conflict Of Interest In The Board Of Commissioners**

To minimize the occurrence of conflicts of interest caused by concurrent positions, each member of the Board of Commissioners is required to sign an Integrity Pact which contains information that in carrying out

berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

*their duties, members of the Board of Commissioners will not do things that can cause a conflict of interest. The Integrity Pact is stored and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.*

### **Pelaksanaan Tugas Dewan Koimisariss Tahun 2017**

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris Perusahaan terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris tentunya mengacu pada implementasi atas rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris terhadap Direksi maupun melalui komite-komite yang dibentuk. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2017, Dewan Komisaris melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 16 kali yang diadakan pada setiap bulan.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 15 kali yang diadakan pada setiap bulan.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 1 kali.
4. Dewan Komisaris telah menerbitkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan 2017.
5. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan bisnis atau proyek PLN Enjiniring.
6. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

### **Implementation Of Board Of Commissioners Duties Year 2017**

*As part of their duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners continues to proactively supervise the performance of the Board of Directors and provide input to the Board of Directors. The form of supervision carried out by the Board of Commissioners certainly refers to the implementation of recommendations that have been given by the Board of Commissioners to the Board of Directors and through established committees. In the period January to December 2017, the Board of Commissioners does the following.*

1. *The Board of Commissioners has held 16 Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Directors held every month.*
2. *The Board of Commissioners has conducted 15 Board of Commissioners Internal Meetings held every month.*
3. *The Board of Commissioners has participated in the AGM once.*
4. *The Board of Commissioners has issued the 2017 Annual Board of Commissioners Supervision Report.*
5. *The Board of Commissioners has conducted work visits related to the business and project implementation of PLN Enjiniring.*
6. *The Board of Commissioners has reviewed matters that require the approval of the Board of Commissioners.*

7. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap persoalan strategis, serta efektifitas pelaksanaan internal kontrol dan GCG di perusahaan.

7. *The Board of Commissioners has carried out supervision and monitoring of strategic issues, as well as the effectiveness of the implementation of internal controls and GCG in the company.*

## Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

## Meeting Of The Board Of Commissioners

*The implementation of the PLN Enjiniring's Board of Commissioners meeting is held at least once a month. The Board of Commissioners meeting can be in the form of an internal meeting of the Board of Commissioners, as well as a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

### • Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

### • Frequency and Attendance of Meetings

Tabel Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris  
Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Number and (%) Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Tumpal M. Simarmata	Komisaris Utama President Commissioner	15	14	93%	16	16	100%
Julius Bobo	Komisaris Commissioner	15	13	87%	16	14	88%
Djoko Prasetyo	Komisaris Commissioner	15	15	100%	16	15	94%
Marzuqi	Komisaris Commissioner	15	6	100%	16	6	100%



## Rapat Internal Dewan Komisaris

## Internal Meeting Of The Board Of Commissioners

Sepanjang tahun 2017, agenda, tanggal dan peserta Rapat Internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

*Throughout 2017, the agenda, date and participants of the Board of Commissioners Internal Meetings are as follow:*

**Tabel Rapat Internal Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Internal Meeting Table*

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	4 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendalaman draft RKAP 2017 untuk persiapan RUPS</li> <li>2. Review RJPP 2017 – 2021</li> <li>3. Pembahasan Staf Ahli Dekom</li> <li>4. Rencana Kerja Dekom 2017</li> <li>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p><i>1. Deepening the draft 2017 RKAP in preparation for the AGM</i></p> <p><i>2. Review of RJPP 2017 – 2021</i></p> <p><i>3. Discussion of Dekom Expert Staff</i></p> <p><i>4. The 2017 Decree Work Plan</i></p> <p><i>5. Other things that need attention</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>
2	19 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Laporan Kinerja Perusahaan TW IV 2016</li> <li>3. Tindak lanjut RUPS RKAP 2017</li> <li>4. Program peningkatan mutu produk enjiniring</li> <li>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p><i>1. Follow up on the previous meeting</i></p> <p><i>2. TW IV 2016 company performance report</i></p> <p><i>3. Follow up to the 2017 RKAP AGM</i></p> <p><i>4. Engineering product quality improvement program</i></p> <p><i>5. Other things that need attention</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3	26 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggapan terhadap <i>draft</i> Laporan Pengawasan Dekom TW IV 2016</li> <li>2. Tanggapan terhadap <i>draft</i> Laporan Manajemen TW IV 2016</li> <li>3. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Responses to the draft of the TW IV 2016 Supervision Report</i></li> <li>2. <i>Responses to the draft of TW IV 2016 Management Report</i></li> <li>3. <i>Other things that need attention</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>
4	6 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggapan terhadap <i>draft</i> Laporan Manajemen TW IV 2016</li> <li>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Responses to the draft of TW IV 2016 Management Report</i></li> <li>2. <i>Other things that need attention</i></li> </ol> </li> </ol>	Djoko Prasetyo
5	9 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program kerja pelaksanaan pekerjaan carry over dan kontrak baru</li> <li>2. Program kerja pelaksanaan investasi tahun 2017</li> <li>3. Laporan pelaksanaan manajemen risiko tahun 2017</li> <li>4. Tanggapan terhadap Laporan Manajemen TW IV 2016</li> <li>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Work program for carrying out carry over and new contracts</i></li> <li>2. <i>Investment implementation work program in 2017</i></li> <li>3. <i>Report on the implementation of risk management in 2017</i></li> <li>4. <i>Responses to the TW IV Management Report 2016</i></li> <li>5. <i>Other things that need attention</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Djoko Prasetyo</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6	9 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang Organisasi Matriks</li> <li>2. Program pengembangan SDM</li> <li>3. Rencana Kerja review RJPP 2017 – 2021</li> <li>4. Implementasi program investasi tahun 2017</li> <li>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of Matrix Organizations</i></li> <li>2. <i>HR development program</i></li> <li>3. <i>The RJPP 2017-2021 Review Work Plan</i></li> <li>4. <i>Implementation of investment programs in 2017</i></li> <li>5. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Djoko Prasetyo</li> </ol>
7	16 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pencapaian pendapatan dan pengendalian biaya di TW I 2017</li> <li>2. Pengelolaan Pajak dan permasalahannya (a.l sebagai tindak lanjut rapat Dekom-Direksi bulan Januari dan Pebruari 2016)</li> <li>3. Review hasil assessment GCG Dekom 2016 dan tindak lanjut</li> <li>4. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Program to achieve income and control costs in the TW I 2017</i></li> <li>2. <i>Tax management and its problems (as a follow up to the Board of Commissioners-Directors' meetings in January and February 2016)</i></li> <li>3. <i>Review of the GCG Board of Commissioners 2016 assessment result and follow up</i></li> <li>4. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>
8	22 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan RUPS LPT tahun 2016</li> <li>2. Laporan kinerja perusahaan 2016 (audited) dan penilaian terhadap KAP</li> <li>3. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Preparation of the 2016 LPT AGM</i></li> <li>2. <i>Company performance report (audited) in 2016 and assessment of KAP</i></li> <li>3. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>
9	5 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan mutu produk enjiniring</li> <li>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Improving the quality of engineering products</i></li> <li>2. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	3 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Pembahasan RKAP 2018</li> <li>3. Laporan progres CNG Bangkanai</li> <li>4. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Discussion of the 2018 RKAP</i></li> <li>3. <i>Progress report of CNG Bangkanai</i></li> <li>4. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> <li>4. Marzuki</li> </ol>
11	24 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengenalan Dekom</li> <li>2. Laporan Komite Audit</li> <li>3. Laporan Komite MR dan GCG</li> <li>4. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Board of Commissioners' introduction program</i></li> <li>2. <i>Audit Committee Report</i></li> <li>3. <i>MR and GCG Committee Report</i></li> <li>4. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> <li>4. Marzuki</li> </ol>
12	13 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan rapat Dekom Direksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>i) Laporan kinerja perusahaan TW III 2017</li> <li>ii) Program pelaksanaan RKAP 2018 untuk memenuhi target pendapatan</li> </ol> </li> <li>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Preparation of the Board Commissioners-Directors' meeting:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>i) <i>Company performance report TW III 2017</i></li> <li>ii) <i>The 2018 RKAP implementation program to meet revenue targets</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> <li>4. Marzuki</li> </ol>
13	28 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggapan Dekom terhadap perjanjian multiyears PLNE dengan Dana Pensiun PLN</li> <li>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Board of Commissioners' response to the PLNE multiyear agreement with the PLN Pension Fund</i></li> <li>2. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> <li>4. Marzuki</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14	8 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kinerja perusahaan tahun 2017 : upaya pencapaian kinerja s.d. akhir Desember 2017</li> <li>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Company performance report in 2017: effort to achieve the company's performance until end of December 2017</i></li> <li>2. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> <li>4. Marzuki</li> </ol>
15	4 Desember 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Pra-RUPS RKAP 2018</li> <li>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Preparatio of Pre-AGM RKAP 2018</i></li> <li>2. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> <li>4. Marzuki</li> </ol>

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

## Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Sepanjang tahun 2017, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

*Throughout 2017, the agenda, date and participants of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as follow:*

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Joint Meeting Table*

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat - Dewan Komisaris <i>Meeting Participants - Board of Commissioners</i>	Peserta Rapat - Direksi <i>Meeting Participants - Directors</i>
1	19 Januari 2017 <i>January 19, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Laporan kinerja perusahaan TW IV tahun 2016</li> <li>3. Tindak lanjut RUPS RKAP 2017</li> <li>4. Program peningkatan mutu produk enjiniring</li> <li>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Report on the performance of the TW IV company in 2016</i></li> <li>3. <i>Follow up to the 2017 RKAP AGM</i></li> <li>4. <i>Engineering product quality improvement program</i></li> <li>5. <i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Alfi Zamzami</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants - Directors
2	16 Februari 2017 <i>February 16, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Program kerja pelaksanaan pekerjaan <i>carry over</i> dan kontrak baru</li> <li>3. Program kerja pelaksanaan investasi tahun 2017</li> <li>4. Laporan pelaksanaan manajemen risiko tahun 2017</li> <li>5. Tanggapan terhadap laporan manajemen risiko TW IV 2016</li> <li>6. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian : kajian proyek CNG Bangkanai dan revisi RKAP 2017</li> </ol> <p><i>1. Follow up on the previous meeting</i></p> <p><i>2. Work program for carrying out carry over and new contracts</i></p> <p><i>3. Investment implementation work program in 2017</i></p> <p><i>4. Report on the implementation of risk management in 2017</i></p> <p><i>5. Response to the 2016 TW IV risk management report</i></p> <p><i>6. Other things that need attention: review of the CNG Bangkanai project and revision of the 2017 RKAP</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Alfi Zamzami</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants - Directors
3	16 Maret 2017 <i>March 16, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Program pengembangan SDM: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemetaan eksisting SDM</li> <li>b. <i>Review organisasi disesuaikan dengan Pengembangan Usaha</i></li> <li>c. Road map SDM</li> <li>d. Pola rekrutmen SDM untuk mengisi organisasi</li> <li>e. Pengembangan karir dan kompetensi</li> </ol> </li> <li>3. Rencana kerja review RJPP 2017 – 2021</li> <li>4. Implementasi program investasi tahun 2017</li> <li>5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>HR development program:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Mapping existing HR</i></li> <li>b. <i>Organizational reviews adapted to Business Development</i></li> <li>c. <i>HR Road map</i></li> <li>d. <i>Pattern of HR recruitment to fill the organization</i></li> <li>e. <i>Career development and competence</i></li> </ol> </li> <li>3. <i>RJPP 2017-2021 review work plan</i></li> <li>4. <i>Implementation of investment programs in 2017</i></li> <li>5. <i>Other things that need attention</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Alfi Zamzami</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
4	6 April 2017 <i>April 6, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Laporan pencapaian KPI TW I 2017</li> <li>3. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>1st TW 2017 KPI achievement report</i></li> <li>3. <i>Other things that need attention</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumpal M. Simarmata</li> <li>2. Julius Bobo</li> <li>3. Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Alfi Zamzami</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Ultrisza Mednawarman</li> </ol>



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants - Directors
5	20 April 2017 <i>April 20, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Road map SDM</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>HR road map</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> </ol>
6	18 Mei 2017 <i>May 18, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Road map SDM</li> <li>Penjelasan tentang 4 IPP yang sahamnya dimiliki PLNE</li> <li>Penjelasan tentang kontrak gas processing CNG Bangkanai</li> <li>Penjelasan tentang status tanah dan properti milik PLNE</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>HR road map</i></li> <li><i>Explanation of 4 IPPs whose shares are owned by PLNE</i></li> <li><i>Explanation of the CNG Bangkanai gas processing contract</i></li> <li><i>A description of the status of land and property owned by PLNE</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
7	19 Juni 2017 <i>June 19, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Laporan kinerja perusahaan TW II tahun 2017</li> <li>Progres investasi tahun 2017</li> <li>Progres investasi tahun 2017</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>TW II 2017 company performance report</i></li> <li><i>Investment progress in 2017</i></li> <li><i>Investment progress in 2017</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants - Directors
8	6 Juli 2017 <i>July 6, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan draft RKAP dan KPI 2018</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>Discussion of the 2018 RKAP and KPI draft</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
9	20 Juli 2017 <i>July 20, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Penyiapan RJPP 2017-2021 yang baru</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>Preparation of the new 2017-2021 RJPP</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
10	3 Agustus 2017 <i>August 3, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Pembahasan RKAP 2018</li> <li>Laporan progres CNG Bangkanai</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>Discussion of the 2018 RKAP</i></li> <li><i>CNG Bangkanai progress report</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> <li>Marzuki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants - Directors
11	14 September 2017 <i>September 14, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Laporan kinerja perusahaan TW III tahun 2017</li> <li>Rencana pelaksanaan RKAP 2018 untuk memenuhi target pendapatan</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>TW III 2017 company performance report</i></li> <li><i>The 2018 RKAP implementation plan to meet revenue targets</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> <li>Marzuki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
12	12 Oktober 2017 <i>October 12, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Laporan kinerja perusahaan TW III tahun 2017 tahun 2017 (sd akhir September 2017)</li> <li>Progres pembahasan RKAP 2018</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>TW III 2017 company performance report (up to the end of September 2017)</i></li> <li><i>Progress on the discussion of the 2018 RKAP</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Marzuki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants - Directors
13	9 November 2017 <i>November 9, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Laporan persiapan RUPS RKAP 2018</li> <li>Laporan kinerja perusahaan tahun 2017 : upaya pencapaian kinerja perusahaan sd akhir Desember 2017</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>Report on the preparation of the 2018 RKAP AGM</i></li> <li><i>Company performance report on 2017: effort to achieve company performance until the end of December 2017</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> <li>Marzuki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
14	15 November 2017 <i>November 15, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RJPP 2017-2021</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Discussion of RJPP 2017-2021</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> <li>Marzuki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>
15	14 Desember 2017 <i>December 14, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>Laporan kinerja perusahaan TW IV tahun 2017</li> <li>Laporan persiapan RUPS RKAP 2018</li> <li>Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li><i>TW IV 2017 company performance report</i></li> <li><i>Report on the preparation of the 2018 RKAP AGM</i></li> <li><i>Other things that need attention</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tumpal M. Simarmata</li> <li>Julius Bobo</li> <li>Djoko Prasetyo</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hernadi Buhron</li> <li>Alfi Zamzami</li> <li>Yanuar Hakim</li> <li>Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

## Keputusan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan yang semakin efektif. Selama 2017, Dewan Komisaris telah mengeluarkan keputusan, antara lain :

## Decision Of The Board Of Commissioners

As part of carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to encourage the implementation of increasingly effective supervision and advisory decisions. During 2017, the Board of Commissioners issued a decision, including :

**Tabel Keputusan Dewan Komisaris**  
*Table of Decisions of the Board of Commissioners*

No	Nomor Surat Keputusan <i>Decree Number</i>	Tanggal Surat <i>Letter Date</i>	Perihal <i>Regarding</i>
1	01/SK/KOM.PLN-E/2017	9 Januari 2017	Pembentukan Komite Audit <i>Establishment of the Audit Committee</i>
2	02/SK/KOM.PLN-E/2017	9 Januari 2017	Pembentukan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance <i>Establishment of Risk Management and Good Corporate Governance</i>
3	03/SK/KOM.PLN-E/2017	9 Januari 2017	Penetapan Staf Ahli Dewan Komisaris <i>Determination of Expert Staff of the Board of Commissioners</i>
4	04/SK/KOM.PLN-E/2017	9 Januari 2017	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>
5	05/SK/KOM.PLN-E/2017	9 Januari 2017	Penetapan Sekretaris Dewan Komisaris <i>Determination of the Secretary of the Board of Commissioners</i>
6	06/SK/KOM.PLN-E/2017	28 September 2017	Perubahan Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Changes in the Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>
7	07/SK/KOM.PLN-E/2017	2 Oktober 2017	Perubahan Keanggotaan Komite Audit <i>Changes to the Audit Committee Membership</i>

## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi Komisaris Baru Perusahaan diatur dalam *Board Manual*. Agar Dewan Komisaris Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya, maka Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan *good corporate governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, resiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern, termasuk Komite Audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

Selama 2017 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Program orientasi telah diselenggarakan pada saat terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan,

## Orientation Program For New Commissioners

*The orientation program for the New Commissioners of the Company is regulated in the Board Manual. In order for the Company's Board of Commissioners to always work in harmony with other Company Organizations, the President Commissioner is responsible for the implementation of the introduction program for new Board of Commissioners members who at least include:*

1. *Implementation of good corporate governance by the Company.*
2. *An overview of the Company relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues.*
3. *Information relating to delegated authority, external and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee*
4. *Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and Articles of Association.*

*During 2017 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The orientation program has been held when there was a new member of the Board of Commissioners.*

## Competence Development Of The Board Of Commissioners

*Throughout 2017, members of the Company's Board of Commissioners who have participated in various competency improvement programs in the form of*

workshop, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini: *training, workshops, conferences, seminars, are as follows:*

**Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**  
*Competency Development of the Board of Commissioners Table*

<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	<b>Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan</b> <i>Competency/Training Development Materials</i>	<b>Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> <i>Time and Place of Implementation</i>	<b>Jenis Pelatihan dan Penyelenggara</b> <i>Types of Training and Implementation</i>
Tumpal M. Simarmata	-	-	-
Julius Bobo	<p>Peserta "Sharing sessions Good Corporate Governance dalam UU PT nomor 40 tahun 2007" dengan pembicara Eri Sumiarsi, SE, MM</p> <p><i>Participant on "Sharing Sessions of Good Corporate Governance in Company Law Number 40 of 2007" with Eri Sumiarsi, SE, MM as speaker.</i></p>	<p>31 Agustus 2017, PLN Enjiniring</p> <p><i>August 31, 2017, PLN Enjiniring</i></p>	HHP
Djoko Prasetyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruktur pada "Training on Generator Dynamic Testing And Modal Validation"</li> <li><i>Instructor on "Dynamic Testing and Capital Validation on Generator Training"</i></li> <li>- Pembicara mewakili PLNE dengan paper "Capacity Planning of A Hybrid System Employing Intermittent Renewable Energy"</li> <li><i>As speaker represented PLNE with a paper titled "Capacity Planning of A Hybrid System Employing Intermittent Renewable Energy"</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 16-17 Agustus 2017, ITB Co-Operation Building, Bandung</li> <li>- August 16-17, 2017, ITB Co-Operation Building, Bandung</li> <li>- 29 November 2017, Jakarta</li> <li>- November 29, 2017, Jakarta</li> </ul>	ITB
Marzuqi	<p>Peserta "Sharing sessions Good Corporate Governance dalam UU PT nomor 40 tahun 2007" dengan pembicara Eri Sumiarsi, SE, MM</p> <p><i>Participant on "Sharing Sessions of Good Corporate Governance in Company Law Number 40 of 2007" with Eri Sumiarsi, SE, MM as speaker.</i></p>	<p>31 Agustus 2017, PLN Enjiniring</p> <p><i>August 31, 2017, PLN Enjiniring</i></p>	HHP

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dan *self assessment*.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Adapun kriteria penilaian berdasarkan KPI yang telah ditetapkan dalam RUPS melalui kontrak manajemen adalah sebagai berikut:

1. Fokus Pelanggan
2. Efektifitas produk dan proses
3. Fokus tenaga kerja
4. Keuangan dan pasar
5. Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan

- **Prosedur Pelaksanaan Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui KPI dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

- **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2017 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tanggal 11 Januari 2017.

## Assessment Of The Board Of Commissioners' Performance

*The Board of Commissioners is committed to continually improving the achievement of its performance. To support this, the Board of Commissioners' performance has been through the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) and self assessment.*

- **The Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria**

*The evaluation criteria based on the KPI stipulated in the AGM through management contracts are as follow:*

1. *Customer focus*
2. *Product and process effectiveness*
3. *Workforce focus*
4. *Finance and markets*
5. *Leadership, governance and social responsibility.*

- **Implementation Procedure of Board of Commissioners' Performance**

*The evaluation of the performance of the Board of Commissioners through KPI is carried out by the Shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting.*

- **Board of Commissioners Performance Assessment Based on KPI**

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners was conducted through the 2017 Key Performance Indicator (KPI) which was approved by the Shareholders on 11 January 2017.*



- **Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2017 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

- ***The Party Conducting the Performance Evaluation of the Board of Commissioners***

*The parties that evaluate the performance of the Board of Commissioners are the Shareholder in the AGM based on the obligations stated in the applicable Laws and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders. The Board of Commissioners will be responsible for their performance in 2017 period at the AGM which will be held in 2018.*

- **Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

- **Results of the Board of Commissioners Performance**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melekat pada KPI Perusahaan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI pada tahun 2017, sebagai berikut.

*The performance evaluation of the Board of Commissioners is attached to the Company's KPI. The results of the Board of Commissioners' performance evaluation are based on KPI in 2017, are as follows.*

**Tabel Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**  
*Table of Results of the Board of Commissioners Performance Assessment*

No	Indikator   <i>Indicator</i>	Bobot   <i>Weight</i>	Nilai   <i>Score</i>
1	Pelanggan <i>Customer</i>	32	32
2	Produk dan Proses <i>Product and Process</i>	18	18
3	SDM <i>HR</i>	9	8,50
4	Keuangan dan pasar <i>Finance and Markets</i>	9	8,5
5	Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan <i>Leadership, governance and social responsibility</i>	12	11,64
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>96,95</b>

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AAA" dengan nilai 96,95.

*The result of performance assessment of the Board of Commissioners is classified as "GOOD" in the "AAA" category with a score of 96.95.*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self Assessment

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui assessment GCG. Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Self Assessment yang telah dilakukan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

### • Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan dan pengawasan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi;
7. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
8. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata

## Performance Assessment Of The Board Of Commissioners Based On Self Assessment

*The Board of Commissioners is committed to continually improve the achievement of their performance. To support this, the Board of Commissioners' performance is assessed through GCG assessment. The evaluation of the performance of the Board of Commissioners through Self-Assessment conducted in 2017 is as follows.*

### • Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

*The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:*

1. *Implementation of the Board of Commissioners training / learning program;*
2. *Division of duties and determination of the factors needed to support the implementation of Board of Commissioners' duties;*
3. *Provision of approval for the RJPP and RKAP plans submitted by the Directors;*
4. *Giving direction and supervision to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies;*
5. *Implementation of supervision of the implementation of the management policies of subsidiaries/joint ventures;*
6. *Roles in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Directors (individual and collegial) and proposing tantiem / incentives for performance of the Board of Directors;*
7. *Implementation of actions against potential conflicts of interest concerning the Board of Commissioners;*
8. *Monitoring the application of the principles of Good*

Kelola Perusahaan yang Baik;

9. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
10. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

- **Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris**

Prosedur Pelaksanaan *Self Assessment* GCG terkait Kinerja Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut.

1. Direksi menugaskan tim *assessment* Perusahaan dalam melaksanakan *Self Assessment*.
2. Tim *Assessment* mengkoordinir seluruh unit kerja terkait termasuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan *Self Assessment*.
3. Tim *Assessment* memberikan nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan *Assessment* GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

- **Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri tim *assessment* PLN Enjiniring yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

*Corporate Governance*;

9. *Organizing Board of Commissioners meetings and the level of their attendance at the meeting*;
10. *The presence of Secretary of the Board of Commissioners and Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*

- **Implementation Procedure of the Board of Commissioners Performance Assessment**

*The procedure for GCG Self-Assessment related to the Board of Commissioners' Performance is as follows.*

1. *The Board of Directors assigns the Company's assessment team to carry out the Self-Assessment.*
2. *The Assessment Team coordinates all related work units including coordinating with the Board of Commissioners in order to carry out Self-Assessment.*
3. *The Assessment Team provides composite values including positive and negative factors to be submitted to the Board of Directors and subsequently requests approval from the Board of Commissioners.*
4. *This GCG Assessment is carried out periodically every year.*

- **The Party Conducting the Performance Assessment of the Board of Commissioners**

*The parties that evaluates the performance of the Board of Commissioners consist of the PLN Enjiniring assessment team chaired by the Corporate Secretary.*

- **Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Pada tahun 2017, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris mencapai skor 33.60 dengan capaian 96.00 dan predikat Sangat Baik.

### **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

- **Prosedur Penetapan Remunerasi**

Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan Fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta tidak boleh bertentangan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- **Results of the Board of Commissioners' Performance Assessment**

*In 2017, the results of the Board of Commissioners' performance evaluation reached a score of 33.60 with achievements of 96.00 and the title was Very Good.*

### **Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners**

*In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives a number of remuneration and other facilities. The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners are based on article 6 paragraph (1) of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and the Decision of the Directors of PT PLN (Persero) as the Shareholders Proxy.*

- **Procedure for Determining Remuneration**

*Members of the Board of Commissioners are given honorarium and benefits/facilities including retirement benefits which types and amounts are determined by the Annual General Meeting with due observance to the prevailing laws and regulations. The members of the Board of Commissioners may be given facilities that are adjusted to the conditions and financial capabilities of the Company and shall not conflict with the laws and regulations and shall not conflict with the decisions of the Annual General Meeting.*

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Structure Of The Board Of Commissioners*

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut: *The remuneration structure of the Board of Commissioners is described as follows:*

**Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**  
*Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Honor</b>	<b>Tunjangan Transport</b> <i>Transport Allowance</i>	<b>Tantiem</b>	<b>Total Per Tahun</b> <i>Total Per Year</i>
Tumpal M. Simarmata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	347,220,000	62,100,000	-	409,320,000
Julius Bobo	Komisaris <i>Commissioner</i>	328,990,000	55,890,000	28,350,000	413,230,000
Djoko Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	323,498,000	50,382,000	-	373,880,000
Marzuqi	Komisaris <i>Commissioner</i>	88,050,000	17,010,000	-	105,060,000

**Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**  
*Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners*

<b>Jumlah Remunerasi</b> <i>Amount of Remuneration</i>	<b>Jumlah Dewan Komisaris</b> <i>Number of Commssioners</i>
Di atas Rp2 Miliar <i>Above Rp2 Billions</i>	-
Di atas Rp1 Miliar – Rp2Miliar <i>Above Rp1 Billion – Rp 2 Billions</i>	-
Di atas Rp500juta – Rp1 Miliar <i>Above Rp500 millions – Rp1 Billion</i>	-
Rp500 juta ke bawah <i>Under Rp500 millions</i>	4

## Mekanisme Pengunduran Diri Dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan adalah sebagai berikut.

### • Pengunduran Diri

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari Rapat Umum Pemegang saham, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatan berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka

## Resignation And Termination Mechanism Of The Board Of The Commissioners

*The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners which has been regulated in the Articles of Association and the Manual Board of the Company is as follows.*

### • Resignation

1. *A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of the purpose to the Company with a copy to the shareholders, other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter is received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.*
2. *If up to the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days from the date of receipt of the letter of resignation request received in the event that the effective date of resignation is not stated, there is no decision from the Annual General Meeting, then the member of the Board of Commissioners quits by themselves on the date requested above or with the passing of 30 (thirty) days from the date the letter of resignation request is received without the approval of the Annual General Meeting.*
3. *For members of the Board of Commissioners who quit before or during their term of office unless they quit due to death, then the person concerned is*

yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

*still responsible for his actions that have not been accepted by the Annual General Meeting.*

#### • **Pemberhentian Dewan komisaris**

1. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan komisaris:
  - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.
  - b. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran dasar Perseroan.
  - c. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan dan/atau Negara.
  - d. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
  - e. Mengundurkan diri.
3. Disamping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
4. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham.
5. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti

#### • **Termination of the Board of Commissioners**

1. *Members of the Board of Commissioners may at any time be terminated based on the Decision of the Annual General Meeting by stating the reasons.*
2. *Termination of members of the Board of Commissioners as referred to, is carried out if based on reality, members of the Board of Commissioners:*
  - a. *Are unable to do a good job.*
  - b. *Do not implement or violate the provisions of legislation and/or the provisions of the Articles of Association of the Company.*
  - c. *Engage in actions that harm the Company and/or the Country.*
  - d. *Declared guilty based on a court decision that has permanent legal force.*
  - e. *Resign.*
3. *Apart from the reasons for termination of the members of the Board of Commissioners as referred to, members of the Board of Commissioners may be terminated by the Annual General Meeting for the interests and objectives of the Company.*
4. *Plans for termination of members of the Board of Commissioners are notified to the members of the Board of Commissioners concerned verbally or in writing by the shareholders.*
5. *For members of the Board of Commissioners who*



sebelum maupun pada masa jabatan berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

*quit before or during their term of office unless they quit due to death, then the person concerned is still responsible for his actions that have not been accepted by the Annual General Meeting.*

## Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS dan dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

### • Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta

## Board Of Directors

*The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the interests of the company in accordance with the goals and objectives of the company, as well as representing the company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The appointment and termination of the Board of Directors is carried out by the AGM and in carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the AGM.*

### • Duties and Responsibilities of the Board of Directors

*The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the interests of the company in accordance with the goals and objectives of the company, as well as representing the company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.*

*In particular, the duties of the Board of Directors include the following matters.*

1. *The Board of Directors is tasked with carrying out all actions relating to the management of the Company for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of*

mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas dan kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.
4. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- **Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi**

- **Pembagian Tugas Direksi**

1. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas diantara Direksi ditetapkan oleh Direksi.
2. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak

*the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and / or Annual General Meeting.*

2. *In carrying out its duties, the Board of Directors must devote their energy, mind, attention and dedication to the duties and obligations and achievement of the Company's objectives.*
3. *In carrying out its duties, Members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, liability and fairness.*
4. *Every member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility carry out duties for the interests and business of the Company by heeding the applicable laws and regulation.*

- **Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors**

- **Board of Directors' Duty Division**

1. *The division of duties and authorities of each Member of the Board of Directors is determined by the Annual General Meeting. In the event that the Annual General Meeting does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of tasks among Directors is determined by the Board of Directors.*
2. *The Directors in managing the Company carry out the instructions given by the Annual General Meeting insofar as they do not conflict with the laws*

- bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap Anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
  4. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung-jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan yang dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
  5. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
  6. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melakukan tugas-tugas Direktur Utama.
  7. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi terlama dalam jabatan, maka Anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir (6) di atas yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
  8. Dalam hal salah seorang Anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang Anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas Anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
  9. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri dan/atau berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. *Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.*
  4. *Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the intended action is approved by the Board of Directors Meeting.*
  5. *If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
  6. *In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the Board of Directors who is the longest in his position is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
  7. *In the event that there are more than 1 (one) member of the longest Board of Directors in the position, then the Members of the Board of Directors as referred to in point (6) above are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
  8. *In the event that one of the Members of the Board of Directors other than the President Director is unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other member of the Board of Directors appoints one Member of the Board of Directors to carry out the duties of the member of the Board of Directors.*
  9. *The Board of Directors for certain actions of their*

jawab sendiri berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

10. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.

*own responsibility has the right to appoint one or more as representatives or proxies, by giving them or to them the power for certain acts which are regulated in a power of attorney.*

10. *In order to carry out the management policy of the Company, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all of the President Director's actions have been approved by the Board of Directors Meeting.*

**Tabel Pembidangan Tugas Direksi**  
*Table of Assignments for Directors' Duties*

<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Bidang Tugas</b> <i>Task Field</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan PLN Enjiniring. <i>Determines, decides and stipulates the planning strategy and implementation of all PLN Enjiniring activities.</i>
Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kegiatan produksi dan operasi guna mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efektif dan efisien. <i>Determines, decides, stipulates and controls production and operation activities in order to achieve the goals and objectives of the Company effectively and efficiently.</i>
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pemasaran serta pengembangan usaha dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. <i>Determines, decides, stipulates and controls the policies of marketing activities and business development in order to achieve the set targets.</i>
Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and HR</i>	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi keuangan dan SDM guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. <i>Determines, decides, stipulates and controls financial policies and strategies and HR in order to achieve the goals and objectives of the company effectively and efficiently.</i>

## • Kriteria Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan. Adapun kriteria Direksi adalah sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
  - a. Dinyatakan pailit.
  - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau;
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan diatas pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.
4. Pengangkatan Anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan diatas batal demi hukum sejak saat Anggota Direksi lainnya atau Anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.

## • Criteria of the Board of Directors

*In carrying out its duties, the Directors are divided into the following task areas.*

*All PLN Enjiniring Directors have met the criteria set based on the Articles of Association and the Company's Manual Board. The criteria for the Directors are as follows.*

1. *Those who can be appointed as Members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years before their appointment:*
  - a. *Were Declared Bankrupt.*
  - b. *Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board that was found guilty of causing a Company or Perum to be declared bankrupt, or;*
  - c. *Were sentenced for committing a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or BUMN and/or related to the financial sector.*
2. *Fulfillment of requirements is evidenced by a statement signed by the prospective member of the Board of Directors and the letter is kept by the Company.*
3. *In addition to fulfilling the requirements above, the appointment of Members of the Board of Directors is carried out by taking into account experience expertise and other requirements based on regulatory requirements.*
4. *Appointment of Members of the Board of Directors who do not meet the above requirements is null and void from the moment when other Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners know that these requirements have not been met.*

- **Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan**
- **Fit and Proper Test**

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *Fit and proper Test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

*All PLN Enjiniring's Directors have met the criteria and conditions in the Fit and proper Test based on the Limited Liability Company Law and GCG provisions, as well as other related regulations and provisions.*

**Tabel Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan**  
*Fit and Proper Test Table*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Pelaksana</b> <i>Administrator</i>	<b>Hasil</b> <i>Result</i>
Hernadi Buhron	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Pass</i>
Alfi Zamzami	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Pass</i>
Yanuar Hakim	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Pass</i>
Ultrisza Mednawarman	PT PLN (Persero)	Lulus <i>Pass</i>

- **Board Manual Direksi**
- **Board of Directors' Manual**

Pedoman kerja Direksi diatur dalam *Board Manual*, petunjuk tata laksana kerja Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan harus dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan adanya Board Manual diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*The Board of Directors' work guidelines are regulated in the Board Manual, Board of Directors work procedures that explain the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner and must be carried out consistently, so that they can become a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve Company's Vision and Mission. With the existence of the Board Manual it is hoped that high work standards will be achieved in line with the principles of GCG.*

Adapun isi dari *Board Manual* sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Direksi;
- Bab III : Dewan Komisaris;
- Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;
- Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi Dewan Komisaris.

*The contents of the Board Manual are as follows.*

- Bab I : Introduction;*
- Bab II : Board of Directors;*
- Bab III : Board of Commissioners;*
- Bab IV : Governance of the Board of Directors with the Board of Commissioners' Approval;*
- Bab V : Governance of the Board of Directors with AGM Approval Based on the Board of Commissioners' Recommendations.*

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam *Board Manual* antara lain sebagai berikut.

*Some of the main guidelines of the Board of Directors' work set out in the Board Manual are as follows.*

• **Wewenang Direksi**

• **Authority of the Board of Directors**

Direksi mempunyai wewenang sebagai berikut.

*The Directors have the following authority.*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perusahaan.</li> <li>2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan didalam maupun di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.</li> <li>3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.</li> <li>6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Establishing company management policies.</i></li> <li>2. <i>Regulating the handover of the authority of the Board of Directors to represent the company inside and outside the court to someone or several members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several employees of the company, either individually or jointly or to other people.</i></li> <li>3. <i>Regulating provisions regarding company staffing including stipulation of salary, pension or old age security and other income for company employees based on the prevailing laws and regulations and the Annual General Meeting.</i></li> <li>4. <i>Appointing and terminating company employees based on company's staffing regulations and applicable laws and regulations.</i></li> <li>5. <i>Appointing a Corporate Secretary.</i></li> <li>6. <i>Carrying out all other actions and deeds regarding</i></li> </ol> |
|--|--|

lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

7. Direksi dapat memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 10% dari ekuitas perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit.
8. Melakukan penyertaan modal pada suatu badan usaha lainnya; menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati; melepas atau menjaminkan aktiva tetap perusahaan; melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan perusahaan ke dalam perusahaan lain atau badan-badan lain; mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan perusahaan patungan; menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; memindahtangankan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; melakukan transaksi lindung nilai; melakukan perubahan penggunaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; melakukan perubahan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan selain anggaran investasi yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

*the management and ownership of company's property, binding the company with other parties and/or other parties with the company, and representing the company both inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as stipulated in legislation, Articles of Association and/or decisions of the Annual General Meeting.*

7. *The Board of Directors may decide on activities with a value per transaction of a maximum of 10% of the company's equity based on the last audited Fiscal Year.*
8. *Conducting capital participation in another business entity; eliminating from bookkeeping of defaults and writing off inventory of dead goods; releasing or guaranteeing the company's fixed assets; releasing part or all of the company's participation in other companies or other bodies; taking part in part or in whole or participating in companies or other entities or organizing new companies or establishing joint ventures; eliminating movable fixed assets with economic life that are generally applicable in the industry in general up to 5 years; transferring movable fixed assets with an economic age that is generally applicable in the industry in general up to 5 years; conducting hedging transactions; making changes to the use of the investment budget as stipulated in the Work Plan and Company Budget; making changes in the Work Plan and Company Budget other than the investment budget that exceeds a certain value set by the Board of Commissioners; establishing and adjusting the Organizational Structure 1 level below the Board of Directors (with the approval of the Board of Commissioners).*



menetapkan dan menyesuaikan Struktur Organisasi 1 tingkat di bawah Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris).

9. Mengalihkan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak (dengan persetujuan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris).
9. *Transferring company wealth and making corporate wealth debt guarantees which are more than 50% of the company's net worth in 1 or more transactions, whether related to each other or not (with AGM approval and Board of Commissioners recommendations).*

• **Kewajiban Direksi**

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut.

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan dengan sesuai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah rapat Umum Pemegang Saham dan risalah rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan

• **Obligations of the Board of Directors**

*The Directors' obligations are as follows.*

1. *1. Striving for and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the goals and objectives and business activities.*
2. *Preparing in time the Company's Long Term Plan, Work Plan and Corporate Budget and its amendments, and submitting it to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain ratification in the Annual General Meeting.*
3. *Giving an explanation to the Annual General Meeting regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Corporate Budget.*
4. *Making a List of Shareholders, Special List, minutes of the Annual General Meeting and minutes of the Board of Directors meeting.*
5. *Making Annual Reports as a form of corporate management accountability, as well as company financial documents, as referred to in the Law concerning Company Documents.*
6. *Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to*

menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan, serta dokumen perusahaan lainnya.
11. Menyimpan ditempat kedudukan perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perusahaan.
12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
14. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.

*Public Accountants for auditing.*

7. *Delivering Annual Reports including Financial Statement to the Annual General Meeting to be approved and ratified.*
8. *Giving an explanation to the Annual General Meeting regarding the Annual Report.*
9. *Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Statements that have been ratified by the Annual General Meeting to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation.*
10. *Maintaining the List of Shareholders, Special Lists, Minutes of Annual General Meeting, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, annual reports and company financial documents, and other company documents.*
11. *Storing in the place of company: List of Shareholders, Special List, Minutes of Annual General Meeting, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and company financial documents.*
12. *Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.*
13. *Providing periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.*
14. *Preparing the organizational structure of the company complete with details and duties.*
15. *Providing an explanation of everything that is asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders.*

16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
16. *Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association of the company and those stipulated by the Annual General Meeting based on laws and regulations.*

### **Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi**

PLN Enjiniring memiliki Buku Pedoman *Good Corporate Governance* yang antara lain mengatur keberagaman komposisi Direksi. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Direksi hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen. Komposisi Direksi merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik.

Pada periode 2017, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam usia, pendidikan, dan pengalaman kerja, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

### ***Policy Of Composition Diversity Of The Board Of Directors***

*PLN Enjiniring has a Good Corporate Governance Handbook which, among other things, regulates the diversity of the composition of the Board of Directors. Based on these guidelines, the composition of the Board of Directors should be such that it allows decisions to be taken effectively, accurately, quickly and independently. The composition of the Board of Directors is the right mix between managerial and leadership experience, adequate education and in accordance with the responsibilities carried out, and has good character.*

*In the 2017 period, the diversity of the composition of the Board of Directors reflected in age, education and work experience can be seen in the table below:*

**Tabel Keberagaman Komposisi Direksi**  
*Table of Composition Diversity of Board of Directors*

<b>Nama Direksi</b> <i>Name of Directors</i>	<b>Usia</b> <i>Age</i>	<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>
Hernadi Buhron	57 Tahun <i>57 Years Old</i>	Insinyur dari Institute Teknologi Surabaya <i>Engineer of Surabaya Institute of Technology</i>	Distribution System Planning Expert PT PLN (Persero), Manajer Perencanaan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Kepala Divisi Pengadaan untuk IPP PT PLN (Persero) <i>Distribution System Planning Expert at PT PLN (Persero), Planning Manager of PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution, Head of Procurement Division at IPP PT PLN (Persero)</i>
Alfi Zamzami	52 Tahun <i>52 Years Old</i>	S1 Akuntansi Universitas Andalas, S2 Master Of Business University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur <i>Undergraduate Accounting Major of Andalas University, Master of Business from University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur</i>	Deputi Manajer General Affair PT PLN (Persero) Sumatera Selatan, Senior Manajer Keuangan PT PLN Enjiniring, Senior Manajer Expenditure Management PT PLN (Persero) <i>Deputi General Affair Manager of PT PLN (Persero) South Sumatera, Senior Finance Manager at PT PLN Enjiniring, Senior Manajer of Expenditure Management at PT PLN (Persero)</i>
Yanuar Hakim	58 Tahun <i>58 Years Old</i>	Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (1986), Master of Electrical Engineering dari University of Wollongong Australia (2004) <i>Engineer of Bandung Institute of Technology (1986), Master of Electrical Engineering from University of Wollongong Australia (2004)</i>	Kepala Divisi Transmisi Indonesia Bagian Barat PT PLN (Persero), General Manager Transmisi Jawa - Bali dan Pusat Pengiriman Beban, Ketua Panitia Pengadaan Sumatera - Jawa HVDC Connection, General Manajer PT PLN (Persero) PUSENLIS <i>Head of the Transmission Division of Western Indonesia at PT PLN (Persero), General Manager of Java - Bali Transmission and Load Delivery Center, Chairperson of the Sumatra-Java Procurement Committee of HVDC Connection, General Manajer at PT PLN (Persero) PUSENLIS</i>

Nama Direksi <i>Name of Directors</i>	Usia <i>Age</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>
Ultrisza Mednawarman	57 Tahun 57 Years Old	PPM School of Management, Electrical Engineer dari Universitas Indonesia PPM School of Management, Electrical Engineer from Universitas Indonesia	Manager of Commerce PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya & Tangerang, Senior Manajer Pengadaan IPP Jawa Bali, Senior Manajer Manajemen IPP Manager of Commerce at PT PLN (Persero) Jakarta Raya & Tangerang Distribusi, Senior Procurement Manajer of IPP Jawa Bali, Senior Management Manager at IPP

- **Jumlah Dan Komposisi Direksi**

Sesuai Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Perusahaan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang Anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Direksi PLN Enjiniring terdiri dari 4 orang, yaitu seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Seluruh Direksi telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam fit and proper test berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

- **Number and Composition of Board of Directors**

*In accordance with the Articles of Association and the Board Manual, the Company is managed and led by a Board of Directors whose number is adjusted to the needs of the Company. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member of the Board of Directors, one of them is appointed as the President Director.*

*PLN Enjiniring' Directors consist of 4 people, namely a President Director and 3 Directors. All Directors have met the criteria and conditions in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law and the GCG provisions, as well as other related regulations and provisions. Every member of the Board of Directors has adequate integrity, competence and reputation.*

Komposisi Direksi PLN Enjiniring sebagai berikut: *The composition of the PLN Enjiniring's Board of Directors is as follows:*

**Tabel Komposisi Direksi**  
*Table of Board of Directors Composition*

No	Nama   <i>Name</i>	Jabatan   <i>Position</i>
1	Hernadi Buhron	PLT Direktur Utama <i>PLT President Director</i>
2	Alfi Zamzami	PLT Direktur Keuangan dan SDM <i>PLT Director of Finance and HR</i>
3	Yanuar Hakim	PLT Direktur Enjiniring <i>PLT Director of Engineering</i>
4	Ultrisza Mednawarman	PLT Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>PLT Director of Marketing and Business Development</i>

**Dasar Pengangkatan Anggota Direksi**

Anggota Direksi diangkat berdasarkan akta persetujuan rapat RUPS. Dasar pengangkatan tiap-tiap anggota Direksi adalah sebagai berikut.

**Basis Of Board Of Directors Appointment**

Members of the Board of Directors are appointed based on the deed of approval from the AGM meeting. The basis for the appointment of each member of the Board of Directors is as follows.

**Tabel Dasar Pengangkatan Direksi**  
*Table of Basis of Directors Appointment*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>
Hernadi Buhron	PLT Direktur Utama <i>PLT President Director</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>AGM Appointment of Directors on 2 December 2016 and Notary Deed Lenny Janis Ishak Number 47 on 27 December 2016</i>
Alfi Zamzami	PLT Direktur Keuangan dan SDM <i>PLT Director of Finance and HR</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>AGM Appointment of Directors on 2 December 2016 and Notary Deed Lenny Janis Ishak Number 47 on 27 December 2016</i>
Yanuar Hakim	PLT Direktur Enjiniring <i>PLT Director of Engineering</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>AGM Appointment of Directors on 2 December 2016 and Notary Deed Lenny Janis Ishak Number 47 on 27 December 2016</i>
Ultrisza Mednawarman	PLT Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>PLT Director of Marketing and Business Development</i>	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 2 Desember 2016 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak Nomor 47 tanggal 27 Desember 2016 <i>AGM Appointment of Directors on 2 December 2016 and Notary Deed Lenny Janis Ishak Number 47 on 27 December 2016</i>

## Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

## Board Of Directors Affiliation

*The Board of Directors always acts independently, in the sense that it does not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and relations to the Board of Commissioners.*

*The Directors do not have financial, management, share ownership and / or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.*

*The Board of Directors does not hold concurrent positions as the President Director or other Directors in State-Owned, Regional and Private Business Entities or other positions related to the management of the Company, as well as structural positions, and other functional positions in the central government and regional government agencies/other offices and positions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.*

*Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders, which includes:*

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders.*



4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and*
5. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders and/or controllers.*

**Tabel Hubungan Afiliasi Direksi**  
*Table of Board of Directors Affiliation*

Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi <i>Financial and Family Relations</i>															
Direksi <i>Directors</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relation with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relation With</i>						Hubungan Kepengurusan Dengan <i>Management Relation with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Perusahaan lain <i>Other Companies</i>		
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
Hernadi Buhron		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Alfi Zamzami		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Yanuar Hakim		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ultrisza Mednawarman		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Antar anggota Direksi dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

*Between members of the Board of Directors and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or seminal relationship.*

## Kepemilikan Saham Direksi

Direksi tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Direksi sebagai berikut.

## Board Of Directors' Share Ownership

No directors own shares, either at PLN Enjiniring or in other companies. The ownership of the Board of Directors is as follows.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi  
Table of Board of Directors' Share Ownership

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring <i>Share Ownership at PLN Enjiniring</i>	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain <i>Share Ownership in Other Companies</i>
Hernadi Buhron	PLT Direktur Utama <i>PLT President Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Alfi Zamzami	PLT Direktur Keuangan dan SDM <i>PLT Director of Finance and HR</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Yanuar Hakim	PLT Direktur Enjiniring <i>PLT Director of Engineering</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Ultrisza Mednawarman	PLT Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>PLT Director of Marketing and Business Development</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

## Rangkap Jabatan Direksi

Selain menjabat sebagai Direksi PLN Enjiniring, sejumlah anggota Direksi juga merangkap jabatan pada perusahaan/instansi lainnya. Rangkap jabatan Direksi sebagai berikut.

## Concurrent Positions Of Board Of Directors

*In addition to serving as the PLN Enjiniring's Director, a number of members of the Board of Directors also hold concurrent positions with other companies/agencies. The concurrent positions of the Directors are as follows.*

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan komisaris**  
*Table Concurrent positions of the Board of Commissioners*

<b>Nama Direksi</b> <i>Name of Directors</i>	<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Positions</i>
Hernadi Buhron	-
Alfi Zamzami	Komisaris PT Energi Prima Elektrindo (Afiliasi) <i>Commissioner at PT Energi Prima Elektrindo (Affiliation)</i>
Yanuar Hakim	-
Ultrisza Mednawarman	Komisaris PT Multidaya Prima Elektrindo (Afiliasi) <i>Commissioner at PT Multidaya Prima Elektrindo (Affiliation)</i>

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

*To minimize the occurrence of conflicts of interest caused by multiple positions, each member of the Board of Directors is required to sign an Integrity Pact which contains information that in carrying out their duties, members of the Board of Directors will not do things that can create a conflict of interest. The Integrity Pact is stored and administered by the Corporate Secretary.*

## Pengelolaan Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka pengelolaan benturan kepentingan diatur dalam Board Manual Perusahaan sebagaimana berikut.

1. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Anggota Direksi yang lainnya yang ditunjuk oleh dan dari Anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau diwakili oleh seorang atau lebih yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris secara tertulis.
3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas.

## Conflict Of Interest Management

*Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, the management of conflict of interest is regulated in the Company's Manual Board as follows.*

1. *If something happens in which the Company's interests conflict with the interests of one of the Directors, then the Company will be represented by another member of the Board of Directors who is appointed by and from a member of the Board of Directors who has no conflict of interest.*
2. *If a conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or represented by one or more persons appointed by the Board of Commissioners in writing.*
3. *In the event that there is no Board of Commissioners, the Annual General Meeting may appoint one or more to represent the Company in carrying out its duties.*

## **Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi 2017**

Selama 2017, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan PLN Enjiniring sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan perencanaan perusahaan, antara lain RKAP 2017.
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
3. Pelaksanaan *Cost Revenue Management Program (CRMP)*.
4. Penjajakan Partnership dengan investor reputable dalam pengembangan energi terbarukan.
5. Sistem penilaian kinerja Direksi secara Individu/ Direktorat dan Kolegial.
6. KKG, KKO, Kajian Risiko dan Mitigasinya untuk project yang didanai oleh SHL.
7. *Compliance* terhadap *covenant* obligasi
8. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; serta
10. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

### **• Rapat Direksi**

Pelaksanaan rapat Direksi PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam seminggu. Rapat Direksi tersebut dapat berupa rapat internal Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

## **Duties And Responsibilities Implementation Of The Board Of Directors Year 2017**

*During 2017, the Board of Directors has carried out the tasks of managing the PLN Enjiniring according to the applicable laws and Articles of Association, including:*

1. *Preparation of company plans, including the 2017 RKAP.*
2. *Meeting company performance targets.*
3. *Implementation of Cost Revenue Management Program (CRMP).*
4. *Exploration of Partnership with reputable investors in developing renewable energy.*
5. *Individual/Directorate and Collegial performance assessment systems for Directors.*
6. *KKG, KKO, Risk and Mitigation Study for a project funded by SHL.*
7. *Compliance with covenant bonds*
8. *Organizing Board of Directors meetings, attending Board of Commissioners meetings and Annual General Meeting;*
9. *Supervision and improvement of internal business processes; and*
10. *Implementation of other duties related to company management.*

### **• Meeting of Board of Directors**

*The implementation of the PLN Enjiniring Directors meeting is held at least once a week. The Board of Directors meeting can be in the form of an internal Board of Directors meeting, as well as a joint Board of Commissioners meeting with the Board of Directors.*

• **Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Direksi** • **Frequency and Attendance of Board of Directors' Meetings**

Tabel Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Direksi  
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors' Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Frequency of Meetings	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Frequency of Meetings	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance rate
1	Hernadi Buhron	PLT Direktur Utama PLT President Director	22	20	91%	15	15	100%
2	Alfi Zamzami	PLT Direktur Direktur Keuangan dan SDM PLT Director of Finance and HR	22	19	86%	15	14	93%
3	Yanuar Hakim	PLT Direktur Enjiniring PLT Director of Engineering	22	22	100%	15	13	87%
4	Ultrisza Mednawarman	PLT Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PLT Director of Marketing and Business Development	22	21	95%	15	14	93%

## Agenda, Tanggal Dan Persiapan Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2017, agenda, tanggal dan peserta Rapat Internal Direksi adalah sebagai berikut.

## Agenda, Date And Preparation Of The Board Of Directors' Internal Meetings

Throughout 2017, the agenda, date and participants of the Directors' Internal Meetings are as follow.

Tabel Agenda, Tanggal Dan Peserta Rapat Internal Direksi  
The Agenda, Date and Participants of Internal Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1	3 Januari 2017 <i>January 3, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Monitoring proyek:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proyek carry over</li> <li>b. Rencana kontrak 2017</li> <li>c. Realisasi program-program strategis PLNE s.d. 31 Desember 2017</li> </ol> </li> <li>3. Realisasi KPI (COP, EBITDA dan <i>Disburse</i> fisik program terkontrak) per 31 Desember 2016               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Project Monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Carry over project</i></li> <li>b. <i>The 2017 Contract Plan</i></li> <li>c. <i>Realization of PLNE's strategic programs until December 31, 2017</i></li> </ol> </li> <li>3. <i>Realization of KPI (COP, EBITDA and contracted physical disburse program) as of December 31, 2016</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
2	10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Monitoring proyek: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan s.d. Desember 2016</li> <li>b. Proyeksi penagihan per bulan selama tahun 2017</li> </ol> </li> <li>3. Penjelasan terkait pengelompokan pelanggan PLNE</li> <li>4. Peningkatan kompetensi dan pemenuhan kapasitas SDM</li> <li>5. Update perencanaan / <i>schedule CNG Plant</i> Bangkanai <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Project Monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Revenue until December 2016</i></li> <li>b. <i>Monthly billing projections for 2017</i></li> </ol> </li> <li>3. <i>Explanation regarding the grouping of PLNE customers</i></li> <li>4. <i>Increased competence and fulfillment of HR capacity</i></li> <li>5. <i>Update planning/schedule for CNG Plant Bangkanai</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
3	17 Januari 2017 <i>January 17, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Inventarisir kontrak dari PLN Wilayah Indonesia Bagian Timur</li> <li>3. <i>Update progress</i> CNG Plant Bangkanai <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Inventory of contracts from PLN in Eastern Indonesia Region</i></li> <li>3. <i>Update the progress of the Bangkanai CNG Plant</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ultrisza Mednawarman</li> <li>2. Yanuar Hakim</li> <li>3. Alfi Zamzami</li> </ol>



No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
4	24 Januari 2017 <i>January 24, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Persiapan rapat kerja 2017</li> <li>3. Laporan proses pengumpulan data potensi pekerjaan tahun 2017</li> <li>4. Status penugasan dari pemberi kerja yang belum berkontrak</li> <li>5. Kajian kelayakan pendirian kantor perwakilan PLNE di wilayah Indonesia bagian Timur</li> <li>6. <i>Update progress CNG Plant Bangkanai</i></li> <li>7. Rapat Tinjauan Manajemen</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Preparation of 2017 work meeting</i></li> <li>3. <i>Report on the process of collecting potential employment data for 2017</i></li> <li>4. <i>Status of assignments from employers who have not contracted</i></li> <li>5. <i>Assessment of the feasibility of the establishing a PLNE representative office in Eastern Indonesia Region</i></li> <li>6. <i>Update the progress of the Bangkanai CNG Plant</i></li> <li>7. <i>Management Review Meeting</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
5	31 Januari 2017 <i>January 31, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Monitoring proyek: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Revenue</i> (laporan progress proyek)</li> <li>b. <i>Proyeksi revenue</i> s.d. Januari 2017</li> </ol> </li> <li>3. Implementasi Aplikasi PRIMA Project <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reminder kontrak</li> <li>b. Reminder RAB</li> <li>c. Progress proyek</li> </ol> </li> <li>4. <i>Update progress CNG Plant Bangkanai</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Project monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Revenue</i> (project progress report)</li> <li>b. <i>Revenue Projection until January 2017</i></li> </ol> </li> <li>3. <i>Implementation of the PRIMA Project Application</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Contract Reminder</i></li> <li>b. <i>RAB Reminder</i></li> <li>c. <i>Project Progress</i></li> </ol> </li> <li>4. <i>Update the progress of the CNG Bangkanai Plant</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
6	14 Februari 2017 <i>February 14, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Endorsement RKAP PT PPN</li> <li>3. Status pendapatan per 31 Januari 2017</li> <li>4. Status piutang per 31 Januari 2017</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Endorsement of PT PPN RKAP</i></li> <li>3. <i>Status of income as of January 31, 2017</i></li> <li>4. <i>Status of receivable as of January 31, 2017</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
7	21 Februari 2017 <i>February 21, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Kajian risiko atas penugasan “undangan penunjukan langsung jasa konsultansi supervisi desain, supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan Muara Tawar <i>Combined Cycle Power Plant Block 2,3,4 Add on Project</i>”</li> <li>3. <i>Revenue:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Paparan mencakup target bulanan, akumulasi triwulanan dan realisasi selama setahun</li> <li>b. Pemetaan kendala penagihan <i>invoice</i> (target dan realisasi)</li> </ol> </li> <li>4. Tindak lanjut FGD rapat kerja: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. FGD kelompok 1</li> <li>b. FGD kelompok 2</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Risk assessment on the assignment of “invitation to direct appointment of design supervision consultancy services, construction supervision and QA/QC development of Muara Tawar Combined Cycle Power Plant block 2, 3, 4 Add on Project”</i></li> <li>3. <i>Revenue:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Exposure includes monthly targets, quarterly accumulation and year-long realization</i></li> <li>b. <i>Mapping constraints on invoice collection (taget and realization)</i></li> </ol> </li> <li>4. <i>Follow up on FGD work meetings:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Group 1 FGD</i></li> <li>b. <i>Group 2 FGD</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
8	28 Februari 2017 <i>February 28, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. <i>Revenue</i> : grafik perbandingan realisasi pendapatan tahun 2016 dan proyeksi <i>revenue</i> 2017</li> <li>3. Progress pengembangan TI: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aplikasi PRIMA (proses BAPP, amandemen, pengendalian proyek, dll)</li> <li>b. Perkuatan infrastruktur IT</li> </ol> </li> <li>4. Rencana penyerapan investasi</li> <li>5. Tindak lanjut FGD rapat kerja : FGD kelompok 4</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ultrisza Mednawarman</li> <li>2. Yanuar Hakim</li> <li>3. Alfi Zamzami</li> </ol>
9	7 Maret 2017 <i>March 7, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. <i>Revenue</i> proyeksi pendapatan TW I/ 2017</li> <li>3. Progress pengembangan TI <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Progress pengadaan investasi TI</li> <li>b. Progress pengembangan TI dengan Icon +</li> </ol> </li> <li>4. Tindak lanjut FGD rapat kerja : FGD 3 (Keu dan Pasar)</li> <li>5. Rencana kerja review RJPP 2017-2021</li> <li>6. <i>Exit meeting assessment</i> GCG oleh BPKP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
10	21 Maret 2017 <i>March 21, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. <i>Revenue</i> : proyeksi pendapatan TW I / 2017</li> <li>3. <i>Progres CNG Plant</i> Bangkanai</li> <li>4. Porgress sertifikasi profesi enjinir terkait kelengkapan SBU / SIUJK</li> <li>5. Tindak lanjut FGD rapat kerja : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. FGD 6 (implementasi dan pengembangan TI)</li> <li>b. FGD 7 (Kepatuhan pada K3LH)</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza</li> <li>Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
11	4 April 2017 <i>April 4, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. <i>Revenue</i> pencapaian TW I / 2017</li> <li>3. <i>Progress CNG Plant : Monitoring COD CNG</i> Bangkanai <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Revenue of the achievement TW I / 2017</i></li> <li>3. <i>Progress CNG Plant : Monitoring COD CNG Bangkanai</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza</li> <li>Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
12	3 Mei 2017 <i>May 3, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan pemeriksaan hasil auditor</li> <li>2. <i>Progress CNG Plant</i> Bangkanai</li> <li>3. Pengendalian biaya direktorat</li> <li>4. Tindak lanjut penyertaan saham PLNE di 4 IPP (Sako, Sarolangun, Musi 2, Prabumulih)</li> <li>5. Penjelasan status tanah dan properti milik PLNE <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Report on auditing results of auditors</i></li> <li>2. <i>Progress of CNG Bangkanai Plant</i></li> <li>3. <i>Control of directorate fees</i></li> <li>4. <i>Follow up on the participation of PLNE shares in 4 IPPs (Sako, Sarolangun, Musi 2, Prabumulih)</i></li> <li>5. <i>Explanation on the status of land and property owned by PLNE</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza</li> <li>Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
13	9 Mei 2017 <i>May 9, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Pembahasan materi pembahasan teknis RUPS LPT 2016</li> <li>3. Tindak lanjut penyelesaian temuan auditor</li> <li>4. Hal-hal lain yang perlu dibahas</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Discussion of the rechnical discussion material for the 2016 AGM LPT</i></li> <li>3. <i>Follow up completion of the auditor's findings</i></li> <li>4. <i>Other things that need to be discussed</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
14	30 Mei 2017 <i>May 30, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. <i>Revenue:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Realisasi pendapatan s.d. mei 2017</li> <li>b. Proyeksi <i>revenue</i> TW 2 / 2017</li> </ol> </li> <li>3. Realisasi pencapaian program kerja/program investasi terhadap RKAP 2017</li> <li>4. Sosialisasi Prosedur Enjiniring (siklus proyek)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Revenue:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Realized revenue until May 2017</i></li> <li>b. <i>Revenue proection TW 2 / 2017</i></li> </ol> </li> <li>3. <i>Realization of the achievement of work programs/ investment programs against the 2017 RKAP</i></li> <li>4. <i>Socialization of Engineering Procedures (project cycle)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> </ol>
15	13 Juni 2017 <i>June 13, 2017</i>	<p>Evaluasi pencapaian kinerja s.d. semester 1 tahun 2017</p> <p><i>Evaluation of performance achievements until 1st semester of 2017</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
16	26 Juli 2017 <i>July 26, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya</li> <li>2. Paparan Aplikasi Risalah Rapat Direksi</li> <li>3. Rapat Tinjauan Manajemen</li> <li>4. Paparan dan <i>progress virtual cubicle</i></li> <li>5. Realisasi Pencapaian <i>Revenue</i> sd. Juli 2017 dan proyeksi <i>revenue</i> semester 2/2017</li> <li>6. Pengarahan Direksi kepada Peserta Terseleksi Pendidikan Formal Penghargaan Direksi Tingkat Magister Hukum UGM</li> <li>7. Paparan terkait OJT</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on previous meeting</i></li> <li>2. <i>Preparation of Minutes Application of Board of Directors' Meetings</i></li> <li>3. <i>Management Review Meeting</i></li> <li>4. <i>Exposure and progress of the virtual cubicle</i></li> <li>5. <i>Realization of Revenue Achievement until July 2017 and revenue projection for 2nd semester of 2017</i></li> <li>6. <i>Directing the Board of Directors to the Selected Participants in Formal Education Award from the UGM Law Masters Level</i></li> <li>7. <i>Exposure related to OJT</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
17	5 September 2017 <i>September 5, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Penyiapan RJPP 2017-2021 yang baru</li> <li>3. Proyeksi pencapaian pendapatan TW III</li> <li>4. <i>Update progress CNG Plant</i> Bangkanai</li> <li>5. <i>Go live virtual cubicle</i></li> <li>6. Pembahasan <i>workshop</i> LHKPN dan gratifikasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow up on the previous meeting</i></li> <li>2. <i>Preparation of the new 2017-2021 RJPP</i></li> <li>3. <i>Projection of achievement of TW III income</i></li> <li>4. <i>Update the progress of the CNG Bangkanai Plant</i></li> <li>5. <i>Go live virtual cubicle</i></li> <li>6. <i>Discussion of LHKPN workshops and gratuities</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza Mednawarman</li> </ol>

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
18	24 Oktober 2017 <i>October 24, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. <i>Go live virtual cubicle</i></li> <li>3. Realisasi <i>revenue</i> s.d. TW 3 / 2017 dan proyeksi pendapatan November 2017</li> <li>4. <i>Progress</i> pencapaian investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
19	21 November 2017 <i>November 21, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Realisasi pencapaian NKO semester 1 tahun 2017</li> <li>3. Proyeksi pencapaian pendapatan</li> <li>4. Hal-hal lain yang memerlukan pembahasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>
20	21 Desember 2017 <i>December 21, 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat sebelumnya</li> <li>2. Proyeksi pencapaian tahun 2017</li> <li>3. Paparan tentang hasil-hasil 2017 : tantangan atau kendala yang dihadapi</li> <li>4. Hal-hal lain yang perlu dibahas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hernadi Buhron</li> <li>2. Ultrisza</li> <li>3. Yanuar Hakim</li> <li>4. Alfi Zamzami</li> </ol>

Agenda, tanggal dan peserta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah dijabarkan pada bagian agenda, tanggal dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini.

*The agenda, date and participants of the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners have been described in the agenda, dates and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors in this annual report.*

### • **Program Orientasi Bagi Direksi Baru**

Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Program Pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit intern dan ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian intern, analisa dan mitigasi risiko, termasuk Komite Audit;
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2016, PT PLN Enjiniring mengalami perubahan komposisi Direksi pada bulan Desember 2016 dan program orientasi diselenggarakan pada minggu pertama bulan Januari 2017.

### • **Pengembangan Kompetensi Direksi**

Pengembangan kompetensi Direksi telah diatur dalam *Board Manual* perseroan, dimana materi program pengembangan kompetensi bagi Anggota Direksi harus sesuai dengan kebutuhan perseroan, antara lain:

- a. Pelatihan Anggota Direksi untuk mencapai target

### • **Orientation Program for New Directors**

*The implementation of the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors is regulated in the Company's Manual Board. The introduction program for newly appointed members of the Board of Directors includes at least:*

- a. *Implementation of GCG principles by the Company;*
- b. *The description of the Company relates to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues;*
- c. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, risk analysis and mitigation, including the Audit Committee;*
- d. *Information on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- e. *The Introduction Program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed.*

*In 2016, PT PLN Enjiniring experienced a change in the composition of the Board of Directors in December 2016 and an orientation program was held in the first week of January 2017.*

### • **Directors Competency Development**

*The development of the Board of Directors' competencies has been regulated in the company's Manual Board, where the competency development program material for Members of the Board of Directors must be in accordance with the company's needs, including:*

- a. *Training of Members of the Board of Directors to*



- dalam RJPP;
- b. Pelatihan Anggota Direksi untuk mencapai target dalam RKAP;
- achieve targets in the RJPP;*
- b. *Training of Members of the Board of Directors to achieve targets in the RKAP;*

Program Pelatihan dapat berupa *workshop*, presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan lain dan program lain sesuai kebutuhan.

*The Training Program can be in the form of workshops, presentations, meetings, visits to other companies and other programs as needed.*

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *worskhop*, konferensi, seminra, sebagaimana tabel berikut ini:

*Throughout 2017, members of the Company's Board of Directors have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, seminars, as follows:*

**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi**  
*Table of Directors Competency Development*

Direksi <i>Board of Directors</i>	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Competency/Training Development Materials</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Execution time</i>	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara <i>Types of Training and Organizers</i>
Hernadi Buhron	<i>Workshop Interpretasi KPKU KPKU Interpretation Workshop</i>	29 Maret 2017 - 31 Maret 2017 <i>29 March 2017 - 31 March 2017</i>	PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta
Ultrisa Mednawarman	<i>Workshop Interpretasi KPKU KPKU Interpretation Workshop</i>	29 Maret 2017 - 31 Maret 2017 <i>29 March 2017 - 31 March 2017</i>	PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta
Yanuar Hakim	<i>Workshop Interpretasi KPKU KPKU Interpretation Workshop</i>	29 Maret 2017 - 31 Maret 2017 <i>29 March 2017 - 31 March 2017</i>	PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta
Alfi Zamzami	1. <i>Workshop Profesional Director Program</i> 2. <i>Workshop Interpretasi KPKU</i> 1. <i>Workshop Profesional Director Program</i> 2. <i>KPKU Interpretation Workshop</i>	1. 14 Maret 2017 - 16 Maret 2017 2. 29 Maret 2017 - 31 Maret 2017 1. 14 March 2017 - 16 March 2017 2. 29 March 2017 - 31 March 2017	1. PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta 2. PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta

## Penilaian Kinerja Direksi

Direksi telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi melalui *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dan *self assessment*.

- **Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI**

Penilaian kinerja Direksi melalui *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2017 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui kontrak manajemen tanggal 11 Januari 2017.

- **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi**

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan sudah diuraikan dalam bagian RUPS dalam laporan ini.

- **Kriteria Penilaian Kinerja Direksi**

Adapun kriteria penilaian berdasarkan KPI yang telah ditetapkan dalam RUPS melalui kontrak manajemen adalah sebagai berikut.

1. Fokus Pelanggan
2. Efektifitas Produk dan Proses
3. Fokus Tenaga Kerja
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

## Performance Assessment Of The Board Of Directors

*The Board of Directors has committed to always improve the achievement of its performance. To support this, the Board of Directors' performance has been assessed through the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) and self-assessment.*

- **Directors Performance Assessment Based on KPI**

*The performance evaluation of the Board of Directors through the 2017 Key Performance Indicator (KPI) has been ratified by the Shareholders through a management contract dated 11 January 2017.*

- **Procedure for Implementing the Directors' Performance Assessment**

*The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Directors is carried out through the mechanism of the AGM. The decision of the AGM has been described in the AGM section of this report.*

- **Board of Directors' Performance Assessment Criteria**

*The evaluation criteria based on the KPI stipulated in the AGM through management contracts are as follows.*

1. *Customer Focus*
2. *Product and Process Effectiveness*
3. *Workforce Focus*
4. *Finance and Markets*
5. *Leadership, Governance and Social Responsibility*

- **Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi**

Pihak yang melakukan Penilaian kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Direksi akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2017 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

- **The Party Conducting the Performance Assessment of the Board of Directors**

The party conducting the Board of Directors performance assessment is the Shareholders in the AGM based on the obligations stated in the applicable Laws and the Articles of Association and mandate of the Shareholders. Directors will be accountable for their performance in the 2017 period in the AGM which will be held in 2018.

- **Hasil Penilaian Kinerja Direksi**

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI pada tahun 2017, sebagai berikut.

- **Board of Directors' Performance Assessment Results**

The results of the Board of Directors' performance assessment based on KPI in 2017 are as follows.

**Tabel Hasil Penilaian Kinerja Direksi**  
*Table of Directors' performance assessment results*

No	Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai <i>Score</i>
1	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	32	32
2	Efektifitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectiveness</i>	18	18
3	Fokus Tenaga Kerja <i>Workforce Focus</i>	9	8,50
4	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Markets</i>	9	8,50
5	Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan <i>Leadership, Governance and Social Responsibility</i>	12	11,64
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>96,95</b>

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AAA" dengan nilai 96,95

The results of the performance evaluation of Directors based on KPIs are classified as "GOOD" in the "AAA" category with a score of 96.95.

- **Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Self Assessment**

Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Direksi melalui *self assessment GCG*.

- **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi**

Prosedur pelaksanaan *Self Assessment GCG* terkait Kinerja Direksi adalah, sebagai berikut.

1. Direksi menugaskan tim assessment Perseroan dalam melaksanakan *Self Assessment*.
2. Tim Assessment mengkoordinir seluruh unit kerja terkait, termasuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan *Self Assessment*
3. Tim Assessment memberikan nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris
4. Pelaksanaan Assessment GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap tahun

- **Kriteria Penilaian Kinerja Direksi**

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi;
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas;
3. Penyusunan perencanaan perusahaan;
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan;

- **Directors Performance Assessment Based on Self-Assessment**

*The Board of Directors is committed to continuously improve the achievement of their performance. To support this, the performance of the Board of Directors is assessed through GCG self-assessment.*

- **Procedure for Implementing the Directors' Performance Assessment**

*The procedure for implementing GCG Self-Assessment related to Directors' Performance is, as follows.*

1. *The Board of Directors assigns the Company's assessment team to carry out the Self-Assessment.*
2. *The Assessment Team coordinates all relevant work units, including coordinating with the Board of Commissioners in order to carry out Self-Assessment.*
3. *The Assessment Team provides composite values including positive and negative factors to be submitted to the Board of Directors and subsequently requests approval from the Board of Commissioners.*
4. *This GCG Assessment is carried out periodically every year.*

- **Board of Directors Performance Assessment Criteria**

*The criteria used in the performance assessment of the Board of Directors include:*

1. *Implementation of the Board of Directors training / learning program;*
2. *Clear division of duties/functions, authority and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Preparation of company planning;*
4. *Meeting company performance targets;*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;</li> <li>6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;</li> <li>7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan;</li> <li>8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;</li> <li>9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu;</li> <li>10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris;</li> <li>11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif;</li> <li>12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif;</li> <li>13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Implementation of operational and financial controls on the implementation of company plans and policies;</i></li> <li>6. <i>Implementation of management of the company in accordance with the prevailing laws and regulations and Articles of Association;</i></li> <li>7. <i>Implementing value-added relationships for companies and stakeholders;</i></li> <li>8. <i>Monitor and manage potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and management under the Board of Directors;</i></li> <li>9. <i>Implementation of information and communication disclosure, as well as the delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner;</i></li> <li>10. <i>Organizing Board of Directors meetings and attending Board of Commissioners meetings;</i></li> <li>11. <i>Organizing quality and effective internal supervision;</i></li> <li>12. <i>Carrying out the function of a quality and effective Corporate Secretary;</i></li> <li>13. <i>Implementation of the AGM and other AGM in accordance with the laws and regulations.</i></li> </ol> |
|---|--|

- **Pihak Yang Melaksanakan Penilaian Kinerja Direksi**

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi terdiri dari tim assessment PLN Enjiniring yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

- **Hasil Penilaian Kinerja Direksi**

Pada tahun 2017, hasil penilaian kinerja Direksi mencapai skor 96,95 dengan capaian predikat Sangat Baik.

- **Parties Conducting the Directors Performance Assessment**

*The party conducting the performance assessment of the Board of Directors consists of the PLN Enjiniring's assessment team chaired by the Corporate Secretary.*

- **Board of Directors' Performance Assessment Results**

*Padatahun 2017, hasil penilaian kinerja Direksi mencapai skor 96,95 dengan capaian predikat Sangat Baik.*

## Kebijakan Remunerasi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

- **Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi**

Anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggota Direksi juga dapat diberikan fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta tidak boleh bertentangan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- **Struktur Remunerasi Direksi**

Pada tahun 2017, remunerasi masing-masing anggota Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

## Board Of Directors Remuneration Policy

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors gets a number of remuneration and other facilities. The remuneration policy and other facilities for the Board of Directors are based on article 6 paragraph (1) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and the Decision of the Board of Directors of PT PLN (Persero) as the Shareholders Proxy.*

- **Procedure for Determining Directors' Remuneration**

*Members of the Board of Directors are given salaries and allowances/facilities including compensation for retirement which types and amounts are determined by the Annual General Meeting with due observance to the provisions of the legislation. Members of the Board of Directors can also be given facilities that are adjusted to the conditions and financial capabilities of the Company and may not conflict with the laws and regulations and may not conflict with the decisions of the Annual General Meeting.*

- **Directors' Remuneration Structure**

*In 2017, the remuneration of each member of the Board of Directors that has been realized can be delivered, as follows.*

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi**  
*Table of Board of Directors' Group Remuneration Amount*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Per Tahun <i>Total Per Year</i>
Hernadi Buhron	PLT Direktur Utama <i>PLT President Director</i>	1.170.000.000
Ultrisza Mednawarman	PLT Direktur Keuangan dan SDM <i>PLT Director of Finance and HR</i>	1.058.400.000
Yanuar Hakim	PLT Direktur Enjiniring <i>PLT Director of Engineering</i>	1.058.400.000
Alfi Zamzami	PLT Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>PLT Director of Marketing and Business Development</i>	1.058.400.000

Jumlah Remunerasi <i>Amount of Remuneration</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>
Diatas Rp. 2 Milyar <i>Above Rp. 2 Billions</i>	-
Antara Rp. 1 Milyar s/d 2 Milyar <i>Between Rp. 1 Billion - 2 Billion</i>	4
Antara Rp. 500 juta s/d 1 Milyar <i>Between Rp. 500 Millions - 1 Billion</i>	-
Dibawah Rp. 500 juta <i>Under Rp. 500 Millions</i>	-

## Mekanisme Pengunduran Diri Dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila meninggal dunia, masa jabatan berakhir, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.
3. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.
4. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### • **Pemberhentian Sewaktu-Waktu Anggota Direksi**

1. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian apabila anggota Direksi

## Resignation And Termination Mechanism Of Board Of Directors

*The mechanism for resignation and termination of the Directors as stipulated in the Articles of Association and the Company's Manual Board are as follows.*

1. *The term of office of Board of Directors' members is determined to be 4 (four) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.*
2. *The position of a member of the Board of Directors ends if he dies, the term of office ends, is terminated based on the resolution of the AGM, no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Directors based on the Articles of Association and legislation, including but not limited to concurrent positions that are prohibited and resignation.*
3. *In the event that the term of office of the members of the Board of Directors ends and the Annual General Meeting has not been able to determine a replacement, the vacant duties of the members of the Board of Directors are carried out in accordance with the provisions for vacant positions of members of the Board of Directors.*
4. *For members of the Board of Directors who quit before and during their term of office expire, unless they stop due to death, then the person concerned is obliged to submit responsibility for his actions which have not been accepted by the Annual General Meeting.*

### • **Termination of Board of Directors' members**

1. *The AGM can terminate members of the Board of Directors at any time by stating the reasons.*
2. *Reasons for termination are when the members of*



tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, serta mengundurkan diri. Anggota Direksi dapat juga diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

3. Keputusan pemberhentian tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
4. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu tersebut diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham
5. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu.
6. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri dan menyatakan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu jangka waktu 14 (empat belas) hari tersebut dianggap telah terpenuhi.
7. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam RUPS, maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS dengan mengabaikan ketentuan batas waktu.
8. Selama rencana pemberhentian tersebut masih dalam proses, anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

*the Board of Directors cannot fulfill the obligations agreed upon in the management contract, cannot carry out their duties properly, do not implement or violate the provisions of legislation and/or provisions of the Articles of Association, engage in actions that harm the Company and/or the state, was found guilty based on a court decision that has a permanent legal force, and resignation. Members of the Board of Directors may also be dismissed by the AGM based on other reasons which are considered appropriate by the AGM for the interests and objectives of the Company.*

3. *The decision on termination is taken after the person is given the opportunity to defend himself.*
4. *The plan for termination at any time is notified to the members of the Board of Directors concerned verbally or in writing by the Shareholders.*
5. *In the event that the termination is carried out outside the AGM, then the defense shall be submitted in writing to the Shareholders within 14 (fourteen) days after the member of the Board of Directors concerned is notified.*
6. *In the event that a terminated member of the Board of Directors has defended himself and stated that he has no objections to the plan of termination when notified, then the provisions for the period of 14 (fourteen) days shall be deemed fulfilled.*
7. *In the event that a termination is carried out at the AGM, the defense is carried out at the AGM regardless of the time limit provisions.*
8. *So long as the plan for dismissal is still in the process, the member of the Board of Directors concerned must carry out the task properly.*

9. Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
  10. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
  11. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
  12. Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
  13. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
  14. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
  15. Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
  16. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) telah lewat, RUPS tersebut tidak diselenggarakan atau tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
9. *Members of the Board of Directors may be temporarily terminated by the Board of Commissioners if the relevant person acts contrary to the Articles of Association of the Company or there are indications of causing the Company's losses or neglecting its obligations or there are urgent reasons for the Company.*
  10. *The decision of the Board of Commissioners regarding the suspension of members of the Board of Directors is carried out in accordance with the procedures for decision making of the Board of Commissioners.*
  11. *The said suspension must be notified in writing to the person concerned along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and Directors.*
  12. *The notification shall be submitted no later than 2 (two) days after the stipulation of the suspension.*
  13. *Members of the Board of Directors who are suspended are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company, both inside and outside the court.*
  14. *Within a period of no later than 30 (thirty) days after the said suspension, a AGM must be held by the Board of Commissioners who will decide to revoke or strengthen the decision of suspension.*
  15. *In the AGM, the members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to defend themselves.*
  16. *In the event that a period of 30 (thirty) has passed, the AGM is not held or cannot make a decision, then the suspension becomes null and void.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>17. Keputusan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan batas waktu.</p>             | <p>17. <i>The decision to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors may also be made by the Shareholders outside the AGM provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the relevant decision while taking into account the time limit provisions.</i></p>    |
| <p>18. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi di luar RUPS, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan.</p> | <p>18. <i>In the event of a decision to revoke or strengthen the decision to suspend a member of the Board of Directors outside the AGM, the member of the Board of Directors concerned shall be notified verbally or in writing with the opportunity to submit a written defense in 14 (fourteen) days after receiving notice.</i></p> |
| <p>19. Apabila RUPS atau Pemegang Saham membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan RUPS tidak dapat mengambil keputusan setelah batas waktu 30 (tiga puluh) hari, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.</p>  | <p>19. <i>If the AGM or Shareholder cancels suspension or a situation in the AGM cannot make a decision after the 30 (thirty) day deadline, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties properly.</i></p>  |

• **Pengunduran Diri**

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran dirinya disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

• **Resignation**

1. *A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing of the purpose to the Company with copies to the Shareholders, Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.*

2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

*2. If up to the date requested by the member of the Board of Directors concerned or within 30 (thirty) days from the date of receipt of the application for resignation there is no resolution of the AGM, then the member of the Board of Directors quits at the requested date or with the passing of 30 (thirty) days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the AGM.*

## Organ Dan Komite Dibawah Dewan Komisaris

Pembagian tugas di antara anggota Dekom dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa pada prinsipnya Dekom merupakan majelis, sehingga setiap anggota Dekom tidak dapat bertindak sendiri sendiri, dan Dekom harus senantiasa bertindak berdasarkan keputusan Dekom.

## Organ And Committee Under The Board Of Commissioners

*The division of tasks among members of the Board of Commissioners is carried out by considering that in principle the Board of Commissioners is an assembly, so that each member of the Board of Commissioners cannot act alone, and the Board of Commissioners must always act based on the decree of the Board of Commissioners.*

Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dekom mengatur pembagian tugas di antara anggota Dekom dalam bentuk penetapan Komisaris sebagai ketua maupun anggota komite yang dibentuk oleh Dekom. Adapun organ Dekom yang telah dibentuk adalah:

- i. Komite Audit;
- ii. Komite Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* ("Komite MR & GCG"), dan
- iii. Sekretaris Dekom.

*For the effectiveness of the supervisory duties, Board of Commissioners regulates the division of tasks among the members of the Board of Commissioners in the form of the determination of the Commissioner as chairman and members of the committee formed by the Board of Commissioners:*

- i. Audit Committee;*
- ii. Risk Management Committee and Good Corporate Governance ("MR & GCG Committee"), and*
- iii. Secretary of the Board of Commissioners.*

Sedangkan untuk Komite Remunerasi dan Komite lainnya apabila diperlukan dilaksanakan dalam bentuk *task force*.

*Whereas for the Remuneration Committee and other Committees, if needed, it is carried out in the form of a task force.*

- **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No 01/SK/KOM.PLNE/2017 tanggal 9 Januari 2017, yang kemudian diperbarui dengan No. 07/SK/KOM.PLNE/2017 tanggal 2 Oktober 2017, dengan keanggotaan sebagai berikut:

- **Audit Committee**

*The Audit Committee is formed based on the Board of Commissioners Decree No. 01 / SK / KOM.PLNE / 2017 dated January 9, 2017, which is then updated with No. 07 / SK / KOM.PLNE / 2017 dated October 2, 2017, with membership as follows:*

**Tabel Jumlah Dan Komposisi Komite Audit Dan Komite Manajemen Risiko**  
*Table of the Numbers and Composition of the Audit Committee and Risk Management Committee*

No	Nama   Name	Jabatan   Office
1	Julius Bobo	Ketua Komite Audit, merangkap anggota <i>Chairman of the Audit Committee, concurrently member</i>
2	Raslan	Sekretaris, merangkap anggota <i>Secretary, concurrently member</i>
3	Anita Mardalina	Anggota <i>Member</i>
4	Djoko Juwanto	Anggota <i>Member</i>
5	Bowo Setiadji	Anggota <i>Member</i>

- **Profil Komite Audit**

- **Profil Komite Audi**



**Julius Bobo**

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Pengembang Briket Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indoonesia), PLT Komisaris Utama pada Juni – Desember tahun 2016, Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) pada tahun 2009 hingga saat ini, anggota IKAL LEMHANAS pada tahun 2001 hingga saat ini, dan Tenaga Ahli SPS-RI (Dewan Perwakilan Daerah) sejak tahun 2009 hingga saat ini. Menyelesaikan Sarjana Muda Akuntansi (AAI Jakarta) pada tahun 1983, yang kemudian dilanjutkan dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di STIE YAI pada tahun 1992 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama, Jakarta pada tahun 2002.

*Indonesian citizen, 57 years old. Domiciled in Bekasi. He has been the Commissioner of PT PLN Enjiniring since September 29, 2010. Currently he serves as General Chairman of the Pengembang Briket Bara Nusantara Cooperative, Chair of the YPEI Oil and Gas Sector (Yayasan Peduli Energi Indonesia), PLT President Commissioner in June - December 2016, General Chairman of POROS DAERAH ( 2009-present), Secretary General of MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) in 2009 to present, member of the IKAL LEMHANAS in 2001 to the present, and SPS-RI Expert (Regional Representative Council) since 2009 to present. He graduated with a Bachelor of Accounting (AAI Jakarta) in 1983, which then continued with obtaining an Undergraduate of Economics degree in Accounting from STIE YAI in 1992 before finally obtaining a Master in Management in the Department of Human Resources from Satyagama University, Jakarta in 2002.*



Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Direktur Keuangan PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Mercu Buana dan Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya.

**Raslan** *Indonesian citizen, 48 years old. He has been a member of the Audit Committee since 2012. He has experience as Finance Director of PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance of PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager of PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager of PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager of PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). He graduated with Undergraduate of Accounting from the University of Mercu Buana and Master in International Management from Prasetya Mulya.*

**Anita Mardalina**

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Manajer Akuntansi Segmen pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2010), Manajer Akuntansi Korporat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2008-2010), Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2007-2008), Koordinator Dinas Akuntansi Kantor Pusat pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (2003-2007) serta Kepala Bagian Akuntansi Konstruksi pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (1996-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran

*Indonesian citizen, 58 years old. Served as a member of the Audit Committee since 2012. She has experience as a Segment Accounting Manager in the Finance, Tax and Insurance Sub-Department of Finance of PT PLN (Persero) (2010), Corporate Accounting Manager in the Accounting, Tax and Financial Insurance Division of PT PLN (Persero) (2008-2010), Assistant Manager of Headquarters Accounting at the Accounting, Tax and Insurance Sub-Department of Finance of PT PLN (Persero) (2007-2008), Accounting Office Coordinator at the Office of Construction Accounting for PT PLN (Persero) (2003-2007) and Head of the Construction Accounting Division at the Office of Construction Accounting for PT PLN (Persero) (1996-2000). She graduated with Undergraduate of Accounting from the Faculty of Economics, Padjadjaran University.*





**Djoko Juwanto**

Warga Negara Indonesia, umur 69 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Direktur Utama PT Bima Feroindo, Komisaris Utama PT Adhi Perkasa Mining, dan Komisaris Utama PT Jambi Prima Cool. Memiliki pengalaman sebagai Marketing Consultant PT Samapta Nusantara (2003-2005), Ahli Utama Bidang Keuangan PLN (2002-2003), Kepala Dinas Keuangan LMK PLN (1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Jabar dan Jaya (1992-1997), 1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Kepala Bagian Pengadaan Ditbang PLN Pusat (1982-1987), Staf Direktorat Pembangunan PLN Pusat (1975-1982), Staf Biro Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan Pusat (1974-1975), Kepala Bagian Administrasi CV Daya Surya (1973-1974), Asisten Biro Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1969-1972), dan Asisten Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro (1969-1972). Menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, Master Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Master of Business Administration dari JIMS.

*Indonesian citizen, 69 years old. He has been a member of the Audit Committee since 2013. Currently also serves as an Extraordinary Lecturer in the Faculty of Economics, Bhayangkara University, President Director of PT Bima Feroindo, President Commissioner of PT Adhi Perkasa Mining, and President Commissioner of PT Jambi Prima Cool. Having experience as a Marketing Consultant for PT Samapta Nusantara (2003-2005), Main Expert in the Finance Sector of PLN (2002-2003), Head of the Financial Service Office of LMK PLN (1997-2002), Head of PLN Administration and Finance Staff at West Java and Jaya PI Networks (1992 -1997), 1997-2002), Head of PLN Administration and Finance Staff at West Sumatra Riau PI Network (1987-1992), Head of Procurement Division Ditbang PLN Central (1982-1987), Staff of Directorate of Central PLN Development (1975-1982), Staff Central Bureau of Transportation Research and Development Bureau (1974-1975), Head of Administration Division CV Daya Surya (1973-1974), Assistant Bureau of Research and Development at the Faculty of Economics, Diponegoro University (1969-1972), and Assistant Lecturer in Economic Development at Diponegoro University (1969-1972). He completed his Bachelor of Economics education from Diponegoro University, Semarang, Master of Economics from the College of Economics, and Master of Business Administration from JIMS.*



**Bowo Setiadji**

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2011. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Direktur PLN Transmisi Luar Jawa- Bali (2008-2009), General Manager PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan *Master of Science* dari *The University of Manchester Institute of Science and Technology* (UMIST), Inggris

*Indonesian citizen, 59 years old. Served as Secretary of the Board of Commissioners since 2011. He served as Head of Engineering and Technology Division of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of PLN Transmission Outside Java-Bali (2008-2009), General Manager of PLN Enjiniring Services (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant Head of the Transmission Division and PLN Enjiniring Services Sub-Station (1996-2002), Senior Engineering and Team Leader of PLN 150kV and 500kV transmission and substation projects (1988-2002), and Head of Electricity Section, Network Construction Division, PT PLN (Persero) (1984-1988). He graduated with Bachelor of Electrical Engineering from the Universitas Indonesia and Master of Science in Electrical Engineering from The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), England.*

• **Piagam Komite Audit**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit perusahaan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*). Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Piagam Komite Audit berisi:

1. Pendahuluan;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Fungsi dan Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab dan Kewenangan;
5. Organisasi;
6. Kode Etik Komite Audit;
7. Pertemuan/Rapat;
8. Penutup.

• **Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah :

1. Melakukan telaahan atas aktifitas sistem pengendalian intern Perseroan;
2. Melakukan telaahan atas efektivitas pelaksanaan tugas dan hasil audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") termasuk memberikan rekomendasi KAP yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan;
3. Melakukan telaahan atas efektivitas pelaksanaan tugas dan hasil audit internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal;
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;

• **Audit Committee Charter**

*In carrying out the duties and responsibilities of overseeing internal control, the company's Audit Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is based on applicable laws and regulations and is regularly reviewed.*

*The Audit Committee Charter contains:*

1. *Introduction;*
2. *Purposes and Objectives;*
3. *Function and Main Duties;*
4. *Responsibilities and Authority;*
5. *Organization;*
6. *Audit Committee Ethics Code;*
7. *Meetings;*
8. *Closing.*

• **Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

*Duties and Responsibilities of the Audit Committee are:*

1. *Reviewing the Company's internal control system activities;*
2. *Carrying out the effectiveness of the tasks and results of external audits by the Public Accountant Office ("KAP") including providing recommendations to the KAP that will audit the Company's financial statements;*
3. *Carrying out the effectiveness of the tasks and results of internal audits carried out by the Internal Supervisory Unit;*
4. *Providing recommendations on improving management control systems and their implementation;*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan, RKAP dan Laporan Manajemen; Melakukan telahaan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG);</li> <li>6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dekom;</li> <li>7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dekom;</li> <li>8. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dan menyampaikan laporan realisasi triwulanan sesuai dengan bidang tugasnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for financial information issued by the Company, including but not limited to Financial Reports, RKAPs and Management Reports; Carrying out the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities in accordance with the principles of good corporate governance (GCG);</li> <li>6. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;</li> <li>7. Carrying out other duties given by the Board of Commissioners;</li> <li>8. Compiling the annual Work Plan and Corporate Budget and submitting quarterly realization reports in accordance with their duties.</li> </ol> |
|---|--|

- **Kegiatan Rapat Komite Audit**

Kegiatan rapat Komite Audit dalam tahun 2017 seperti diuraikan sebagai berikut :

1. Mengadakan Rapat Komite Audit dengan Dirkeu, Direng, Dirsar, KSPI, SekPer dan staf;
2. Mengikuti Rapat internal Dekom;
3. Mengikuti Rapat koordinasi Dekom – Direksi.

- **Independensi Komite Audit**

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar

- **Audit Committee Meeting Activities**

The Audit Committee meeting activities in 2017 are described as follows :

1. Holding an Audit Committee Meeting with Dirkeu, Direng, Dirsar, KSPI, Secretary and staff;
2. Attending the internal meeting of the Board of Commissioners;
3. Attending the Coordination Meeting of the Board of Directors and Board of Directors.

- **Independence of the Audit Committee**

The Audit Committee and the Risk Management Committee perform their roles professionally and independently, and do not accept/intervene from/to other parties. The members of the Audit Committee and the Risk Management Committee are not related to the Shareholders, Board of Commissioners, or Directors. The Audit Committee and the Risk Management Committee originating from outside the company do not have

perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan perusahaan. Independensi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

*personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with the company. The independence of the Audit Committee and the Risk Management Committee are as follows.*

**Tabel Independensi Komite Audit**  
*Table of the Independence of Audit Committee*

<b>Aspek Independensi</b> <i>Independence Aspect</i>	<b>Julius Bobo</b>	<b>Djoko Juwanto</b>	<b>Anita Mardalina</b>	<b>Raslan</b>	<b>Bowo Setiadji</b>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Having no financial relations with the Board of Commissioners and Directors</i>	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Having no management relationship in companies, subsidiaries or affiliated companies</i>	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Having no share ownership relationship at the company</i>	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Having no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow Audit Committee members</i>	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as administrator of political parties, officials and government</i>	√	√	√	√	√

- **Komite Manajemen Risiko & GCG**

Komite MR & GCG dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/KOM.PLNE/2017 tanggal 9 Januari 2017 dengan perubahan No 03/SK/KOM.PLN-E/2018 tanggal 9 Januari 2018 dengan keanggotaan sebagai berikut:

- **Risk Management & GCG Committee**

*The MR & GCG Committee is formed based on the Decision of the Board of Commissioners No.02 / SK / KOM.PLNE / 2017 dated January 9, 2017 with changes to No. 03/SK/KOM.PLN-E/2018 dated January 9, 2018 with the following membership:*

**Tabel Jumlah Dan komposisi Komite Manajemen Risiko dan GCG**  
*Table of Numbers and Composition of The Risk Management and GCG Committee*

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Office</i>
1	Djoko Prasetyo	Ketua Komite <i>Committee Chairman</i>
2	Handani R	Sekretaris, merangkap anggota <i>Secretary, concurrently member</i>
3	Sulistiono	Anggota <i>Member</i>

- **Profil Komite Manajemen Risiko & GCG**

- **Profile of the Risk Management & GCG Committee**

**Djoko Prasetyo** Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun. Berdomisili di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Advisor di Perusahaan Konsultan PT Rekadaya ElektriKA Consult (REC) sejak tahun 2014 hingga saat ini. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Konsultan Independen di Bank Dunia Jakarta pada tahun 2013-2015, Konsultan Independen di Asian Development Bank pada tahun 2014-2015, Advisor PT PLN(Persero) untuk Lintas Batas Daya Interkoneksi Proyek antara Sumatera dan Semenanjung Malaysia pada tahun 2013-2014, Kepala Divisi Sistem Perencanaan PT PLN (Persero) pada tahun 2008, General Manajer PT PLN (Persero) Pusat Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2004-2008, General Manajer PT PLN (Persero) Transmisi Wilayah Sumatera Bagian Utara pada tahun 2004-2008. Menyelesaikan Pendidikan Tehnik Elektro di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981, kemudian melanjutkan pendidikan di University of New South Wales, Australia dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) of Electrical Engineering pada tahun 1997.

*Indonesian citizen, 60 years old. Based in Jakarta. Currently serving as Advisor at PT Rekadaya ElektriKA Consult (REC) Consultant Company since 2014 until now. Previously he had experience as an Independent Consultant at the World Bank Jakarta in 2013-2015, an Independent Consultant at the Asian Development Bank in 2014-2015, Advisor to PT PLN (Persero) for Cross-border Power Interconnection Projects between Sumatra and Peninsula Malaysia in 2013- 2014, Head of Planning System Division of PT PLN (Persero) in 2008, General Manager of PT PLN (Persero) Research and Development Center in 2004-2008, General Manager of PT PLN (Persero) Transmission of North Sumatra Region in 2004-2008. Completed Electrical Engineering Education at Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981, then continued his education at the University of New South Wales, Australia and obtained his Doctor of Philosophy (Ph.D) of Electrical Engineering in 1997.*

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & GCG**

Komite Manajemen Risiko dan GCG bertugas membantu Dewan Komisaris untuk:

1. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko.
2. Membantu pengkajian dan penilaian efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan
3. Memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan praktek *Good Corporate Governance* di Perseroan.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan penelaahan Risiko Sasaran Strategis Perusahaan maupun *issue* Strategis internal dan eksternal Perusahaan
6. Melaksanakan monitoring atas efektifitas pengelolaan risiko Perusahaan
7. Memastikan pencapaian maturity level ERM (*Entreprise Risk Management*) Perus
8. Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan tugas Komite MR dan GCG kepada Dewan Komisaris.

- ***Duties and Responsibilities of the Risk Management & GCG Committee***

*The Risk Management and GCG Committee are tasked with assisting the Board of Commissioners to:*

1. *Conduct regular evaluations and provide recommendations on the implementation of Risk Management and Risk mitigation.*
2. *Assist in the assessment and evaluation of the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company*
3. *Ensure the effectiveness of the application of Risk Management and Good Corporate Governance practices in the Company.*
4. *Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.*
5. *Review the Company's Strategic Target Risk and the Company's internal and external Strategic issues*
6. *Monitor the effectiveness of the Company's risk management*
7. *Ensure the achievement of Company's ERM (Entrepreneurship Risk Management)*
8. *Make a written report on the implementation of the duties of the MR and GCG Committee to the Board of Commissioners.*



- **Sekretaris Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Tugas dan Tanggung Jawab Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Dewan Komisaris  
Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab diuraikan sebagai berikut:

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan komisaris**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan pelaksanaan fungsi tersebut melekat pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Namun fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

- **Secretary of the Board of Commissioners**

*In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Management Committee. Duties and Responsibilities of the Organ and Committees under the Board of Commissioners are as follows:*

- Secretary of the Board of Commissioners  
*In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners with the duties and responsibilities described as follows:*

- **Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners**

*In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners does not have a Nomination and Remuneration Committee because the implementation of this function is attached to PT PLN (Persero) as the parent company. Nevertheless, the function of Nomination and Remuneration is carried out by the Organ and Committee of Board of Commissioners under the Board of Commissioners are described as follows.*

*The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners as set out in the Company's Manual Board are as follows.*

1. *Organizing activities in the secretarial field within the Board of Commissioners.*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan.</li> <li>3. Menyelenggarakan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.</li> <li>4. Melakukan sistem administrasi risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Coordinating the provision of information needed by the Commissioner, such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, SPI Inspection Reports) and reports / other information regarding the Company.</i></li> <li>3. <i>Organizing minutes of Board of Commissioners meetings, including but not limited to preparing and sending invitations, submitting meeting materials and preparing minutes of meetings.</i></li> <li>4. <i>Carrying out administrative systems of minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners as well as sending the results of meeting decisions to concerning parties.</i></li> </ol> |
|--|---|

- **Profil Sekertaris Dewan Komisaris**

**Bowo Setiadji**

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2011. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Direktur PLN Transmisi Luar Jawa- Bali (2008-2009), *General Manager* PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Gardu Induk PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai Proyek Transmisi dan Gardu Induk 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Teknik Listrik, pada Sub Direktorat Teknik Jaringan dan Gardu (SUBDITRING), PT PLN (Persero) (1984-1988). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan *Master of Science* dari *The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST)*, Inggris.

- **Profil Sekertaris Dewan Komisaris**

**Bowo Setiadji**

*Indonesian citizen, 63 years old. Served as Secretary of the Board of Commissioners since 2011. He served as Head of Engineering and Technology Division of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of PLN Transmission Outside Java-Bali (2008-2009), General Manager of PLN Enjiniring Services (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant Head of the Transmission Division and PLN Enjiniring Services Sub-Station (1996-2002), Senior Engineering and Team Leader of PLN 150kV and 500kV transmission and substation projects (1988-2002), and Head of Electricity Section, Network Construction Division, PT PLN (Persero) (1984-1988). He graduated with Bachelor of Electrical Engineering from the Universitas Indonesia and Master of Science in Electrical Engineering from The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), England.*

• **Pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan komisaris**

Adapun pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris sebagai narasumber pada pelatihan:

1. Sebagai peserta pada "In house Training for Secretary to Board Commissioner PT PLN (Persero)", diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (I IDC), tanggal 21-2 Agustus 2017 bertempat di PLN Corporate University, Ragunan.
2. Sebagai peserta "Sharing Sessions Good Corporate Governance dalam UU PT Nomor 40 Tahun 2017", dengan pembicara Eri Sumiarso, SE, MM tanggal 31 Agustus 2017 bertempat di PT PLN Enjiniring, Jakarta.
3. Sebagai Narasumber pada Program "Transfer of Knowledge" Bidang Enjiniring Transmisi dan Gardu Induk, tanggal 9 Oktober, 23 Oktober, dan 6 November 2017 di PLN Enjiniring, Jakarta.

- Tugas Dalam Nominasi Direksi  
Tugas Dewan Komisaris terkait nominasi Direksi, yaitu menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- Tugas Dalam Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi  
Tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu untuk menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang:

• **Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners**

The competency development of the Secretary of the Board of Commissioners is the Secretary of the Board of Commissioners acted as the speaker at the training:

1. As a participant in the "In house Training for Secretary to Board Commissioner PT PLN (Persero)", held by Indonesian Institute for Corporate Directorship (I IDC), on 21-2 August 2017 at PLN Corporate University, Ragunan.
2. As a participant in the "Sharing Sessions Good Corporate Governance in UU PT No 40 Year 2017", with speaker Eri Sumiarso, SE, MM on 31 August 2017 at PT PLN Enjiniring, Jakarta.
3. As a speaker in the "Transfer of Knowledge" Transmission Engineering and Substation Substances Program on October 9, October 23, and November 6, 2017 at PLN Enjiniring, Jakarta.

- Duties in Board of Directors' Nomination  
The duties of the Board of Commissioners relate to the nomination of the Board of Directors, namely to prepare selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and other executives in the Company, create a scoring system and provide recommendations on the number of the Board of Commissioners and Directors members.

- Duties in the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors  
The duties of the Board of Commissioners are related to the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely to develop a payroll and allowance system and recommendations on:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap sistem tersebut;</li> <li>2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;</li> <li>3. Sistem pensiun;</li> <li>4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment of the system;</li> <li>2. Options given, including options for shares;</li> <li>3. Pension system;</li> <li>4. Compensation system and other benefits in terms of reducing employees</li> </ol>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi<br/>Selama tahun 2017 Dewan Komisaris tidak melaksanakan fungsi nominasi. Hal ini disebabkan belum adanya rencana pergantian Direksi di tahun tersebut. Sedangkan, fungsi remunerasi dilaksanakan dengan aktif melakukan telaah dan memberikan tanggapan atas usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun bersangkutan sebelum diajukan ke RUPS untuk persetujuan.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Implementation of Nomination and Remuneration Functions</i><br/><i>During 2017, the Board of Commissioners did not carry out the nomination function. This is due to the absence of a plan to replace the Directors in that year. Meanwhile, the remuneration function is carried out by actively reviewing and responding to the proposed remuneration of the Board of Commissioners and Directors in the year before being submitted to the AGM for approval.</i></li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Suksesi Direksi<br/>Kebijakan suksesi Direksi dijelaskan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.</li> <li>2. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi yang kemudian disimpan oleh Perseroan.</li> </ol> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Board of Directors Succession Policy</i><br/><i>The Directors' succession policy is explained as follows.</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment have been declared bankrupt, become members of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt or convicted committing a criminal offense that is detrimental to the state finances and/or BUMN and/or related to the financial sector.</i></li> <li>2. <i>The fulfillment of these requirements is evidenced by a statement signed by the prospective member of the Board of Directors which is then kept by the Company.</i></li> </ol> </li> </ul> |

3. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.
  4. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas akan batal demi hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.
  5. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
  6. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi juga menentukan saat mulai berlakunya pengangkatan. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan.
  7. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.
3. *In addition to meeting these requirements, the appointment of members of the Board of Directors is carried out by taking into account experience expertise and other requirements based on regulatory requirements.*
  4. *The appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements referred to above will be null and void from the moment when other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners know that these requirements have not been met.*
  5. *Members of the Board of Directors are appointed by the Annual General Meeting.*
  6. *The AGM decision regarding the appointment of members of the Board of Directors also determines when the appointment takes effect. In the event that the AGM does not stipulate, the appointment of members of the Board of Directors shall come into force from the closing of the AGM. In the event that the appointment of a member of the Board of Directors is made through a Shareholder's Decision outside the AGM, then the entry into force of the appointment is contained in the Shareholder's decision. In the event that the decision of the Shareholders outside the AGM does not stipulate, the appointment of the member of the Board of Directors is effective from the decision of the Shareholders.*
  7. *Members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding on the AGM.*

## Organ Dan Komite Dibawah Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Organ Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi.

- **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam hal komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan Perseroan.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengelola dan mengevaluasi data-data perusahaan, prosedur, tata kerja dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
2. Melaksanakan kegiatan hubungan komunikasi Korporat, media dan hubungan kemasyarakatan.
3. Memastikan terlaksananya hubungan yang baik dengan masyarakat dan investor.
4. Melakukan pemantauan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
5. Memantau pencapaian kinerja korporat secara berkala
6. Menyusun dan memastikan terlaksananya kebijakan program CSR
7. Melaporkan secara periodik kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham

## Organ And Committee Under The Board Of Directors

*In carrying out its duties, the Directors are assisted by the Organ of the Company. The company does not have a Committee under the Board of Directors.*

- **Corporate secretary**

*The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has an important role in ensuring the application of openness aspects in the Company. The Corporate Secretary functions in terms of internal and external communication, investor relations, and the secretariat of the Company's leadership.*

- **Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

*Based on the Directors' Decree concerning the PLN Enjiniring Structure, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows.*

1. *Managing and evaluating company data, procedures, work procedures and applicable laws and regulations.*
2. *Carrying out Corporate communication, media and community relations activities.*
3. *Ensuring the implementation of good relations with the community and investors.*
4. *Monitoring and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG).*
5. *Monitoring corporate performance achievement regularly.*
6. *Developing and ensuring the implementation of CSR program policies*
7. *Periodically reporting company performance to Shareholders*

- |  |   |
|--|---|
| <p>8. Memberikan pendampingan hukum dalam menyelesaikan permasalahan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi.</p> <p>9. Melakukan analisa hukum atas permasalahan hukum perseroan</p> <p>10. Memberikan opini hukum</p> <p>11. Melakukan <i>review</i> terhadap seluruh produk hukum perseroan</p> <p>12. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan</p> <p>13. Menyiapkan Laporan manajemen dan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>14. Menyiapkan dan updating <i>company profile</i></p> <p>15. Mengelola data <i>room</i> Korporat</p> <p>16. Mengelola sistem informasi teknologi dan manajemen perusahaan</p> <p>17. Membina keahlian dan kompetensi SDM</p> <p>18. Mengelola bank data dan dokumen</p> <p>19. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan</p> <p>20. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja</p> <p>21. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang kesekretariatan perusahaan.</p> | <p>8. <i>Providing legal assistance in resolving legal issues both litigation and non-litigation.</i></p> <p>9. <i>Conducting legal analysis of the company's legal issues</i></p> <p>10. <i>Giving legal opinion</i></p> <p>11. <i>Reviewing all legal products of the company</i></p> <p>12. <i>Evaluating, managing and monitoring company compliance with laws and regulations.</i></p> <p>13. <i>Preparing management reports and annual reports in accordance with applicable regulations</i></p> <p>14. <i>Preparing and updating company profile</i></p> <p>15. <i>Managing Corporate room data</i></p> <p>16. <i>Managing technology information systems and company management</i></p> <p>17. <i>Developing HR expertise and competencies</i></p> <p>18. <i>Managing data banks and documents</i></p> <p>19. <i>Ensuring fulfillment of customer satisfaction</i></p> <p>20. <i>Making periodic activity reports including performance achievements</i></p> <p>21. <i>Giving approval or disagreement about the monthly, semester and annual individual performance appraisal to employees who are in the scope of the company's secretarial field.</i></p> |
|--|---|

• **Profil Sekretaris Perusahaan**

Pada tahun 2017, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ferdiansyah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 04.001.K/S03/DIR/PLNE/IV/2017 tentang pengangkatan pegawai dalam jabatan tanggal 04 April 2017. Profil Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

• **Corporate Secretary Profile**

*In 2017, the Corporate Secretary function was held by Ferdiansyah based on Directors' Decree number 04.001.K / S03 / DIR / PLNE / IV / 2017 concerning the appointment of employees in positions on April 4, 2017. The profile of the Corporate Secretary is as follows.*

**Ferdiansyah**

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan April tahun 2017.

Pernah menjabat sebagai Deputy Manajer hubungan investor dan GCG pada bidang hubungan investor dan GCG Sekretariat Perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (tahun Juli 2013-April 2017), Deputy Manajer tata kelola dan kesekretariatan perusahaan pada bidang hubungan investor dan tata kelola perusahaan sekretariat perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Juli 2013 - Januari 2014), Asisten manajer tata kelola dan kesekretariatan perusahaan pada bidang hubungan investor dan tata kelola perusahaan sekretariat perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (tahun 2010-Juni 2013), Analyst program strategis pada bidang program strategis satuan pengendalian kinerja korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Mei 2010 – Agustus 2010), Asisten Manajer tata kelola dan kesekretariatan perusahaan pada hubungan investor dan tata kelola perusahaan sekretariat perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (April 2010), Staf Ahli Direksi bidang keuangan apda Staf Ahli Direksi kompetensi khusus staf eksekutif direksi direktorat Sumber Daya Manusia dan uum PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Desember 2008 – Maret 2010), Analyst laporan manajemen pada sub bidang laporan manajemen bidang hubungan investor sekretariat perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (November 2008), Ahli Muda laporan manajemen pada sekretariat perusahaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Mei 2004 – Oktober 2008), Deputy Manajer Sub bidang sistem informasi pada sub bidang sistem informasi bidang perencanaan PT PLN (Persero) Wilayah Riau (April 2004), Ahli Muda Perencanaan Perusahaan pada Bidang Perencanaan

**Ferdiansyah**

Indonesian citizen, 51 years old. Serving as Corporate Secretary since April 2017.

He served as Deputy Investor Relations and GCG Manager in the field of investor relations and GCG Corporate Secretariat of PT PLN (Persero) Head Office (in July 2013-April 2017), Deputy Manager of corporate governance and secretariat in the field of investor relations and corporate secretariat of PT PLN (Persero) Head Office (July 2013 - January 2014), assistant manager of corporate governance and secretariat in the field of investor relations and corporate secretariat of PT PLN (Persero) Head Office (year 2010-June 2013), Analyst strategic program in the field of corporate performance control unit strategic program PT PLN (Persero) Head Office (May 2010 - August 2010), Assistant Manager of corporate governance and secretarial on investor relations and corporate secretariat corporate governance PT PLN (Persero) Head Office (April 2010), Expert Staff of Field Directors to finance at Expert Staff Board of Directors special executive staff directors director of Human Resources and public PT PLN (Persero) Head Office (December 2008 - March 2010), Analyst management report on sub-fields of management reports in the field of investor relations secretariat company PT PLN (Persero) Head Office (November 2008), Young Expert management report at the secretariat of the company PT PLN (Persero) Head Office (May 2004 - October 2008), Deputy Manager of Information Systems Sub-field in planning sub-sector PT PLN (Persero) Riau Region (April 2004), Young Enterprise Planning Expert in the Field of Business Planning and Development of PT PLN (Persero) Riau Region (January 2002 - April 2004), Young Expert I Hardis at Dumai Branch PT PLN (Persero)



dan Pengembangan Usaha PT PLN (Persero) Wilayah Riau (Januari 2002 - April 2004), Ahli Muda I Hardis pada Cabang Dumai PT PLN (Persero) Wilayah III (Mei 2001 – Januari 2002), Ahli Muda II AM II Sistem Telekomunikasi pada PT PLN (Persero) Wilayah III (Januari 1996 – Mei 2001), AM II Sistem Transmisi pada Bagian Sistem Informasi Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) Wilayah III (Agustus 1994 – Januari 1996). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Institute Teknologi Bandung.

*Region III (May 2001 - January 2002), Young Expert II AM II Telecommunications System at PT PLN (Persero) Region III (January 1996 - May 2001), AM II Transmission System in the Planning Information System Division of PT PLN (Persero) Region III (August 1994 - January 1996). He graduated with an Undergraduate of Electrical Engineering from the Universitas Indonesia before finally getting a Master in Business Management from the Bandung Institute of Technology.*

- **Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

- **Competency Development Program of Corporate Secretary**

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring mengikuti Pengembangan kompetensi sebagai berikut.

*During 2017, the PLN Enjiniring's Corporate Secretary followed the development of competencies as follows.*

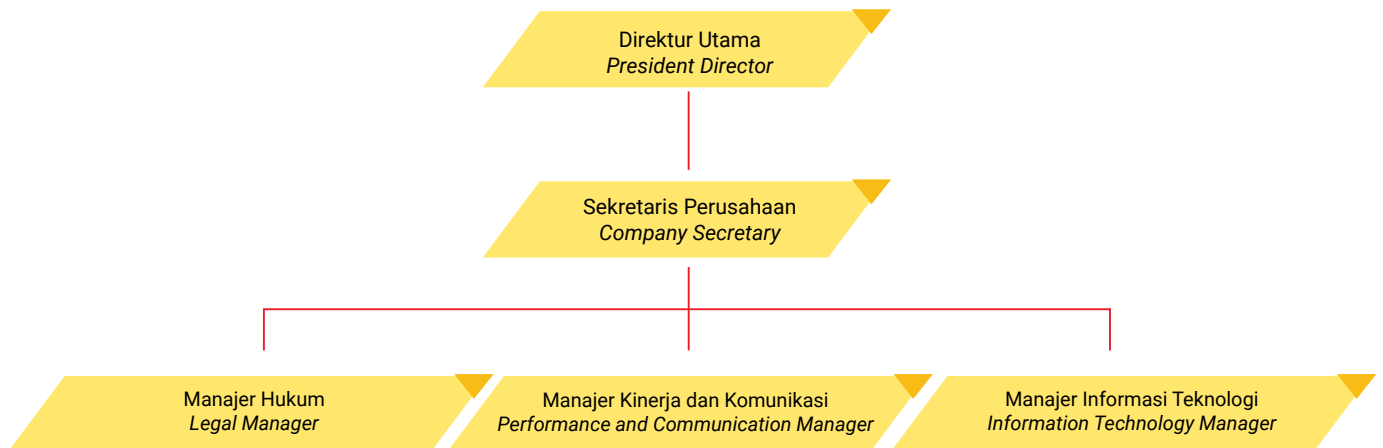
Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Competency Development Programs
Ferdiansyah	Pemahaman KPKU Perusahaan Comprehension of Company's KPKU

- **Struktur Sekretaris Perusahaan**

- **Corporate Secretary Structure**

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring didukung oleh beberapa unit kerja. Unit kerja pendukung fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 02.001.K/010/DIR/PLN/VI/2017 tanggal 2 Juni 2017 tentang Struktur Organisasi.

*In carrying out their functions, the PLN Enjiniring Corporate Secretary is supported by several work units. Work unit supporting the function of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring No.: 02.001.K / 010 / DIR / PLN / VI / 2017 dated June 2, 2017 concerning Organizational Structure.*



- **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP.
2. Meyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Perhitungan Tahunan.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi.
4. Memantau dan melaporkan kinerja perseroan secara berkala.
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris
6. Melakukan pengelolaan, pemantauan dan memastikan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*)
7. Melaksanakan program CSR
8. Membuat Laporan Tahunan
9. Melaksanakan *employee gathering*
10. Melaksanakan Pre-Audit Ekstrenal dengan KAP
11. Melaksanakan Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
12. Melaksanakan self assessment implementasi GCG

- **Implementation of Corporate Secretary Duties**

*Implementation of the Corporate Secretary duties during 2017 is as follows.*

1. *Organizing the RKAP General Meeting.*
2. *Organizing Annual General Meeting Report Calculation.*
3. *Organizing Board of Directors meetings.*
4. *Monitoring and reporting on the company's performance regularly.*
5. *Organizing Board of Commissioners meetings*
6. *Managing, monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG)*
7. *Carrying out CSR programs*
8. *Making an Annual Report*
9. *Carrying out employee gathering*
10. *Carrying out Extra Pre-Audit with KAP*
11. *Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU)*
12. *Carrying out GCG implementation self assessment*

- |  |   |
|--|---|
| 13. Memberikan pendampingan hukum dalam menyelesaikan permasalahan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi. | 13. <i>Providing legal assistance in resolving legal issues both litigation and non-litigation.</i>   |
| 14. Melakukan analisa hukum atas permasalahan hukum perseroan  | 14. <i>Conducting legal analysis of the company's legal issues</i>                                    |
| 15. Memberikan opini hukum   | 15. <i>Giving legal opinion</i>   |
| 16. Melakukan <i>review</i> terhadap seluruh produk hukum perseroan  | 16. <i>Reviewing all legal products of the company</i>  |
| 17. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan    | 17. <i>Evaluating, managing and monitoring company compliance with laws and regulations</i>           |
| 18. Menyusun laporan manajemen secara triwulanan dan tahunan   | 18. <i>Compiling management reports quarterly and annually</i>  |
| 19. Melakukan kajian-kajian terhadap permasalahan hukum yang terjadi di Perseroan                                  | 19. <i>Conducting studies on legal issues that occur in the Company</i>                               |
| 20. Menyelesaikan permasalahan – permasalahan hukum baik litigasi maupun non litigasi                              | 20. <i>Resolving legal issues both litigation and non-litigation</i>                                  |
| 21. Memberikan pendampingan hukum  | 21. <i>Providing legal assistance</i>   |
| 22. Mengelola sistem teknologi dan informasi   | 22. <i>Managing technology and information systems</i>  |
| 23. Membangun sistem kerja berbasis aplikasi   | 23. <i>Building an application-based work system</i>  |
| 24. Melakukan penilaian kinerja individu di lingkup Bidang Sekretaris Perusahaan                                   | 24. <i>Conducting an individual performance appraisal within the scope of the Corporate Secretary</i> |

• **Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja independen yang berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

SPI memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan fungsinya untuk memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern di Perusahaan. SPI memiliki komitmen untuk melakukan fungsi pemantauan pengendalian intern secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

• **Internal Control Unit**

*The Internal Audit Unit (SPI) is an independent work unit that is directly under the President Director. SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*

*SPI has a strong foundation in carrying out its functions to monitor and evaluate the adequacy and effectiveness of internal controls in the Company. SPI has a commitment to perform the function of monitoring internal control effectively and efficiently, and can achieve the targets set.*

- **Visi Satuan Pengawasan Intern**

Visi Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring yaitu “Menjadi satuan pengawasan intern profesional, mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya *good corporate governance* dalam penyelenggaraan perusahaan.”

- **Misi Satuan Pengawasan Intern**

Misi Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring dijabarkan sebagai berikut.

1. Membantu Direktur Utama perusahaan dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen pimpinan perusahaan untuk secara terus menerus mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kesamaan persepsi serta kerja sama antara SPI dan unit lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *good corporate governance* di lingkungan perusahaan.
3. Meningkatkan relevansi dan kegunaan informasi hasil pengawasan SPI untuk penyusunan dan evaluasi kebijakan, pengambilan keputusan, dan peningkatan kinerja perusahaan.
4. Meningkatkan sinergi peran SPI sebagai auditor dan konsultan internal bagi unit di lingkungan perusahaan.
5. Meningkatkan efektivitas informasi hasil pengawasan SPI untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktik kecurangan (*fraud*) di lingkungan perusahaan.

- **Vision of the Internal Audit Unit**

*The Vision of the PLN Enjiniring’s Internal Control Unit, namely “To become a professional internal supervision unit, able to provide added value to the company, and to contribute significantly to the creation of good corporate governance in managing the company.”*

- **Mission of the Internal Audit Unit**

*The mission of the PLN Enjiniring’s Internal Control Unit is elaborated as follows.*

1. *Assisting the President Director of the company in enhancing the understanding and commitment of the company’s leadership to continuously develop and implement an effective management control system.*
2. *Growing and developing common perceptions and cooperation between SPI and other units within the company regarding the importance of supervision to encourage the realization of good corporate governance in the corporate environment.*
3. *Increasing the relevance and usefulness of information on the results of SPI supervision for the preparation and evaluation of policies, decision making, and improving company performance.*
4. *Increasing the synergy of the role of SPI as an auditor and internal consultant for units within the company.*
5. *Increasing the effectiveness of information on the results of SPI supervision to prevent, detect and disclose the practice of fraud in the company environment.*

• **Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern**

Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Mukiyi berdasarkan SK Direksi 01.001K/SO3/DIR/PLNE/VI/2017 tanggal 2 Juni 2017. Profil Kepala SPI sebagai berikut:

**Mukiyi**

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak 24 Mei 2017 sebelumnya menjabat sebagai DM Distribusi pada tahun 2011 dan DGH pada tahun 2016 menamatkan pendidikan S1 Teknik (UNESA) S1 Teknik Elektro tahun 1993, (STT PLN) S1 Teknik Mesin 2000, (ITB) S2 Teknik Elektro 2011.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

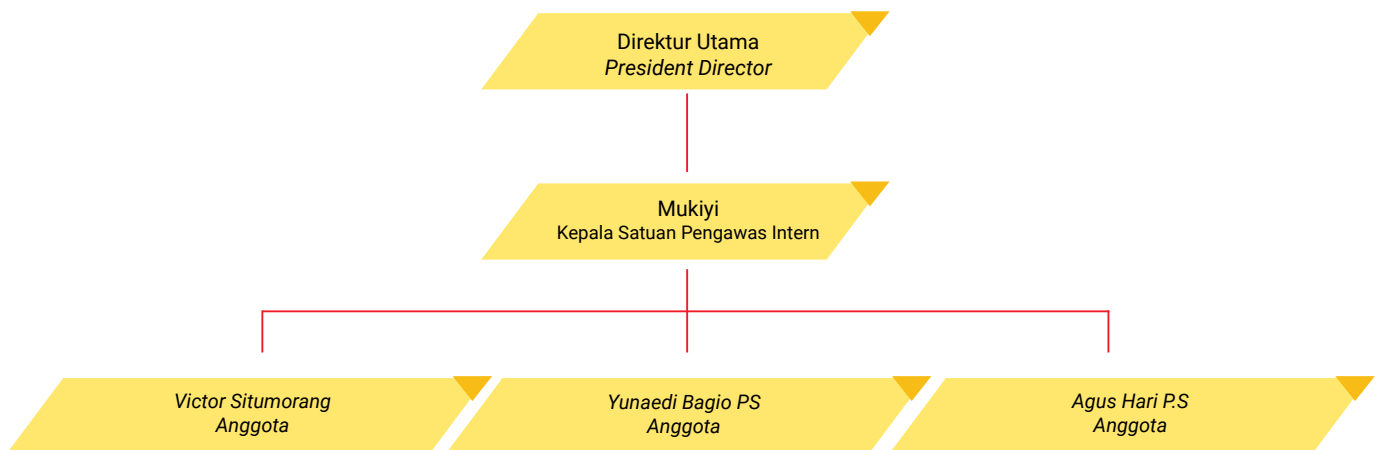
• **Head of the Internal Audit Unit Profile**

*Mukiyi is the Head of the Internal Supervision Unit based on the Directors' Decree 01.001K/SO3/DIR/PLNE/VI/2017 dated June 2, 2017. The profile of the Head of SPI is as follows:*

*Mukiyi*

*Indonesian citizen, 48 years old. Serving as Head of Internal Audit Unit since May 24, 2017 he previously served as Distribution DM in 2011 and DGH in 2016 graduated from Undergraduate of Electrical Engineering (UNESA) in 1993, (STT PLN) Undergraduate of Mechanical Engineering in 2000, and (ITB) Master of Electrical Engineering 2011.*

*Organizational Structure of the Internal Audit Unit*



- **Komposisi Kepala Satuan Pengawasan Intern**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala SPI dan dibantu oleh 3 orang auditor internal. Seluruh anggota SPI memiliki keterampilan/keahlian yang dipersyaratkan untuk menjadi auditor internal.

Komposisi SPI PLN Enjiniring sebagai berikut.

- **Head of Internal Audit Unit Composition**

*The Internal Audit Unit (SPI) is led by a Head of SPI and is assisted by 3 internal auditors. All SPI members have the skills/expertise required to become internal auditors.*

*The composition of the PLN Enjiniring's SPI is as follows.*

**Tabel Komposisi Satuan Pengawasan Intern**  
*Table of Composition of Internal Control Unit*

No	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Mukiyi	Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Head of Internal Audit Unit</i>
2	Victor Situmorang	<i>Auditor</i>
3	Yunaedi Bagio PS	<i>Auditor</i>
4	Agus Hari P.S	<i>Auditor</i>

- **Sertifikasi Profesi Audit Internal**

- **Internal Audit Professional Certification**

Tabel Sertifikasi Profesi Audit Internal  
Table of Internal Audit Professional Certification

No	Nama   Name	Jabatan   Position	Sertifikasi   Certification
1	Mukiyi	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	QIA
2	Victor Situmorang	Auditor	KPO Plus
3	Yunaedi Bagio PS	Auditor	-
4	Agus Hari P.S	Auditor	-

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern**

- **Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit**

Satuan Pengawasan Intern berperan memastikan dan memberikan konsultansi yang *independent* dan obyektif bagi manajemen sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern meliputi:

1. Membuat dan melaksanakan jadwal Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menyusun dan memastikan pengembangan sistem audit internal.
3. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap pelaksanaan PKPT beserta saran dan rekomendasi perbaikannya dan memantau tindak lanjutnya.
4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Membantu Direksi dalam mengadakan penilaian

The Internal Audit Unit has the role of ensuring and providing independent and objective consultancy for management so that it can encourage the creation of added value and improve business operations. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Creating and implementing the Annual Inspection Work Program (PKPT) schedule.
2. Developing and ensuring the development of an internal audit.
3. Making an Audit Report (LHP) on each PKPT implementation along with suggestions and recommendations for improvements and monitoring the follow-up.
4. Ensuring the implementation of internal audits in accordance with the principles of good corporate governance.
5. Assisting the Board of Directors in conducting

/ pemeriksaan atas sistem pengendalian pengelolaan (manajemen) yang meliputi seluruh bidang.

6. Melakukan pemantauan dan evaluasi Program PLNE Bersih
7. Melakukan pembinaan kepada SDM mengenai kepatuhan atas undang-undang dan peraturan yang berlaku.
8. Bertindak selaku counterpart pemeriksa eksternal.
9. Membina keahlian dan kompetensi SDM.
10. Mengelola bank data dan dokumen.
11. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan.
12. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja.
13. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang Satuan Pengawas Intern.

*an assessment/examination of the management control system (management) covering all fields.*

6. *Monitoring and evaluating the Clean PLNE Program*
7. *Providing guidance to HR regarding compliance with applicable laws and regulations.*
8. *Acting as the external examiner counterpart.*
9. *Fostering HR expertise and competency.*
10. *Managing data banks and documents.*
11. *Ensuring fulfillment of customer satisfaction.*
12. *Making periodic activity reports including performance achievements.*
13. *Giving approval or disagreement about the monthly, semester and annual individual performance appraisal to employees who are in the field of the Internal Supervisory Unit.*

#### • **Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki lingkup pekerjaan sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga

#### • **Scope of Work of the Internal Audit Unit**

*In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following scope of work.*

1. *Ensuring that the management control system is adequate, working efficiently and economically, and functioning effectively in achieving the desired goals and objectives;*
2. *Evaluating compliance with applicable laws and regulations and Company policies and procedures.*
3. *Evaluating the reliability and integrity of financial information and operational information.*
4. *Assessing the adequacy of facilities to safeguard*



dan melindungi kekayaan perusahaan.

5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyidikan dan pengungkapan penyimpangan, kecurangan dan pemborosan

- **Piagam Satuan Pengawasan Intern**

Dalam melaksanakan pengendalian intern, SPI telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut *Internal Audit Charter* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 3 November 2011. Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi SPI. Oleh karena itu, *Internal Audit Charter* disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan PLN Enjiniring.

Isi dari *Internal Audit Charter* adalah

1. Visi; Diakui sebagai Satua Penawas Intern yang memiliki profesionalisme tinggi, mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan memberi kan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya *Good Corporate governance* dalam penyelenggaraan perusahaan.
2. Misi;
  - a. Membantu Managemen PT PLN Enjiniring dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen Direksi perusahaan untuk secara terus menerus mengmbangkan dan mengimplementasikan sistem pengedalian manajemen yang efektif
  - b. Menumbuh kembangkan kesamaan presepsi serta kerja sama antara SPI

and protecting the company's wealth.

5. *Carrying out special assignments that are relevant to the scope of the work mentioned above, such as investigations and disclosures of irregularities, fraud and dissipation.*

- **Charter of the Internal Audit Unit**

*In conducting internal control, SPI had been equipped with called Internal Audit Charter established in accordance to Decision of Directors in 3 November 2011. Other than being the corporate guidelines, Internal Audit Charter also plays role in the strengthening of roles and responsibility as well as supervising tasks for SPI. As a result, Internal Audit Charter is widely published to be acknowledged by all employees and other parties involved to create understanding and good teamwork in Vision, Mission, and of PLN Enjiniring.*

*The contents of Internal Audit Charter:*

1. *Vision; to be recognized as Board of Internal Supervisor that has a high level of professionalism, able to give a plus point for the company and giving a significant contribution in creating Good Corporate governance in company organization.*
2. *Mision*
  - a. *To help PT PLN Enjiniring Management in increasing the understanding of Company direction to continually developing and implementing effective management control system*
  - b. *To build common understanding and cooperation between SPI and directorate in*

dengan Direktorat di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya Pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* dilingkungan perusahaan.

- c. Meningkatkan relevansi dan kegunaan informasi hasil pemeriksaan SPI untuk menyusun dan mengevaluasi kebijakan serta pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja perusahaan.
- d. Meningkatkan sinergi peran SPI sebagai Auditor dan Kosultan internal bagi perusahaan.
- e. Meningkatkan efektivitas informasi Pengawasan SPI untuk mencegah, mendeteksi dan mengungkap praktek kecurangan (*faud*) dilingkungan perusahaan.

### 3. Tugas Pokok;

- a. Membuat dan melaksanakan jadual program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT).
- b. Menyusun dan memastikan pengembangan sistem audit internal
- c. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap pelaksanaan PKPT beserta saran dan rekomendasi perbaikannya dan memantau tindak lanjutnya.
- d. Memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- e. Membantu Direksi dalam mengadakan penilaian/pemeriksaan atas sistem pengendalian pengelolaan (manajemen) yang meliputi seluruh bidang.
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi program PLNE bersih.
- g. Melakukan pembinaan kepada SDM mengenai kepatuhan atas undang-undang

*the company in regard to the importance of supervising and to help the accomplishment of Good Corporate Governance in corporate environment.*

- c. *To increase the relevance and use of information and SPI examination result to structure and evaluate policy and decision making and to increase work performance.*
- d. *To increase synergy of roles of SPI as auditor and internal consultant for the company.*
- e. *To increase effectivity of SPI supervision information to prevent, detect and reveal fraud in the corporate environment.*

### 3. Main Tasks:

- a. *To create and conduct annual work program schedule*
- b. *To compile and ensure the development of internal audit system*
- c. *To create Inspection Result Report everytime PKPT is done along with suggestion and recommendation and supervise the follow-up steps.*
- d. *To make sure that the internal audit is done according to the principle of good corporate governance.*
- e. *To help the director in conducting evaluation/ investigation for company control and management that includes all.*
- f. *To supervise and evaluate Clean PLNE program.*
- g. *To conduct to HR in regard to compliance of existing rules and regulation.*

- dan Peraturan yang berlaku.
- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Berlaku sebagai counterpart pemeriksa eksternal.</li> <li>i. Membina keahlian dan kompetensi SDM</li> <li>j. Mengelola bank data dan dokumen</li> <li>k. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan</li> <li>l. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja.</li> <li>m. Memberikan persetujuan atau tidak setuju tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada dilingkup Bidang Satuan Pengawas Intern.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>h. <i>To play a role as the counterpart of external auditors.</i></li> <li>i. <i>To develop skills and competence of HR</i></li> <li>j. <i>To manage data bank and documents</i></li> <li>k. <i>To ensure customer satisfaction.</i></li> <li>l. <i>To create periodical activity report including work achievement.</i></li> <li>m. <i>approval or disapproval regarding monthly, semester, and annual individual work evaluation for employees under Board of Internal Supervisor.</i></li> </ul> |
|--|--|
- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Tanggung Jawab;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun dan melaksanakan rencana Program Kerja Pemeriksaan Tahunan(PKPT)</li> <li>b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi dan kegiatan lainnya.</li> <li>d. Melaksanakan pemeriksaan berbasis risiko terhadap pekerjaan proyek-proyek strategis.</li> <li>e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen</li> <li>f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</li> <li>g. Bekerja sama dengan komite audit.</li> <li>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan intern</li> </ul> | <p>4. Responsibilities;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>To create and conduct annual inspection work program (PKPT)</i></li> <li>b. <i>To examine and evaluate the internal control and risk management system in accordance to the company policy.</i></li> <li>c. <i>To conduct investigation and evaluations to the efficiency and effectivity of finance sector, accounting, operational, human resource, marketing, technology, and other activities.</i></li> <li>d. <i>To conduct risk based investigation to strategic work projects.</i></li> <li>e. <i>To give improvement suggestion and objective information for activities that are being investigated in all management level.</i></li> <li>f. <i>To supervise, analyse, and report the conduction of suggested follow-up steps.</i></li> <li>g. <i>To work with audit committee.</i></li> <li>h. <i>To compile programs to evaluate the quality of Board of Internal Supervisor done</i></li> </ul> |
|--|--|

yang dilakukan.

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</li> </ul> <p>5. Kewenangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas fungsinya.</li> <li>b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit</li> <li>c. Menghadiri rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Tahu Komite Audit.</li> <li>d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.</li> </ul> <p>6. Ruang Lingkup Tugas;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.</li> <li>b. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kebijakan dan prosedur perusahaan.</li> <li>c. Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.</li> <li>d. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.</li> <li>e. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan kecurangan dan pemborosan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>To conduct special investigation if needed.</i></li> </ul> <p>5. <i>Rights;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>To access all relevant information regarding the company with its tasks and function</i></li> <li>b. <i>To conduct direct communication with Directors, Board of Commissioners and Audit Committee</i></li> <li>c. <i>To attend meetings with Directors, Board of Commissioners and Audit Committee</i></li> <li>d. <i>To conduct coordination with external auditors</i></li> </ul> <p>6. <i>Scope of work</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>To ensure that the management control system is sufficient, working efficiently and economically sufficient, and functioning effectively in achieving desired objectives and target.</i></li> <li>b. <i>To evaluate obedience of existing laws and regulations, policy and company procedure.</i></li> <li>c. <i>To evaluate reliability and integrity of financial information and operational information.</i></li> <li>d. <i>To evaluate adequacy of facilities to maintain and protect company assets.</i></li> <li>e. <i>To conduct special relevant assignment with scope of work as mentioned above, such as investigation and revealing of cheating and dissipation</i></li> </ul> |
|---|---|

- |   |   |
|---|---|
| <p>7. Sasaran;<br/>Melaksanakan pemeriksaan untuk memastikan semua pengendalian internal telah dilaksanakan dengan efektif dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengendalian internal di setiap aktivitas agar lebih ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> serta 3E (Ekonomis, Efisien dan Efektif).</p>   | <p>7. <i>Target</i><br/><i>To conduct investigation to make sure that every internal control has been done effectively and give recommendation for maintenance in internal control in every activity for it to become more economical effective and efficient according to existing principle of Good Corporate Governance (GCG) as well as 3E (Economical, Efficient and Economic)</i></p>   |
| <p>8. Hubungan Kemitraan dengan Komite Audit;<br/>             a. Menghadiri rapat berkala yang diselenggarakan oleh Komite Audit<br/>             b. Menyiapkan materi dan bahan rapat yang diminta oleh komite audit<br/>             c. Memberikan keterangan atas hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI</p>  | <p>8. <i>Partnership with Audit Committee;</i><br/>             a. <i>To attend periodic meeting held by Audit Committee</i><br/>             b. <i>To prepare materials as requested by Audit Committee</i><br/>             c. <i>To give informations of investigation or SPI results of task</i></p>  |
| <p>9. Hubungan dengan Auditor Eksternal;<br/>             a. Melakukan koordinasi dengan Auditor BPK dalam pelaksanaan audit dan Tindaklanjut.<br/>             b. Melakukan koordinasi dengan Auditor KAP dalam pelaksanaan audit dan Tindaklanjut.<br/>             c. Melakukan koordinasi dengan SPI PLN Pusat dalam pelaksanaan audit dan Tindaklanjut.</p>  | <p>9. <i>Auditor Eksternal; Relation with External Auditor</i><br/>             a. <i>To conduct coordination with BPK Auditor in auditing and follow-up.</i><br/>             b. <i>To conduct coordination with KAP Auditor in auditing and follow-up,</i><br/>             c. <i>To conduct coordination with SPI PLN Headquarter auditing and follow-up</i></p>   |
| <p>10. Kode Etik Auditor Internal.<br/>             a. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.<br/>             b. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang melayani. Namun demikian Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.<br/>             c. Auditor internal, tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang</p> | <p>10. <i>10. Internal Auditor Code of Conduct</i><br/>             a. <i>Internal auditor must show honesty, objectivity and seriousness in conducting task and fulfilling their responsibility.</i><br/>             b. <i>Internal auditor must show loyalty to their organization or parties on service. However, internal auditor must not be involved in activities that breach the law.</i><br/>             c. <i>Internal auditor must show be involved in activities that may discredit the profession of</i></p> |

- dapat mendiskreditkan profesi Pengawas Intern atau mendiskreditkan organisasinya.
- d. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya, atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesi secara obyektif.
- e. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya.
- f. Auditor Internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi standart Profesi Pengawasan Intern
- g. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia :
- Untuk mendapatkan keuntungan pribadi
  - Secara melanggar hukum, atau
  - Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya
- h. Dalam melaporkan hasil pekerjaan Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta
- i. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor intern wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.
- Internal Supervisor or organization.*
- d. *Internal auditor must refrain themselves from activities that may initiate conflicts with their organizational purposes, or activities that may create assumptions that doubts their ability to complete their tasks and fulfil their responsibility objectively.*
- e. *Internal auditor must not receive any commission in any form from employees, client, suppliers or other business partner of their organization, that may affect their professional judgement.*
- f. *Internal auditor must work on every aspects to keep on fulfilling the standard of Internal Supervision Profession*
- g. *Internal auditor must be careful and wise in using the information gathered in doing their job. Internal auditor must not use the confidential information to:*
- *Achieve personal revenue*
  - *Breach the law, or*
  - *May result in company loss*
- h. *In reporting results Internal auditor must report all facts*
- i. *Internal auditor must always improve their skills and effectivity and quality of their work performance. Internal auditor must do advanced professional education.*

- **Kode Etik Auditor**

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku secara umum, SPI juga memiliki Kode Etik Auditor yang tercantum di dalam *Internal Audit Charter*. Kode Etik Auditor Perseroan adalah :

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi pengawasan intern atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar

- **Auditor Code of Conduct**

*In conducting their function and task, aside from following general Code of Conduct, SPI also has Auditor Code of Conduct mentioned in Internal Audit Charter. Company Auditor Code of Conduct:*

1. *Internal auditor must show honesty, objectivity and seriousness in conducting task and fulfilling their responsibility.*
2. *Internal auditor must show loyalty to their organization or parties on service. However, internal auditor must not be involved in activities that breach the law.*
3. *Internal auditor must show be involved in activities that may discredit the profession of Internal Supervisor or organization.*
4. *Internal auditor must refrain themselves from activities that may initiate conflicts with their organizational purposes, or activities that may create assumptions that doubts their ability to complete their tasks and fulfil their responsibility objectively.*
5. *Internal auditor must not receive any commission in any form from employees, client, suppliers or other business partner of their organization that may affect their professional judgement.*
6. *Internal auditor can only do services that can be finished in using professional competence that they have.*
7. *Internal auditor must work on every aspects to keep on fulfilling the standard of Internal Supervision*

Profesi Pengawasan Intern.

8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) secara melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direview, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

- **Kebijakan Satuan Pengawasan Intern**

Dalam melaksanakan pengawasan intern, Perusahaan memiliki berbagai kebijakan yang mendasari dan mengatur penerapan sistem pengendalian intern di perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Pengawasan Intern berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 12.001.K/010/DIR/I/2010 tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan juga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Audit yang diperbaharui dan dimutakhirkan secara berkala.

Isi Kebijakan dan Prosedur Audit adalah:

1. Pendahuluan;
2. Pemeriksaan Operasional Direktorat Pemasaran;
3. Pemeriksaan Operasional Direktorat Enjiniring;
4. Pemeriksaan Operasional Direktorat Keuangan;
5. Pemeriksaan Operasional Bidang SDM;

*Profession*

8. *Internal auditor must be careful and wise in using the information gathered in doing their job. Internal auditor must not use the confidential information to (i) Achieve personal revenue (ii) Breach the law, or (iii) May result in company loss*
9. *In reporting results Internal auditor must report all important facts that they know, which means that the facts unmentioned can (i) distort reviewed tasks or (ii) hide law breaching activities*
10. *Internal auditor must always improve their skills and effectivity and quality of their work performance. Internal auditor must do advanced professional education.*

- **Board of Internal Supervision Policy**

*In conducting internal supervision, the company has different policies which is the base of and arrange the system application of internal control in the company. The company has Internal Supervision Guidelines based on Decision of Directors PT PLN Enjiniring Number 12.001.K/010/DIR/I/2010 of 12 January 2010. The company also has the policy of audit procedure that has been renewed and improved periodically.*

*Contents of Audit Policy and Procedures:*

1. *Introduction*
2. *Investigation of Marketing Directorate Operational*
3. *Investigation of Engineering Directorate Operational*
4. *Investigation of Finance Directorate Operational*
5. *Investigation of HR Sector Operational*



- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Pemeriksaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa;</p> <p>7. Pemeriksaan Operasional Manajemen Risiko; dan</p> <p>8. Lampiran.</p> | <p>6. <i>Investigation of Goods and Services Procurement</i></p> <p>7. <i>Investigation of Risk Management Operational</i></p> <p>8. <i>Attachment</i></p> |
|--|--|

- **Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern**

Untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen dan keyakinan tentang pencapaian tujuan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan terhadap pelaksanaan kegiatan di lingkungan PLN Enjiniring, maka Satuan Pengawasan pada tahun 2017 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

1. Penyusunan PKPT
2. Pemeriksaan Operasional
3. *Assessment Maturity Level* Manajemen Risiko
4. *Assessment GCG*
5. Penyusunan *Audit Charter*
6. Penyusunan Kebijakan Audit
7. Dan lainnya

- **Pelaksanaan Audit Operasional 2017**

Selama tahun 2017, evaluasi sistem pengendalian intern dilakukan melalui pelaksanaan audit operasional. Audit dilaksanakan di 3 Direktorat dengan detail sebagai berikut.

- **Board of Internal Supervision Application**

*To increase the Management Control System and ensurement of company objective to minimise risks that can from achieving objectives to activities in PLN Enjiniring environment, so the Board of Supervision in 2017 has conduct activities listed:*

1. *PKPT arrangement*
2. *Operational investigation*
3. *Maturity Risk Management Level Assessment*
4. *GCG Assessment*
5. *Audit Charter Compilation*
6. *Audit Policy Compilation*
7. *Others*

- **Operational Audit Application 2017**

*During 2017, the evaluation of internal control system was done through the application of operational audit. Audit is done in 3 Directorate with following details.*

Tabel Pelaksanaan Audit Operasional 2017  
*Table of Operational Audit 2017*

No	Jenis Audit <i>Type of Audit</i>	Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period</i>	Ruang Lingkup Audit <i>Scope of Audit</i>
1	Direktorat Enjiniring, PO 2017-1 <i>Directorate of Engineering, PO 2017-1</i>	Februari 2017 <i>Februari 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>
2	Direktorat Enjiniring, PO 2017-1 <i>Directorate of Engineering, PO 2017-1</i>	November 2017 <i>November 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>
3	Direktorat Pemasaran, Pengembangan Usaha Ha, PO 2017-1 <i>Directorate of Marketing, and Business Development Ha, PO 2017-1</i>	Juni 2017 <i>June 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>
4	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum, PO 2017 -1 <i>Directorate of Finance, HR and general, PO 2017 -1</i>	Juli 2017 <i>July 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>
5	Satuan Mutu dan Risiko <i>Board of Risk and Quality</i>	Juni 2017 <i>June 2017</i>	<i>Audit Compliance Monitoring dan Reporting</i>
6	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and services procurement</i>	Juli 2017 <i>July 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>
7	Setper, PO 2017 <i>Setper, PO 2017</i>	Agustus 2017 <i>August 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>
8	Direktorat Pemasaran, Pengembangan Usaha Ha, PO 2017-2 <i>Directorate of Business Marketing and Development Ha, PO 2017-2</i>	Oktober 2017 <i>October 2017</i>	Audit Risk base dan Audit Kepatuhan <i>Risk base audit and Obedience Audit</i>

Pelaksanaan audit tersebut telah disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan saran.

*The implementation of mentioned audit has been reported by SPI to President Director and board of Commissioners to get suggestions.*

- **Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Audit**

Berdasarkan audit yang telah dilaksanakan, diperoleh sejumlah temuan dan tindak lanjut sebagai berikut.

- **Audit Result Findings and Follow Up**

According to the audit conducted, there are few findings and follow up.

**Tabel Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Audit**  
*Audit Result Findings and Follow Up Table*

No	Bidang/satuan Sector	Temuan Findings	Temuan Selesai Finished Findings	Keterangan Notes
1	Direktorat Enjiniring, PO 2017-1 <i>Directorate of engineering, PO 2017-1</i>	9	9	Selesai <i>Finished</i>
2	Direktorat Enjiniring, PO 2017-2 <i>Directorate of engineering, PO 2017-2</i>	4	3	Belum Selesai <i>Not Finished</i>
3	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum, PO 2017 -1 <i>Directorate of Finance, HR and general, PO 2017 -1</i>	5	4	Belum Selesai <i>Not Finished</i>
4	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum, PO 2017 -1 <i>Directorate of Finance, HR and general, PO 2017 -1</i>	7	5	Belum Selesai <i>Not Finished</i>
5	Satuan Mutu dan Risiko <i>Board of Risk and Quality</i>	12	12	Selesai <i>Finished</i>
6	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement</i>	3	3	Selesai <i>Finished</i>
7	Setper, PO 2017 <i>Setper, PO 2017</i>	7	6	Belum Selesai <i>Not Finished</i>
8	Direktorat Pemasaran, Pengembangan Usaha Ha, PO 2017-2 <i>Directorate of Marketing, and Business Development, PO 2017-2</i>	10	3	Belum Selesai <i>Not Finished</i>
	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>57</b>	<b>45</b>	

- **Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, SPI telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti SPI selama 2017 sebagai berikut.

- **Internal Board of Supervision Development**

*To support the implementation of the task, SPI has followed competition development program in forms of training and education. The competition development followed by SPI in 2017:*

**Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern**  
*Internal Board Of Supervision Competition Development Table*

No	Nama <i>Name</i>	Pengembangan Kompetensi <i>Competition development</i>
1	Mukiyi	Tidak ada <i>None</i>
2	Agus Hari P.S	Tidak ada <i>None</i>
3	Victor Situmorang	Tidak ada <i>None</i>
4	Yunaedi Bagio PS	Tidak ada <i>None</i>

- **Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu Dan Risiko**

Fungsi pengelolaan manajemen risiko berada di bawah koordinasi Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko (SMMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

- **Profil Kepala Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu Dan Risiko**

Suryati

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko sejak Oktober 2015, sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Sumber Daya Manusia PLN Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan (2012-2015). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.

- **Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu Dan Risiko**

Satuan Manajemen Mutu dan Risiko (SMMR) berperan memastikan kualitas dan mutu produk sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab SMMR meliputi:

1. Menyusun dan memastikan *assessment and corporate risk monitoring* atas seluruh kegiatan strategis perusahaan;
2. Menyusun dan memfasilitasi implementasi kebijakan manajemen risiko pada berbagai

- **Board of Procurement, Risk and Quality Management**

*Function of risk management is under the coordination of Board of Procurement, Risk and Quality Management (SMMR) responsible of President Director. Board of Procurement, Risk and Quality Management is appointed and dismissed by President director with agreement from board of commissioners.*

- **Head of Board of Procurement, Risk and Quality Management**

Suryati

*Suryati is Indonesian. Head of the Board of Procurement, Risk and Quality Management since October 2015. She used to be the Deputy Manager of Human Resource PLN Headquarter in Research And Development of Electric Power (2012-2015). She achieved her bachelor degree in Nuclear Engineering from Universitas Gajah Mada.*

- **Duties and Responsibilities of Head of Board of Procurement, Risk and Quality Management**

*Head of Board of Procurement, Risk and Quality Management (SMMR) plays role in ensuring quality of product to achieve plus point and improve business operational. Duties and Responsibilities of SMMR:*

1. *Compile and ensure assessment and corporate risk monitoring for all corporate strategic activities;*
2. *Compile and facilitate policy implementation and risk management in various strategic activities and*

- |   |   |
|---|---|
| kegiatan strategis unit bisnis dan anak perusahaan;   | <i>subordinate</i>  |
| 3. Memonitor dan melaksanakan <i>compliance and reporting</i> semua kegiatan terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan;  | 3. <i>Monitor and implement compliance and reporting of all activities with corporate risk management.</i>  |
| 4. Memastikan tersedianya <i>enterprise risk infrastucture</i> ;  | 4. <i>Ensuring enterprise risk infrastucture availability</i>   |
| 5. Pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran, dan tolok ukur mutu;   | 5. <i>Quality, target, and measurement management system</i>  |
| 6. Pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk enjiniring;   | 6. <i>Quality check and engineering product control process</i>   |
| 7. Perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal;  | 7. <i>Planning and implementation of internal and external quality audit</i>  |
| 8. Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001, SMK3, OHSAS dan sistem lainnya;  | 8. <i>Managing the management system of ISO 9001, SMK3, OHSAS and other system.</i>   |
| 9. Memperluas ruang lingkup ISO 9001;   | 9. <i>Expanding the scope of ISO 9001;</i>  |
| 10. Pengelolaan pengembangan kompetensi manajemen mutu;   | 10. <i>Quality Management Competence development</i>  |
| 11. Pengelolaan dokumen dan data bidang manajemen mutu;   | 11. <i>Management of documents and data in quality management sector</i>  |
| 12. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;   | 12. <i>Ensure customer satisfaction is achieved</i>   |
| 13. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;  | 13. <i>Create activity report periodically including work achievement</i>   |
| 14. Memantau dan mengevaluasi proses dan prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta memberi masukan dalam rangka pengendalian mutu dan risiko pengadaan.  | 14. <i>Supervise and evaluate process and procedure of implementation in procurement of goods and services as well as giving suggestion in relation to quality control and risk of procurement</i>  |
| 15. Berfungsi sebagai Pejabat yang diberi Kuasa untuk proses Pengadaan Barang/Jasa yang tugasnya sesuai Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring tentang Pengadaan Barang/Jasa yang berlaku di Perusahaan;         | 15. <i>Function as given authorised officials with rights in the process of procurements of Goods/Services which task is in accordance to decisions of directors of PT PLN Enjiniring in regard to procurements of Goods/Services in the company.</i> |
| 16. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup Bidang Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko. | 16. <i>Give approval or disapproval in relation to monthly, semester, and annual work assessment to employees in Board of Procurement, Quality and Risk management scope.</i>   |

- **Pengembangan Kompetensi Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko**

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, anggota SMMR telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti SPI selama 2017 sebagai berikut.

- **Competency Development of Quality and Risk Management Units**

To support the implementation of their duties, SMMR members have participated in competency development programs, in the form of education and training. Competency development followed by SPI during 2017 as follows.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Manajemen Mutu Dan Risiko**  
*Table of Competency Development for Quality and Risk Management Units*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Pengembangan Kompetensi</b> <i>Competency Development</i>
Suryati	Pemahaman ISO 9001:2015 <i>Understanding of ISO 9001:2015</i>  Pemahaman KPKU <i>Understanding of KPKU</i>  Training Asuransi dan Manajemen Risiko <i>Insurance and Risk Management Training</i>
Novri Ardadiansyah	K3 Petugas Peran Kebakaran Tingkat D <i>K3 Fire Role Officer Level D</i>  Pemahaman ISO 9001:2015 <i>Understanding of ISO 9001:2015</i>  Pemahaman KPKU Perusahaan <i>Understanding of Company's KPKU</i>  Training Asuransi dan Manajemen Risiko <i>Insurance and Risk Management Training</i>
Putra Dwi Andoko	Pemahaman ISO 9001:2015 <i>Understanding of ISO 9001:2015</i>

## Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan PLN Enjiniring tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, PLN Enjiniring mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

PLN Enjiniring selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan

- **Kantor Akuntan Publik**

Data auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan PLN Enjiniring sebagai berikut.

## Public Accountants

*The function of independent supervision of the financial aspects of the Company is carried out by implementing external audit checks conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who checks the financial statements of the PLN Enjiniring 2017 financial year is determined through the AGM based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.*

*In the use of the External Auditor, PLN Enjiniring refers to the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17 / PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the granting of general audit services to the financial statements of an entity is carried out by the Public Accounting Firm no later than 6 (six) consecutive years and by a Public Accountant at the longest for 3 (three) consecutive financial years.*

*PLN Enjiniring always strives to improve communication between the Public Accountant Office, Audit Committee and Management to be able to minimize the obstacles that occur during the audit process. In order that the audit process is in accordance with the Professional Standards of Accountants as well as work agreements and the scope of the audits that have been established and completed in accordance with the predetermined time targets, meetings are routinely conducted which discuss several significant important issues.*

- **Public Accountant Firm**

*Data from external auditors conducting audits of PLN Enjiniring financial statements as follows.*



**Tabel Data Auditor Eksternal Yang Melakukan Audit Laporan Keuangan PLN Enjiniring**  
*Table of External Auditor Data that Conducts Audit on the Financial Statement of PLN Enjiniring*

<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik</b> <i>Name of Public Accountant Office</i>	<b>Periode</b> <i>Period</i>	<b>Partner Pelaksana</b> <i>Excecutor Partner</i>	<b>Biaya Audit</b> <i>Cost of Audit</i>
2017	RSM Indonesia	2 Tahun <i>2 Years</i>	Rusli Munir	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) <i>Cost is borne by PT PLN</i>
2016	RSM Indonesia	2 Tahun <i>2 Years</i>	Rusli Munir	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) <i>Cost is borne by PT PLN</i>
2015	<i>Pricewaterhouse Cooper (PWC)</i>	2 Tahun <i>2 Years</i>	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) <i>Cost is borne by PT PLN</i>
2014	<i>Pricewaterhouse Cooper (PWC)</i>	2 Tahun <i>2 Years</i>	Tanudiredja, Wibisana, dan rekan	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) <i>Cost is borne by PT PLN</i>
2013	Osman Bing Satrio & Eny	3 Tahun <i>3 Years</i>	Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) <i>Cost is borne by PT PLN</i>

- **Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan**

Pada Periode 2017, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PLN Enjiniring memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan, yaitu Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal.

- **Other Services Provided by Accountants**

*In the 2017 Period, the Public Accountant and the PLN Enjiniring Public Accountant Office provided other services besides Financial Report Audit services, namely Performance Evaluation Reports and Compliance Reports on Legislation and Internal Control Regulations.*

## Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan tersebut terdiri atas undang-undang, peraturan pemerintah, otoritas pengawas dan ketentuan intern Perusahaan. Selain itu, *system* pengendalian intern yang efektif dapat membantu Perusahaan menjaga asset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Perusahaan terus mendorong upaya peningkatan *system* pengendalian intern yang efektif. Pengendalian intern menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan, maka dapat

## Internal Control System

*The internal control system is an important aspect in a healthy and safe company management. The internal control system is built to meet several objectives, including guaranteeing all the Company's business activities in accordance with applicable regulations. These provisions consist of laws, government regulations, supervisory authority and internal provisions of the Company. In addition, an effective internal control system can help the Company maintain its assets, ensure the availability of accurate financial reporting, improve the Company's compliance with applicable regulations, and reduce the risk of loss, deviation and violation of the aspects of prudence.*

*The implementation of the internal control system at the Board of Commissioners level is to supervise and provide advice related to the adequacy and fairness in the preparation of financial reports and risk management by paying attention to the principle of prudence. Whereas, the implementation of an internal control system at the Board of Directors level is to implement the Company's policies and procedures consistently and meet compliance with applicable regulations. The application includes, among others, operational activities, risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority, and adequate accounting policies.*

*The company continues to encourage efforts to improve the effective internal control system. Internal control becomes an integrated part of the system and procedures in each activity in the work unit so that if there is a deviation, it can be known early and corrective*

diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Perusahaan memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. SPI senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai koridornya.

Dalam melaksanakan audit, SPI menggunakan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Audit*). SPI memiliki Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang antara lain mengatur tentang sasaran pemeriksaan yang akan dilakukan pada tahun bersangkutan. Sasaran pemeriksaan dalam PKPT mencakup pemeriksaan pengendalian keuangan dan pengendalian operasional dan kepatuhan. Pemeriksaan operasional keuangan meliputi pemeriksaan penyusunan RKAP dan Laporan Keuangan, pemenuhan kebutuhan pendanaan, pengelolaan anggaran pendapatan dan pembiayaan Perusahaan, pemantauan persekot dinas, mitigasi risiko finansial, pelaksanaan evaluasi realisasi RAB, penagihan dan pengelolaan piutang pelanggan, laporan kinerja Perusahaan, pemantauan utang Perusahaan, pencatatan dan penghapusan aset, pengembangan sistem dan prosedur akuntansi, serta pelaksanaan pengakuan, pencatatan dan pelaporan secara menyeluruh/ sampling. Sedangkan, pemeriksaan operasional meliputi pemeriksaan bidang pemasaran, pengembangan usaha, keuangan, akuntansi, SDM, umum, transmisi dan distribusi, pembangkitan, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Manajemen Mutu dan Risiko.

*steps can be taken by the work unit concerned. The company has an Internal Audit Unit (SPI) which has a role in evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls carried out by the Company's management. SPI always conducts internal supervision by carrying out a systematic approach so that the implementation of GCG principles can run according to its corridors.*

*In carrying out audits, SPI uses a risk-based approach. SPI has an Annual Supervision Work Program (PKPT) which, among other things, regulates the audit objectives to be conducted in the relevant year. The audit objectives in PKPT include examining financial controls and operational controls and compliance. Financial operational checks include examining the preparation of the RKAP and Financial Reports, meeting funding requirements, managing the Company's revenue and financing budget, monitoring official services, financial risk mitigation, evaluating the realization of the RAB, billing and managing customer accounts, reporting on the Company's performance, monitoring the Company's debt, recording and the elimination of assets, the development of accounting systems and procedures, and the implementation of overall recognition/recording and reporting. Whereas, operational inspection includes examining the fields of marketing, business development, finance, accounting, HR, general, transmission and distribution, generation, Corporate Secretary, and the Quality and Risk Management Unit.*

- **Evaluasi Sistem Pengendalian Intern**

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern di Perusahaan dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari proses lini yang ada. Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-Komite yang telah dibentuk.

- **Kesesuaian Pengendalian Intern Dengan Kerangka COSO**

Sistem pengendalian intern Perusahaan telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* di tahun 2013. Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

- **Evaluation of the Internal Control System**

*The company always evaluates the implementation of the internal control system in the Company and provides recommendations for improvements in achieving continuous development of existing line processes. Everything related to the issue of adequacy of internal controls has been reported to the Directors. Follow-up steps have been taken to minimize risk. Reports are also submitted to the Board of Commissioners through established Committees.*

- **Conformity of Internal Control with the COSO Framework**

*The Company's internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Company's internal control system described above.*

*Operational objectives are related to the effectiveness of operating efficiency. The reporting objectives relate to financial reporting interests that meet reliable, timely, transparent criteria and other requirements set by regulators and the Company. Whereas the compliance objectives relate to the Company's compliance with laws and regulations.*

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

*According to COSO, the elements of internal control include the following components:*

1. *Control environment;*
2. *Risk assessment;*
3. *Control activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring activities.*

## Manajemen Risiko

Situasi lingkungan eksternal dan internal perusahaan mengalami perkembangan pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha bidang yang dijalani oleh Perusahaan. Hal tersebut mendorong PT PLN Enjiniring untuk meningkatkan praktek GCG dan penerapan manajemen risiko yang memadai.

PT PLN Enjiniring menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dan dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan perusahaan.

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Manajemen risiko mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman baik dengan cara penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumber daya.

Dengan adanya sistem manajemen risiko, dapat lebih meningkatkan jaminan tercapainya Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran Perusahaan. PT PLN Enjiniring harus mengantisipasi lingkungan eksternal dan internal yang mengalami perkembangan, dalam hal ini meningkatnya ketidakpastian yang disebabkan oleh semakin kompleksnya persaingan (karena globalisasi), kemajuan teknologi, peningkatan persyaratan produk, pergerakan kurs mata uang, peningkatan terorisme/keamanan, kendala hukum,

## Risk Management

*The situation of the external and internal environment of the company has experienced rapid development followed by the increasingly complex risks of business activities undertaken by the Company. This encourages PT PLN Enjiniring to improve GCG practices and the application of adequate risk management.*

*PT PLN Enjiniring realizes that risk has become an integral part of every business process. These risks are inherent in all activities and decision making and the impact of these risks can significantly affect the stability of the company.*

*Risk management is a system of risk monitoring and protection of property, property rights and profits of business entities or individuals for the possibility of loss due to a risk. Risk management manages uncertainty related to threats both by means of risk assessment, development of strategies to manage them and risk mitigation by using resource empowerment/management.*

*With the existence of a risk management system, it can further enhance the guarantee of achieving the Company's Vision, Mission, Goals, Strategies and Objectives. PT PLN Enjiniring must anticipate the external and internal environment that is experiencing development, in this case increasing uncertainty caused by increasingly complex competition (due to globalization), technological advances, increased product requirements, exchange rate movements, increased terrorism/security, legal constraints, changes*

perubahan iklim, kebijakan pemerintah, dinamika sosial-politik, dinamika hubungan industrial, dan lain-lain.

1. Kebijakan Manajemen Risiko

Menyadari bahwa sukses atau tidaknya implementasi manajemen risiko sangat dipengaruhi oleh komitmen Perseroan, PT PLN Enjiniring berkomitmen untuk membangun dan memelihara manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola PT. PLN Enjiniring. Kebijakan Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor : 28.001.K/DIR/PLNE/I/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN Enjiniring, yang diratifikasi dari Pedoman Manajemen Risiko PT PLN (Persero). Kebijakan Manajemen Risiko PT PLN Enjiniring berisi mengenai ketentuan umum, tujuan, sasaran, prinsip, strategi dan lingkup Penerapan, serta tugas dan tanggung jawab.

Pada awal tahun 2017 dibentuk Komite Manajemen Risiko dan GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 02/SK/KOM.PLNE/2017 tanggal 9 Januari 2017 yang bertugas melakukan pengawasan terhadap implementasi Manajemen Risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko.

Di akhir tahun 2017, telah dilakukan beberapa review terhadap Kebijakan Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan RKAP Tahun 2017.

2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Manajemen Risiko  
Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses organisasi, bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian dari

*in climate, government policy, socio-political dynamics, industrial relations dynamics, and others.*

1. Risk Management Policy

*Recognizing that the success or failure of risk management is strongly influenced by the Company's commitment, PT PLN Enjiniring is committed to building and maintaining risk management as an integral part of the governance framework of PT. PLN Enjiniring. The Risk Management Policy has been stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number: 28.001.K / DIR / PLNE / I / 2016 concerning the Implementation of Risk Management in the PT PLN Enjiniring, which is ratified from the Risk Management Guidelines of PT PLN (Persero). PT PLN Enjiniring's Risk Management Policy contains general provisions, goals, objectives, principles, strategies and scope of application, as well as duties and responsibilities.*

*At the beginning of 2017 a Risk Management and GCG Committee was formed based on the Board of Commissioners Decree Number: 02 / SK / KOM.PLNE / 2017 dated January 9, 2017 which is tasked with supervising the implementation of Risk Management in accordance with the Risk Management Policy.*

*At the end of 2017, several reviews of the Risk Management Policy were carried out adjusted to the 2017 RKAP.*

2. Objectives, Goals and Strategies of Risk Management  
*Risk management is an integral part of organizational processes, part of management's responsibility and is part of decision making. Risk management*

pengambilan keputusan. Manajemen risiko dapat membantu pengambil keputusan membuat pilihan informasi, memprioritaskan tindakan dan membedakan antara program alternatif tindakan. Manajemen risiko menciptakan nilai, berkontribusi terhadap pencapaian tujuan yang dibuktikan dengan perbaikan, misalnya reputasi kesehatan dan keselamatan, kepatuhan hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi dalam operasi, tata kelola perusahaan dan manusia.

Adapun tujuan penerapan manajemen risiko di Perusahaan adalah :

- Meningkatkan kesiapan (*preparedness*) Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian (*uncertainty*) yang semakin tinggi di lingkungan global, regional maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya dan bahkan kelangsungan Perusahaan;
- Menjaga agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian (*prudent operation*) dalam setiap aktifitas yang dilakukannya sebagai bentuk tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

Sasaran penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menumbuhkan budaya manajemen risiko yang bersifat preventif pada segenap pejabat maupun karyawan Perusahaan dalam mengelola Perusahaan sesuai tugas dan kewenangan yang ada padanya;
- Memastikan bahwa segenap pemilik risiko

*can help decision makers make informed choices, prioritize actions and distinguish between alternative action programs.*

*Risk management creates value, contributes to the achievement of goals as evidenced by improvements, such as reputation of health and safety, legal and regulatory compliance, public acceptance, environmental protection, financial performance, product quality, efficiency in operations, corporate governance and people.*

*The objectives of implementing risk management in the Company are:*

- *Increasing the preparedness of the Company in the face of higher uncertainty in the global, regional and local environment which has the potential to threaten the Company's resources and even the continuity of the Company;*
- *Keeping the Company in the corridor of prudent operation in each of its activities as a form of Good Corporate Governance to increase added value for the Company.*

*The objectives of implementing Corporate Risk Management are as follows:*

- *Cultivating a preventive risk management culture for all Company officials and employees in managing the Company according to their duties and authority;*
- *Ensuring that all risk owners within the*



dalam Perusahaan mampu mengelola risikonya secara efektif dan efisien;

- Meningkatkan keterpaduan dalam mengelola risiko yang bersifat kontra-produktif terhadap pencapaian visi, misi dan rencana strategis Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
- Mendorong perbaikan (*improvement*) pada segenap proses bisnis Perusahaan secara bertahap dengan mengintegrasikan (*embedding*) manajemen risiko ke dalam proses bisnis tersebut;
- Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Strategi yang diterapkan dalam penerapan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Memprioritaskan tahapan penerapan Manajemen Risiko dari objektif yang strategik;
- Menjadikan Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan;
- Membangun keselarasan pengelolaan risiko antar satuan organisasi dalam lingkungan Perusahaan;
- Menentukan road map tahapan implementasi, serta memantau dan meningkatkan secara terus menerus kematangan dalam implementasi Manajemen Risiko (*risk maturity*), yaitu tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan;
- Membangun kompetensi yang relevan secara berkelanjutan melalui *awareness*, *capacity building* maupun *lesson learned*

*Company are able to manage their risks effectively and efficiently;*

- *Increasing integration in managing risks that are counter-productive towards achieving the Company's vision, mission and strategic plans both in the short and long term;*
- *Encouraging improvements to all the Company's business processes in stages by integrating (embedding) risk management into the business process;*
- *Improving the quality of decision making.*

*The strategies applied in implementing Risk Management are as follows:*

- *Prioritizing the stages of implementing Risk Management from strategic objectives;*
- *Making Risk Management an integral part of business processes and decision making;*
- *Building harmony in risk management between organizational units within the Company;*
- *Determining the road map for the implementation phase, and continuously monitoring and improving the maturity in the implementation of Risk Management (risk maturity), namely the level of understanding, commitment, system and implementation of Risk Management within the Company;*
- *Building relevant competencies on an ongoing basis through awareness, capacity building and lesson learned on problems that have*

- atas permasalahan yang pernah terjadi;
- Membangun komunikasi dan konsultasi secara berkelanjutan dengan segenap stakeholders.

*occurred;*

- *Building communication and consultation on an ongoing basis with all stakeholders.*

### 3. Tanggung Jawab dan Kewenangan Manajemen Risiko

- Direksi bertanggungjawab Menetapkan kebijakan penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan; Menetapkan, mengelola dan memantau risiko-risiko utama (*key risks*) yang dihadapi Perusahaan dalam pencapaian sasaran strategis Perusahaan; dan Menciptakan lingkungan internal Perusahaan yang kondusif untuk penerapan dan peningkatan risk maturity secara berkelanjutan, dan untuk menanamkan budaya manajemen risiko Perusahaan.
- Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko (SPMR) bertanggungjawab menyediakan infrastruktur penerapan Manajemen Risiko Perusahaan; Berperan sebagai risk management advisor bagi pemilik risiko dalam implementasi Manajemen Risiko Perusahaan; dan Memfasilitasi pembangunan kompetensi (*capacity building*) Manajemen Risiko di Perusahaan.
- Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan Berperan sebagai fungsi *assurance provider* yang independen terkait pelaksanaan manajemen risiko oleh pemilik risiko; Memberikan penilaian terhadap efektifitas penanganan risiko utama Perusahaan oleh pemilik risiko dan memberikan rekomendasi perbaikannya; dan Melakukan evaluasi penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan secara berkala;

### 3. *Responsibility and Authority of Risk Management*

- The Board of Directors are responsible for establishing policies for implementing Risk Management within the Company; establish, managing and monitoring the key risks faced by the Company in achieving the Company's strategic goals; and create a conducive Company internal environment for the implementation and continuous improvement of risk maturity, and instill a culture of corporate risk management.*
- The Procurement, Quality and Risk Management Unit (SPMR) is responsible for providing infrastructure for implementing Corporate Risk Management; Acts as risk management advisor for risk owners in implementing Corporate Risk Management; and facilitates the capacity building of risk management in the company.*
- Company Internal Supervisory Unit (SPI) Acts as an independent assurance provider function related to the implementation of risk management by risk owners; provides an assessment of the effectiveness of handling the Company's main risks by the risk owner and provides recommendations for improvements; and Periodically evaluates the implementation of Risk Management within the Company;*

d. Manajer Senior/ Kepala Satuan/ Direksi Anak Perusahaan/ *Project Team Leader* bertanggung jawab terhadap penerapan Manajemen Risiko dengan cara menunjukkan komitmen dan memastikan terlaksananya proses pengelolaan risiko di Bidang/ AP/ Proyeknya.

d. *Senior Manager/Head of Unit/Directors of Subsidiaries/Project Team Leaders are responsible for implementing Risk Management by demonstrating commitment and ensuring the implementation of risk management processes in the Field/AP/ Project.*

4. Pengembangan Manajemen Risiko

4. *Development of Risk Management*

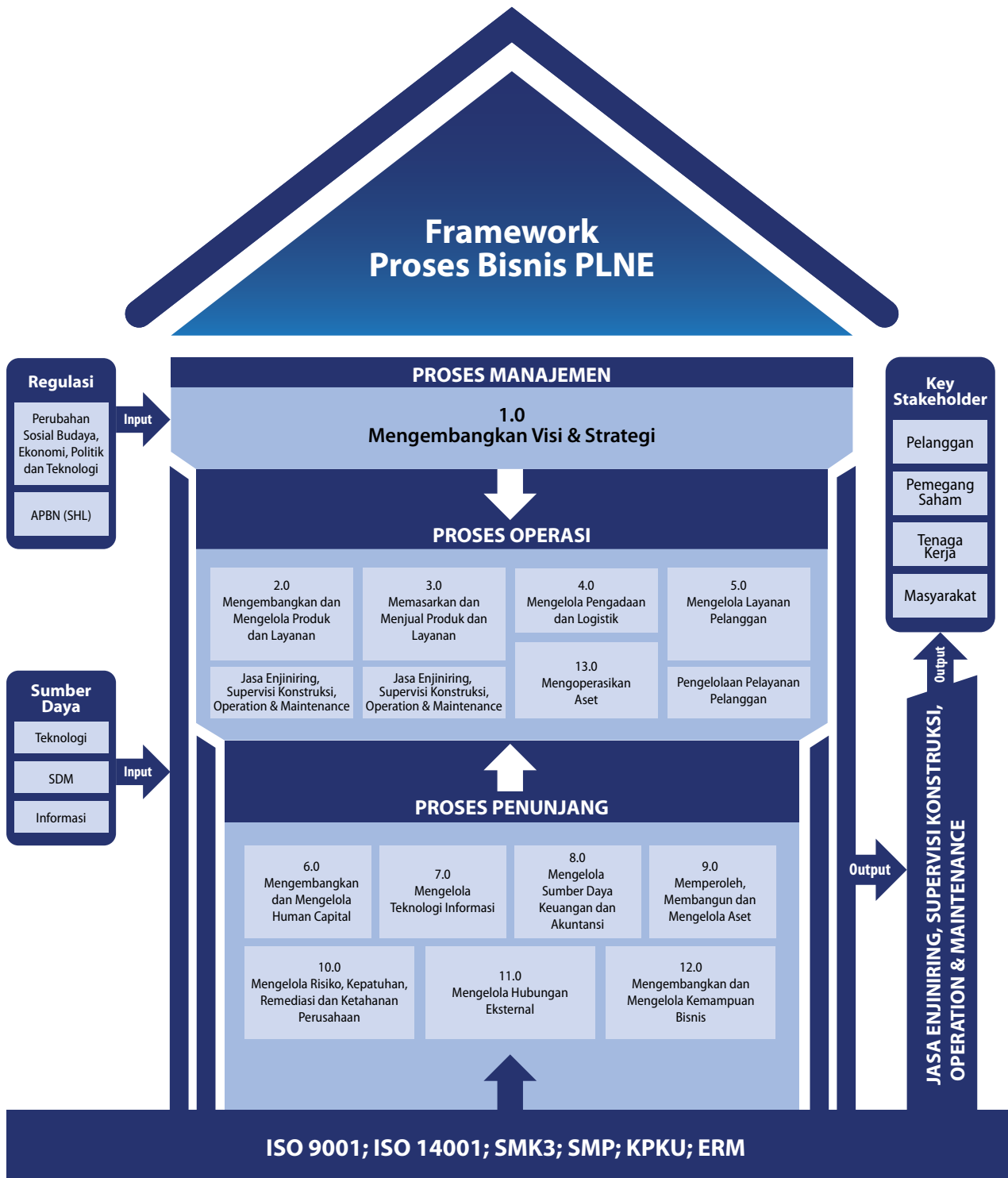


Pengembangan Manajemen Risiko di PT PLN Enjiniring akan mengikuti konsep *3 Lines of Defences*. Dalam melaksanakan *3 Lines of Defences* ini maka Satuan Pengadaan, Manajemen Mutu dan Risiko (SPMR) bertugas untuk menyiapkan Infrastruktur (kebijakan), Proses Bisnis dan Pengendaliannya serta dipahami oleh *Risk Owner*, sedangkan Satuan Pengawas Internal akan memastikan bahwa *Risk Owner* telah melaksanakan kontrol eksisting dan mitigasi risiko secara efektif.

*Risk Management Development at PT PLN Enjiniring will follow the concept of 3 Lines of Defences. In implementing these 3 Lines of Defences, the Procurement Unit, Quality and Risk Management (SPMR) is tasked with preparing the Infrastructure (policies), Business Processes and Controls and is understood by the Risk Owner, while the Internal Supervisory Unit will ensure that the Risk Owner has implemented existing controls and effectively mitigated risk.*

Pada prinsipnya proses pengelolaan manajemen risiko harus mengacu dan melekat pada setiap proses bisnisnya. PT PLN Enjiniring sebagai perusahaan korporasi telah mendefinisikan proses bisnisnya sebagaimana yang diperlihatkan berikut.

*In principle, the risk management process must refer to and adhere to every business process. PT PLN Enjiniring as a corporate has defined its business processes as shown below.*



## 5. Profil Risiko Korporat (Risiko Utama)

Profil Risiko korporat disusun untuk memastikan pencapaian sasaran strategis PT PLN Enjiniring yang tertuang dalam RKAP 2017. Profil Risiko Korporat PT PLN Enjiniring digunakan sebagai acuan utama bagi manajemen perusahaan untuk memonitor Key Risk Indicator risiko perusahaan sebagai bahan manajemen untuk mengambil keputusan. Adapun risiko-risiko utama yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

## 5. Corporate Risk Profile (Main Risk)

The Corporate Risk Profile is compiled to ensure the achievement of PT PLN Enjiniring's strategic objectives as outlined in the 2017 RKAP. The Corporate Risk Profile of PT PLN Enjiniring is used as the main reference for company management to monitor the company's Key Risk Indicator as a management decision. The main risks set in 2017 are as follows:

Tabel Profil Risiko Korporat (Risiko Utama)

Table of Corporate Risk Profile (Main Risk)

No	Sasaran / Goals	Deskripsi Risiko / Risk Description	Controlled Risk
1	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	Target perolehan kontrak baru tidak tercapai <i>The target of obtaining new contracts is not achieved</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>
2	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	Pencapaian total pendapatan enjiniring tidak terpenuhi <i>Achievement of total engineering income is not met</i>	C.4 / Tinggi <i>C.4 / High</i>
3	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	Rencana pendapatan PT PPN tidak tercapai <i>PT PPN's revenue plan is not achieved</i>	C.5 / Ekstrem <i>C.5 / Extreme</i>
4	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	PLNE tidak mampu memenuhi kontrak O&M PLTMG Bangkanai <i>PLNE is unable to fulfill the O &amp; M contract of PLTMG Bangkanai</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>
5	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	CNG Plant Bangkanai mengalami gangguan operasi <i>CNG Plant Bangkanai has an operation disruption</i>	D.4 / Ekstrem <i>D.4 / Extreme</i>
6	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	Realisasi pembayaran sampai dengan akhir tahun dari pemberi kerja terlambat <i>Realization of payments until the end of the year from the employer is late</i>	C.4 / Tinggi <i>C.4 / High</i>
7	Kesehatan Keuangan <i>Financial Health</i>	Biaya Produksi Melebihi Target yang ditetapkan <i>Production Costs Exceed the Target set</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>

No	Sasaran   Goals	Deskripsi Risiko   Risk Description	Controlled Risk
8	Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	Standar produk enjiniring (FS dan <i>Biddoc</i> ) kurang memenuhi persyaratan <i>Engineering product standards (FS and Biddoc) do not meet the requirements</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>
9	Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	<i>Biddoc</i> dilakukan <i>addendum</i> lebih dari 1 kali <i>Biddoc is carried out an addendum more than once</i>	B.4 / Tinggi <i>B.4 / High</i>
10	Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	Kompetensi (Kapabilitas dan Kapasitas) SDM kurang mencukupi <i>Competence (Capability and Capacity) of human resources is insufficient</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>
11	Ketepatan Waktu Produk <i>Product Punctuality</i>	Penyelesaian produk enjiniring terhambat <i>Completion of engineering products is hampered</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>
12	Kepuasan Pelanggan <i>Costumers Satisfaction</i>	Komplain pemberi kerja terhadap kompetensi enjinir <i>Employer complaint regarding engineering competency</i>	C.3 / Tinggi <i>C.3 / High</i>

## 6. Kajian Risiko Bidang

Pada tahun 2017 tidak hanya untuk proyek-proyek strategis, penerapan manajemen risiko sudah mencapai ke level bidang dan sekper. Berikut daftar kajian-kajian risiko yang telah disusun :

## 6. Field Risk Study

During 2017 not only for strategic projects, but also the application of risk management has reached the level of the sector and the secretariat. The following is a list of risk studies that have been prepared:

**Tabel Kajian Risiko Bidang**  
*Table of Field Risk Study*

<b>Bidang   Field</b>	<b>Judul Kajian Risiko   Risk Study Title</b>
Pembangkit <i>Generator</i>	Efisiensi Biaya dan Pendapatan Bidang Pembangkit <i>Cost Efficiency and Generating Revenue</i>
Pembangkit <i>Generator</i>	Kualitas Produk Bidang Pembangkit <i>Quality of Power Plant Products</i>
TND <i>TND</i>	Efisiensi Biaya dan Pendapatan Bidang Transmisi & Distribusi <i>Cost and Revenue Efficiency in the Field of Transmission &amp; Distribution</i>
TND <i>TND</i>	Kualitas Produk Bidang Transmisi & Distribusi <i>Product Quality in the Field of Transmission &amp; Distribution</i>
Konstruksi <i>Construction</i>	Pemenuhan Kebutuhan Tim Proyek <i>Meeting the Needs of the Project Team</i>
Konstruksi <i>Construction</i>	Pencapaian BAPP Bidang Konstruksi <i>Achievement of BAPP in the Construction Sector</i>
SDM <i>HR</i>	Human Capital Readiness <i>Human Capital Readiness</i>
SDM <i>HR</i>	Organization Capital Readiness Leadership <i>Organization Capital Readiness Leadership</i>
Keuangan <i>Finance</i>	Pengelolaan Penagihan Piutang <i>Management of Receivable Billing</i>
Akuntansi <i>Accounting</i>	Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Pajak <i>Timeliness of Submission of Tax Reports</i>
Akuntansi <i>Accounting</i>	Akurasi Penyampaian Laporan Keuangan <i>Accuracy of Submitting Financial Statements</i>
Pengusahaan <i>Business</i>	Pengelolaan O&M CNG Plant Bangkanai Kalimantan Tengah <i>Management of Bangkanai CNG Plant O &amp; M in Central Kalimantan</i>

Bidang   Field	Judul Kajian Risiko   Risk Study Title
Pengusahaan <i>Business</i>	Pengelolaan O&M PLTMG Bangkanai Kalimantan Tengah <i>O &amp; M Management of Bangkanai MHP in Central Kalimantan</i>
Purko <i>Purko</i>	Penambahan Saham PLNE di CPSI <i>PLNE Stock Additions at CPSI</i>
Pemasaran <i>Marketing</i>	Pencapaian kontrak Baru dari Penugasan Tahun 2017 <i>Achievement of New contracts from 2017 Assignments</i>
Pemasaran <i>Marketing</i>	Sinergi antar Anak Perusahaan <i>Synergy between Subsidiaries</i>
Setper <i>Setper</i>	Implementasi GCG <i>GCG Implementation</i>
Setper <i>Setper</i>	Skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul <i>Excellent Performance Rating Criteria Score</i>

Seluruh kajian risiko bidang telah dilakukan pemantauan setiap bulan oleh masing-masing *risk owner*.

*All field risk studies have been monitored every month by each risk owner.*



7. Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2017

Berikut kegiatan-kegiatan Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 :

1. Melakukan *review* terhadap Pedoman Manajemen Risiko PT PLN Enjiniring disesuaikan dengan RKAP 2017
2. Mereview Profil Risiko Korporat tahun 2017 yang telah disusun pada akhir tahun 2016
3. Melakukan Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko dan Profil Risiko Korporat tahun 2017
4. Membentuk Tim Enterprise Risk Management Tahun 2017
5. Mengadakan Pelatihan Manajemen Risiko untuk Manajer Senior, Manajer, anggota Tim Enterprise Risk Management dan beberapa PTL
6. Pengembangan Aplikasi RICO (Risk Control) sebagai alat untuk pelaporan Manajemen Risiko
7. Penyusunan Kajian Risiko untuk setiap Bidang dan Sekper
8. Pemantauan mitigasi Profil Risiko Korporat dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada PT PLN (Persero) DIVMRK setiap akhir Triwulan
9. Pemantauan mitigasi Kajian Risiko Bidang pada aplikasi RICO setiap bulan

Penyampaian Pemenuhan *Risk Maturity Level* PT PLN Enjiniring Tahun 2017 kepada PT PLN (Persero) DIVMRK dengan score 3.64 (*verified*).

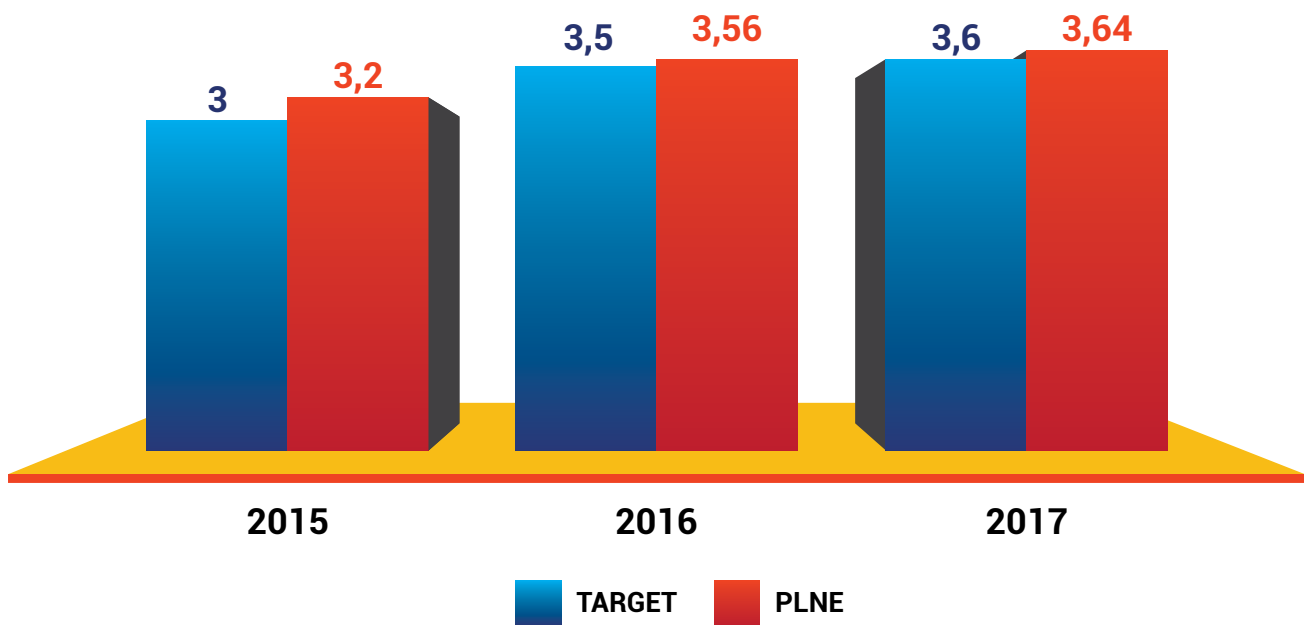
7. *Implementation of the 2017 Risk Management Work Program*

*The following are Risk Management activities that have been implemented in 2017 :*

1. *Reviewing the PT PLN Enjiniring Management Risk Guidelines in accordance with the 2017 RKAP*
2. *Reviewing the 2017 Corporate Risk Profile compiled at the end of 2016*
3. *Disseminating 2017 Risk Management Guidelines and Corporate Risk Profiles*
4. *Establishing 2017 Enterprise Risk Management Team*
5. *Holding Risk Management Training for Senior Managers, Managers, members of the Enterprise Risk Management Team and several PTLs*
6. *RICO (Risk Control) Application Development as a tool for Risk Management reporting*
7. *Preparation of Risk Assessments for each Sector and Corporate Secretary*
8. *Monitoring the mitigation of Corporate Risk Profiles and reporting the results of their implementation to PT PLN (Persero) DIVMRK at the end of each Quarter*
9. *Monitoring the mitigation of the Field Risk Assessment in the RICO application every month*

*Submission of Compliance Risk Maturity Level of PT PLN Enjiniring in 2017 to PT PLN (Persero) DIVMRK with a score of 3.64 (verified).*

## Score Maturity Level



8. Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dengan menimbang bahwa diperlukan monitoring efektivitas implementasi Manajemen Risiko dan GCG di dalam Sistem Bisnis Perusahaan. Melalui ditandatanganinya Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 02/SK/KOM.PLN-E/2017 tanggal 9 Januari 2017, berikut tugas dan lingkup kerja Komite Manajemen Risiko dan GCG :

- a. Melakukan Penelaahan Risiko Sasaran Strategis Perusahaan maupun isu-isu strategis internal dan eksternal perusahaan
- b. Melaksanakan monitoring atas efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan
- c. Memastikan pencapaian maturity level *ERM (Enterprise Risk Management)* Perusahaan
- d. Melaksanakan *monitoring* atas efektivitas pelaksanaan GCG di perusahaan
- e. Membantu melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan GCG di perusahaan
- f. Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan GCG kepada Dewan Komisaris

8. *Risk Management and GCG Committee*

*Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) is a committee under Board of Commissioners based on Board of Commissioners Letter of Agreement Number 02/SK/KOM.PLN-E/2017 of 9 January 2017, duties and scope of work for Risk Management Commitment and GCG Committee*

- a. *Conducting Research of Risks in Company Strategic Target as well as other strategic issues*
- b. *Conducting monitoring in regard to effectiveness of company risk management*
- c. *To ensure achievement in maturity level of company ERM (Enterprise Risk Management)*
- d. *To conduct monitoring in GCG effectiveness implementation in company.*
- e. *To help conduct assessment of effectiveness in company GCG implementation*
- f. *Create a written report in regard to implementation of Risk Management and GCG Committee for Board of Commissioners*

- **Sistem Manajemen Terintegrasi**

Perusahaan mengaplikasikan sistem manajemen yang terdiri atas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara terintegrasi.

- **Sistem Manajemen Mutu**

Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan manajemen mutu guna meningkatkan kualitas produk secara berkesinambungan. Dalam rangka penerapan manajemen mutu tersebut, Perseroan secara terus menerus memperbaiki dan mendokumentasikan prosedur-prosedur yang ada sehingga dapat memenuhi kriteria sertifikasi manajemen mutu. Perseroan secara berkala melakukan audit internal pelaksanaan manajemen mutu di tiap unit kerja. Perseroan juga senantiasa meningkatkan sertifikasi manajemen mutu yang telah dimiliki, di samping berupaya memperoleh sertifikasi-sertifikasi lain yang dipersyaratkan dalam aktivitas usaha.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008 PLN Enjiniring dengan Lingkup Penyiapan Bid Document, *Feasibility Study*, *Design Review* dan Pelayanan Supervisi Konstruksi Proyek; di samping itu perlu untuk memperluas secara keseluruhan Lingkup Enjiniring, yaitu Studi Kelayakan, Desain Rinci, Pembuatan Dokumen Lelang dan Design Review Proyek sesuai lingkup kerja yang sudah ada. Sebagai pertimbangan utama, bahwa Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, sebagai *tool* dalam rangka menjaga dan mendukung Proses Bisnis dan Produk PLN Enjiniring.

Sistem Manajemen Mutu ini telah banyak membantu dalam rangka pengelolaan proses bisnis di

- **Integrated Management System**

*The company applies the management system consisting of Quality Management System and Occupational Work Health and Safety System in an integrated approach.*

- **Quality Management System**

*The Company is committed to implementing quality management to improve product quality on an ongoing basis. In the framework of implementing quality management, the Company continuously improves and documents existing procedures so that it can meet the quality management certification criteria. The Company periodically conducts internal audits of quality management in each work unit. The Company also continuously improves the quality management certification that it already has, in addition to trying to obtain other certifications required in business activities.*

*The company has obtained ISO 9001: 2008 PLN Enjiniring Certification with the scope of Bid Document Preparation, Feasibility Study, Design Review and Project Construction Supervision Services; in addition, it is necessary to broaden the overall scope of engineering, namely the feasibility study, detailed design, bidding document design and project review design according to the existing work scope. As the main consideration, that the Quality Management System ISO 9001: 2008, as a tool in order to maintain and support the Business Process and Products of PLN Enjiniring.*

*This Quality Management System has helped a lot in the management of business processes in the Company*

Perusahaan untuk menyelesaikan setiap penugasan agar supaya tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan mutu, baik dari sisi kontrak penugasan maupun standar lingkup injiniring yang berlaku. Sertifikasi yang diperoleh berlaku dalam periode 3 (tiga) tahun, dengan periode *surveillance* tiap semester, dan pada tahun 2015 Sertifikat tersebut telah diperbaharui yang berlaku sampai dengan tahun 2018.

Pada tahun 2017, PT PLN Enjiniring telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dengan lingkup Desain Enjiniring (*Feasibility Study, Design Review, Bid Doc*) dan Supervisi Konstruksi Instalasi Ketenagalistrikan.

1. Pelaksanaan Manajemen Mutu

Selama tahun 2017, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka implementasi manajemen mutu perusahaan sebagai berikut:

1. Mengadakan Diklat pemahaman ISO 9001:2015
2. Melakukan *review* terhadap beberapa Prosedur Enjiniring
3. Mengadakan Pelatihan dan *workshop* Audit Mutu Internal untuk ISO 9001:2015
4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal sesuai dengan lingkup dan organisasi
5. *Setup* Sistem Manajemen Terintegrasi diantaranya penyusunan Pedoman, Kebijakan, Sasaran & Tujuan
6. Sosialisasi Sistem Manajemen Terintegrasi
7. Pelaksanaan Audit Eksternal dan sertifikasi ISO 9001:2015
8. Melaksanakan tinjauan manajemen atas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu

*to complete each assignment so that it is on time and in accordance with quality requirements, both in terms of assignment contracts and applicable engineering standards. The certification obtained is valid for a period of 3 (three) years, with a surveillance period per semester, and in 2015 the certificate has been renewed which is valid until 2018.*

*In 2017, PT PLN Enjiniring received ISO 9001: 2015 certification with the scope of Engineering Design (Feasibility Study, Design Review, Bid Doc) and Electricity Installation Construction Supervision.*

1. Quality Management Implementation

*In 2017, activities done in relation to corporate quality management implementation are:*

1. *Conducting ISO 9001:2015 understanding traineeship*
2. *Conducting review to several Procedures of Engineering*
3. *Conducting training and workshop of Internal Quality Audit for ISO 9001:2015*
4. *Implementation of Internal Quality Audit in accordance to the scope and organisation*
5. *Integrated Management System, including compilation of Guide, Policy, Goals and Objectives*
6. *Integrated management system socialization*
7. *Implementation of External Audit and ISO 9001:2015 certification*
8. *Implementing management review to the implementation of Quality Management System*

## 2. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu

Satuan Manajemen Mutu & Risiko secara berkala membuat Jadwal Program Audit Mutu Internal, pemeriksaan pemastian mutu (quality assurance) dengan rujukan standard, pedoman mutu, prosedur enjiniring dan acuan lainnya termasuk regulasi atau peraturan pemerintah. Pemeriksaan mutu lainnya adalah pemeriksaan mutu produk (quality control) yang berkaitan dengan Pemeriksaan Teknis Manajemen yang di atur dalam Prosedur Enjiniring yang berlaku. Pada prinsipnya hirarkhi sistem manajemen mutu terdiri:

- Level 1 (satu) merupakan Kebijakan-Kebijakan dan Pedoman Mutu;
- Level 2 (dua) merupakan Prosedur Enjiniring PLN Enjiniring (PE PLNE) terdiri atas:

## 2. Quality Management System Management

*Board of Quality and Risk periodically create Program Schedule for Internal Quality Audit, quality assurance with standard reference, engineering procedure and other references including regulation or government law. Other quality assurance is quality control in relation to Management Technical Assessment regulated in Procedure of Engineering applied. In principle, the hierarchy system of quality management consist of:*

- *Level 1 (one) is Policies and Quality Guidelines;*
- *Level 2 (two) is Procedure of Engineering PLN Enjiniring (PE PLNE):*

PE PLNE Seri 0	Prosedur Wajib sesuai ISO 9001: 2008 <i>Compulsory procedure according to ISO 9001: 2008</i>
PE PLNE Seri 1	Prosedur Kerja Kelompok Umum <i>Work Procedure of General Group</i>
PE PLNE Seri 2	Prosedur Kerja Kelompok Pengadaan <i>Work Procedure of Procurement Group</i>
PE PLNE Seri 3	Prosedur Kerja Kelompok Desain <i>Work Procedure of Design Group</i>
PE PLNE Seri 4	Prosedur Kerja Kelompok Pelaporan <i>Work Procedure of Reporting Group</i>
PE PLNE Seri 5	Prosedur Kerja Kelompok Manajemen & dokumentasi Proyek <i>Work Procedure of Management and Documentation Project Group</i>
PE PLNE Seri 6	Prosedur Kerja Kelompok Penunjang <i>Work Procedure of Supporting Group</i>
PE PLNE Seri 7	Prosedur Kerja Kelompok Konstruksi <i>Work Procedure of Constructing Group</i>
PE PLNE Seri 8	Prosedur Kerja Kelompok Teknologi Informasi <i>Work Procedure of Information Technology Group</i>

- Level 3 (tiga) merupakan Petunjuk Teknis Enjiniring PLN Enjiniring (PTE);
- Level 4 (empat) merupakan Formulir dan Logsheet di atur di dalam masing-masing Bidang sesuai dengan keperluannya.

Pada tahun 2017 telah dilakukan review terhadap beberapa Prosedur Enjiniring untuk perbaikan proses serta dalam rangka implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi. Adapun prosedur yang telah direvisi dan prosedur yang baru antara lain:

1. PE PLNE 0.1 Prosedur Pengendalian Dokumen
2. PE PLNE 0.3 Prosedur Audit Mutu Internal
3. PE PLNE 0.7 Prosedur Tinjauan Manajemen
4. PE PLNE 1.3 Prosedur Pengendalian Sumber Dokumen, Referensi, Kode dan Standar
5. PE PLNE 1.5 Prosedur Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Proyek
6. PE PLNE 1.9 Prosedur Pengadaan Penunjukan Langsung (Baru)
7. PE PLNE 2.13A Prosedur Penyusunan HPE dan HPS dalam Proses Pengadaan (Baru)
8. PE PLNE 3.7 Prosedur Penyusunan DPD (Daftar Pemeriksaan Teknis)
9. PE PLNE 3.8 Perosedur Pemeriksaan Teknis oleh Manajer Senior
10. PE PLNE 3.15 Prosedur Perubahan Desain Proyek
11. PE PLNE 3.16 Prosedur Penyusunan RMP (Rencana Mutu Proyek)
12. PE PLNE 3.17 Prosedur Pemeriksaan Produk Enjiniring
13. PE PLNE 6.7 Prosedur Penanganan Keluhan dan Aspirasi Pelanggan

- *Level 3 (three) is Guide for Technical Engineering PLN Enjiniring (PTE);*
- *Level 4 (four) is Form and Longsheet arranged in each sector according to their need.*

*In 2017 a review have been conducted and there are few Engineering Procedure for process improvement as well as implementation of Integrated Management System. Meanwhile, the revised procedure and other procedures are:*

1. *PE PLNE 0.1 Procedure of Document Control*
2. *PE PLNE 0.3 Procedure of Internal Quality Audit*
3. *PE PLNE 0.7 Procedure of Management Review*
4. *PE PLNE 1.3 Procedure of Control in Source document, references, code and standard.*
5. *PE PLNE 1.5 Procedure of Project Budget Plan Compilation*
6. *PE PLNE 1.9 Procedure of Procurement of Direct Appointment (New)*
7. *PE PLNE 2.13A Procedure of HPE and HPS in Procurement Process (New)*
8. *PE PLNE 3.7 Procedure of DPD Arrangement (List of Technical Asessment)*
9. *PE PLNE 3.8 Procedure of Technical Assessment by senior manager*
10. *PE PLNE 3.15 Procedure of Changes in Project Design*
11. *PE PLNE 3.16 Procedure of RMP (Project Quality Plans) Compilation*
12. *PE PLNE 3.17 Procedure of Engineering Product Check*
13. *PE PLNE 6.7 Procedure of Complaint Handling and Customer Aspiration*

14. PE PLNE 6.13 Prosedur Pelatihan
15. PE PLNE 6.21 Prosedur Standar Siklus Proses Enjiniring
16. PE PLNE 6.24 Pengelolaan Pengembangan Teknologi/ Teknologi Baru (Baru)
17. PE PLNE 6.25 Prosedur Survey Kepuasan Pelanggan (Baru)
18. PE PLNE 7.1 Prosedur Supervisi Konstruksi
19. PE PLNE 7.4 Prosedur Pembentukan, Perubahan dan Pembubaran Tim Proyek
20. PDT PLNE 01 Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (Baru)
21. PTE PLNE KON 7.1.0.1 Petunjuk Teknis Pelaksanaan QA/QC Supervisi Konstruksi

14. *PE PLNE 6.13 Procedure of Training*
15. *PE PLNE 6.21 Procedure of Standard Engineering Cycle Process*
16. *PE PLNE 6.24 Management of Technology/ New Technology Management (New)*
17. *PE PLNE 6.25 Procedure of Customer Satisfaction Survey (New)*
18. *PE PLNE 7.1 Procedure of Construction Supervision*
19. *PE PLNE 7.4 Procedure of formation, change, and dismissal of Team Project.*
20. *PDT PLNE 01 Guide for Integrated Management System*
21. *PTE PLNE KON 7.1.0.1 Guide for Technical Implementation of QA/QC Construction Supervision*

3. Peningkatan Kualitas Produk Enjiniring  
Dalam Rangka peningkatan kualitas produk Enjiniring maka pada tahun 2017 PLNE mengupayakan penyempurnaan Perangkat Enjiniring meliputi:

1. Pembuatan dan penyempurnaan template *Feasibility Study*, Bid Document dan Engineering Design untuk produk enjiniring bidang Pembangkitan dan Transmisi & Distribusi;
2. Inventarisasi dan rencana pengadaan *Code & Standard* yang dibutuhkan sebagai rujukan dalam penyusunan Produk Enjiniring bidang Pembangkitan dan Transmisi & Distribusi;
3. Inventarisasi *software* yang dibutuhkan sebagai *tools* untuk memproduksi Produk Enjiniring sudah selesai dilaksanakan;
4. Penyempurnaan *Design Guide*;
5. Penyiapan *generic Standad Specification*;
6. *Review* dan penyempurnaan SMM ISO 9001, Prosedur Enjiniring dan Petunjuk Teknis

3. *Engineering Product Quality Increasement*  
*In regard to Engineering Product Quality Increasement, in 2017 PLNE strive for the perfecting of Engineering devices including:*

1. *Increasement and perfecting of template Feasibility Study, Bid Document and Engineering Design for engineering product in sector Generator and Transmission & Distribution.*
2. *Inventarization and procurement of Code & Standard needed as a guide for the complement of engineering product in sector Generator and Transmission & Distribution.*
3. *Inventorization of software required as tool to produce engineering product is done.*
4. *Design Guide compilation;*
5. *generic Standad Specification preparation;*
6. *Review and improvement SMM ISO 9001, Engineering procedura and Engineering*



Enjiniring, termasuk Prosedur dan Petunjuk Teknis di Bidang Supervisi Konstruksi.

*Technical Guide, including Technical Guide and Procedure in sectore Construction Supervision.*

4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal  
Sesuai Standar ISO 9001:2008 dan ISO 9001:2015, Audit Mutu Internal dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas sistem mutu dan dituangkan dalam PE PLNE 0.3 Prosedur Audit Mutu Internal sebelum dilakukan Audit pihak Eksternal. Pada triwulan I tahun 2017 telah dibentuk Tim Audit Mutu Internal tahun 2017. Audit Mutu Internal tahun 2017 telah dilaksanakan pada tanggal 25 April sampai dengan 15 Mei 2017 dan telah dilakukan penutupan pada tanggal 19 Juni 2017. Serta dilaporkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen tertanggal 26 Juli 2017.
  5. Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001:2015 (Audit Eksternal)  
Telah dilaksanakan Audit Eksternal SMM ISO 9001:2015 pada tanggal 7 s.d 10 November 2017 oleh Lembaga Sertifikasi LMK (PLN PUSERTIF) dan telah memperoleh Sertifikat tertanggal 12 Desember 2017 dengan lingkup Desain Enjiniring (Feasibility Study, Design Review, Bid Doc) dan Supervisi Konstruksi Instalasi Ketenagalistrikan dengan Nomor Sertifikat 0540-M berlaku mulai tanggal 12 Desember 2017 sampai dengan tanggal 11 Desember 2020.
4. *Internal Quality Audit Implementation*  
*According to ISO 9001:2008 Standard and ISO 9001:2015, Internal Quality Audit is done periodically to measure the efectiveness of quality system and is written in PE PLNE 0.3 Internal Quality Audit Procedure 2017. Internal Quality Audit 2017 was conducted in 25 April to 15 Mei 2017 and the closing was done in 19 June 2017. It has also been reported in Management Evaluation Meeting in 26 Juli 2017.*
  5. *ISO 9001:2015 ISO Certification (External Audit)*  
*External Audit of SMM ISO 9001:2015 was done in 7 s.d 10 November 2017 by Lembaga Sertifikasi LMK (PLN PUSERTIF) and has achieved the certificate in 12 December 2017 with the scope of Engineering Design (Feasibility Study, Design Review, Bid Doc) and Construction Supervision of Electric Power Installation with certificate number 0540-M valid from 12 December 2017 to 11 December 2020.*

- **Sistem Manajemen K3**

SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi;
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan pekerja/karyawan;
- Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

SMK3 sedang menjadi salah satu fokus utama korporat untuk memperbaiki implementasi SMK3 di PT PLN Enjiniring. Dimana PT PLN Enjiniring akan mulai mengoperasikan *CNG Plant* Bangkanai sehingga diperlukan SMK3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Program kerja Setup SMK3 disusun melalui lima elemen yaitu:

- *Man*, menyiapkan personil dan Tim pendukung penerapan SMK3 termasuk sertifikasi dan pelatihan;
- *Machine*, menyiapkan dan memasang instalasi pendukung K3 seperti penangkal petir, hydrant, alarm, dll;
- *Method*, menyiapkan dan menyusun dokumen K3 seperti pedoman, prosedur, intruksi kerja, formulir dll;
- *Management*; menerapkan K3 ke dalam manajemen perusahaan dengan melakukan pemeliharaan dokumen K3, melakukan HIRARC, pemeriksaan kesehatan serta membuat sistem-

- **K3 Management System**

*SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) is part of overall company management system in regard to risk management involving work activities to create a safe, efficient, and productive workspace.*

- *Increase effectiveness of safety protection and planned occupational health, measured and integrated.*
- *To prevent and reduce work accident with involving management and workers/employees.*
- *To create a safe, comfortable and efficient workplace to increase productivity.*

*SMK3 is currently one of the main focus of the company to fix SMK3 in PT PLN Enjiniring in which PT PLN Enjiniring will start to operate CNG Plant Bangkanai. Which is why SMK3 is needed so that there will be no work accident and illness as a result of work. The setup program for SMK 3 is arranged through five elements:*

- *Man, preparing personnel and supporting team of SMK3 application including certification and training.*
- *Machine, preparing and K3 installing supporting installation such as lightning rod, hydrant, alarm, etc.*
- *Method, preparing and arrang K3 documents such as guideline, procedure, work instruction, forms, etc;*
- *Management; applying K3 incorporate management through maintaining K3 documents, conducting HIRARC, investigating health and making supporting system of K3 implementation.*

sistem pendukung implementasi K3;

- *Money*, menyiapkan anggaran untuk mendukung pemenuhan penerapan SMK3.
- *Money*, preparing budget to support fulfilment of K3 application, the target of K3 activities in 2017 has been achieved with zero number of work accident.

Sasaran kegiatan K3 pada tahun 2017 telah tercapai dengan hasil kecelakaan kerja Nihil.

#### 1. Pelaksanaan SMK3

Selama tahun 2017, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka implementasi SMK3 perusahaan antara lain:

1. Penyempurnaan Dokumen (Prosedur) SMK3, termasuk prosedur yang sejalan dengan PE PLNE, dalam hal ini prosedur pengendalian dokumen, tinjauan ulang manajemen dan audit internal.
2. Sosialisasi SMK3 di Kantor Induk Wijaya dan CNG Plant Bangkanai
3. Pelaksanaan Audit Internal SMK3 di Kantor Induk Wijaya dan CNG Plant Bangkanai
4. Pelaksanaan Audit Eksternal oleh PLN Pusertif di Kantor Induk Wijaya dan CNG Plant Bangkanai

#### 2. Pelaksanaan Sertifikasi SMK3

1. Pelaksanaan Pre-Audit SMK3 terhadap Kantor Induk Wijaya dan CNG Plant Bangkanai.
2. Pelaksanaan Final-Audit SMK2 terhadap Kantor Induk Jl. Wijaya I/61 pada tanggal 28 s.d 30 November 2017 dan telah memenuhi persyaratan bendera Emas (nilai kategori Lanjutan 89.75%) sesuai Surat Keterangan No. 0203.SKT/SER.00.05/ PS/2017 tertanggal 15 Desember 2017.
3. Pelaksanaan Final-Audit SMK3 terhadap CNG Plant Bangkanai akan dilakukan pada semester I 2018 setelah menindaklanjuti temuan preaudit agar memenuhi persyaratan

#### 1. SMK3 Application

*During 2017, the activities done in SMK3 implementation are:*

1. *SMK3 document improvement, including procedures along PEPLNE means, in this case document controlling system, management review and internal audit.*
2. *Socialization of SMK3 in Wijaya Headquarter and CNG Plant Bangkanai.*
3. *Internal Audit of SMK3 in Wijaya Headquarter and CNG Plant Bangkanai*
4. *External audit by PLN Pusertif in Wijaya Headquarter and CNG Plant Bangkanai*

#### 2. SMK3 Certification Application

1. *Pre audit of SMK 3 to Wijaya Headquarter and CNG Plant Bangkanai*
2. *Final Audit of SMK3 to Jl. Wijaya I/61 Headquarter in 28 to 30 November 2017 and has fulfilled the criteria of golden flag (secondary category of assessment 89.75%) as mentioned in Surat Keterangan No. 0203. SKT/SER.00.05/ PS/2017 of 15 December 2017*
3. *Final audit of SM3 to CNG Plant Bangkanai will be done in semester I 2018 after follow up from pre audit findings to fulfil the criterias.*

## Sistem Teknologi Informasi

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan enjiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring terus berbenah untuk tumbuh dan berkembang dalam memenuhi harapan *stakeholders*. Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks, PLN Enjiniring senantiasa mengikuti kecepatan zaman salah satunya dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat penyebaran informasi sekaligus sistem kontrol di dalam aktivitas perusahaan.

Di PLN Enjiniring, penerapan Teknologi Informasi dilakukan oleh bidang TI yang dikelola di bawah Sekretariat Perusahaan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama bidang TI PLNE :

- **Roadmap Teknologi Informasi**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan monitoring dan arus informasi secara menyeluruh, PLN Enjiniring membuat Roadmap Teknologi Informasi periode 2017 hingga 2021 yang terdiri 4 (empat) buah roadmap sebagai berikut :

## Information Technology System

*Along with vision of becoming a leading engineering company in Asia, PLN Enjiniring always improve to grow and develop in order to achieve stakeholders objective. In midst of the complex global development, PLN Enjiniring always keep up to date, one of which through using Information Technology (IT) as a tool of information publishing as well as control system in company activity.*

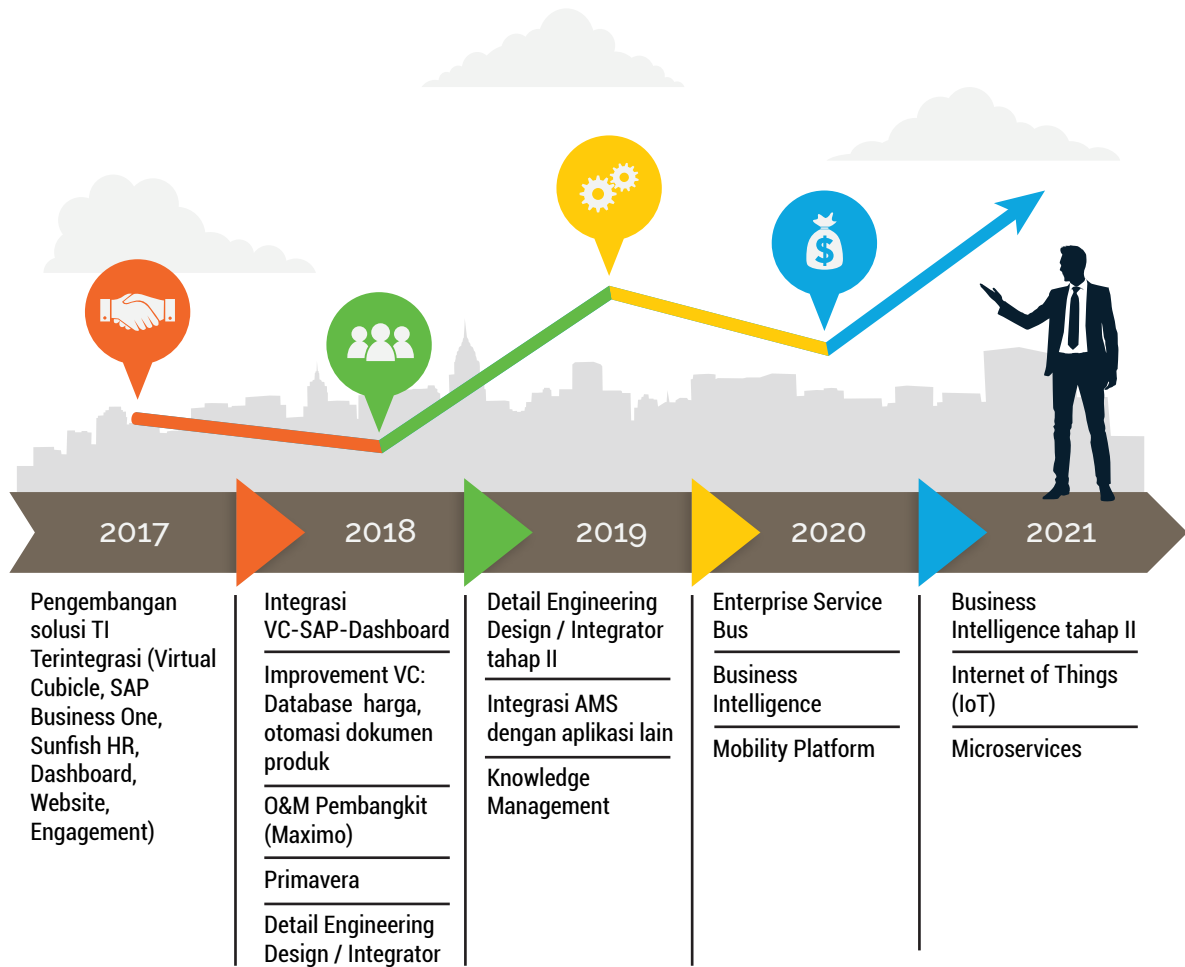
*In PLN Enjiniring. The application of Information Technology is done by sector TI under Company Secretariat. The following list is the main activities of IT sector of PLNE:*

- **Information Technology Roadmap**

*In order to fulfill the need of thorough monitoring and stream of information, PLN Enjiniring created Information Technology Roadmap of 2017 to 2021 that consists of 4 (four) roadmaps:*

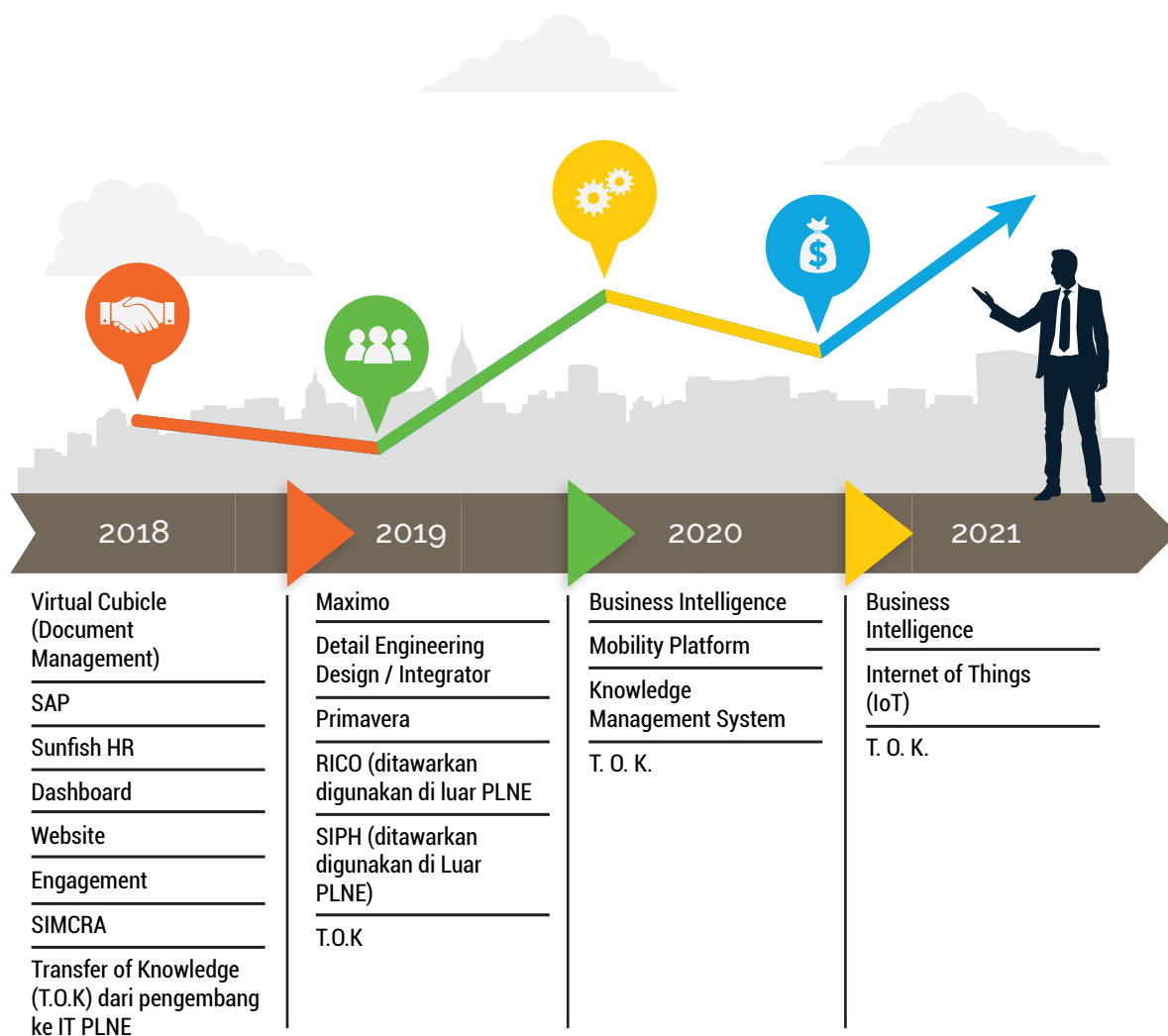
1. Roadmap Pengembangan Aplikasi

1. Application Development Roadmap



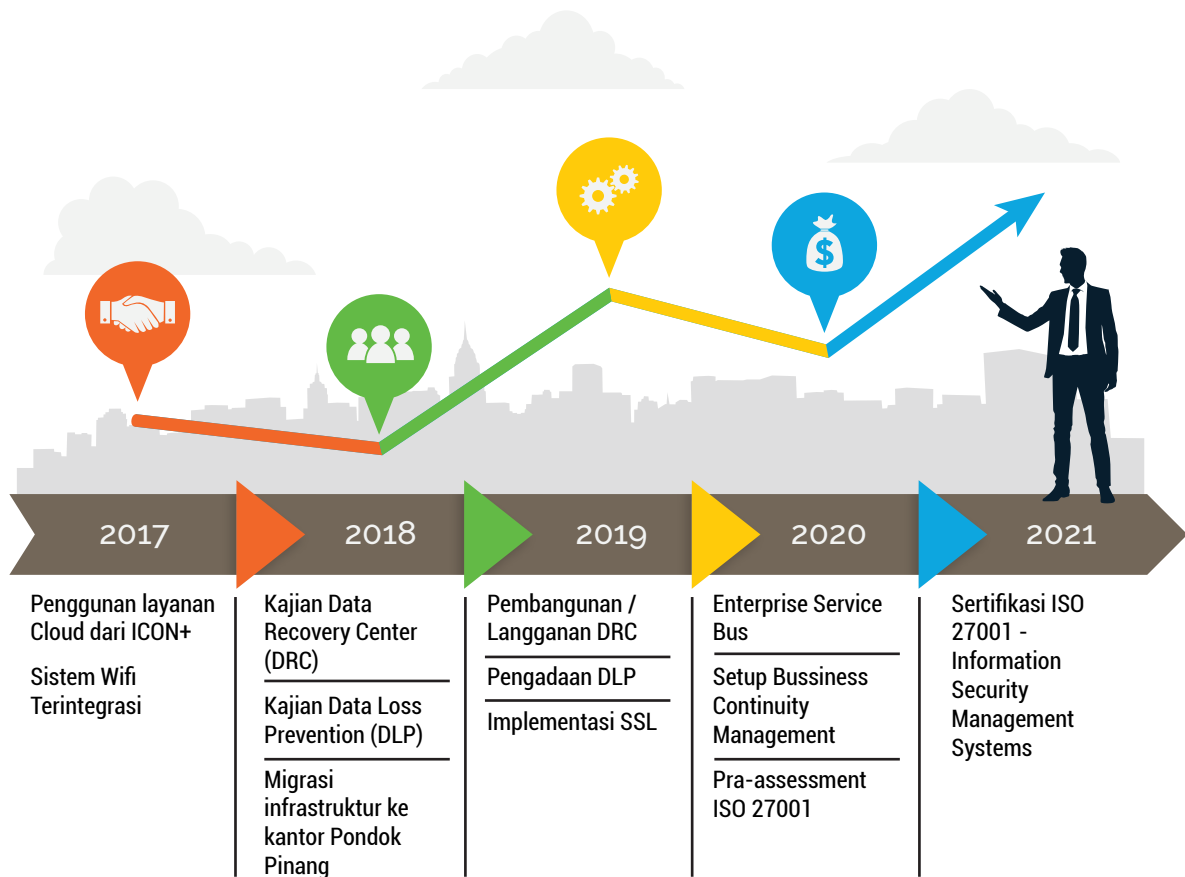
2. Roadmap Optimalisasi Aplikasi

2. Application Optimization Roadmap



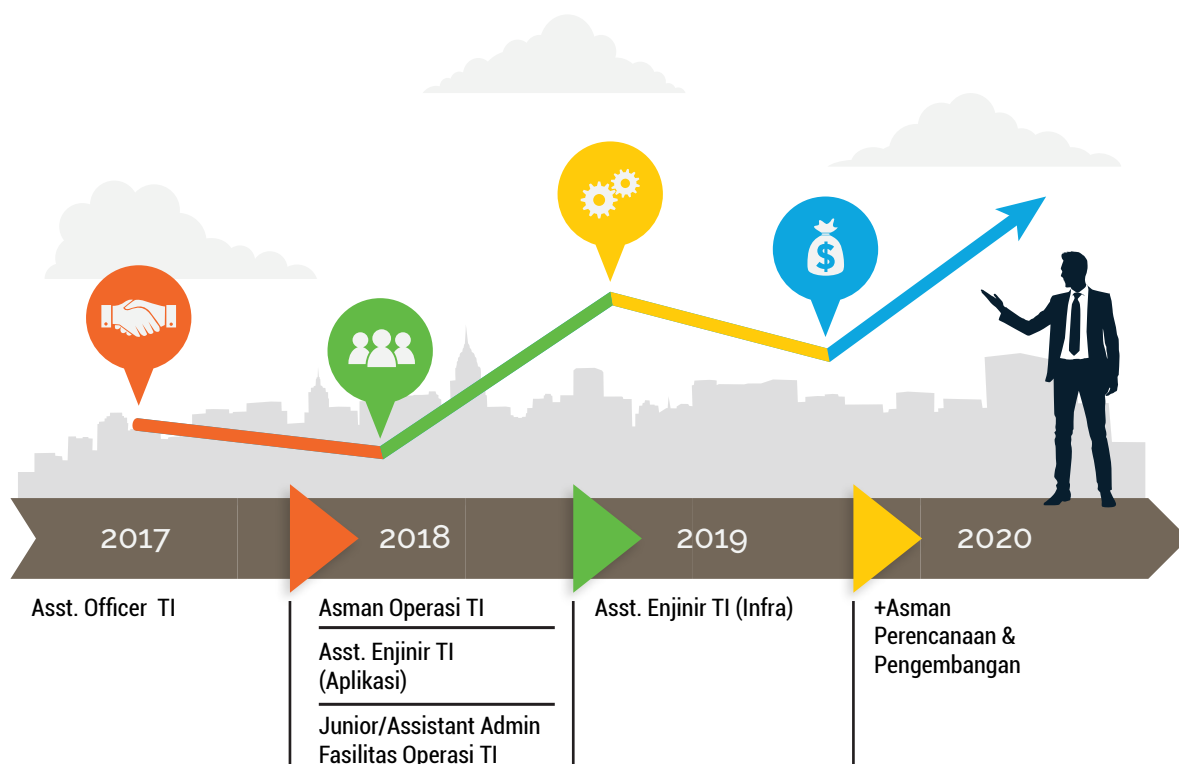
3. Roadmap Infrastruktur dan Keamanan TI

3. TI Infrastructure and Safety Roadmap



4. Roadmap SDM TI

4. Roadmap TI HR





### • **Pencapaian Sasaran Program Teknologi Informasi**

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan enjiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring. Berikut adalah daftar permasalahan yang dihadapi:

1. Banyak proses bisnis yang belum didukung oleh sistem TI yang terintegrasi (dokumen/data tersebar, proses lambat, kurang transparan).
2. Infrastruktur (server, database dan jaringan) sering mengalami gangguan.
3. Aplikasi yang ada belum optimal digunakan (*compliance* rendah).
4. *Stakeholders TI* (manajemen dan karyawan) belum puas dengan layanan TI.

### • **Kebijakan Teknologi Informasi**

Berdasarkan Keputusan Direksi No.01.001.K/010/DIR/ PLNE/VIII/2013 Tanggal 01 Agustus 2013 dan Keputusan Direksi No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, tugas pokok Bidang Teknologi Informasi (TI) pada Sekretariat Perusahaan antara lain:

- Menyusun kebijakan (*governance*), roadmap dan pengamanan operasi teknologi informasi;
- Merancang dan mengembangkan aplikasi secara periodik.
- Mendukung operasi dan mengendalikan aplikasi secara periodik.
- Mengoperasikan dan mengelola jaringan internet dan intranet di PT PLN Enjiniring.

Sebagai pedoman operasional aktivitas TI, berikut adalah prosedur-prosedur di bidang TI.

- Prosedur Perubahan Data dalam Aplikasi
- Prosedur Pengembangan Sistem Informasi
- Prosedur Pengujian Sistem Informasi

### • **Information Technology Target Program Achievement**

*Along with its vision to become leading engineering company in Asia, PLN Enjiniring. These are some of the problem encountered:*

1. *There are a lot of business process that have not yet been supported by integrated IT system (spreaded document/data, slow process, less transparent process)*
2. *Infrastructure (server, database and network,) experiences frequent disturbance*
3. *Existing application is not yet optimized (low compliance)*
4. *IT Stakeholders (management and employees) is not yet satisfied with IT services.*

### • **Information Technology Policy**

*According to Decisions of Directors No. 01.001.K/0110/DIR/PLNE/VIII/2013 of 1 August 2013 and Decisions of Directors No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, the main tasks of Information Technology (IT) sector in Company Secretariat are:*

- *To compile policy (governance), roadmap and information technology operation security.*
- *To design and develop application periodically.*
- *To support operation and control application periodically.*
- *To operate and manage internet and intranet network in PT PLN Enjiniring*

*As an operational guide of TI activities, here are procedures of TI sectors:*

- *Procedure of data change process in application*
- *Procedure of Information System Development*
- *Procedure of Information System Evaluation*

- Prosedur Manajemen Bencana Kerusakan Data
- Prosedur Perawatan Hardware dan Software
- Prosedur Perlindungan, Keamanan dan Pengendalian Akses Data
- Prosedur Pendeteksian, Pencegahan dan Pembersihan Virus
- *Procedure of Data Damage Management*
- *Procedure of Hardware and Software Management*
- *Procedure of Data Access Protection, Safety And Control*
- *Procedure of detection, prevention and virus cleaning*

### • **Pelaksanaan Teknologi Informasi**

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan enjiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring terus berbenah untuk tumbuh dan berkembang dalam memenuhi harapan *stakeholders*. Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks, PLN Enjiniring senantiasa mengikuti kecepatan zaman salah satunya dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat penyebaran informasi sekaligus sistem kontrol di dalam aktivitas perusahaan.

Kegiatan subbidang Teknologi Informasi PLN Enjiniring selama tahun 2017 mencakup:

1. Pengembangan sistem teknologi informasi
2. Penyerapan anggaran investasi Pengembangan Sistem Keuangan, SDM, MM dan Manajemen Proyek sebesar 87,14%
3. Sinergi Anak Perusahaan PLN dengan PT ICON+
4. Sosialisasi, Pendampingan Kepatuhan dan Pemeliharaan Aplikasi PINTAR PT PLN (Persero)
5. Layanan Operasional TI

Adapun pengembangan system teknologi informasi selama tahun 2017 sebagai berikut.

### • **Information Technology Application**

*Along with vision of becoming a leading engineering company in Asia, PLN Enjiniring always improve to grow and develop in order to achieve stakeholders objective. In midst of the complex global development, PLN Enjiniring always keep up to date, one of which through using Information Technology (IT) as a tool of information publishing as well as control system in company activity.*

*Sub Sector Activities of Information Technology PLN Enjiniring during 2017 consists:*

1. *Information Technology system development*
2. *Investment budget minimisation of Finance System, HR, MM, and Project management with the amount of 87,14%*
3. *Subsidiary synergy of PLN dengan PT ICON+*
4. *Socialization, Obedience mentoring, and application maintenance of PINTAR PT PLN (Persero)*
5. *TI Operational Service*

*The development of Information Technology system during 2017:*

Tabel Pengembangan System Teknologi Informasi Selama Tahun 2017  
 Table of The development of Information Technology System During 2017

No	Nama Name	Fungsi Function	Status terakhir 2017 2017 Latest Status
1	<i>Virtual Cubicle</i>	Aplikasi Manajemen Proyek untuk data perencanaan, pelaksanaan, hingga penutupan pekerjaan di Direktorat Enjiniring dan di bidang Pemasaran <i>Project Management Application for planning, implementing up to project closing in Directorate of Engineering and marketing sector.</i>	Selesai. Siap implementasi di Januari 2018. Fitur-fitur <i>reporting</i> dan <i>early warning</i> masih terus dikembangkan <i>Finished. Ready to be implemented in January 2018. Features reporting and early warning is still being developed.</i>
2	<i>SAP Business One</i>	Aplikasi untuk bidang Keuangan, bidang Akuntansi, dan juga untuk logistik (Umum dan Pengadaan) <i>Application for sectors finance, accounting and logistic (general and procurement)</i>	Sudah dilakukan UAT, dalam proses pengisian <i>opening balance</i> dan integrasi dengan <i>Virtual Cubicle</i> dan <i>Sunfish HR</i> . <i>UAT is done, in the process of opening balance top up and integration with Virtual Cubicle and Sunfish HR.</i>
3	<i>Sunfish HR</i>	Aplikasi untuk bidang SDM, dan menyediakan fitur <i>Employee Self Service</i> bagi karyawan PLN Enjiniring <i>Application for HR sector, offer Employee Self Service Feature for PLN Enjiniring employee</i>	Fitur standar sudah diimplementasi, akan dilakukan untuk fitur <i>custom</i> <i>Standard feature have been implemented, will be applied for custom feature</i>
4	<i>Engagement</i>	Aplikasi untuk mengukur dan menjaga kerekatan. <i>Engagement</i> terdiri dari 3 aplikasi yakni: 1. <i>Customer Engagement</i> untuk menjaga kerekatan dengan pelanggan, 2. <i>Employee Engagement</i> 3. <i>Vendor Engagement</i> <i>Application to measure and maintain relationship with customers. This engagement consist of 3 application:</i> 1. <i>Customer engagement to maintain relationship with customer</i> 2. <i>Employee Engagement</i> 3. <i>Vendor Engagement</i>	Selesai dikembangkan, target implementasi (penggunaan) Semester I 2018. <i>Development finished, target implementation on Semester I 2018</i>

No	Nama Name	Fungsi Function	Status terakhir 2017 2017 Latest Status
5	Dashboard	Aplikasi untuk Top Management melihat kinerja dan kondisi perusahaan. <i>Application for Top Management to see the company performance and conditions.</i>	Selesai dikembangkan, masih dalam proses integrasi dengan aplikasi-aplikasi yang menjadi sumber data. Target implementasi (penggunaan) Semester I 2018. <i>Completely developed, still in the process of integration with applications which become the data sources. Implementation target (usage) is the first semester of 2018.</i>
6	Website	Aplikasi untuk menampilkan profil, berita dan informasi PLN Enjiniring di Internet <i>Application to display profiles, news and information on PLN Enjiniring on the Internet.</i>	Selesai dikembangkan, target implementasi (penggunaan) Semester I 2018. <i>Has been completely developed, the implementation target (usage) is the first semester of 2018.</i>
7	Helpdesk Terpusat KS Tubun Centralized Wifi	Sistem untuk merekam segala kebutuhan dan permasalahan pengguna dalam menggunakan fasilitas Teknologi Informasi sehari-hari di PLN Enjiniring. Data <i>heldpesk</i> menjadi sumber data untuk mengukur berbagai kinerja operasional Teknologi Informasi di PLN Enjiniring. <i>The system to record all the needs and problems of users in using Information Technology facilities on a daily basis at PLN Enjiniring. Heldpesk data is a source of data to measure various operational performance of Information Technology at PLN Enjiniring.</i>	Efektif berjalan mulai Juli 2017. <i>Run effectively since July 2017.</i>
8	Wifi Terpusat KS Tubun KS Tubun Centralized Wifi	Penggantian perangkat <i>access point</i> di KS Tubun dengan perangkat <i>access point</i> yang lebih handal dan dapat terkoordinir. <i>Replacement of an access point device in KS Tubun with more reliable and coordinated access point devices.</i>	Efektif terpasang di bulan Juli 2017. <i>Effectively installed in July 2017.</i>

No	Nama Name	Fungsi Function	Status terakhir 2017 2017 Latest Status
9	Wifi Terpusat Wijaya <i>Wijaya Centralized Wifi</i>	Penggantian perangkat <i>access point</i> di KS Tubun dengan perangkat <i>access point</i> yang lebih handal dan dapat terkoordinir. <i>Replacement of an access point device at KS Tubun with more reliable and coordinated access point devices.</i>	Efektif terpasang di bulan Desember 2017. <i>Effectively installed in December 2017.</i>
10	Upgrade Perangkat Pengendalian dan Keamanan Jaringan KS Tubun <i>Upgrading KS Tubun Network Security and Control Devices</i>	Penggantian perangkat lama yang kapasitasnya sudah tidak mampu mendukung beban jaringan yang ada. Perangkat Pengendalian dan Keamanan lama akan dialihkan untuk digunakan di Wijaya. <i>Replacement of old devices of which capacity is unable to support existing network loads. The old Control and Security Device will be transferred to be used in Wijaya.</i>	Pengadaan selesai di bulan Desember 2017. <i>Procurement completed in December 2017.</i>
11	Pemasangan Fiber Optik dan jaringan LAN CNG Bangkanai <i>Installation of Optical Fiber and CNG Bangkanai LAN network</i>	Pemasangan jaringan fiber optik dan jaringan <i>Local Area Network (LAN)</i> di CNG Bangkanai (Agustus 2017) <i>Installation of fiber optic networks and Local Area Network (LAN) networks on CNG Bangkanai (August 2017)</i>	Efektif terpasang di bulan Agustus 2017 <i>Effectively installed in August 2017</i>

- **Setup Telekomunikasi Bangkanai**

TI PLNE bekerjasama dengan ICON+ telah memasang layanan Fiber Optik di CNG Plant Bangkanai pada bulan Agustus 2017. Kehadiran Fiber Optik ini memberikan layanan pita lebar yang handal di fasilitas CNG Plant Bangkanai milik PLNE.

- **Bangkanai Telecommunication Setup**

TI PLNE in collaboration with ICON+ has installed Fiber Optic services at CNG Plant Bangkanai in August 2017. The presence of Optical Fiber provides reliable broadband services at PLN's Bangkanai CNG Plant facility owned by PLN E.

## Perkara Hukum Yang Dihadapi PLN Enjiniring

Selama tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi perusahaan.

- **Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak**

Selama tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi anak perusahaan.

- **Perkara Hukum Yang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi**

Selama tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Legal Cases Faced By PLN Enjiniring

*During 2017, there were no legal cases faced by the company.*

- **Legal Cases Faced by Subsidiaries**

*During 2017, there were no legal cases faced by subsidiaries.*

- **Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Directors**

*During 2017, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and Directors.*

## Pedoman Perilaku

PLN Enjiniring menyadari sepenuhnya bahwa hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka Panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Perilaku.

Pedoman perilaku merupakan pedoman bagi setiap individu di perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pedoman Perilaku tersebut berisi penjabaran nilai-nilai utama perseroan, pedoman kerja organisasi, hubungan industrial, hubungan *stakeholder* dan pemerintah. Komitmen terhadap Pedoman Perilaku telah ditandatangani oleh seluruh Pegawai, Dekom dan Direksi PT PLN Enjiniring. Pedoman Perilaku ini telah diperbaharui melalui

## Code Of Conduct

*PLN Enjiniring is fully aware that good relations with stakeholders and increasing Long-term Shareholder value can only be achieved through business integrity in every company activity as outlined in the Code of Conduct.*

*Code of conduct is a guideline for each individual in the company in carrying out their functions and duties. The Code of Conduct contains a description of the company's main values, organizational work guidelines, industrial relations, stakeholder and government relations. Commitments to the Code of Conduct have been signed by all Employees, Directors and Directors of PT PLN Enjiniring. This Code of Conduct has been updated through Decree Number 23.002.K/DIR/PLNE/*

SK Nomor 23.002.K/DIR/PLNE/XI/2016 tanggal 23 November 2016 tentang Buku Saku Pedoman Perilaku yang sebelumnya dimutakhirkan secara berkala pada tahun 2013 dan 2015.

• **Isi Code of Conduct**

*Code of Conduct* mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipesomani oleh seluruh Insan PLN Enjiniring.

*Code of Conduct* berisi hal-hal sebagai berikut :

- I. Pendahuluan
- II. Kewajiban
- III. Visi dan Misi
- IV. Pedoman Prilaku
- V. Sanksi
- VI. Komitmen

• **Kepatuhan Terhadap Code Of Conduct**

Pada tahun 2017, upaya implementasi *Code of Conduct* dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya :

- a). Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan/pegawai/*outsourcing* dilingkungan PT PLN Enjiniring.
- b). Melakukan kegiatan *Collective Action* yang bertujuan mengurangi terjadinya praktek suap dan kecurangan dalam proses bisnis PLNE melalui proses internalisasi terhadap karyawan PLNE dan mensosialisasikan terhadap Mitra Kerja.
- c). Melakukan Kegiatan Multi *Stakeholder* Forum dengan tema Seminar Tematik “bersama membangun Integritas di lingkungan PLNE, dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

*XI/2016 dated November 23, 2016 concerning the Code of Conduct Handbook which was previously updated regularly in 2013 and 2015.*

• **Contents of the Code of Conduct**

*The Code of Conduct regulates the policy of ethical values that are stated explicitly as a standard of behavior that must be managed by all PLN Enjiniring Personals. The Code of Conduct contains the following:*

- I. Introduction*
- II. Obligations*
- III. Vision and mission*
- IV. Code of Conduct*
- V. Sanctions*
- VI. Commitment*

• **Compliance with Code of Conduct**

*In 2017, efforts to implement the Code of Conduct are carried out in several ways, including:*

- a). Code of Conduct socialization to all employees/ workers/outsourcing within PT PLN Enjiniring.*
- b). Conducting Collective Action activities that aim to reduce the occurrence of bribery and fraudulent practices in the PLNE business process through the process of internalizing PLNE employees and disseminating information to Working Partners.*
- c). Conducting Multi Stakeholder Forum Activities with the theme of Thematic Seminar “together building Integrity” in the PLNE environment, with speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK).*

- d). Melakukan kegiatan *Complaint Handling Management*, PLNE telah melaksanakannya sesuai laporan kepuasan pelanggan dimana kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun.
- d). *Carrying out Complaint Handling Management activities, PLNE has implemented it according to the customer satisfaction report where the activity is carried out routinely every year.*

• **Jenis Sanksi Pelanggaran Code Of Conduct**

Pelanggaran terhadap *code of conduct* pada PLN Enjiniring akan dikenakan hukuman disiplin sesuai yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perusahaan. Sanksi yang diberikan terdiri dari hukuman Disiplin Ringan, Disiplin Sedang dan Disiplin Berat.

• **Types of Sanctions Violations of Code Of Conduct**

*Violations of the code of conduct at PLN Enjiniring will be subject to disciplinary penalties as stipulated in the Company's Code of Conduct. Sanctions provided consist of penalties for Mild Discipline, Moderate Discipline and Severe Discipline.*

**Tabel Jenis Pelanggaran Code Of Conduct**  
*Table of Types of Violations of Code of Conduct*

<b>Tingkat Sanksi</b> <i>Sanction Level</i>	<b>Jenis Pelanggaran</b> <i>Types of Violations</i>
Disiplin Ringan <i>Mild Discipline</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mentaati ketentuan jam kerja di Perseroan, termasuk meninggalkan kantor tanpa ijin atasan langsung, kecuali untuk keperluan pekerjaan ; <i>Not complying with the provisions of working hours in the Company, including leaving the office without direct supervisor's permission, except for work purposes;</i></li> <li>- Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah (mangkir) selama 1 hari kerja; <i>Not coming to work without a valid reason for 1 working day;</i></li> </ul>
Disiplin Sedang <i>Moderate Discipline</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila dalam masa menjalani hukuman disiplin ringan melakukan perbuatan disiplin ringan kembali ; <i>If in the light of a disciplinary sentence to lightly commit a mild disciplinary act again;</i></li> <li>- Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah (mangkir) selama 2 hari atau lebih secara berturut-turut atau berpencar sampai dengan 4 hari kerja dalam kurun waktu 1 bulan <i>Not going to work without valid reasons for 2 days or more in a row or split up to 4 working days in 1 month</i></li> </ul>



Tingkat Sanksi <i>Sanction Level</i>	Jenis Pelanggaran <i>Types of Violations</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalahgunakan asset milik perseroan untuk kepentingan pribadi maupun orang lain, baik dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan maupun tidak, kecuali dengan seijin Perseroan ; <i>Misusing the assets of the company for personal and other interests, either with the intention of obtaining profits or not, except with the permission of the Company;</i></li> <li>- Menolak melaksanakan tugas pekerjaan atau perintah yang diberikan Perseroan; <i>Refusing to carry out work duties or orders given by the Company;</i></li> <li>- Menolak melaksanakan mutasi jabatan; <i>Refusing to carry out transfer positions;</i></li> <li>- Tidak melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab jabatannya; <i>Not carrying out duties which are the responsibility of his position;</i></li> <li>- Melakukan pelanggaran atas undang-undang dalam lingkup hukum pidana dan atas perbuatan tersebut pegawai divonis hukuman penjara urang 2 (dua) (putusan final); <i>Violating the law within the scope of criminal law and for the deed the employee is sentenced to sentence 2 (two) (final decision);</i></li> <li>- Melakukan hal-hal yang dapat mencoreng atau menurunkan nama baik Perseroan atau harkat dan martabat pegawai; <i>Doing things that can tarnish or ruin the reputation of the Company or the dignity of employees;</i></li> <li>- Membuat keonaran atau kegaduhan dalam lingkungan kerja; <i>Make disturbance or noise in the work environment;</i></li> <li>- Memiliki Perusahaan atau memiliki saham suatu Perusahaan atau bekerja pada suatu Perusahaan lain yang kegiatan usahanya sama dengan Perseroan; <i>Owning a company or owning shares of a company or working for another company whose business activities are the same as the Company;</i></li> <li>- Meminta, menerima atau menggunakan, fasilitas atau jasa lainnya dari pihak manapun, yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan jabatan atau pekerjaannya; <i>Requesting, receiving or using, other facilities or services from any party, which is known or reasonably suspected to be related to their position or job;</i></li> </ul>

Tingkat Sanksi <i>Sanction Level</i>	Jenis Pelanggaran <i>Types of Violations</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan atau menjanjikan kepada pihak lain berupa barang, fasilitas atau jasa apapun; <i>Providing or promising to other parties in the form of goods, facilities or any services;</i></li> <li>- Melakukan serangan secara fisik (kecuali tindakan pembelaan diri) atau mengancam, mengintimidasi kepada sesama pegawai dan atau Direksi; <i>Carrying out physical attacks (except self-defense actions) or threaten, intimidate fellow employees and or Directors;</i></li> <li>- Ceroboh atau lalai dalam melakukan pekerjaan, sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perseroan <i>Careless or negligent in doing work, resulting in a loss for the Company</i></li> </ul>
Disiplin Berat <i>Heavy Discipline</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai apabila dalam masa menjalani hukuman disiplin sedang, melakukan perbuatan pelanggaran disiplin sedang kembali; <i>Employees when undergoing a moderate disciplinary sentence, committing moderate disciplinary offenses once more;</i></li> <li>- Mengambil dan memberikan atau membocorkan informasi penting atau dokumen penting Perseroan kepada pihak lain; <i>Taking and providing or leaking important information or important documents of the Company to other parties;</i></li> <li>- Dengan sengaja merancang atau membuat atau mengarahkan dalam penentuan spesifikasi peralatan sehingga merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan atau Vendor baik materil maupun immateril; <i>Deliberately designing or making or directing in determining the specifications of the equipment so that it is detrimental or potentially detrimental to the Company or the Vendor, both material and immaterial;</i></li> <li>- Mengerjakan pekerjaan selain untuk kepentingan Perseroan namun menggunakan fasilitas atau inventaris milik Perseroan; <i>Doing work other than for the interests of the Company but using facilities or inventory belonging to the Company;</i></li> <li>- Mengerjakan atau turut serta atau membantu mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan oleh Perseroan kepada Perusahaan atau pihak lain; <i>Doing or participating or helping to do the work that has been given by the Company to the Company or other parties;</i></li> <li>- Melakukan perbuatan atau bekerja sama dengan pihak lain untuk melakukan perbuatan yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan; <i>Acting or cooperating with other parties to commit actions that are detrimental to or potentially detrimental to the Company;</i></li> </ul>

- **Jumlah Pelanggaran Kode Etik**

Selama tahun 2017, tidak terjadi pelanggaran Kode Etik.

- **Kebijakan Gratifikasi**

Dalam kegiatan bisnis Perusahaan, pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan pihak internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama yang harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Terkait dengan hubungan bisnis sering terjadi praktek kegiatan kerja yang muncul dan tidak dapat dihindari yaitu adanya penerimaan pemberian dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dari satu pihak kepada pihak yang lainnya, maka perlu untuk mengatur hal-hal yang terkait dengan penerimaan, pemberian dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dari satu pihak kepada pihak yang lainnya dan tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan PLN Enjiniring. Hal ini penting untuk dibudayakan di lingkungan Perusahaan sebagai suatu proses pembelajaran bagi anggota perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan dengan perilaku yang bermartabat dan citra yang tinggi dalam hubungan bisnis dengan para pelanggannya.

- **Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi**

Anggota perusahaan PLN Enjiniring atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada Pedoman Gratifikasi, agar segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistle Blowing System* (WBS). Perusahaan menjamin bahwa proses

- **Number of Code Violations**

*During 2017, there was no violation of the Code of Ethics.*

- **Gratification Policy**

*In the Company's business activities, in general, it is inseparable from the relationship and interaction with internal and external parties that establish harmonious, compatible and sustainable cooperation with each other without forgetting the ethics and principles of good corporate governance.*

*Related to business relationships, often occurs the practice of work activities that arise and can not be avoided, namely the acceptance and request of gifts/souvenirs and entertainment from one party to the other, it is necessary to regulate matters related to acceptance, giving and requests for gifts/souvenirs and entertainment from one party to the other and the reporting procedure/mechanism in the PLN Enjiniring. This is important to be cultivated within the Company as a learning process for members of the company in realizing the Company's vision and mission with dignified behavior and a high image in business relationships with its customers.*

- **Management of Gratification Control**

*Members of the PLN Enjiniring Company or third parties, who are aware of any violations of the provisions stated in the Gratuity Guidelines, are expected to immediately report the violations in accordance with applicable regulations in the company or report through the Whistle Blowing System (WBS) channel. The company guarantees that the reporting process carried out by*

pelaporan yang dilakukan oleh karyawan PLN Enjiniring maupun Pihak Ketiga akan dijaga kerahasiannya.

*PLN Enjiniring and Third Party employees will be kept confidential.*

- **Sosialisasi Gratifikasi**

Dalam rangka menjamin bahwa Pedoman ini dapat diketahui oleh seluruh pekerja PLN Enjiniring dan seluruh pihak ketiga yang berhubungan dengan PLN Enjiniring, agar seluruh pihak-pihak yang terkait di lingkungan PLN Enjiniring untuk melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dalam setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di perusahaan.
2. Menugaskan kepada Fungsi *Compliance* dan Fungsi Humas di lingkungan PLN Enjiniring untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak ketiga/eksternal terkait dengan adanya pedoman ini.
3. Menugaskan Fungsi Pengadaan, Fungsi Pemasaran dan fungsi lain di lingkungan PLN Enjiniring yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga untuk melakukan Penyampaian Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*) ini kepada seluruh pihak terkait dengan mata rantai supply di lingkungan PLN Enjiniring (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Kontraktor, Sub-Kontraktor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya).
4. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak manapun juga terkait dengan ketentuan yang berlaku.
5. *Chief Compliance Officer* memonitor pelaksanaan/ implementasi isi pedoman gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala (6 bulan sekali) kepada Direktur Utama mengenai

- **Information on Gratification**

*In order to guarantee that this Guideline can be known by all PLN Enjiniring employees and all third parties related to PLN Enjiniring, so that all parties involved in the PLN Enjiniring environment to do the following.*

1. *Enclosing provisions prohibiting the acceptance of gifts/souvenirs and entertainment in every announcement in the process of procuring goods/ services in the company.*
2. *Assigning the Compliance Function and the Public Relations Function within the PLN Enjiniring to continuously provide information to all workers and third parties/external parties related to the existence of this guideline.*
3. *Assigning Procurement Functions, Marketing Functions and other functions within the PLN Enjiniring that have a working relationship with third parties to submit Guidelines for Receiving and Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment to all parties related to the supply chain in the PLN Enjiniring environment (Provider of goods/services, agents, distributors, contractors, sub-contractors, consultants, auditors/assessors and customers and other stakeholders.*
4. *Providing clear information to any party related to the applicable provisions.*
5. *Chief Compliance Officer monitors the implementation of the contents of the gratification guidelines and provides reports periodically (once every 6 months) to the President Director regarding*

implementasinya termasuk laporan-laporan yang timbul setelah adanya ketentuan ini.

*their implementation including reports arising after this provision.*

Sosialisasi PLN Enjiniring pada acara Ritual Pagi (sesuai SE No : 01.001.E/DIR/PLNE/VIII/2012) yang dilaksanakan setiap hari dimasing-masing Bidang yang diisi oleh *Change Agent* dengan materi program pengendalian gratifikasi dan tata nilai PLN Enjiniring.

*PLN Enjiniring socialization at Morning Ritual (according to SE No:01.001.E/DIR/PLNE/VIII/2012) which is carried out every day in each Sector which is filled by Change Agents with the gratification control program and PLN Enjiniring value materials.*

• **Whistleblowing System**

• **Whistleblowing System**

*Whistleblowing System (WBS)* adalah *system* yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonym dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta anggota perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLN Enjiniring.

*Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/improper conduct in a confidential, anonymous and independent manner that is used to optimize the participation of company members and work partners in uncovering violations that occur in the environment PLN Enjiniring.*

Berdasarkan SK Direksi Nomor : 02.001.K/010/PLNE/III/2012 dan SK Nomor : 02.003.K/010/PLNE/2012 tanggal 2 Maret 2012, PLN Enjiniring telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*). Landasan penyusunan *system* pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah

*Based on the Directors Decree Number: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 and Decree Number: 02.003.K/010/PLNE/2012 dated March 2, 2012, PLN Enjiniring has a whistle-blowing policy. The foundation for preparing a whistleblowing system is*

1. Keinginan PLN Enjiniring untuk terus menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan PLN Enjiniring, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
  2. Sebagai komitmen perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab;
  3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PLN Enjiniring
1. *PLN Enjiniring's desire to continue to uphold the principles of good corporate governance throughout the PLN Enjiniring environment, especially those related to integrity and transparency;*
  2. *As the company's commitment to provide media for upholding the principles of good corporate governance, so that it creates a clean and responsible work situation;*
  3. *As one of the powerful tools in preventing and detecting potential violations in PLN Enjiniring*

- **Maksud, Tujuan dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)**

Maksud, tujuan dan manfaat penerapan system pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di PLN Enjiniring adalah :

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non finansial.
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran melalui deteksi dini;
3. Mempersiapkan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

- **Pengelolaan (*Whistleblowing System*)**

Mekanisme pengelolaan *Whistleblowing System* dapat dirinci sebagai berikut :

- ***Purpose, Objectives and Benefits of the Whistleblowing System***

*The purpose, objectives and benefits of implementing a violation reporting system (Whistleblowing System) at PLN Enjiniring are:*

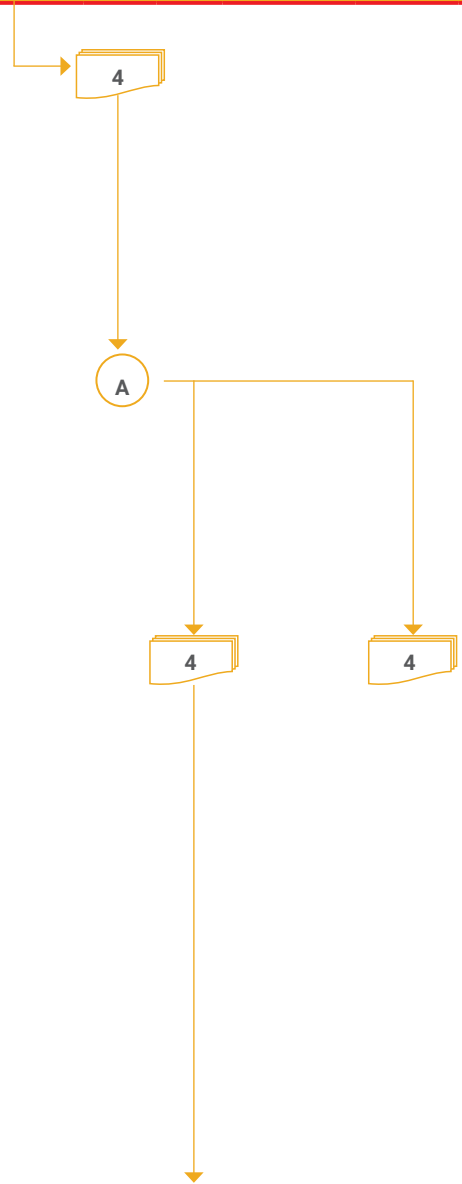
1. *Creating a conducive climate and encouraging the reports of violations that can lead to financial and non-financial losses.*
2. *Reducing losses incurred due to violations through early detection;*
3. *Preparing an early detection mechanism for possible problems due to a violation.*

- ***Management (Whistleblowing System)***

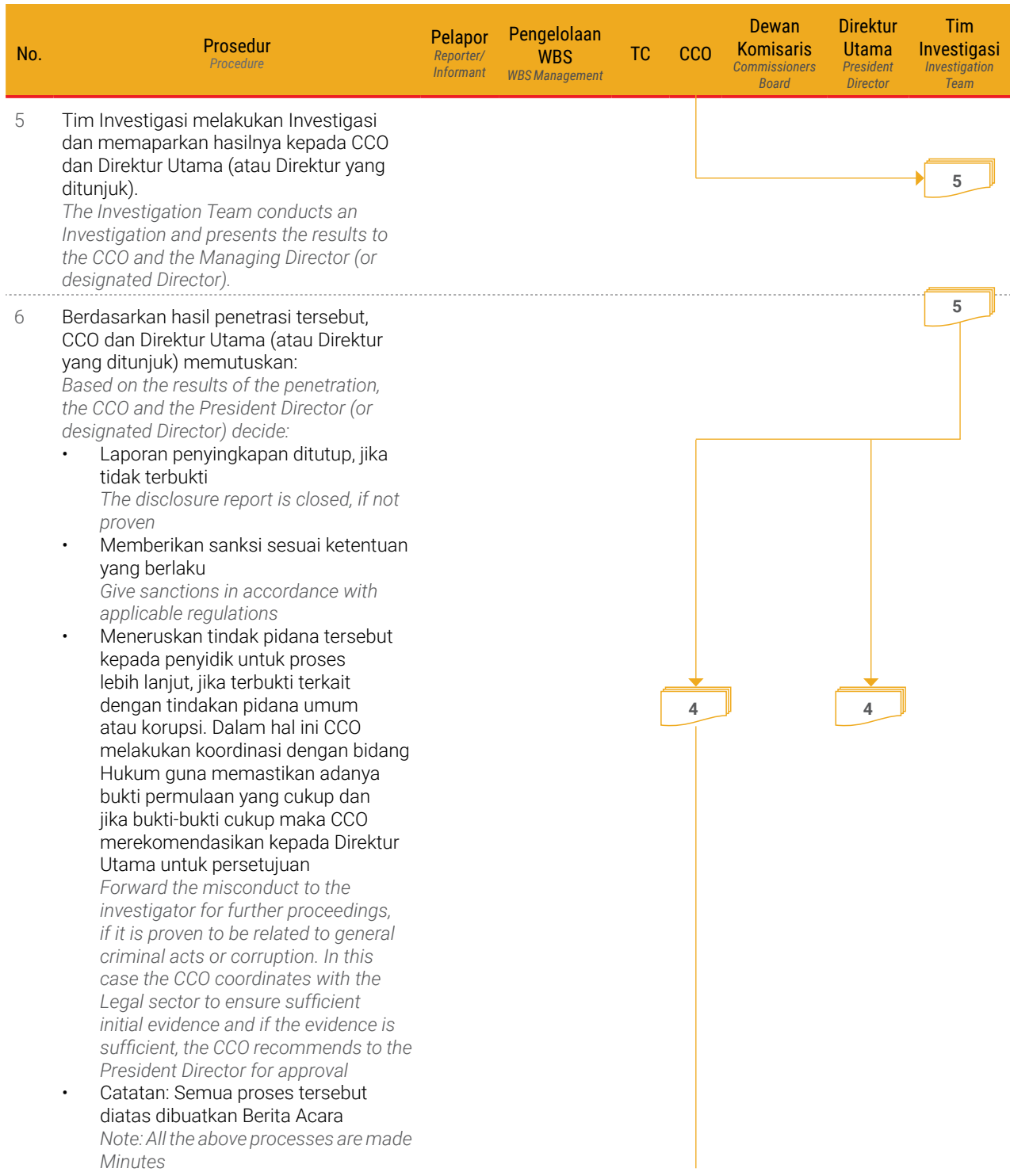
*The Whistleblowing System management mechanism can be elaborated as follows:*

No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Reporter/ Informant</i>	Pengelolaan WBS <i>WBS Management</i>	TC	CCO	Dewan Komisaris <i>Commissioners Board</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tim Investigasi <i>Investigation Team</i>
1	<p>Membuat Pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut: <i>Make a complaint/disclosure and send it to the WBS Manager through means/media as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telephone: 62-21 5608432. 5609044. 560 88918</li> <li>• Email: corporate.secretary@pln-enjning.com</li> <li>• Facs: 62-21 5640132</li> <li>• Kotak surat/<i>Mail box</i>: PO BOX 31002</li> </ul>	1						
2	<p>Menerima pelaporan/pengaduan/penyingkapan, lalu mencatat dan menuangkan ke dalam format standard yang menghasilkan: <i>Receive reports/complaints/disclosures, then record and apply it into standard formats that result in</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan penerimaan kontrak sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan <i>Report on receipt of contract according to the scope of the complaint/disclosure category</i></li> <li>• Laporan penyingkapan <i>Disclosure Report</i></li> </ul>		2					
3	<p>Menyampaikan laporan penyingkapan (<i>disclosure report</i>) melalui email atau media internet yang dapat di akses oleh Tim <i>Compliance</i>/CCO/Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor) <i>Submitting a disclosure report via e-mail or internet media that can be accessed by the Compliance Team/CCO/Board of Commissioners/Managing Director (according to the reported category)</i></p>			3	3			

No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Reporter/ Informant</i>	Pengelolaan WBS <i>WBS Management</i>	TC	CCO	Dewan Komisaris <i>Commissioners Board</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tim Investigasi <i>Investigation Team</i>
4	<p>Tim Compliance melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada CCO dan Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Berdasarkan hasil presentasi tersebut CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) memutuskan tindak lanjut:</p> <p><i>The Compliance Team conducts an initial review/clarification of the complaints/disclosures and makes the resume. Then present to the CCO and Managing Director or Director appointed by the President Director. Based on the results of the presentation the CCO and the President Director (or designated Director) decide on follow-up:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal <i>terminated, if not meeting the initial indication requirements</i></li> <li>• bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT PLN enjiniring dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI. <i>cooperating with external investigators if the substance of the complaint/disclosure is related to the image/reputation of PT PLN Enjiniring and/ or incurs large losses and/or has never been followed up by SPI.</i></li> <li>• bekerja sama dengan satuan pengawasan Intern (SPI) dan/atau Sekuriti sesuai dengan substansi pengaduan/penyingkapan. <i>cooperating with the Internal Audit Unit (SPI) and/or Security in accordance with the substance of the complaint/disclosure</i></li> <li>• dilakukan oleh Tim Compliance atas justifikasi dan penunjukkan dari CCO <i>carried out by the Compliance Team for the justification and appointment of the CCO</i></li> </ul>							







No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Reporter/ Informant</i>	Pengelolaan WBS <i>WBS Management</i>	TC	CCO	Dewan Komisaris <i>Commissioners Board</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tim Investigasi <i>Investigation Team</i>
7	CCO melaporkan hasil Investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) <i>The CCO reports the results of the investigation to the President Director (or designated Director)</i>							



Dalam mengelola *whistleblowing system*, perusahaan menjaga kerahasiaan pelapor pelanggaran sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor.

*In managing the whistleblowing system, the company maintains the confidentiality of the violation informers as a form of protection for whistleblowers.*

• **Perlindungan Bagi Whistleblower**

• **Protection for Whistleblowers**

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi :

*The company is obliged to protect the reporter. The protection of the reporter is intended to encourage the courage to report violations. Reporting protection includes:*

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
4. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampe berubah pada status terperiksa

1. *Guarantee of the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report.*
2. *Security guarantee for reporters and their families.*
3. *Protection guarantee against adverse treatment.*
4. *The company guarantees the confidentiality of the reporter's identity until it changes to the status of being examined.*

• **Media Whistleblowing System**

• **Media Whistleblowing System**

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai media sebagai berikut

*Submission of violation reporting can be done through various media as follows*

- T (62-21) 27510363
- F (62-21) 27510362
- E [contact@plne.co.id](mailto:contact@plne.co.id)
- PO BOX 31002 JKB 11000

- T (62-21) 27510363*
- F (62-21) 27510362*
- E [contact@plne.co.id](mailto:contact@plne.co.id)*
- PO BOX 31002 JKB 11000*

- **Pengelola Whistleblowing System**

*Whistleblowing system* merupakan suatu mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan terhadap pelanggaran yang dilakukan secara rahasia yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan PLN Enjiniring. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara professional oleh pengelola *whistleblowing system*. Pengelola WBS menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) kepada Tim *Compliance/CCO/Dewan Komisaris/Direktur Utama* (sesuai dengan kategori *Terlapor*).

- **Sosialisasi Whistleblowing System**

Sosialisasi WBS dilakukan pada saat forum komunikasi yang dilakukan setiap bulan antara direksi dan karyawan.

- **Laporan Whistleblowing System**

Sebanyak tahun 2016, Laporan WBC yang diterima sebanyak 1 laporan yang kemudian telah ditindaklanjuti oleh Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring dan telah selesai.

- **Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali**

Saham PLN Enjiniring dimiliki 99.9% oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan 0.10% oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN. Hal ini menjadikan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai pemegang saham utama dan pengendali di PLN Enjinirng.

- **Whistleblowing System Management**

*Whistleblowing system* is a mechanism for reporting violations in secret carried out by employees or leaders of PLN Enjiniring. Reporting is addressed through a standard mechanism and managed professionally by the *whistleblowing system management*. The WBS managersubmitsanddisclosurereporttothe *Compliance Team/CCO/BoardofCommissioners/PresidentDirector* (in accordance with the *Reported Party's category*).

- **Whistleblowing System socialization**

*WBS socialization* is carried out at a monthly communicationforumbetweendirectorsandemployees.

- **Whistleblowing System Report**

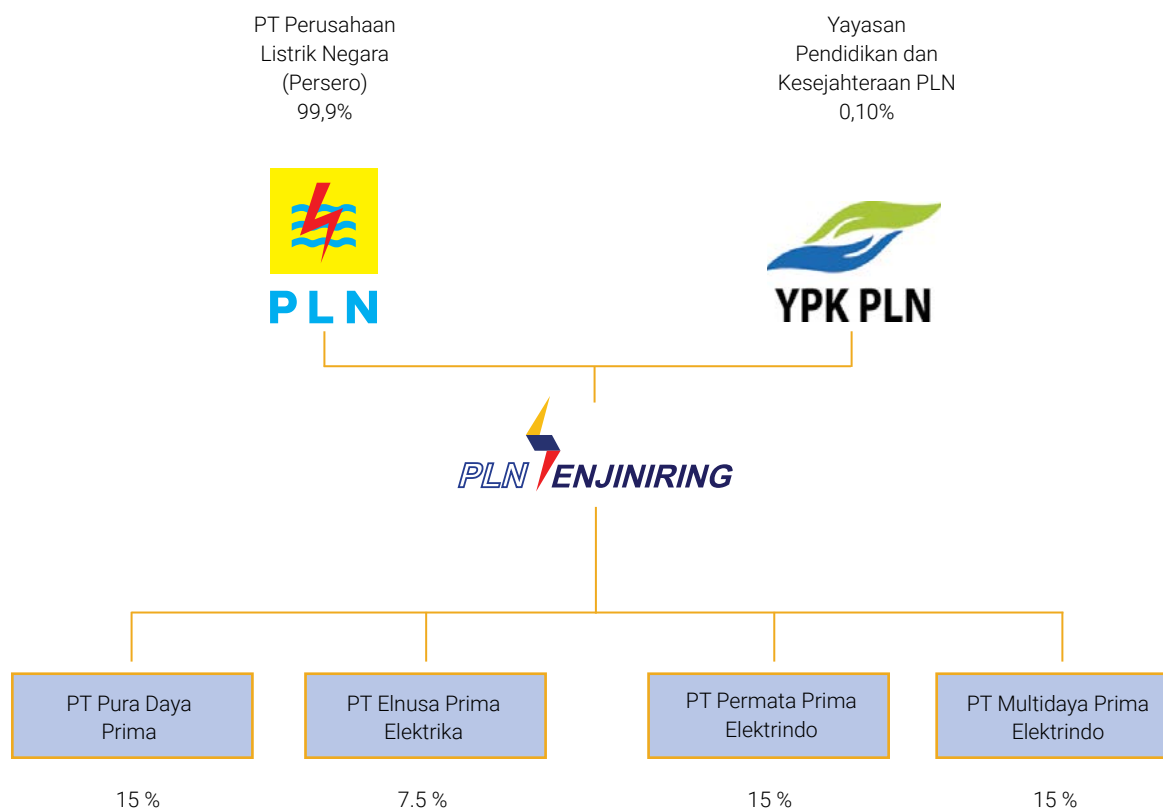
*During 2016, 1 WBC Report was received which was then followed up by the PLN Enjiniring Internal Control Unit and was completed.*

- **Information of the Main and Controlling Shareholders**

*The PLN Enjiniring shares, 99.9% are owned by PT Perusahaan Listrik Negara (Ltd.) and 0.10% by the PLN Education and Welfare Foundation. This makes PT PerusahaanListrikNegara(Ltd.)themainandcontrolling shareholder in PLN Enjiniring.*

Skema kepemilikan saham PLN Enjiniring sebagai berikut.

*The scheme of PLN Enjiniring shares ownership is as follows.*



- **Akses Informasi Dan Data Perusahaan**

- **Access to Company Information and Data**

PLN Enjiniring bertujuan untuk menciptakan persepsi yang baik dan kepuasan public terhadap system informasi perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan informasi public berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 17.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2010 tentang Pengklasfikasian dan Pengungkapan Informasi. Pelaksanaan keterbukaan informasi public menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

*PLN Enjiniring aims to create good perceptions and public satisfaction with the company's information system. The Company has a public information disclosure policy based on Directors Decree Number: 17.001.K / 010 / DIR / PLNE / XI / 2010 concerning Classification and Disclosure of Information. The implementation of public information disclosure is the responsibility of the Corporate Secretary.*

Bentuk pelaksanaan kebijakan tersebut adalah dengan memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan

*The form of implementation of the policy is to make it easy for stakeholders to obtain company information*

untuk mendapatkan informasi perusahaan dengan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui berbagai media :

- Website : [www.plne.co.id](http://www.plne.co.id);
- Twitter : @Enjiniring;
- Facebook : @PLNEnjiniring;
- Instagram : @pln\_enjiniring;
- Dropbox;
- Kotak saran;
- TV Media;
- Mailing list;
- Coffee Morning;
- Ice breaking.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PLN Enjiniring, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

- *Sekretaris Perusahaan*  
Jl. Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama – Jakarta, 12310  
T (62-21) 27510363  
F (62-21) 27510362  
E [contact@plne.co.id](mailto:contact@plne.co.id)

*by constantly updating the facilities and infrastructure that support the delivery of information. In addition, the company also strives to strengthen the information technology platform to maintain and improve reliability in providing information in an integrated, timely and targeted manner through various media:*

- Website : [www.plne.co.id](http://www.plne.co.id);
- Twitter : @Enjiniring;
- Facebook : @PLNEnjiniring;
- Instagram : @pln\_enjiniring;
- Dropbox;
- Suggestion box;
- TV Media;
- Mailing list;
- Coffee Morning;
- Ice breaking.

*For further information about PLN Enjiniring, the general public and investors can contact:*

- *Corporate Secretary*  
Jl. Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama – Jakarta, 12310  
T (62-21) 27510363  
F (62-21) 27510362  
E [contact@plne.co.id](mailto:contact@plne.co.id)



# Tanggung Jawab Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

458 - 487

- xx Maksud Dan Tujuan  
*Purpose and objectives*
- xx Kebijakan Dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial  
*Policy and Implementation of Social Responsibility*
- xx Unit Pengelolaan Csr Perusahaan  
*Company CSR Management Unit*
- xxv Penerapan Csr Secara Holistik  
*Holistic Application of CSR*
- xxx Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen  
*Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers*
- xxx Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Kreditur  
*Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Creditors*

# TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

### Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan merupakan tanggung jawab Perusahaan yang berdampak pada keputusan dan kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat dan Lingkungan, melalui perilaku

### *Social & Environmental Responsibility*

*Social & Environmental Responsibility is the responsibility of the Company that has an impact on the Company's decisions and activities on society and the Environment, through transparent and ethical behavior.*

- **Maksud Dan Tujuan**

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menciptakan kesinambungan dalam pembangunan ekonomi dan untuk meningkatkan kualitas hidup yang bermanfaat sehingga mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan dengan masyarakat terutama disekitar lokasi usaha Perusahaan. Perusahaan menyadari pentingnya Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dengan visi Perusahaan: "Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan terkemuka di Asia yang tumbuh berkembang dan memenuhi harapan *Stakeholders*".

Sebagai perusahaan yang mempunyai visi perusahaan konsultan enjiniring terkemuka di Asia, PLN Enjiniring terus menjalankan komitmennya untuk berkontribusi dalam melaksanakan *corporate social responsibility (CSR)* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) tercermin dalam konsep *triple bottom line* yaitu *people, profit, dan planet*.

- ***Purpose and Objectives***

*The Company has a high commitment to create sustainability in economic development and to improve the quality of life that is beneficial so that it encourages the creation of harmony with the community, especially around the Company's business location. The company realizes the importance of Environmental Social Responsibility in supporting the company's operational sustainability with the Company's vision: "To become the leading Electricity Engineering Company in Asia that grows and meets the expectations of stakeholders."*

*As a company that has a vision of a leading engineering consulting company in Asia, PLN Enjiniring continues to carry out its commitment to contribute to implementing corporate social responsibility (CSR) as an integral part of the company's operations. The company realizes that the company's performance is not only measured by economic aspects, but also social and environmental performance. This awareness is based on the fact that corporate sustainability is reflected in the triple bottom line concept of people, profit and planet. The purpose of organizing Corporate CSR is as a manifestation of the Company's vision and mission*

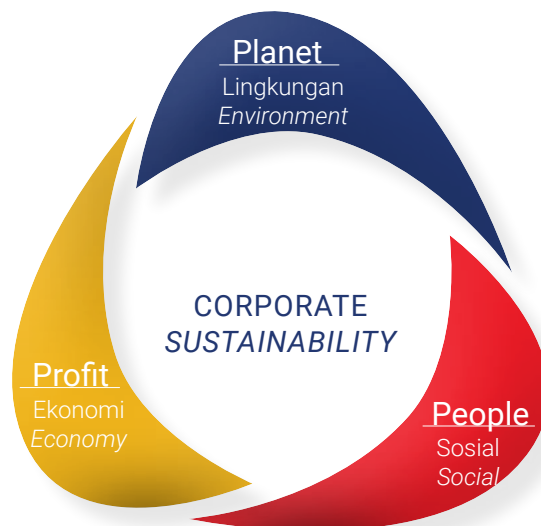


Maksud dari penyelenggaraan CSR Perusahaan adalah sebagai perwujudan visi dan misi Perusahaan untuk menciptakan kesinambungan dalam pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup yang bermanfaat. Adapun tujuan pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan perekonomian masyarakat dan perbaikan lingkungan di sekitar tempat usaha khususnya di sektor ketenagalistrikan dengan kelompok sasaran program yaitu komunitas lokal / kelompok / Konsumen, karyawan, lingkungan hidup, pemegang saham, kreditor, pemasok/ mitra kerja.
2. Meningkatkan pemahaman publik terhadap perusahaan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga dapat menunjang peningkatan nilai perusahaan melalui pembentukan reputasi yang baik.

*to create sustainability in economic development to improve the quality of life that is beneficial. The objectives of implementing CSR are as follows:*

1. *Encouraging the improvement of the society's economy and improving the environment around the place of business, especially in the electricity sector with the program target groups, namely local communities/groups/consumers, employees, the environment, shareholders, creditors, suppliers/ work partners.*
2. *Increasing public understanding of the company through information channeled in social activities so that it can support the increase in the value of the company through the establishment of a good reputation.*



Bagi PLN Enjiniring, tujuan perusahaan tidak hanya semata-mata memenuhi kepentingan pemegang saham, akan tetapi juga memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan lainnya yang meliputi, karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak lainnya. Tujuan tersebut tertanam dalam setiap aktivitas perusahaan termasuk dalam hal ini adalah komitmen PLN Enjiniring dalam melestarikan lingkungan yang tercermin dalam berbagai kebijakan perusahaan.

- **Kebijakan Dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial**

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, PLN Enjiniring menyusun Program CSR yang ditetapkan dalam Rencana dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan Pedoman CSR yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 09.001.K/010/PLNE/VI/2015 tentang Pedoman CSR. Pedoman ini digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan PLN Enjiniring dapat terselenggara secara efektif dan tepat sasaran serta berkelanjutan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan yang digunakan dalam mendukung tercapainya tujuan-tujuan tersebut, PLN Enjiniring mengacu kepada standar ISO 26000 sebagai panduan prinsip keberlanjutan perusahaan. ISO 26000 menerjemahkan tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis sehingga pelaksanaan CSR bersifat holistik dan melibatkan berbagai fungsi di perusahaan. Prinsip-Prinsip keberlanjutan antara lain:

*For PLN Enjiniring, the company's goal is not only to fulfill the interests of shareholders, but also to contribute value to other stakeholders, including employees, customers, suppliers and other parties. This goal is embedded in every activity of the company, including in this case, PLN's engineering commitment in preserving the environment, which is reflected in various company policies.*

- **Policy and Implementation of Social Responsibility**

*In implementing Corporate Social Responsibility, PLN Enjiniring prepares the CSR Program stipulated in the Corporate Plan and Budget in accordance with the CSR Guidelines stipulated in the Directors Decree Number 09.001.K/010/PLNE/VI/2015 concerning CSR Guidelines. This guideline is used as a guideline in the management of activities so that the implementation of CSR activities in the PLN Enjiniring environment can be carried out effectively and on target and sustainable.*

*The sustainability principles used in supporting the achievement of these objectives, PLN Enjiniring refers to the ISO 26000 standard as a guideline for corporate sustainability principles. ISO 26000 interprets social responsibility as the responsibility of an organization for the impact of decisions and activities on society and the environment, through transparent and ethical behavior so that the implementation of CSR is holistic and involves various functions in the company. The sustainability principles include:*

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang membuktikan bahwa organisasi bersangkutan melakukan segala sesuatu dengan benar. Akuntabilitas yang diminta adalah terhadap seluruh pemangku kepentingan, dalam hal dampak Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, termasuk dampak yang tidak disengaja atau tidak diperkirakan, Perusahaan seharusnya menerima dan bahkan mendorong penyelidikan mendalam atas dampak operasionalnya.

2. Transparansi

Perusahaan menyatakan secara transparan seluruh keputusan dan aktivitasnya yang mengakibatkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan dituntut untuk melaksanakan keterbukaan yang jelas, akurat dan lengkap atas seluruh kebijakan, keputusan dan aktivitasnya.

3. Perilaku Etis

Perusahaan harus berperilaku etis sepanjang waktu, dengan menegakkan kejujuran, kesetaraan dan integritas. Penerapan perilaku etis dilaksanakan melalui: (a) pengembangan struktur tata kelola yang mendorong perilaku etis, (b) membuat dan mengaplikasikan perilaku etis baku, dan (c) terus menerus meningkatkan perilaku etis baku tersebut.

4. Penghormatan kepada pemangku kepentingan Perusahaan menghormati dan menanggapi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal-hal yang harus dilakukan adalah: (a) mengidentifikasi Pemangku Kepentingan, (b) menanggapi kebutuhannya, (c) mengenali hak-hak legal

1. Accountability

*Accountability proves that the organization concerned does everything right. The requested accountability is for all stakeholders, in terms of the Company's impact on society and the environment, including unintentional or unpredictable impacts, the Company should accept and even encourage in-depth investigation of its operational impacts.*

2. Transparency

*The company transparently states all its decisions and activities result in impacts on society and the environment. Companies are required to carry out clear, accurate and complete disclosure of all policies, decisions and activities.*

3. Ethical Behaviour

*The company must behave ethically at all times, by upholding honesty, equality and integrity. The implementation of ethical behavior is carried out through: (a) the development of governance structures that encourage ethical behavior, (b) create and apply standard ethical behavior, and (c) continuously improve the standard ethical behavior.*

4. Respect to the Company's Stakeholders

*Respecting and responding to the interests of all Stakeholders. The things that must be done are: (a) identifying stakeholders, (b) responding to their needs, (c) recognizing legal rights and legitimate interests, and (d) recognizing the broader interests related to sustainable development.*

dan kepentingan yang sah, serta (d) mengenali kepentingan yang lebih luas terkait dengan pembangunan berkelanjutan.

5. Kepatuhan terhadap Hukum

Perusahaan menerima bahwa kepatuhan terhadap hukum adalah suatu kewajiban. Hal-hal yang harus dilakukan adalah (a) patuh terhadap semua peraturan, (b) memastikan bahwa seluruh aktivitasnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, (c) patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan tidak memihak, (d) mengetahui perubahan-perubahan dalam peraturan-perundangan, dan (e) secara berkala memeriksa kepatuhannya.

6. Penghormatan Terhadap Norma Perilaku International

Di negara-negara di mana hukum nasionalnya atau implementasinya tidak mencukupi untuk melindungi kondisi lingkungan dan sosialnya, Perusahaan harus mengacu kepada norma perilaku internasional.

7. Penghormatan terhadap HAM

Perusahaan menghormati HAM, serta mengakui betapa pentingnya HAM serta sifatnya yang universal. Hal-hal yang harus dilakukan, apabila ditemukan situasi HAM tidak terlindungi, Perusahaan tersebut harus tetap melindungi HAM, dan tidak mengambil kesempatan dari situasi itu, dan apabila tak ada peraturan perundangan HAM di tingkat nasional, maka Perusahaan harus mengacu pada nilai baku HAM internasional.

5. *Compliance with the Law*

*The company accepts that compliance with the law is an obligation. The things that must be done are (a) obeying all regulations, (b) ensuring that all activities are in accordance with the relevant legal framework, (c) obeying all the rules that they make fairly and impartially, (d) knowing changes - changes in regulations, and (e) periodically checking compliance.*

6. *Respect for the Norms of International Behavior*

*In countries where national law or its implementation is insufficient to protect its environmental and social conditions, the Company must refer to the norms of international behavior.*

7. *Respect for Human Rights*

*The company respects human rights, and recognizes the importance of human rights and its universal nature. Things that must be done, if a human rights situation is found to be unprotected, the company must protect human rights, and not take advantage of the situation, and if there is no human rights legislation at the national level, the company must refer to international human rights standards.*

- **Unit Pengelolaan CSR Perusahaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan PT PLN Enjiniring, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator dan memberikan perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan dokumentasi kegiatan CSR melalui bidang Hukum, Humas dan Hubungan Investor yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan.

- **Penerapan CSR Secara Holistik**

Bagi PLN Enjiniring, CSR bukan hanya sekedar membagi donasi dan kegiatan sosial. Penerapan CSR di PLN Enjiniring dikelola secara holistik dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada semua pemangku kepentingan. Kegiatan CSR diimplementasikan pada setiap hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

- **Kebijakan**

Komitmen PLN Enjiniring untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dituangkan dalam Surat Edaran Direksi yang dilaksanakan melalui berbagai program, baik di lingkungan internal maupun di lingkungan masyarakat. Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional perusahaan harus ditekan serendah mungkin dan Perseroan bertanggung jawab atas dampak tersebut.

- **Company CSR Management Unit**

*In carrying out CSR activities in PT PLN Enjiniring environment, the Corporate Secretary acts as a facilitator and provides planning, implementation and preparation of documentation of CSR activities through the fields of Law, Public Relations and Investor Relations which are under the Corporate Secretary.*

- **Holistic Application of CSR**

*For PLN Enjiniring, CSR is not just about distributing donations and social activities. The implementation of CSR at PLN Enjiniring is managed holistically in order to fulfill corporate responsibility to all stakeholders. CSR activities are implemented in every relationship between the Company and stakeholders.*

- **Policy**

*PLN Enjiniring's commitment to be environmentally responsible is stated in a Circular of the Board of Directors which is carried out through various programs, both in the internal environment and in the community. Environmental impacts arising from the company's operations must be kept as low as possible and the Company is responsible for these impacts.*

**Perusahaan memberikan kontribusi terhadap pembangunan keberlanjutan dengan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan dan mengintegrasikan program-program sosial demi menciptakan perusahaan yang lebih peduli kepada lingkungan**

*The company contributes to sustainable development by considering the expectations of stakeholders and integrating social programs to create companies that concern more about the environment.*

- **Sasaran Strategis**

PLN Enjiniring berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam berbagai program inovatif yang dilakukan sebagai berikut:

1. Gerakan hemat energi.  
Gerakan ini menekankan pada penghematan terhadap listrik dan air di lingkungan kantor pusat, kantor perwakilan dan kantor proyek.
2. Penerapan program *paper less*.  
Program ini dilakukan untuk menekan penggunaan kertas dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dengan menggunakan aplikasi AMS (Aplikasi Manajemen Surat) dalam kegiatan surat-menyurat, aplikasi DMS (*Document Management System*) dalam mengarsipkan dan sharing dokumen.
3. Penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan.  
Secara bertahap PLN Enjiniring mengalihkan berbagai produk yang digunakan kepada produk-produk yang ramah lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk terus menjaga kualitas lingkungan menjadi semakin baik.
4. Pembinaan usaha (Koperasi Karyawan)  
Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan memberikan bantuan bagi koperasi karyawan dalam membangun dan mengembangkan usahanya.
5. Perkuatan Komunitas  
Pelaksanaan acara Mudik Bersama untuk karyawan PT PLN Enjiniring dan memberikan

- **Strategic Targets**

*PLN Enjiniring strives to carry out various programs related to environmental preservation which are summarized in various innovative programs carried out as follows:*

1. *Energy-saving movement.*  
*This movement emphasizes savings on electricity and water in the headquarters, representative offices and project offices.*
2. *Application of the paperless program.*  
*This program is carried out to reduce paper use by utilizing the use of technology by using the AMS application (Mail Management Application) in correspondence activities, DMS (Document Management System) application in archiving and sharing documents.*
3. *The use of products that are environmentally friendly.*  
*In stages, PLN Enjiniring has diverted various products used to environmentally friendly products. This is intended to continue to keep the quality of the environment getting better.*
4. *Business Development (Employee Cooperative)*  
*In order to improve employee welfare, the company provides assistance to employee cooperatives in developing and developing their businesses.*
5. *Strengthening the Community*  
*Implementation of the Mudik Bersama (returning to hometown) program for employees of PT PLN*

Santunan Anak Yatim serta Karyawan Alih Daya yang berada di lingkungan usaha PT PLN Enjiniring.

*Enjiniring and providing compensation for orphans and employees of Alih Daya (outsourcing) who are in the business environment of PT PLN Enjiniring.*

- **Penghargaan Dan Sertifikasi**

Sebagaimana bidang usaha utama PLN Enjiniring sebagai jasa konsultan enjiniring dalam industri ketenagalistrikan yang tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan, maka tidak terdapat sertifikasi di bidang lingkungan.

- **Awards and Certifications**

*As the main business field of PLN Enjiniring as an engineering consultant service in the electricity industry that does not have an impact on environmental pollution, there is no certification in the environmental field.*

## **Corporate Social Responsibility (CSR) Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja**

- **Ketenagakerjaan**
- **Kebijakan**

PLN Enjiniring, sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang jasa konsultan enjiniring ketenagalistrikan, memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman arah tujuan perusahaan. Terkait dengan hubungan industrial antara perusahaan dengan tenaga kerja, PLN Enjiniring memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang menjadi landasan hukum tertinggi di perusahaan. PP PLN Enjiniring ditetapkan dalam Keputusan Direksi PLN Enjiniring no. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 tanggal 26 Mei 2015 dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta no. 404 tahun 2017. Dalam PP, diatur tentang Sistem Manajemen SDM, Hubungan Kerja, Penghasilan, Pembinaan Pegawai, Disiplin Pegawai, Tata Tertib, Cuti, Perjalanan Dinas, Jaminan Sosial, Penghargaan Pensiun, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Koperasi Pegawai, Pemberhentian dan Pensiun Pegawai, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Ketentuan Peralihan, dan lain-lain. PP PLN Enjiniring tunduk dan mengacu pada Undang-Undang no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

- **Kegiatan**

Program kerja terkait ketenagakerjaan yang dilaksanakan selama tahun 2017 antara lain sebagai berikut :

## **Corporate Social Responsibility (CSR) Related To Labor, Health, And Safety**

- **Employment**
- **Policy**

*PLN Enjiniring, as a subsidiary of PT PLN (Ltd), which is engaged in electrical engineering consulting services, has a vision and mission that guides the direction of the company's goals. Regarding industrial relations between companies and workers, PLN Enjiniring has a Company Regulation (PP) which is the highest legal basis in the company. PP PLN Enjiniring is stipulated in the Decree of the Director of PLN Enjiniring no. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dated May 26, 2015 and is authorized by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province no. 404 in 2017. In the PP, it regulates HR Management Systems, Employment Relations, Income, Employee Development, Employee Discipline, Rules of Conduct, Leave, Official Travel, Social Security, Pension Awards, Religious Holidays Allowances, Employee Cooperatives, Employee Termination and Retirement, Settlement of Industrial Relations Disputes, Transitional Provisions, and others. PP PLN Enjiniring is subject to and refers to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.*

- **Activities**

*Work programs related to employment carried out during 2017 include the following:*



1. Hubungan Kerja Pada PLN Enjiniring, tenaga kerja terbagi menjadi empat macam berdasarkan status hubungan kerjanya, yaitu Pegawai organik, Pegawai tugas karya, karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan karyawan *outsourcing* (OS). Dalam pemenuhan tenaga kerja tersebut, jenis rekrutmen yang dilakukan berbeda satu dengan lainnya. Pegawai organik direkrut melalui sistem dan prosedur rekrutmen berdasarkan kebutuhan formasi jabatan dan formasi tenaga kerja (FJFTK) sesuai dengan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Pegawai tugas karya direkrut berdasarkan kebutuhan FJ-FTK melalui seleksi fit and proper test. Sedangkan karyawan PKWT dan OS direkrut berdasarkan kebutuhan jenis pekerjaan administratif dan project based.

Pada 2017, komposisi karyawan kontrak (PKWT) sebesar 66,22%, pegawai organik sebesar 17,73%, karyawan *outsourcing* sebesar 14,81%, dan pegawai tugas karya sebesar 1,23%. Besarnya dominasi karyawan kontrak di PLN Enjiniring disebabkan oleh proses bisnis perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan enjiniring dan supervisi konstruksi, sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja ahli sangat tinggi, yang berbasis pada proyek, tetapi masa kerjanya tertentu. Hal ini dilakukan sebagai strategi perusahaan dalam mengefisienkan biaya kepegawaian dengan tidak memelihara tenaga kerja yang digunakan pada masa tertentu saja.

2. Pembinaan Pegawai PLN Enjiniring melakukan pembinaan Pegawai dengan tujuan untuk mendorong profesionalisme Pegawai, memelihara dan mengembangkan motivasi, kemampuan, dan produktivitas, serta

*1. Employment Relations at PLN Enjiniring, labor is divided into four types based on employment status, namely organic employees, work assignment employees, employees of a Specific Time Work Agreement (PKWT), and outsourcing employees (OS). In fulfilling the workforce, the types of recruitment carried out differ from one another. Organic employees are recruited through recruitment systems and procedures based on the needs of position formation and workforce formation (FJFTK) in accordance with Competency Based HR Management (MSDM-BK). Work assignments are recruited based on the needs of FJ-FTK through a fit and proper test selection. While PKWT and OS employees are recruited based on the needs of administrative and project based types of work.*

*In 2017, the composition of contract employees (PKWT) amounted to 66.22%, organic employees amounted to 17.73%, outsourcing employees amounted to 14.81%, and employee work assignments amounted to 1.23%. The dominance of contract employees at PLN Enjiniring is caused by the company's business processes that are engaged in engineering consulting services and construction supervision, so the need for expert labor is very high, which is project-based, but within a certain period of work. This is done as a strategy of the company in streamlining staffing costs by not maintaining labor that is used for a certain period of time.*

*2. PLN Enjiniring Staff Development conduct employee coaching with the aim to encourage employee professionalism, maintain and develop motivation, ability, and productivity, and provide career development opportunities. The various types of*

memberikan kesempatan pengembangan karir. Macam-macam kegiatan pembinaan Pegawai adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan pelatihan,
- b. Pembinaan karir,
- c. Penilaian unjuk kerja,
- d. Pemberian penghargaan,
- e. Penegakan peraturan disiplin, dan
- f. Pemberian sanksi disiplin.

Dalam menjaga kualitas SDM, kesinambungan program pengembangan kompetensi pegawai menjadi komitmen Perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. PLN Enjiniring telah merencanakan dan merumuskan kebutuhan pelatihan dan sertifikasi bagi Pegawai untuk periode tahun 2018 dalam kegiatan *Learning Need Analysis (LNA)* secara mandiri mengikuti Prosedur Enjiniring (PE) 6.13.

Dalam melaksanakan pengembangan SDM, PLN Enjiniring bekerja sama dengan PLN *Corporate University* dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2017, Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari 30 Program Pelatihan dengan diikuti oleh 190 peserta, terdiri dari Direksi, Pegawai, dan Karyawan, serta 7 Program Sertifikasi dengan diikuti oleh 54 Pegawai. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan menerapkan menerapkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua karyawan.

Pembinaan kompetensi terdiri dari pembinaan level kompetensi dan pembinaan *grade*. Level kompetensi didasarkan pada bidang keilmuan,

*employee coaching activities are as follows:*

- a. *Education and training,*
- b. *Career coaching,*
- c. *Performance evaluation,*
- d. *Awards,*
- e. *Enforcement of disciplinary regulations, and*
- f. *Provision of disciplinary sanctions.*

*In maintaining the quality of human resources, the continuity of the employee competency development program is the Company's commitment to support the company's performance and make a positive contribution to the company's business sustainability. PLN Enjiniring has planned and formulated training and certification needs for Employees for the 2018 period in Learning Need Analysis (LNA) activities independently following Engineering Procedure (PE) 6.13.*

*In implementing HR development, PLN Enjiniring works in collaboration with PLN Corporate University and domestic and foreign training institutions. During 2017, the Company carried out employee competency development consisting of 30 Training Programs with 190 participants, consisting of Directors, Employees and Workers, and 7 Certification Programs with 54 employees participating. Competency development is carried out by applying the principle of equality of opportunity for all employees.*

*Competence coaching consists of fostering the level of competence and coaching grade. Competency levels are based on the field of science, experience,*

pengalaman, dan/atau kemampuan Pegawai dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Setiap level kompetensi terdiri dari beberapa grade yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi individu pada level kompetensi tertentu. Level kompetensi dan grade melekat pada Pegawai, bukan pada Jabatan.

Pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk kinerja yang optimal. Sedangkan, Perusahaan wajib memberikan pembinaan dalam hal pengembangan kompetensi dan karir bagi Pegawai, dalam rangka memelihara dan memotivasi Pegawai untuk berkontribusi lebih dalam kinerja individu. Dalam hal ini, PLN Enjiniring telah memiliki ketentuan dalam Keputusan Direksi No. 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir.

Pembinaan karir ditujukan kepada seluruh Pegawai dengan kesempatan yang sama dan dilakukan berdasarkan kompetensi, nilai unjuk kerja, dan dengan memperhatikan apresiasi Pegawai. Pembinaan karir adalah tanggung jawab dari atasan, Pegawai yang bersangkutan, dan pejabat yang menangani SDM. Selain digunakan untuk pembinaan karir, nilai unjuk kerja juga digunakan untuk memberikan penghargaan kepada Pegawai dalam bentuk insentif kerja. Penghargaan juga diberikan kepada Pegawai sebagai apresiasi Perusahaan dalam bentuk penghargaan kesetiaan kerja dan penghargaan pensiun.

Sementara itu, terkait peraturan dan sanksi disiplin, PLN Enjiniring telah mengaturnya dan ditetapkan

*and/or the ability of employees to develop competencies in accordance with job requirements. Each competency level consists of several grades that indicate the level of mastery of individual competencies at a certain level of competence. Competency and grade levels are attached to employees, not to positions.*

*Employees are expected to contribute in the form of optimal performance. Meanwhile, the Company is required to provide guidance in terms of developing competencies and careers for employees, in order to maintain and motivate employees to contribute more to individual performance. In this case, PLN Enjiniring has provisions in Decree of Directors No. 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the Competence and Career Development System.*

*Career coaching is aimed at all employees with equal opportunities and is carried out based on competency, performance value, and by paying attention to employee appreciation. Career development is the responsibility of the boss, the employee concerned, and the official who handles HR. In addition to being used for career coaching, the value of performance is also used to reward employees in the form of work incentives. Awards are also given to Employees as an appreciation of the Company in the form of rewarding work loyalty and pension awards.*

*Meanwhile, related to regulations and disciplinary sanctions, PLN Enjiniring has set and stipulated*

dalam Keputusan Direksi No. 30.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 tentang Penghargaan dan Disiplin Pegawai dan perubahannya No. 27.002.K/DIR/PLNE/I/2016, dan kemudian ditegaskan kembali dalam Keputusan Direksi No. 15.001.K/DIR/PLNE/XII/2016 tentang Peraturan Disiplin Pegawai.

3. Penghargaan yang diberikan oleh PLN Enjiniring terdiri dari dua jenis, yaitu penghargaan ekstrinsik dan intrinsik. Penghargaan ekstrinsik diberikan kepada Pegawai dalam bentuk kompensasi dan manfaat. Kompensasi terdiri dari
- a. kompensasi tetap bulanan (*Pay for Person – P1*),
  - b. tunjangan posisi (*Pay for Position – P2*), tunjangan prestasi (*Pay for Performance – P3*), tunjangan hari raya, cuti tahunan, cuti besar, bantuan ganti rugi, dan jaminan sosial pegawai,
  - c. imbal jasa dalam bentuk bonus kinerja.

Manfaat terdiri dari

- a. manfaat umum, antara lain pemeliharaan kesehatan, hak cuti, pakaian dinas, bantuan penggantian fasilitas perumahan, bantuan pinjaman kepemilikan rumah, dan program pensiun, serta
- b. manfaat khusus, antara lain bantuan kepemilikan kendaraan, alat komunikasi, laptop, dan fasilitas kerja.

Penghargaan intrinsik diberikan kepada Pegawai dalam bentuk

- a. Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi, yang diberikan bagi Pegawai yang memenuhi persyaratan kriteria talenta tertentu,

*them in the Decree of the Board of Directors No. 30.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2013 concerning Employee Awards and Discipline and amendments No. 27.002.K/DIR/PLNE/I/2016, and are then reaffirmed in Directors Decree No. 15.001.K/DIR/PLNE/XII/2016 concerning Employee Discipline Regulations.*

3. *The awards given by PLN Enjiniring consist of two types, namely extrinsic and intrinsic awards. Extrinsic awards are given to employees in the form of compensation and benefits. Compensation consists of*
- a. fixed monthly compensation (Pay for Person – P1),*
  - b. position allowances (Pay for Position – P2), performance allowances (Pay for Performance-P3), holiday allowances, annual leave, major leave, compensation assistance, and employee social security,*
  - c. reward in the form of a performance bonus.*

*Benefits consist of*

- a. general benefits, including health care, the right to leave, official clothing, assistance in replacing housing facilities, housing loans and pension plans, and*
- b. special benefits, including assistance with vehicle ownership, communication equipment, laptops and work facilities.*

*Intrinsic rewards are given to employees in the forms of*

- a. Formal education and professional certification programs, which are given to employees who meet certain talent criteria,*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Fasilitas kerja khusus, yang diberikan atas dasar kontribusi dan/atau pencapaian inovasi yang memberikan keuntungan bagi Perusahaan dalam bentuk efisiensi biaya dan/atau peningkatan pendapatan,</li> <li>c. Program keseimbangan khusus, yang diberikan atas dasar efisiensi biaya kesehatan pribadi dan keluarga dan/atau pencapaian loyalitas kerja Pegawai,</li> <li>d. Bantuan hukum, yang diberikan dalam bentuk pembelaan atas tuntutan hukum terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan,</li> <li>e. Pengakuan, yang diberikan atas dasar penghargaan Direksi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Special work facilities, which are provided on the basis of contributions and/or innovation achievements that provide benefits to the Company in the form of cost efficiency and/or increased income,</i></li> <li>c. <i>Special balance program, which is given on the basis of efficiency of personal and family health expenses and/or achievement of employee work loyalty,</i></li> <li>d. <i>Legal assistance, which is given in the form of a defense of lawsuits related to the implementation of duties and responsibilities of office,</i></li> <li>e. <i>Recognition, given on the basis of the Board of Directors' award.</i></li> </ul> |
|--|---|

Selain penghasilan dalam bentuk remunerasi tersebut di atas, PLN Enjiniring juga memberikan bonus sesuai dengan pencapaian kinerja dan kemampuan Perusahaan. Dalam hal PP PLN Enjiniring patuh terhadap ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, maka Perusahaan juga memberikan tunjangan wajib yaitu Tunjangan Hari Raya (THR) dan imbalan kerja lembur.

*In addition to the income in the form of the remuneration mentioned above, PLN Enjiniring also provides bonuses according to the achievement of the Company's performance and capabilities. In the case of the PP PLN Enjiniring, it complies with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013 concerning Employment, the Company also provides mandatory allowances, namely Holiday Allowances (THR) and compensation for overtime work.*

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. PLN Enjiniring mengatur Program Pensiun Pegawai dalam Keputusan Direksi No. 01.001.K/DIR/PLNE/IX/2017. Usia pensiun untuk seluruh Pegawai PLN Enjiniring adalah 56 tahun. Bagi Pegawai yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan Pegawai yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan purna bakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, Pegawai dapat mempersiapkan diri di masa pensiun. Sementara itu, bagi</p> | <p>4. <i>PLN Enjiniring regulates Employee Pension Programs in Directors Decree No. 01.001.K/DIR/PLNE/IX/2017. The retirement age for all PLN Enjiniring employees is 56 years old. Employees who are 55 years old can take the Pension Preparation Period (MPP). To prepare employees who enter the MPP period, PLN Enjiniring provides after-service training. It is expected that with the provision of this training, employees can prepare themselves in retirement. Meanwhile, employees who have entered the age of retirement are compensated. Employees</i></p> |
|---|--|

Pegawai yang telah memasuki usia purna bakti diberikan kompensasi. Pegawai diikutsertakan dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT), yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24.

*are included in the Old Age Insurance Program (JHT), namely Old Age Security Compensation in accordance with the applicable Labor Law and PSAK 24.*

5. PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dengan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan. PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun sampai dengan 31 Desember 2017 hubungan antara karyawan dengan manajemen masih terjaga dengan baik. Tidak pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara manajemen PLN Enjiniring dengan karyawan sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain.

5. *PLN Enjiniring is always committed to maintaining good industrial relations between employees and management and respecting the rights and obligations of employees in accordance with applicable laws and regulations. The freedom of the organization is realized by channeling the aspirations of employees who are good and in accordance with ethics. Communication media that can be used to channel employee aspirations in the form of a coffee morning are held every month. PLN Enjiniring does not yet have a Workers Union, but as of December 31, 2017 the relationship between employees and management is still well maintained. There has never been a work strike, demonstration or other disturbance, which has stopped the operational activities of the PLN Enjiniring and lawsuits related to the industrial relations court. This is because there is a good understanding and mutual understanding between the management of PLN Enjiniring and employees as partners who support each other.*

PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi sekaligus terciptanya ketenangan kerja sesuai dengan azas hubungan industrial. PLN Enjiniring telah memiliki Peraturan Perusahaan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dimana mengatur

*PLN Enjiniring has a commitment to create healthy and harmonious conditions while creating peace of work in accordance with the principles of industrial relations. PLN Enjiniring has Company Regulations stipulated in Directors Decree No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 which regulates the HR management system, work relations, income, employee development, employee*

tentang sistem manajemen SDM, hubungan kerja, penghasilan, pembinaan pegawai, disiplin pegawai, tata tertib, cuti, perjalanan dinas, jaminan sosial, penghargaan pensiun, tunjangan hari raya keagamaan, koperasi pegawai, pemberhentian pegawai, penyelesaian perselisihan hubungan industrial, dan ketentuan peralihan dan lain-lain.

- **Kesehatan**

- **Kebijakan**

Fasilitas pemeliharaan kesehatan adalah bagian dari penghargaan ekstrinsik yang masuk dalam kategori manfaat umum. PLN Enjiniring memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan kepada Pegawai dan keluarganya diatur dalam Keputusan Direksi No. 05.002.K/DIR/PLNE/2015 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Keluarga yang Ditanggung PT PLN Enjiniring. Bentuk pemeliharaan kesehatan yang ditanggung Perusahaan terdiri dari:

- Rawat jalan,
- Rawat inap,
- Pemeriksaan penunjang atas rekomendasi dokter untuk peneguhan diagnosa di laboratorium,
- Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan sampai dengan anak ketiga,
- Gugur kandung,
- Perawatan di Unit Gawat Darurat (UGD),
- Program Keluarga Berencana (KB), imunisasi dan vaksinasi, khitan, pengobatan infertilitas dan program bayi tabung,
- Perawatan gigi,
- Alat-alat rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi alat tubuh,
- Alat-alat cangkok/transplantasi,
- Alat-alat kesehatan terkait jantung,

*discipline, discipline, leave, official travel, social security, pension awards, religious holiday allowances, employee cooperatives, dismissal of employees, settlement of industrial relations disputes, and transitional provisions and others.*

- **Health**

- **Policy**

*Health care facilities are part of extrinsic awards that fall into the general benefit category. PLN Enjiniring provides health care assistance to employees and their families stipulated in Directors Decree No. 05.002.K/DIR/PLNE/2015 concerning the Implementation of Health Care for Employees and Families Covered by PT PLN Enjiniring. The form of health care borne by the Company consists of:*

- Outpatient,*
- Hospitalization,*
- Investigation at the recommendation of the doctor for confirmation of the diagnosis in the laboratory,*
- Pregnancy checks and delivery assistance until the third child,*
- Miscarriage,*
- Treatment in the Emergency Unit (ER),*
- Family Planning Program (KB), immunization and vaccination, circumcision, infertility treatment and IVF program,*
- Dental care,*
- Rehabilitation equipment to restore the function of body instruments,*
- Graft/transplant devices,*
- Medical devices related to the heart,*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>l. Obat untuk penyembuhan sesuai dengan formularium obat dan Daftar Obat Perusahaan (DOP),</li> <li>m. Tindakan bedah plastik khusus akibat kecelakaan kerja,</li> <li>n. Terapi kejiwaan,</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>l. <i>Medicines for healing according to the drug formulary and Drug List Company (DOP),</i></li> <li>m. <i>Special plastic surgery due to workplace accidents,</i></li> <li>n. <i>Psychiatric therapy,</i></li> </ul> |
|--|---|

Pelaksanaan pemeliharaan kesehatan yang dilaksanakan PLN Enjiniring adalah sebagai berikut:

*The implementation of health care carried out by PLN Enjiniring is as follows:*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan dapat melanggan sarana kesehatan milik pemerintah atau swasta, berupa rumah sakit, klinik, poliklinik, puskesmas, dokter umum, dokter spesialis, psikolog, psikiater, apotek, laboratorium, dan tempat pemeriksaan penunjang lainnya,</li> <li>2. Dalam hal sarana rawat inap, level Manajemen Atas/Fungsional I dan Manajemen Menengah/Fungsional II mendapat fasilitas rawat inap kelas VIP, level Manajemen Dasar/Fungsional III mendapat fasilitas rawat inap kelas I, dan level Supervisor Atas hingga Fungsional IV mendapat fasilitas rawat inap kelas II,</li> <li>3. Perusahaan melakukan upaya pencegahan gangguan kesehatan dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan sarana olahraga dan fasilitas olahraga lainnya;</li> <li>b. Penyampaian informasi kesehatan dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, ataupun seminar;</li> <li>c. Pemeriksaan kesehatan tiap satu tahun sekali bagi Pegawai berusia di atas 40 tahun dan Pegawai yang bertugas di tempat berpotensi mengakibatkan penyakit.</li> </ul> </li> <li>4. Memfasilitasi kegiatan di bidang kesehatan dan olahraga,</li> <li>5. Penyediaan sarana untuk ibu menyusui dan penitipan anak sampai dengan usia tiga tahun.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Companies can subscribe to government or private health facilities, in the form of hospitals, clinics, polyclinics, health centers, general practitioners, doctor specialists, psychologists, psychiatrists, pharmacies, laboratories, and other supporting sites,</i></li> <li>2. <i>In terms of inpatient facilities, the level of Upper/Functional Management I and Intermediate/Functional Management II gets VIP class inpatient facilities, the level of Basic/Functional Management III gets class I inpatient facilities, and the Upper to Functional Supervisor level IV receives care facilities in class II,</i></li> <li>3. <i>The company makes efforts to prevent health problems by:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Provision of sports facilities and other sports facilities;</i></li> <li>b. <i>Submission of health information in the form of counseling, socialization, or seminars;</i></li> <li>c. <i>Every year for a health check for employees over the age of 40 years and employees on duty at the site have the potential to cause illness.</i></li> </ul> </li> <li>4. <i>Facilitating activities in the field of health and sports,</i></li> <li>5. <i>Provision of facilities for nursing and child care mothers up to the age of three years old.</i></li> </ul> |
|---|--|



- **Keselamatan Kerja**

- **Kebijakan**

PLN Enjiniring berkomitmen untuk senantiasa menjaga keselamatan kerja sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 26.001.K/DIR/PLNE/V/2015 dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta no. 404 tahun 2017. Sejak tahun 2016, sesuai dengan Risalah RUPS tanggal 19 Januari 2016, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) menjadi salah satu indikator kinerja PLN Enjiniring yang tertuang dalam Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) tahun 2017 dalam perspektif kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat. Oleh karena itu, PLN Enjiniring membentuk Tim Setup Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 27.001.K/DIR/PLNE/VI/2016 dan dilanjutkan dengan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 04.002.K/DIR/PLNE/I/2017, Tim Pengawas K3 yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 22.001.K/DIR/PLNE/II/2017, dan Tim Tanggap Darurat yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 10.001.K/DIR/PLNE/I/2017.

- **Kegiatan**

Dalam mendukung komitmen untuk menyelenggarakan program-program terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PLN Enjiniring memberikan pembekalan bagi tim dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi. Beberapa judul pelatihan dan sertifikasi yang telah terlaksana di tahun 2017 sebagai berikut:

- **Work safety**

- **Policy**

*PLN Enjiniring is committed to always maintain work safety as stated in the Company Regulation (PP) stipulated in Directors Decree No. 26,001.K/DIR/PLNE/V/2015 and authorized by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province no. 404 in 2017. Since 2016, in accordance with the Minutes of AGM on January 19, 2016, Occupational Health, Safety and Environment (K3LH) has become one of the PLN Enjiniring performance indicators contained in the 2017 Contract of Management/Key Performance Indicator (KPI) leadership, governance, and community responsibility perspectives. Therefore, PLN Enjiniring establishes a Team for Preparation of Occupational Health and Safety Management Systems as stipulated in Directors Decree No. 27,001.K/DIR/PLNE/VI/2016 and continued by establishing a Work Safety and Health Development Committee (P2K3) stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 04.002.K/DIR/PLNE/I/2017, the K3 Supervisory Team stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 22,001.K/DIR/PLNE/II/2017, and the Emergency Response Team stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 10.001.K/DIR/PLNE/I/2017.*

- **Activities**

*In supporting the commitment to organize programs related to Occupational Health and Safety, PLN Enjiniring provides debriefing for teams in the form of training and certification. Some of the titles of training and certification that have been carried out in 2017 are as follows:*

No	Waktu Pelaksanaan <i>Time of Implementation</i>	Jenis/Judul Pelatihan <i>Training Type/Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	23 – 25 Januari 2017 <i>23 – 25 January 2017</i>	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Sertifikat Kemenaker <i>Officers Role of Fire Class D of Ministry of Manpower Certificates</i>	PT Sinergi Solusi Indonesia	3 orang <i>3 people</i>
2	23 – 25 Maret 2017 <i>23 – 25 March 2017</i>	Petugas P3K sertifikat Kemenaker <i>First Aid officers of the Ministry of Manpower</i>	PT Sinergi Solusi Indonesia	8 orang <i>8 people</i>
3	4 – 6 April 2017 <i>4 – 6 April 2017</i>	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Sertifikat Kemenaker <i>Officer Role of Fire Class D Ministry of Manpower Certificates</i>	PT Sinergi Solusi Indonesia	4 orang <i>4 people</i>
4	27 Desember 2017 <i>27 December 2017</i>	Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat dan Penanggulangan Kebakaran <i>Training on Emergency Response and Fire Management</i>	CV. Surya Jaya	15 orang <i>15 people</i>

Selain program pelatihan dan sertifikasi, kegiatan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) di PLN Enjiniring adalah sebagai berikut:

*In addition to training and certification programs, activities related to Health, Safety, and Environment (K3LH) at PLN Enjiniring are as follows:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Menyusun dokumen pedoman K3,   | 1. <i>Developing K3 guideline documents,</i>   |
| 2. Melakukan inspeksi APAR dan kotak P3K,   | 2. <i>Conducting APAR inspections and first aid kits,</i>                                |
| 3. Pengadaan rambu-rambu K3 di dalam maupun di halaman kantor PLN Enjiniring,         | 3. <i>Procurement of K3 signs inside and in the PLN Enjiniring office yard,</i>          |
| 4. Pemeriksaan lingkungan kantor, yaitu suhu, cahaya, debu, kebisingan,               | 4. <i>Examination of the office environment, namely temperature, light, dust, noise,</i> |
| 5. Penerbitan SLO listrik, proteksi kebakaran, dan penyalur petir,                    | 5. <i>Issuance of electric SLO, fire protection, and lightning distributor,</i>          |
| 6. Membuat laporan kecelakaan kerja dan monitoring SMK3 untuk PT PLN (Persero) Pusat, | 6. <i>Making work accident reports and monitoring SMK3 for Central PT PLN (Ltd),</i>     |
| 7. Membuat laporan P2K3 untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi per Triwulan,       | 7. <i>Making P2K3 reports for the Quarterly Manpower and Transmigration Service,</i>     |

### **Corporate Social Responsibility Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**

- **Kebijakan**

Sebagai bagian dari warga korporasi yang baik (*Good Corporate Citizenship*), PLN Enjiniring menyadari bahwa hubungan dengan masyarakat merupakan bentuk simbiosis mutualisme yang sangat menguntungkan bagi PLN Enjiniring. Kebijakan yang dimiliki PLN Enjiniring dituangkan dalam bentuk komitmen untuk membangun kesejahteraan bersama melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

- **Kegiatan**

Selama tahun 2017 PLN Enjiniring telah melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* terkait sosial kemasyarakatan yang meliputi 6 (enam) kegiatan dengan total dengan rincian sebagai berikut:

### **Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development**

- **Policy**

*As part of a Good Corporate Citizenship, PLN Enjiniring understands that relations with the public are a form of mutualism symbiosis that is very beneficial for PLN Enjiniring. The policies of the PLN Enjiniring are outlined in the form of a commitment to develop common prosperity through various efforts that can be done.*

- **Activities**

*During 2017 PLN Enjiniring has carried out various social-related Corporate Social Responsibility programs covering 6 (six) activities in total with the following details:*

No	Kegiatan <i>Activity</i>	Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Lokasi <i>Location</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time of Implementation</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (Rp)</i>	Mobilisasi/ Pelaksanaan <i>Mobilization/ Implementation</i>	
1	Bantuan UKM (Warung Makan/Kantin Proyek) <i>SME Assistance (Food Stall/Canteen Project)</i>	<i>Community Empowering</i>	C N G Bangkanai	Mei 2017 <i>May 2017</i>	30,000,000	10,000,000	
2	Pembangunan Rumah Ibadah <i>Construction of houses of worship</i>	<i>Community Development</i>	CNG/PLTMG Bangkanai	Juni 2017 <i>June 2017</i>	150,000,000	25,000,000	
3	Santunan Anak Yatim Petamburan <i>Compensation of Orphans of Petamburan</i>	<i>Community Relation</i>	Kantor PLNE KS Tubun <i>PLNE Office of KS Tubun</i>	Juni 2017 <i>June 2017</i>	43,000,000	10,000,000	
4	Santunan Hari Raya untuk Tenaga Keamanan, Kebersihan dan Pramukantor <i>Holiday Compensation for Security, Cleaning and Office Staffs</i>	<i>Community Relation</i>	Kantor PLNE KS Tubun <i>PLNE Office of KS Tubun</i>	Juni 2017 <i>June 2017</i>	42,500,000		
5	Periksa Kesehatan Gratis <i>Free Health Check</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Lokasi usaha PLNE <i>PLNE business locations</i>	Oktober 2017 <i>October 2017</i>	30,000,000	10,000,000	
6	Budi Daya Mangrove <i>Mangrove Cultivation</i>	Hutan <i>Forest</i>	Lingkungan <i>Environment</i>	Banten - Jawa Barat <i>Banten - West Java</i>	November 2017 <i>November 2017</i>	60,000,000	10,000,000

Sehingga total biaya CSR tahun 2017 adalah Rp. 421.000.000,- (Empat ratus dua puluh satu juta rupiah) dan program CSR yang mendapat persetujuan untuk direalisasikan adalah seluruh kegiatan Santunan dengan dana dari Dana Lazis dan pelaksanaan bantuan untuk rumah ibadah di Bangkanai disalurkan melalui SBO (Dana Lazis).

Untuk pelaksanaan program CSR di Bangkanai, Tim Sub-Bidang Komunikasi dan Kinerja telah melakukan social mapping terhadap 7 isu penting yang timbul di wilayah kerja PLN Enjiniring dan bobot tertinggi adalah pembangunan PAUD di Desa Karendan.

*Thus, the total cost of CSR in 2017 is Rp. 421,000,000 (four hundred and twenty one million rupiahs) and CSR programs that were approved for realization were all compensation activities with funds from Dana Lazis and the implementation of assistance for houses of worship on Bangkanai was channeled through SBO (Dana Lazis).*

*For the implementation of the CSR program in Bangkanai, the Communication and Performance Sub-Sector Team has conducted social mapping of 7 important issues that arise in the PLN Enjiniring work area and the highest weight is PAUD development in Karendan Village.*

## **Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen**

- **Kebijakan**

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Perbaikan kualitas layanan dan kinerja PLN Enjiniring terus ditingkatkan dan berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan baik pelanggan internal (PLN Group) maupun eksternal.

- **Kegiatan**

PLN Enjiniring senantiasa menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta membangun hubungan dengan pelanggan. Salah satu pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan aspirasi dan keluhan pelanggan.

Untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan PLN Enjiniring dilakukan dengan cara mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan guna memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan PLN Enjiniring kepada pelanggan internal (PLN Group) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) dan afiliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring.

Pendekatan yang dilakukan PLN Enjiniring untuk menindaklanjuti suara pelanggan dan memperoleh informasi serta umpan balik pelanggan adalah

## **Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Consumers**

- **Policy**

*PLN Enjiniring is always committed to providing the best service for all customers. Improvements in the quality of service and performance of PLN Enjiniring continue to be improved and various efforts are made to determine the level of customer satisfaction both internal (PLN Group) and external customers.*

- **Activities**

*PLN Enjiniring always maintains and improves customer satisfaction and builds relationships with customers. One of the fulfillments of customer satisfaction is done by listening to the opinions of customers, both current customers and potential customers. Whereas building relationships with customers is done by managing customer relations and managing customer aspirations and complaints.*

*To fulfill PLN Enjiniring Customer Satisfaction, it is done by listening, interacting and observing customer behavior in order to obtain information on the products and services provided by PLN Enjiniring to internal customers (PLN Group) through coordination meetings held by PT PLN (Ltd) and its affiliates and which was initiated by PLN Enjiniring.*

*The approach taken by PLN Enjiniring to follow up on the voice of the customer and obtain customer information and feedback is as follows:*

sebagai berikut:

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi/masukan serta umpan balik pelanggan pada setiap tahapan pekerjaan;
  - Media komunikasi (Telepon, SMS, email dan website) untuk menampung aspirasi dan keluhan pelanggan;
  - *Survey* Kepuasan, Loyalitas dan Keterikatan Pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh Bidang Pengembangan Usaha dan Perencanaan Korporat untuk memperoleh informasi mengenai persepsi pelanggan terhadap kinerja, kualitas layanan dan produk PLN Enjiniring;
  - *In-depth interview* yang dilakukan kepada pelanggan potensial;
  - Pendekatan secara personal; dan
  - *Customer Day*
- *Weekly and monthly coordination meetings to get information/input and customer feedback at each stage of the work;*
  - *Communication media (telephone, SMS, e-mail and website) to accommodate customer aspirations and complaints;*
  - *Survey of Customer Satisfaction, Loyalty and Engagement conducted annually by the Business Development and Corporate Planning Division to obtain information about customer perceptions of the performance, quality of services and products of PLN Enjiniring;*
  - *In-depth interview conducted to potential customers;*
  - *Personal approach; and*
  - *Customer Day*

PLN Enjiniring menindaklanjuti aspirasi, keluhan dan umpan balik pelanggan untuk memperbaiki kinerja, mutu produk, dan kualitas layanan yang dilakukan PLN Enjiniring dengan cara:

- Mengoptimalkan fungsi kerja tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan/sesuai permintaan pelanggan;
  - Melakukan kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga tim proyek dapat merespon langsung keluhan pelanggan.
- *PLN Enjiniring follows up on customer aspirations, complaints and feedback to improve performance, product quality, and quality of services carried out by PLN Enjiniring by:*
  - *Optimizing the work function of the project team to coordinate with customers and submit monthly work progress reports/according to customer requests;*
  - *Doing field visits to listen to the customer's voice, so that the project team can respond directly to customers' complaints.*

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui rapat formal, diskusi informal, survey, pameran, Customer Day dan media elektronik (Telepon, SMS, email dan website).

*Related to potential customers, the customer's voice is obtained through formal meetings, informal discussions, surveys, exhibitions, Customer Day and electronic media (Telephone, SMS, e-mail and website).*

## Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Negara

### • Kebijakan

PLN Enjiniring berkomitmen untuk senantiasa mendukung pembangunan negara dengan berkontribusi sesuai dengan bidang kerja dan usaha yang dijalankan. Tanggung jawab terhadap Negara diwujudkan dalam hal mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kepatuhan terhadap kewajiban membayar pajak dan dukungan terhadap program-program yang dicanangkan oleh Pemerintah.

### • Kegiatan

Dukung Program 35.000 MW, Menerangi Nusantara. Terkait program 35.000 MW yang ditugaskan Pemerintah kepada PLN dalam menerangi Nusantara, PLN Enjiniring memiliki kontribusi penting dalam mewujudkannya. Hal ini tampak jelas dari penugasan PLN kepada PLN Enjiniring untuk "mengawal" beberapa tugas strategis berkenaan dengan konsultasi pengerjaan berbagai proyek strategis. PLN Enjiniring bekerja sama dengan beberapa perusahaan swasta, yang merupakan mitra kerja PLN, untuk penggunaan jasa enjinir dari PLN Enjiniring.

Program utama dalam penyelesaian proyek terkait program 35.000 MW

- a. Pembangkit dan Konstruksi
  1. pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Parit Baru
  2. pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Enjiniring
  3. Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan

## Corporate Social Responsibility Regarding State Responsibility

### • Policy

*PLN Enjiniring is committed to always supporting the country's development by contributing in accordance with the field of work and business undertaken. Responsibility for the State is manifested in terms of following the applicable legal provisions, compliance with the obligation to pay taxes and support for programs launched by the Government.*

### • Activities

*Support the 35,000 MW Program, Menerangi Nusantara (Illuminating the Archipelago). Regarding the 35,000 MW program that the Government has assigned PLN to illuminate the Archipelago, PLN Enjiniring has an important contribution in making it happen. This is evident from the assignment of PLN to PLN Enjiniring to "oversee" several strategic tasks relating to consulting on the construction of various strategic projects. PLN Enjiniring works with several private companies, which are PLN's partners, for the use of engineering services from PLN Enjiniring.*

*The main program in project completion related to the 35,000 MW program*

- a. *Plant and Construction*
  1. *Work on Consulting Services for Construction Supervision and QA/QC of Parit Baru PLTU (electric steam power plant)*
  2. *Job Consultation Services for Engineering Supervision*
  3. *Construction and QA / QC of the Pangkalan*



- |  |  |
|--|--|
| <p>Susu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Takalar.</li> <li>5. Supervisi Desain Enjiniring PLTA Jati Gede 2x55 MW, serta Penugasan <i>Design Review</i>, Supervisi Konstruksi dan QA/QC Proyek PLTGU Peaker Grati Extention.</li> <li>6. Pekerjaan Enjiniring dan Supervisi Konstruksi <i>Upper Cisokan Pumped Storage</i></li> </ol> <p>b. Transmisi dan Konstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan <i>survey, soil investigation</i>, pembuatan bid document dan HPE GITET 500kV Ampel PT PLN (Persero) UIP VII</li> <li>2. Pekerjaan <i>survey, soil investigation</i>, pembuatan bid document dan HPE GITET 500kV Delta Mas dan GISTET Tambun 2 PT PLN (Persero) UIP V</li> <li>3. Pendampingan Lelang untuk Gardu Induk maupun Transmisi</li> <li>4. <i>Set Up</i> dan Sertifikasi Manajemen Aset</li> <li>5. <i>Master Plan</i> untuk Sistem Kelistrikan Sumatera juga pekerjaan Supervisi QA/QC Transformer.</li> </ol> | <p><i>Susu PLTU</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Consultation Services work for Construction Supervision and QA/QC of the Takalar PLTU.</i></li> <li>5. <i>Supervision of Engineering Design of PLTA Jati Gede 2x55 MW, and Design Review Assignment, Construction Supervision and PLTGU (Gas and Steam Power Plant) Peaker Grati Extention QT / QC Project.</i></li> <li>6. <i>Engineering and Supervision Construction of the Upper Cisokan Pumped Storage Construction.</i></li> </ol> <p>b. <i>Transmission and Construction</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Survey, soil investigation, bid document making and HPE GITET 500kV Ampel of PT PLN (Ltd.) UIP VII</i></li> <li>2. <i>Survey, soil investigation, bid document making and Delta Mas HPE GITET and GISTET Tambun 2 of PT PLN (Ltd.) UIP V</i></li> <li>3. <i>Auction Assistance for both Substation and Transmission</i></li> <li>4. <i>Set Up and Asset Management Certification</i></li> <li>5. <i>The Master Plan for the Sumatra Electrical System is also a QA/Transformer QC Supervision work.</i></li> </ol> |
|--|--|

PLN Enjiniring sebagai Perusahaan senantiasa memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Perusahaan menyadari bahwa kontribusi pajak yang dibayarkan dapat mendukung dan membantu pemerintah dalam berbagai program pembangunan negeri. Selama 5 (lima) tahun terakhir Perusahaan telah memberikan kontribusi pajak sebesar Rp 29.299 Milyar

*PLN Enjiniring as a Company always fulfills tax payment obligations. The company realizes that the tax contribution paid can support and assist the government in various national development programs. For the past 5 (five) years, the Company has provided tax contributions of Rp 29,299 billion.*

Adapun rincian kontribusi pajak selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

*The details of tax contributions for the past 5 (five) years are as follows.*

Tahun Year	Jumlah (Rp Juta) Amount (IDR Million)
2017	10.021
2016	1.102
2015	6.08
2014	2.235
2013	9.861
<b>Total</b>	<b>29.299</b>

Selama 5 (lima) tahun terakhir, PLN Enjiniring belum pernah mendapatkan teguran ataupun sanksi terkait dengan pemenuhan pembayaran pajak.

*For the past 5 (five) years, PLN Enjiniring has never received a warning or sanction related to the fulfillment of tax payments.*

### **Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Kreditur**

- **Kebijakan**

Dalam Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh PLN Enjiniring diatur tentang Hubungan dengan Investor termasuk dalam hal ini adalah kreditur perusahaan. Dalam hubungan dengan Investor ditetapkan kebijakan sebagai berikut.

1. Memilih investor yang terpercaya, kredibel dan bertanggung jawab.
2. Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan.
3. Menjalani komunikasi secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.
4. Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif.
5. Menjaga kepercayaan investor.

### **Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To Creditors**

- **Policy**

*In the Code of Conduct established by the PLN Enjiniring is regulated the Relations with Investors, including in this case the company's creditors. In relation to Investors, the following policies are stipulated.*

1. *Choosing trusted, credible and responsible investors.*
2. *Making a mutually beneficial employment agreement.*
3. *Establishing honest and effective communication while maintaining the confidentiality of data and information.*
4. *Providing actual, accurate and prospective information.*
5. *Maintaining investors' trust.*

• **Pelaksanaan**

PLN Enjiniring senantiasa berupaya untuk menerapkan aturan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku maupun aturan internal lainnya. Beberapa hal yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah memenuhi apa yang telah ditetapkan bisa terlihat dalam hal-hal berikut ini.

1. Perusahaan tidak pernah melakukan restrukturisasi utang selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. Perusahaan memiliki kemampuan membayar utang yang baik. Meskipun dilihat dari sisi Rasio likuiditas, tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Namun demikian, rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu dengan nilai 1,97. Dan dilihat dari sisi Rasio *solvabilitas*, di Tahun 2017 Perusahaan mengalami penurunan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset.

• **Implementation**

*PLN Enjiniring always strives to implement the rules set out in the Code of Conduct and other internal rules. Some things that indicate that the Company has fulfilled what has been determined can be seen in the following matters.*

1. *The company has never carried out debt restructuring for the past 5 (five) years.*
2. *The company has the ability to pay good debt. Although viewed from the side of the liquidity ratio, in 2017 it decreased compared to 2016, both measured using the Cash Ratio and Current Ratio. However, the liquidity ratio still showed good conditions with a value of 1.97. And in terms of solvency ratio, in 2017 the Company experienced a decline, both for the liabilities to equity ratio and the liabilities to assets ratio.*



Region	Q1	Q2	Q3	Q4	Annual Total
North America	120	130	140	150	540
Europe	90	100	110	120	420
Asia	150	160	170	180	660
Africa	30	35	40	45	150
Oceania	40	45	50	55	190
Latin America	60	65	70	75	270
Global	390	425	480	520	1815



# Laporan Keuangan

*Financial Report*

488 - 550





Certificate No. : IAS07/0361

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER  
2017 DAN 2016

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31  
2017 AND 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | HERNADI BUHRON   |
| Alamat kantor/Office address   | : | PT PLN Enjiniring<br>JL. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Tubagus Ismail V No. 1.A RT. 005 / RW. 008<br>Sekeloa, Kecamatan Coblong, Bandung. |
| Nomor telepon/Phone number   | : | (021) 27510363   |
| Jabatan/Position   | : | PLT DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR ( Acting )                                   |
| 2. Nama/Name   | : | ALFI ZAMZAMI   |
| Alamat kantor/Office address   | : | PT PLN Enjiniring<br>JL. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Taman Soka III / N 4 No.24 RT 007 / RW 014<br>Jaka Setia, Bekasi Selatan       |
| Nomor telepon/Phone number   | : | (021) 27510363   |
| Jabatan/Position   | : | PLT DIREKTUR KEUANGAN & SDM /FINANCE & HR<br>DIRECTOR ( Acting )                   |

menyatakan bahwa/state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2018

HERNADI BUHRON  
PLT Direktur Utama/President Director  
( Acting )

ALFI ZAMZAMI  
PLT Direktur Keuangan & SDM/Finance &  
HR Director ( Acting )

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring  
Head Office:  
Jl. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru - Jakarta 12170  
Tel: (62-21) 27510363 (Hunting), Fax: (62-21) 27510362  
Email: contact@pln-enjiniring.com | Website: www.pln-enjiniring.com

Engineering Office:  
Jl. Aipda K.S. Tubun I No. 2, Petamburan - Jakarta 11420  
Tel: (62-21) 5608918, 5608432, 5609044, Fax: (62-21) 5640132

Model - 02



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/176.AGA/sat.2/2018

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence KMK No 477/KM.1/2015  
Registered at the Indonesia  
Financial Services Authority (OJK)



## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

**Saptoto Agustomo**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/  
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2018



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	342,747	320,074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi		35,535	55,291	Related parties
Pihak ketiga		150	1,504	Third parties
Piutang lain-lain		3,785	4,093	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	8			Gross receivables from customers
Pihak berelasi		185,344	138,769	Related parties
Pihak ketiga		3,227	1,805	Third parties
Pajak dibayar dimuka	21	62,338	25,665	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	23,939	8,394	Prepaid expenses and advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>657,065</b>	<b>555,595</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tidak lancar lain	10	22,422	3,843	Other non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	32,053	38,337	Investments in associate and joint venture
Aset tetap	12	319,563	273,826	Property and equipment
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>374,038</b>	<b>316,006</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,031,103</b>	<b>871,601</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	13	49,738	40,610	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	14	34,683	--	Advances from customer
Utang lain-lain		11,013	13,080	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	15			Gross payables to customers
Pihak berelasi		155,801	135,263	Related parties
Pihak ketiga		4,005	3,472	Third parties
Utang pajak	21	14,801	6,640	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		30,197	20,202	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	32,989	32,958	Current maturity of long-term loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>333,227</b>	<b>252,225</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	151,075	183,117	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	22	11,043	8,618	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain		223	252	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>162,341</b>	<b>191,987</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	17	25,000	25,000	Authorized, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		508,794	403,875	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(3,428)	(6,655)	Other comprehensive income
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>535,535</b>	<b>427,389</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,031,103</b>	<b>871,601</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	18	848,682	453,932	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(605,463)	(297,859)	COST OF SERVICES
LABA BRUTO		243,219	156,073	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20	(112,665)	(107,818)	OPERATING EXPENSES
<b>LABA USAHA</b>		<b>130,554</b>	<b>48,255</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga		10,691	3,433	Finance income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		208	(1,139)	Gain (loss) on foreign exchange - net
(Rugi) laba investasi pada asosiasi dan ventura bersama	11	(10,785)	5,578	(Loss) gain on investments in associate and joint venture
Beban bunga	16	(16,392)	--	Interest expense
Lain-lain - bersih		664	(3,264)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		114,940	52,863	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21	(10,021)	(1,102)	INCOME TAX EXPENSES
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>104,919</b>	<b>51,761</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>Other comprehensive income for the year</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama		4,501	(4,501)	Items that will be subsequently reclassified to profit or loss: Other comprehensive income from joint venture
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	22	(1,274)	(2,154)	Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurement of employment benefit
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		3,227	(6,655)	Other comprehensive income for the year after tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>108,146</b>	<b>45,106</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year and comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		108,146	45,106	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>108,146</b>	<b>45,106</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp	Saldo laba/Retained earnings Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran kembali imbalan Kerja Karyawan/ Remeasurement of employment benefit Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
Saldo per 1 Januari 2016	25,000	5,169	352,114	--	--	382,283
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	51,761	(2,154)	(4,501)	46,106
Saldo per 31 Desember 2016	25,000	5,169	403,875	(2,154)	(4,501)	427,389
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	104,919	(1,274)	4,501	108,146
Saldo per 31 Desember 2017	25,000	5,169	508,794	(3,428)	--	535,535

Balance as of January 1, 2016

Comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2016

Comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	114.940	52.863	Income before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Rugi investasi pada ventura bersama	10.785	(5.578)	Loss on investments in joint venture
Lebih bayar pajak yang tidak diakui	1.072	--	Unrecognized overpayment of corporate income tax
Beban Imbalan kerja	1.301	1.998	Employee benefits expense
Provisi atas penurunan piutang usaha	201	550	Allowances for impairment of trade receivables
Penyusutan	8.832	88	Depreciation
Beban bunga	16.392	--	Interest expense
Pendapatan bunga	(10.691)	(3.433)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	142.832	46.488	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	--	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha	20.909	(11.508)	Trade receivable
Piutang lain-lain	308	(2.694)	Other receivable
Tagihan bruto kepada pelanggan	(47.997)	(93.326)	Gross receivables from customers
Pajak dibayar dimuka	(38.491)	(12.780)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(15.545)	(2.977)	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar lain	(18.579)	1.158	Other non current assets
Utang usaha	9.128	9.309	Trade payable
Uang muka dari pelanggan	34.683	--	Advances from customers
Utang lain-lain	(9.258)	12.013	Other payable
Utang bruto dari pelanggan	21.071	96.738	Gross payables to customers
Utang pajak	2.773	781	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	9.995	12.240	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	(29)	(42)	Other long-term payables
Kas diperoleh dari operasi	111.800	55.691	Cash provided from operations
Penerimaan restitusi pajak	746	--	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga	10.691	3.433	Receipts of finance income
Pembayaran imbalan kerja	(150)	(423)	Payments of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(4.633)	(1.708)	Payments of income tax
<b>Kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>118.454</b>	<b>56.993</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(47.378)	(70.056)	Acquisitions of property and equipment
<b>Kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(47.378)</b>	<b>(70.056)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	--	170.000	Proceeds of long-term loan
Pembayaran bunga	(16.392)	--	Payments for interest expenses
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(32.011)	(3.925)	Payments for long-term loan
<b>Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(48.403)</b>	<b>166.075</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>22.673</b>	<b>153.012</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>320.074</b>	<b>167.062</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>342.747</b>	<b>320.074</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 24.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 24.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established in Jakarta based on the notarial deed No. 9 dated October 3, 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.

Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). The commercial activity of the Company started on January 1, 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:

- a. Engineering consultancy services and/ or project management including project integrator electricity;
- b. Study of electrical system;
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");
- d. Information technology;
- e. Education and training;
- f. Research and development;
- g. Electricity supply;

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/ atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

- h. Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;
- i. Maintenance and or operation of the generation, transmission or distribution;
- j. Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/ or gas; and
- k. Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and also for transmission and distribution of electricity.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 835 (tidak diaudit) dan 723 (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had a total number of employees of 835 (unaudited) and 723 (unaudited), respectively.

- b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**  
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- b. Management and Other Information**  
The composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

	2017	2016	
Komisaris Utama	Tumpal Manaris Simarmata	Tumpal Manaris Simarmata	President Commissioner
Komisaris	Djoko Prasetyo Julius Bobo Marzuqi	Djoko Prasetyo Julius Bobo	Commissioners

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors are as follows:

	2017 dan/and 2016	
Direktur Utama (Pelaksana Tugas)	Hernadi Buhron	President Director (Acting)
Direktur (Pelaksana Tugas)	Alfi Zamzami Yanuar Hakim Ultrizza Mednawarman	Directors (Acting)

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	2017	2016	
Ketua	Julius Bobo	Julius Bobo	Chairman
Sekretaris	Raslan	Raslan	Secretary
Anggota	Anita Mardalina Djoko Juwanto Marzuqi	Anita Mardalina Djoko Juwanto	Members

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

**2. New and Revised Statements of Financial  
Accounting Standard ("SFAS") and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards ("ISFAS")**

**a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2017**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK No. 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK No. 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskonto untuk imbalan pasca kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK No. 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK No. 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi

**a. New and Revised SFAS and ISFAS  
effective for the year beginning on or  
after January 1, 2017**

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- SFAS No. 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.
- SFAS No. 3 (Amendment): Interim Financial Statement, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.
- SFAS No. 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.
- SFAS No. 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.
- SFAS No. 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.
- ISFAS No. 31: Interpretation of PSAK No. 13 Investment Property

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya**

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi, tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ISFAS No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards**

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, are:

- SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- SFAS 13 (Amendment): Transfers of Investment Property, regarding transfer of property investment.
- SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.
- SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as property, plant and equipment.
- SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses.
- SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.
- SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikategorikan sebagai dimiliki untuk  
dijual kecuali untuk ringkasan informasi  
keuangan.

- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk  
periode yang dimulai pada atau setelah  
tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan  
dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan  
Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut  
efektif untuk periode yang dimulai pada  
atau setelah tanggal 1 Januari 2020,  
dengan penerapan dini diperkenankan  
yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi  
pada Entitas Asosiasi dan Ventura  
Bersama tentang Kepentingan Jangka  
Panjang pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak  
Asuransi - Menerapkan PSAK 71:  
Instrumen Keuangan dengan PSAK  
62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen  
Keuangan tentang Fitur Percepatan  
Pelunasan dengan Kompensasi  
Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak  
dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan  
konsolidasian, Perusahaan dan entitas  
anak masih mempelajari dampak yang  
mungkin timbul dari penerapan standar  
baru, amandemen standar, dan  
interpretasi atas standar serta  
pengaruhnya pada laporan keuangan  
konsolidasian Perusahaan dan entitas  
anak.

**3. Kebijakan Akuntansi Penting**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar  
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan  
disajikan sesuai dengan Standar  
Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang  
meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan  
oleh DSAK-IAI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

for-sale except for summarised  
financial information.

- SFAS 69: Agriculture
- SFAS 111: Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for  
periods beginning on or after January 1,  
2019, with early application is permitted:

- ISFAS 33 :Foreign Currency  
Transactions and Advance  
Consideration

Standards and amendments to standards  
effective for periods beginning on or after  
January 1, 2020, with early application is  
permitted are:

- SFAS 15 (Amendment): Investments  
in Associates and Joint Ventures:  
Long Term Interest in Associate and  
Joint Ventures
- SFAS 62 (Amendment): Insurance  
Contract - Applying PSAK 71:  
Financial Instruments with PSAK 62:  
Insurance Contracts
- SFAS 71: Financial Instruments
- SFAS 71 (Amendment): Financial  
Instruments: Prepayment Features  
with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts  
with Customers
- SFAS 73: Leases

As of the authorization date of these  
consolidated financial statements, the  
Company and subsidiary are still  
evaluating the potential impact of these  
new standards, amendments, and  
interpretations of standards to the  
Company and subsidiary's consolidated  
financial statements.

**3. Significant Accounting Policies**

**a. Compliance with the Financial  
Accounting Standards ("FAS")**

The financial statements were prepared  
and presented in accordance with  
Indonesian Financial Accounting  
Standards which include SFAS and ISFAS  
issued by the DSAK – IAI.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan lainnya komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including special purpose entities) controlled by the Company or subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

of the Company and subsidiary interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other FAS, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the Company.

**d. Business Combinations**

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*transferred by the Company and subsidiary, liabilities incurred by the Company and subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Company and subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and subsidiary previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transaction**

The accounts of the Company and subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	2017	2016	
	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	
Mata uang			Currency
US\$	13,548	13,436	US\$
CNY	2,073	1,937	CNY

\*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**  
Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company and subsidiary are as follows:

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and subsidiary (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari ke kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**g. Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**g. Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

**Impairment of Financial Assets**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**Penghentian Pengakuan Aset  
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and subsidiary past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**Derecognition of Financial Assets**

The Company and subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

*the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Reclassification**

*The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**Derecognition of Financial Liabilities**

The Company and subsidiary derecognize financial liabilities, when and only when the Company and subsidiary obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Aset tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**l. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	2017 (Tahun/Years)	2016 (Tahun/Years)	
Perengkapan umum	5	5	General equipment
Instalasi dan Mesin	40	--	Installation and Machinery

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah,

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**m. Pekerjaan dalam Pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat siap digunakan.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

property and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

**m. Construction in Progress**

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account ready for use.

**n. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**o. Investment in Associates and Joint Ventures**

Investments in Associates

*Associate are all entities over which the Company and subsidiary has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates is accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and subsidiary share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and subsidiary interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and subsidiary net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and subsidiary and associates are eliminated to the extent of the Company and subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and subsidiary.

The Company and subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and subsidiary investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama  
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan

carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When the Company and subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and subsidiary have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

equity method of accounting, the company and subsidiary share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and subsidiary share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and subsidiary share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and subsidiary and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and subsidiary cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiary.

The Company and subsidiary measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiary or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

Pendapatan dan beban atas penyaluran gas kompresi berdasarkan jumlah energi yang terpakai pada saat dilakukan proses jasa kompresi gas setiap akhir bulan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue

Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognized with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".

Revenues and expenses from distribution of compressed gas based on the total amount of energy consumed for the process of gas compression service by the end of the month.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrued basis.

**q. Employee Benefits**

Post-employment Benefits

The Company and subsidiary have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and subsidiary policies

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.*

Long-term Benefits

*Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and subsidiary recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.*

*The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Perpajakan**

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**s. Taxation**

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company and subsidiary income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognized proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognized as prepaid tax or tax payable.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside the profit or loss.*

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

*No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.*

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

**4. Critical Accounting Judgments and Estimates**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen Perusahaan diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Company's management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

**Critical Judgements in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and subsidiary have identified the following matters under which significant judgments are made:*

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas

Interest in Joint Arrangements

*Judgement is required to determine when the Company and subsidiary have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and subsidiary have determined that the relevant activities for its joint*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut.

Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 11).

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material

arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and subsidiary to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Specifically, the Company and subsidiary considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and subsidiary also considers the rights and obligations arising from:
  - The legal form of the separate vehicle
  - The terms of the contractual arrangement
  - Other facts and circumstances (when relevant)

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company have joint arrangements which are structured through joint venture, namely PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and subsidiary have rights to the net assets of the arrangements.

The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint venture (Note 11).

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 18.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Contract revenue recognition

The Company recognizes contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 18.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and subsidiary assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and subsidiary assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and subsidiary assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and subsidiary post-employment benefit obligations.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**5. Entitas Anak**

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PPN, yang berlokasi di Jakarta. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp15.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah aset PPN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp114.863 dan Rp46.987.

**5. Subsidiary**

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

On June 16, 2016, the Company established a subsidiary, PPN, located in Jakarta. Total of paid-up capital amounted to Rp15,000 with ownership percentage of the Company 99.99%. As of December 31, 2017 and 2016, total assets of PPN before elimination amounted to Rp114,863 and Rp46,987.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Kas dan Setara Kas****6. Cash and Cash Equivalents**

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	1,367	1,105	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	53,558	249,298	Rupiah
US\$	14,522	13,250	US\$
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	28,544	24,775	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	7,121	4,863	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	103,745	292,186	Total related parties
Phak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	635	1,734	Rupiah
PT Bank MNC International			PT Bank MNC International
Rupiah	--	49	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	635	1,783	Total third parties
Jumlah bank	104,380	293,969	Total banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	197,000	10,000	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	30,000	5,000	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	10,000	--	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	237,000	15,000	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	--	10,000	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	237,000	25,000	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>342,747</b>	<b>320,074</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5.15% - 6.75%	7.25% - 9.25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

**7. Piutang Usaha****7. Trade Receivables****a. Berdasarkan langganan****a. By debtors**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
PLN	34,461	53,731	PLN
PT Waskita Karya (Persero)	661	229	PT Waskita Karya (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	642	--	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	1,560	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
Jumlah pihak berelasi	35,764	55,520	Total related parties

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak ketiga	3,832	5,011	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pihak berelasi	(229)	(229)	Related parties
Pihak ketiga	(3,682)	(3,507)	Third party
Jumlah	(3,911)	(3,736)	Total
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>35,685</u>	<u>56,795</u>	Total trade receivables - net

**b. Berdasarkan umur yang sudah diturunkan nilainya**      **b. By age category of receivable that are impaired**

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	14,559	35,585	Not yet due
Sudah jatuh tempo			past due
1 s/d 60 hari	11,222	6,242	1 to 60 days
61 s/d 90 hari	-	1,990	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	13,815	16,714	More than 90 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,596)	(60,531)	Allowances for impairment losses
Pihak ketiga	(3,911)	(3,736)	
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>35,685</u>	<u>56,795</u>	Total trade receivables - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp21.126 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As of 31 December 2017, trade receivables of Rp21,126 were past due but not impaired.

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal	3,736	3,186	Beginning balance
Pemulihan	(26)	(90)	Recovery
Penambahan	201	640	Additions
Saldo akhir	<u>3,911</u>	<u>3,736</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Allowances for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

**8. Tagihan Bruto kepada Pelanggan**

**8. Gross Receivables from Customers**

**a. Berdasarkan kontrak**

**a. By contract**

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	498,081	350,042	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	337,092	308,864	Recognized profit less recognized losses
Dikurangi: penagihan termin	(835,173)	(658,906)	Less: progress billings
(646,602)	(518,332)		
Jumlah	<u>188,571</u>	<u>140,574</u>	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Berdasarkan pelanggan****b. By customers**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 23)			<i>Related parties (Note 23)</i>
PLN	185,344	137,281	PLN
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	672	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	317	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	253	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	--	208	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Indonesia Power	--	38	PT Indonesia Power
Jumlah pihak berelasi	185,344	138,769	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	3,227	1,805	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>188,571</b>	<b>140,574</b>	<b>Total</b>

**9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka****9. Prepaid Expenses and Advances**

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang muka proyek	20,086	5,031	<i>Advances for project</i>
Sewa dibayar dimuka	3,343	3,363	<i>Prepaid rent</i>
Lain-lain	510	--	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23,939</b>	<b>8,394</b>	<b>Total</b>

**10. Aset Tidak Lancar Lain****10. Other Non-Current Assets**

	2017 Rp	2016 Rp	
Perangkat Lunak	19,687	--	<i>Software</i>
Beban Tanggahan	2,232	3,296	<i>Deferred costs</i>
Lainnya	503	547	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22,422</b>	<b>3,843</b>	<b>Total</b>

**11. Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama****11. Investment in Associate and Joint Venture**

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

*The details of investments in joint venture and associate are as follows:*

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Presentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2017 %	2016 %
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</i>					
PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ <i>Electricity distribution</i>	2006	15	15
<i>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture</i>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49	49

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All associate and joint venture are recorded by the Company using the equity method. All entities are private entity and there are no quoted market prices available for their shares.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associate and joint venture are as follows:

	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba rugi/ Share of profit or loss Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017 Rp
<u>Asosiasi/ Associate</u>					
PPE	--	--	--	--	--
<u>Ventura bersama/ Joint venture</u>					
CPSI	38.337	--	(10.785)	4.501	32.053
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>38.337</b>	<b>--</b>	<b>(10.785)</b>	<b>4.501</b>	<b>32.053</b>

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba rugi/ Share of profit Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp
<u>Asosiasi/ Associate</u>					
PPE	--	--	--	--	--
<u>Ventura bersama/ Joint venture</u>					
CPSI	37.260	--	5.578	(4.501)	38.337
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>37.260</b>	<b>--</b>	<b>5.578</b>	<b>(4.501)</b>	<b>38.337</b>

**CPSI**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas CPSI, ventura bersama pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**CPSI**

The following table is the summarized financial information for CPSI, a joint venture as of December 31, 2017 and 2016, which are accounted for using equity method.

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset lancar	10,446	9,233	Current assets
Aset tidak lancar	194,206	144,609	Non-current assets
	204,652	153,842	

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas jangka pendek	43,001	628	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	96,237	74,977	Non-current liabilities
	139,238	75,605	
<b>Aset bersih</b>	<b>65,414</b>	<b>78,237</b>	<b>Net asset</b>
% kepemilikan efektif	49%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	32,053	38,337	Net assets of group in investment
	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan	--	--	Revenue
Beban pokok penjualan	8,915	(5,481)	Cost of goods sold
Pendapatan lain-lain - bersih	(30,924)	16,864	Other income - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(22,009)</b>	<b>11,383</b>	<b>Gain (loss) for the year</b>
% kepemilikan efektif	49%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) investasi	(10,785)	5,578	The Company's shares of gain (losses)
Pendapatan komprehensif lainnya	4,501	(4,501)	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	--	--	Dividends received from investments

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$1.200.000 atau setara dengan Rp16.739 pada tahun 2015.

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. The Company made an investment amounted US\$1,200,000 or equivalent to Rp16,739 in 2015.

**PPE**

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistrikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memutuskan untuk menurunkan nilai investasi terkait kerugian berulang PPE.

**PPE**

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 from the Company. At December 31, 2015, the Company decided to impair the investment due to recurring loss of PPE.

**12. Aset Tetap**

**12. Property and Equipment**

	2017				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	5,543	--	--	--	5,543	Land
Perengkapan umum	958	--	--	--	958	General equipment
Instalasi dan Mesin	--	--	--	282,021	282,021	Installation and Machinery
Subjumlah	6,501	--	--	282,021	288,522	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	268,192	54,569	--	(282,021)	40,740	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>274,693</b>	<b>54,569</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>329,262</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perengkapan umum	(867)	(43)	--	--	(910)	General equipment
Instalasi dan Mesin	--	(8,789)	--	--	(8,789)	Installation and Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>(867)</b>	<b>(8,832)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(9,699)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>273,826</b>				<b>319,563</b>	<b>Carrying value</b>



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Tanah	5,543	--	--	Land
Perengkapan umum	958	--	--	General equipment
Subjumlah	6,501	--	--	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	188,323	79,869	--	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>194,824</b>	<b>79,869</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Perengkapan umum	(779)	(88)	--	General equipment
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>194,045</b>			<b>Carrying value</b>
				273,826

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

**Pekerjaan dalam pelaksanaan**

Pada tahun 2016 akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi *Compressed Natural Gas* ("CNG") di Bangkanai, Kalimantan Tengah. Pada April 2017, aset tersebut telah beroperasi dan direklasifikasi ke aset yang terkait

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.444 dan Rp8.467

Pada tanggal 31 Desember 2017, pekerjaan dalam pelaksanaan dan instalasi dan mesin diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, dengan jumlah nilai pertanggungan Rp294.189. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

**Construction in progress**

In 2016 this account represents costs incurred in relation to the construction of *Compressed Natural Gas* ("CNG") in Bangkanai, Central Borneo. In April, 2017, respective asset has been operated and being reclassified into proper accounts.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress in 2017 and 2016 amounting to Rp2,444 and Rp8,467

As of December 31, 2017, construction in progress and installation and machinery were insured against fire, theft and other risk with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, with a total insurance coverage of Rp294,189. In Management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover losses that may arise from such risks.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Utang Usaha**

Akun ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada sub kontraktor.

**13. Trade Payables**

*This account represents payables to third parties arising from purchase of material and construction service to sub contractor.*

	2017 Rp	2016 Rp	
AF Hire Consorsium	10,521	--	AF Hire Consorsium
PT Adikita Teknik Perkasa	7,121	--	PT Adikita Teknik Perkasa
PT Rina Indonesia	5,507	--	PT Rina Indonesia
China Electric Power Research Institute	5,164	4,823	China Electric Power Research Institute
Fichtner GmbH & Co. KG	1,476	7,102	Fichtner GmbH & Co. KG
PT Polaris Vesta Marine	1,219	1,219	PT Polaris Vesta Marine
PT Black & Veatch International Company	--	20,600	PT Black & Veatch International Company
PT Studiutama Maps Konsultan	--	1,217	PT Studiutama Maps Konsultan
Lain-lain	18,730	5,649	Others
<b>Jumlah</b>	<b>49,738</b>	<b>40,610</b>	<b>Total</b>

**14. Uang Muka dari Pelanggan**

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari supervisi dan jasa konstruksi.

**14. Advances from Customers**

*This account mostly represents advances received from customers in relation with revenue incurred from supervision and construction services.*

**15. Utang Bruto kepada Pelanggan****15. Gross Payables to Customers**

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	390,106	121,723	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	97,578	151,368	Recognized profit less recognized losses
	487,684	273,091	
Dikurangi penagihan termin	(647,490)	(411,826)	Less progress billings
<b>Jumlah</b>	<b>(159,806)</b>	<b>(138,735)</b>	<b>Total</b>

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of gross payable to customers by customers are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
PLN	145,429	131,245	PLN
PT Indonesia Power	5,135	--	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,297	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	2,081	3,844	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
Lainnya	859	174	Others
Jumlah pihak berelasi	155,801	135,263	Total related parties
Pihak ketiga	4,005	3,472	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>159,806</b>	<b>138,735</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Pinjaman Jangka Panjang****16. Long-term Loan**

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah utang pokok	184,064	216,075	Principal amount
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(32,989)	(32,958)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>151,075</b>	<b>183,117</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN, Pemegang Saham. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000 yang diberikan secara bertahap, dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun dan akan berakhir setelah jangka waktu 7 tahun terhitung sejak selesainya masa *grace period*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp184.064 dan Rp216.075 (Catatan 23).

Beban bunga terkait pinjaman pada tahun 2017 sebesar Rp16.392.

On December 28, 2015, the Company entered into a loan agreement with PLN, Stockholder. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000, which will be provided in several drawdowns. The loan bears an interest rate of 11.95% per annum, and will maturities are within 7 years after the *grace period*.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance from this loan amounted to Rp184,064 and Rp216,075 respectively (Note 23).

Interest expense charges related to loan in 2017 amounted to Rp16,392.

**17. Modal Saham****17. Capital Stock**

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount Rp
<b>Pemegang saham</b>			
PLN	24,975,000	99.90%	24,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	25,000	0.10%	25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>25,000</b>

**18. Pendapatan****18. Revenues**

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa supervisi enjiniring, supervisi konstruksi, design reviu, jasa konsultasi, jasa konstruksi, jasa kompresi gas dan jasa lainnya sebagai berikut:

This account represents revenue for engineering supervision, construction supervision, design review, consulting services, construction services, gas compression services and other services as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Engineering Procurement Construction	261,398	47,948	Engineering Procurement Construction
Transmisi dan distribusi	204,896	108,492	Transmission and distributions
Konstruksi	178,127	150,312	Constructions
Pembangkitan	132,371	141,625	Generators
Kompresi Gas	65,548	--	Gas compressions
Operasional dan perawatan	6,342	5,504	Operation and maintenance
Lain-lain	--	51	Others
<b>Jumlah</b>	<b>848,682</b>	<b>453,932</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to customers by customers are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PLN	818,729	416,276	PLN
PT Indonesia Power	9,577	1,977	PT Indonesia Power
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	7,787	17,409	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Waskita Karya (Persero)	914	--	PT Waskita Karya (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	767	--	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	239	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	1,243	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
Jumlah pihak berelasi	838,013	436,905	Total related parties
Pihak ketiga	10,669	17,027	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>848,682</b>	<b>453,932</b>	<b>Total</b>

**19. Beban Pokok Pendapatan**

**19. Cost of Services**

	2017 Rp	2016 Rp	
Subkontraktor	378,272	156,423	Subcontractors
Remunerasi enjiniring	91,774	56,273	Engineering remunerations
Perjalanan dinas dan transportasi	60,277	39,056	Business trip and transportation
Beban pajak final (Catatan 21)	26,793	16,761	Final income tax (Note 21)
Sewa	20,378	12,781	Rental
Lain-lain	27,969	16,565	Others
<b>Jumlah</b>	<b>605,463</b>	<b>297,859</b>	<b>Total</b>

**20. Beban Usaha**

**20. Operating Expenses**

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	65,599	67,133	Salary and welfare benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	8,882	7,671	Employee income tax allowances
Penyusutan	8,832	88	Depreciation
Jasa tenaga kerja	4,495	6,971	Labour services
Alat keperluan kantor	4,219	5,561	Office supplies
Sewa	3,921	4,702	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	3,100	4,981	Business trip and transportation
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	1,301	1,998	Employee benefit expense (Note 22)
Telekomunikasi	1,732	1,493	Telecommunication
Konsultan	1,436	1,422	Consulting
Konsumsi	1,375	1,046	Consumables
Alat tulis kantor	1,338	1,087	Stationaries
Lain-lain	6,435	3,665	Others
<b>Jumlah</b>	<b>112,665</b>	<b>107,818</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Perpajakan****21. Taxation****a. Pajak Dibayar di Muka****a. Prepaid Taxes**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak pertambahan nilai	61,917	23,426	Value added tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate tax
Tahun 2016	421	421	Year 2016
Tahun 2015	--	1,818	Year 2015
<b>Jumlah</b>	<b>62,338</b>	<b>25,665</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak****b. Taxes Payable**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Penghasilan Badan	7,548	--	Corporate income tax
Pajak penghasilan final	838	2,818	Final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4,180	1,364	Article 4(2)
Pasal 21	1,875	723	Article 21
Pasal 23	285	1,480	Article 23
Pasal 25	75	255	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>14,801</b>	<b>6,640</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Final**

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

**c. Final Income Tax**

Final income tax expenses and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi	730,795	429,356	Revenue subject to final income tax constructions
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 19)	26,793	16,761	Final income tax expense at prevailing tax rates (Note 19)
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku	(28,773)	(16,684)	Less payment of final income tax
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	2,818	2,741	Tax payable on final income tax at beginning of the year
<b>Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun</b>	<b>838</b>	<b>2,818</b>	<b>Tax payable on final income tax at end of the year</b>

**d. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**d. Income Tax Expenses**

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using the prevailing tax rate was as follows:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	114,940	52,863	<i>Profit before corporate income tax</i>
Dikurangi laba entitas anak	--	(1,746)	<i>Less profit from subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	114,940	51,117	<i>Profit before corporate income tax of the Company</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Penghasilan bunga	(10,495)	(3,318)	<i>Finance income</i>
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	37,432	30,727	<i>Employee welfare and tax allowances</i>
Lain-lain	(29,823)	3,182	<i>Others</i>
Bagian laba bersih entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(1,353)	--	<i>Share in net income of subsidiary, associate and joint venture</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	(70,614)	(77,300)	<i>Income already subjected to final tax and related expenses</i>
<b>Taksiran laba yang dikenakan pajak</b>	<b>40,087</b>	<b>4,408</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>	<b>10,021</b>	<b>1,102</b>	<b><i>Corporate income tax expense - current</i></b>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pasal 23	(1,541)	(199)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(932)	(1,324)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(2,473)	(1,523)	<i>Total</i>
<b>Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan</b>	<b>7,548</b>	<b>(421)</b>	<b><i>Under (over) payment of corporate income tax</i></b>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	114,940	52,863	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	28,735	13,216	<i>Tax expenses at prevailing rate</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	(1,059)	7,211	<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(17,655)	(19,325)	<i>Income already subjected to final tax and related expense</i>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>10,021</b>	<b>1,102</b>	<b><i>Current tax expense</i></b>

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 14 maret 2017, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp779.022.952 (nilai penuh). Selisih antara jumlah yang diakui dengan yang tercatat dibebankan ke laba rugi tahun

**e. Tax Assessment Letters**

*On March 14, 2017, Directorate General of Taxes issued a Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar of corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp779,022,952 (full amount). The difference between the approved and recorded amounts was charged into current year profit or loss. On*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berjalan. Pada tanggal 3 April, 2017, Perusahaan juga menerima surat tagihan pajak atas denda pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 40.145.148 (nilai penuh) masa Januari sampai dengan Desember tahun 2014. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp746.174.507 (nilai penuh) setelah dikurangi dengan kompensasi untuk pelunasan surat tagihan pajak yang telah diterima.

April 3, 2017, the Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") amounting to Rp40,145,148 for penalties of value added tax and income tax article 21 period January to December 2014. On April 5, 2017, the Company has received the overpayment corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp746,174,507 (full amount) after deducted with compensation for settlement of STP received.

**22. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari PLN, entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PLN berdasarkan keputusan Direksi PLN No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp137 dan Rp128.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 144 karyawan pada tahun 2017 dan 133 karyawan pada tahun 2016.

**22. Employment Benefit Liabilities**

The Company has employees who are seconded from PLN, the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PLN and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension plan to PLN based on the decision of the Directors of PLN No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognized as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2017 and 2016 amounted to Rp137 and Rp128, respectively.

Post-employment benefits

The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 144 employees in 2017 and 133 employees in 2016.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2017 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 antara lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7.25%	8.46%	Discount rate per annum:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kematian	CSO-1958	CSO-1958	Mortality rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Beban imbalan kerja Perusahaan dibebankan ke beban kepegawaian (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya jasa kini	572	1,610	Current service cost
Beban bunga	729	388	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>1,301</b>	<b>1,998</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>Nilai kini liabilitas</b>	<b>11,043</b>	<b>8,618</b>	<b>Present value of obligation</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal	8,618	4,889	Beginning balance
Biaya jasa kini	572	1,610	Current service cost
Biaya bunga	729	388	Interest expenses
Pembayaran	(150)	(423)	Payment of benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Perubahan asumsi demografik	-	347	Demografi assumption
Perubahan asumsi keuangan	3,252	810	Change in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(1,978)	997	Adjustment assumption
<b>Saldo akhir</b>	<b>11,043</b>	<b>8,618</b>	<b>Ending balance</b>



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.41%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.47%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.49%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.64%	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employment benefit and other long-term is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja						Post-employment benefit
Program pensiun	67	69	1,317	178,572	180,025	Pension plan
Imbalan cuti besar	1,259	773	2,298	747	5,077	Annual leave benefits
<b>Total</b>	<b>1,326</b>	<b>842</b>	<b>3,615</b>	<b>179,319</b>	<b>185,102</b>	<b>Total</b>

**23. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**Sifat pihak berelasi**

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Indonesia Power (IP), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan), PT Haleyora Power (HP), dan PT Indonesia Comnets Plus merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

**23. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of relationship**

- Government of the Republic of Indonesia is the stockholder of the PLN and State-Owned Enterprises (BUMN).
- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholder of the Company.
- PT Indonesia Power (IP), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan), PT Haleyora Power (HP), and PT Indonesia Comnets Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

**Transactions with Related Parties**

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Rekening bank dibatasi penggunaannya dan Penempatan kas dan setara kas/ Restricted cash in bank, and Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bukit Asam (Pesero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Revenue from engineering supervision and construction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Pesero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Revenue from engineering supervision and construction
PT Pelabuhan Indonesia II (Pesero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Revenue from engineering supervision and construction
PT Angkasa Pura (Pesero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Revenue from engineering supervision and construction
PT Waskita Karya (Pesero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Revenue from engineering supervision and construction

Catatan/ Note	2017		2016		
	Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas	6				Cash and cash equivalents
Bank Mandiri	98,080	9.51%	267,548	30.70%	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	38,544	3.74%	24,775	2.84%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	204,122	19.80%	14,863	1.71%	Bank Negara Indonesia
Subjumlah	340,746	33.05%	307,186	35.24%	Subtotal
Piutang usaha-bersih	7				Trade receivables-net
PLN	34,461	3.34%	53,731	6.16%	PLN
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	0.00%	1,560	0.18%	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
PT Waskita Karya (Pesero)	661	0.06%	--	0.00%	PT Waskita Karya (Pesero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	642	0.06%	--	0.00%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
subjumlah	35,764	3.47%	55,291	6.34%	Subtotal
Piutang lain-lain					Other receivables
PLN	1,295	0.13%	3,992	1.13%	PLN
Bank Negara Indonesia	319	0.03%	41	0.00%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	102	0.01%	2	0.00%	Bank Mandiri (Pesero)
Bank Rakyat Indonesia	12	0.00%	--	0.00%	Bank Rakyat Indonesia
subjumlah	1,728	0.17%	4,035	1.13%	Subtotal
Tagihan bruto kepada pelanggan	8				Gross receivables from customers
PLN	185,344	17.98%	137,281	15.75%	PLN
PT Bukit Asam (Pesero) Tbk	--	0.00%	672	0.08%	PT Bukit Asam (Pesero) Tbk
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	0.00%	317	0.04%	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Pesero)	--	0.00%	253	0.03%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Pesero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	--	0.00%	208	0.02%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Indonesia Power	--	0.00%	38	0.00%	PT Indonesia Power
subjumlah	185,344	17.98%	138,769	15.92%	Subtotal

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2017		2016		
	Rp	%	Rp	%	
Utang lain-lain					Other payables
PLN	1,622	0.33%	2,062	0.46%	PLN
PT Haleeyora Power	2,118	0.43%	1,400	0.32%	PT Haleeyora Power
PT Indonesia Comnets Plus	--	0.00%	136	0.03%	PT Indonesia Comnets Plus
subjumlah	3,740	0.75%	3,598	0.81%	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	15				Gross payables to customers
PLN	145,429	29.35%	131,245	29.55%	PLN
PT Indonesia Power	5,135	1.04%	--	0.00%	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,297	0.46%	--	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	2,081	0.42%	3,844	0.87%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Waskita Karya (Persero)	685	0.14%	--	0.00%	PT Waskita Karya (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	174	0.04%	174	0.04%	PT Angkasa Pura (Persero)
subjumlah	155,801	31.44%	135,263	30.45%	Subtotal
Pinjaman jangka panjang	16				Long-term loan
PLN	184,064	37.14%	216,075	48.64%	PLN
Pendapatan	18				Revenues
PLN	818,729	96.47%	416,276	91.70%	PLN
PT Indonesia Power	9,577	1.13%	1,977	0.44%	PT Indonesia Power
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	7,787	0.92%	17,409	3.84%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Waskita Karya (Persero)	914	0.11%	--	0.27%	PT Waskita Karya (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	767	0.09%	--	0.00%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	239	0.03%	--	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	0.00%	1,243	0.27%	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
Jumlah	838,013	98.74%	436,905	98.25%	Total
Sewa gedung					Building rental
PLN	3,142	0.37%	412	0.10%	PLN

\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban

\* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp10.725 dan Rp12.472.

On December 31, 2017 and 2016, the Company provided compensation to its Commissioners and Directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp10,725 and Rp12,472, respectively.

**24. Transaksi Non-Kas**

**24. Non-Cash Transaction**

	2017 Rp	2016 Rp	
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang lain-lain	7,191	9,813	Addition of construction in progress under other payables

**25. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

**25. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2017 and 2016 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2017				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	1,071,870	14,522	--	--	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	1,071,870	14,522	--	--	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(143,309)	(1,942)	(2,490,000)	(5,163)	Trade payables
Jumlah bersih	928,561	12,580	(2,490,000)	(5,163)	Total net

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	986,150	13,250	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,392,634	18,712	--	--	Trade receivables
Jumlah aset moneter	2,378,784	31,962	--	--	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(2,060,210)	(27,681)	(2,490,000)	(4,487)	Trade payables
Jumlah bersih	318,574	4,281	(2,490,000)	(4,487)	Total net

\*) Dalam nilai penuh/ in full amount

**26. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**      **26. Financial Instruments and Financial Risk Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial instrument**

	2017				
	Aset keuangan/ Financial assets		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah instrumen keuangan/ Total financial instruments	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	342,747	--	--	342,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35,685	--	--	35,685	Trade receivables
Piutang lain - lain	3,785	--	--	3,785	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	188,571	--	--	188,571	Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan lancar	570,788	--	--	570,788	Total current financial assets
Aset lain-lain	--	368	--	368	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	368	Total non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>570,788</b>	<b>368</b>	<b>--</b>	<b>571,156</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	49,738	49,738	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	--	--	34,683	34,683	Advances from customers
Utang lain-lain	--	--	11,013	11,013	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	--	--	159,806	159,806	Gross payables from customers
Biaya masih harus dibayar	--	--	30,197	30,197	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	32,989	32,989	Current maturity of long-term loan
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	318,426	318,426	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	223	223	Other payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	151,075	151,075	Long-term loan - net of current maturity
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--	151,298	151,298	Total noncurrent financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>469,724</b>	<b>469,724</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2016				
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification				
	Aset keuangan/ Financial assets		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah instrumen keuangan/ Total financial instruments
<b>Aset Keuangan</b>				
Aset keuangan lancar				
Kas dan setara kas	320,074	--	--	320,074
Piutang usaha	56,795	--	--	56,795
Piutang lain - lain	4,093	--	--	4,093
Tagihan bruto kepada pelanggan	140,574	--	--	140,574
Jumlah aset keuangan lancar	521,536	--	--	521,536
Aset lain-lain	--	368	--	368
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	368
Jumlah aset keuangan	521,536	368	--	521,904
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang usaha	--	--	40,610	40,610
Utang lain-lain	--	--	13,080	13,080
Utang bruto kepada pelanggan	--	--	138,735	138,735
Biaya masih harus dibayar	--	--	20,202	20,202
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	32,958	32,958
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	245,585	245,585
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang lain-lain	--	--	252	252
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	183,117	183,117
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--	183,369	183,369
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	428,954	428,954

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

As of December 31, 2017, the Company and subsidiary did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The objective and policies of the Company and subsidiary financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and subsidiary operates within a defined policy approved by the Directors.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Manajemen risiko mata uang asing**  
Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 25.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah menguat (melemah) sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar Rp556 (2016: Rp41), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan.

- ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

- i. Foreign currency risk management**

The Company and subsidiary undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company and subsidiary policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

The Company's and subsidiary net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 25.

The Company and subsidiary does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's and subsidiary policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at December 31, 2017, if Rupiah had Appreciated (Depreciated) by 10% against USD with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp556 lower (higher) (2016: Rp41) mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

- ii. Interest rate risk management**

The Company and subsidiary interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Company and subsidiary to fair value interest rate risk.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

As at December 31, 2017, fixed rate long-term loan (Note 16). The Company and subsidiary does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai entitas yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anak akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

**iii. Credit risk management**

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company and subsidiary. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As an entity that can be classified in the public infrastructure, to minimize the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company and subsidiary will send a notice back to the customer to make a payment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's and subsidiary exposure to credit risk.

Pelanggan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pihak berelasi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, PLN Pelanggan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pihak berelasi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, PLN memiliki kontribusi 96,47% dan 91,70% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.

The Company and subsidiary customers consist of related party. For the years ended December 31, 2017 and 2016, PLN accounted for 96.47% and 91.70% of the total net sales. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2017 dan 2016.

long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Furthermore, the Company and subsidiary maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and subsidiary remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2017 and 2016.

	2017					Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total			
	Dalam satu tahun/ Within one year						
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Utang usaha	49.738	--	--	--	49.738	Trade payables	
Utang muka dari pelanggan	34.883	--	--	--	34.883	Advances from customer	
Utang lain-lain	11.013	--	--	--	11.013	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	30.197	--	--	--	30.197	Accrued expenses	
Utang bruto kepada pelanggan	159.806	--	--	--	159.806	Gross payables to customers	
Pinjaman jangka panjang	32.959	64.022	64.022	23.031	184.064	Long-term loan	
<b>Jumlah</b>	<b>318.426</b>	<b>64.022</b>	<b>64.022</b>	<b>23.031</b>	<b>469.501</b>	<b>Total</b>	
	2016						
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total			
Dalam satu tahun/ Within one year							
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Utang usaha	34.944	--	5.606	--	40.610	Trade payables	
Utang lain-lain	13.080	--	--	--	13.080	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	20.202	--	--	--	20.202	Accrued expenses	
Utang bruto kepada pelanggan	138.735	--	--	--	138.735	Gross payables to customers	
Pinjaman jangka panjang	32.958	66.033	64.022	23.062	216.075	Long-term loan	
<b>Jumlah</b>	<b>239.919</b>	<b>66.033</b>	<b>69.688</b>	<b>23.062</b>	<b>428.702</b>	<b>Total</b>	

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company and subsidiary can be required to pay. For foreign currency denominated



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan.

*financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.*

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

**Fair value of financial instruments**

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.*

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

*The Company's and subsidiary fair value of financial instrument was determined by discounting estimated future cash flows with credit-adjusted market interest rates at the reporting date.*

**v. Manajemen risiko modal**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 17) dan saldo laba.

**v. Capital risk management**

*The Company and subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 17), and retained earnings.*

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Directors of the Company and subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.*

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

*The Company and subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian utang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah liabilitas	495,568	444,212	Total liabilities
Jumlah ekuitas	535,535	427,389	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0.93	1.04	Debt to equity ratio

**27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

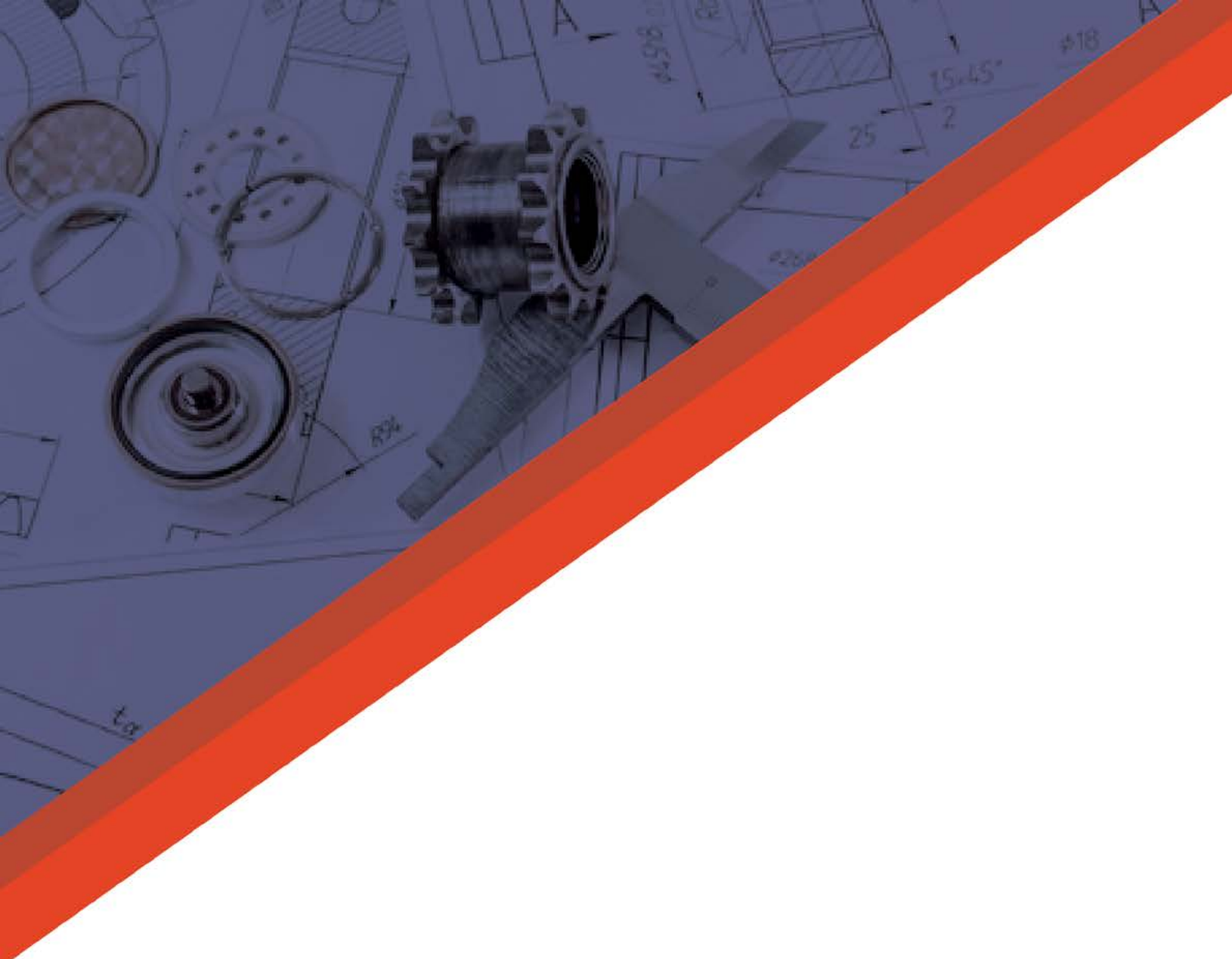
**27. Management Responsibility on Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 23, 2018.









## **PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

Jalan Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama-Jakarta 12310

Telp (62-21) 2751 0363, Fax. (62-21) 275 1062

Email : [contact@plne.co.id](mailto:contact@plne.co.id)

Website : [www.plne.co.id](http://www.plne.co.id) | Twitter : [@enjiniring](https://twitter.com/enjiniring)